PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT 2023

INVESTING FOR
A STRONGER FUTURE

INVESTING FOR
A STRONGER FUTURE

Jalan tol memainkan peran penting dalam infrastruktur transportasi suatu negara dengan menyediakan cara yang andal dan efisien bagi orang dan barang untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekspansi ekonomi, permintaan akan infrastruktur cenderung meningkat, sehingga memberikan peluang bagi Perseroan untuk terus melakukan ekspansi jalan tol yang akan memberikan profit di masa depan. Perseroan menyadari pentingnya berinvestasi di masa depan untuk memastikan pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan.

Investasi jalan tol dapat menjadi cara strategis untuk pertumbuhan Perseroan ke depan, dengan melakukan langkah-langkah berinvestasi serta mengambil peluang investasi di jalan tol secara cermat dan dukungan dari Pemerintah sebagai bagian dari program infrastruktur untuk meningkatkan konektivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan adanya pembangunan jalan tol akan semakin memudahkan akses transportasi antar daerah sehingga aktivitas bisnis berjalan lancar serta akan terbukanya lapangan kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi rakyat.

Untuk itu, Perseroan akan terus melakukan investasi untuk membangun Negeri dan membantu program Pemerintah, Perseroan berkeyakinan dengan Berinvestasi akan Menjadikan Masa Depan yang Lebih Kuat.

Toll roads play an important role in a country's transportation infrastructure by providing a reliable and efficient way for people and goods to move from one place to another.

In line with population growth and economic expansion, the demand for infrastructure tends to increase, thus providing an opportunity for the Company to continue expanding toll roads that will provide future profits. The Company recognizes the importance of investing in the future to ensure sustainable growth and success.

Toll road investment can be a strategic way for the Company's future growth, by carefully making investment plans as well as seizing toll road investment opportunities and support from the Government as part of the infrastructure program to improve connectivity and economic growth of a region. The construction of toll roads will further facilitate transportation access between regions so that business activities can run smoothly and will provide employment opportunities and increase people's economic activities.

Therefore, the Company will continue to invest in developing the country and helping the Government program, the Company believes that Investing for Stronger Future.

Daftar Isi
Table of Content

Pendahuluan
Preface

Tema
Theme 3

01

IKhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 8

Ikhtisar Saham dan Obligasi
Stock and Bonds Highlights 12

Kronologis Pencatatan Saham CMNP
CMNP's Stock Listing Chronology 14

Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2023
CMNP's Shareholder Composition as of December 31, 2023 14

Struktur Permodalan Per 31 Desember 2023
Capital Structure as of December 31, 2023 16

Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP
Bonds Listing Chronology of CMNP 17

Data Historis Dividen Tunai
Historical Data of Cash Dividend 18

Data Historis Dividen Saham
Historical Data of Share Dividend 19

Peristiwa Penting
Highlight Events 20

Penghargaan Tahun 2023
Awards in 2023 25

02

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 28

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 33

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perseroan
Company Information 46

Visi dan Misi
Vision and Mission 47

Nilai-Nilai Perseroan
Company Values 48

Strategi Perseroan
Company Strategy 49

Sekilas Perseroan
Company Overview 50

Struktur Organisasi
Organization Structure 56

Struktur Investasi dan Afiliasi
Investments and Affiliations Structure 57

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 58

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 61

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee 64

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary 66

Profil Manajer Satuan Pengawas Intern (SPI)
Internal Audit Unit (IAU) Manager Profile 66

Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries 67

Penyertaan Saham
Share Equity 74

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 76

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Industri Jalan Tol
Toll Road Industry 80

Tinjauan Operasional
Operational Overview 81

Kinerja Operasional Per Segmen Usaha
Operational Performance per Business Segment 82

Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas
Improving Traffic Service 98

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi
Improving the Quality of Construction Service 103

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol
Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM) 112

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Analysis of Environmental Impact (AMDAL) 116

Tinjauan Keuangan
Financial Overview 118

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables 131

Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables 133

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 134

Belanja Modal
Capital Expenditure 134

Pencapaian Target 2023 dan Target 2024
Achievement of 2023 Targets and 2024 Targets 135

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bond for Capital Goods Investment 135

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events 136

Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi
Important Agreements, Commitment and Contigencies 137

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 140

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Uang/Modal
Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation 140

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Fund Usage 141

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transaction with Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Party 142

Prospek Usaha
Business Prospect 143

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to the Laws and Regulations 143

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policy 145

05
Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management 148

Praktik Sistem Anti Korupsi
Anti-Corruption System 159

06
Proyek dalam Pengembangan
Projects under Development

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)
Depok Antasari (Desari) Toll Road Project 162

Pengembangan Ruas Ancol Timur – Pluit atau *Harbour Road* II
Construction of East Ancol – Pluit Section or Harbour Road II 167

07
Bisnis Subtitusi, Suplementer dan Komplementer
Business Substitution, Supplementary and Complementary

PT Citra Persada Infrastruktur 174

PT Citra Marga Nusantara Propertindo 177

PT Girder Indonesia 178

08
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 188

Dewan Komisaris
Board of Commisioners 197

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting 198

Komite-Komite di Perseroan
Committees in the Company 200

Penilaian terhadap Kinerja Komite
Assessment of the Committee's Performance 205

Direksi
Board of Directors 206

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting 207

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi
Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors 208

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board Directors Assessment 209

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors 210

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors 210

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Training 211

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 211

Hubungan Investor
Investor Relations 213

Pengungkapan Informasi
Information Disclosure 214

Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Internal Audit Unit (IAU) 214

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 218

Akuntan Publik
Public Accountant 218

Manajemen Risiko
Risk Management 219

Perkara Hukum
Legal Cases 234

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture 234

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 236

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 237

09
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation on Sustainability Strategy 240

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan
Management of Social and Community Responsibility 249

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility 251

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3
Responsibility to Employment and HSE 261

Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customers 264

Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Responsibility to Social and Community Development 266

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report & Sustainability Report 2023 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk 270

10
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023
Consolidated Financial Statement for the Year Ended in 2023

01

IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

Strategi dan efisiensi yang telah dilakukan oleh Perseroan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan Laba Perseroan.

The Company's strategies and efficiency have positively impacts the Company's Profits.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian (dalam jutaan Rupiah) | Description (in million Rupiah)	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income			
Pendapatan | Revenues	7.649.712	4.463.597	4.437.589
Beban Pendapatan | Cost of Revenue	(5.763.624)	(3.058.069)	(3.310.309)
Laba Bruto | Gross Income	1.886.088	1.405.528	1.127.280
Beban Umum & Administrasi | General & Administrative Expenses	(158.671)	(159.701)	(140.016)
Laba Usaha | Income from Operations	1.727.417	1.245.827	987.264
Pendapatan (Beban) Lain-lain | Other Income (Expenses)	(260.601)	(81.735)	(72.497)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan | Income Before Income Tax	1.466.816	1.164.092	914.767
Beban Pajak Penghasilan-Neto | Income Tax Expenses-Net	(411.313)	(229.506)	(205.430)
Laba Neto | Net Income	1.055.503	934.586	709.337
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income	2.611	(60.388)	(11.252)
Total Laba Komprehensif | Total Comprehensive Income	1.058.114	874.198	698.086
Pemilik Entitas Induk | Owner of Parent Entity	1.022.965	914.462	737.588
Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interest	32.538	20.124	(28.250)
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk | Owner of Parent Entity	1.025.594	853.942	726.304
Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interest	32.520	20.256	(28.219)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar) | Outstanding Shares (million shares)	5.436.479	5.435.300	5.431.959
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity (in Rupiah Full)	188	168	136

Uraian (dalam jutaan Rupiah) | Description (in million Rupiah)	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidate Statement of Financial Position			
Aset Lancar | Current Assets			
Kas dan Setara Kas | Cash and Cash Equivalents	158.701	356.925	1.085.205
Aset Lancar Lainnya | Other Current Assets	1.143.794	1.572.903	1.389.818
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets			
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Neto | Toll Road Concession Rights-Net	18.524.659	14.554.663	11.099.754
Aset Tetap-Neto | Fixed Assets-Net	191.346	200.015	202.476
Aset Tidak Lancar Lainnya | Other Non-Current Assets	1.557.465	1.702.090	1.668.655
Total Aset | Total Assets	**21.575.965**	**18.386.596**	**15.445.908**

Uraian (dalam jutaan Rupiah) | Description (in million Rupiah)	2023	2022	2021
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Bank | Bank Loans	562.075	422.154	513.275
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | Other Current Liabilities	2.950.118	3.649.265	3.166.010
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Utang Bank | Bank Loans	4.212.814	1.777.262	420.563
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya | Other Non-Current Liabilities	839.809	771.965	757.583
Total Liabilitas | Total Liabilities	8.564.816	6.620.646	4.857.432
Ekuitas | Equity	13.011.149	11.765.950	10.588.476
Total Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	**21.575.965**	**18.386.596**	**15.445.908**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statement of Changes in Equity	2023
Modal Dasar (lembar saham) | Authorized Capital (number of shares)	10.850.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar Saham) | Issued and Fully Paid-up Capital (number of shares)	5.436.479.508
Nominal Saham per Lembar (dalam Rupiah Penuh) | Value per Share (in Rupiah Full)	500

Uraian (dalam jutaan Rupiah) | Description (in million Rupiah)	2023	2022	2021
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statement of Changes in Equity			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh | Issued and Fully Paid-up Capital	2.718.240	2.717.650	2.715.979
Tambahan Modal Disetor | Additional paid-in capital	2.735.901	2.735.335	2.773.393
Saldo Laba |Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya | Appropriated	412.559	389.194	371.461
Belum Ditentukan Penggunaannya | Unappropriated	5.690.493	4.691.160	3.790.400
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrumen Ekuitas | Unrealized Loss on Investment in Equity Instrument	(95.537)	(98.434)	(33.883)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada | Equity Attributable to			
Pemilik Entitas Induk | Owner of Parent Entity	11.461.656	10.434.906	9.617.350
Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interest	1.549.493	1.331.044	971.126
Total Ekuitas | Total Equity	**13.011.149**	**11.765.950**	**10.588.476**

Uraian (dalam jutaan Rupiah) | Description (in million Rupiah)	2023	2022	2021
Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi | Net Cash from Operating Activities	1.343.007	1.245.517	1.349.106
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi | Net Cash Used in Investing Activities	(4.244.905)	(3.514.512)	(494.685)
Kas Neto yang Diperoleh dan (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	2.705.049	1.537.757	(3.536.534)
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas | Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(1.375)	2.958	4.207
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas | Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(198.225)	(728.280)	(2.677.906)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun | Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	356.925	1.085.205	3.763.111
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | Cash and Cash Equivalents at End of Year	158.701	356.925	1.085.205
EBITDA	1.924.633	1.418.452	1.103.889
EBIT	1.727.417	1.245.827	987.264
Utang Bank | Bank Loans	4.774.889	2.199.416	933.838
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio			
Rasio Lancar | Current Ratio	0,37x	0,47x	0,67x
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio			
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0,37x	0,19x	0,09x
Rasio Kewajiban Terhadap Aset | Debt to Asset Ratio	0,22x	0,12x	0,06x
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio			
Laba Bruto terhadap Pendapatan | Gross Profit to Revenues	55,19%	51,70%	51,18%
Laba Usaha terhadap Pendapatan | Income from Operations to Revenues	50,55%	45,82%	44,83%
Laba Neto terhadap Pendapatan |Net Income to Revenues	30,89%	34,37%	32,21%
EBITDA Margin	56,32%	52,17%	50,12%
ROE	8,11%	7,94%	6,70%
ROA	4,89%	5,08%	4,59%
Pendapatan terhadap Aset | Revenue to Assets	15,84%	14,79%	14,26%

*Pendapatan yang dihitung di luar pendapatan konstruksi berdasarkan ISAK 16.
*Income calculated excluding construction income based on ISAK 16.

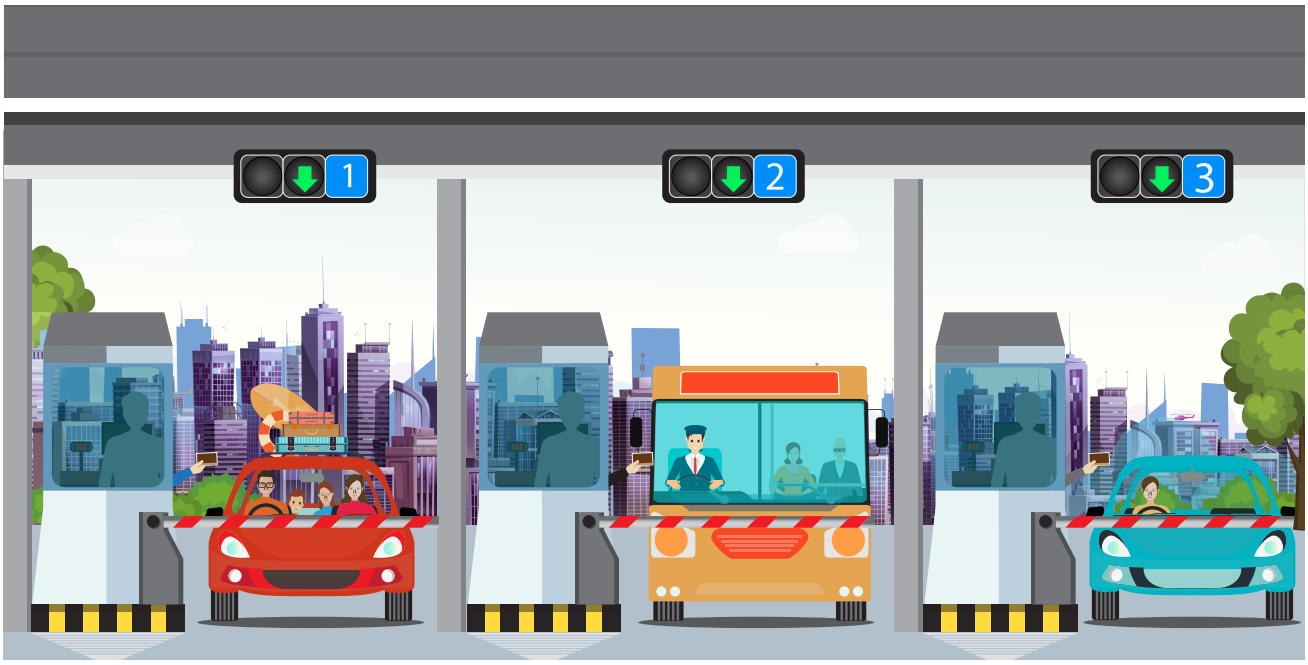

Pendapatan
Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

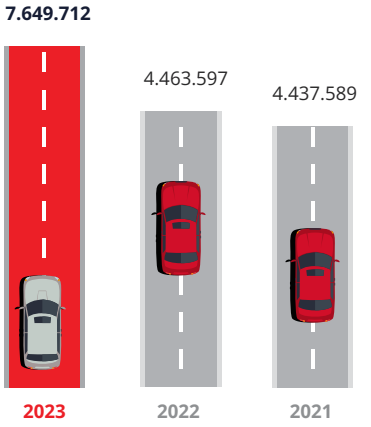

Laba Bruto
Gross Profit

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

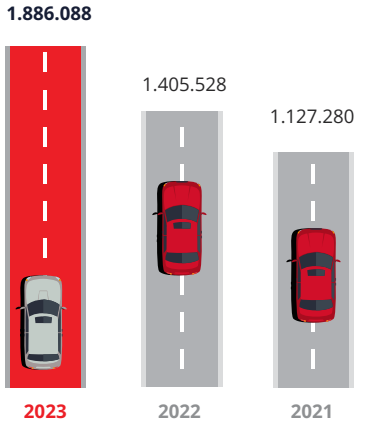

Laba Usaha
Operating profit

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

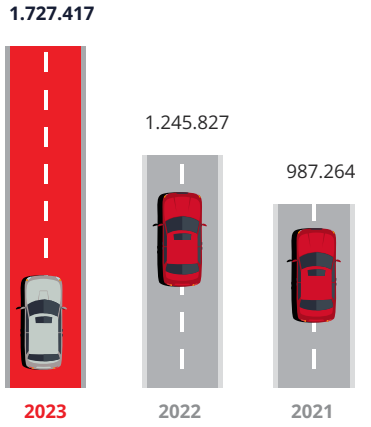

Laba Neto
Net Income

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

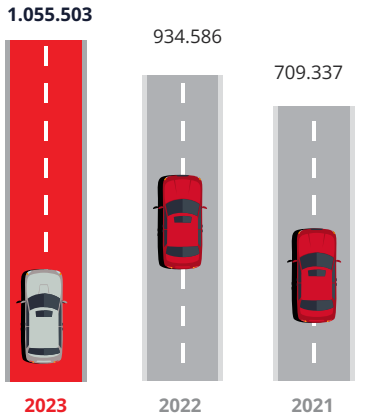

EBITDA

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

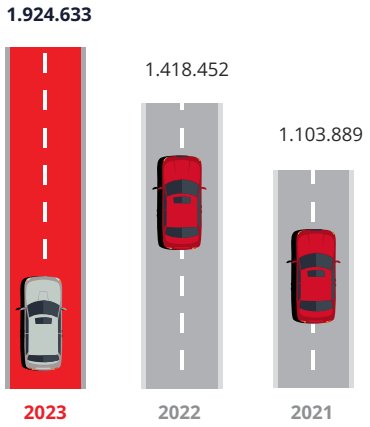

Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah Penuh)
Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity (in Rupiah Full)

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

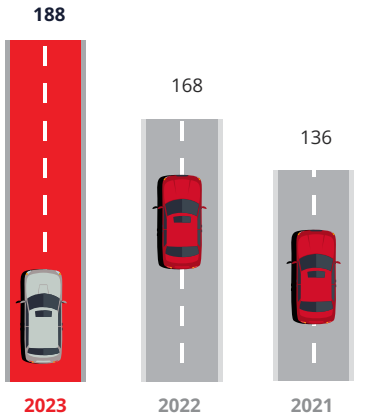

Total Aset
Total Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

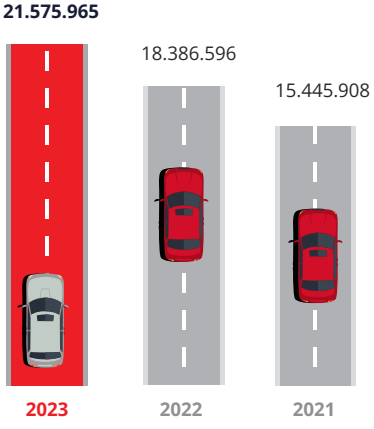

Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

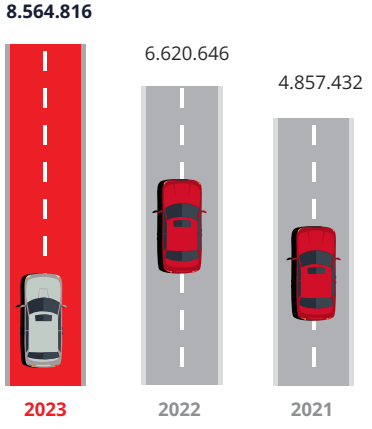

Total Ekuitas
Total Equity

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

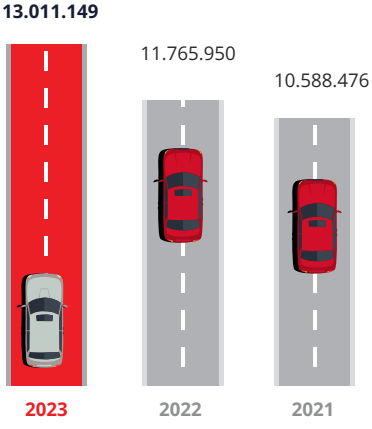

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Stock and Bonds Highlights

Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume Transaksi per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir dengan Jumlah Saham yang Beredar Sebanyak 5.436.479.508 Lembar Saham

Share Price Fluctuation, Highest, Losest, Closing and Transaction Volume per Quarter in the Last Two Years With The Amount of Shares in Circulation of 5,436,479,508

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Beredar (dalam Lembar Saham) Number of Outstanding Share (in Shares)	Total Volume Transaksi Total Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2022	Triwulan 1 1st Quarter	2.300	1.530	2.220	5.434.328.997	15.842.100	12.064.210.373.340
	Triwulan 2 2nd Quarter	2.310	1.880	1.880	5.435.021.952	2.421.000	10.217.841.269.760
	Triwulan 3 3rd Quarter	2.100	1.900	1.980	5.435.058.905	1.571.500	10.761.416.631.900
	Triwulan 4 4th Quarter	2.200	1.700	2.190	5.435.300.645	1.418.300	11.903.308.412.550
2023	Triwulan 1 1st Quarter	2.190	1.650	1.740	5.435.429.577	916.400	9.457.647.463.980
	Triwulan 2 2nd Quarter	1.850	1.650	1.720	5.435.884.678	1.645.800	9.349.721.646.160
	Triwulan 3 3rd Quarter	1.770	1.535	1.545	5.436.292.908	1.475.800	8.399.072.542.860
	Triwulan 4 4th Quarter	1.800	1.485	1.665	5.436.479.508	2.288.500	9.051.738.380.820

Grafik Pergerakan Harga Saham Tertinggi, Terendah, Penutupan dan Volume per Triwulan Selama Dua Tahun Terakhir

Share Price Fluctuation Chart Highest, Lowest, Closing and Volume per Quarter in the Last Two Years

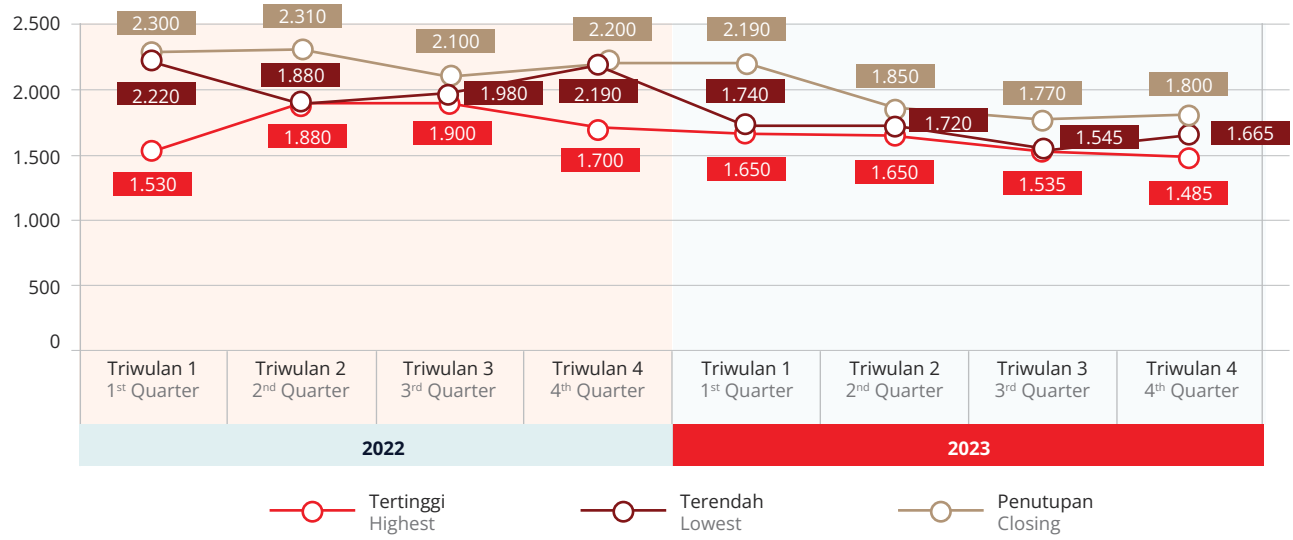

Pergerakan Harga Saham CMNP dari Tahun 2003-2023

Summary of CMNP Share Price Fluctuations 2003-2023

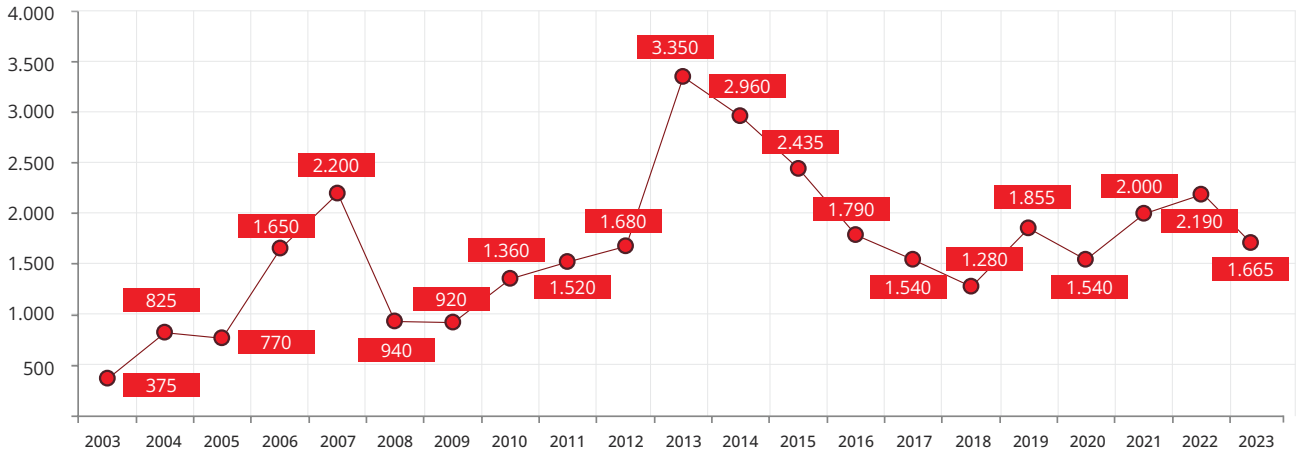

Kronologis Pencatatan Saham CMNP

CMNP's Stock Listing Chronology

Tanggal Date	**Tindakan Korporasi** Corporate Action	**Jumlah Saham DiKeluarkan pada Saat Tindakan Korporasi** Number of Shares issued at the Time of Corporate Action	**Jumlah Saham yang Beredar Setelah Tindakan Korporasi/** Number of Share in Circulation After Corporate Action
10 Januari 1995 January 10, 1995	*Initial Public Offering (IPO)*	500.000.000	500.000.000
1996	Penerbitan Saham Bonus dari Agio Saham Issue of bonus Share from Agio Saham	500.000.000	1.000.000.000
7 Juli 1997 July 7, 1997	Penawaran Umum Terbatas I Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Limited Public Offering I in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.000.000.000	2.000.000.000
3 Januari 2013 January 3, 2013	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	200.000.000	2.200.000.000
11 Maret 2015 March 11, 2015	Dividen Saham Share Dividend	550.000.000	2.750.000.000
27 Januari 2017 January 27, 2017	Dividen Saham Share Dividend	595.831.944	3.345.831.944
14 November 2018 November 14, 2018	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD) Capital Increase Without Pre-emptive Rights to Pre-order Shares (PMT-HMETD)	275.000.000	3.620.831.944
13 November 2020 November 13, 2020	Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Limited Public Offering II in Order to Issue Pre-emptive Rights to Pre-order Shares	1.810.415.972	5.436.479.508
	Penerbitan Waran Seri I Issuance of Series I Warrants	1.267.291.180	1.262.059.588

Keterangan/Note:
1. Jumlah saham beredar berdasarkan data per 31 Desember 2023 dengan adanya *exercise* waran yang dilakukan oleh pemegang saham.
2. Jumlah waran yang beredar berdasarkan data per 31 Desember 2023 setelah dikurangi *exercise* waran yang dilakukan oleh pemegang waran.
1. Total outstanding shares based on data as of December 31, 2023 with the exercise of warrants by shareholders.
2. Total outstanding warrants based on data as of December 31, 2023 after the exercise of warrants by shareholders.

Komposisi Pemegang Saham CMNP per 31 Desember 2023

CMNP's Shareholder Composition as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	**Nilai Nominal Rp500 per saham** Nominal Value of Rp500 per share		
	Saham/Share	**Rupiah**	**%**
BP2S SG/BNP Paribas Wealth Management Singapore Branch	3.204.436.274	1.602.218.137.000	59%
Masyarakat Public	2.232.043.234	1.116.021.617.000	41%
Jumlah Total	5.436.479.508	2.718.239.754.000	100%

Komposisi Pemegang Saham CMNP Per 31 Desember 2023
Composition of CMNP Shareholders as of December 31, 2023

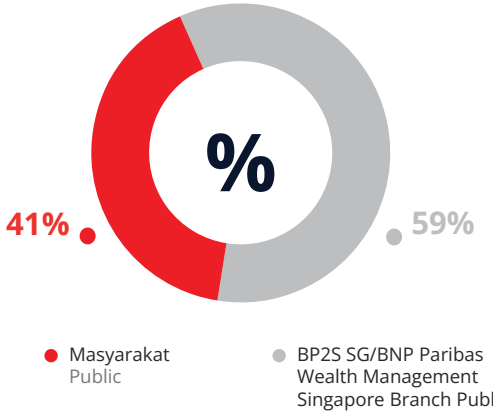

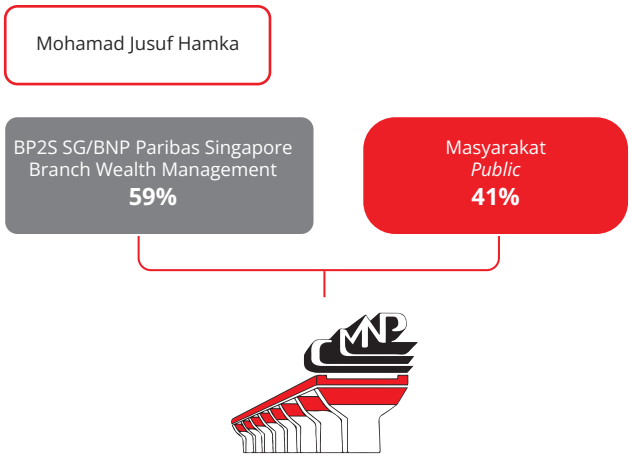

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.

Information on the Company's major and controlling shareholders; both direct and indirect, down to individual owners, presented in the form of scheme or chart.

Komposisi Pemegang Saham CMNP yang Dimiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2023
Composition of CMNP Shareholders with Less than 5% Ownership as of December 31, 2023

Status Kepemilikan Ownership Status	Lokal Local			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Amount of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Perorangan Individuals	1.957.822.866	2.144	36,013%	13.602.264	22	0,250%
Perseroan Terbatas Limited Companies	1.224.195	45	0,023%	3.463.562.887	96	63,710%
Danareksa Mutual Funds	703	2	0,000%			
Asuransi Insurance	41.946	5	0,001%			
Yayasan Foundations	29.072	3	0,001%			
Koperasi Cooperatives	187.458	3	0,003%			
Lain-lain Others	8.117	4	0,000%			
Jumlah Total	**1.959.314.357**	**2.206**	**36,04%**	**3.477.165.151**	**118**	**63,96%**

Struktur Permodalan Per 31 Desember 2023
Capital Structure as of December 31, 2023

Nilai Nominal Rp500/saham
Nominal Value Rp500/Share

Struktur Permodalan Capital Structure	Saham Shares	Rupiah
Modal Dasar Authorizes Capital	10.850.000.000	5.425.000.000.000
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	5.436.479.508	2.718.239.754.000
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	5.413.520.492	2.706.760.246.000

Kronologis Pencatatan Obligasi CMNP

Bonds Listing Chronology CMNP

Obligasi Bonds	**Nominal** Nominal	**Tenor** Tenor	**Bunga** Interest	**Tanggal Penerbitan** Issue Date	**Tanggal Jatuh Tempo** Maturity Date	**Rating**	**Status**
Obligasi Bagi Hasil CMNP I Tahun 1993 CMNP I Profit Sharing Bonds 1993	Rp275.000.000.000	8	Kupon Coupon 1-22:25% Kupon Coupon 23-26:35% Kupon Coupon 27-32:55% dari Penghasilan Perseroan from Company Income	16 Agustus 1993 August 16, 1993	5 Agustus 2001 August 5, 2001		Lunas Paid up
Obligasi CMNP II Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap CMNP II Bonds 1997 with Fixed Interest Rates	Rp275.000.000.000	7	16%	13 Maret 1997 March 13, 1997	5 Maret 2004 March 5, 2004	BBB+	Restrukturisasi Restructuring
Restrukturisasi Obligasi CMNP II Tahun 1997 Restructuring CMNP II Bond 1997	Rp224.000.000.000 Pelunasan awal sebesar 10% dari pokok menjadi Rp201.000.000.000 Rp224,000,000,000 Pre-payment of 10% of the Principal to Rp201,000,000,000	3	Tahun year 1-2:16.25% Tahun year 3-4:6%	5 Maret 2004 March 5, 2004	20 Juni 2007 June 20, 2007	A1.id Stable Outlook	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri A CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series A	Rp100.000.000.000	5	12,5%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2008 June 8, 2008	BBB+:Credit Watch with Negative Implication	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri B CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series B	Rp100.000.000.000	5	12,75%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2009 June 8, 2009	BBB+:Credit Watch with Negative Implication	Lunas Paid up
Obligasi CMNP III dengan Tingkat Bunga Tetap Tahun 2005 Seri C CMNP III Bonds with Fixed Interest Rates of 2005 Series C	Rp106.000.000.000	5	13%	8 Juni 2005 June 8, 2005	8 Juni 2010 June 8, 2010	BBB+(Stable Outlook)	Lunas Paid up

Data Historis Dividen Tunai

Historical Data of Cash Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Payment Date	Laba Bersih Net Profits (Rp)	Dividen Tunai Cash Dividend (Rp)	Persentase Dividen Terhadap Laba Bersih Percentage of Dividend to Net Profits	Dividen Per Saham Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Keterangan Explanation
1994	4 Oktober 1995 October 4, 1995	58.113.160.673	26.250.000.000	43,17%	52,50	2.000.000.000	
1995	6 Agustus 1996 August 6, 1996	94.588.626.938	40.000.000.000	42,30%	80	2.000.000.000	
1996	8 Agustus 1997 August 8, 1997	123.636.421.185	51.000.000.000	41,25%	51	2.000.000.000	
1997	19 Agustus 1998 August 19, 1998	116.126.213.472	50.000.000.000	43,06%	25	2.000.000.000	
1998	-	(298.853.091.798)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
1999	-	(117.437.262.752)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2000	19 Juli 2001 July 19, 2001	14.392.919.830	6.000.000.000	41,69%	3	2.000.000.000	
2001	-	(406.435.552.085)	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2002	-	96.800.187.551	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2003	-	122.437.448.930	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2004	31 Mei 2005 May 31, 2005	86.511.960.645	20.000.000.000	23,11%	10	2.000.000.000	
2005	27 Juli 2006 July 27, 2006	81.023.757.923	25.000.000.000	30,85%	12,50	2.000.000.000	
2006	1 Agustus 2007 August 1, 2007	121.521.698.324	36.000.000.000	29,62%	18	2.000.000.000	
2007	6 Februari 2009 February 6, 2009	120.597.556.925	18.000.000.000	14,93%	9	2.000.000.000	
2008	-	72.442.271.342	-	-		2.000.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2009	9 Agustus 2010 August 9, 2010	69.097.861.525	20.000.000.000	28,94%	10	2.000.000.000	
2010	3 Agustus 2011 August 3, 2011	298.263.030.765	14.913.151.538, 25	5%	7,45	2.000.000.000	
2011	24 Juli 2012 July 24, 2012	351.941.084.574	36.000.000.000	10,2%	18	2.000.000.000	
2012	13 Agustus 2014 August 13, 2014	385.522.024.729	22.000.000.000	5,71%	10	2.200.000.000	
2013		402.426.078.674	22.000.000.000	5,47%	10	2.200.000.000	
2014	-	411.081.488.443	-	-	-	2.200.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2015	-	453.344.149.149	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Laba Bersih** Net Profits **(Rp)**	**Dividen Tunai** Cash Dividend **(Rp)**	**Persentase Dividen Terhadap Laba Bersih** Percentage of Dividend to Net Profits	**Dividen Per Saham** Dividend Per Share **(Rp)**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Explanation
2016	-	508.516.947.786	-	-	-	2.750.000.000	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2017	-	693.061.258.413	-	-	-	3.345.831.946	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2018	-	730.583.775.834	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2019	-	689.853.467.028	-	-	-	3.620.831.944	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2020	-	375.100.099.718	-	-	-	5.431.247.916	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2021	-	709.337.387.862	-	-	-	5.431.958.625	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution
2022	-	934.586.111.143	-	-	-	5.435.300.645	tidak ada pembagian dividen no dividend distribution

Data Historis Dividen Saham
Historical Data of Share Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	**Tanggal Pembagian Dividen Saham** Date of Shares Dividend Distribution	**Dividen Saham** Share Dividen	**Rasio** Ratio	**Dividen per Saham** Dividen per Share	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Keterangan** Information
2015	11 Maret 2015 March 11, 2015	550.000.000	04.01	2.740	2.750.000.000	Dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan From capitalization some of the retained earnings
2016	27 Januari 2017 January 27, 2017	595.831.946	09.02	1.615	3.345.831.946	Dari sebagian saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya Of the balance of retained earnings unappropriated

Peristiwa Penting
Highlight Events

PT CW

7 Februari 2023
February 7, 2023

PT Citra Waspphutowa Melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) Rencana Kebijakan Integrasi Operasional Jalan Tol Desari dan Jalan Tol Cijago

PT Citra Waspphutowa Held Focus Group Discussion (FGD) on the Plan of Operational Integration Policy for Desari Toll Road and Cijago Toll Road

Webinar FGD terkait rencana kebijakan Integrasi Operasional Jalan Tol Desari dan Jalan Tol Cijago dengan mengubah sistem pengoperasian pengumpulan tol ruas Jalan Tol Depok-Antasari seksi Antasari-Andara-Brigif-Krukut-Sawangan. Kegiatan FGD yang dilaksanakan di Ruang Rapat lantai 3 Kantor PT Citra Waspphutowa ini diprakarsai oleh "*Board of* BPJT" yang bertindak selaku moderator. Kegiatan FGD ini difungsikan untuk menampung saran dan masukan serta melakukan diskusi antara regulator (Kementerian PUPR) dan BUJT (PT Citra Waspphutowa dan mitra) dengan para Narasumber (*Key Opinion Leader*/KOL) agar dapat mengantisipasi umpan balik (*feedback*) dari masyarakat.

FGD Webinar on the plan of Operational Integration policy for Desari Toll Road and Cijago Toll road by changing the toll collection operating system of Depok-Antasari Toll Road, Antasari-Andara-Brigif-Krukut-Sawangan section. The FGD was held in the Meeting Room on floor 3 of PT Citra Waspphutowa Office and initiated by "Board of BPJT" as the moderator. This FGD functions to accommodate suggestions and input as well as to conduct discussions between the Regulator (Ministry of PUPR) and BUJT (PT Citra Waspphutowa and partners) with Resource person (Key Opinion Leader/KOL) in order to anticipate feedback from the public.

PT CMS

24 Februari 2023
February 24, 2023

Focus Group Discussion (FGD) Kegiatan Penyesuaian Tarif Jalan Tol Waru – Bandara Juanda

Focus Group Discussion (FGD) on Toll Fare Adjustment of Waru - Juanda Airport Toll Road

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) melaksanakan FGD, hal ini berkaitan dengan adanya pelaksanaan penyesuaian tarif Jalan Tol yang diadakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak terkait, di antaranya adalah perwakilan dari BPJT, pengamat transportasi, akademisi, serta beberapa instansi pemerintahan seperti Dinas Perhubungan Jatim, Dinas Perhubungan Surabaya, dan Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) held FGD concerning the adjustments of toll fare held by Toll Road Regulatory Agency (BPJT). This event was attended by various related parties, including the representative of BPJT, transportation overseer, academics, as well as a number of government institutions such as East Java Transportation Office, Surabaya Transportation Office, and Sidoarjo Regency Transportation Office.

PT CKJT

20 Mei 2023
May 20, 2023

Kunjungan Menteri Basuki Ke Tol Cisumdawu

Visit from Minister Basuki to Cisumdawu Toll Road

Menteri Basuki Hadimuljono meninjau progres pembangunan Tol Cisumdawu. Kunjungan Menteri Basuki untuk memastikan kesiapan pembukaan Tol Cisumdawu seksi 4 – seksi 6 (Cimalaka – Dawuan) sepanjang 29,16 km. Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) ini disiapkan sebagai alternatif mudik dari Bandung ke arah Majalengka, Cirebon dan Jawa Tengah.

Minister Basuki Hadimuljono reviews the construction progress of Cisumdawu Toll Road. The visit by Minister Basuki is to ensure the operational readiness of Cisumdawu Toll Road section 4 - section 6 (Cimalaka - Dawuan) with a length of 29.16 km. Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Toll Road was prepared as an alternative for homecoming from Bandung to Majalengka, Cirebon and West Java.

PT CW

30 Mei 2023
May 30, 2023

Uji Laik Fungsi *Ramp* 1 dan *Ramp* 8 *Junction* Krukut Jalan Tol Depok-Antasari

Functional Feasibility Test of Ramp 1 and Ramp 8 of Krukut Junction in Depok-Antasari Toll Road

Kegiatan Uji Laik Fungsi (ULF) di *Ramp* 1 dan *Ramp* 8 *Junction* Krukut Jalan Tol Depok-Antasari dihadiri oleh perwakilan dari Subdit Pembangunan Jalan Bebas Hambatan, Bina Marga, Ditjen Hubungan Darat, Korlantas Polri, BBPJN DKI Jakarta – Jawa Barat dan PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). Kegiatan diawali dengan pembukaan, di antaranya kata sambutan dari Perwakilan Subdit PJBH Kementerian PUPR, Bapak Fajar Mulia dan Direktur PT Citra Waspphutowa, Bapak Dionisius Widijanto dan Bapak Mustain. Selanjutnya penjelasan *safety induction* dari K3 PT Girder Indonesia, Bapak Sandy.

The Functional Feasibility Test (ULF) at Ramp 1 and Ramp 8 of Krukut Junction in Depok-Antasari Toll Road were attended by representatives from the Sub-Directorate of Highway Construction, Directorate General of Highway Construction, Directorate General of Land Transportation, National Police Traffic Corps, BBPJN DKI Jakarta – West Java and PT Citra Waspphutowa as a Toll Road Business Entity (BUJT). The test began with an opening, including welcoming remarks from the Representative of the PJBH Sub-Directorate of the Ministry of PUPR, Mr. Fajar Mulia and the Director of PT Citra Waspphutowa, Mr. Dionisius Widijanto and Mr. Mustain. Followed by explanation of the OHS safety induction from PT Girder Indonesia, Mr. Sandy.

PT CW

13 Juni 2023
June 13, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Citra Waspphutowa
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2022 Fiscal Year of PT Citra Waspphutowa

PT Citra Waspphutowa melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 bertempat di Kantor Operasional Jalan Tol Depok-Antasari Jl. Cilandak Permai Raya No. 100, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan 12430 dan melalui *video conference* (zoom *meeting*).

PT Citra Waspphutowa held the AGMS of 2022 Fiscal Year in Depok-Antasari Toll Road Operational Office at Cilandak Permai Raya Road No. 100, West Cilandak, Cilandak, South Jakarta 12430 and via video conference (zoom meeting).

PT CMS

22 Juni 2023
June 22, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Citra Margatama Surabaya
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2022 Fiscal Year of PT Citra Margatama Surabaya

PT Citra Margatama Surabaya melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan di Jakarta Gedung CMNP lantai 3, Kantor PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk jalan Yos Sudarso Kav. 28 Sunter, Jakarta Utara. Laporan Direksi diterima oleh semua Pemegang Saham dan Rapat berjalan lancar.

PT Citra Margatama Surabaya held the AGMS of 2022 Fiscal Year in Jakarta Building of CMNP, 3rd floor of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Office, Yos Sudarso Kav. 28 Sunter, North Jakarta. The Board of Directors Report has been received by all Shareholders and the Meeting went smoothly.

PT CMNP

15 Juni 2023
June 15, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2022 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 dan RUPSLB. Perseroan berhasil meningkatkan Laba Usaha Perseroan sebesar Rp258,56 miliar atau 26,19%. Adapun laba bersih Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp225,25 miliar atau 31,75%. EBITDA Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp314,56 miliar 28,50%.

The Company held the AGMS of 2022 Fiscal Year and EGMS. The Company managed to increase the Company's Operating Profit by Rp258.56 billion or 26.19%. Furthermore, the Company's net profit increased by Rp225.25 billion or 31.75%. The Company's EBITDA also increased by Rp314.56 billion or 28.50%.

PT CKJT

26 Juni 2023
June 26, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Citra Karya Jabar Tol
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2022 Fiscal Year of PT Citra Karya Jabar Tol

PT Citra Karya Jabar Tol melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan di Jakarta Gedung CMNP lantai 3 Kantor PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk jalan Yos Sudarso Kav. 28 Sunter, Jakarta Utara.

PT Citra Karya Jabar Tol held the AGMS of 2022 Fiscal Year in Jakarta Building of CMNP, 3rd floor of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Office, Yos Sudarso Kav. 28 Sunter, North Jakarta.

PT CMLJ

20 Juni 2023
June 20, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 PT Citra Marga Lintas Jabar
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2022 Fiscal Year of PT Citra Marga Lintas Jabar

PT Citra Marga Lintas Jabar melaksanakan RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang dilaksanakan di Bandung Gedung PT CMLJ.

PT Citra Marga Lintas Jabar held the AGMS of 2022 Fiscal Year in Bandung Building of PT CMLJ.

PT CKJT

11 Juli 2023
July 11, 2023

Peresmian Ruas Tol Cisumdawu
Inauguration of Cisumdawu Toll Section

Presiden Joko Widodo meresmikan Tol Cisumdawu (Cileunyi-Sumedang-Dawuan) sepanjang 60,1 km tepatnya di depan *Twin Tunnel* pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023. Peresmian Jalan Tol Cisumdawu yang dihadiri oleh Presiden RI, dihadiri juga oleh Menteri PUPR, Menteri BUMN, Menteri Perhubungan, Gubernur Jawa Barat, Bupati Sumedang, Bupati Majalengka dan Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol. Tol sepanjang 60,1 km ini akan menghubungkan kota Bandung tepatnya Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung hingga Dawuan, Kabupaten Majalengka melalui Tol Cipularang dan Cipali.

President Joko Widodo inaugurated the 60.1 km Cisumdawu Toll Road (Cileunyi-Sumedang-Dawuan), precisely in front of the Twin Tunnel on Tuesday, July 11, 2023. The inauguration of the Cisumdawu Toll Road was attended by the President of the Republic of Indonesia, also attended by the Minister of PUPR, Minister of BUMN, Minister of Transportation, Governor of West Java, Regent of Sumedang, Regent of Majalengka and President Director of PT Citra Karya Jabar Tol. This 60.1 km toll road will connect the city of Bandung, specifically Cileunyi District, Bandung Regency to Dawuan, Majalengka Regency via the Cipularang and Cipali Toll Roads.

PT CMNP

25 Juli 2023
July 25, 2023

Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan Tahun 2023 Tahap I Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

Sustainable Toll Road Assessment Phase I of 2023, Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan kegiatan penilaian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya untuk menjaga kualitas layanan bagi pengguna Jalan Tol pada seluruh Badan Usaha Jalan Tol termasuk PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk untuk ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

In order to improve the quality of service and management of Toll Roads, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) carries out routine assessment in every year to maintain the quality of service for Toll Road users at all Toll Road Business Entities including PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

PT CW

PT CKJT

14 Agustus 2023
August 14, 2023

Pemberlakuan Tarif Tol Ruas Tol Cimalaka-Dawuan

Implementation of Toll Fare for Cimalaka-Dawuan Toll Road

Menyusul Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 10 Agustus 2023 tentang Penetapan Tarif Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Ruas Cimalaka-Dawuan, PT Citra Karya Jabar Tol selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) secara resmi menginformasikan bahwa pemberlakuan tarif dimulai pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 pukul 00.00 WIB.

Following the Decree (SK) of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 959/KPTS/M/2023 dated August 10, 2023 concerning Determination of Tariffs for the Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road (Cisumdawu), Cimalaka-Dawuan Section, PT Citra Karya Jabar Tol as the Toll Road Business Entity (BUJT) officially informed that the tariffs will be applied on Monday, August 14, 2023 at 00.00 WIB.

PT CMNP

29 Agustus 2023
August 29, 2023

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Melaksanakan Re-Sertifikasi ISO 9001:2015 Tahun 2023

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk held Re-certification of ISO 9001:2015 in 2023

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk melaksanakan re-sertifikasi ISO 9001:2015 Tahun 2023. Citra Marga secara rutin mengadakan re-sertifikasi ISO 9001:2015 setiap 3 tahun sekali, dan juga melaksanakan *Surveillance* Audit setiap tahunnya sejak tahun 2017. Re-sertifikasi ISO 9001:2015 pada bidang pelayanan dilakukan sebagai bentuk pengakuan dan jaminan bahwa Perseroan telah melaksanakan standar ISO 9001:2015 dengan baik dan benar serta menentukan apakah manajemen mutu Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan standar mutu ISO 9001:2015. Adapun pihak Auditor Independen Eksternal pada kegiatan ini yaitu PT TUV Rheinland Jakarta.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk held ISO 9001:2015 re-certification in 2023. Citra Marga routinely holds ISO 9001:2015 re-certification every 3 years, and also carries out Surveillance Audits every year since 2017. ISO 9001:2015 re-certification in the service sector is carried out as a form of recognition and guarantee that the Company has implemented the ISO 9001:2015 standard properly and correctly as well as determining whether the Company's quality management has been implemented in accordance with the ISO 9001:2015 quality standard. The External Independent Auditor is PT TUV Rheinland Jakarta.

18 Oktober 2023
October 18, 2023

Apresiasi atas Kinerja Pengelolaan Lingkungan dan Sosial Pembangunan Jalan Tol Depok–Antasari

Appreciation on the Performance of Environmental and Social Management in the Construction of Depok-Antasari Toll Road

PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) dalam setiap pembiayaan yang diberikan menerapkan prinsip *environmental and social safeguard*, dan PT Citra Waspphutowa selaku debitur dalam kredit *re-financing* berkewajiban untuk memenuhi *Corrective Action Plan* (CAP) terkait pengelolaan lingkungan dan sosial proyek Pembangunan jalan tol Depok–Antasari, pada periode penilaian Juli 2022 - Juli 2023. PT SMI memberikan penghargaan atau apresiasi kepada PT CW sebagai salah satu debitur yang telah menjalankan CAP pengelolaan lingkungan dan sosial dengan baik dan lengkap, beberapa aspek untuk penilaian terdiri dari: (1) pemenuhan CAP dari total 9 CAP yang telah terpenuhi, (2) sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan, (3) terdokumentasi dengan baik secara substansi dan memenuhi sesuai yang disyaratkan, (4) telah memenuhi dokumen *covenant* secara tepat waktu, (5) kolektibilitas lancar, (6) koordinasi dan kerja sama yang cukup responsif dan cepat.

Every financing provided by PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) applies environmental and social safeguard principles, and PT Citra Waspphutowa as the debtor in the re-financing credit is obliged to fulfill the Corrective Action Plan (CAP) related to environmental and social management of the Depok – Antasari toll road construction project, in the assessment period of July 2022 - July 2023. PT SMI gives appreciation to PT CW as one of the debtors who has implemented the environmental and social management CAP properly and completely, several aspects in the assessment are: (1) fulfillment of the CAP of the total 9 CAPs that have been fulfilled, (2) fulfillment of the predetermined target time, (3) well documented in substance and meet the requirements, (4) fulfillment of the covenant documents in a timely manner, (5) smooth collectibility, (6) responsive and quick coordination and cooperation.

PT CMNP

25 Oktober 2023
October 25, 2023

Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan Tahap 2 Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.
Sustainability Assessment Phase 2 of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan Jalan Tol, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan kegiatan penilaian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya untuk menjaga kualitas infrastruktur dan fasilitas bagi pengguna Jalan Tol pada seluruh Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) termasuk PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk untuk ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

Tim penilai dan peninjau yang dipimpin oleh Bapak Sudirman (Staf Ahli Menteri PUPR Bidang Sosial Budaya dan Peran Masyarakat), dan Ibu Yuana Sutyowati (Kementerian Koperasi dan UKM) yang didampingi oleh tim Operasional Jalan Bebas Hambatan (JBH) dengan Tim Citra Marga (Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan).

In order to improve the quality of service and management of Toll Roads, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) carries out routine assessment in every year to maintain the quality of infrastructure and facilities for Toll Road users at all Toll Road Business Entities (BUJT) including PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk for the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road.

The assessment and review team was led by Mr. Sudirman (Expert Staff to the Minister of PUPR for Socio-Cultural and Community Roles), and Ms. Yuana Sutyowati (Ministry of Cooperatives and SMEs) who was accompanied by the Freeway Operational Team (JBH) with the Citra Marga Team (Service and Maintenance Division, and Corporate Secretary Division).

PT CMNP

26 Oktober 2023
October 26, 2023

Uji Laik Fungsi (ULF) Gerbang Tol Papanggo
Functional Feasibility Test (ULF) of Papanggo Toll Gate

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk bersama tim gabungan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Bina Marga dan Korlantas Jakarta Utara menggelar Uji Laik Fungsi (ULF) di Gerbang Tol Papanggo. Gerbang Tol Papanggo yang berada di kilometer 15 ini nantinya akan memberikan akses dari jalan Jointer Panjaitan Papanggo ke jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Kegiatan tersebut dibuka dengan dilakukannya inspeksi di sekitaran Gerbang Tol Papanggo dan dilanjutkan oleh rapat pembahasan hasil Uji Laik Fungsi di Hotel Sunlake, Sunter.

Uji Laik Fungsi (ULF) merupakan proses akhir yang sangat penting sebelum Gerbang Tol beroperasi. Selain itu juga sebagai bentuk pemenuhan syarat dan perlengkapan teknis standar manajemen dan keselamatan lalu lintas yang diatur dalam Peraturan Menteri PUPR No. 11 Tahun 2010.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk along with a joint team from the Toll Road Regulatory Agency (BPJT), Directorate General of Highway Construction and North Jakarta Traffic Corps held a Functional Feasibility Test (ULF) at the Papanggo Toll Gate. The Papanggo Toll Gate, which is located at kilometer 15, will provide access from the Panjaitan Papanggo Jointer road to the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road. This test began with an inspection around the Papanggo Toll Gate and continued by a meeting to discuss the results of the Functional Worthiness Test at the Sunlake Hotel, Sunter.

The Functional Feasibility Test (ULF) is a crucial final process before a toll gate operates. Furthermore, it is also a form of fulfillment to the technical requirements and equipment for traffic management and safety standards as regulated in Minister of PUPR Regulation No. 11 of 2010.

PT CMNP

26 Oktober 2023
October 26, 2023

Citra Marga Group Mengadakan Kegiatan Forum Diskusi Hukum
Citra Marga Group Held Legal Discussion Forum

Citra Marga Group melaksanakan kegiatan Forum Diskusi Hukum yang bertempat di lantai 3 Aula gedung Citra Marga. Forum Diskusi Hukum ini direncanakan akan dilaksanakan satu sampai dua kali setiap tahunnya. Pada tahun ini Forum Diskusi Hukum mengambil materi "Aspek Hukum Kontrak *Build, Operational, and Transfer* serta penerapannya pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol" yang disampaikan oleh narasumber Dr. H. Iwan Erar Joesoef, S.H., Sp.N., M.Kn., C.C.D (Dosen Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta) dan "Kajian Hukum Mekanisme Pembiayaan Proyek Infrastruktur" yang disampaikan oleh narasumber Gatot Triprasetio, S. H., dari Lembaga Hukum Partner Rivai Triprasetio & Partner.

Citra Marga Group held Legal Discussion Group at 3rd floor of Citra Marga Building Hall. This Forum was planned to held once or twice in every month. This year, the Legal Discussion Forum took the material "Legal Aspects of Build, Operational and Transfer Contracts and their application to Toll Road Infrastructure Projects" which was presented by the resource person, Dr. H. Iwan Erar Joesoef, S.H., Sp.N., M.Kn., C.C.D (Lecturer at the Faculty of Law, Veteran National Development University, Jakarta) and "Legal Study of Infrastructure Project Financing Mechanisms" presented by resource person Gatot Triprasetio, S.H., from the Institute Partner Law Rivai Triprasetio & Partner.

PT CMNP

16 November 2023
November 16, 2023

Perseroan Turut Berpartisipasi Dalam Rapat Anggota Tahunan Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI) 2023
The Company Participates in the Annual Member Meeting of the Indonesian Toll Road Association (ATI)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai salah satu anggota ATI turut berpartisipasi dalam rapat anggota tahunan ATI 2023 yang mengusung tema "Pengusaha Bisnis Jalan Tol Berkelanjutan". Rapat tersebut dihadiri langsung oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Ketua ATI Subakti Syukur, Direktur Jenderal Bina Marga Hedy Rahadian, Staf Ahli Menteri Bidang Teknologi, Industri, dan Lingkungan Endra S. Atmawidjaja, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Miftachul Munir, para pengurus ATI, serta para Direksi BUJT. Dalam acara Rapat Anggota Tahunan ATI 2023, terdapat tiga agenda utama, yaitu laporan kegiatan dan laporan keuangan tahun 2022, pemilihan/pengangkatan Ketua ATI, dan penetapan susunan pengurus ATI periode 2023-2028, serta inventarisasi masukan anggota.

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk as one of the member of ATI participated in the 2023 ATI annual member meeting which carried the theme "Sustainable Toll Road Business Entrepreneurs". The meeting was attended directly by Minister of Public Works and Housings Basuki Hadimuljono, Chairman of ATI Subakti Syukur, Director General of Highways Hedy Rahadian, Expert Staff to the Minister for Technology, Industry and the Environment Endra S. Atmawidjaja, Head of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) Miftachul Munir, ATI administrators, as well as BUJT directors. At the 2023 ATI Annual Member Meeting, there are three main agendas, including activity reports and financial reports of 2022, election/appointment of ATI Chairman, and determination of the composition of ATI management for 2023-2028 period, as well as an inventory of member input.

PT CMNP

24 November 2023
November 24, 2023

Perseroan Meraih Penghargaan *Sponsorship* dalam kegiatan Malam Apresiasi Menuju Indonesia Emas Tahun 2045

The Company Received Sponsorship Award in the Appreciation Night Towards Golden Indonesia 2024

Perseroan menghadiri kegiatan Malam puncak penutupan Sewindu Proyek Strategis Nasional (PSN) pada tanggal 24 November 2023 bertempat di Auditorium Dhanapala Kementerian Keuangan. Kegiatan ini dihadiri oleh Menko Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Salahuddin Uno, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Wakil Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Alue Dohong. Perseroan sebagai salah satu Perusahaan Swasta Nasional turut berpartisipasi sebagai *sponsorship*, keikutsertaan Perseroan sebagai *sponsorship* merupakan wujud nyata dalam mendukung program-program Pemerintah menuju Indonesia Emas 2045.

The Company attended the closing evening event of Sewindu National Strategic Project (PSN) on November 24, 2023 at Dhanapala Auditorium of the Ministry of Finance. This event was attended by Coordinating Minister of Economy Airlangga Hartarto, Minister of Tourism and Creative Economy Sandiaga Salahuddin Uno, Minister of Public Works and Housings Basuki Hadimuljono, Deputy Minister of Environment and Forestry Alue Dohong. The Company as one of the National Private Companies also participates as a sponsor, the Company's participation as a sponsorship is a concrete manifestation of supporting the Government's programs towards Golden Indonesia 2045.

PT CMNP

PT CMNP

30 November 2023
November 30, 2023

Penyerahan Kendaraan Patroli Kepada Polisi Jalan Raya (PJR)

Handover of Patrol Cars to Highway Police (PJR)

Guna mendukung keamanan dan kenyamanan pengguna jalan tol, Perseroan menambah sejumlah armada berupa mobil patroli kepada Polisi Jalan Raya. Acara penyerahan mobil patroli yang diadakan Perseroan dihadiri oleh Kapolsek Sutikno, Manajer Divisi Umum Tinne Ratulangi, dan Manajer Pelayanan dan Pemeliharaan, Dudy Setiawan. Simbolis penyerahan tiga kendaraan patroli dengan memberikan kunci oleh Manajer Divisi Umum, Tinne Ratulangi kepada Kapolsek Sutikno dilanjutkan dengan *test drive* di sekitar lingkungan Kantor Citra Marga.

In order to provide safety and comfort to toll road users, the Company has added a number of patrol cars to the Highway Police. The patrol car handover ceremony held by the Company was attended by Police Chief Sutikno, General Division Manager Tinne Ratulangi, and Service and Maintenance Manager Dudy Setiawan. As a symbolic handover of three patrol cars, the keys were given by the General Division Manager, Tinne Ratulangi to Police Chief Sutikno and was followed by a test drive around Citra Marga Office area.

PT CMNP

30 November 2023
November 30, 2023

Perseroan Menggelar *Public Expose* 2023

The Company Held Public Expose 2023

Perseroan menggelar *Public Expose* tahun 2023 di gedung Citra Marga. Dalam acara tersebut disampaikan bahwa Perseroan optimis akan meraup pendapatan sebesar Rp3,5 triliun pada tahun 2023. Direktur Independen Hasyim mengatakan "CMNP telah berhasil meraup pendapatan yang cukup signifikan, pencapaian tersebut tidak lepas dari strategis perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan strategi-strategi internal, selain itu Perseroan akan terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna jalan".

Peningkatan pendapatan dipengaruhi oleh volume lalu lintas pada sejumlah ruas tol yang tergabung dalam Grup CMNP serta sudah beroperasinya ruas Tol Cisumdawu secara menyeluruh.

The Company held Public Expose 2023 at Citra Marga building. At the event, it was stated that the Company is optimistic that it will earn revenues of Rp3.5 trillion in 2023. Independent Director Hasyim said "CMNP has succeeded in generating quite significant revenues, this achievement cannot be separated from the Company's strategy in increasing efficiency and internal strategies. In addition, the Company will continue to improve the quality of service for road users".

The increase in revenue is influenced by the volume of traffic on a number of toll roads that are owned by CMNP Group as well as the complete operation of Cisumdawu Toll Road.

4 Desember 2023
December 4, 2023

Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum Kementerian PUPR Ke-78 Tahun 2023

Commemoration of the 78th Public Works Day of the Ministry of PUPR in 2023

Citra Marga turut hadir dalam acara Peringatan Hari Bakti Pekerjaan Umum (PUPR) ke-78 Tahun 2023 pada hari Senin, 4 Desember 2023. Agenda utama acara peringatan Hari Bakti Tahun 2023 adalah silaturahmi dengan Presiden Republik Indonesia, yaitu Bapak Ir. Joko Widodo, yang berlangsung di Istana Presiden.

Citra Marga was also present at the 78th Commemoration of Public Works Day (PUPR) 2023 on Monday, December 4, 2023. The main agenda of the 2023 Service Day commemoration was a friendly meeting with the President of the Republic of Indonesia, namely Mr. Ir. Joko Widodo, which took place at the Presidential Palace.

PT CMNP

12 Desember 2023
December 12, 2023

Gerbang Tol Papanggo Resmi Beroperasi
Papanggo Toll Gate Officially Operates

Bapak Hasyim selaku Direktur Citra Marga telah meresmikan Gerbang Tol Papanggo. Peresmian tersebut dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023 pukul 00.00 WIB bertempat di depan Gerbang Tol Papanggo. Gerbang Tol Papanggo dibuka secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tanggal 27 November 2023, No. 1704/KPTS/M/2023 Tentang Penetapan Pengoperasian *Ramp* 1 dan *Ramp* 2 Papanggo sebagai bagian dari Jalan Tol Cawang–Tj Priok–Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit.

Mr. Hasyim as Director of Citra Marga has inaugurated the Papanggo Toll Gate. The inauguration was held on Tuesday, December 12, 2023 at 00.00 WIB in front of Papanggo Toll Gate. The Papanggo Toll Gate was officially opened based on the Decree of the Ministry of Public Works and Housings No. 1704/KPTS/M/2023 dated November 27, 2023, concerning Determination of the Operation of Ramp 1 and Ramp 2 of Papanggo as part of Cawang–Tj Priok–East Ancol – Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.

PT CMNP

20 Desember 2023
December 20, 2023

Citra Marga Group Berpartisipasi dalam Kegiatan Hari Jalan Tahun 2023
Citra Marga Group Participates in the 2023 Road Day Commemoration

Dalam rangka memperingati Hari Jalan Tahun 2023, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Marga menyelenggarakan malam Puncak Peringatan Hari Jalan bertempat di Auditorium Kementerian PUPR dengan mengusung tema "Konstruksi 4.0 Untuk Pengelolaan Jalan yang Optimal, Inovatif, dan Kolaboratif". Citra Marga, sebagai perusahaan yang turut mendukung program pemerintah, aktif berpartisipasi dalam pameran kegiatan Hari Jalan 2023. Dalam pameran tersebut, Citra Marga memamerkan berbagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT), khususnya yang tergabung dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) sebagai entitas anak perusahaan Citra Marga.

In commemoration of Road Day 2023, the Ministry of Public Works and Housings (PUPR) through the Directorate General (Ditjen) of Highways held the Peak Night of Road Day Commemoration at the PUPR Ministry Auditorium with the theme "Construction 4.0 for Optimal, Innovative, and Collaborative Road Management". Citra Marga, as a Company that supports government programs, actively participates in the 2023 Road Day exhibition. In this exhibition, Citra Marga exhibits various Toll Road Business Entities (BUJT), especially those that are members of the National Strategic Project (PSN) as subsidiary entities.

PT CW

22 Desember 2023
December 22, 2023

Simpang Susun Krukut Resmi Beroperasi
Krukut Interchange Officially Operates

Simpang Susun Krukut, yang menghubungkan ruas jalan Tol Depok-Antasari (Desari) dengan ruas jalan Tol Cinere-Jagorawi (Cijago), secara resmi dibuka untuk beroperasi bersamaan dengan peresmian seksi 3B yang dimiliki oleh PT Trans Lingkar Kita Jaya pada hari Jumat, tanggal 22 Desember 2023, pukul 00.00.

Dengan resmi beroperasinya Simpang Susun Krukut, fasilitas ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna Jalan Tol Desari yang datang dari arah Antasari/Andara/Brigif.

Krukut Interchange, which connects the Depok-Antasari (Desari) toll road with the Cinere-Jagorawi (Cijago) toll road, was officially opened for operation along with the inauguration of section 3B owned by PT Trans Lingkar Kita Jaya on Friday, December 22, 2023, at 00.00.

With the official operation of the Krukut Interchange, this facility is expected to provide convenience for users of the Desari Toll Road who come from the direction of Antasari/Andara/Brigif.

Penghargaan Tahun 2023
Awards in 2023

Pada tanggal 18 Oktober 2023 PT Citra Waspphutowa yang merupakan salah satu anak perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menerima penghargaan dan apresiasi dari PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) sebagai salah satu debitur terbaik atas pemenuhan *Corrective Action Plan* (CAP) terkait pengelolaan lingkungan dan sosial proyek Pembangunan jalan tol Depok – Antasari.

On October 18, 2023, PT Citra Waspphutowa, a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk received an award and appreciation from PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI) as one of the best debtors for the fulfillment of Corrective Action Plan (CAP) related to the environment and social management in the construction project of Depok – Antasari toll road.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Dewan Komisaris melakukan pemantauan kinerja Perseroan secara intensif melalui pendalaman, pengkajian dan pembahasan atas laporan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners has intensively monitored the Company's performance through in-depth study, review and discussion on the Company's performance reports.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta arahan-arahan kepada Direksi. Pengawasan serta arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris dilakukan secara cermat dan efektif.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors. The supervision and advices given by the Board of Commissioners were carried out meticulously and effectively.

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji syukur kami ucapkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja yang baik, dan terus tumbuh berkelanjutan. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan di Tahun Buku 2023, memberi nasihat dan arahan pencapaian kinerja kepada Direksi. Pengawasan pencapaian visi dan misi dilakukan dengan senantiasa berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundangan yang berlaku khususnya melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Bada Usaha ("KPBU").

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk sigap mengikuti tuntutan dan perkembangan terkini tentang regulasi termasuk khususnya ketentuan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola ("LST") sebagai kerangka kerja komprehensif dapat mengoptimalisasikan kesejahteraan para pemangku kepentingan utama. LST bukan tantangan apalagi hambatan tetapi justru harus bisa menjadi peluang, dan Perseroan dengan bermodalkan pengalaman selama ini dan inovasi berkelanjutan telah mampu menerapkan prinsip-prinsip LST. Dengan demikian Direksi juga telah berhasil mewujudkan kontribusi Perseroan dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjaga Rencana Usaha yang disepakati dengan Pemerintah, melakukan *monitoring* dan evaluasi sehingga bisa menjadi landasan yang tepat bagi kebijakan penyesuaian bahkan perubahan Rencana Usaha apabila diperlukan dan dimungkinkan.

Dear Shareholders,

Praise to God Almighty for bestowing His grace and mercy on all of us, so that the Company can navigate through 2023 with good performance and continue to grow sustainably. The Board of Commissioners has carried out the task of supervising the management of the Company in the 2023 Fiscal Year, providing advice and direction on performance of the Board of Directors. Supervision of the achievement of the vision and mission is carried out by complying with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations, especially through the Public-Private Partnership ("PPP") scheme.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to be alert to the latest demands and developments in regulations, including in particular Environmental, Social and Governance ("ESG") provisions as a comprehensive framework to optimize the welfare of key stakeholders. ESG is not a challenge, let alone an obstacle, but instead should be an opportunity, and the Company, capitalizing on its past experience and continuous innovation, has been able to implement the principles of ESG. Thus, the Board of Directors has also succeeded in realizing the Company's contribution to the achievement of sustainable development goals.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully upheld the Business Plan agreed with the Government, conducted monitoring and evaluation so as to provide an appropriate basis for policy adjustments and even changes to the Business Plan where necessary and possible.

Pengusahaan jalan tol bersifat jangka panjang dan dengan masa pengembalian yang cukup lama. Kepentingan Pemegang Saham telah dijaga dengan manajemen risiko usaha untuk ruas-ruas jalan tol dengan tahapan investasi berbeda. Direksi telah melakukan upaya kepada *grantor* atau pemberi konsesi untuk melakukan perubahan rencana usaha sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Toll road operations are long-term and have a long payback period. Shareholders' interests have been safeguarded by business risk management for toll road sections at different investment stages. The Board of Directors has approached the grantor or concessionaire to make changes to the business plan in accordance with applicable regulations.

Pada setiap langkah strategis keputusan Direksi dalam mengelola Perseroan termasuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi, Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan memberikan nasihat yang dibutuhkan atas setiap tindakan strategis dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

In every strategic measure taken by the Board of Directors in managing the Company, including investment decisions, the Board of Commissioners always performs a supervisory function to ensure that the management of the Company carried out by the Board of Directors is in accordance with the prevailing laws and regulations and provides the necessary advice on every strategic action in order to achieve the Company's objectives.

Langkah strategis keputusan Direksi Perseroan tercermin dari keberhasilan membukukan laba komprehensif sebesar Rp1,06 triliun atau mengalami peningkatan 21,04% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp874,20 miliar.

The Board of Directors' strategic decision is reflected in the Company's success in recording a comprehensive profit of Rp1.06 trillion or an increase of 21.04% compared to the previous year of Rp874.20 billion.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Program Proyek Strategis Nasional ("PSN") oleh Pemerintah melalui Perpres maupun Kepmenko Perekonomian adalah contoh peluang yang telah dimanfaatkan dengan baik melalui kebijakan strategis Perseroan. Posisi Strategis Perseroan telah terbukti dengan adanya amanah tiga PSN dari Pemerintah, pada ruas jalan tol yang dilaksanakan oleh Anak Usaha Perseroan.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The Government's National Strategic Project ("PSN") program through the Presidential Regulation and the Coordinating Minister of Economic Affairs Decree is an example of an opportunity that has been well utilized through the Company's strategic policies. The Company's strategic position has been proven by the mandate of three PSNs from the Government, for the toll road sections operated by the Company's subsidiaries.

Dengan semangat keberlanjutan, maka peluang untuk mengikuti program PSN akan terus didorong oleh Dewan Komisaris di masa yang akan datang. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk pengembangan jaringan jalan tol yang strategis secara ekonomi dan strategis bagi Perseroan secara komersial. Selain untuk ekspansi bisnis, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk fokus pada ekstensi bisnis atau perkuatan dari aspek kinerja jaringan pada ruas-ruas jalan tol strategis yang kemudian bisa diusulkan sebagai program PSN.

With the spirit of sustainability, opportunities to participate in the PSN program will continue to be encouraged by the Board of Commissioners in the future. On the other hand, the Board of Commissioners also provides direction for the development of toll road networks that are both economically strategic and commercially strategic for the Company. In addition to business expansion, the Board of Commissioners provides guidance to the Board of Directors to focus on business extension or reinforcement of network performance aspects on strategic toll road sections which can then be proposed as a PSN program.

Industri jalan tol semakin bangkit dengan adanya dukungan Pemerintah untuk menjaga dan terus menyempurnakan iklim investasi yang kondusif terbukti dengan terbitnya ketentuan kompensasi sebagai dampak pembatasan pergerakan masyarakat selama masa pandemi Covid-19.

The toll road industry is gaining momentum with the Government's support to maintain and continue to improve the conducive investment climate as proven by the issuance of compensation packages as a result of the restrictions on public mobility during the Covid-19 pandemic.

Kebijakan Perseroan yang fokus pada jaringan jalan tol metropolitan yang bersifat *follow the demand* atau *anticipate development*, dengan pertumbuhan lalu-lintas yang relatif cepat, sesuai dengan jenis dana pinjaman yang masih didominasi oleh sumber dana konvensional dengan tenor cukup singkat, masih belum tersedia dana infrastruktur dengan tenor yang cukup lama. Berbagai skema *creative financing* telah berhasil dilakukan oleh Perseroan termasuk terhadap dampak finansial

The Company's policy that focuses on metropolitan toll road networks has a nature of follow the demand or anticipate development, with relatively fast traffic growth, in accordance with the type of loan funds that are still dominated by conventional sources of funds with short tenors, there are still no infrastructure funds available with long tenors. Various creative financing schemes have been successfully carried out by the Company, including for the long-term financial impact of

jangka panjang dari pandemi Covid-19 serta untuk pendanaan investasi ke depan.

Berbagai program penyesuaian atau pembaruan regulasi yang mengatur pengusahaan jalan tol juga masuk dalam rencana strategis PUPR 2020-2024. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan agar Perseroan selalu mengikuti perkembangan regulasi tersebut, yaitu untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham selain juga untuk Pemangku Kepentingan Utama. Dengan langkah antisipatif tersebut termasuk melalui forum ATI maka Perseroan bisa melakukan mitigasi risiko investasi dan operasi terhadap perubahan regulasi yang akan berlaku di masa depan.

Dewan Komisaris mendorong agar Direksi terus menjaga keberlanjutan masa konsesi dengan mengikuti *Masterplan* JTR (Jaringan dan Tata Ruang) yang ditetapkan oleh Pemerintah. Perseroan memahami perlunya aspek keterpaduan JTR dalam jangka panjang dalam pencapaian Rencana Usaha yang direncanakan. Informasi tentang hal ini, perlu disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Utama. Melengkapi Rencana Usaha adalah kajian manajemen risiko, baik kebutuhan dukungan maupun jaminan Pemerintah. Prinsip risiko yang terukur (*calculated risk*) selalu diingatkan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi.

Selain fokus pada jalan tol di wilayah metropolitan, Dewan Komisaris dengan kelengkapan Komite Manajemen Risiko dan Investasi selalu menasihati dan mengarahkan Direksi untuk mengembangkan kelengkapan jaringan terhadap ruas-ruas jalan tol Perseroan dan Anak Usaha. Apresiasi untuk Direksi adalah untuk pencapaian optimalisasi kinerja jaringan jalan tol Perseroan dan Anak Usaha melalui berbagai kajian yang ditindaklanjuti melalui jalur prakarsa maupun respons dari penambahan lingkup atas permintaan Pemerintah, sebagai solusi berupa terbangunnya kelengkapan jaringan jalan tol yang optimal. Dewan Komisaris juga mengapresiasi Direksi atas efisiensi OM dan selalu mampu memenuhi persyaratan SPM sebagai Hak Pelanggan Jalan Tol.

Perseroan juga berhasil mengembangkan Anak Usaha di luar investasi jalan tol baik bidang jasa operasi, jasa konstruksi maupun jasa manajemen gedung kantor.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Perseroan terus melaksanakan prinsip-prinsip fundamental terkait pelaksanaan prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG yang kuat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi atas komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG

the Covid-19 pandemic as well as for future investment funding.

Various regulatory adjustment or renewal programs that govern toll road concessions are also included in the PUPR 2020-2024 strategic plan. The Board of Commissioners has supervised the Company to keep abreast of these regulations in order to safeguard the interests of Shareholders as well as Key Stakeholders. With these anticipatory measures, including through the ATI forum, the Company can mitigate investment and operating risks against the regulatory changes that will be applicable in the future.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue to maintain the sustainability of the concession period by following the JTR (Network and Spatial) Masterplan established by the Government. The Company understands the need for long-term JTR integration to achieve the planned Business Plan. Information on this matter needs to be conveyed to Shareholders and Key Stakeholders. Complementing the Business Plan is a risk management study, both the need for support and assurance from the Government. The principle of calculated risk is always reminded by the Board of Commissioners to the Board of Directors.

In addition to focusing on toll roads in metropolitan areas, the Board of Commissioners with the Risk Management and Investment Committee always advises and directs the Board of Directors to develop a complete network on the toll road sections of the Company and its Subsidiaries. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for its achievement in optimizing the performance of the Company's and its Subsidiaries' toll road network through various studies that were followed up through initiatives and responses from additional scope at the request of the Government, as a solution for the construction of an optimal toll road network. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for the efficiency of OM and for always fulfilling SPM requirements as Toll Road Customer Rights.

The Company has also successfully developed Subsidiaries outside of toll road investment in the fields of operating services, construction services and office building management services.

OVERVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

The Company always prioritizes Good Corporate Governance (GCG) practices in order to establish a management system that supports the success and accountability of its business. The Company continues to implement the fundamental principles related to the implementation of GCG principles. A solid implementation of GCG principles will increase investor confidence and become an added value for other stakeholders.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' commitment in continuously implementing

secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut dapat membantu Perseroan untuk lebih mewujudkan visi dan misinya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 15 Juni 2023 dengan diangkatnya 2 (dua) orang Anggota Dewan Komisaris baru yakni Bapak Dionisus Widjianto sebagai Komisaris Independen, serta Ibu Olivia Allan.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan periode 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Feisal Hamka
Komisaris Independen	: Olivia Allan
Komisaris Independen	: Dionisius Widjianto

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi dan manajemen yang telah berhasil membawa Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik.

Tak terkecuali kepada segenap pegawai Perseroan dan Entitas Anak Usaha yang telah bekerja keras dan mendorong Perseroan menjadi lebih kompetitif.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap Pemegang Saham atas aspirasi dan dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat menorehkan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kekuatan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan dalam mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi Perusahaan jalan tol terdepan.

GCG principles. The Board of Commissioners hopes that the implementation of these principles will enable the Company to further realize its vision and mission.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2023, the composition of the Board of Commissioners was changed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on June 15, 2023 with the appointment of 2 (two) new members of the Board of Commissioners, namely Mr. Dionisus Widjianto and Mrs. Olivia Allan as Independent Commissioners.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

President Commissioner	: Feisal Hamka
Independent Commissioner	: Olivia Allan
Independent Commissioner	: Dionisius Widjianto

APPRECIATION

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and management who have successfully led the Company to record a better performance.

This includes all employees of the Company and its subsidiaries who have worked hard and pushed the Company to be more competitive.

The Board of Commissioners also expresses its appreciation and gratitude to all Shareholders for their aspirations and support that enabled the Company to achieve the best performance for all stakeholders.

May God Almighty always give strength to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in realizing the Company's goal of becoming a leading toll road company.

Atas Nama Dewan Komisaris Perseroan
On behalf of the Company's Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Dengan berlandaskan pada pengalaman mengelola pengusahaan jalan tol selama 36 tahun, Perseroan fokus pada faktor kunci sukses yaitu interkonektivitas dan aksesibilitas khususnya pada wilayah metropolitan. Perseroan telah berhasil menjaga pencapaian realisasi terhadap rencana kerja dengan mencatatkan pencapaian pertumbuhan fundamental yang solid di tengah tantangan ekonomi global.

Based on 36 years of experience in managing toll road concessions, the Company focuses on key success factors, namely interconnectivity and accessibility, especially in metropolitan area. The Company has successfully maintained the realization of its work plans by recording a solid fundamental growth achievement amidst the global economic challenges.

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan telah berhasil melewati tahun 2023 dengan baik, serta tetap mampu menjaga aspek keberlanjutan bisnis inti sejak pendirian tahun 1987. Dalam kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan tugas pengelolaan Perseroan tahun 2023 yang masih terus berjuang dalam kondisi lalu-lintas yang tidak elastis dikarenakan pengembangan jaringan jalan tol. Perseroan terbukti tangguh dan ulet dalam mengarungi dinamika perekonomian global dan nasional, untuk bertahan dan bahkan terus berkembang.

Pengembangan bisnis Perseroan baik di sisi pembangunan maupun pengoperasian terus berjalan sesuai dengan tantangan pengembangan jaringan jalan tol melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha. Perseroan tetap konsisten menggeluti pengusahaan jalan tol sebagai bisnis intinya, dan terus menggulung keuntungannya kembali dalam mengembangkan bisnis pengusahaan jaringan jalan tol. Optimalisasi kinerja usaha baik kinerja investasi maupun kinerja operasi juga dicapai melalui penerapan di semua unit kerja guna mendukung penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial dan Tata kelola secara komprehensif, termasuk di lingkungan Anak Usaha Perseroan.

Kebijakan Strategi Investasi

Perseroan berperan aktif dalam program Proyek Strategis Nasional ("PSN") sejak 2015, Tahun 2023 Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan strategis untuk lebih mendorong akselerasi bisnis ke depan, antara lain:

1. Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan.
2. Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik

Dear Respected Shareholders,

Praise God Almighty that the Company was able to overcome the year of 2023 with good results and maintain the sustainability aspect of its core business since its establishment in 1987. In this occasion, please allow us to report the Company's management duties in 2023, which continues to struggle in inelastic traffic conditions due to the toll road network developments. The Company has proven to be resilient and tenacious in navigating the dynamics of the global and national economy, to survive and even continue to grow.

The Company's business developments, both in terms of construction and operation, continue to run in accordance with the challenges in toll road network developments through the Public Private Partnership scheme. The Company remains consistent to engage in toll road concession as its core business, and continues to take profits in the development of its core business. Optimization of business performance, both investment and operation, is also achieved through its implementation in all work units in order to support the comprehensive application of Environment, Social and Governance principles, including in the Company's subsidiaries.

Investment Strategy Policy

The Company actively contributes to the National Strategic Project ("PSN") since 2015. In 2013, the Company established strategic policies to further encourage the acceleration of future businesses, including:

1. Identifying toll road investment opportunities that are potential for the Company.
2. Establishing strategic alliances through business partnerships and shares investments with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good

dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.
3. Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.
4. Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.
5. Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira dan menguntungkan.

Dengan penerapan kebijakan strategi tersebut, tahun 2023 Perseroan berhasil melaksanakan amanah pembangunan ruas PSN Jalan Tol dengan diresmikanya ruas tol Cisumdawu pada tangga 11 Juni 2023 oleh bapak Presiden Joko Widodo. Pada ruas Cisumdawu pencapaian rekor MURI diraih oleh Anak Usaha PT Girder Indonesia yang berhasil menyelesaikan konstruksi Jembatan Gunung Puyuh dalam waktu 45 hari saja.

Pemahaman dan fokus yang kuat pada aspek peluang bisnis jaringan di masa depan, didorong oleh R&D sehingga mampu mengantisipasi peluang yang akan datang seiring dengan bergulirnya proses penyempurnaan regulasi pada hal-hal strategis tentang integrasi, perubahan rencana usaha, *masterplan* jalan tol prioritas, dan lainnya dalam rencana strategis Kementerian PUPR.

Tuntasnya proyek PSN di atas, akan dilanjutkan dengan proposal PSN Jalan Tol berikutnya sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Hal ini menjadi konsekuensi logis dari fokus Perseroan pada ruas-ruas jalan tol metropolitan yang berperan sangat strategis dalam mendukung efisiensi ekonomi transportasi nasional.

Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan berperan dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis dalam meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2023 mencakup proses penyusunan strategi dan kebijakan strategis yang akan diterapkan untuk tahun 2023. Tujuan dan sasaran ini harus selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta mempertimbangkan hasil analisis faktor-faktor internal dan eksternal.

Melalui pengawasan dan arahan Dewan Komisaris serta masukan dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya, Direksi Perseroan berhasil merumuskan dan menjalankan kebijakan strategis ke depan.

Direksi Perseroan memastikan bahwa perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan dengan memperhatikan pemenuhan prinsip-prinsip GCG.

reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.
3. Improving the performance of operational management, especially in operational cost-efficiency.
4. Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.
5. Managing business development by implementing prudent business principles which means making an investment that has measurable risk, predictable and profitable.

With the implementation of such strategic policies, the Company successfully carried out the mandate to build the PSN Toll Road section in 2023 with the inauguration of the Cisumdawu toll road section on June 11, 2023 by President Joko Widodo. In the Cisumdawu section, a MURI record was achieved by a subsidiary, PT Girder Indonesia which successfully completed the construction of the Gunung Puyuh Bridge in just 45 days.

A solid understanding and focus on the aspect of future network business opportunities, driven by R&D so as to be able to anticipate upcoming opportunities along with the ongoing improvement process of regulations on strategic matters regarding integration, business plan changes, priority toll road masterplans, and other strategic plans of the Ministry of Public Works and Housing.

The completion of the PSN projects above will be followed by the next PSN Toll Road proposal in accordance with the direction of the Board of Commissioners. This is a logical consequence of the Company's focus on metropolitan toll roads that play a highly strategic role in supporting the economic efficiency of national transportation.

The Board of Directors' Roles in the Formulation of Strategies and Strategic Policies

The Company's Board of Directors participates in the formulation of strategies and strategic policies in order to improve the Company's performance in 2023, which includes the preparation of strategies and strategic policies to be implemented in 2023. These goals and targets must be in line with the Company's vision and mission, as well as consider the results of analysis on both internal and external factors.

Through the supervision and direction of the Board of Commissioners, as well as inputs from parties who competent in their fields, the Company's Board of Directors managed to formulate and implement future strategic policies.

The Company's Board of Directors ensures that the formulation of the Company's strategies and strategic policies are carried out in accordance with the Company's Articles of Association, Board Manual as well as constitutions whilst paying attention to the fulfillment of GCG principles.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi yang Telah Ditetapkan

Sesuai arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memastikan pengelolaan kegiatan usaha telah sesuai dengan kebijakan strategi Perseroan. Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik atas strategi Perseroan agar sejalan dengan perkembangan bisnis yang terjadi dan melakukan penyesuaian jika diperlukan dan selanjutnya diajukan untuk mendapatkan arahan dan persetujuan Dewan Komisaris.

Pencapaian Kinerja dan Perbandingan antara Realisasi dengan Target

Perseroan fokus pada Kekuatan yang dimiliki untuk meraih Peluang (*Strength-Opportunity strategy*) dengan tetap mewaspadai Kelemahan untuk memitigasi Ancaman (*Weakness-Threat strategy*).

Perseroan mengelola beberapa ruas jalan tol yang cukup lengkap, yang bervariasi dari sisi pertumbuhan aset yaitu dari tahapan *Asset Harvesting*, tahapan *Asset Raising*, tahapan *Asset Building*, tahapan *Asset Initiating* dan tahapan *Asset* R&D.

Kelengkapan jaringan di tiga wilayah bisnis jaringan utama Perseroan yaitu Jabodetabek, Bandung Raya dan Surabaya Raya telah dan akan terus dikaji serta dikembangkan, dan pada penghujung tahun 2023 bisa masuk ke dalam program pengembangan jaringan oleh Pemerintah. Hal ini sesuai dengan materi Rapat Dengar Pendapat antara Pemerintah cq Kementerian PUPR dengan DPR RI pada tanggal 10 Juli 2023, yang telah memasukkan satu ruas jalan tol yang diusulkan (*unsolicited*/prakarsa) oleh Perseroan.

Dengan berlandaskan pada Rencana Usaha yang menjadi dasar kelayakan investasi jalan tol, Perseroan menurunkannya ke dalam RKAP tahunan yang selalu dimonitor dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja investasi. Perseroan telah berhasil menjaga pencapaian realisasi terhadap rencana yang ada dalam RKAP 2023. Rencana Kerja tersebut diturunkan dan disesuaikan dengan Rencana Usaha khususnya dalam Tahun Anggaran 2023.

Pada ruas jalan tol yang sudah beroperasi khususnya *Asset Raising* maka dua sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek pendapatan tol dan aspek biaya pengoperasian serta pemeliharaan.

Pada ruas jalan tol yang sudah cenderung jenuh atau *Asset Harvesting* Perseroan juga mencermati tingkat kejenuhan volume lalu-lintas, sehingga apabila terjadi stagnasi pada jaringan, Perseroan bisa menawarkan solusi yang memenuhi kaidah ekonomi bagi Publik maupun kemudian juga kaidah kelayakan bisnis bagi Perseroan. Pada ruas jalan tol yang masih

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure the Implementation of the Stipulated Strategy

In accordance with the directions and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has ensured that the management of business activities are in line with the Company's strategies. The Board of Directors also periodically evaluates the Company's strategies to be in line with the current business developments and make adjustments when necessary to be proposed and obtain direction and approval from the Board of Commissioners.

Performance Achievement and Comparison of Target and Realization

The Company focuses on its Strength to obtain Opportunity (Strenght-Opportunity strategy) whilst being cautious on its Weakness to mitigate Threat (Weakness-Threat strategy).

The Company manages toll road sections that are quite complete and varied in terms of asset growth starting from Asset Harvesting stage, Asset Raising stage, Asset Building stage, Asset Initiating stage and Asset R&D stage.

The network completeness in the Company's three main business network areas, namely Jabodetabek, Greater Bandung and Greater Surabaya, has been and will continue to be studied and developed, and by the end of 2023 can be included in the network development program of the Government. This is in accordance with the material of the Hearing Meeting between the Government cq Ministry of Public Works and Housing and the House of Representatives on July 10, 2023, which has included one toll road section proposed (unsolicited/initiated) by the Company.

Based on the Business Plan as the basis for the feasibility of toll road investment, the Company translates it into an annual RKAP which relation to the achievement of investment performance is always being monitored. The Company has successfully maintained the realization of plans set out in the 2023 RKAP. The Work Plan is derived and adjusted to the Business Plan, especially in Fiscal Year 2023.

On toll operating road sections, especially Asset Raising, the two aspects that are strictly managed are toll revenue as well as operating and maintenance costs.

On toll road sections that are likely to be saturated or Asset Harvesting, the Company also monitors the saturation level of traffic volume, so that when the network is stagnated, the Company can offer solutions that meet the economic rules for the Public as well as the rules of business feasibility for the Company. On toll road sections that are still under construction

dalam tahap pembangunan atau *Asset Building*, maka tiga sisi yang dikelola dengan ketat adalah aspek biaya dan mutu, serta waktu atau jadwal pelaksanaan proyek baik jadwal penyiapan lahan maupun jadwal konstruksi.

Perseroan masih melaksanakan dua ruas dalam masa penyiapan lahan dan desain/konstruksi, yaitu pertama ruas HBR-2 (Ancol Timur-Pluit), kedua ruas Depok-Antasari seksi 3 (Sawangan-Bojonggede) dan Seksi 4 (Bojonggede-Salabenda).

Pada tahun 2023 pencapaian *progress* pekerjaan Proyek HBR-2 *Elevated* telah mencapai 10%, dan ditargetkan bahwa pada akhir tahun 2024 akan mencapai lebih dari 40%. Hal ini cukup logis karena penentu untuk *progress* konstruksi jalan layang adalah pekerjaan pondasi. Pekerjaan pondasi sangat bergantung pada kelancaran penyiapan lahan, mencakup pengadaan tanah dan penanganan utilitas.

Pada proyek jalan tol Depok-Antasari, untuk Seksi 3 dalam proses pengadaan tanah melalui pendanaan LMAN, sedangkan untuk Seksi 4 dalam proses desain awal.

Pada kinerja keuangan Perseroan mencatatkan kinerja sangat baik dengan pertumbuhan fundamental yang solid di tengah tantangan ekonomi global sebagaimana tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Auditan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar Rp7,65 triliun atau meningkat 71,38% dari Rp4,46 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan pendapatan tol dan pendapatan jasa konstruksi.

Laba Neto Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 12,94% pada tahun 2023 menjadi sebesar Rp1,06 triliun dibandingkan laba neto tahun 2022 sebesar Rp934,59 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan total pendapatan Perseroan.

Realisasi peningkatan nilai aset Perseroan tahun 2023 yaitu sebesar 17,35% menjadi Rp21,58 triliun yang disebabkan karena meningkatnya aset tidak lancar terutama disebabkan karena penambahan hak pengusahaan jalan tol. Sedangkan realisasi liabilitas meningkat sebesar 29,37% menjadi Rp8,56 triliun yang disebabkan karena adanya penambahan utang bank. Penambahan utang bank dari anak usaha yaitu PT Citra Karya Jabar Tol (penyedia jasa jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan) berupa fasilitas pembiayaan sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur dan ekuitas terealisasi sebesar Rp5,5 triliun.

Pada kinerja operasional tahun 2023 menjadi tahun kebangkitan bagi Perseroan dan Entitas Anak, hal ini dapat dilihat dari peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata di hampir semua ruas yang dimiliki Perseroan. Pada ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit lalu lintas harian rata-rata mencapai rata-rata 237.637 kendaraan

or Asset Building, the three aspects that are strictly managed are the cost and quality, as well as the time or schedule of project implementation, both the land preparation schedule and the construction schedule.

The Company is still operating two sections in the land preparation and design/construction period, firstly the HBR-2 section (Ancol Timur-Pluit), secondly the Depok-Antasari section 3 (Sawangan-Bojonggede) and Section 4 (Bojonggede-Salabenda).

In 2023, the progress of the HBR-2 Elevated Project has reached 10%, and it is targeted that by the end of 2024 it will reach more than 40%. This is quite logical since the determinant for the progress of elevated road construction is foundation work. Foundation work is highly dependent on the smoothness of land preparation, including land acquisition and utility handling.

In the Depok-Antasari toll road project, Section 3 is in the process of land acquisition through LMAN funding, while Section 4 is in the preliminary design process.

On financial performance, the Company recorded excellent performance with solid fundamental growth amidst global economic challenges as reflected in the Audited Consolidated Financial Statements for the year ended on December 31, 2023. The Company's consolidated revenue was Rp7.65 trillion or an increase of 71.38% from Rp4.46 trillion for the year ended on December 31, 2022. The increase was due to an increase in toll revenue and construction service revenue.

The Company's Net Profit also increased by 12.94% in 2023 to Rp1.06 trillion compared to net profit in 2022 of Rp934.59 billion. The increase was due to an increase in the Company's total revenue.

The realization of the increase in the value of the Company's assets in 2023 was 17.35% to Rp21.58 trillion, the increase in non-current assets was mainly due to the addition of toll road concession rights. Meanwhile, the realization of liabilities increased by 29.37% to Rp8.56 trillion due to the addition of bank loans. The increase of bank loans from of a Subsidiary, PT Citra Karya Jabar Tol (Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road service provide) in form of a syndicated loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur and realized equity of Rp5.5 trillion.

The operational performance in 2023 was a year of resurgence for the Company and its Subsidiaries, this can be seen from the increase in average daily traffic volume in almost all sections owned by the Company. On the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road section, the average daily traffic reached an average of 237,637 vehicles per day or an

per hari atau mengalami kenaikan sebesar 6,08% dibandingkan dengan tahun 2022. Pada ruas Waru-Juanda mencapai rata-rata 60.711 kendaraan per hari atau meningkat sebesar 14,31% dari tahun 2022. Pada ruas tol Soreang-Pasir Koja mencapai rata-rata sebesar 42.121 kendaraan per hari atau meningkat sebesar 6,7% dari tahun 2022.

Sedangkan pada ruas Depok-Antasari mengalami peningkatan volume lalu lintas rata-rata mencapai 96.030 kendaraan per hari. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan penambahan volume lalu lintas dari ruas jalan tol Cisumdawu sebesar 21.743 kendaraan per hari.

Perseroan tetap mempertahankan pemenuhan tingkat pelayanan dan memberikan keamanan dan kenyamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol. Perseroan senantiasa berhasil memenuhi Kewajiban dalam pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sebagai Hak bagi pelanggan jalan tol. Kampanye ODOL atau kendaraan *overload* dan *overdimension* tetap dilaksanakan di tengah dinamika penundaan penerapan penuh kebijakan *Zero* ODOL. Antisipasi Perseroan adalah dengan penerapan *Preventive Maintenance System* (PMS) secara terpadu di empat ruas jalan tol Perseroan dan Anak Usaha. Perseroan juga melaksanakan kerjasama dengan pihak akademisi untuk penerapan SHMS. Perbaikan jalan dan konstruksi secara rutin, berkala dan periodik terus dilakukan demi keamanan berkendara bagi pelanggan jalan tol.

Sesuai dengan kajian dari pihak konsultan independen, Perseroan telah mengantisipasi adanya inelastisitas dalam pemulihan volume lalu-lintas pasca pandemi Covid-19, hingga tahun ketiga setelah puncak pandemi di tahun 2020 dan 2021. Pemahaman tentang klasifikasi lalu-lintas sesuai tahapan pengembangan ruas jalan tol, menjadi dasar program optimalisasi kinerja jaringan untuk mendukung pencapaian volume transaksi di ruas jalan tol Perseroan dan Anak Usaha.

Tantangan dan Kendala, Serta Solusi Yang Diterapkan Perseroan

Tantangan dan kendala dalam pengusahaan jalan tol bersifat sangat dinamis, dan Pemerintah telah berhasil menggulirkan kemajuan signifikan dengan kebijakan PSN selama sewindu sejak tahun 2015. Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan program pengembangan jaringan jalan tol secara berkelanjutan dengan strategi tersebut.

Keberhasilan strategi yang fokus pada jaringan jalan tol metropolitan dan mampu menambah nilai investasi pada ruas jaringan jalan tol Perseroan. Setelah berhasil membangun dan mengoperasikan suatu ruas, Perseroan melakukan kajian untuk pengembangan selanjutnya dalam strategi untuk memaksimalkan peluang. Di sisi lain, dengan pengalaman yang dihimpun Perseroan, mampu menambah nilai dalam menjalankan strategi mitigasi risiko dalam meminimalkan kelemahan skema KPBU Jalan Tol dengan penerapan manajemen risiko secara terpadu.

increase of 6.08% compared to 2022. On the Waru-Juanda section reaches an average of 60,711 vehicles per day or an increase of 14.31% from 2022. The Soreang-Pasir Koja toll road section reached an average of 42,121 vehicles per day or an increase of 6.7% from 2022.

While the Depok-Antasari section experienced an increase in average traffic volume of 96,030 vehicles per day. In addition, the Company has also received additional traffic volume from the Cisumdawu toll road section by 21,743 vehicles per day.

The Company continues to maintain the fulfillment of service levels and provide safety and comfort of driving for toll road customers. The Company continues to fulfill its obligations in achieving Minimum Service Standards (SPM) as a right for toll road customers. The ODOL campaign or overload and overdimension vehicles continues to be implemented amidst the dynamics of delays in the full implementation of the Zero ODOL policy. The Company's anticipation is by implementing an integrated Preventive Maintenance System (PMS) in four toll roads of the Company and its subsidiaries. The Company also cooperates with academics for the implementation of SHMS. Routine, regular and periodic road and construction repairs continue to be carried out for safe driving for toll road customers.

In accordance with the study from an independent consultant, the Company has anticipated inelasticity in the recovery of traffic volume after the Covid-19 pandemic, until the third year after the peak of the pandemic in 2020 and 2021. Understanding the classification of traffic according to the stages of development of toll road sections is the basis for network performance optimization programs to support the achievement of transaction volumes on the Company's and Subsidiaries' toll road sections.

Challenges and Obstacles, as well as Solutions Implemented by the Company

The challenges and obstacles in toll road business are very dynamic, and the Government has successfully rolled out significant progress with the PSN policy for eight years since 2015. In 2023, the Company has implemented a sustainable toll road network development program with this strategy.

The success of the strategy is focused on the metropolitan toll road network and the ability to increase the value of investment in the Company's toll road network sections. After successfully building and operating a section, the Company conducts studies for further development in a strategy to maximize opportunities. On the other hand, with the experience accumulated by the Company, it is able to add value in carrying out risk mitigation strategies in order to minimize the weaknesses of the Toll Road PPP scheme by implementing integrated risk management.

Prospek Usaha dan Industri Jalan Tol

Perkembangan industri jalan tol di Indonesia selama tahun 2023 sangat signifikan, keterlibatan yang kuat dari pemerintah dalam memajukan sektor ini telah menjadi kunci untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, serangkaian proyek infrastruktur khususnya jalan tol sangat diutamakan, hal ini telah menciptakan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan masyarakat dan ekonomi nasional.

Pesatnya pembangunan jalan tol dengan fokus pada peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh Indonesia telah membuka peluang investasi baru terutama pada wilayah-wilayah strategis yang menjadi akses mobilitas barang dan jasa.

Komitmen Pemerintah terhadap perkembangan industri jalan tol terlihat nyata dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 22 tahun 2020 tentang Stimulus dalam Pengusahaan Jalan Tol yang Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. Dimana badan usaha jalan tol terkena dampak signifikan pada penurunan volume lalu lintas akibat dari wabah tersebut. Perseroan beserta Anak Usaha yang bergerak pada badan usaha jalan tol telah menghitung kebutuhan stimulus tersebut sesuai dengan ketentuan. Permintaan tersebut telah diajukan resmi pada akhir bulan Juli 2023 dan ini adalah bentuk keseriusan Pemerintah sebagai konsekuensi logis karena penurunan volume lalu lintas bukan disebabkan oleh alasan-alasan transportasi tetapi oleh Kebijakan Pemerintah.

Perseroan selalu konsisten untuk berpartisipasi dalam pengembangan jaringan jalan bebas hambatan berbayar, atau jalan tol, sejak pendirian di tahun 1987.

Dengan berlandaskan pada pengalaman mengelola pengusahaan jalan tol sejak tahun 1987, Perseroan fokus pada faktor sukses kunci yaitu interkonektivitas (aspek makro) dan aksesibilitas (aspek mikro) khususnya pada wilayah metropolitan.

Perseroan berperan proaktif dalam berbagai forum ATI dan berbagai forum FGD Kementerian PUPR, terkait dengan penyusunan berbagai regulasi baru atau penyempurnaan untuk mendukung pengusahaan jalan tol. Pembahasan dalam periode tahun 2023 termasuk Rapermen PUPR untuk perubahan rencana usaha, untuk perubahan kriteria SPM menjadi SPM Berjenjang, hingga kelanjutan pengembangan jaringan jalan tol di wilayah Surabaya Raya, di wilayah Bandung Raya, serta tentunya di wilayah Jabodetabek seperti konsep Jaring Laba-Laba. Pemahaman awal tentang kebutuhan integrasi pentarifan tol juga menjadi dasar bagi pengajuan beberapa proyek prakarsa oleh Perseroan.

Perseroan mencermati terbitnya *Masterplan* Jaringan Jalan Nasional termasuk Jalan Tol Nasional untuk periode 2020-2040 pada 17 Maret 2023. *Masterplan* tersebut adalah penyempurnaan menyeluruh terhadap *Masterplan* tahun 2010,

Business Prospects and Toll Road Industry

The development of toll road industry in Indonesia was very significant in 2023, the intense involvement of the government in advancing the sector has been vital to drive sustainable economic growth. In recent years, a series of infrastructure projects, especially toll roads, have been prioritized, which has created a positive impact on various aspects of people's lives and the national economy.

The rapid development of toll roads with a focus on improving accessibility and connectivity throughout Indonesia has opened up new investment opportunities, especially in strategic areas that provide access to the mobility of goods and services.

The Government's commitment to the development of the toll road industry is evident with the issuance of Minister of Public Works and Housing Regulation No. 22 of 2020 concerning Stimulus in Toll Road Business Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic. In this case, the toll road business entity was significantly affected by the decrease in traffic volume due to the outbreak. The Company and its subsidiaries that engaged in toll road business entities have calculated the stimulus needed in accordance with the provisions. The request has been officially submitted at the end of July 2023 and this is a form of the Government's commitment as a logical consequence since the decline in traffic volume was not caused by transportation reasons but by Government Policy.

The Company has consistently participated in the development of a network of paid highways, or toll roads, since its establishment in 1987.

Building on its experience in managing toll roads since 1987, the Company focuses on the key success factors of interconnectivity (macro aspect) and accessibility (micro aspect) especially in metropolitan areas.

The Company plays a proactive role in various ATI forums and various FGD forums of the Ministry of Public Works and Housing regarding the preparation of various new or improved regulations to support toll road concessions. The discussions in the period of 2023 include the Minister of Public Works and Housing Draft Regulations for the amendment of business plans, for the amendment of SPM criteria to become Tiered SPM, to the continuation of toll road network development in the Greater Surabaya area, in the Greater Bandung area, and of course in the Jabodetabek area such as the Spider Net concept. An early understanding of the need for an integrated toll tariff is also the basis for the submission of several initiative projects by the Company.

The Company observes the issuance of the National Road Network Masterplan including National Toll Roads for the 2020-2040 period on March 17, 2023. The Masterplan is a comprehensive update of the 2010 Masterplan, and will soon

dan segera menjadi acuan bagi kajian pengembangan jaringan jalan tol Perseroan.

Kajian pengembangan Infrastruktur Publik sangat mementingkan adanya kajian ekonomi, khususnya Ekonomi Transportasi. Kajian ini kemudian dilanjutkan dengan Kajian Finansial atau Komersial, termasuk Manajemen Risiko untuk proyek dan untuk operasi dengan dilengkapi mitigasi risikonya.

Di sisi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, Perseroan senantiasa melakukan inovasi pengoperasian dan pemeliharaan (OM) sehingga bisa meraih efisiensi dengan tetap menjaga efektivitas pemenuhan SPM yang melekat dalam proses penyesuaian berkala tarif tol 2 tahunan.

Persentase panjang jalan tol Perseroan pada tahun 2023 adalah 3,58% terhadap total panjang jalan tol nasional yang sudah beroperasi yaitu hampir 2.900 km. Panjang jalan tol Perseroan (dan Anak Perusahaan) tersebut menghasilkan porsi Pendapatan Tol sebesar 6,71% terhadap total pendapatan tol nasional yaitu sekitar Rp32,4 triliun. Hal ini membuktikan efektivitas kebijakan untuk fokus pada jalan tol wilayah metropolitan.

Pencapaian Keberlanjutan

Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga *progress* pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu, perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukan kekuatan kemampuan Perseroan.

Selain fokus pada pengembangan usaha Perseroan bekerja sama dengan Babah Alun untuk Indonesia juga memiliki kepedulian terhadap sesama terutama di kawasan kolong tol lewat sejumlah program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan. Program CSR meliputi lima pilar yaitu sosial, lingkungan, pendidikan, kesehatan serta sarana dan prasarana. Perseroan terus menggalakkan kegiatan sosial dengan menyelenggarakan kegiatan rutin Semarak Ramadan selama bulan puasa dengan memberikan bantuan dana bagi sejumlah rumah ibadah dan pembagian takjil gratis. Perseroan juga melaksanakan pemotongan hewan kurban saat hari raya Idul Adha, melaksanakan penanaman 1.000 pohon untuk pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di ruas Tol Soreang – Pasir Koja (Soroja) dan ruas jalan tol Waru-Juanda.

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup

become a reference for the Company's toll road network development study.

Public Infrastructure development studies place great importance on economic studies, especially Transportation Economics. This study is then followed by a Financial or Commercial Study, including Risk Management for the project and for operations along with risk mitigation.

In terms of toll road operation and maintenance, the Company always makes operation and maintenance (OM) innovations so that it can achieve efficiency while maintaining the effectiveness of SPM fulfillment that comes with the periodic adjustment process of the 2-year toll tariff.

The percentage of the Company's toll road length in 2023 is 3.58% of the total length of national toll roads that have been operating, which is almost 2,900 km. The length of the Company's (and Subsidiaries') toll roads generated a portion of Toll Revenue of 6.71% to the total national toll revenue of approximately Rp32.4 trillion. This proves the effectiveness of the policy to focus on metropolitan area toll roads.

Sustainability Achievement

The Company maintained its sustainability performance with pleasing results, as evidenced by the achievement of financial performance that continued to show growth compared to the previous year's position. Operationally, the number of average daily traffic showed a very significant growth. The same applies to the progress of land acquisition and acceleration of toll road project construction in the Subsidiaries. In addition, the reinforcement of the Company's capital structure and financial structure shows the strength of the Company's capabilities.

In addition to focusing on business development, the Company in collaboration with Babah Alun untuk Indonesia also cares for others, especially in the area under the toll road through a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are carried out consistently and continuously. The CSR program covers five pillars, namely social, environment, education, health and facilities and infrastructure. The Company continues to promote social activities by organizing routine Semarak Ramadan events during the fasting month by providing financial assistance to a number of houses of worship and distributing free takjil. The Company also sacrificed animals during Eid al-Adha, planted 1,000 trees for sustainable infrastructure development in the Soreang - Pasir Koja (Soroja) Toll Road and Waru-Juanda toll road sections.

Various programs for business sustainability to maximize shareholder values are carried out while still oriented towards offering Customer Experience as stated earlier, and covering all stakeholders in an integrated manner. To support the

segenap *stakeholders* secara terpadu. Guna mendukung pewujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan Grup CMNP berlandaskan *competency-based* HR.

Langkah-langkah strategis perlu dilakukan untuk keberlanjutan usaha, salah satunya dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan efisien. Dalam upaya memacu pengembangan sumber daya manusia (SDM) agar selaras dengan tuntutan dan pertumbuhan usaha, Perseroan menerapkan praktik *Corporate Human Capital Management System* dimana sistem dan kebijakan pengelolaan SDM tingkat korporasi Grup CMNP diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan. Untuk menjadikan Grup CMNP sebagai organisasi berkinerja tinggi (*high performance organization*) sehingga mampu dan dapat memiliki daya saing tinggi khususnya pada industri jalan tol, telah diterapkan kebijakan pengembangan SDM Grup CMNP melalui 3 (tiga) pilar utama yaitu pertama, budaya berkinerja tinggi (*high performance culture*), kedua manajemen bakat (*talent management*) dan ketiga penerapan pembayaran berbasis kinerja (*pay for performance*) sesuai dengan kompetensi.

Direksi Perseroan juga telah turut berkontribusi terhadap program Pemerintah Indonesia dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program-program *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mengedepankan kegiatan pembangunan, investasi maupun bisnis yang berkelanjutan telah dijalankan oleh Perseroan.

Pencapaian kinerja keberlanjutan secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan pencapaian kinerja keberlanjutan dengan hasil yang cukup menggembirakan, hal ini terbukti dari pencapaian kinerja keuangan yang tetap menunjukan pertumbuhan dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya. Secara operasional, jumlah lalu lintas harian rata-rata menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan. Begitu juga *progress* pembebasan lahan dan percepatan konstruksi proyek jalan tol di Entitas Anak Usaha. Selain itu perkuatan struktur permodalan dan struktur keuangan Perseroan menunjukkan kekuatan kemampuan Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Berbagai program untuk keberlanjutan bisnis untuk memaksimalkan *shareholder values* tersebut, dilakukan dengan tetap berorientasi pada penawaran *Customer Experience* sebagaimana disampaikan sebelumnya, dan mencakup segenap *stakeholders* secara terpadu. Guna mendukung pewujudan visi-misi tersebut, Perseroan terus menjaga dan mengembangkan *Corporate Culture* di lingkungan Grup CMNP berlandaskan *competency-based* HR. Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan atas konsistensi penerapan GCG.

realization of the vision-mission, the Company continues to maintain and develop Corporate Culture within CMNP Group using competency-based HR.

Strategic steps need to be taken for business sustainability, one of which is through effective and efficient human resource management. In an effort to spur the development of human resources (HR) to be in line with business demands and growth, the Company implements the practice of Corporate Human Capital Management System in which CMNP Group's corporate level HR management systems and policies are derived and applied in accordance with the organizational needs of each of the Company's subsidiaries. To make CMNP Group a high performance organization that is capable and can boast high competitiveness, especially in the toll road industry, CMNP Group's HR development policy has been implemented through 3 (three) main pillars; first, high performance culture; second, talent management; and third, the application of pay for performance based on competence.

The Company's Board of Directors has also contributed to the Government of Indonesia's program in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Environmental, Social, and Governance (ESG) programs that promote sustainable development, investment and business activities have been implemented by the Company.

Overall, the Company maintained its sustainability performance with promising results, as proven by the achievement of financial performance that continued to show growth compared to the previous year's position. Operationally, the amount of average daily traffic showed a very significant growth. Likewise, the progress of land acquisition and acceleration of toll road project construction in the Subsidiaries. In addition, the reinforcement of the Company's capital structure and financial structure shows the strength of the Company's capabilities.

Corporate Governance

Various programs for business sustainability to maximize shareholder values are carried out while still oriented towards offering Customer Experience as stated earlier, and covering all stakeholders in an integrated manner. To support the realization of the vision-mission, the Company continues to maintain and develop Corporate Culture within CMNP Group using competency-based HR. The Company has received several awards for its consistent implementation of GCG.

Susunan Direksi Perseroan

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan, susunan Direksi Perseroan yaitu Direktur Utama dijabat oleh Fitria Yusuf dan Direktur Independen dijabat oleh Hasyim dan Djoko Sapto M. Mulyo.

Apresiasi

Dengan segala pencapaian yang telah diperoleh Perseroan selama tahun 2023, Direksi mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terima kasih kepada pemegang saham atas kepercayaan dan dukungannya. Tidak lupa juga terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingannya sehingga program kerja utama dapat tercapai. Kepada seluruh insan Grup CMNP Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas usaha tidak kenal lelah menghadapi beragam tantangan yang ada dalam mendukung langkah strategis untuk keberlanjutan Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan berhasil melampaui prediksi dengan mencetak kinerja positif yang berdampak pada laba perusahaan.

Composition of the Company's Board of Directors

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors of the Company. Therefore, the President Director held by Fitria Yusuf and Independent Directors held by Hasyim and Djoko Sapto M. Mulyo.

Appreciation

With all of the Company's achievements in 2023, the Board of Directors would like to thank God Almighty and appreciate the shareholders for their trust and support. Also, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their direction and guidance so that the main work program can be achieved. To all CMNP Group employees, the Board of Directors would like to express its highest appreciation for their tireless efforts in facing various challenges to support our strategic initiatives for the Company's sustainability. In 2023, the Company managed to exceed expectations by scoring positive performance that affected the Company's profit.

Atas Nama Direksi Perseroan
On behalf of the Company's Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Tg. Priok
Jkt-Cikampek

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Perseroan berkomitmen untuk menjadi penyelenggara Jalan Tol yang berkualitas, terutama di kawasan kota metropolitan.

The Company is committed to become a quality Toll Road organizer, especially in the metropolitan area.

Informasi Perseroan
Company Information

Nama | Name

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kepemilikan | Ownership

Penanaman Modal Dalam Negeri
Domestic Investment

Tanggal Pendirian | Date Established

13 April 1987
April 13th, 1987

Kegiatan Usaha Komersial
Commercial Business Activity

9 Maret 1990
March 9th, 1990

Pencatatan di Bursa
Listing in Stock Exchange

10 Januari 1995
January 10th, 1995

Modal | Capital

Modal Dasar sebesar
Authorized Capital
Rp5.425.000.000.000

Modal Disetor sebesar
Paid-up capital
Rp2.718.239.754.000

Alamat Kantor | Headquarter

Gedung Citra Marga
Jalan Yos Sudarso, Kavling 28, Sunter, Jakarta 14350
T. (+62-21) 6530-6930 (hunting)
F. (+62-21) 6530-6931
Website : www.citramarga.com
E-mail : sekper@citramarga.com
Instagram : official.cmnp

Bidang Usaha | Field of Business

Kegiatan Usaha Utama | Main Business Activity

Menyelenggarakan dan melaksanakan proyek jalan tol yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol.

Coordinating and implementing toll road projects including planning, construction, operation, and maintenance of toll roads.

Kegiatan Usaha Penunjang | Supporting Business Activities

- Melaksanakan kegiatan investasi dan penyediaan jasa penunjang di bidang jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan jasa konsultan di bidang manajemen, investasi, teknologi informasi dan telekomunikasi, transportasi, proyek pembangunan, pengembangan dan penyelenggaraan jalan tol, pengelolaan properti dan *real estate*.
- Menjual produk komponen-komponen konstruksi jalan tol.
- Melaksanakan/memberikan konsultasi dalam hal pembuatan desain konstruksi, penyediaan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi, pengembangan dan pelaksanaan desain konstruksi, teknologi dan *engineering*, pengembangan produk dan pemasaran untuk ekspor impor, pengembangan dan pemberdayaan teknologi informasi, pengoperasian jalan tol.
- Memberikan dan melaksanakan jasa konstruksi (bertindak sebagai kontraktor).
- Menjalankan segala kegiatan dalam usaha untuk mencapai dan selaras dengan maksud dan tujuan.

- Conducting investment and provision of supporting services in the field of toll roads.
- Implementing/providing consultancy services in the field of management, investment, information technology and telecommunications, transportation, project development, construction and operation of toll roads, property management, and real estate.
- Selling the product components of highway construction.
- Conducting/advising in making the design, construction, provision of project management related to construction, development and implementation of construction design, technology and engineering, product and marketing development for export and import, development and empowerment of information technology, the operation of toll roads.
- Providing and implementing construction services (acting as contractor).
- Running all activities with the effort to achieve and in harmony with the intent and purpose.

Dasar Hukum Pendirian | Basic Law of Establishment

Akta Pendirian dan Perubahannya
- Akta Pendirian No. 58 tanggal 13 April 1987 Notaris Kartini Mulyadi, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 13 Februari 2009, Notaris Irwan Santosa, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 4 Februari 2013 Notaris Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 26 Agustus 2014, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Tanggal 3 September 2015, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 Tanggal 8 Februari 2017, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 Tanggal 11 Desember 2018, Notaris Edwar, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 22 Desember 2020, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 Tanggal 12 Juli 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 Tanggal 12 Agustus 2021, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 Tanggal 27 Januari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Februari 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 53 Tanggal 27 Juni 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 Tanggal 1 Agustus 2022, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 Tanggal 12 Juni 2023, Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Deed of Establishment and its Amendments
- Deed of Establishment No. 58 on April 13th, 1987 Notary Kartini Mulyadi, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 10 on February 13th, 2009 Notary Irwan Santosa, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 on February 4th, 2013 Notary Ir. Nannete Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
- Deed Meeting Resolution No. 19 on August 26th, 2014, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 3 on September 3rd, 2015, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 4 on February 8th 2017, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 2 on December 11th 2018, Notary Edwar, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 9 on December 22nd 2020, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 19 dated July 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 42 dated August 12th, 2021, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 57 dated January 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 9 dated February 11th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 53 dated June 27th, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 1st, 2022, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.
- Deed of Meeting Resolution No. 30 dated June 12th, 2023, Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Untuk Menjadi Pengelola Jalan Tol Antar kota–kota Terbesar dan Berkelanjutan di Indonesia.
To Be Largest and Sustainable intra urban toll road operator in Indonesia.

Misi Mission

Untuk mengelola solusi infrastruktur yang memudahkan pertumbuhan dan ekonomi berkelanjutan melalui mobilitas masyarakat, barang, dan informasi.

To organize infrastructure solutions that enable increased growth and a sustainable economy through the mobility of people, goods, and information.

Nilai-Nilai Perseroan
Company Values

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para *Stakeholders*, Perseroan telah membangun budaya usaha yang diwujudkan dalam enam nilai Perseroan disebut sebagai **CITRA *Values*** yang dijabarkan sebagai berikut:

In line with the vision and mission of the Company's and in an attempt to improve services to the stakeholders, the Company has cultivated a business culture that is manifested in six Corporate Values called **CITRA Values** and described as follows:

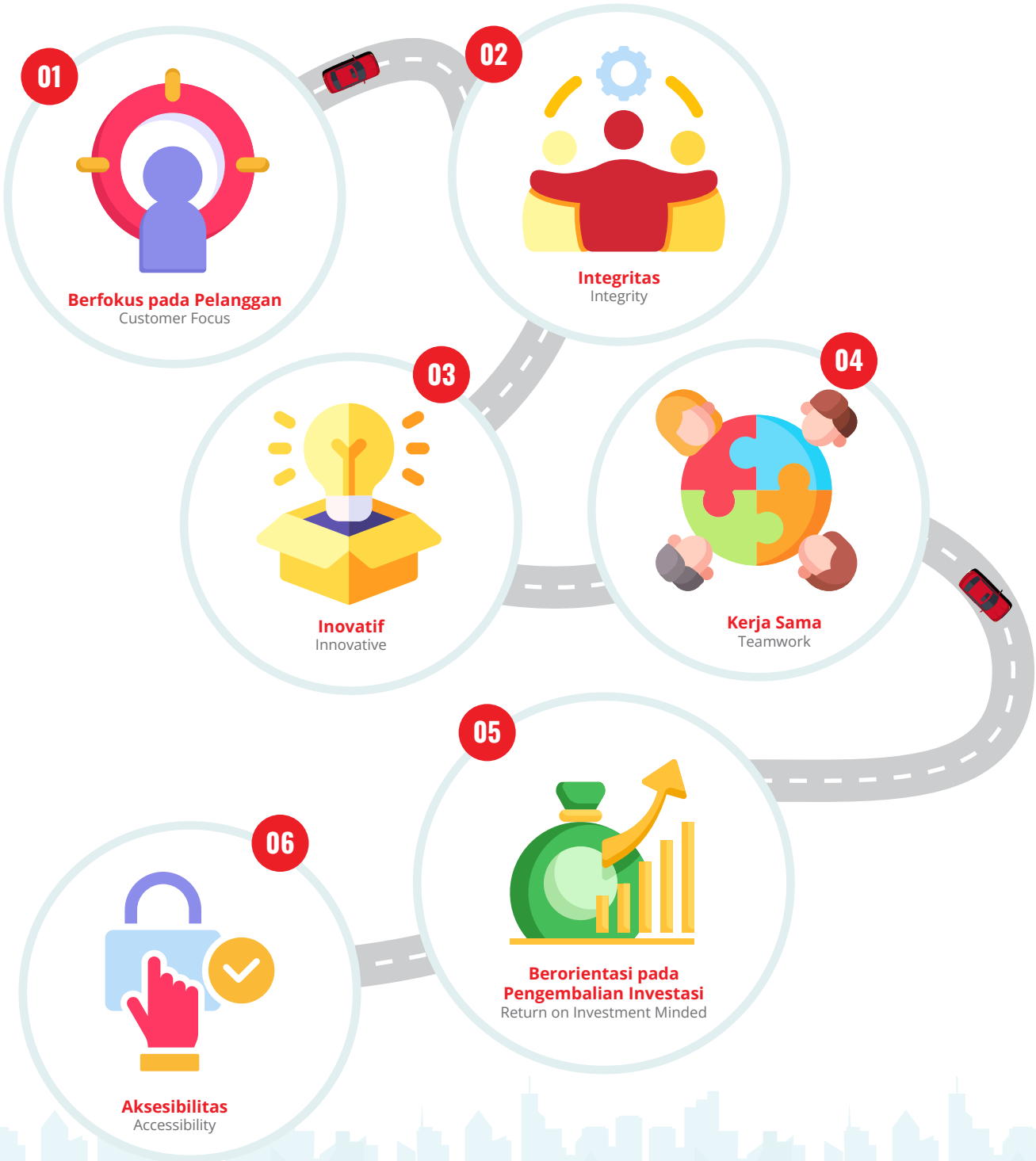

Strategi Perseroan
Company Strategy

Dalam upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, Manajemen secara berkesinambungan terus memantapkan pelaksanaan berbagai strategi Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

In order to realize the Company's vision and mission, the Management continuously solidify the Company's implementation of the various strategies that have been defined previously, which include the following:

01	Mengidentifikasi beberapa peluang investasi jalan tol, yang dipandang potensial bagi Perseroan yaitu (i) ruas-ruas jalan tol yang masuk dalam kelompok 24 ruas jalan tol yang tertunda pembangunannya tetapi kini semuanya telah mempunyai rencana bisnis baru, (ii) ruas-ruas jalan tol yang akan segera dilaksanakan tender investasinya oleh Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT"), dan (iii) ruas-ruas jalan tol baru yang belum masuk dalam *master plan* jalan tol dengan mengambil peran sebagai pemrakarsa. Perseroan berkeyakinan akan mampu mendapatkan beberapa peluang investasi di antara ruas-ruas jalan tol tersebut, dengan didukung oleh akumulasi pengalaman Perseroan dalam pengusahaan jalan tol di wilayah metropolitan.	Identifying toll road investment opportunities that are considered potential for the Company, i.e., (i) the toll road sections that are included in the 24 toll roads that had been delayed but have already acquired new business plan, (ii) toll road sections, whose investment tender will be initiated by the Indonesian Toll Road Authority ("ITRA") in the near future, and (iii) new toll road sections that have not yet been included in the master plan yet, by taking the role of initiator. The Company believes in its ability to acquire some investment opportunities in the above toll road sections, with the support of the Company's accumulated experiences in managing its concessions in the metropolitan area.
02	Melakukan aliansi strategis dalam bentuk kerja sama usaha dan penyertaan saham dengan berbagai pihak, baik Pemerintah (termasuk Pemerintah Daerah), Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah maupun lembaga atau perusahaan swasta yang mempunyai reputasi baik dan atau kompetensi untuk mendukung pembangunan infrastruktur guna memperkokoh bisnis Perseroan.	Establishing strategic alliance through business partnerships and investment in shares with various parties, such as the Government (including Local Government), State-Owned Enterprises, Regional Enterprise, as well as institutions or private companies that have a good reputation and competence to support the development of infrastructure that will strengthen the Company's business.
03	Meningkatkan kinerja manajemen operasi khususnya efisiensi biaya operasional.	Improving the performance of operational management, especially in operational cost efficiency.
04	Melakukan sentralisasi seluruh kebijakan Perseroan dan entitas anak.	Centralizing all policies of the Company and its subsidiaries.
05	Mengelola pengembangan usaha dengan menerapkan prinsip kehati-hatian yaitu investasi dengan risiko usaha terukur, terkira, dan menguntungkan.	Managing business development by implementing prudent business principles which means making an investment that has measurable risk, predictable, and profitable.

Sekilas Perseroan
Company Overview

1987

Perseroan didirikan pada tanggal 13 April 1987 sebagai perusahaan swasta yang menjadi pelopor dalam pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol ruas Cawang—Tanjung Priok (*North South Link*/NSL).

The Company was established on April 13, 1987 as a private company that pioneered in the construction, operation, and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok toll road (North South Link/NSL).

1989

Pembangunan proyek jalan tol ruas Cawang-Tanjung Priok (*North South Link*) sepanjang 19,03 km.

Commenced the construction of Cawang-Tanjung Priok (North South Link/NSL) toll road section with a length of 19.03 km.

1990

Perseroan memulai pengoperasian jalan tol NSL sepanjang 15,7 km dengan mekanisme kemitraan bersama dengan PT Jasa Marga, dengan komposisi bagi hasil 75% untuk Perseroan dan 25% untuk PT Jasa Marga.

The Company began the NSL toll road with a length of 15.7 km through a partnership with PT Jasa Marga, with a profit-sharing composition of 75% for the Company and 25% for PT Jasa Marga.

2001

Pelunasan obligasi bagi hasil PT CMNP I tahun 1993.

Settlement of PT CMNP Revenue Sharing Bonds I in 1993.

2002

- Revisi *business plan* proyek SERR menjadi proyek jalan tol Waru-Bandara Juanda.
- Pendirian PT Global Network Investindo sebagai entitas anak baru Perseroan.
- Restrukturisasi *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.

- Revising the Business Plan of the SERR project to Waru-Bandara Airport Toll Road.
- Establishment of PT Global Network Investindo as the Company's new subsidiary.
- Restructuring the Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.

2003

- Peninjauan kembali komposisi bagi hasil pendapatan tol antara Perseroan dengan PT Jasa Marga menjadi 55%:45%.
- Pelaksanaan kuasi reorganisasi.

- Reviewing the composition of operational revenue sharing between the Company and PT Jasa Marga to 55%:45%.
- Implementation of reorganization quasi.

2004

- Restrukturisasi hutang obligasi CMNP II tahun 1997.
- Pembelian 15% saham PT Jasa Sarana.

- Restructuring of CMNP Bonds II year 1997.
- Acquisition of 15% shares from PT Jasa Sarana.

2005

- Penerbitan obligasi CMNP III tahun 2005 sebesar Rp306 miliar yang terdiri dari 3 Seri, yaitu Seri A, Seri B, dan Seri C dengan tingkat bunga tetap.
- Pendirian perusahaan konsorsium bernama PT Citra Waspphutowa.
- Perpanjangan konsesi pengusahaan ruas JIUT hingga 31 Maret 2025.
- Pelunasan *Guaranteed Floating Rate Notes* dan *Eurobond*.
- Pendirian entitas anak PT Girder Indonesia pada 9 Juni 2005.
- Issuance of CMNP bond III year 2005 of Rp306 billion consisting of 3 Series, namely Series A, Series B, and Series C with fixed interest rates.
- Establishment of a consortium company, PT Citra Waspphutowa.
- Extension of JIUT concession until March 31, 2025.
- Full payment of Guaranteed Floating Rate Notes and Eurobond.
- Establishment of a subsidiary, PT Girder Indonesia on June 9, 2005.

1993

- Pembangunan jalan tol Pelabuhan (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit (*Harbour Road*) sepanjang 13,93 km.
- Penerbitan Obligasi bagi hasil CMNP 1 tahun 1993 senilai Rp275 miliar.
- Construction of Harbour Toll Road (Tanjung Priok-Jembatan Tiga/Pluit) with a length of 13.93 km.
- Issuance of CMNP Revenue Sharing Bonds I year 1993 worth Rp275 billion.

1995

Pencatatan saham perdana Perseroan di Bursa Efek Jakarta dengan menawarkan 500 juta lembar saham.

Initial public offering at Jakarta Stock Exchange by offering 500 million shares to the public.

1999

Pembelian 21% saham Citra Metro Manila Tollways Corporation ("CMMTC").

Acquisition of 21% shares from Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC).

1997

- Penawaran Umum I sebanyak 1 miliar lembar saham melalui mekanisme Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).
- Penerbitan obligasi PT CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp275 miliar.
- Penerbitan *Guaranteed Floating Rates Notes* sebesar USD175 juta.
- Penerbitan *Eurobond* sebesar USD125 juta.

- Public Offering I of 1 billion shares with Preemptive Rights.
- Issuance of CMNP II Bonds in 1997 with a fixed interest rate of Rp275 billion.
- Issuance of Guaranteed Floating Rates Notes of USD175 million.
- Issuance of Eurobond totaling USD125 million.

1996

- Pengoperasian ruas Jakarta Intra Urban *Toll Road* ("JIUT") sepanjang 56,51 km secara terpadu antara Perseroan dan PT Jasa Marga.
- Pendirian PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Jasa Marga.
- Perolehan tender proyek jalan tol *Surabaya Eastern Ring Road* ("SERR").
- Penerbitan saham bonus 500 juta lembar saham.
- Initiated the integrated operation of Jakarta Intra Urban Toll Road ("JIUT") section between the Company and PT Jasa Marga for 56.51 km.
- Establishment of PT Citra Margatama Surabaya ("CMS"), a joint venture company with PT Jasa Marga.
- Acquisition of tender for Surabaya Eastern Ring Road ("SERR") project.
- Issued 500 million bonus shares.

2006

Perolehan tender proyek jalan tol Depok-Antasari sepanjang 22 km.

Acquisition of tender for the Depok-Antasari Toll Road project with a length of 22 km.

2007

Pelunasan hutang obligasi CMNP II tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap.

Settlement of CMNP Bonds II year 1997 at a fixed rate.

2008

- Pengoperasian jalan tol Waru-Juanda sepanjang 12,8 km pada 27 April 2008.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri A tahun 2005.

- Commenced the operation of Waru-Juanda Toll Road on April 27, 2008, with a length of 12.8 km.
- Settlement of CMNP Bonds III Series A year 2005.

2009

- Kepemilikan saham Perseroan di CMMTC terdilusi menjadi 11% dari sebelumnya 21% setelah Perseroan tidak mengeksekusi *rights issue.*
- Restrukturisasi hutang CMS.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri B tahun 2005.

- The Company's share ownership in CMMTC was diluted to 11% from 21% as the Company did not execute its rights issue.
- Debt restructuring of CMS.
- Settlement of CMNP III Bond Series B of 2005.

2010

- Penjualan 11% saham yang dimiliki oleh Perseroan di CMMTC.
- Pelunasan Obligasi CMNP III Seri C tahun 2005.

- The purchase of 11% shares owned by the Company in CMMTC.
- Settlement of CMNP III Bond Series C of 2005.

2017

- Pembagian Dividen Saham dari sebagian saldo laba ditahan sebanyak 595.831.944 lembar saham.
- Perubahan nama PT Citra Persada Servis menjadi PT Elevasi Teknologi Indonesia yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.
- Pendirian Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP memiliki 51,00% Saham dan kepemilikan Saham lainnya oleh PT Waskita *Toll Road*, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) dan PT Jasa Sarana.
- Penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cisumdawu.
- Penandatanganan Perjanjian Penjaminan dengan PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) pada Proyek Tol Cisumdawu.
- Pendirian entitas anak PT GST Persada Indonesia pada 21 Juli 2017 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9996%.
- Implementasi elektronifikasi jalan tol.
- Peresmian Jalan Tol Soreang-Pasir Koja (Entitas Anak PT Citra Marga Lintas Jabar) sepanjang 8,15 km, konsesi s.d. tahun 2060 pada tanggal 4 Desember 2017 oleh Presiden RI.

- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 595,831,944 shares.
- Changing the name of PT Citra Persada Servis to PT Elevasi Teknologi Indonesia which is a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.
- Establishment of Toll Road Business Entity (BUJT) PT Citra Karya Jabar Tol, CMNP owns 51.00% Shares and the other Shares are owned by PT Waskita Toll Road, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) and PT Jasa Sarana.
- Signing of Cisumdawu Toll Road Concession Contract.
- Signing of Guarantee Agreement with PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) for the Cisumdawu Toll Project.
- Establishment of subsidiary PT GST Persada Indonesia on July 21, 2017, the Company owns 99.9996% shares.
- Implementation of an electrified toll road system.
- Inauguration of Soreang-Pasir Koja Toll Road (Subsidiary PT Citra Marga Lintas Jabar) of 8.15 km in length, the concession lasting until 2060, on December 4, 2017 by the President of RI.

2016

- Implementasi *Smart Gate*.
- Kerja sama dengan Himpunan Bank Negara (Himbara) untuk transaksi nontunai.
- Konsorsium CMNP memenangkan tender Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 60 km dengan masa konsesi selama 40 tahun.

- Implementation of Smart Gate.
- Cooperation with the Association of State Banks (Himbara) for non-cash transactions.
- CMNP consortium won a tender Cileunyi-Sumedang-Dawuan for the length of 60 km with a concession period of 40 years.

2011

- Penandatanganan amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT") Depok-Antasari oleh PT Citra Waspphutowa.
- Keikutsertaan dalam konsorsium PT Jakarta Toll Road Development dalam tender proyek pembangunan 6 (enam) ruas Jalan Tol Dalam Kota Jakarta.
- Perubahan nama entitas anak PT Global Network Investindo menjadi PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Pendirian PT Citra Persada Servis yang merupakan entitas anak dari PT Citra Persada Infrastruktur.

- Signing of the Toll Road Concession Agreement ("PPJT") amendment of Depok-Antasari by PT Citra Waspphutowa.
- Participated in a consortium named PT Jakarta Toll Road Development for the tender of 6 (six) sections of Jakarta Inner Ring Road.
- Renaming a subsidiary, from PT Global Network Investindo into PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- The establishment of PT Citra Persada Servis, a subsidiary of PT Citra Persada Infrastruktur.

2012

- Akuisisi PT Girder Indonesia yang dikelola di bawah PT CPI.
- Penambahan kepemilikan saham di PT Jasa Sarana sehingga total kepemilikan menjadi 15%.
- Penandatanganan MoU pembelian saham PT Marga Sarana Jabar.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).

- Acquisition of PT Girder Indonesia, managed by PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI").
- Increasing Share Ownership in PT Jasa Sarana to 15%.
- The signing of MoU on the purchase of PT Marga Sarana Jabar's shares.
- Proposing the Additional share listing without a Preemptive Rights mechanism (PMT HMETD).

2013

- Pencatatan saham tambahan sebanyak 200 juta lembar saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT-HMETD).
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.

- Listing of an Additional 200 million shares without Preemptive Rights (PMT HMETD).
- Capital increase of PT Marga Sarana Jabar.

2015

- Pembagian Dividen Saham dari kapitalisasi sebagian saldo laba ditahan sebanyak 550.000.000 lembar saham.
- Penandatanganan MoU atas rencana kerja sama pembangunan dan pengelolaan jalan tol Samarinda-Balikpapan dengan PT Kaltim Sarana Bina Konstruksi (KSBK).
- Konsorsium yang dipimpin oleh CMNP memenangkan tender Tol Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,15 km konsesi s.d. tahun 2060.
- Pembentukan Badan Usaha Jalan Tol PT Citra Marga Lintas Jabar, CMNP memiliki 65% saham dan kepemilikan saham lainnya oleh PT Jasa Sarana dan PT Wijaya Karya.

- Distribution of Share Dividends from a portion of retained earnings for 550,000,000 shares.
- The signing of MoU for the collaboration plan in the development and management of the Samarinda-Balikpapan toll road with PT Bina Sarana Kaltim Construction (KSBK).
- A consortium led by CMNP won the tender of the Soreang-Pasir Koja toll road for the length of 8.15 km concession up to 2060.
- Establishment of PT Citra Marga Lintas Jabar Toll Road Business, CMNP owns 65% of the shares and the remaining shares are owned by PT Jasa Sarana and PT Wijaya Karya.

2014

- Pendirian entitas anak PT Citra Marga Nusantara Propertindo pada 3 Juni 2014 dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 99,9%.
- Penambahan modal di PT Citra Waspphutowa.
- Penambahan modal di PT Marga Sarana Jabar.
- Penambahan modal di PT Jasa Sarana.

- Establishment of subsidiary, PT Citra Marga Nusantara Propertindo on June 3, 2014 with 99.9% of shares ownership.
- Capital Increase of PT Citra Waspphutowa.
- Capital Increase of PT Marga Sarana Jabar.
- Capital Increase of PT Jasa Sarana.

2018

- Peresmian Jalan Tol Antasari Depok (Desari) Seksi I Antasari-Brigif (Entitas Anak PT Citra Waspphutowa) sepanjang 5,8 km, konsesi s.d. tahun 2056 pada tanggal 27 September 2018 oleh Presiden RI.
- Pengajuan pencatatan saham tambahan sebanyak 275 juta lembar saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMT HMETD).
- Penandatanganan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada:
  - Pengusahaan Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit untuk pengembangan jalan tol Ruas Ancol Timur-Pluit (*elevated*).
  - Jalan Tol Soreang Pasir Koja untuk Pengembangan Jalan Tol *North South* Link Bandung oleh PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Jalan Tol Depok-Antasari untuk pengembangan Jalan Tol Bojonggede-Salabenda Oleh PT Citra Waspphutowa.
- Penandatanganan *Head of Agreement*:
  - Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*elevated*) sebagai bagian penambahan lingkup Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit antara Perseroan dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Pembangunan Jalan Tol *North South Link* Bandung sebagai bagian penambahan Lingkup Jalan Tol Ruas Soreang-Pasir Koja antara PT Citra Marga Lintas Jabar dengan PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.

- Inauguration of Depok-Antasari Toll Road (Desari) Section I Antasari-Brigif (subsidiary PT Citra Waspphutowa) of 5.8 km in length, the concession lasting until 2056, on September 27, 2018 by President of RI.
- Listing of 275 million Additional shares without Preemptive Rights (PMT HMETD).
- Signing of Minutes of Evaluation of Changes in Business Plan at:
  - Concession of the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road for the development of the East-Pluit (Elevated) Ancol toll road.
  - Soreang Pasir Koja Toll Road for the Development of North South Link Bandung Toll Road by PT Citra Marga Lintas Jabar.
  - Depok-Antasari Toll Road for the development of Tol Bojonggede-Salabenda Road by PT Citra Waspphutowa.
- Signing the Head of Agreement:
  - Development of Ancol Timur-Pluit (elevated) toll road as part of adding scope of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga Pluit between Company with PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Girder Indonesia.
  - Development of North South Link Bandung toll road as part adding scope of Soreang-Pasirkoja toll road between PT Citra Marga Lintas Jabar with PT Wijaya Karya (Persero) and PT Girder Indonesia.

2019

Pemerintah Cq Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui surat No. BM.02.02-Mn/1678, tanggal 26 Agustus 2019 menerima usulan pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour Road* II untuk dikerjakan sebagai penambahan lingkup pada Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit.

The Ministry of Public Works and Housing through letter No. BM.02.02-Mn/1678, dated August 26, 2019, received an advice to develop Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Section Harbour Road II to be constructed as an additional scope on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road.

2020

- Mulai beroperasinya Jalan Tol Depok-Antasari Seksi 2 Brigif-Sawangan sepanjang 6,3 km pada tanggal 2 Agustus 2020.
- Penyusunan kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur–Jembatan Tiga/Pluit Sehubungan Dengan Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (*elevated*), sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung, Priok-Ancol, Timur-Jembatan Tiga/Pluit No. 06, tanggal 23 Juni 2020, dibuat di hadapan Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta ("PPJT").
- Pencatatan saham tambahan sebanyak 1.810.415.972 lembar saham melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan secara bersamaan menerbitkan Waran Seri I sebesar 1.267.291.180 lembar Waran.

- Depok-Antasari Section 2 Brigif-Sawangan Toll Road with a length of 6.3 km starts its operation on August 2, 2020.
- Re-compilation of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit (elevated) Toll Road Concession Agreement, as stipulated in the Deed of Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit Concession Agreement No. 06, dated June 23, 2020, made before Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta ("PPJT").
- Additional share listing of 1,810,415,972 shares through Public Offering II (PUT II) concerning the Issuance of Pre-Emptive Rights (HMETD) and collectively issuing Series I Warrant of 1,267,291,180 warrants.

2021

- Pelaksanaan Peletakan Batu Pertama (*Groundbreaking*) Proyek Tol *Harbour Road* II yang menghubungkan Ancol Timur-Pluit sepanjang 9,6 km.
- Peresmian Gerbang tol pisangan merupakan koneksi antara Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu).

- The first drilling of the development project of East Ancol-Pluit (HBR II) with a length of 9.6 km.
- Inauguration of Pisangan Toll Gate which is connected to Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll road (Becakayu).

2022

Difungsionalkan Krukut Junction Penghubung Tol Desari dengan Tol Cijago, kendaraan dari Antasari/Brigif (Utara) tujuan Margonda/Jagorawi (Timur) dan sebaliknya.

Functionalized Krukut Junction connecting Desari Toll Road with Cijago Toll Road, vehicles from Antasari/Brigif (North) to Margonda/Jagorawi (East) and vice versa.

2023

- Peresmian Jalan Tol Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu) (Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol) sepanjang 60,1 km, konsesi s.d. tahun 2063 pada tanggal 11 Juli 2023 oleh Presiden RI.
- Pengoperasian Gerbang Tol Papanggo dan akses keluar Warakas merupakan koneksi antara Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit pada tanggal 12 Desember 2023.

- Inauguration of Cileunyi–Sumedang–Dawuan (Cisumdawu) Toll Road (Subsidiary of PT Citra Karya Jabar Tol) with a length of 60.1 km, with concession up to 2063 on July 11, 2023 by the President of the Republic of Indonesia.
- The Operation of Papanggo toll gate and Warakas exit as the connection between Cawang-Tanjung Priok-East Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road on December 12, 2023.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

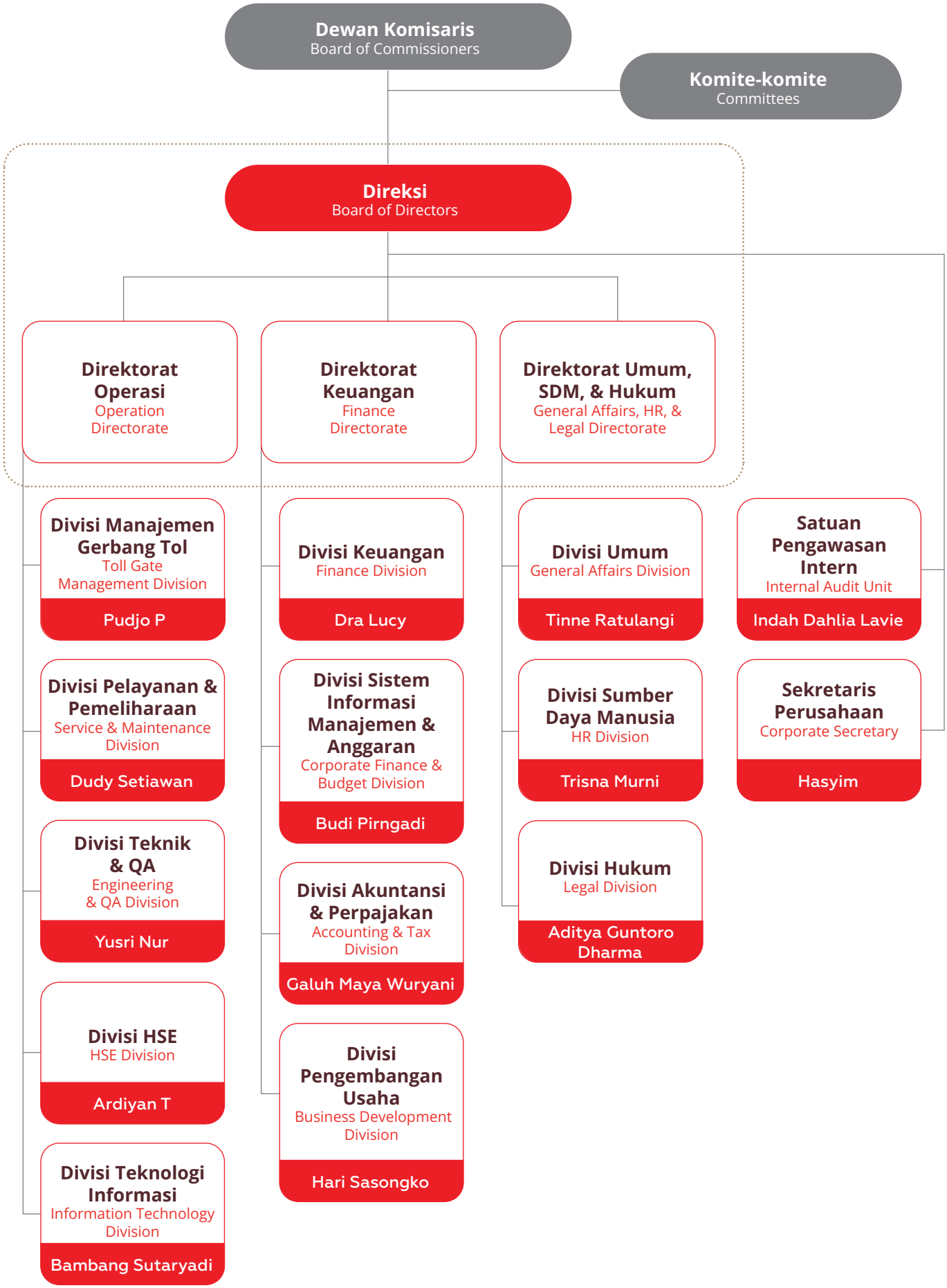

Struktur Investasi dan Afiliasi
Investments and Affiliations Structure

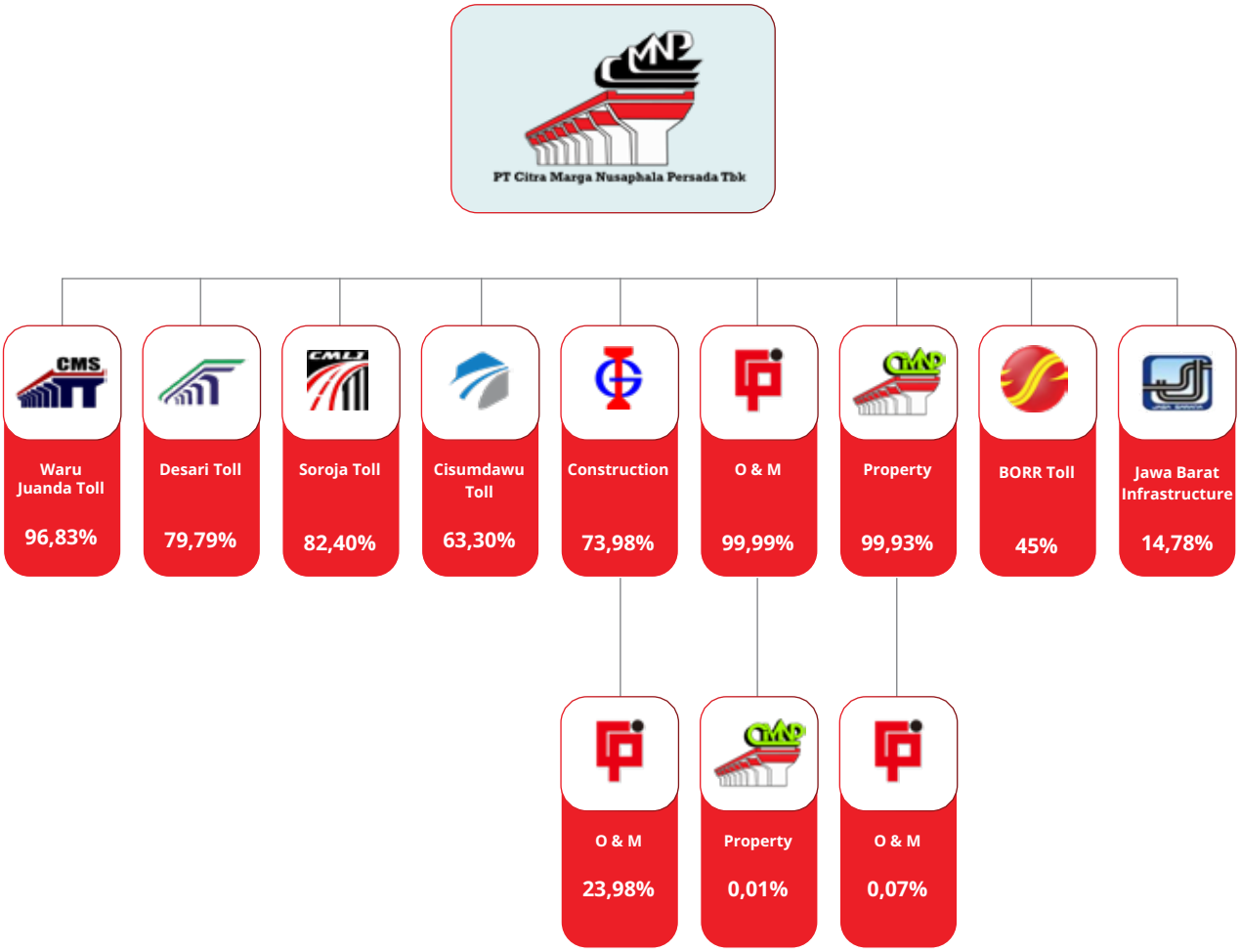

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

FEISAL HAMKA
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, berusia 37 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1986, aged 37 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan
Appointment History

Diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Agustus 2022).
Appointed as the Company's President Commissioner based on the 2022 Extraordinary GMS resolution on July 6, 2022 (Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2022).

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) • Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) • Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009)	• Pasadena City College, Los Angeles, USA (2005) • Santa Monica College, Los Angeles, USA (2007) • Bachelor of International Business di American Intercontinental University, Los Angeles, USA (2009)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2020–Sekarang: Komisaris Utama Perseroan • 2021–Sekarang: Komisaris PT Citra Margatama Surabaya • 2021–Sekarang: Direktur PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2019–Sekarang: » Direktur Utama PT Lumi Gili Besar » Direktur Utama PT Kreativitas Alam Semesta • 2018–Sekarang: Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur • 2017–Sekarang: Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia • 2020–2022: Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa • 2020–2021: Direktur Utama PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2019–2020: Direktur Utama PT Citra Waspphutowa • 2019–2020: » Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo » Komisaris Perseroan • 2018–2020: Direktur PT Satu Jaringan Terpercaya • 2018–2019: » Direktur PT GST Persada Indonesia » Direktur Perseroan • 2017–2018: Komisaris PT Citra Persada Infrastruktur • 2017: Direktur PT Citra Karya Jabar Tol • 2013: Direktur PT Citra Margatama Surabaya • 2012–2016: Komisaris PT Girder Indonesia • 2015–2017: Komisaris PT Citra Marga Jabar Tol • 2012–2016: Komisaris PT Citra Waspphutowa • 2012–2013: » Komisaris PT Citra Margatama Surabaya » Direktur Perseroan • 2010: » Vice Marketing Director PT Daya Radar Utama » Assistant Vice President Director PT Apexindo • 2009: » Internship Indonesia Stock Exchange » Internship PricewaterhouseCoopers » Assistant President Director PT Mandara Permai • 2008: Internship di PT Indosiar Visual Mandiri	• 2020–Present: President Commissioner of the Company • 2021–Present: Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya • 2021–Present: Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2019–Present: » President Director of PT Lumi Gili Besar » President Director of PT Kreativitas Alam Semesta • 2018–Present: President Director of PT Citra Persada Infrastruktur • 2017–Present: Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia • 2020–2022: President Commissioner of PT Citra Waspphutowa • 2020–2021: President Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2019–2020: President Director of PT Citra Waspphutowa • 2019–2020: » Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo » Commissioner of the Company • 2018–2020: Director of PT Satu Jaringan Terpercaya • 2018–2019: » Director of PT GST Persada Indonesia » Director of the Company • 2017–2018: Commissioner of PT Citra Persada Infrastruktur • 2017: Director of PT Citra Karya Jabar Tol • 2013: Director of PT Citra Margatama Surabaya • 2012–2016: Commissioner of PT Girder Indonesia • 2015–2017: Commissioner of PT Citra Marga Jabar Tol • 2012–2016: Commissioner of PT Citra Waspphutowa • 2012–2013: » Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya » Director of the Company • 2010: » Vice Marketing Director of PT Daya Radar Utama » Assistant Vice President Director of PT Apexindo • 2009: » Internship at Indonesia Stock Exchange » Internship at PricewaterhouseCoopers » Assistant President Director of PT Mandara Permai • 2008: Internship at PT Indosiar Visual Mandiri
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan • Komisaris PT Citra Margatama Surabaya • Direktur Utama PT Citra Persada Infrastruktur • Direktur PT Citra Marga Nusantara Propertindo • Direktur PT Elevasi Teknologi Indonesia • Direktur Utama PT Lumi Gili Besar • Direktur Utama PT Kreativitas Alam Semesta	• Chairman of Risk Management and Investment Committee of the Company • Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya • President Director of PT Citra Persada Infrastruktur • Director of PT Citra Marga Nusantara Propertindo • Director of PT Elevasi Teknologi Indonesia • President Director of PT Lumi Gili Besar • President Director of PT Kreativitas Alam Semesta
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali yaitu hubungan keluarga.	Has a family relation with the President Director and the Controlling Shareholder.

Dionisius Widijanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965, berusia 58 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1965, aged 58 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Agustus 2022). Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2022 Extraordinary GMS resolution on July 6, 2022 (Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2022).

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Civil Engineering Universitas Indonesia • Sarjana Jurusan Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada	• Master of Civil Engineering from the University of Indonesia • Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2022–Sekarang: Komisaris Perseroan • 2019–Sekarang: Direktur PT Citra Waspphutowa • 2023–Sekarang: Ketua Komite Audit Perseroan • 2014–Sekarang: Project Manager PT Citra Waspphutowa • 2006–2014: Manajer Teknik PT Citra Waspphutowa • 2003–2006: Kepala Departemen Pelayanan Kantor Divisi Umum • 2002–2003: Kepala Departemen Persuratan & Kearsipan Divisi Umum • 2001–2002: Pejabat Ahli Madya Divisi Investasi • 1996–2001: Kepala Divisi Pengendalian Manajemen Proyek JORR-W2 • 1996: Staf Proyek JORR-W2 • 1995–1996: Tenaga Teknik PT Tribina Matra • 1989–1995: Tenaga Teknik PT BIEC International	• 2022–Present: Commissioner of the Company • 2019–Present: Director of PT Citra Waspphutowa • 2023–Present: Chairman of the Company's Audit Committee • 2014–Present: Project Manager of PT Citra Waspphutowa • 2006–2014: Engineering Manager of PT Citra Waspphutowa • 2003–2006: Head of Service Department, General Affair Division Office • 2002–2003: Head of Correspondence & Archiving Department, General Affair Division • 2001–2002: Associate Expert, Investment Division • 1996–2001: Head of JORR-W2 Project Management Control Division • 1996: JORR-W2 Project Staff • 1995–1996: Engineering Staff of PT Tribina Matra • 1989–1995: Engineering Staff of PT BIEC International
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Ketua Komite Audit Perseroan • Direktur PT Citra Waspphutowa • Project Manager PT Citra Waspphutowa	• Chairman of the Company's Audit Committee • Director of PT Citra Waspphutowa • Project Manager of PT Citra Waspphutowa
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the major and controlling shareholders.

Olivia Allan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1986, berusia 37 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1986, aged 37 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 tanggal 15 Juni 2023 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 71 tanggal 26 Juni 2023). Appointed as the Company's Independent Commissioner based on the 2023 Extraordinary GMS resolution dated June 15, 2023 (Deed of Meeting Resolution No. 71 dated June 26, 2023).

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of International Law, China University of Political Science and Law, 中国政法大学 Beijing, China (September 2009–Mei 2012) • Business Law Summer Course at Oriel College, Oxford University, United Kingdom • Hainan Normal University, 海南师范大学 (September 2009–Juli 2010) • Bachelor of Business and Commerce, Monash University (Juli 2005–November 2007) • Victoria University (Juli 2004–Juli 2005)	• Master of International Law, China University of Political Science and Law 中国政法大学 Beijing, China (September 2009–May 2012) • Business Law Summer Course at Oriel College, Oxford University, United Kingdom • Hainan Normal University, 海南师范大学 (September 2009–July 2010) • Bachelor of Business and Commerce, Monash University (July 2005–November 2007) • Victoria University (July 2004 –July 2005)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2023–Sekarang: Komisaris Perseroan • 2020–2023: Komisaris PT Marga Sarana Jabar • 2019–2022: Direktur Utama PT Jasa Medivest • 2019–2020: Direktur PT Citra Persada Infrastruktur • 2017–2018: Project Manager I for Sunter Waste to Energy PT Jakarta Propertindo • 2016–2017: Business Development Manager PT Jakarta Propertindo • 2016: Area Sales Manager, Sulzer Turbo Services • 2013–2016: Corporate Connections PT Sumberdaya Sewatama (Part of Trakindo Group) • 2013: Recruitment Consultant, Evolution Recruitment Solutions • 2011–2012: Assistant Trading Manager, Loyal Trading International Limited Hong Kong, Loyal Law Firm • 2009: Customer Relations PT Sumberdaya Sewatama, Trakindo Group • 2006–2007: HMS Host (Los Angeles, United States)	• 2023–Present : Commissioner of the Company • 2020–2023: Commissioner of PT Marga Sarana Jabar • 2019–2022: President Director of PT Jasa Medivest • 2019–2020: Director of PT Citra Persada Infrastruktur • 2017–2018: Project Manager I for Sunter Waste to Energy PT Jakarta Propertindo • 2016–2017: Business Development Manager of PT Jakarta Propertindo • 2016: Area Sales Manager, Sulzer Turbo Services • 2013–2016: Corporate Connections of PT Sumberdaya Sewatama (Part of Trakindo Group) • 2013: Recruitment Consultant, Evolution Recruitment Solutions • 2011–2012: Assistant Trading Manager, Loyal Trading International Limited Hong Kong, Loyal Law Firm • 2009: Customer Relations of PT Sumberdaya Sewatama, Trakindo Group • 2006–2007: HMS Host (Los Angeles, United States)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan • Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan	• Member of the Company's Risk Management and Investment Committee • Member of the Company's Remuneration and Nomination Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Fitria Yusuf
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1982, berusia 41 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1982, aged 41 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Agustus 2022). Appointed as the Company's President Director based on the 2022 Extraordinary GMS resolution on July 6, 2022 (Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2022).

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Menlo College San Francisco, California (2001) • Bachelor of Science in Business Administration jurusan Marketing dari GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004)	• Menlo College San Francisco, California (2001) • Bachelor of Science in Business Administration Marketing major from GS Fame Institute of Business, Jakarta (2004)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2019–Sekarang: Direktur Utama Perseroan • 2013–Sekarang: Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk • 2020–Sekarang: Direktur Utama PT Girder Indonesia • 2017–Sekarang: Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol • 2015–2018: Wakil Direktur Utama Perseroan • 2017: Direktur Utama PT Citra Karya Jabar Tol • 2017–2018: Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa • 2017–2018: Komisaris Utama PT GST Persada Indonesia • 2013–2014: Komisaris Independen Perseroan • • 2012–2013: Komisaris Perseroan • 2015–2016: Komisaris PT Citra Margatama Surabaya	• 2019–Present: Director of the Company • 2013–Present: Director of Hotel Ozone Eatery At Pantai Indah Kapuk • 2020–Present: President Director of PT Girder Indonesia • 2017–Present: President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol • 2015–2018: Vice President Director of the Company • 2017: President Director of PT Citra Karya Jabar Tol • 2017–2018: President Commissioner of PT Citra Waspphutowa • 2017–2018: President Commissioner of PT GST Persada Indonesia • 2013–2014: Independent Commissioner of the Company • 2012–2013: Commissioner of the Company • 2015–2016: Commissioner of PT Citra Margatama Surabaya
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Hotel Ozone Eatery di Pantai Indah Kapuk • Direktur Utama PT Girder Indonesia • Komisaris Utama PT Citra Karya Jabar Tol	• Director of Ozone Eatery Hotel, Pantai Indah Kapuk • President Director of PT Girder Indonesia • President Commissioner of PT Citra Karya Jabar Tol
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama dan Pemegang Saham Pengendali yaitu hubungan keluarga.	Has affiliated relationship with President Commissioner and controlling shareholders which is a familial relationship.

Hasyim

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berusia 56 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1967, aged 56 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Agustus 2022.	Appointed as the Company's Independent Director based on the 2022 Extraordinary GMS resolution on July 6, 2022 (Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2022).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Udayana Bali (1991).	Faculty of Economics, Accounting Study Program, University of Udayana Bali (1991).
Pengalaman Kerja Employment History	• 2020–Sekarang: Direktur Independen Perseroan • 2023–Sekarang: Komisaris PT Marga Sarana Jabar • 2022–Sekarang: Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2021–2022: Komisaris PT Jasa Sarana • 2013–2019: General Manager Finance PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2017–2019: Direktur Keuangan PT Girder Indonesia • 1997–2013: Manager Akunting dan Perpajakan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group dari PT Medco Energi Internasional Tbk • 1994–1997: Senior Akuntan PT Graha Menteng Indah • 1993–1997: Senior Akuntan PT Bali Nusadewa Village • 1991–1993: Auditor Kantor Akuntan Publik Hans Tuana Kotta & Mustofa member dari Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International	• 2020-Present: Independent Director of the Company • 2023–Present: Commissioner of PT Marga Sarana Jabar • 2022–Present: Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo • 2021–2022: Commissioner of PT Jasa Sarana • 2013-2019: General Manager Finance of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2017-2019: Director of Finance of PT Girder Indonesia • 1997-2013: Manager of Accounting and Tax of PT Apexindo Pratama Duta Tbk Group from PT Medco Energi Internasional Tbk • 1994-1997: Senior Accountant of PT Graha Menteng Indah • 1993-1997: Senior Accountant of PT Bali Nusadewa Village • 1991-1993: Auditor at Public Accounting Firm Hans Tuana Kotta & Mustofa member of Deloitte Ross Tohmatsu-DRT International
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris PT Citra Marga Nusantara Propertindo • Komisaris PT Marga Sarana Jabar	• Commissioner of PT Citra Marga Nusantara Propertindo • Commissioner of PT Marga Sarana Jabar
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Djoko Sapto M.Mulyo

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964, berusia 59 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1964, aged 59 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Employment History	Diangkat menjadi Direktur Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022 (Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 2 Agustus 2022).	Appointed as the Company's Independent Director based on the 2022 Extraordinary GMS resolution on July 6, 2022 (Deed of Meeting Resolution No. 1 dated August 2, 2022).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Institut Teknologi 10 Nopember, Surabaya (ITS) (1989)	10 Nopember Institute of Technology, Surabaya (ITS) (1989)
Pengalaman Kerja Employment History	• 2022–Sekarang: Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2021–Sekarang : Direktur PT Citra Margatama Surabaya • 2022–Sekarang : Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2) • 2019–2020: Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2017–2018: Direktur Utama PT Citra Waspphutowa • 2013–2017: Direktur PT Girder Indonesia • 2011–2014: Direktur PT Citra Persada Infrastruktur • 2009–2011: Manajer Divisi Pengembangan Usaha PT Citra Marga Nusaphala Persada • 2007–2008: Kepala Departemen Monitoring Anak Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2006–2007: Kepala Departemen Perencanaan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2001–2006: Kepala Departemen Anggaran PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2000–2001: Staf Direktur Operasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 1998–2000: Kepala Bagian Teknik Jalan Proyek Surabaya Eastern Ring Road (SERR) • 1997–1998: » Staf Teknik Konstruksi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk » Kepala Bagian Teknik Jalan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 1994–1997: Manajer Proyek pada PT Yala Perkasa Int • 1989–1993: Manajer Proyek pada PT Hutama Prima	• 2022–Present: Independent Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2021–Present: Director of PT Citra Margatama Surabaya • 2022–Present: Vice Chief of Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.Toll Road, East Ancol-Pluit (HBR 2) section • 2019–2020: Independent Director of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2017–2018: President Director of PT Citra Waspphutowa • 2013–2017: Director of PT Girder Indonesia • 2011–2014: Director of PT Citra Persada Infrastruktur • 2009–2011: Manager of Business Development Division of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2007–2008: Head of Subsidiary Monitoring Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2006–2007: Head of Financial Planning Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2001–2006: Head of Budget Department of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 2000-2001: Director of Operation Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 1998–2000: Head of Road Engineering Department of the Surabaya Eastern Ring Road (SERR) Project • 1997–1998: » Construction Engineering Staff of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk » Head of Road Engineering of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk • 1994–1997: Project Manager at PT Yala Perkasa Int • 1989-1993: Project Manager at PT Hutama Prima
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur PT Citra Margatama Surabaya • Wakil Pimpinan Proyek Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. • Seksi Ancol Timur-Pluit (HBR 2)	• Director of PT Citra Margatama Surabaya • Vice Chief of Development Project of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road • East Ancol-Pluit (HBR 2) section
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Major and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

Dionisius Widijanto
Ketua
Chairman

Ketua Komite Audit dijabat oleh Dionisius Widijanto yang juga merupakan Komisaris Independen. Profil dapat di lihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The Chairman of Audit Committee is served by Dionisius Widijanto who concurrently serves as an Independent Commissioner. His profile can be seen in the Profile of the Board of Commissioners section.

Rachmat Arifin
Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1948, berusia 75 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1948, aged 75 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit.	Appointed as member of the Company's Audit Committee since July 17, 2023 based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 Concerning the Changes to the Composition of Audit Committee.
Riwayat Pendidikan Educational Background	Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti (1969-1978)	Medical Faculty of Trisakti University (1969-1978)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2011-Sekarang: Direktur Utama di PT Jade Global Development • 2008-2011: Komisaris Utama di PT Batara Tabaraka • 2012-2022: Direktur Utama PT Batara Tabaraka • 2003-2018: Direktur Utama PT Daya Besar Agung Corporation	• 2011-Present: President Director of PT Jade Global Development • 2008-2011: President Commissioner of PT Batara Tabaraka • 2012-2022: President Director of PT Batara Tabaraka • 2003-2018: President Director of PT Daya Besar Agung Corporation
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama di PT Jade Global Development	• President Director of PT Jade Global Development
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners or Major and Controlling Shareholders.

Benny Hakim Setiawan

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967, berusia 56 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1967, aged 56 years old as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 17 Juli 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat Dewan Komisaris PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 Tentang Perubahan Susunan Komite Audit. Appointed as member of the Company's Audit Committee since July 17, 2023 based on the Board of Commissioners' Decree Outside the Board of Commissioners' Meeting of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 Concerning the Changes to the Composition of Audit Committee.	
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Hukum – Fakultas Hukum Universitas Jayabaya Tahun (1988–1992) • Magister Manajemen Bidang Sumber Daya Manusia Universitas Mercu Buana Tahun (2005–2007)	• Bachelor of Law – Faculty of Law from Universitas Jayabaya (1988–1992) • Master of Human Resources Management from Mercu Buana (2005–2007)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2022–Sekarang: Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan • 2022–Sekarang: Anggota Komite Audit Perseroan • 2012–2022: Manajer Biro Hukum Perseroan • 2010–2012: Asisten Manajer Biro Hukum Perseroan • 2008–2010: Manajer Hukum, Umum dan Sumber Daya Manusia PT Citra Waspphutowa • 2006–2008: Manajer Hukum PT Citra Waspphutowa • 2001–2005: Kepala Departemen Hubungan Industrial Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan • 1996–2000: Senior Officer Biro Hukum Perseroan • 1994–1996: Staf Hukum Biro Hukum Perseroan • 1992–1994: Asisten Pengacara pada Kantor Advokat – Legal Consultant Teguh Samudera, S.H.	• 2022–Present: Legal Expert Staff at the Company's Legal Bureau • 2022–Present: Member of the Company's Audit Committee • 2012–2022: Manager of the Company's Legal Bureau • 2010–2012: Assistant Manager of the Company's Legal Bureau • 2008–2010: Legal, General Affair and Human Resources Manager of PT Citra Waspphutowa • 2006–2008: Legal Manager of PT Citra Waspphutowa • 2001–2005: Head of Industrial Relations Department of the Company's Human Resources Division • 1996–2000: Senior Officer of the Company's Legal Bureau • 1994–1996: Legal Staff of the Company's Legal Bureau • 1992–1994: Assistant Lawyer at Advocate Office – Legal Consultant Teguh Samudera, S.H.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Staf Ahli Bidang Hukum Biro Hukum Perseroan	Expert Staff of the Company's Legal Bureau
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Major and Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Hasyim
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Hasyim yang juga merupakan Direktur Independen. Profil dapat dilihat di bagian Profil Direksi.
The Corporate Secretary is served by Hasyim who concurrently serves as IIndependent Director. His profile can be seen in the Board of Directors' Profile.

Profil Manajer Satuan Pengawas Intern (SPI)
Internal Audit Unit (IAU) Manager Profile

Indah Dahlia Lavie
Manajer Satuan Pengawas Intern
Manager of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975, berusia 48 tahun per Desember 2023.
Indonesian Citizen, born in 1975, aged 48 years of as of December 2023.

Riwayat Penunjukan Appointment History	Sejak tanggal 26 Juli 2023 diangkat sebagai Manajer Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perseroan berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023.	Appointed as the Manager of Internal Audit Unit (IAU) of the Company on July 26, 2023 based on Assignment Letter No. 39/STG-KP.02/VII/2023.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Borobudur (2005) • Pelatihan Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE) di LMKA (2001) • Pelatihan Investor Relation di Indonesia Investor Relation Institute (2013)	• Faculty of Economics, Majoring in Accounting from Borobudur University (2005) • Securities Trading Broker Representative (WPPE) Training at LMKA (2001) • Investor Relation Training at Indonesia Investor Relation Institute (2013)
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2018-Feb 2023: Manajer Divisi Sekretaris Perusahaan • 2023: Manajer Divisi Teknik • 2021–2022: Manajer Divisi Manajemen Gerbang Tol • 2002: Divisi Analisis Keuangan Korporat • 2000: Divisi Keuangan • 1995: Divisi Management Tol	• 2018 - Feb 2023: Manager of Corporate Secretary Division • 2023: Manager of Engineering Division • 2021–2022: Manager of Toll Gate Management Division • 2002: Corporate Financial Analysis Division • 2000: Financial Division • 1995: Toll Management Division
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	-	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham Pengendali dan Utama.	Has no affiliated relationship with members of the Board of Directors, Board of Commissioners or the Major and Controlling Shareholders

Profil Anak Perusahaan dan Penyertaan Saham
Subsidiary Profile and Share Equity in Direct Subsidiaries

Entitas Anak Langsung
Direct Subsidiaries

PT Citra Margatama Surabaya

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Arief Budhy Hardono
Komisaris Commissioner	Feisal Hamka
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Djoko Sapto M. Mulyo
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	96,83%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,17%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp944.405**

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan tahun 1996. CMS adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda sepanjang 12,8 km dengan masa konsesi selama 35 tahun dan merupakan bagian dari Jalan Lingkar Timur Surabaya. CMS mulai beroperasi pada tanggal 27 April 2008 dengan sistem terbuka (*open system*). Saat ini pada jalan tol CMS terdapat 6 (enam) gerbang tol dan 22 (dua puluh dua) gardu.

Jalan tol simpang susun Waru-Bandara Juanda menjadi alternatif akses penting menuju sejumlah pusat kegiatan ekonomi di Surabaya terutama menuju Bandara Internasional Juanda Surabaya.

PT Citra Margatama Surabaya ("CMS") is a subsidiary of the Company established in 1996. CMS is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 12.8 km Waru-Bandara Juanda Interchange section with a concession period of 35 years which is part of the Surabaya Eastern Ring Road. CMS began operating on April 27, 2008 with an open system. Currently, there are 6 (six) toll gates and 22 (twenty-two) substations on the CMS toll road.

The Waru-Bandara Juanda interchange toll road is a vital alternative access to a number of economic activity centers in Surabaya, especially to Juanda International Airport Surabaya.

PT Citra Persada Infrastruktur

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris Commissioner	Mega Setiawati
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Feisal Hamka
Direktur Director	M. Fitrah Utama
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,99%
PT Citra Marga Nusantara Propertindo	0,01%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp297.994**

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI") yang sebelumnya bernama PT Global Network Investindo merupakan entitas Perseroan yang didirikan pada tahun 2002. CPI bergerak pada bidang bisnis subtitusi pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta bisnis *supplementer* pengelolaan iklan, fasilitas utilitas dan pengadaan mesin peralatan tol. Dengan semakin berkembangnya pembangunan ruas-ruas jalan tol di Indonesia, CPI memiliki peluang besar untuk mengembangkan bidang usahanya selain di jalan tol yang dimiliki oleh Grup CMNP.

CPI terus berupaya meningkatkan performa bisnisnya guna mendapatkan beragam peluang yang lebih luas dan menguntungkan, termasuk pemberdayaan entitas anaknya yang bergerak pada bidang konstruksi yaitu, PT Girder Indonesia dan bidang teknologi, yaitu PT Elevasi Teknologi Indonesia.

PT Citra Persada Infrastruktur ("CPI"), previously known as PT Global Network Investindo, is a subsidiary of the Company established in 2002. CPI is engaged in the substitution business of toll road operation and maintenance, as well as the supplementary business of advertising management, utility facilities and procurement of toll equipment machinery. With the development of toll roads in Indonesia, CPI has a great opportunity to develop its business outside the toll roads owned by CMNP Group.

CPI continues striving to improve its business performance in order to obtain a wider and more profitable opportunities, including the empowerment of its subsidiaries that engage in the construction sector, namely PT Girder Indonesia and in the technology sector, namely PT Elevation Teknologi Indonesia.

PT Citra Waspphutowa

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tinne Ratulangi
Komisaris Commissioner	M. Alexandra Fahlevi
Komisaris Commissioner	Agung Ardhianto
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Dionisius Widijanto
Direktur Director	Satya Priambodo
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	79,79%
PT Waskita Toll Road	13,47%
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6,74%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp5.375.055**

PT Citra Waspphutowa ("CW") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2006. CW adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Depok-Antasari sepanjang 28 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan Tol Depok-Antasari menghubungkan Depok dan Bogor ke Jalan Lingkar Luar Jakarta ("JORR") dan Antasari ke Pusat Kota Jakarta.

Jalan Tol Depok-Antasari seksi 1 Antasari-Brigif telah diresmikan pada tanggal 27 September 2018 dan telah beroperasi berbayar sejak 20 November 2018.

PT Citra Waspphutowa ("CW") is a subsidiary of the Company established in 2006. CW is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 28 km Depok-Antasari Toll Road section with a concession period of 40 years. Depok-Antasari Toll Road connects Depok and Bogor to Jakarta Outer Ring Road ("JORR") and Antasari to Jakarta City Center.

Depok-Antasari Toll Road section 1 Antasari-Brigif was inaugurated on September 27, 2018 and has been operating commercially since November 20, 2018.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Hasyim
Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Feisal Hamka
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	99,93%
PT Citra Persada Infrastruktur	0,07%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp617.443**

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2014, bergerak dibidang bisnis *property* (perumahan, perkantoran, apartemen, hotel dan lain-lain) serta pengembangan kawasan di kota-kota besar.

Dengan menggunakan konsep *mix-used* yang didukung oleh koridor jaringan jalan tol dan transportasi darat yang telah dan akan dibangun oleh Grup CMNP, membuat bisnis CMNPro akan memiliki prospek yang sangat cerah dan menjanjikan.

Dukungan penyediaan aksesibilitas tersebut bukan hanya sebatas keunggulan dan strategis pemasaran semata, melainkan akan mampu meningkatkan nilai komersial investasi jauh lebih cepat termasuk dalam menyediakan manfaat sosial dan ekonomi bagi pengembangan kawasan setempat.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo ("CMNPro") is a subsidiary of the Company established in 2014, which is engaged in the property business (housing, offices, apartments, hotels and others) as well as regional development in major cities.

Utilizing a mix-used concept supported by the toll road and land transportation network corridors that have been and will be built by CMNP group, CMNPro's business will have very bright and promising prospects.

The provision of accessibility support is not only limited to marketing advantages and strategies, but will be able to increase commercial and investment value much faster, including in providing social and economic benefits for the development of the local area.

PT Citra Marga Lintas Jabar

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Bambang Goeritno
Komisaris Commissioner	Ilham Permana
Komisaris Commissioner	W. Budi Santoso
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Muhdhor Nurohman
Direktur Director	Heri Purnama
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	82,39%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	16,56%
PT Jasa Sarana	1,05%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp1.664.541**

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2015. CMLJ adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi ruas Soreang-Pasir Koja sepanjang 8,2 km dengan masa konsesi 40 tahun. Jalan tol Soreang-Pasir Koja menghubungkan Kabupaten Bandung (Soreang dan sekitarnya) dengan jalan tol Padalarang Cileunyi di kota Bandung.

Jalan Tol Soreang-Pasirkoja telah diresmikan dan beroperasi pada 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup (*closed system*). Saat ini pada jalan tol Soreang Pasir Koja memiliki 5 (lima) gerbang tol dan 24 gardu.

Pembangunan jalan tol ruas Soreang–Pasir Koja (SOROJA) merupakan salah satu kontribusi penting swasta dalam membantu pemerintah mengejar target realisasi Pembangunan jalan tol.

PT Citra Marga Lintas Jabar ("CMLJ") is a subsidiary of the Company established in 2015. CMLJ is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 8.2 km Soreang-Pasir Koja section with a concession period of 40 years. The Soreang-Pasir Koja toll road connects Bandung Regency (Soreang and surrounding areas) with the Padalarang Cileunyi toll road in Bandung city.

The Soreang-Pasirkoja Toll Road was inaugurated and operated on December 4, 2017 with a closed system. Currently, the Soreang Pasir Koja toll road has 5 (five) toll gates and 24 toll booths.

The construction of the Soreang–Pasir Koja (SOROJA) toll road is one of the important contributions of the private sector in helping the government to pursue the realization target of toll road development.

PT Citra Karya Jabar Tol

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Fitria Yusuf
Komisaris Commissioner	Indrawan Sumantri
Komisaris Commissioner	Yossy Maswir
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Ir. Bagus Medi Suarso R
Direktur Director	Agustinus Sudrajat
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	63,30%
PT Brantas Abipraya (Persero)	29,79%
PT Waskita Toll Road	5,63%
PT Jasa Sarana	1,28%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp11.040.613**

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") merupakan entitas anak Perseroan yang didirikan pada tahun 2017. CKJT adalah Badan Usaha Jalan Tol pemegang konsesi jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,1 km dengan masa konsesi selama 45 tahun. Pembangunan jalan tol Cisumdawu terbagi dalam 6 (enam) seksi. Di mana seksi 1 dan 2 didanai oleh APBN dan pinjaman dari Pemerintah China sebagai bagian dari *Viability Gap Fund* (VGF). Sementara seksi 3-6 sepanjang 33,6 km dikerjakan oleh CKJT. Ruas tol Cisumdawu telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 11 Juni 2023 dan beroperasi secara penuh.

Pembangunan jalan tol Cisumdawu akan meningkatkan mobilitas barang dan jasa dari Selatan-Utara Jawa Barat karena jalan tol Cisumdawu menghubungkan tol Purbaleunyi dengan jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) dan menjadi akses menuju Bandara Internasional Kertajati di Majalengka.

PT Citra Karya Jabar Tol ("CKJT") is a subsidiary of the Company established in 2017. CKJT is a Toll Road Business Entity that holds the concession of the 60.1 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a concession period of 45 years. The construction of the Cisumdawu toll road is divided into 6 (six) sections. In which sections 1 and 2 are funded by the state budget and loans from the Chinese Government as part of the Viability Gap Fund (VGF). While sections 3-6 with a length of 33.6 km are managed by CKJT. Cisumdawu toll section has been inaugurated by the President of the Republic of Indonesia on June 11, 2023 and has been fully operating.

The construction of the Cisumdawu toll road will increase the mobility of goods and services from the South-North of West Java because the Cisumdawu toll road connects the Purbaleunyi toll road with the Cikopo-Palimanan (Cipali) toll road and provides access to Kertajati International Airport in Majalengka.

PT Girder Indonesia

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Mohamad Jusuf Hamka
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf
Direktur Director	Dwi Hari Wismani Putri
Direktur Director	Budi Prasetyo
Direktur Director	Dedy Sutjipto
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	73,98%
PT Citra Persada Infrastruktur	23,98%
Budi Prasetyo	2,00%
Resty Merdeka Sari	0,04%
Total Aset (dalam Juta Rupiah) Total Assets (in Million Rupiah)	**Rp2.439.295**

PT Girder Indonesia ("GI") didirikan pada tahun 2005 yang bergerak dibidang konstruksi. Seiring dengan pengembangan bisnis Perseroan serta menjawab tantangan dunia konstruksi yang semakin tinggi, GI resmi diakuisisi oleh entitas anak Perseroan yaitu PT Citra Persada Infrastruktur pada tahun 2012.

Sebagai Perusahaan jasa konstruksi spesialis *Precast Concrete* atau beton pracetak, GI berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*.

PT Girder Indonesia ("GI") was established in 2005 and engaged in the construction sector. In line with the development of the Company's business and to address the increasingly challenging construction sector, GI was officially acquired by the Company's subsidiary, PT Citra Persada Infrastruktur in 2012.

As a construction service company specializing in Precast Concrete, GI is committed to being a girder fabricator service provider including prestressing and erection as well as engineering value that is able to provide technical solutions in the field even up to the efficiency of engineering designs.

Penyertaan Saham
Share Equity

PT Jasa Sarana (Persero)

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Antonius Harso Waluyo
Komisaris Commissioner	Alwi Hasan
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Indrawan Sumantri
Direktur Operasional Director of Operations	Mohammad Wais Fansuri, S.E.
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat West Java Provincial Government	81,79%
PT Indec Internusa	0,15%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	14,78%
PT Bakrieland Development Tbk	3,28%

PT Jasa Sarana (Persero) didirikan pada tahun 2004 merupakan BUMD Pemerintah Provinsi Jawa Barat, *investment holding company* yang bergerak dalam bidang pengelolaan infrastruktur di Jawa Barat yang meliputi transportasi, energi, telekomunikasi, pengembangan kawasan dan jasa konstruksi.

Sebagai BUMD, PT Jasa Sarana diharapkan dapat mempercepat realisasi penyelenggaraan investasi di bidang infrastruktur melalui kemitraan yang optimal antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan swasta.

PT Jasa Sarana (Persero) which was established in 2004 is a Regional-Owned Enterprise (BUMD) of the West Java Provincial Government, an investment holding company that engages in infrastructure management in West Java which includes transportation, energy, telecommunications, regional development and construction services.

As a BUMD, PT Jasa Sarana is expected to accelerate the realization of infrastructure investment through an optimal partnership between the Central Government, Local Government and the private sector.

PT Marga Sarana Jabar

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Arief Budhy Hardono
Komisaris Commissioner	Hasyim
Komisaris Commissioner	Oscar Soebandi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Dedi Krisnariawan Sunoto
Direktur Director	Mohamad Jusuf Hamka
Direktur Director	Rudy Hasudungan Sabungan Pardede
Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55%
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	45%

PT Marga Sarana Jabar didirikan pada tahun 2007 merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) pemegang konsesi pengelolaan jalan tol Bogor *Outer Ring Road* sepanjang 11 km yang menghubungkan kota Bogor.

Dalam melaksanakan pengusahaan jalan tol Bogor *Outer Ring Road* (BORR) yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, perusahaan mengusung Visi dan Misi serta menanamkan budaya positif melalui Tata Nilai perusahaan.

Jalan tol Bogor *Outer Ring Road* seksi 1 telah beroperasi sejak tahun 2009, seksi 2A beroperasi sejak tahun 2014, dan seksi 2B beroperasi sejak tahun 2018.

PT Marga Sarana Jabar which was established in 2007 is a Toll Road Business Entity (BUJT) holding the concession to manage the 11 km Bogor Outer Ring Road toll road connecting Bogor city.

In operating the Bogor Outer Ring Road (BORR) toll road which includes funding, engineering planning, construction implementation, operation and maintenance of toll roads, the company carries its Vision and Mission and cultivates a positive culture through its Corporate Values.

The Bogor Outer Ring Road section 1 toll road has been operating since 2009, section 2A has been operating since 2014, and section 2B has been operating since 2018.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Lembaga Profesi Penunjang Name of Supporting Professional Institutions	**Alamat** Address	**Jenis Pekerjaan** Type of Work	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Biaya** Fee
PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Central, Lt. 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930	Melakukan pemeliharaan data saham dan waran. Organizing shares and warrants data.	2023	Rp49.950.000
Konsultan Hukum Nurjadin Sumono Mulyadi & Partners (NSMP)	Indonesia Stock Exchange Building Tower I Lt. 26 & 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Sebagai Konsultan Hukum pendamping Perseroan sebagai penasihat hukum dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan. As the Company's Legal Consultant and legal advisor in the Company's AGMS and EGMS.	2023	Rp50.000.000
Herdimansyah Chaidirsyah, S.H.	Jl. Pelepah Elok I Blok QA 2 No. 12 Kelapa Gading-Jakarta Utara 14240	Sebagai Notaris dalam rangka pembuatan Akta Berita Acara Rapat dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat pada RUPST dan RUPSLB Perseroan. As a notary in the Company's AGMS and EMGS and compiling the Minutes of Meeting and Deed of Meeting Resolution.	2023	Rp40.000.000
Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower, Lt. 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910	Memeriksa Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. Auditing the Financial Statements of 2023 Fiscal Year.	2023	Rp1.575.000.000

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSYIS

Dengan adanya pembangunan jalan tol yang berkelanjutan, diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi diseluruh wilayah Indonesia.

The construction of sustainable toll road is expected to become economic driver throughout Indonesia.

Industri Jalan Tol
Toll Road Industry

Jalan tol menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam memajukan perekonomian suatu negara, keberadaan jalan tol yang dibangun di dalam kota juga dapat mengatasi kemacetan lalu lintas yang diintegrasikan dengan pembangunan sistem transportasi massal yang terpadu. Pembangunan infrastruktur jalan tol dalam sebuah negara bisa dijadikan sebagai tolok ukur untuk mengetahui sejauh mana kemajuan perekonomian sebuah negara, baik secara makro maupun secara mikro

Toll roads are one of the keys to success in advancing a country's economy, the existence of toll roads built in the city can also overcome traffic congestion integrated with the development of an integrated mass transportation system. Toll road infrastructure development in a country can be used as a benchmark to determine the extent of a country's economic progress, both macro and micro.

Perkembangan infrastruktur di Indonesia khususnya jalan tol memiliki peran sangat penting pada kemajuan perekonomian suatu daerah. Dengan luas wilayah Indonesia yang besar, diperlukan sarana penghubung konektivitas antarwilayah sehingga dapat menghidupkan aktivitas perekonomian dapat berjalan. Jalan tol hadir untuk memudahkan mobilitas dan aksesibilitas barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Dengan adanya jalan tol, daerah akan lebih maju, perjalanan pun menjadi lebih cepat, distribusi barang dan jasa menjadi lancar guna menunjang pertumbuhan ekonomi, dan meningkatkan pemerataan hasil pembangunan.

Infrastructure development in Indonesia, especially toll roads, has a very important role in the economic progress of a region. With Indonesia's large area, a means of connecting connectivity between regions is needed so that economic activities can run. Toll roads are present to facilitate mobility and accessibility of goods and services so as to increase the rate of economic growth of a region. With the existence of toll roads, regions will be more advanced, travelling will be faster, distribution of goods and services will be smooth to support economic growth, and increase equitable distribution of development results.

Melalui alternatif pembiayaan atau *Innovative Financing* dengan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) menjadi solusi untuk mewujudkan percepatan pembangunan jalan tol berkelanjutan dan meningkatkan kualitas pengelolaan jalan tol dalam rangka peningkatan konektivitas di seluruh wilayah Indonesia.

Through alternative financing or Innovative Financing with the scheme of Government Cooperation with Business Entities is a solution to realise the acceleration of sustainable toll road development and improve the quality of toll road management in order to improve connectivity throughout Indonesia.

Saat ini, pembangunan infrastruktur yang dilakukan juga harus memperhatikan konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang mulai diterapkan dalam sektor infrastruktur, termasuk pembangunan dan operasional jalan tol. Implementasi ESG dalam proyek jalan tol di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan daya saing investor di Indonesia.

Currently, infrastructure development must also pay attention to the concept of Environmental, Social, and Governance (ESG) which has begun to be applied in the infrastructure sector, including the construction and operation of toll roads. The implementation of ESG in toll road projects in Indonesia aims to increase the competitiveness of investors in Indonesia.

Pembangunan infrastruktur sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat, dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Infrastructure development is in line with the goal of sustainable development by involving the community, and reducing negative impacts on the environment.

Penting bagi pemerintah, pengembang, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus memantau dan meningkatkan praktik-praktik berkelanjutan dalam proyek infrastruktur.

It is important for governments, developers and other stakeholders to continuously monitor and improve sustainable practices in infrastructure projects.

Sebagai pelopor badan usaha swasta pertama di Indonesia, Perseroan terus mendukung program-program Pemerintah dalam penerapan jalan tol berkelanjutan termasuk mengimplementasikan ESG pada ruas-ruas tol yang tergabung dalam Grup CMNP. Perseroan telah memiliki 6 (enam) konsesi jalan tol di antaranya ruas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit, ruas jalan tol Waru-Bandara Juanda, ruas jalan tol Depok-Antasari-Sawangan, ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja, ruas Jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan serta penyertaan saham pada ruas jalan tol Bogor *Ring Road*.

As the pioneer of the first private business entity in Indonesia, the Company continues to support the Government's programs in implementing sustainable toll roads including implementing ESG on toll roads incorporated in the CMNP Group. The Company has 6 (six) toll road concessions including the Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit toll road section, Waru-Bandara Juanda toll road section, Depok-Antasari-Sawangan toll road section, Soreang-Pasir Koja toll road section, Cileunyi-Sumedang-Dawuan toll road section and investment in the Bogor Ring Road toll road section.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

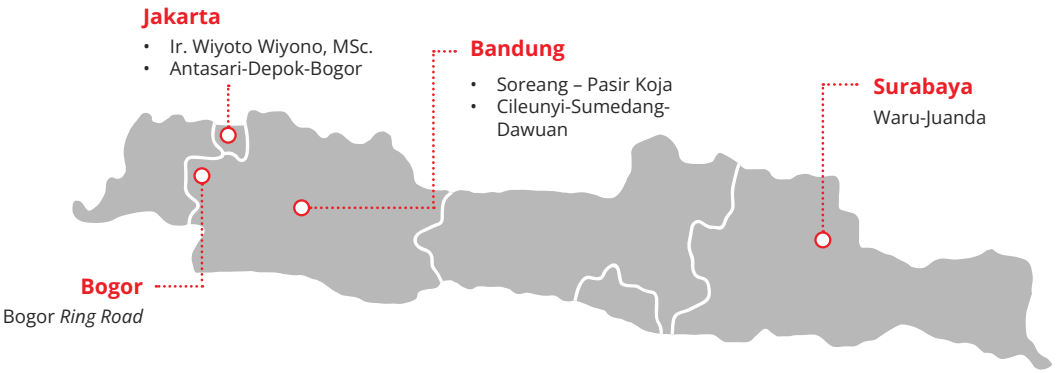

KONSESI YANG DIMILIKI PERSEROAN

Saat ini, Grup CMNP memiliki konsesi jalan tol sebanyak 6 (enam) konsesi, sampai dengan akhir 2023 status dan masa konsesi jalan tol Grup CMNP adalah sebagai berikut:

CONCESSIONS OWNED BY THE COMPANY

Currently, CMNP Group owns 6 (six) toll road concessions. As of the end of 2023, the status and concession period of CMNP Group's toll roads are as follows:

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	**Lokasi** Location	**Kepemilikan** Ownership	**Status**	**Awal Konsesi** Start of Concession	**Akhir Konsesi** End of Concession	**Panjang Jalan Tol (km)** Toll Road Length (km)
Cawang -Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	Jakarta	100%	Operasi Operating	1990	2060	27,1
Waru – Juanda	Surabaya	96,83%	Operasi Operating	2005	2040	12,8
Depok – Antasari	Jakarta	79,79%	Operasi seksi 1 Operating on section 1	2016	2056	28
			Operasi seksi 2 Operating on section 2			
			Konstruksi seksi 3 Construction on section 3			
Soreang – Pasir Koja	Bandung	82,40%	Operasi Operating	2016	2056	8,2
Cileunyi – Sumedang	Sumedang	63,30%	Operasi Operating	2018	2063	60,1
Bogor *Outer Ring Road*	Bogor	45%	Operasi Operating	2009	2059	11,3

PENCAPAIAN VOLUME LALU LINTAS DAN TRANSAKSI TAHUN 2023

TRAFFIC VOLUME AND TRANSACTION ACHIEVEMENTS IN 2023

Ruas Jalan Tol Toll Road Section	**Jumlah Kendaraan** Traffic Volume	**Pendapatan dalam Rp** Revenue in Rp
Cawang -Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	199.131.264	1.184.997.899.580
Waru – Juanda	22.159.421	206.581.256.000
Depok – Antasari	35.447.393	418.600.264.993
Soreang – Pasir Koja	15.378.020	125.620.435.000
Cileunyi – Sumedang	7.939.839	262.226.828.899

Kinerja Operasional Per Segmen Usaha
Operational Performance per Business Segment

RUAS CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT (IR. WIYOTO Wiyono, MSc.)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang infrastruktur khususnya pengusahaan jalan tol, melalui perannya dalam membangun Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.) dan pengembangan ruas Ancol Timur - Pluit (*Harbour Road* 2) dengan masa konsesi sampai tahun 2060. Perseroan memiliki jaringan primer yang menghubungkan pusat-pusat kegiatan ekonomi nasional termasuk Bandara Internasional Soekarno-Hatta maupun Pelabuhan Tanjung Priok.

Selama tahun 2023, volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) pada ruas Jalan Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit mencapai 237.637 kendaraan per hari. atau mengalami kenaikan sebesar 13.626 atau sebesar 6,08% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 224.011 kendaraan perhari. Kenaikan LHR ini disebabkan adanya Keputusan Presiden Republik Indonesia tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di Indonesia sehingga terjadi pelonggaran perjalanan luar negeri (bandara), dibukanya kembali tempat-tempat rekreasi, hiburan, dan kuliner.

Pada tahun 2023, tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol tahun 2023 masih sama dengan tarif tol tahun 2022. Adapun besaran tarif tol tahun 2023 sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit:

CAWANG-TANJUNG PRIOK-ANCOL TIMUR-JEMBATAN TIGA/PLUIT SECTION (IR. WIYOTO Wiyono, MSc.)

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("the Company") is a national private company engaged in infrastructure, especially toll road concessions, through its participation in the construction of Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.) and the development of Ancol Timur - Pluit Section (Harbour Road 2) which concession period lasts until 2060. The Company has a primary network that connects the centers of national economic activities, including Soekarno-Hatta International Airport and Tanjung Priok Port.

In 2023, the average daily traffic transaction volume (LHR) in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road section reached 237,637 vehicles per day or an increase of 13,626 or 6.08% compared to 2022 of 224,011 vehicles per day. This increase in LHR was due to the Decree of the President of the Republic of Indonesia concerning the Termination of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic Status in Indonesia, resulting in the easing of overseas travel (airports), as well as the re-opening of recreational, entertainment and culinary places.

In 2023, there is no toll tariff adjustment, so the amount of toll tariff in 2023 is still the same as the toll tariff in 2022. The amount of toll tariff in 2023 is as follows:

Toll Rates

Toll Rates for Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)** Toll Rates (Rp)				
	Gol. I Class I	**Gol. II** Class II	**Gol. III** Class III	**Gol. IV** Class IV	**Gol. V** Class V
Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Cawang-Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit	10.500	15.500	15.500	17.500	17.500

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)

Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)

Kendaraan Golongan I

Class I Vehicles

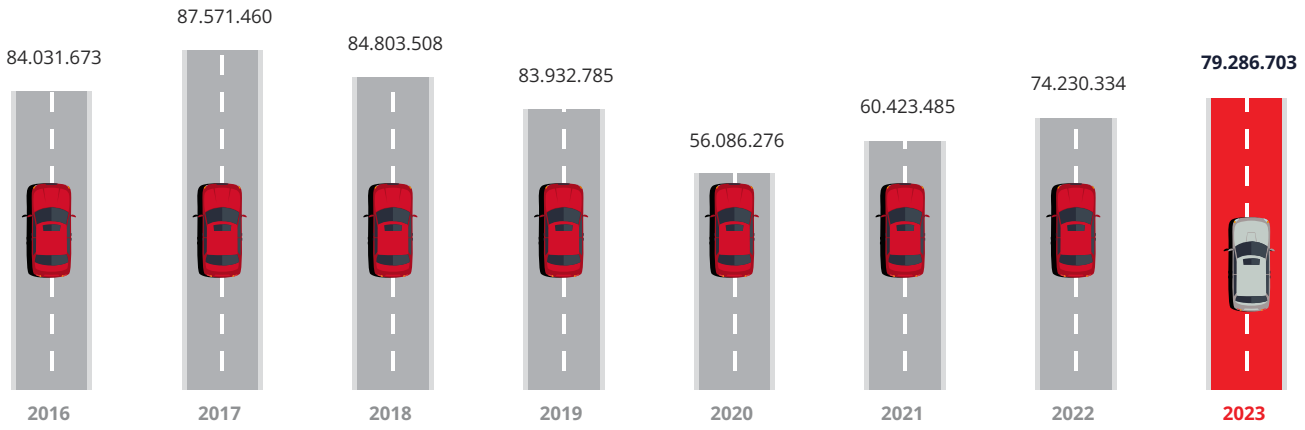

Kendaraan Golongan II - V

Class II - V Vehicles

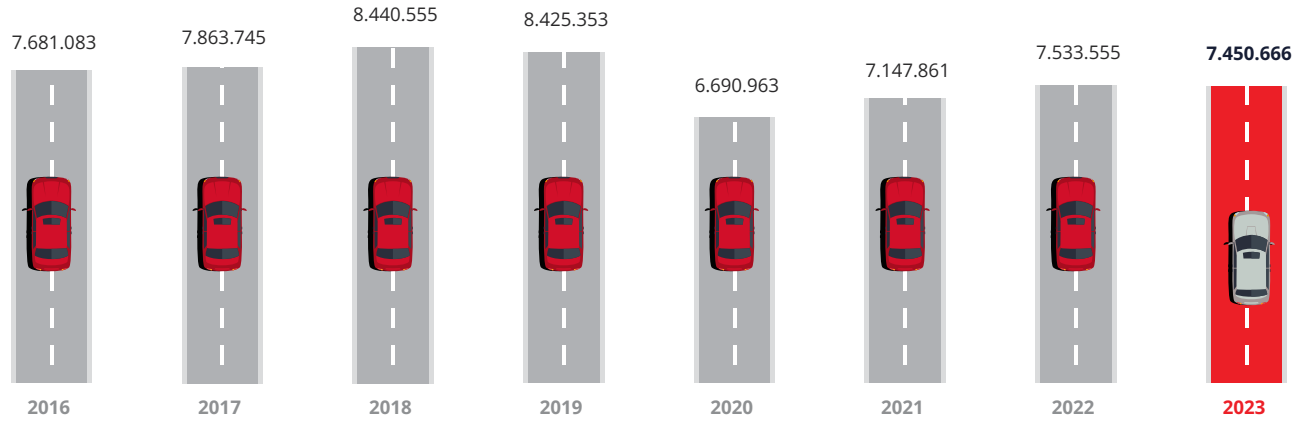

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2023 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)
Traffic Transaction Graph in 2023 by Vehicle Class in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Section (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)

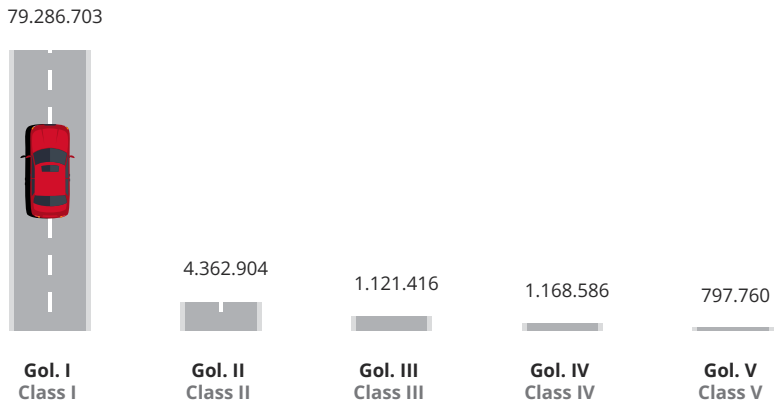

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2022 – 2023 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic Transactions (LHR) in 2022 - 2023 on Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road Section (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)

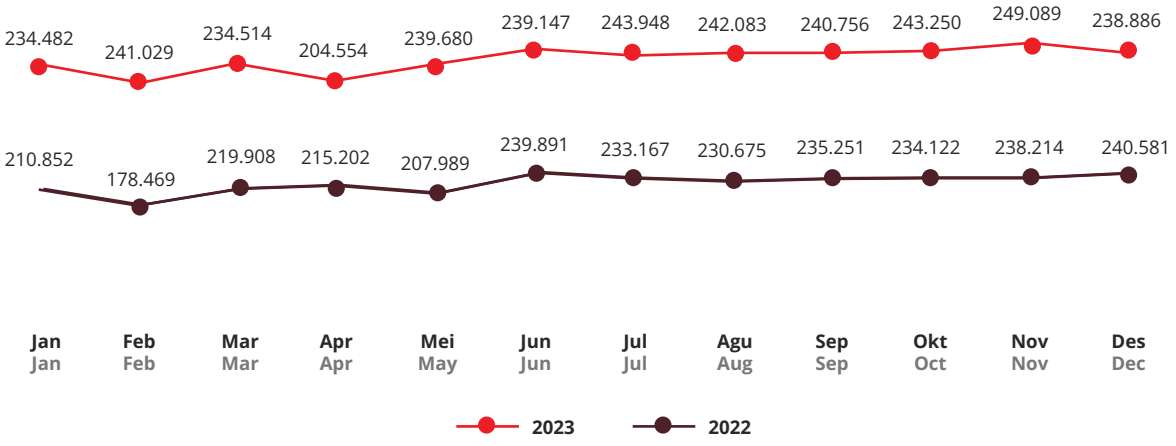

Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 1991 hingga Tahun 2023 pada Ruas Tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)
Growth Graph of Average Daily Traffic Transaction from 1991 to 2023
in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit Toll Road (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.) Section

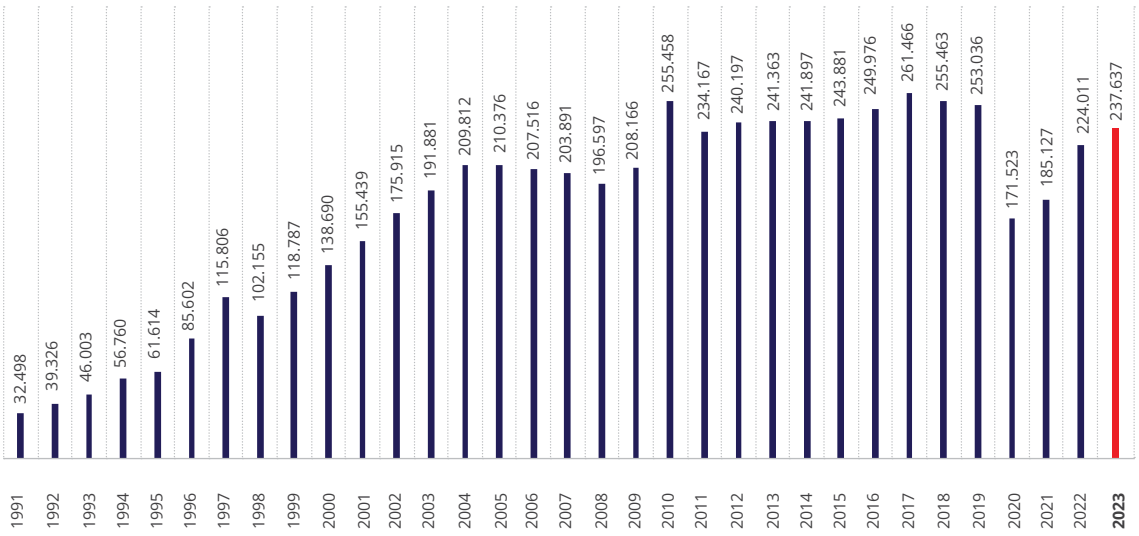

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.)
Traffic Transaction Graph by Toll Gate
in Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit (Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.) Section

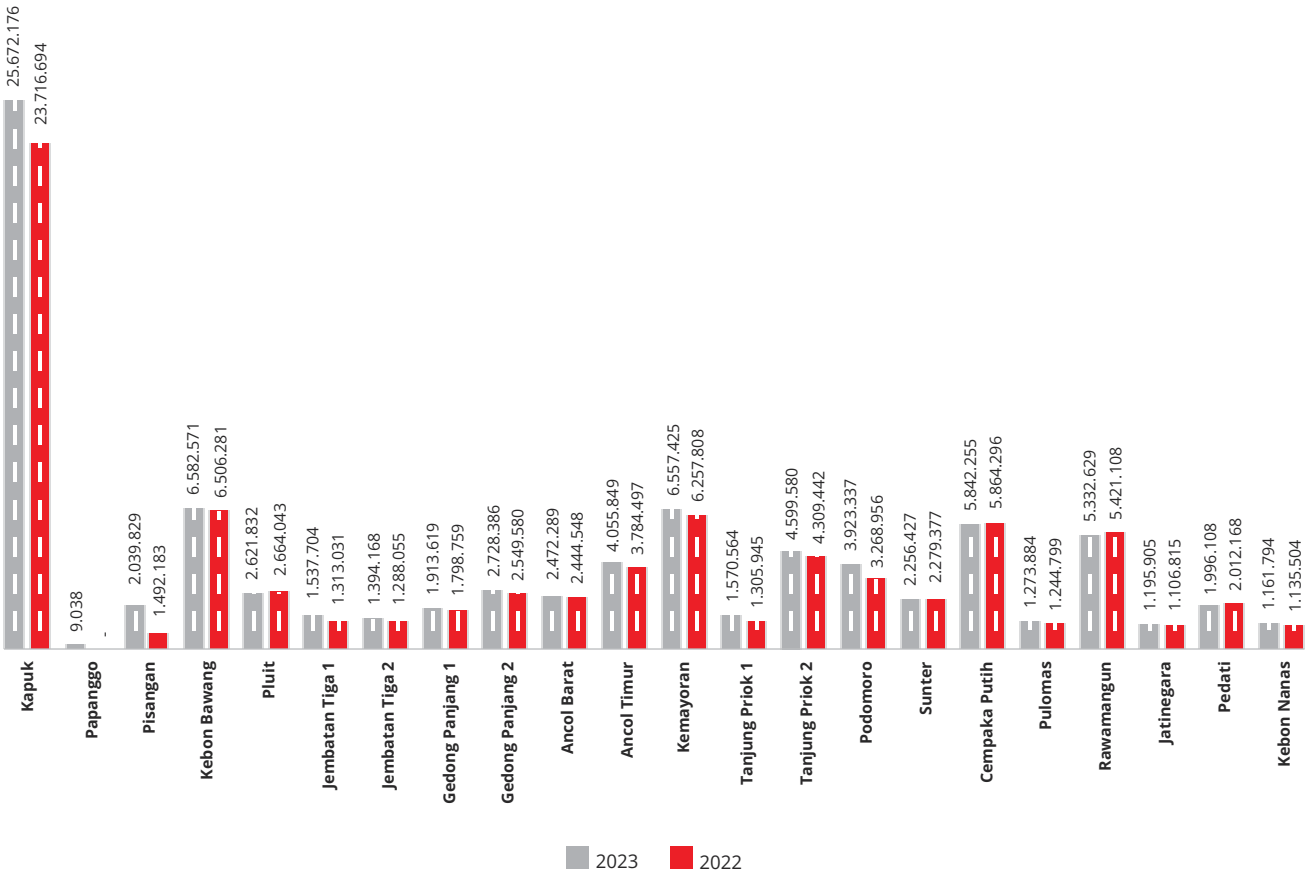

RUAS SIMPANG SUSUN WARU-BANDARA JUANDA

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) merupakan Entitas Anak Perusahaan dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang mengelola jalan Tol Waru – Juanda di Surabaya, sepanjang 12,8 km yang dimulai dari Bundaran Waru, melewati kawasan industri SIER, kemudian melintasi kawasan pemukiman di Wadungasri dan Tambaksumur, dan berakhir di Bandara Juanda. Terdiri dari 6 gerbang, yakni Gerbang Menanggal, Gerbang Berbek-1, Gerbang Tambak Sumur-1, Gerbang Juanda, Gerbang Tambak Sumur-2 dan Gerbang Berbek-2.

Jalan tol Waru – Juanda merupakan alternatif akses menuju Bandara Juanda Surabaya. Jalan Tol Waru - Bandara Juanda dioperasikan pada April 2008 dengan mengedepankan pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). PT CMS mulai beroperasi pada 27 April 2008 setelah diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Pada tanggal 8 Maret 2023, tarif tol pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda, Surabaya mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 232/KPTS/M/2023, dengan rincian sebagai berikut:

Besaran Tarif Tol

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda di tahun 2023:

WARU INTERCHANGE-JUANDA AIRPORT SECTION

PT Citra Margatama Surabaya (CMS) is a Subsidiary of the Company and a Toll Road Business Entity (BUJT) that manages Waru - Juanda Toll Road in Surabaya with a length of 12.8 km starting from Waru Roundabout, to SIER industrial area, then passes through residential areas in Wadungasri and Tambaksumur, and ending in Juanda Airport. The toll road has 6 gates, including Menanggal Gate, Berbek-1 Gate, Tambak Sumur-1 Gate, Juanda Gate, Tambak Sumur-2 Gate, and Berbek-2 Gate.

Waru – Juanda toll road is an alternative access to Surabaya Juanda Airport. The toll road Waru - Bandara Juanda was operated on April 2008 by prioritizing service to toll road users based on the Minimum Service Standards (SPM) set by the Toll Road Regulatory Body (BPJT). PT CMS started operating on April 27, 2008 after being inaugurated by President Susilo Bambang Yudhoyono.

On March 8, 2023, the toll rates for Waru Interchange – Juanda Airport toll road, Surabaya was adjusted following the Decree of the Minister of Public Works and Housings No. 232/KPTS/M/2023, the details are as follows:

Toll Rates

Toll rates for Waru Interchange–Juanda Airport Toll Road in 2023:

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	**Besaran Tarif Tol (Rp)** Toll Rates (Rp)				
	Gol. I Class I	**Gol. II** Class II	**Gol. III** Class III	**Gol. IV** Class IV	**Gol. V** Class V
Simpang Susun Waru-Bandara Juanda Waru Interchange–Juanda Airport	9.000	13.500	13.500	18.000	18.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph by the Vehicle Class in Waru Interchange–Juanda Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicles

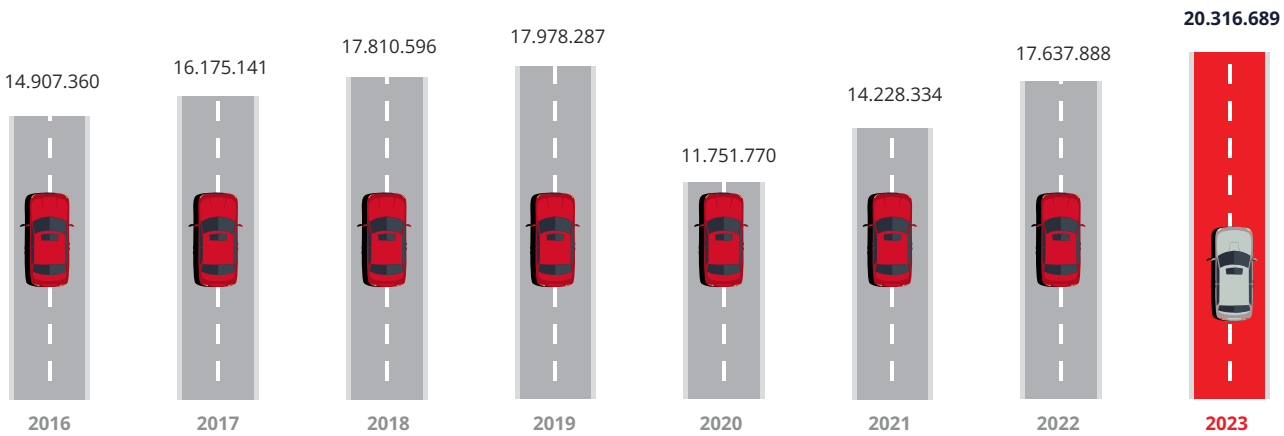

Kendaraan Golongan II-V
Class II-V Vehicles

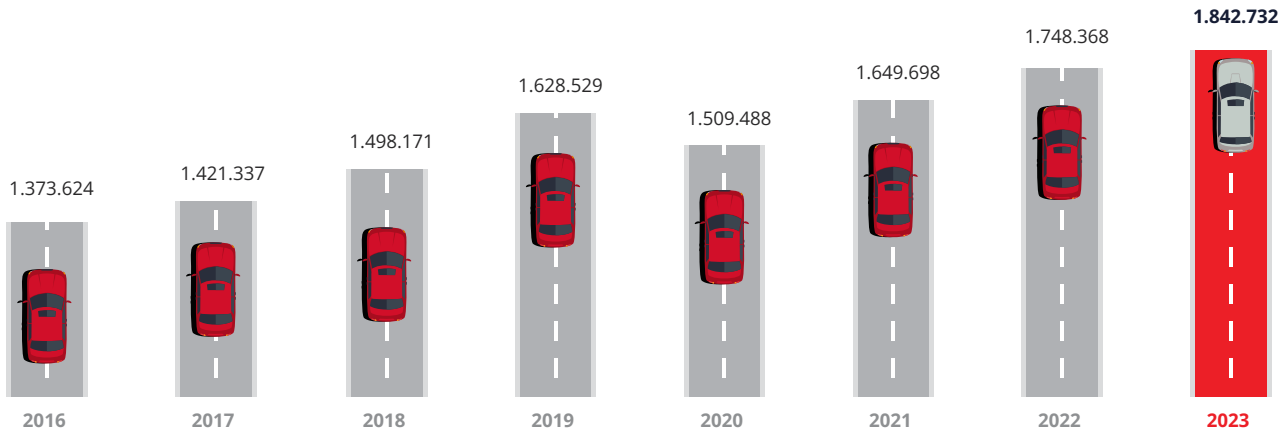

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2023 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph in 2023 by Vehicle Class in Waru Interchange–Juanda Section

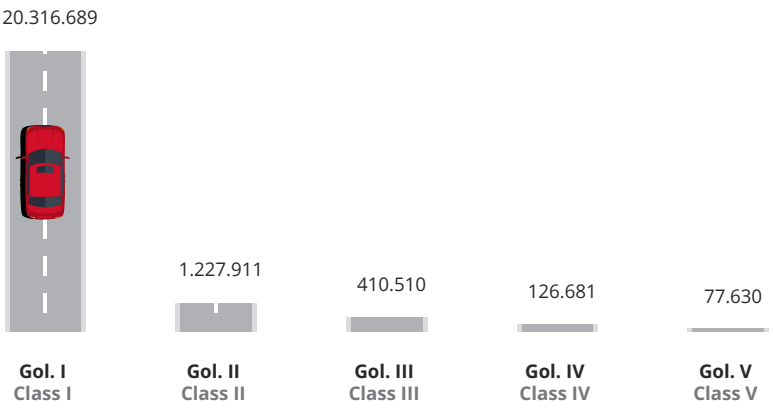

Kurva Perbandingan Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2022 – 2023
Monthly Curve Comparison Average Daily Traffic (LHR) in 2022 - 2023

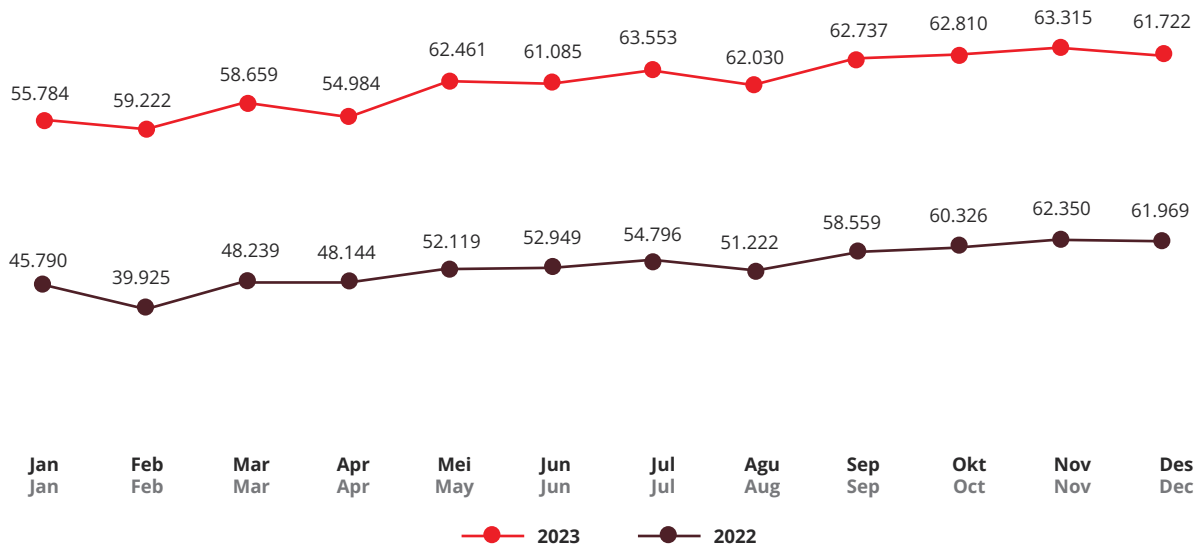

- Januari sampai dengan Maret 2023 mengalami penurunan dibandingkan akhir tahun 2022, dikarenakan telah dibuka kembali Jl. Raya Sedati paska selesainya pembangunan Jembatan Kali Cantel, setelah ditutup sejak pertengahan September sampai dengan Desember 2022.
- Maret sampai dengan April 2023, lalu lintas masih mengalami tekanan dikarenakan bersamaan dengan bulan Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri yang selalu memberikan pertumbuhan negatif terhadap volume lalu lintas.
- Mei dan Juni, volume lalu lintas kembali meningkat paska libur lebaran dan kembali aktifnya kegiatan usaha serta meningkatnya aktivitas Bandara Juanda termasuk dimulainya keberangkatan jamaah Haji tahun 2023.
- Juli mencapai titik tertinggi selain karena kepulangan Jamaah Haji juga dikarenakan ditutupnya akses dari arteri Bandara Juanda – Bundaran Aloha menuju Surabaya, dalam rangka dimulainya pembangunan *Flyover* Juanda, juga memberikan kontribusi naiknya volume lalu lintas di Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda.
- Lalu lintas Agustus – Oktober Tahun 2023, LHR cenderung mengalami stagnasi di kisaran angka 62.000 kendaraan per hari.
- Pada bulan November lalu lintas kembali meningkat, seiring adanya penyempitan dan akibat dari aktivitas proyek pembangunan *Flyover* Juanda termasuk adanya *Erection Girder* di Jalan Raya Waru.
- Pada bulan Desember terjadi penurunan lalu lintas dikarenakan banyaknya hari libur dan cuti bersama serta dimulainya uji coba fungsional *Flyover* Juanda di minggu terakhir bulan Desember 2023.

- January to March 2023 had a lower traffic compared to the end of 2022 as a result of the re-opening of Jl. Raya Sedati after the completion of Kali Cantel Bridge re-construction, which was closed since mid-September until December 2022.
- From March to April 2023, the traffic was under pressure because of the Ramadan month and Eid Al-Fitr which always resulted in negative growth of traffic volume.
- On May and June, traffic volume started to increase during the Ramadhan holiday along with the activation of business activities and increased activities in Juanda Airport, including the departure for Hajj pilgrimage in 2023.
- The traffic volume reached its peak in July. Apart from the return of Hajj Pilgrimss, it was also due to the closure of access from Juanda Airport artery – Aloha Roundabout to Surabaya for the construction of Juanda Flyover which also contributed to the increased traffic volume in Waru Interchange – Juanda Airport Toll Road.
- The Average Daily Traffic on August – October 2023 tends to stagnate at 62,000 vehicles per day.
- On November, the traffic volume started to increase, in line with the road narrowing and due to the construction activities of Juanda Flyover project, including with the Girder Erection in Waru Main Road.
- On December, there was a decrease in traffic volume due to the amount of holidays and collective leave as well as the functional trials of Juanda Flyover in the last week of December 2023.

Grafik Pertumbuhan Transaksi Lalu lintas Harian Rata-Rata Sepanjang Tahun 2008 hingga Tahun 2023 pada Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Growth Graph of Average Daily Traffic from 2008 to 2023 in Waru Interchange – Juanda Section

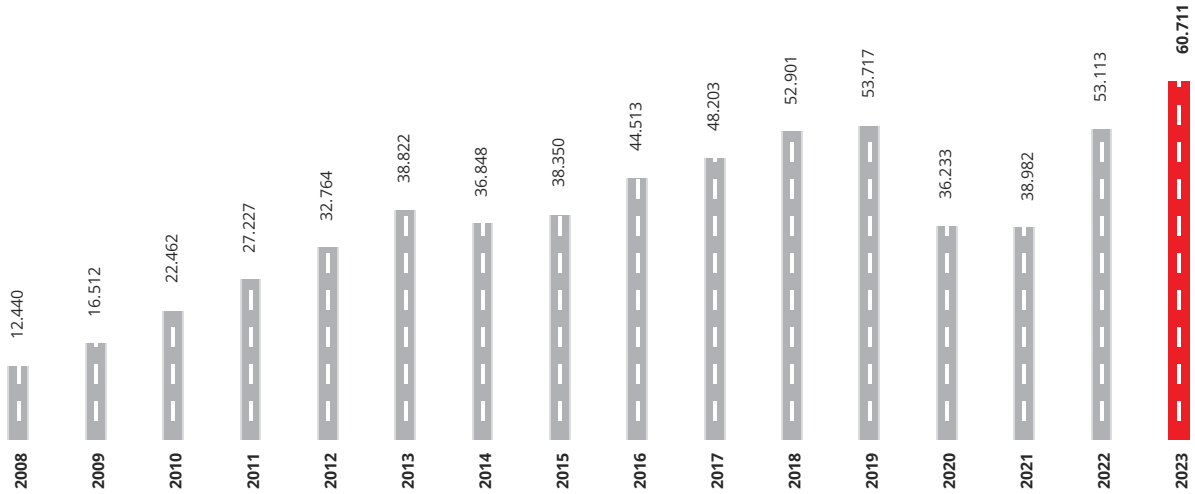

Di tahun 2023, Jalan Tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda mengalami peningkatan volume lalu lintas Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) sebesar 60.711 kendaraan per hari dengan dengan deviasi peningkatan sebesar 14,31% terhadap LHR tahun 2022 sebesar 53.113 kendaraan per hari.

Peningkatan ini terjadi seiring dengan semakin meningkatnya aktivitas di Bandara Juanda yang mana sepanjang tahun 2023 melayani 14.012.186 penumpang penerbangan atau naik 29,74% terhadap jumlah penumpang penerbangan tahun 2022 sebesar 10.794.111.

Jika dibandingkan di bulan yang sama antara tahun 2022 dan 2023, terlihat secara rata-rata sampai dengan bulan Agustus, tahun 2023 mengalami deviasi peningkatan yang signifikan, dikarenakan di awal-awal tahun 2022 masih terkena imbas dari kondisi pandemi Covid-19. Namun di bulan September s.d. Desember, deviasi 2023 terhadap 2022 semakin tipis bahkan di Desember, LHR bulanan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya kondisi khusus di tahun 2022 yaitu penutupan jalan raya Sedati yang merupakan jalan akses arteri non tol karena adanya pembangunan Jembatan Jali Cantel mulai September sampai dengan minggu ke-4 Desember 2023.

In 2023, the Average Daily Traffic (LHR) in Waru Interchange – Juanda Airport had an increase of 60,711 vehicles per day with a deviation increase of 14.31% compared to the 2022 LHR of 53,113 vehicles per day.

This increase was in line with the increasing activities at Juanda Airport, which served 14,012,186 flight passengers throughout 2023, an increase of 29.74% compared to the total flight passengers in 2022 which was 10,794,111.

When compared month to month between 2022 and 2023. It can be seen that on average up to August, 2023, there were significant increase in deviations due to the covid-19 pandemic in early 2022. However, starting from September to December, the deviation between 2023 and 2022 was getting thinner and in December, the monthly LHR in 2022 was higher than in 2023. This was due to a specific condition in 2022, namely the closure of Sedati highway which is a non-toll artery access road for the construction of Jali Cantel Bridge starting from September to the 4th week of December 2023.

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Simpang Susun Waru-Juanda
Traffic Transaction Graph by Toll Gate in Waru-Juanda Interchange Section

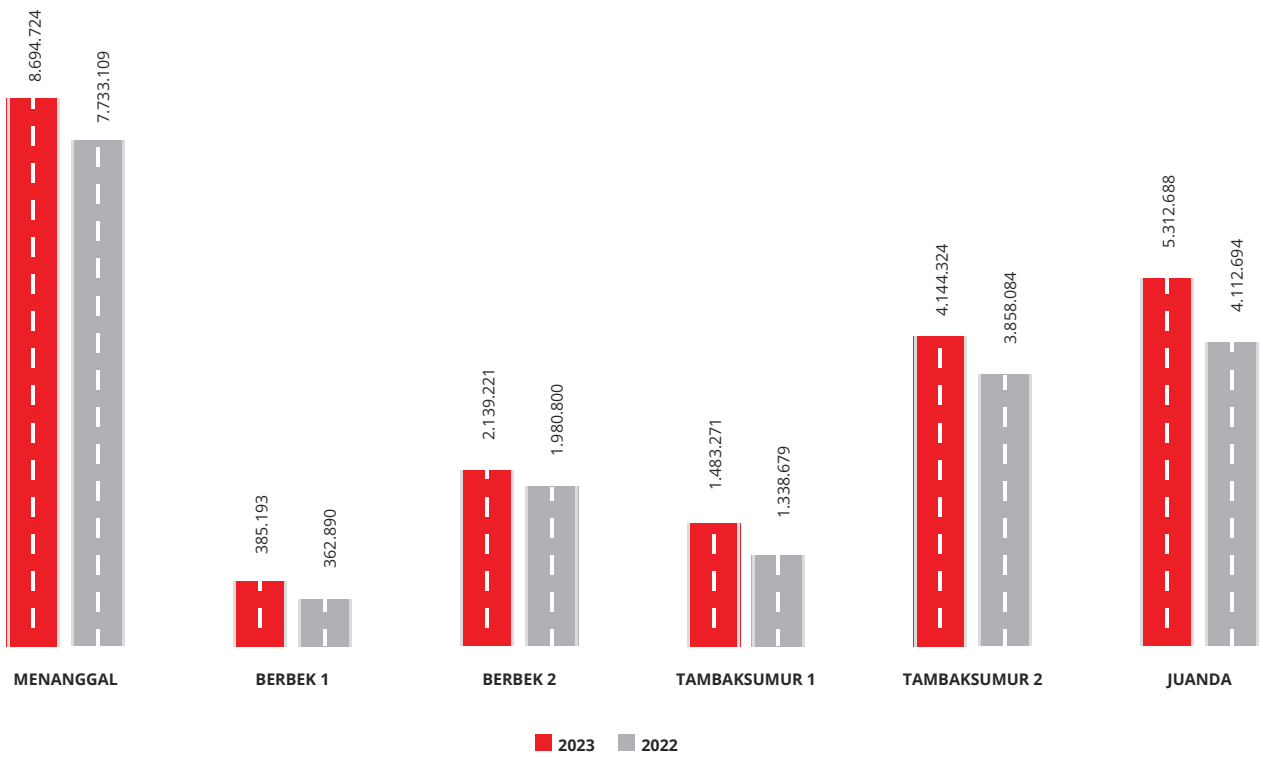

Gerbang Tol (GT) Menanggal menjadi kontributor lalu lintas dengan volume transaksi tertinggi dengan persentase 39,24% terhadap total transaksi. Disusul dengan GT Juanda dengan persentase 23,97%. Tambaksumur 2 yang menjadi GT destinasi akses kendaraan dari arteri non tol MERR dan perumahan kawasan Tambaksumur yang akan menuju Tol Trans Jawa, menjadi kontributor tertinggi ke-3 dengan persentase 18,7%. GT Berbek 2 menjadi akses kendaraan industri di kawasan SIER yang akan menuju tol Trans Jawa dan Pelabuhan Tanjung Perak dengan kontribusi sebesar 9,65%. 2 (dua) GT dengan kontribusi terendah adalah GT Tambaksumur 1 yang menghubungkan arteri non tol MERR dan perumahan di kawasan Tambaksumur menuju Bandara Juanda serta GT Berbek 1 yang menghubungkan kawasan industri SIER menuju Bandara Juanda.

RUAS JALAN TOL DEPOK-ANTASARI

Ruas jalan tol Depok-Antasari yang dikelola oleh Entitas Anak Perusahaan yaitu PT Citra Waspphutowa adalah jalan Tol penghubung Jakarta dengan Depok sampai Bogor sepanjang 28 km. Jalan tol ini melintasi Kota Jakarta Selatan dan Kota Depok. Seksi I (Antasari-Brigif) diresmikan pada 27 September 2018, sedangkan untuk Seksi II (Brigif-Sawangan) telah diresmikan pada 3 Juli 2020.

Pada tanggal 18 Maret 2023, tarif tol pada ruas Jalan Tol Depok-Antasari mengalami penyesuaian dan diberlakukannya sistem pengumpulan tol terbuka (satu tarif), sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 326/KPTS/M/2023, dengan rincian sebagai berikut:

Menanggal Toll Gate (TG) was the highest traffic contributor with transaction volume percentage of 39.24% of the total transactions. Followed by Juanda TG with a percentage of 23.97%. Tambaksumur 2, which is the destination TG for vehicle access from MERR non-toll artery and Tambaksumur residential area heading to Trans Java Toll Road, is the 3rd highest contributor with a percentage of 18.7%. Berbek 2 TG is an access for industrial vehicles in SIER industrial area that are heading to Trans Java toll road and Tanjung Perak Port with a contribution of 9.65%. The 2 (two) TGs with the lowest contribution are Tambaksumur 1 TG which connects MERR non-toll artery and residential area in Tambaksumur to Juanda Airport and Berbek 1 TG which connects SIER industrial area to Juanda Airport.

DEPOK-ANTASARI TOLL ROAD SECTION

The Depok-Antasari toll road section which is managed by a Subsidiary, PT Citra Waspphutowa, is a toll road that connects Jakarta to Depok and Bogor with a length of 28 km. This toll road crosses the City of South Jakarta and the City of Depok. Section I (Antasari-Brigif) was inaugurated on September 27, 2018, while Section II (Brigif-Sawangan) was inaugurated on July 3, 2020.

On March 18, 2023, the toll fares of Depok-Antasari Toll Road were adjusted and an open toll collection system (one tariff) was implemented, as stipulated in the Minister of Public Works and Housing Decree No. 326/KPTS/M/2023, with the following details:

Besaran Tarif Tol

Toll Fares

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Depok-Antasari

Toll Fares of Depok-Antasari Toll Road Section

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp) Toll Fares (Rp)				
	Gol. I Class I	Gol. II Class II	Gol. III Class III	Gol. IV Class IV	Gol. V Class V
Depok-Antasari	13.500	20.000	20.000	27.000	27.000

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)

Traffic Transaction Chart Based on Vehicle Class in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicles

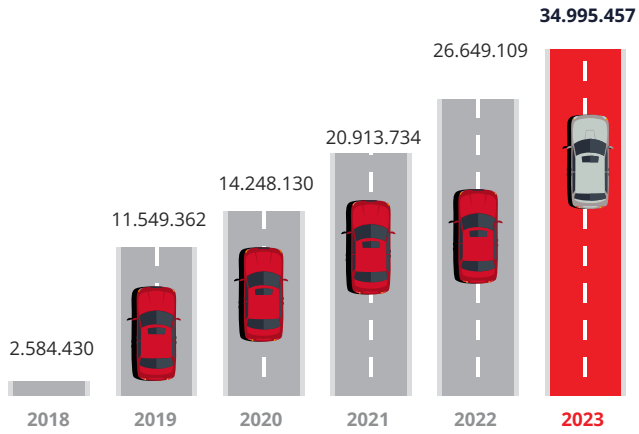

Kendaraan Golongan II - V
Class II - V Vehicle

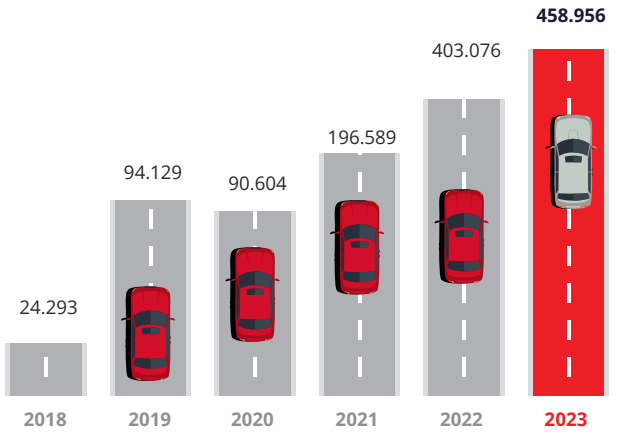

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2023 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)

Traffic Transaction Chart in 2023 Based on Vehicle Class in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

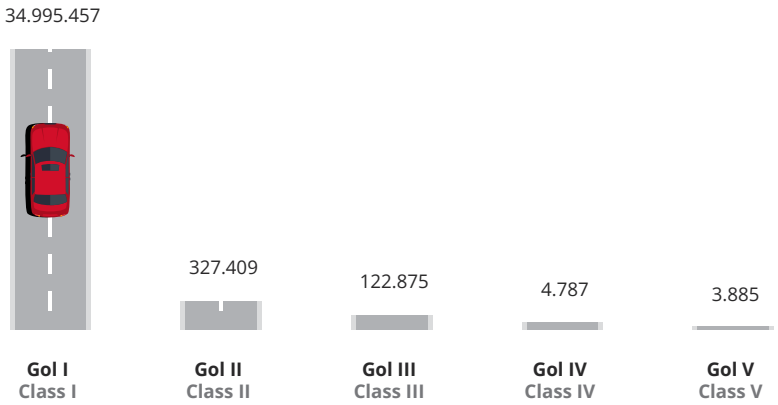

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2022 – 2023 pada Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari - Brigif) dan Seksi II (Brigif - Sawangan)

Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic Transactions (LHR) in 2022 - 2023 on Depok-Antasari Section I (Antasari - Brigif) and Section II (Brigif - Sawangan)

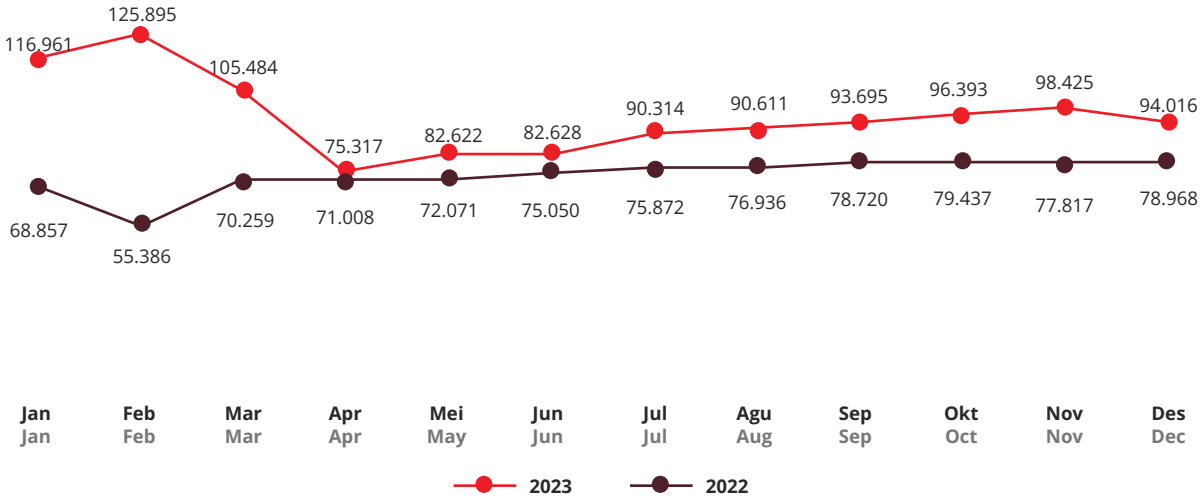

Volume lalu lintas pada periode Januari sd. Desember tahun 2023 sebesar 35.447.393 kendaraan, mengalami peningkatan signifikan dibandingkan periode Januari sd. Desember tahun 2022 sebesar 26.823.051 kendaraan. Sedangkan untuk volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2023 sebesar 96.030 kendaraan perhari atau mengalami kenaikan sebesar 30,9% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 73.365 kendaraan perhari. Hal ini karena telah tersambungnya Jalan Tol Desari dengan Jalan Tol Cijago yang dilayani oleh Gerbang Krukut 3A dan Gerbang Krukut 5 (sisi timur JC Krukut) dan telah diberlakukannya Pembayaran Tol Sistem Terbuka (Satu Tarif) pada Seksi 1 (Antasari - Brigif) dan Seksi 2 (Brigif - Sawangan) pada tgl 18 Maret 2023.

Traffic volume in the period of January to December 2023 was 35,447,393 vehicles, a significant increase compared to the period of January to December 2022 of 26,823,051 vehicles. Meanwhile, the average daily traffic transaction volume (LHR) in 2023 amounted to 96,030 vehicles per day or an increase of 30.9% compared to 2022 which amounted to 73,365 vehicles per day. This increase is attributed to the connection of the Desari Toll Road with the Cijago Toll Road, which is served by Krukut Gate 3A and Krukut Gate 5 (east side of Krukut JC) and the implementation of the Open System Toll Payment (One Tariff) in Section 1 (Antasari - Brigif) and Section 2 (Brigif - Sawangan) on March 18, 2023.

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Depok-Antasari Seksi I (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan)

Traffic Transaction Chart Based on Toll Gate in Depok-Antasari Section I (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan)

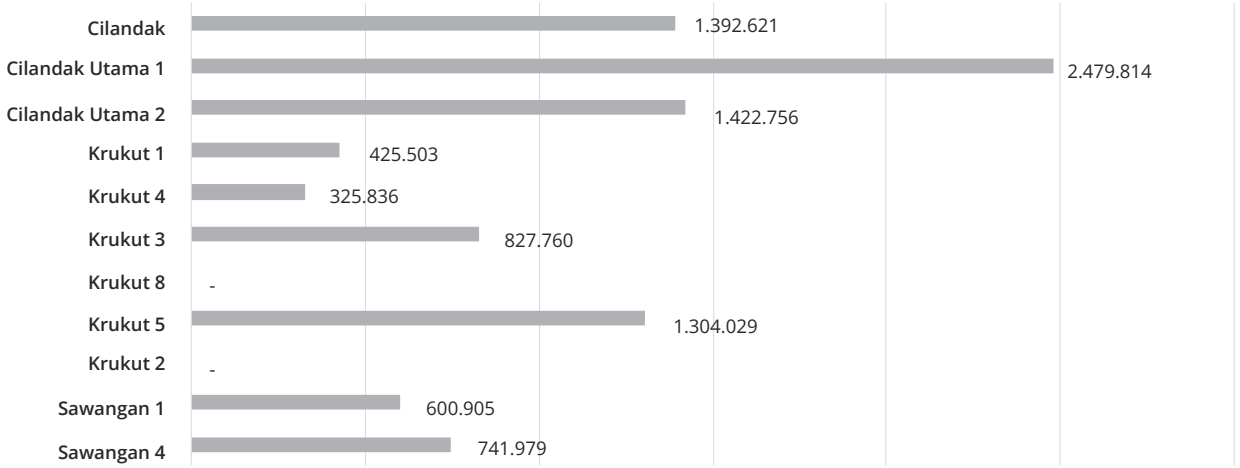

Grafik Bulan Januari Tahun 2023 – 17 Maret 2023 (Berlaku Tarif Terbuka (Seksi 1) dan Tertutup/Proporsional Sesuai Jarak (Seksi 2)
Chart of January 2023 – March 17, 2023 (Open (Section) and Closed/Proportional Tariff According to Distance Traveled (Section 2)

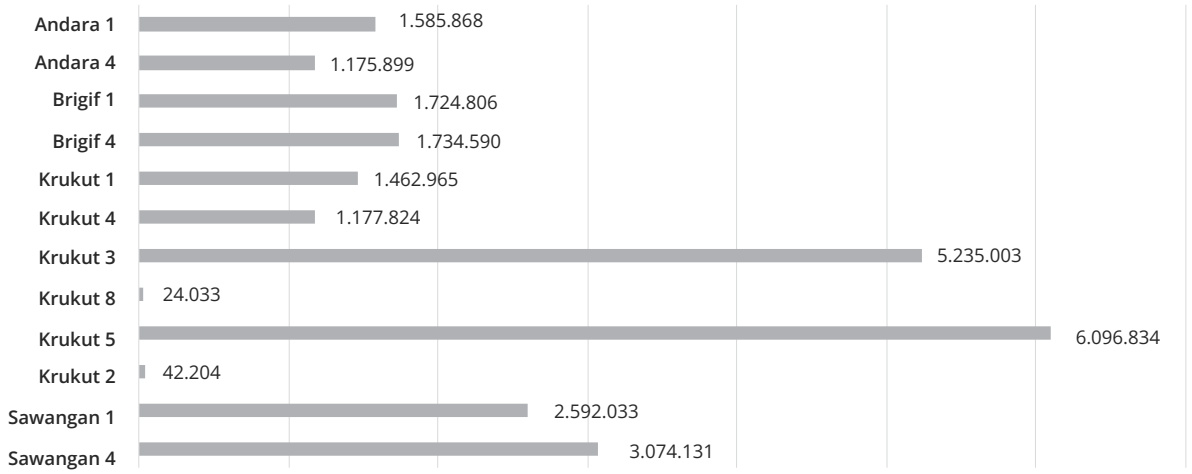

Grafik 18 Maret Tahun 2023 – Desember 2023 (Berlaku Sistem Terbuka (Satu Tarif/*Flat)*)
Graph of March 18, 2023 – December 2023 (Open Tariff (One Tariff/Flat))

Pada grafik lalu lintas berdasarkan gerbang tol pada bulan Januari – 17 Maret Tahun 2023 terlihat tinggi dikarenakan tersambungnya Desari dengan Cijago di gerbang Krukut 3A dan Krukut 5 (sisi timur SS Krukut) dengan sistem pembayaran tol tertutup/tarif proporsional sesuai jarak pada seksi II dan sistem terbuka/tarif *flat* pada Seksi I pada 24 Desember 2022 (dua kali *tapping*). Sedangkan pada grafik lalu lintas berdasarkan gerbang tol bulan April Tahun 2023 lalu lintas terlihat mulai menurun dikarenakan diberlakukannya Pembayaran Tol Sistem Terbuka (Satu Tarif) pada Seksi I (Antasari - Brigif) dan Seksi II (Brigif - Sawangan) pada tanggal 18 Maret 2023. Mengaktifkan Gerbang Tol Andara 1, Andara 4, Brigif 1, Brigif 4 dan Menonaktifkan Gerbang Cilandak, Cilandak Utama 1, dan Cilandak Utama 2.

The traffic graph based on toll gates in January - March 17, 2023 looks high due to the connection of Desari with Cijago at the Krukut 3A and Krukut 5 gates (east side of SS Krukut) with a closed toll payment system/proportional tariff according to distance in section II and an open system/flat tariff in Section I on December 24, 2022 (two tapping). Whereas in the traffic graph based on toll gates in April 2023, traffic is noticeably decreasing due to the implementation of the Open System Toll Payment (One Tariff) on Section I (Antasari - Brigif) and Section II (Brigif - Sawangan) on March 18, 2023. Activating Andara Toll Gate 1, Andara 4, Brigif 1, Brigif 4 and deactivating Cilandak Gate, Cilandak Utama 1, and Cilandak Utama 2.

RUAS JALAN TOL SOREANG-PASIR KOJA

PT Citra Marga Lintas Jabar merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang membangun dan mengelola ruas Jalan Tol Soreang - Pasir Koja yang memiliki panjang sebesar 8,2 km dan telah beroperasi pada tanggal 4 Desember 2017 dengan sistem tertutup. Jalan Tol Soreang-Pasirkoja merupakan salah satu jalan strategis Pemerintah yang terhubung dengan 3 (tiga) ruas jalan tol yaitu Padalarang-Ciluenyi, ruas jalan tol Cikampek Palimanan dan ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, yang memberikan kemudahan dan membantu mempersingkat waktu perjalanan dari Bandung menuju Soreang atau sebaliknya bagi warga sekitar Soreang.

SOREANG-PASIR KOJA TOLL ROAD SECTION 2

PT Citra Marga Lintas Jabar is a Toll Road Business Entity that builds and manages Soreang - Pasir Koja Toll Road section which has a length of 8.2 km and has been operating since December 4, 2017 with a closed system. Soreang - Pasir Koja Toll Road is one of the Government's strategic roads connected to 3 (three) toll roads, namely Padalarang-Ciluenyi, Cikampek Palimanan toll road section and Jakarta-Cikampek toll road section, which provides convenience and helps shorten travel time from Bandung to Soreang or vice versa for residents around Soreang.

Pada tahun 2023, tidak terdapat penyesuaian tarif tol, sehingga besaran tarif tol tahun 2023 masih sama dengan tarif tol tahun 2022. Adapun besaran Tarif Tol tahun 2023 sebagai berikut:

In 2023, there was no toll rates adjustment. Therefore, the toll rates in 2023 are still the same as in 2022. The toll rates in 2023 are as follows:

BESARAN TARIF TOL

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Soreang-Pasirkoja

TOLL RATES

Toll Rates for Soreang-Pasirkoja Toll Road Section

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination	Besaran Tarif Tol (Rp) Toll Rates (Rp)				
	Gol. I Class 1	Gol. II Class II	Gol. III Class III	Gol. IV Class IV	Gol. V Class V
Soreang-Pasirkoja	8.000	12.000	12.000	15.500	15.500

Grafik Transaksi Lalu Lintas Berdasarkan Golongan Kendaraan Ruas Soreang – Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Vehicle Class in Soreang - Pasir Koja Section

Kendaraan Golongan I
Class I Vehicles

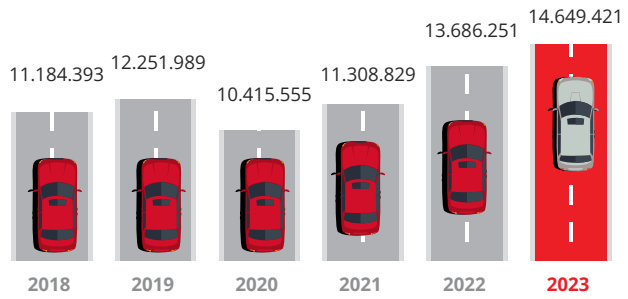

Kendaraan Golongan II - V
Class II - V Vehicles

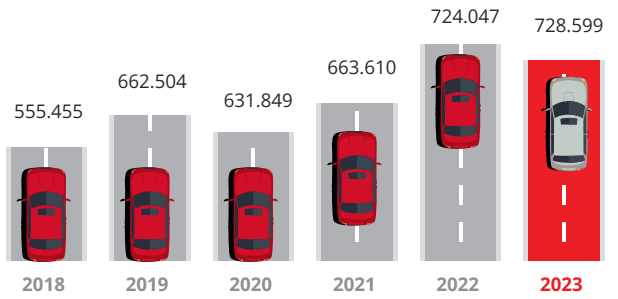

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2023
Traffic Transaction Graph in 2023

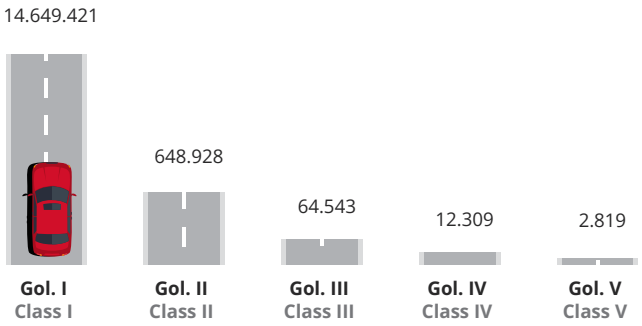

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2022 – 2023 pada Ruas Soreang – Pasir Koja
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic Transaction (LHR) of 2022 - 2023 in Soreang - Pasir Koja as Soreang - Pasir Koja Section

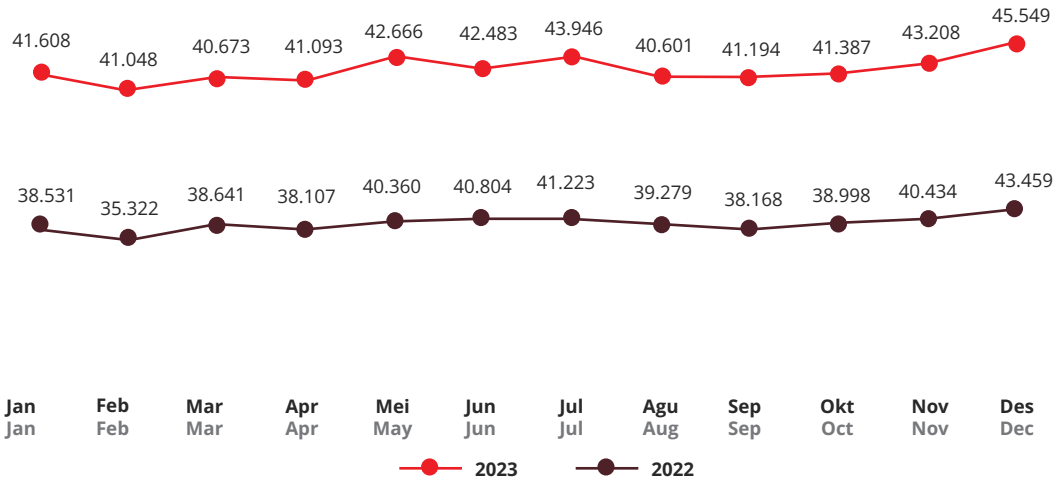

Volume transaksi lalu lintas harian rata-rata (LHR) tahun 2023 sebesar 42.121 kendaraan perhari atau mengalami kenaikan sebesar 6,8% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar 39.455 kendaraan perhari. Kenaikan ini tejadi dikarenakan pada tahun 2022 kondisi di Indonesia khusunya di Bandung

The daily average traffic transaction (LHR) volume in 2023 was 42,121 vehicles per day or an increase of 6.8% compared to 2022, which was 39,455 vehicles per day. This increase happened because Indonesia's conditions in 2022, especially

Raya masih dalam masa transisi Covid-19 dan pada bulan Juni Tahun 2023 dikeluarkan Kepres No. 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 yang mengakibatkan objek-objek wisata khususnya di daerah Kabupaten Bandung kembali dibuka sehingga tingkat kunjungan wisatawan meningkat yang berdampak pada pertumbuhan lalu lintas di ruas Tol Soreang – Pasirkoja dan juga pemerintah Kabupaten Bandung melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengadakan *Event* di Stadion Jalak Harupat sehingga mendorong penonton untuk melintas di ruas Tol Soreang - Pasir Koja serta kegiatan kampanye Partai Politik di wilayah Kabupaten Bandung pada kuartal ke-4 memberikan dampak positif terhadap peningkatan lalu lintas di ruas Tol Soreang - Pasir Koja.

in Greater Bandung, was still in the Covid-19 transition period and in June 2023, Presidential Decree No. 17 of 2023 was issued regarding the Declaration of the Expiration of the 2019 Corona Virus Disease Pandemic Status which resulted in reopening of tourism objects, especially in the Bandung Regency, which increases the number of tourist visits and affected traffic growth in the Soreang - Pasirkoja Toll Road section. Bandung Regency government through the Culture and Tourism Office, also held an event at the Jalak Harupat Stadium so as to encourage spectators to cross the Soreang - Pasir Koja Toll Road section. Political Party campaign activities in the Bandung Regency in the 4th quarter also positively impact the traffic of Soreang - Pasir Koja Toll Road section.

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Soreang – Pasir Koja
Traffic Transaction Graph by Toll Gate in Soreang - Pasir Koja Section

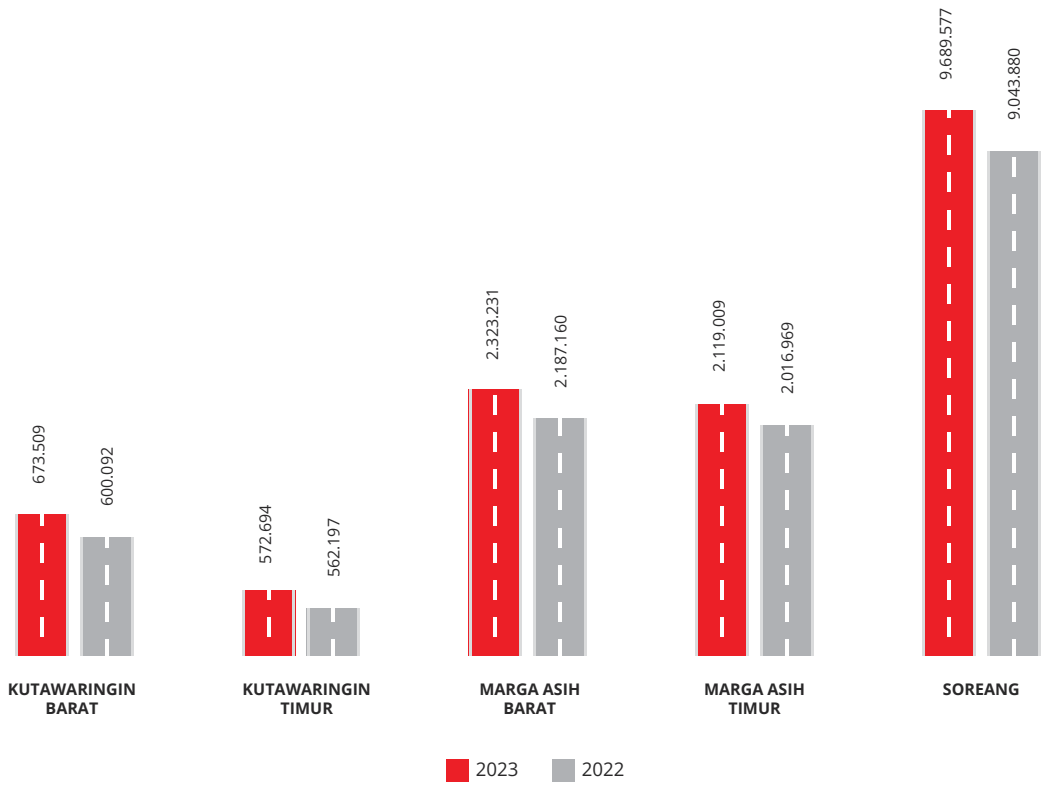

RUAS JALAN TOL CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN

PT Citra Karya Jabar Tol merupakan Badan Usaha Jalan Tol yang mengelola pembangunan jalan tol ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) sepanjang 60,1 km dengan masa konsesi 45 tahun. Dengan adanya tol Cisumdawu dapat mempersingkat waktu jarak tempuh dari Bandung ke Bandara Internasional Jawa Barat (Kertajati) di Majalengka menjadi 45 menit hingga maksimal 1 jam yang mana sebelumnya memerlukan waktu sekitar 3,5 jam untuk menghubungkan kedua kota tersebut.

CILEUNYI-SUMEDANG-DAWUAN TOLL ROAD SECTION

PT Citra Karya Jabar Tol is a Toll Road Business Entity that manages the construction of the 60.1 km Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road with a 45-year concession period. The existence of this toll road can shorten the travel time from Bandung to West Java International Airport (Kertajati) in Majalengka to 45 minutes to a maximum of 1 hour, which previously took around 3.5 hours to connect the two cities.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, tarif tol pada ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan mengalami penyesuaian, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 959/KPTS/M/2023, dengan rincian sebagai berikut :

On August 10, 2023, the toll rates of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road section were adjusted, as stipulated in the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 959/KPTS/M/2023, with the following details:

BESARAN TARIF TOL

Tarif Tol pada Ruas Jalan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan

TOLL RATES

Asal dan Tujuan Perjalanan Origin and Destination		Besaran Tarif Tol (Rp) Toll Rates (Rp)		
		Gol. I Class I	Gol. II & Gol III Class II & Class III	Gol. IV & Gol V Class IV & Class V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	74.500
Paseh	Cisumdawu Jaya	19.000	28.500	38.000
	Cisumdawu Utama	27.000	40.000	53.500
Cisumdawu Utama	Cisumdawu Jaya	7.500	11.500	15.500

Grafik Transaksi Lalu Lintas Tahun 2023 Berdasarkan Golongan Kendaraan pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Graph in 2023 by Vehicle Class in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

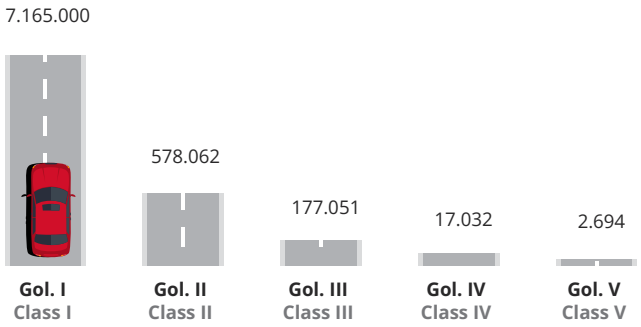

Grafik Transaksi Lalu lintas Berdasarkan Gerbang Tol Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Traffic Transaction Graph by Toll Gate in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

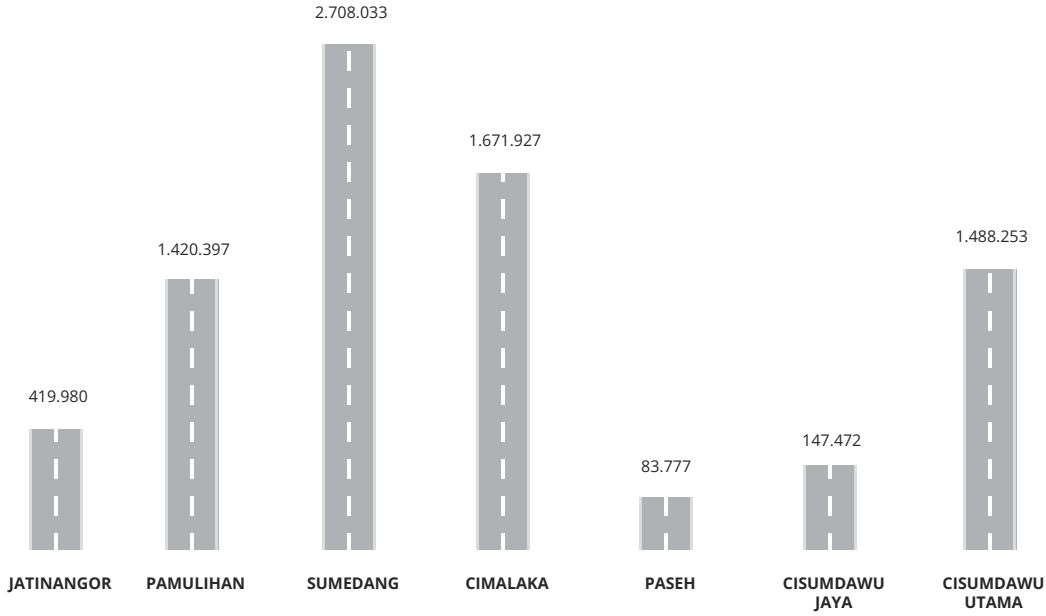

Kurva Perbandingan Transaksi Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Bulanan Tahun 2022 – 2023 pada Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan
Comparison Curve of Monthly Average Daily Traffic Transaction (LHR) of 2022 - 2023 in Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section

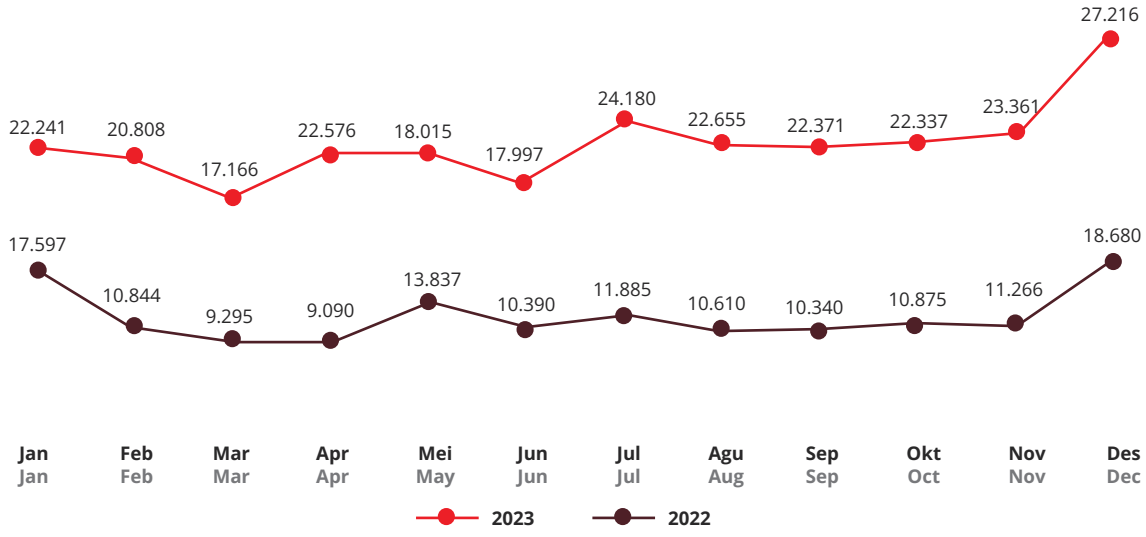

Pada tahun 2023, Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan ("Cisumdawu") mengalami kenaikan volume Lalu Lintas Harian Rata-Rata ("LHR") sebesar 21.743 kendaraan per-hari dengan peningkatan sebesar 80% terhadap LHR tahun 2022.

Peningkatan LHR pada tahun 2023 terjadi seiring telah beroperasinya Jalan Tol Cisumdawu Seksi 2 s.d Seksi 3 Ruas Pamulihan – Sumedang – Cimalaka pada akhir tahun 2022 yang kemudian dilanjutkan dengan dioperasikannya Jalan Tol Cisumdawu Seksi 4 s.d Seksi 6 pada bulan Juli 2023.

In 2023, Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road ("Cisumdawu") experienced an increase in Average Daily Traffic ("LHR") volume of 21,743 vehicles per day with an increase of 80% against the LHR of 2022.

The increase in LHR 2023 was in line with the operation of Cisumdawu Toll Road Section 2 to Section 3, Pamulihan - Sumedang - Cimalaka Section at the end of 2022 which was then followed by the operation of Cisumdawu Toll Road Section 4 to Section 6 in July 2023.

Telah terintegrasinya Jalan Tol Cisumdawu dengan Jalan Tol Cikopo – Palimanan ("Cipali") yang menghubungkan juga ke Bandara Kertajati menjadi salah satu faktor penting dalam peningkatan LHR pada tahun 2023.

Pada tahun 2022, atau sebelum Jalan Tol Cisumdawu beroperasi secara penuh LHR sebesar 12.059 dan setelah Jalan Tol Cisumdawu beroperasi penuh LHR menjadi sebesar 21.743 dengan total kenaikan sebesar 80%. LHR tersebut didominasi oleh pengguna jalan yang akan menuju ke pusat Kabupaten Sumedang, Bandara Kertajadi maupun yang akan menuju ke arah Jawa Tengah.

The integration of Cisumdawu Toll Road with Cikopo - Palimanan Toll Road ("Cipali") which also connects to Kertajati Airport is one of the key factors behind the increase in LHR in 2023.

In 2022, or before Cisumdawu Toll Road was fully operating, the LHR was 12,059 and after the full operations of Cisumdawu Toll Road, the LHR was 21,743 with a total increase of 80%. The LHR is dominated by road users who are heading to the center of Sumedang Regency, Kertajadi Airport and to Central Java.

Meningkatkan Pelayanan Lalu Lintas
Improving Traffic Management

Pentingnya keselamatan pengguna jalan dan kelaikan struktur jalan menjadi *concern* besar Perseroan. Melalui kerja sama yang baik antara Dinas Perhubungan, Polda Metro Jaya dan Perseroan, sejumlah petugas lapangan (Dishub, PJR, Patroli, Unit Reaksi Cepat, Paramedis, *Rescue*, Derek, *Ambulance* dan *Crane*) yang didukung sejumlah armada, perangkat *Global Positioning System* (GPS) dan peralatan pendukung lainnya, siap siaga 24 jam setiap hari untuk melakukan pengaturan dan pengamanan lalu-lintas, termasuk memberikan pertolongan darurat seperti kendaraan mogok dan penanganan kecelakaan lalu-lintas.

Kegiatan Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* mendukung dalam menjaga ketertiban dan keselamatan dengan diberlakukannya sanksi yang tegas bagi setiap pelanggaran muatan sumbu terberat dan jumlah berat yang ditentukan. Kegiatan yang dilakukan rutin berkelanjutan ini merupakan bagian dari program peningkatan layanan kepada pengguna jalan tol.

Peningkatan pelayanan lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan kondisi lalu lintas yang lancar, aman dan nyaman. Untuk mewujudkan hal tersebut Perseroan telah melakukan penyediaan layanan Sentral Komunikasi, CCTV, *Variable Message System* (VMS), serta Armada Pelayanan Lalu Lintas.

1. **Sentral Komunikasi (Senkom)**
   Senkom merupakan unit pelayanan yang dimiliki Perseroan dalam memberikan kemudahan akses informasi secara real time 24 jam sehari kepada pengguna jalan mengenai kondisi lalu lintas. Pengguna jalan dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, saran serta kebutuhan pelayanan informasi lalu lintas secara langsung. Senkom juga berperan besar dalam penyampaian informasi pelayanan

The safety of road users and the feasibility of road structures are the Company's main concerns. Through a good collaboration with the Department of Transportation, Greater Metropolitan Police and the Company, several field officers (Department of Transportation, PJR, Patrol, Quick Response Unit, Paramedic, Rescue, Towtruck, Ambulance and Crane) that are supported by a number of fleets, Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment. These officers are on standby 24 hours a day to regulate and secure the traffics, including to provide emergency assistance for troubled vehicles and traffic accidents.

The Overload Vehicle Control Operation has provided order and safety by enforcing strict sanction to every violation of permitted axles and weight. This routine and continuous operation is part of the program to improve our services for road users.

The improvement of traffic services aims to provide smooth, safe and comfortable traffic conditions. To realize these objectives, the Company has procured Communication Central, CCTV, Variable Message System (VMS), and Traffic Service Fleets.

1. **Communication Central (Senkom)**
   Senkom is a service unit of the Company that provides easy access to real-time and 24 hours traffic conditions for road users. Road users can directly ask questions, complaints, suggestions and other information services. Senkom also has a key role in conveying information to toll road officers in order to anticipate and handle traffic disruptions quickly and precisely. Senkom's presence also accelerate the

kepada para petugas tol agar penanganan gangguan lalu lintas dapat diantisipasi serta ditangani secara cepat dan tepat. Dengan adanya senkom kecepatan penanganan hambatan lalu lintas mulai dari penerimaan informasi sampai ke tempat kejadian membutuhkan waktu +/-15 menit bagi patroli sedangkan untuk penanganan kendaraan mogok dapat diselesaikan dalam waktu +/-30 menit oleh kendaraan derek.

Untuk mendukung pelayanan informasi pelanggan dapat diakses melalui:

settlement of traffic blockage. It only needs +/-15 minutes for the patrol unit to come to the site of incident starting from the receipt of information, and +/-30 minutes for the towtruck unit to resolve the broken vehicle.

Information services can be accessed by customers via:

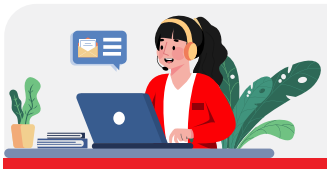

021-651.8350 @senkomCMNP id.citramarga.com senkom_cmnp

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Melalui jaringan *Fiber Optic* (FO) yang menunjang fasilitas CCTV, Perseroan telah memasang sebanyak 69 unit CCTV di lajur jalan dan 21 unit CCTV di Gerbang Tol sehingga mampu memantau kondisi lalu lintas, kamtibmas serta aset dan sarana jalan tol secara *real time*. Informasi tersebut menjadi dasar bagi Senkom dalam memantau arus lalu lintas, termasuk pelaksanaan tugas patroli dan unit pelayanan lainnya di jalan tol, maupun dalam memberikan informasi kondisi lalu lintas terkini.

2. Closed Circuit Television (CCTV)

Through Fiber Optic (FO) networks that support our CCTV facility, the Company has installed 69 CCTVs on road tracks and 21 CCTVs in Toll Gates in order to monitor traffic conditions, kamtibmas (community service and order) and toll road assets as well as facilities in real time. The information becomes the basis for Senkom to monitor traffic conditions, including patrol duties and other toll road service units, as well as in providing the latest information on traffic conditions.

3. *Variable Message Sign* (VMS)

VMS merupakan salah satu media informasi alternatif yang mampu menyampaikan informasi kondisi lalu lintas terkini atau himbauan tertib berlalu lintas di jalan tol dalam bentuk papan elektronik yang mudah dibaca. VMS tersebut dioperasikan oleh petugas Senkom sesuai dengan informasi yang dihimpun dari jaringan CCTV.

Pada setiap pintu masuk gerbang tol terdapat VMS yang berfungsi memberikan informasi kondisi lalu lintas di jalan tol dengan jumlah 16 unit. Lokasi nya yaitu di gerbang tol Kebon Nanas, Pedati, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Ancol Timur, Kemayoran, Gedong Panjang 1, Gedong Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, dan Pluit.

Sedangkan VMS yang terpasang pada median jalan tol sebanyak 6 unit yaitu di lokasi nose Priok-Grogol, *Interchange* Cawang, *Off* Rawamangun, Hailai, *Interchange* Pluit, Kebon Bawang, sehingga dengan demikian total aset VMS adalah sebanyak 22 unit.

3. Variable Message Sign (VMS)

VMS is an alternative information media that can deliver information on the latest traffic conditions or appeal for orderly toll road traffic via easy to read electronic boards. The VMS is operated by Senkom based on the information gathered from the CCTV networks.

VMS is installed in every toll gate to provide information on toll road traffic conditions, there are 16 VMS units that have been installed. These VMS are located at Kebon Nanas, Pedati, Jatinegara, Rawamangun, Pulomas, Cempaka Putih, Sunter, Podomoro, Tanjung Priok 1, Tanjung Priok 2, Kemayoran, Gedung Panjang 1, Gedung Panjang 2, Jembatan Tiga 1, Jembatan Tiga 2, and Pluit.

In addition, 6 VMS units are installed on toll road medians, including nose Priok-Grogol, Cawang Interchange, Off Rawamangun, Hailai, Pluit Interchange, and Kebon Bawang. Therefore, the total VMS assets are 22 units.

4. Armada Pelayanan Lalu Lintas

Perseroan menyediakan 26 unit armada yang meliputi: 7 unit armada Patroli Zebra, 7 unit armada Polisi Jalan Raya (PJR), 1 unit armada *Rescue*, 7 unit Derek, 2 unit *ambulance*, 1 unit armada *Crane* Beban dan 1 unit armada Patroli Reaksi Cepat (Satgas *Storing*). Seluruh armada yang beroperasi 24 jam sehari tersebut dilengkapi dengan perangkat *Global*

4. Traffic Service Fleets

The Company has prepared 26 fleets consisting of: 7 Zebra Patrol fleets, 7 Highway Police (PJR), 1 Rescue fleet, 7 tow trucks, 2 ambulances, 1 Loading Crane and 1 Quick Reaction Patrol fleet (Storing Task Force). All fleets are operating 24 hours a day and are equipped with Global Positioning System (GPS) devices and other supporting equipment, in

Positioning System (GPS) serta peralatan pendukung lainnya, demi memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna jalan. Perseroan juga membangun Pos Pantau pada lokasi-lokasi tertentu dimana terdapat armada *standby* yang siap memberikan tenaga bantuan sesuai dengan standar Kecepatan Penanganan Hambatan lalu lintas yang ditetapkan dalam SPM.

order to provide the best service to road users. The Company has also built Monitoring Posts at certain locations where standby fleets can be found and ready to help in accordance with the standards of Rapid Handling of Traffic Blockage as regulated in the SPM.

5. Posko Pelayanan Derek

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada pengguna jalan tol untuk mendukung kegiatan operasional pelayanan penderekan, Perseroan menyediakan fasilitas bangunan dan penyediaan lahan parkir untuk penempatan sementara kendaraan yang rusak akibat kecelakaan maupun parkir kendaraan Operasional Derek.

5. Towing Serve Post

In order to improve its services to toll road users and to support the operational activities of towing services, the Company provides facilities and parking spaces as temporary parking for vehicles that were damaged due to accidents and for the Towtrucks.

6. Penertiban Kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL)

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan overloading telah dilaksanakan oleh Perseroan sejak tahun 2014 secara rutin. Selama tahun 2023, kegiatan operasi penertiban kendaraan *Over Dimension* dan *Over Loading* (ODOL) telah dilaksanakan oleh Perseroan setiap bulan yang berlokasi di *On Ramp* Kebon Bawang, *On Ramp* Tanjung Priok, *Off Ramp* Ancol Timur, *Off Ramp* Jatinegara, *Off Ramp* Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka Putih, *Off Ramp* Podomoro, *Off Ramp* Sunter, *Off Ramp* Pulomas, *Off Ramp* Pedati dan *Off Ramp* Rawamangun.

6. Controlling Over Dimension and Over Loading (ODOL) Vehicles

Control operations for Over Dimension and Over Loading (ODOL) vehicles have been carried out by the Company routinely since 2014 in every month. In 2023, the Over Dimension and Over Loading (ODOL) operations have been carried out by the Company at On Ramp Kebon Bawang, On Ramp Tanjung Priok, Off Ramp Ancol Timur, Off Ramp Jatinegara, Off Ramp Gedong Panjang 2, Off Ramp Cempaka Putih, Off Ramp Podomoro, Off Ramp Sunter, Off Ramp Pulomas, Off Ramp Pedati and Off Ramp Rawamangun.

Hal ini merupakan wujud pelayanan kepada pengguna jalan tol dengan memberikan keamanan dan kelancaran berkendara di ruas jalan tol tanpa gangguan kendaraan *over dimension* dan *overloading*. Perseroan bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Polda Metro Jaya dalam melaksanakan kegiatan operasi penertiban terhadap kendaraan *overloading*.

This operation is a form of service for road users to provide safe and smooth driving in toll roads without interference from over dimension and over loading vehicles. The Company collaborates with the Department of Transportation and Polda Metro Jaya in carrying out the control operation of overloading vehicles.

Operasi penertiban kendaraan *over dimension* dan *overloading* bertujuan untuk:

a. Meningkatkan kelancaran serta kecepatan tempuh rata-rata jalan tol dalam kota, karena kendaraan yang *overloading* cenderung berjalan di bawah kecepatan standar yaitu 40 km/jam.
b. Memberikan keamanan dan kelancaran berkendara kepada pengguna jalan tol lainnya terhadap adanya kendaraan yang *over dimension* dan *overloading*.
c. Untuk mencegah kerusakan infrastruktur jalan tol akibat kendaraan dengan muatan berlebih, sehingga kapasitas layan jalan tol tetap terjaga sesuai umur rencananya.

The control operation of over dimension and overloading vehicles aims to:

a. Improve smoothness and average travel time on toll roads and urban roads, since overloading vehicles tend to travel under the minimum travel speed of 40 km/hour.
b. Provide safe and smooth driving for other road users from the presence of over dimension and overloading vehicles.
c. Prevent damages to toll road infrastructures caused by overloaded vehicles, so that the service capacity of toll roads can be maintained as planned.

Bila terjadi *Overloading*:

In the event of Overloading:

Pelaksanaan Penertiban kendaraan *overload*:

a. Petugas melaksanakan operasi penertiban kendaraan *overload* berkoordinasi dengan Dishub dan PJR.

b. Kendaraan yang *overload* diberikan sanksi oleh petugas PJR.

The control operation of overloaded vehicles:

a. Officers carry out control operations of overloaded vehicles in coordination with the Transportation Department and PJR.
b. Overloaded vehicles are given sanctions by PJR officers.

c. Kendaraan *overload* akan dikeluarkan pada *off ramp* jalan tol terdekat.

Hasil operasi penertiban kendaraan *OverLoading* yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

c. Overloaded vehicles will be removed at the nearest toll road off ramp.

The results of OverLoading vehicles control operations carried out by the Company in 2023 are as follows:

OPERASI *OVERLOAD* TAHUN 2023
OVERLOAD OPERATIONS IN 2023

Tindakan Action	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sept Sept	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec	Total
Dikeluarkan Removed	10	18	-	-	-	5	-	-	-	4	-	-	37
Dialihkan Redirected	61	30	2	18	18	11	17	40	207	24	27	34	489
Total	**71**	**48**	**2**	**18**	**18**	**16**	**17**	**40**	**207**	**28**	**27**	**34**	**526**

Pada Tahun 2023, sebanyak 37 kendaraan ODOL dikeluarkan dan 489 dialihkan dengan total pengendalian kendaraan ODOL tahun 2023 adalah sebanyak 526 kendaraan sedangkan untuk tahun 2022 sebanyak 1.543 kendaraan, mengalami penurunan sebesar 49,15%.

In 2023, 7 ODOL vehicles were removed and 489 vehicles were transferred with total ODOL vehicles control reaching 526 vehicles in 2023, decreased by 49.15% compared to 1,543 vehicles in 2022.

7. Kegiatan Penertiban Kolong Tol

Pelaksanaan kegiatan penertiban hunian liar kolong tol di samping Gerbang Tol Papanggo dan pembersihan sampah kolong tol RW 08 Kelurahan Papanggo oleh petugas Pamwil bersama warga sekitar. Melakukan pengamanan aset tol dari pencurian dengan pemantauan sepanjang koridor kolong tol dan bekerja sama dengan Kepolisian melakukan penangkapan pelaku pencurian *steel plate bonding* wilayah Papanggo. Bekerja sama dengan Damkar Jakarta Utara pemanfaatan kolong tol guna posko Damkar di kolong tol Wilayah Warakas.

7. Under Toll Control Operations

The control operations of unauthorized under-toll housings next to Papanggo Toll Gate and cleaning of under toll garbage in RW 08 of Papango Village were carried out by the Regional Security and the nearby villagers. Securing toll road assets from theft by monitoring the under toll corridors in collaboration with the Police to arrest the steel plate bonding thief in Papanggo area. In collaboration with the North Jakarta Firefighter, utilizing the toll booths for firefighter post under the Warakas Region toll road.

Meningkatkan Kualitas Pelayanan Konstruksi

Improving the Quality of Construction Service

Jalan tol ruas Cawang - Tanjung Priok – Ancol - Jembatan Tiga/ Pluit yang dioperasikan oleh Perseroan merupakan satu-satunya jalan tol dalam bentuk jembatan layang di Indonesia yang telah berusia lebih dari 30 tahun. Perseroan senantiasa melakukan pemeliharaan konstruksi jembatan layang baik pemeliharaan rutin, pemeliharaan berkala maupun pemeliharaan khusus. Berbagai program pemeliharaan tersebut diharapkan mampu menjaga kondisi jembatan layang tetap layak operasional, aman dan nyaman bagi pengguna jalan tol.

Kegiatan Perbaikan/Pemeliharaan jalan tol yang dilakukan oleh Perseroan pada ruas *North-South-Link* & *Harbour Road* Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. sepanjang tahun 2023 antara lain:

PEMELIHARAAN RUTIN

1. ***Patching*** **Aspal**
   Tujuan dari pekerjaan *Patching* aspal adalah untuk menambal perkerasan aspal jalan yang mengalami lubang/ *pothole* yang dapat mengganggu kenyamanan, kelancaran dan keamanan pengguna jalan tol sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Kondisi Jalan Tol tidak ada lubang/*zero pothole*.

Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road section which is operated by the Company is the only toll road in a form of fly-over in Indonesia that has been in service for more than 30 years. The Company always maintain to the fly-over construction through routine maintenance, periodic maintenance as well as special maintenance. These maintenance programs are expected to retain the fly-over conditions to remain operationally feasible, safe and comfortable for toll road users.

Reparation/maintenance of toll road assets are carried out by the Company at North-South-Link & Harbour Road of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road throughout 2023, which includes:

ROUTINE MAINTENANCE

1. **Asphalt Patching**
   The purpose of Asphalt Patching maintenance is to patch potholed asphalt road pavements that can disturb the comfort, smoothness and safety of toll road users as part of fulfilment of Minimum Service Standards in the substance of Zero Pothole Toll Roads.

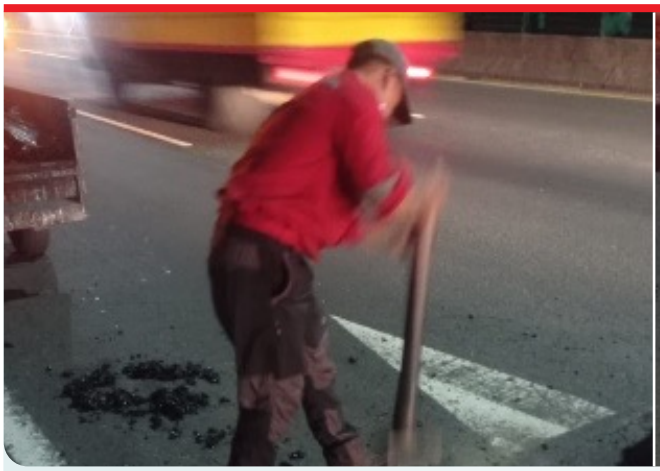

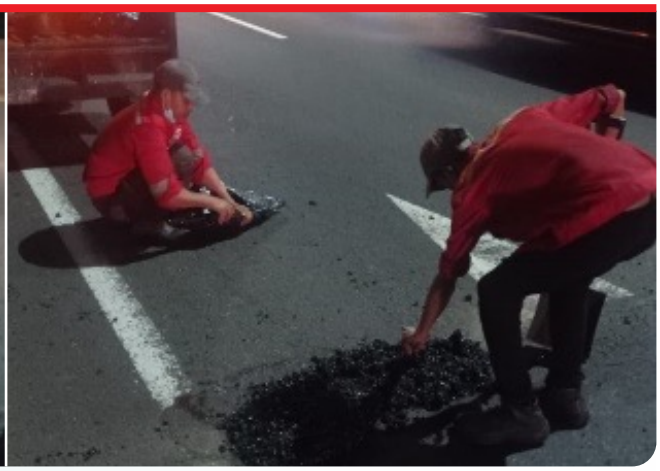

Lokasi perbaikan *Patching* Aspal dilaksanakan *spot by spot* pada lokasi sepanjang ruas *North-South-Link & Harbour Road.*
The asphalt patching maintenance were carried out spot by spot along the North-South-Link & Harbor Road sections.

2. ***Scrapping Filling*** **Aspal Rutin**
   Pekerjaan *Scrapping Filling* dilakukan oleh Perseroan dengan tujuan memperbaiki perkerasan aspal yang rusak (*deformasi*, *bleeding*, retak-retak, aus dan gelombang) dengan cara mengupas perkerasan aspal yang lama (*scrapping*) dan dilakukan penutupan dengan menggunakan

2. **Routine Asphalt Scrapping Filling**
   Scrapping Filling works are carried out by the Company in order to repair damaged asphalt pavement (deformation, bleeding, cracks, worn out and wavy) by peeling away old asphalt pavements (scrapping) and covering it with new asphalt (silling) in order to comply with the performance

aspal baru (*filling*) agar sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

standards regulated in the Toll Road Minimum Service Standards.

Lokasi perbaikan *Scrapping Filling* Aspal Rutin dilaksanakan *spot by spot* pada lokasi ruas Rawamangun – Tanjung Priok sampai Gedong Panjang (ruas *North-South-Link* & *Harbour Road)*.
The Asphalt Scrapping Filling maintenance were carried out spot by spot at Rawamangun – Tanjung Priok to Gedong Panjang sections (North-South-Link & Harbor Road sections).

3. Penggantian *Expansion Joint* Rutin

Pekerjaan *Expanston Joint* adalah mengganti/merekonstruksi sambungan siar muai (*Expansion Joint*) yang mengalami kerusakan berupa lubang, *deformasi,* lapisan *waterproofing* yang sudah aus dan berkurangnya tingkat elastisitas. *Expansion Joint* berfungsi untuk meredam dan mereduksi vibrasi pada sambungan jembatan.

3. Routine Replacement of Expansion Joint

Expansion joint maintenance is carried out by replacing/ reconstructing damaged expansion joints (potholed, deformed, worn out waterproofing and declining elasticity). The function of expansion joint is to muffle and reduce vibration on bridge joints.

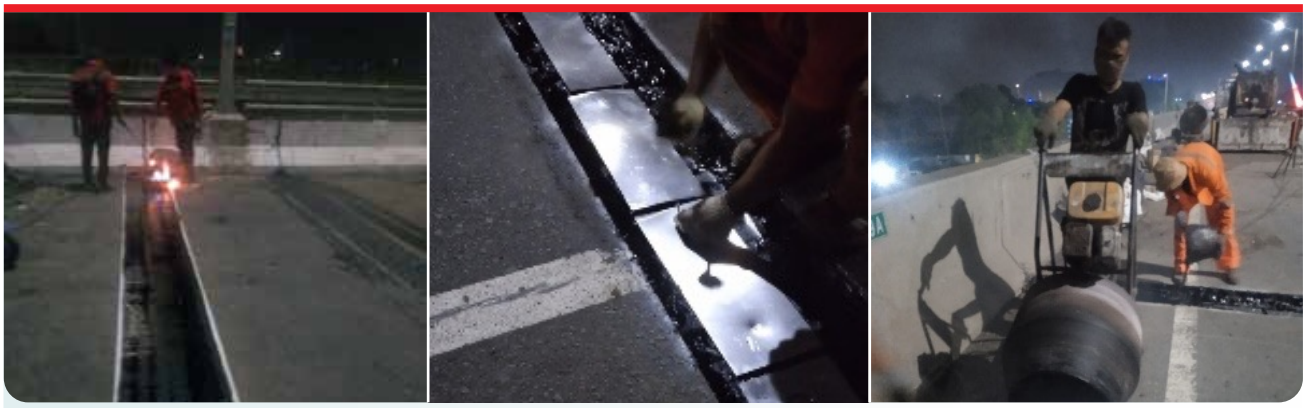

Lokasi perbaikan Expansion Joint Rutin dilaksanakan *spot by spot* pada lokasi ruas Rawamangun – Tanjung Priok sampai Gedong Panjang (ruas *North-South-Link* & *Harbour Road)*.
The Expansion Joint maintenance were carried out spot by spot at Rawamangun – Tanjung Priok to Gedong Panjang sections (North-South-Link & Harbor Road sections).

4. Perbaikan Marka Jalan Rutin

Pekerjaan Marka Jalan adalah melaksanakan kegiatan pengecatan ulang marka jalan yang hilang, aus atau kusam untuk mengembalikan tingkat reflektivitas marka jalan >80% sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator Marka Jalan.

4. Routine Road Marking Maintenance

Road Marking maintenance is an activity to re-paint old road marking that are disappearing, worn out, or faded to return the level of reflectivity of road markings to >80% as part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of Road Marking Safety Indicators.

Lokasi perbaikan *Road Marking* Rutin dilaksanakan *spot by spot* pada lokasi ruas Rawamangun – Tanjung Priok sampai Gedong Panjang (ruas *North-South-Link & Harbour Road*).
The Routine Road Marking maintenance were carried out spot by spot at Rawamangun – Tanjung Priok to Gedong Panjang sections (North-South-Link & Harbor Road sections).

5. Kebersihan Ruas Jalan Tol

Kebersihan ruas jalan tol bertujuan untuk menciptakan kondisi jalan tol yang bersih dan nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator Kebersihan Jalan Tol tidak ada sampah.

5. Toll Road Section Cleaning

The purpose of toll road section cleaning is to create a clean and comfortable toll roads for its users and as a part of the fulfillment of the Minimum Service Standards in the substance of Environment which indicator is clean and no garbage in the toll road.

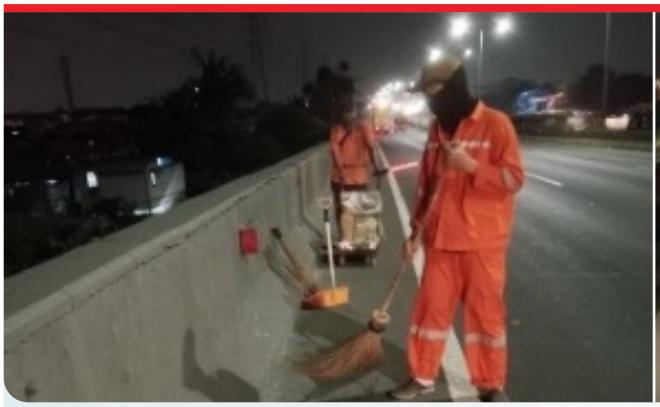

Lokasi pekerjaan kebersihan ruas Jalan Tol dilaksanakann pada ruas *North-South-Link* & *Harbour Road.*
The toll road section cleaning were carried out at North-South-Link & Harbor Road sections.

6. Perawatan Taman

Perawatan Taman bertujuan untuk menciptakan lingkungan jalan tol yang nyaman bagi pengguna jalan tol yang melintas dan bagian dari penerapan AMDAL serta sesuai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Lingkungan dengan indikator tanaman tidak mengganggu fungsi jalan tol.

6. Garden Maintenance

The purpose of Garden Maintenance is to create a comfortable toll road environment for toll road users and part of the environmental impact analysis implementation as well as the fulfillment of Minimum Service Standards in the substance of Environment which indicator is the plants are not disruption toll road functions.

Lokasi pekerjaan Perawatan Taman dilaksanakan pada ruas *North-South-Link & Harbour Road.*
The Garden Maintenance were carried out at North-South-Link & Harbor Road sections.

7. Perawatan *Drainase*

Pekerjaan perawatan *Drainase* dilakukan dalam rangka merawat sarana *drainase* dengan melaksanakan kegiatan pembersihan dan perbaikan sarana *drainase* atas (*elevated*) dan *drainase* bawah (*at grade*) agar disaat hujan tidak terjadi genangan air di permukaan jalan yang dapat mengganggu keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol serta dapat mengalirkan air dengan lancar sampai pembuangan akhir.

7. Drainage Maintenance

Drainage maintenance is carried out in order to maintain drainage facilities by the cleaning and repairing elevated drainage and at grade drainage facilities so that no puddles can form on the road surface when it rains, that could disrupt the safety and comfort of toll road users as well as to drain water properly until the final disposal.

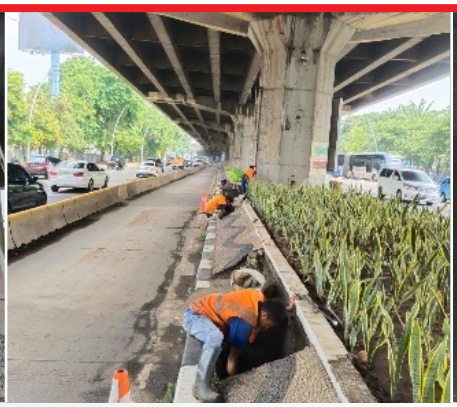

Lokasi pekerjaan Perawatan *Drainase* dilaksanakan pada ruas *North-South-Link* & *Harbour Road.*
The Drainage Maintenance were carried out at North-South-Link & Harbor Road sections.

8. Perawatan Pompa Pengendali Banjir

Pekerjaan perawatan pompa pengendali banjir bertujuan agar pompa-pompa yang terpasang pada lokasi tertentu seperti Cawang *Interchange*, Tanjung Priok sekitarnya dan Gerbang Tol Pluit selalu dalam keadaan siap dioperasikan untuk memompakan air yang berada di Jalan Tol ke pembuangan akhir agar tidak terjadi genangan pada badan jalan tol ketika curah hujan sangat deras.

8. Maintenance of Flood Control Pumps

Maintenance of flood control pumps is carried out to ensure that the pumps installed at certain locations such as Cawang Interchange, Tanjung Priok and its surrounding, as well as Pluit Toll Gate are always ready to operate and to pump water in the Toll Road into the final disposal so as to prevent flooding on the toll road body during heavy rainfall.

Lokasi pekerjaan Perawatan Pompa pengendali banjir di *Cawang Interchange,* Tanjung Priok, dan Gerbang Tol Pluit.
The Maintenance of Flood Control Pumps were carried out at Cawang Interchange, Tanjung Priok, and Pluit Toll Gate.

9. Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol

Perawatan sarana dan prasarana jalan tol termasuk rambu-rambu lalu lintas bertujuan untuk memberikan keselamatan bagi pengguna jalan sebagai bagian dari pemenuhan Standar Pelayanan Minimal substansi Keselamatan indikator meliputi Perambuan, Reflektor, Patok KM, Anti Silau dan lain sebagainya yang mempunyai fungsi dan manfaat serta keberadaan 100%.

9. Maintenance of Toll Road Infrastructures

The maintenance of toll road infrastructures and signs are intended to provide safety for road users and as part of fulfilling the Minimum Service Standards in the substance of Safety, which indicators include Signs, Reflectors, KM Marks, Anti-Glare and others that have functions and benefits as well as 100% existence.

Lokasi pekerjaan Perawatan Sarana & Prasarana Jalan Tol dilaksanakan *North-South-Link* & *Harbour Road.*
The maintenance of Toll Road Infrastructures & Signs were carried out at North-South-Link & Harbour Road.

10. Perawatan Lampu PJU

Perawatan lampu PJU bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan keselamatan bagi pengguna jalan pada kondisi malam hari sesuai dengan substansi Keselamatan indikator Penerangan Jalan Umum (PJU) Wilayah Perkotaan yang mempunyai fungsi dan manfaat lampu menyala 100%.

10. Maintenance of Public Road Lighting (PJU)

The purpose of PJU maintenance is to provide comfort and safety for road users during night time according to substance of Safety, which indicator is Public Road Lighting (PJU) in Urban Areas that are 100% functional and beneficial.

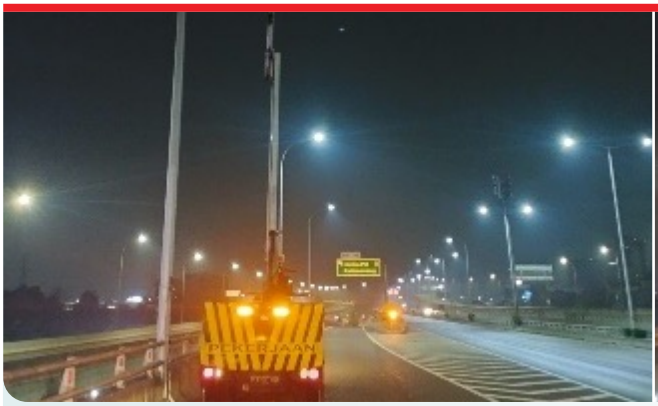

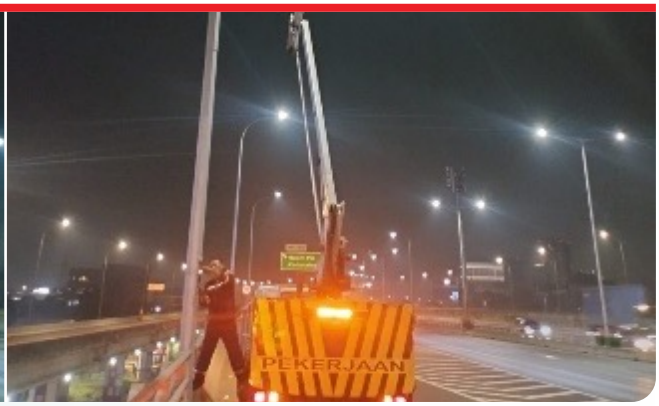

Lokasi pekerjaan Perawatan Lampu PJU dilaksanakan pada ruas *North-South-Link* & *Harbour Road.*
The maintenance of Public Road Lighting (PJU) were carried out at North-South-Link & Harbour Road.

PEMELIHARAAN BERKALA

Pemeliharaan berkala dilakukan pada 1 (satu) segmen setiap tahunnya dari 6 (enam) segmen ruas jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Pada tahun 2023, pekerjaan pemeliharaan berkala dilaksanakan di segmen ruas Gedong Panjang - Pluit (KM 22+000 ~ KM 26+200).

Adapun pekerjaan pemeliharaan berkala/periodik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Scrapping Filling Asphalt**
   Sesuai dengan siklus pemeliharaan berkala perkerasan aspal yang sudah ditetapkan, permukaan aspal yang mengalami kerusakan berupa *rutting, bleeding, creaking*, pelepasan butir (aus) dan bergelombang akibat melebihi umur rencana >6 tahun, perlu dilaksanakan penggantian aspal dengan metode pengupasan (*scrapping*) dan penghamparan aspal baru (*filling*) sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

PERIODIC MAINTENANCE

In every year, periodic maintenance is carried out in 1 (one) segment of the 6 (six) segments of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road. In 2023, periodic maintenance was carried out in the Gedong Panjang – Pluit segment (KM 22+000 ~ KM 26+200).

The periodic maintenance that was carried out are:

1. **Asphalt Scrapping Filling**
   In accordance with the periodic maintenance cycle of asphalt pavement, damaged asphalt surface such as rutting, bleeding, creaking, worn out and wavy due to exceeding the planned age of >6 years, the asphalt needs to be replaced using the peeling (scrapping) method and filling it new asphalt in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standard.

2. ***Expansion Joint***
   Penggantian *Expanstion Joint* Periodik dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal Periodik. Penggantian dilaksanakan karena kerusakan yang terjadi pada *expansion joint* yang mengalami deformasi/ cekung, merekah dan aus pada lapisan *waterproofing* dengan mengganti sambungan siar muai/*expansion joint* untuk mengembalikan kondisi *expansion joint* sesuai dengan standar performa yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.

2. **Expansion Joint**
   Periodic replacement of Expansion Joint is carried out at the same segment of the Periodic Asphalt Scrapping Filling work. The replacement is carried out due on the damaged expansion joints that have deformation/concave, cracked and worn-out on the waterproofing layer by replacing the expansion joints in order to rejuvenate its conditions in accordance with the performance standards set in the Toll Road Minimum Service Standards.

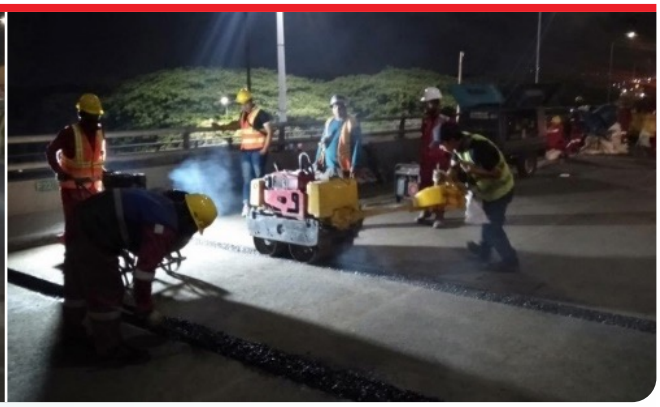

3. **Marka Jalan**
   Pengecatan ulang Marka Jalan dilakukan pada segmen yang sama di lokasi pekerjaan *Scrapping Filling* Aspal dan *Expansion Joint*. Pembongkaran perkerasan aspal mengakibatkan hilangnya marka jalan di permukaan jalan ruas tersebut. Metode pelaksanaan pekerjaan adalah dengan pengecatan marka jalan diatas permukaan aspal yang baru menggunakan material cat *thermoplastic* dengan standar performa yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal.

3. **Road Marking**
   Road Marking is carried out at the same segment of the Asphalt Scrapping Filling and Periodic Expansion Joint works. The dismantling of asphalt pavement caused the erasure of road markings from the road segments. The maintenance is carried out by painting road markings using thermoplastic paint according to the performance standards set in the Minimum Service Standards.

4. **Injeksi *Epoxy* Perkuatan *Steel Plate Bonding***
Kegiatan perbaikan elemen jembatan (perkuatan pelat lantai jembatan) yang mengalami kerusakan berupa *unbonding* pada permukaan beton dan permukaan Pelat Baja (*steel plate*) sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara mengisikan kembali epoksi resin pada celah (*gap*) agar permukaan beton pelat lantai jembatan melekat kuat dengan baja perkuatan dengan cara injeksi.

4. **Epoxy Injection of Reinforcement Steel Plate Bonding**
The maintenance of bridge elements (reinforcement of bridge floor plates) which were damaged due to unbonding of concrete surface and steel plate surface, so that maintenance needs to be carried out by injecting epoxy resin in the gaps so that the concrete surface of the bridge floor plates will stick firmly with the reinforcement steel.

Lokasi perbaikan Injeksi *Epoxy* Perkuatan *Steel Plate Bonding* dilaksanakan pada lokasi segmen Gedong Panjang ruas *Harbour Road.*
Epoxy Injection of Reinforcement Steel Plate Bonding was carried out at Gedong Panjang segment of the Harbour Road section.

5. ***Sand Blasting* dan Pengecatan Perkuatan *Steel Plate Bonding***
Kegiatan pemeliharaan struktur jembatan dengan cara membersihkan permukaan Perkuatan *Steel Plate Bonding* yang kotor akibat asap pembakaran sampah menggunakan material pasir silika dan pompa bertekanan tinggi yang disemprotkan ke permukaan Perkuatan *Steel Plate Bonding* dan dilakukan pengecatan untuk mencegah terjadinya korosi.

5. **Sand Blasting and Painting of Reinforcement Steel Plate Bonding**
The maintenance of Bridge structure is conducted by cleaning the surface of the Reinforcement Steel Plate Bonding that are dirty due to smoke from burning waste. The maintenance is carried out using silica sand and spraying high-pressure pump onto the surface of the Reinforcement Steel Plate Bonding, followed by painting the surface to prevent corrosion.

Lokasi pekerjaan Pengecatan perkuatan *Steel Plate Bonding* dilaksanakan pada lokasi segmen Gedong Panjang ruas *Harbour Road.*
The painting of Reinforcement Steel Plate Bonding was carried out at Gedong Panjang segment of the Harbor Road section.

6. ***Grouting Plat* Lantai Jembatan (beton *Slab*)**
Kegiatan perbaikan elemen jembatan yang mengalami kerusakan berupa retak, rapuh dan *spalling* pada pelat

6. **Bridge Floor Plate Grouting (Slab concrete)**
Maintenance of damaged bridge elements, such as cracking, crumbling and spalling on the bridge floor plate are

lantai jembatan guna mengantisipasi terjadinya lubang pada lapisan aspal sehingga perlu dilakukan perbaikan dengan cara membongkar bagian yang rusak dan *digrouting* dengan material beton mutu tinggi.

intended to anticipate potential holes in the asphalt layer so that reparation needs to be carried out by dismantling the damaged parts and grouting them with high quality concrete material.

Lokasi perbaikan *Grouting* Plat Lantai Jembatan (beton slab) dilaksanakan *spot by spot* pada lokasi ruas *North-South-Link* & *Harbour Road.*
The Bridge Floor Plate Grouting (concrete slab) repair is carried out spot by spot at the North-South-Link & Harbor Road sections.

PENELITIAN KONDISI PERKERASAN ASPAL

Pada tahun 2023, telah dilaksanakan penelitian kondisi perkerasan aspal untuk mengetahui tingkat kekesatan dan ketidakrataan. Hal ini sesuai dengan ketentuan SPM Jalan Tol, dimana setiap pengelola jalan tol diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan terhadap kondisi perkerasan jalan tol minimal dilakukan 1 kali dalam setahun.

Penelitian dilaksanakan oleh LAPI - ITB, dengan hasil sebagai berikut:

- Nilai kekesatan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit, modus dan nilai rata-rata kekesatan yang diperoleh adalah sebesar 0,55 µm, masih berada diatas nilai kekesatan minimum yang ditentukan yaitu >0,33 µm.
- Nilai ketidakrataan untuk ruas Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit masih memiliki tingkat kerataan yang cukup baik dengan modulus dan nilai rata-rata IRI *(International Roughness Index)* adalah sebesar 2,67 m/km, masih lebih kecil dari nilai IRI maksimum yang ditentukan yaitu ≤4 m/km.

EXAMINING ASPHALT PAVEMENT CONDITIONS

In 2023, the condition of asphalt pavement was examined in order to measure the level of roughness and unevenness. This is in accordance with the provision of Toll Road Minimum Service Standards, where all toll road managers are required to examine toll road conditions at least once a year.

The examination was conducted by LAPI – ITB, with the following results:

- The level of roughness at Cawang - Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit section, the modus and average level of roughness was 0.55 µm, still above the regulated minimum level of roughness, which is >0.33 µm
- The level of unevenness at Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit section is still quite good, with modulus and average IRI (International Roughness Index) level of 2.67 m/km, still lower than the maximum IRI level, which is ≤4 m/km.

Pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Jalan Tol

Fulfillment of Toll Road Minimum Service Standards (SPM)

Sebagai upaya dalam memberikan pelayanan terbaik bagi pengguna Jalan Tol, Perseroan berusaha untuk meningkatkan dan mempertahankan pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014. Pemenuhan SPM memegang peranan penting dalam hal pelayanan sebagai indikator telah terpenuhinya hak pengguna jalan tol.

As an effort to provide the best services for Toll Road users, the Company strives to improve and maintain the fulfillment of Minimum Service Standards (SMP) which were stipulated based on the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 on October 17, 2014. The fulfillment of SPM is essential as an indicator the rights of toll road users have been fulfilled.

SUBSTANSI PELAYANAN SPM

1. Kondisi jalan tol;
2. Kecepatan tempuh rata-rata;
3. Aksesibilitas;
4. Mobilitas;
5. Keselamatan;
6. Unit Pertolongan/Penyelamatan dan bantuan layanan;
7. Lingkungan; dan
8. Tempat Istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

SUBSTANCE OF SPM

1. Toll road condition;
2. Average travel speed;
3. Accessibility;
4. Mobility;
5. Safety;
6. Rescue and service unit;
7. Environment; and
8. Rest Area (TI), and Rest and Service Area (TIP).

Adapun untuk pedoman pemantauan dan pengukuran SPM, BPJT mengeluarkan Keputusan Kepala BPJT No. 03/KPTS/BPJT/2006 tanggal 23 Mei 2006 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang mengatur tentang pedoman pengukuran pemenuhan SPM. Pengawasan dan evaluasi SPM dilaksanakan oleh BPJT dengan mewajibkan BUJT untuk menyampaikan laporan pemenuhan SPM yang dilakukan dua kali setahun (2 semester) yaitu Periode Januari–Juni dan Periode Juli–Desember, serta dilaksanakannya pemeriksaan secara rutin yang dilaksanakan oleh BPJT pada setiap awal bulan.

As for the guidelines of SPM monitoring and measurement, BPJT issued the Chairman of BPJT Decree No. 03/KPTS/BPJT/2006 on May 23, 2006 concerning the Guidelines of Monitoring and Measurement of Toll Road Minimum Service Standards Fulfillment that regulates the guidelines to measure SPM fulfillment. Monitoring and evaluation of SPM is carried out by BPJT by requiring BUJT to submit SMP fulfillment report twice a year (2 semesters) on January – June and July – December, as well as the implementation of routine examination by BPJT at the beginning of every month.

KESELAMATAN BERKENDARAAN

Perseroan senantiasa melakukan upaya peningkatan pelayanan lalu lintas kepada pengguna jalan demi menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara. Namun demikian beberapa faktor penyebab kecelakaan di jalan tol tidak dapat dihindari, umumnya penyebab kecelakaan dikarenakan faktor kelalaian pengemudi seperti lalai menjaga jarak aman, dan kondisi fisik pengemudi tidak prima atau mengantuk yang mana tahun 2023 sebanyak 139 dan tahun 2022 sebanyak 149 penurunan jumlah kecelakaan sebesar 3,47%. Penyebab kecelakaan tahun 2023 dikarenakan faktor pengemudi 88% (122 kejadian), faktor kendaraan 12% (16 kejadian), faktor jalan 0% (0 kejadian) dan faktor lingkungan 1% (1 kejadian).

SAFETY DRIVING

The Company always strives to improve its traffic services for road users in order to maintain the security and safety in driving. However, several factors that cause accidents are unavoidable, which in general are caused by drivers' negligence such as failing to maintain a safe distance and drivers' physical condition being unwell or sleepy. In 2023, there were 139 accidents, decreased by 3.47% from 149 accidents in 2022. The accidents in 2023 are caused by driver factors 88% (122 accidents), vehicle factors 12% (16 accidents), road factors 0% (0 accidents) and environmental factors 1% (1 accident).

Data Kejadian/Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2022 - 2023 Ruas Cawang – Tanjung Priok – Pluit Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

Traffic Incidents/Accidents Data in 2022-2023 at Cawang – Tanjung Priok – Pluit Section, Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

Faktor Penyebab Kecelakaan Tahun 2023
Cause of Accidents in 2023

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total	Presentase Percentage
1	Pengemudi Driver	9	7	11	7	11	15	12	8	14	9	6	13	122	88%
2	Kendaraan Vehicle	1	2	1	0	2	0	0	4	1	2	0	3	16	12%
3	Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Lingkungan Environment	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1%
Total		10	9	12	7	13	15	12	13	15	11	6	16	139	100%

Faktor Penyebab Kecelakaan Tahun 2022
Cause of Accidents in 2022

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total	Presentase Percentage
1	Pengemudi Driver	9	5	16	10	10	11	12	14	10	9	10	6	122	82%
2	Kendaraan Vehicle	3	6	0	3	1	3	0	4	4	1	1	0	26	17%
3	Jalan Road	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
4	Lingkungan Environment	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1%
Total		12	11	16	13	11	14	13	18	14	10	11	6	149	100%

REKAPITULASI DATA KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2023

RECAPITULATION OF TRAFFIC ACCIDENT DATA IN 2023

Cuaca Saat Kecelakaan
Weather During the Accident

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total
1	Cerah Sunny	7	4	10	7	13	11	12	13	14	11	6	16	124
2	Mendung Cloudy	2	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5
3	Gerimis Drizzly	1	3	0	0	0	3	0	0	1	0	0	0	8
4	Hujan Rainy	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Total		10	9	12	7	13	15	12	13	15	11	6	0	139

Tipe Kecelakaan
Types of Accident

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total
1	Tunggal Single	2	3	0	2	5	3	4	7	4	4	3	4	41
2	Ganda Double	5	5	9	4	4	4	5	3	6	5	1	12	63
3	Beruntun Pile-up	3	1	3	1	4	8	3	3	5	2	2	0	35
Total		10	9	12	7	13	15	12	13	15	11	6	16	139

Kerugian Kecelakaan
Loss from the Accident

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total
1	Kecelakaan dengan kerugian materi Accidents that cause material losses	6	6	9	6	8	8	8	11	7	7	3	10	89
2	Kecelakaan dengan korban luka Accidents that cause injuries	4	3	3	1	5	7	3	2	8	4	3	6	49
3	Kecelakaan dengan korban meninggal Accidents that cause fatalities	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
Total		10	9	12	7	13	15	12	13	15	11	6	16	139

Kondisi Kendaraan
Vehicle Condition

No.	Uraian Description	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei May	Jun	Jul	Agu Aug	Sep	Okt Oct	Nov	Des Dec	Jumlah Total
1	Kendaraan tidak rusak Not damaged	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	0	0	5
2	Kendaraan rusak ringan Lightly damaged	16	10	18	8	10	12	10	16	18	13	6	17	154
3	Kendaraan rusak berat Heavily damaged	4	6	13	5	9	9	9	6	12	4	3	6	86
Total		20	16	31	13	19	22	20	24	30	18	9	23	245

Jenis Kendaraan yang Terlibat Kecelakaan Types of Vehicles Involved in Accidents														
No.	**Uraian** Description	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei** May	**Jun**	**Jul**	**Agu** Aug	**Sep**	**Okt** Oct	**Nov**	**Des** Dec	**Jumlah** Total
1	Sedan	5	2	2	1	1	4	2	5	1	4	2	0	29
2	Minibus	5	9	13	4	13	28	14	10	18	15	7	6	142
3	Jip Jeep	0	0	1	1	0	0	1	0	2	0	0	2	7
4	*Pickup*	0	1	1	0	0	2	1	1	0	0	0	1	7
5	Box	4	0	1	2	3	4	2	3	2	1	0	4	26
6	Bus	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
7	Truk Truck	3	3	6	3	2	1	0	3	6	0	0	4	31
8	Truk Tangki Tanker Truck	0	0	2	1	0	0	1	0	0	1	0	4	9
9	Truk Gandeng Articulated Truck	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Trailer	2	1	6	1	0	1	0	2	2	1	0	4	20
11	Lain-lain Others	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Total		20	16	32	15	19	40	21	24	31	22	9	25	274

Hari Saat Kecelakaan Day of the Accident														
No.	**Uraian** Description	**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei** May	**Jun**	**Jul**	**Agu** Aug	**Sep**	**Okt** Oct	**Nov**	**Des** Dec	**Jumlah** Total
1	Senin Monday	2	3	1	2	1	4	2	1	0	0	1	3	20
2	Selasa Tuesday	1	0	0	1	1	2	3	2	4	1	0	0	15
3	Rabu Wednesday	2	1	1	2	3	1	2	2	3	1	1	2	21
4	Kamis Thursday	0	0	3	1	3	1	0	1	2	1	1	3	16
5	Jumat Friday	1	1	2	0	3	1	3	3	1	6	2	5	28
6	Sabtu Saturday	4	0	3	0	0	4	0	0	3	1	1	2	18
7	Minggu Sunday	0	4	2	1	2	2	2	4	2	1	0	1	21
Total		10	9	12	7	13	15	12	13	15	11	6	16	139

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)
Analysis of Environmental Impact (AMDAL)

Secara rutin Perseroan melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai salah satu bentuk kepedulian dan tanggung jawab terhadap masalah lingkungan. Kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol menjadi objek penelitian.

The Company routinely carries out its Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a form of its concern and responsibility toward environmental issues. Air quality and noise from vehicles driving on the toll roads are the object of measurement.

Hasil penelitian menunjukan kedua parameter yang diuji masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 kali dalam 1 tahun (2 semester) dan hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk laporan pelaksanaan RKL dan RPL.

The measurement shows that both parameters are still within the quality standards and tolerance limit. The measurement is carried out twice a year (2 semesters) and the results are submitted to BPLHD in form of an implementation report of RKL and RPL.

PENELITIAN KUALITAS UDARA

Pemantauan kualitas udara dilakukan dengan pengambilan sampel pada parameter CO, SO_2, NO_2, O_3, TSP, PM_{10}, $PM_{2,5}$, Pb, dan HC. Kemudian di analisis di laboratorium dengan menggunakan metode sesuai dengan parameter yang dipantau.

AIR QUALITY MEASUREMENT

Air quality monitoring is carried out by taking samples on CO, SO_2, NO_2, O_3, TSP, PM_{10}, $PM_{2,5}$, Pb, and HC parameters. The samples are then analyzed in laboratory using a method that is appropriate to the monitored parameters.

Tabel Hasil Analisa Kualitas Udara
Air Quality Analysis Table

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu *) Quality Standard *)	Hasil Pengukuran/Measurement Result Semester II Tahun 2023/Semester II of 2023											
			UA.1	UA.2	UA.3	UA.4	UA.5	UA.6	UA.7	UA.8	UA.9	UA.10	UA.11	UA.12
Sulfur Dioksida (SO_2) Sulfur Dioxide (SO_2)	µg/Nm3	75	4,9	5,7	5,1	5,1	5,4	3,1	5,3	5,4	5,2	4,9	3,1	3,4
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm3	1.000	1.925	2.188	1.354	938	1.354	1.042	7,29	3.542	1.351	1.875	1.250	7,29
Nitrogen Dioksida (NO_2) Nitrogen Dioxide (NO_2)	µg/Nm3	65	2,4	2,7	2,1	3,5	2,7	1,8	2,5	2,3	2,7	2,7	1,7	2,1
Oksidan (O_3) Oxidants (O_3)	µg/Nm3	150	26	33	37	35	40	29	43	37	33	36	34	34
Hidro Carbon (HC) Hydro Carbon (HC)	µg/Nm3	160	8,6	8,5	9,8	9,9	12,7	6,9	9,4	10,3	9,8	9,7	5,7	5,1
Debu (TSP) Dusts (TSP)	µg/Nm3	230	67	54	78	83	78	50	76	78	71	67	79	76
Debu (PM_{10}) Dusts (PM_{10})	µg/Nm3	75	53	45	52	46	51	34	49	43	50	44	49	49
Debu ($PM_{2,5}$) Dusts ($PM_{2,5}$)	µg/Nm3	55	27	25	29	30	30	16	32	34	30	35	31	31

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu *) Quality Standard *)	Hasil Pengukuran/Measurement Result Semester II Tahun 2023/Semester II of 2023										
			UA.1	UA.2	UA.3	UA.4	UA.5	UA.6	UA.7	UA.8	UA.9	UA.10	UA.11	UA.12
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm3	2	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01	<0,01

Sumber: Laboratorium Lingkungan PT Pramatek Andal Analitika, 2023.
Source: Environmental Laboratory, PT Pramatek Andal Analitika, 2023.

Keterangan/Note:
*) Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 (Lamp.VII) Tentang Baku Mutu Udara Ambien
*) RI Government Regulation No. 22 Year 2021 (Appendix VII) Concerning Ambient Air Quality Standards

UA.1 : Gerbang Tol Gedong Panjang 1
UA.2 : Gerbang Tol Jembatan Tiga
UA.3 : *Offramp* Pedati
UA.4 : *Offramp* Rawamangun
UA.5 : Gerbang Tol Pulomas
UA.6 : Kantor RW 09 (Sungai Bambu)
UA.7 : Gerbang Tol Pedati
UA.8 : Kantor Hiperkes Jakarta
UA.9 : *Offramp Pulomas*
UA.10 : *Offramp* Kebon Nanas
UA.11 : Masjid Al Bahri (Kebon Nanas)
UA.12 : Kantor PT CMNP Tbk

UA.1 : Gedong Panjang 1 Toll Gate
UA.2 : Jembatan Tiga Toll Gate
UA.3 : Pedati Offramp
UA.4 : Rawamangun Offramp
UA.5 : Pulomas Toll Gate
UA.6 : RW 09 Office (Sungai Bambu)
UA.7 : Pedati Toll Gate
UA.8 : Hiperkes Jakarta Office
UA.9 : Pulomas Offramp
UA.10 : Kebon Nanas Offramp
UA.11 : Al Bahri Mosque (Kebon Nanas)
UA.12 : PT CMNP Tbk Office

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara ambien yang dilakukan di 12 titik penempatan yang di sebar di seluruh Area Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. (Ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit), seluruh parameter udara ambien masih memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2022 (Lampiran VII).

Based on the results of ambient air quality monitoring at 12 points across the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road Area (Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit Toll Road Section), all ambient air parameters are still within the quality standards set in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2022 (Appendix VII).

PENELITIAN TINGKAT KEBISINGAN

Metode pengukuran tingkat kebisingan dilakukan dengan menggunakan *Sound Level Meter* sesuai dengan SNI 8427.2017. Hasil analisis kebisingan yang sudah di uji secara langsung di lapangan akan diperoleh nilai Leq dan kemudian dianalisis menggunakan tabel dan grafik serta membandingkan hasil nilai kebisingan dengan baku mutu kebisingan yang mengacu pada Kep. Gub. DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.

NOISE LEVEL MONITORING

The method of measuring the noise level is carried out using a Sound Level Meter based on SNI 8427.2017. From the noise analysis that has been tested directly on-site, the Leq value will be obtained and then analyzed using tables and graphs as well as comparing the results of the noise value with the noise quality standard that refers to the Decree of the DKI Jakarta Governor No. 551 of 2001 concerning Noise Level Quality Standard.

Tabel Hasil Analisa Peningkatan Kebisingan
Noise Level Analysis Table

Lokasi Location	Hasil Pengukuran/Measurement Result			
	Baku Mutu *) Quality Standard *)	Satuan Unit	Semester II Tahun 2022 Semester II of 2022	Semester I Tahun 2023 Semester I of 2023
Gerbang Tol Gedong Panjang | Gedong Panjang Toll Gate	70	db(A)	66	68
Gerbang Tol Jembatan Tiga | Jembatan Tiga Toll Gate	70	db(A)	69	68
Offramp Pedati	70	db(A)	80	73
Offramp Rawamangun	70	db(A)	78	73
Gerbang Tol Pulomas | Pulomas Toll Gate	70	db(A)	77	72
Kantor RW 09 (Sungai Bambu) | RW 09 Office (Sungai Bambu)	70	db(A)	64	60
Gerbang Tol Pedati | Pedati Toll Gate	70	db(A)	78	71
Kantor Hiperkes Jakarta | Jakarta Hygiene Office	70	db(A)	80	62
Offramp Pulomas	70	db(A)	73	73
Offramp Kebon Nanas	70	db(A)	73	68
Masjid Albahri (Kebon Nanas)	70	db(A)	73	77
Kantor PT CMNP Tbk | PT CMNP Tbk Office	70	db(A)	67	70

Sumber: Laboratorium Lingkungan PT Pramatek Andal Analitika, 2023.
Source: Environmental Laboratory, PT Pramatek Andal Analitika, 2023.

Keterangan/Note:
*) Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan.
*) DKI Jakarta Governor Decree No. 551 year 2001 concerning Noise Level Quality Standards.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pendapatan/Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Pendapatan Tol Toll Revenues	2.198.027	1.672.437
Pendapatan Sewa Rent Revenues	43.639	50.097
Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol Construction Revenues Toll Road Operator	4.232.342	1.744.759
Pendapatan Jasa Konstruksi Construction Service Revenues	1.050.864	904.798
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operator Service Revenues	124.840	91.506
Jumlah **Total**	**7.649.712**	**4.463.597**

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp3,19 triliun atau 71,38% dari Rp4,46 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp7,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan konstruksi penyelenggara jalan tol sebesar Rp2,49 triliun atau sebesar 142,57%, pendapatan tol sebesar Rp525,59 miliar atau sebesar 31,43%, pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp146,07 miliar atau sebesar 16,14%, dan pendapatan jasa pengoperasian tol sebesar Rp33,33 miliar atau sebesar 36,43%.

The Company's revenues increased by Rp3.19 trillion or 71.38% from Rp4.46 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp7.65 trillion in the year ending December 31, 2023. The increase is caused by increased construction revenues toll road operator of Rp2.49 trillion or as much as 142.57%, toll revenues of Rp525.59 billion or as much as 31.43%, construction service revenues of Rp146.07 billion or as much as 16.14% and toll operator service revenues of Rp33.33 billion or as much as 36.43%.

Grafik Pendapatan Usaha Perseroan
Company Business Revenues Graph

Pendapatan Tol
Toll Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

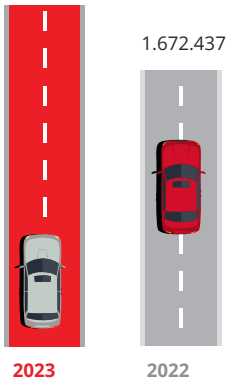

Pendapatan Sewa
Rent Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

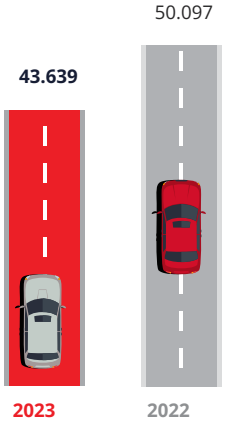

Pendapatan Konstruksi Penyelenggara Jalan Tol
Construction Revenues Toll Road Operator

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

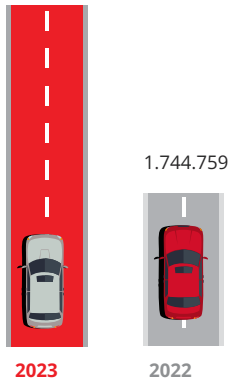

Pendapatan Jasa Konstruksi
Construction Service Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

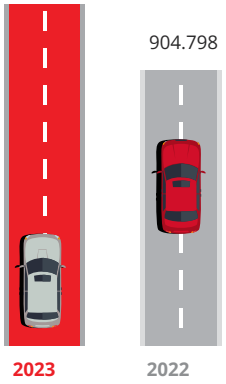

Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol
Toll Operator Service Revenues

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

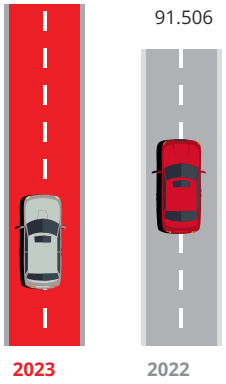

Total Pendapatan
Total Revenue

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

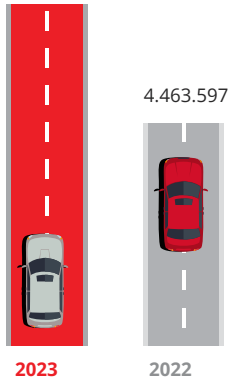

Pendapatan Tol
Toll Revenues

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Ruas Lingkar dalam Kota Jakarta Jakarta Intra Urban Toll Road (JIUT)*	1.184.998	1.125.082
Ruas Simpang Susun Waru-Juanda Susun Waru-Juanda Interchange Section	206.581	172.633
Ruas Soreang Pasir Koja Soreang-Pasir Koja Section	125.620	114.715
Ruas Depok-Antasari Depok Antasari Section	418.600	219.081
Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Cileunyi-Sumedang-Dawuan Section	262.227	40.926
Jumlah **Total**	**2.198.026**	**1.672.437**

*) Pendapatan dalam tabel di atas merupakan pendapatan JIUT untuk porsi CMNP saja (55%)
Revenues in the table above represent only CMNP's portion of JIUT revenues (55%)

Pendapatan tol Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp525,59 miliar atau sebesar 31,43% dari Rp1,67 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp2,20 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan pendapatan tol tersebut karena adanya kenaikan volume lalu lintas harian rata-rata Tol Ruas Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) sebesar Rp59,92 miliar atau sebesar 5,33% dari Rp1,13 triliun menjadi Rp1,18 triliun pada tahun 2023, peningkatan volume lalu lintas harian rata-rata Ruas Simpang Susun Waru-Juanda sebesar Rp33,95 miliar atau sebesar 19,67% dari Rp172,63 miliar menjadi Rp206,58 miliar tahun 2023, peningkatan pendapatan dari Tol Soreang-Pasir Koja sebesar Rp10,91 miliar atau sebesar 9,51% dari Rp114,71 miliar menjadi Rp125,62 miliar pada tahun 2023, peningkatan pendapatan dari Tol Depok-Antasari sebesar Rp199,52 miliar atau sebesar 91,07% dari Rp219,08 miliar menjadi Rp418,60 miliar pada tahun 2023, dan pendapatan tol dari Ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan sebesar Rp221,30 miliar atau sebesar 540,73% dari Rp40,93 miliar menjadi Rp262,23 miliar pada tahun 2023.

The Company's toll revenues increased by Rp525.59 billion as much as 31.43% from Rp1.67 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp2.20 trillion in the year ending on December 31, 2023. This toll revenue increase is caused by an average traffic volume increase of Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) Section of Rp59.92 billion or as much as 5.33% from Rp1.13 trillion to Rp1.18 trillion in 2023, increase in daily traffic average volume at the Susun-Waru Juanda Interchange Toll of Rp33.95 billion or as much as 19.67% from Rp172.63 billion to Rp206.58 billion in 2023, increase in revenue from Soreang-Pasir Koja Toll Road of Rp10.91 billion or as much as 9.51% from Rp114.71 billion to Rp125.62 billion in 2023, increase in revenue from Depok-Antasari Toll Road of Rp199.52 billion or as much as 91.07% from Rp219.08 billion to Rp418.60 billion in 2023, and toll revenue from Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road of Rp221.30 billion or as much as 540.73% from Rp40.93 billion to Rp262.23 billion in 2023.

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol
Rental Revenues, Construction Service and Toll Operation Service Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Pendapatan Sewa Rental Revenue	43.639	50.097
Pendapatan Jasa Konstruksi **Construction Service Revenue**		
Pendapatan Jasa Konstruksi GI GI Construction Service Revenue	1.050.864	904.798
Pendapatan Jasa Konstruksi CMNP CMNP Construction Service Revenue	586.109	329.765

Pendapatan Sewa, Jasa Konstruksi dan Jasa Pengoperasian Tol
Rental Revenues, Construction Service and Toll Operation Service Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Pendapatan Jasa Konstruksi CW CW Construction Service Revenue	46.983	148.430
Pendapatan Jasa Konstruksi CKJT CKJT Construction Service Revenue	3.599.250	1.266.564
Total Pendapatan Jasa Konstruksi Total Construction Service Revenue	5.283.206	2.649.557
Pendapatan Jasa Pengoperasian Tol Toll Operation Service Revenue	124.840	91.506
Jumlah **Total**	**5.451.685**	**2.791.161**

Pendapatan sewa Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp6,46 miliar atau sebesar 12,89% dari Rp50,10 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp43,64 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company's rental revenues decreased by Rp6.46 billion or as much as 12.89% from Rp50.10 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp43.64 billion in the year ending on December 31, 2023.

Pendapatan jasa konstruksi mengalami peningkatan sebesar Rp2,63 triliun atau sebesar 99,40% dari Rp2,65 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp5,28 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Construction services revenue increased by Rp2.63 trillion or as much as 99.40% from Rp2.65 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp5.28 trillion in the year ending on December 31, 2023.

Pada tahun 2023, pendapatan jasa pengoperasian tol mengalami peningkatan sebesar Rp33,33 miliar atau sebesar 36,43% dari Rp91,51 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp124,84 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, toll operational service revenue increased by Rp33.33 billion or as much as 36.43% from Rp91.51 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp124.84 billion in the year ending on December 31, 2023.

Beban Pendapatan dan Beban Umum & Administrasi
Cost of Revenue and General & Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Beban Pendapatan Revenue Costs	530.315	461.695
Beban Jasa Konstruksi Construction Service Expenses	5.233.309	2.596.375
Jumlah Beban Pendapatan Total Revenue Cost	5.763.624	3.058.070
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	158.671	159.701
Jumlah **Total**	**5.922.295**	**3.217.771**

Jumlah Beban Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp2,71 triliun atau sebesar 88,47% dari Rp3,06 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp5,76

Total Costs of Revenue experienced an increase of Rp2.71 trillion or as much as 88.47% from Rp3.06 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp5.76 trillion in the year

triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan tersebut disebabkan oleh meningkatnya beban jasa konstruksi pada entitas anak sebesar Rp2,64 triliun.

ending on December 31, 2023. This increase is caused by an increase in construction service expenses in subsidiaries of Rp2.64 trillion.

Beban Umum & Administrasi mengalami penurunan sebesar Rp1,03 miliar atau sebesar 0,64% dari Rp159,70 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp158,67 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

General & Administrative Expenses experienced a decrease of Rp1.03 billion or as much as 0.64% from Rp159.70 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp158.67 billion in the year ending on December 31, 2023.

Beban Pendapatan
Cost of Revenue

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Amortisasi Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol Amortization of Toll Road Concession Rights	157.147	131.050
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	103.314	96.793
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	109.115	82.031
Pajak Bumi dan Bangunan Land and Building Taxes	64.934	64.946
Jasa Pengumpul Tol Toll Collection Service	34.554	31.652
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	25.608	26.983
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubricants	14.832	12.285
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	7.060	4.335
Listrik, Telepon dan Air Electricity, Telephone and Water	9.125	7.101
Pengembangan Usaha Business Development	278	314
Lain-lain Others	4.348	4.204
Jumlah **Total**	**530.315**	**461.695**

Beban pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp68,62 miliar atau sebesar 14,86% dari Rp461,70 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp530,32 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan beban pendapatan tersebut terutama berasal dari meningkatnya beban amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp26,10 miliar atau sebesar 19,91% dan beban gaji & kesejahteraan karyawan sebesar Rp27,08 miliar atau sebesar 33,02% dibandingkan tahun 2022.

Cost of revenue increased by Rp68.62 billion or as much as 14.86% from Rp461.70 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp530.32 billion in the year ending on December 31, 2023. The increase in cost of revenue is mainly from the increase amortization of toll road concession rights assets of Rp26.10 billion or as much as 19.91% and employee's salaries & welfare expenses of Rp27.08 billion or as much as 33.02% compared to 2022.

Beban Jasa Konstruksi
Construction Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Beban Konstruksi CMNP, CW dan CKJT CMNP, CW, and CKJT Construction Expenses	4.232.343	1.744.759
Beban Konstruksi GI GI Construction Expenses	1.000.128	850.777
Penyusutan Properti Investasi Depreciation of Investment Property	838	838
Jumlah **Total**	**5.233.309**	**2.596.375**

Beban jasa konstruksi mengalami kenaikan sebesar Rp2,64 triliun atau sebesar 101,56% dari Rp2,60 triliun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi Rp5,23 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan tersebut disebabkan karena meningkatnya beban konstruksi (ISAK-16) sebesar Rp2,49 triliun atau sebesar 142,57%.

Construction service expenses increased by Rp2.64 trillion or as much as 101.56% from Rp2.60 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp5.23 trillion in the year ending on December 31, 2023. The increased is caused by an increase in construction service expenses (ISAK 16) of Rp2.49 trillion or as much as 142.57%.

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employees' Salaries and Welfare	72.354	57.051
Biaya Konsultan Consultant Fee	12.956	26.551
Penyusutan Aset Tetap Depreciation of Fixed Assets	12.345	13.150
Rumah Tangga dan Peralatan Kantor Household and Office Equipment	7.310	9.588
Administrasi Administration	3.805	11.590
Perbaikan dan Pemeliharaan Repairs and Maintenance	9.280	9.939
Sewa dan Asuransi Rent and Insurance	3.574	1.730
Sumbangan Donation	3.140	4.828
Perjalanan Dinas Business Travel	2.171	2.034
Telepon, Listrik dan Air Telephone, Electricity and Water	3.671	2.984
Pajak Bumi dan Bangunan Tax on Land and Building	7.447	5.442
Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lubrication	2.180	2.509
Promosi dan Publikasi Promotion and Publication	874	1.009
Beban Imbalan Kerja Employee Benefits	11.097	6.122

Beban Umum dan Administrasi
General and Administrative Expenses

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Penyusutan Aset Hak Guna Depreciation of Right of Use Assets	1.276	604
Representasi Representation	429	-
Lain - lain Others	4.762	4.570
Jumlah **Total**	**158.671**	**159.701**

Beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp1,03 miliar atau sebesar 0,64% dari Rp159,70 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp158,67 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan beban konsultan dan beban administrasi.

General and administrative expenses decreased by Rp1.03 billion or as much as 0.64% from Rp159.70 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp158.67 billion in the year ending on December 31, 2023. The decrease was mainly due to a decrease in consultant fee and adminstration expenses.

Laba Usaha
Operating Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Usaha Operating Income	1.727.417	1.245.827

Laba usaha mengalami kenaikan sebesar Rp481,59 miliar atau 38,66% dari Rp1,25 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1,73 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan laba usaha disebabkan oleh adanya kenaikan total pendapatan Perseroan.

Income from operations increased by Rp481.59 billion or 38.66% from Rp1.25 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp1.73 trillion in the year ending on December 31, 2023. The increase in income from operations is caused by an increase in Company's total revenues.

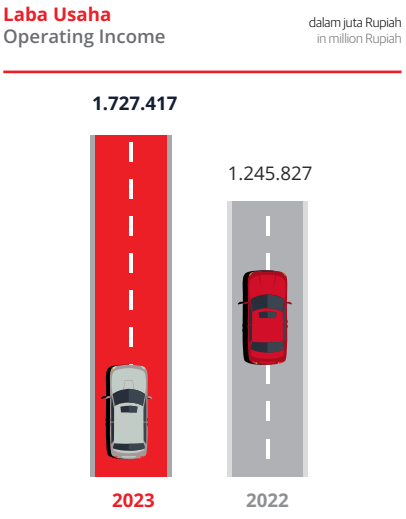

Penghasilan (Beban) Lain-Lain
Other Income (Expenses)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Pendapatan Keuangan Financial Income	57.797	34.902
Pendapatan Klaim Claim Income	3.976	568
Laba Penjualan Aset Tetap Gain on Sale of Fixed Assets	(79)	753
Beban Keuangan Finance Cost	(317.011)	(93.741)
Bagian Atas Rugi Neto Entitas Asosiasi Share in Net Loss of an Associate	17.705	(7.657)
Biaya Bank Bank Charges	(159)	(122)
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing Neto Loss on Foreign Exchange-Net	(1.375)	3.069
Penghapusan Piutang Write-off Receivables	(16.278)	-
Lain-lain Others	(5.178)	(19.507)
Jumlah **Total**	**(260.602)**	**(81.735)**

Penghasilan (beban) lain-lain Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp178,87 miliar atau 218,84% dari penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp81,74 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 menjadi penghasilan (beban) lain-lain sebesar Rp260,60 miliar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Peningkatan penghasilan (beban) lain-lain terutama disebabkan oleh kenaikan dan beban keuangan sebesar Rp223,27 miliar.

The Company's other income (expenses) increased by Rp178.87 billion or 218.84% from other income (expenses) of Rp81.74 billion in the year ending on December 31, 2022 to other income (expenses) of Rp260.60 billion in the year ending on December 31, 2023. The increase in other income (expenses) is mainly caused by finance cost of Rp223.27 billion.

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Benefits (Expense)

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits (Expense)	1.466.816	1.164.092

Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perseroan pada tahun 2023 meningkat sebesar Rp302,72 miliar atau sebesar 26,01% dari Rp1,16 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1,47 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya total pendapatan Perseroan.

The Company's Income Before Income Tax Benefits (Expense) in 2023 increased by Rp302.72 billion or as much as 26.01% from Rp1.16 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp1.47 trillion in the year ending on December 31, 2023. This increase is caused by an increase in Company's total revenues.

Pajak Penghasilan
Income Tax

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on 31st December	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Pajak Kini Current Taxes	(322.023)	(273.518)
Pajak Tangguhan Deferred Taxes	(89.290)	44.012
Jumlah Pajak Penghasilan **Total Income Taxes**	**(411.313)**	**(229.506)**

Beban pajak penghasilan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp181,81 miliar atau 79,22% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The Company's income taxes in the year ending on December 31, 2023 experienced an increase of Rp 181.81 billion or 79.22% compared to the year ending on December 31, 2022.

Pajak Kini
Current Taxes

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

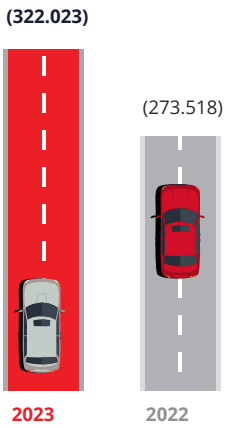

Pajak Tangguhan
Deffered Taxes

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

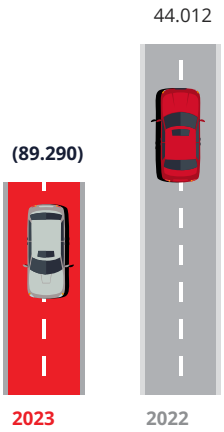

Pajak Penghasilan
Total Income Taxes

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

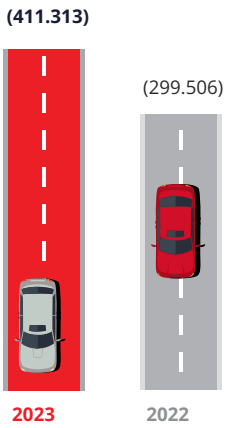

Laba Neto
Net Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Laba Neto/Net Income	1.055.503	934.586

Laba neto Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp120,92 miliar atau 12,94% dari Rp934,59 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1,06 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan laba neto disebabkan oleh kenaikan total pendapatan Perseroan.

The Company's net income increased by Rp120.92 billion or 12.94% from Rp934.59 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp1.06 trillion in the year ending on December 31, 2023. This increase is caused by an increase in Company's total revenues.

Penghasilan Komprehensif Lain
Other Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefit Liability	(827)	5.178
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Instrumen Ekuitas Unrealized Loss on Investment in Equity Instrument	2.878	(79.692)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	561	14.126
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Incomes	2.612	(60.388)

Penghasilan Komprehensif – neto lain mengalami kenaikan sebesar Rp63,00 miliar terutama dikarenakan kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas yang naik sebesar Rp82,57 miliar dari nilai wajar investasi saham PT Jasa Sarana.

Other comprehensive income – net increased by Rp63.00 billion mainly due to increase of unrealized loss on investment in equity instrument by Rp82.57 billion from the fair value of investment in PT Jasa Sarana shares.

Laba Komprehensif
Comprehensive Income

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Laba Komprehensif Comprehensive Income	1.058.114	874.198

Laba komprehensif Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp183,92 miliar atau 21,04% dari Rp874,20 miliar pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp1,06 triliun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company's comprehensive income increased by Rp183.92 billion or 21.04% from Rp874.20 billion in the year ending on December 31, 2022 to Rp1.06 trillion in the year ending on December 31, 2023.

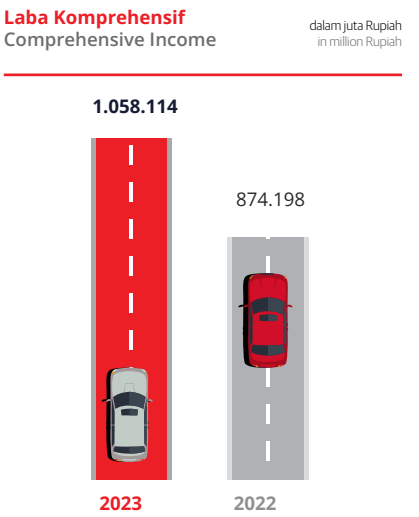

Aset
Assets

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Aset Lancar Current Assets	1.302.495	1.929.828
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	20.273.469	16.456.768
Jumlah Aset **Total Assets**	**21.575.964**	**18.386.596**

Jumlah Aset Konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp3,19 triliun atau 17,35% menjadi Rp21,58 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp18,39 triliun. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya aset tidak lancar sebesar Rp3,82 triliun atau sebesar 23,19% dari Rp16,46 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp20,27 triliun pada tanggal 31 Desember 2023. Bertambahnya aset tidak lancar terutama disebabkan karena penambahan hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp3,97 triliun.

The amount of the Company's Consolidated Assets on December 31, 2023 increased by Rp3.19 trillion or 17.35% to Rp21.58 trillion if compared to December 31, 2022 of Rp18.39 trillion. This increase occurred due to an increase in non-current assets of Rp3.82 trillion or as much as 23.19% from Rp16.46 trillion in the year ending on December 31, 2022 to Rp20.27 trillion in the year ending on December 31, 2023. The increase of non-current assets is mainly caused by acquisition of toll road concession rights of Rp3.97 trillion.

Aset Lancar
Current Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

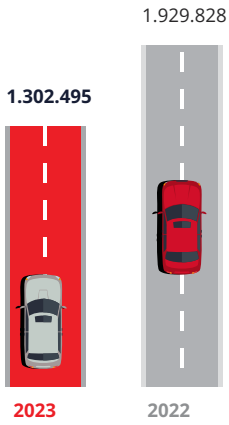

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

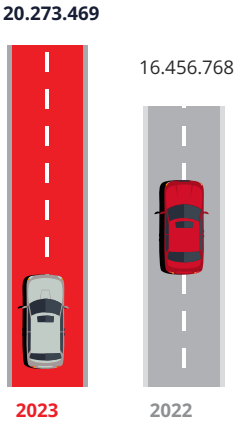

Liabilitas
Liabilities

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.512.193	4.071.419
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	5.052.623	2.549.227
Jumlah **Total**	**8.564.816**	**6.620.646**

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp1,94 triliun atau sebesar 29,37% menjadi Rp8,56 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember

The Company's liabilities on December 31, 2023 increased by Rp1.94 trillion or 29.37% to Rp8.56 trillion if compared to the year ending on December 31, 2022 of Rp6.62 trillion. The

2022 sebesar Rp6,62 triliun. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan adanya penambahan utang bank sebesar Rp2,58 triliun.

increase in liabilities is mainly caused by additional of long-term debts of Rp2.58 trillion.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

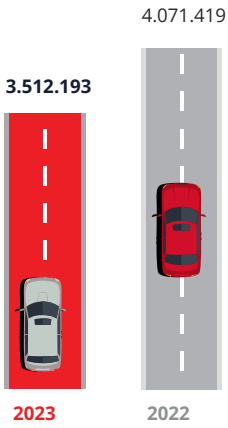

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

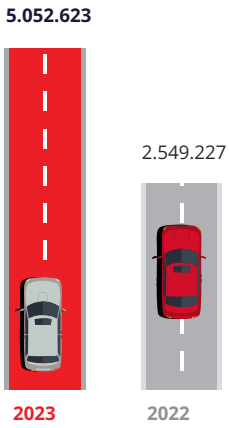

Ekuitas
Equity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Ekuitas/Equity	13.011.149	11.765.950

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp1,25 triliun atau sebesar 10,58% menjadi Rp13,01 triliun jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp11,77 triliun, peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan laba ditahan sebesar Rp1,02 triliun.

The Company's equities as of December 31, 2023 increased by Rp1.25 trillion or as much as 10.58% to Rp13.01 trillion when compared to December 31, 2022 of Rp11.77 trillion, this increase caused by additional of retained earnings of Rp1.02 trillion.

Arus Kas
Cash Flow

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operating Activities	1.343.007	1.245.517
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(4.244.905)	(3.514.512)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	2.705.049	1.537.757

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1,34 triliun meningkat sebesar Rp97,49 miliar atau sebesar 7,83% dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1,25 triliun. Hal ini terjadi karena meningkatnya pendapatan tol, jasa dan konstruksi.

Net cash provided from the Company's operating activities in the year ending on December 31, 2023 is Rp1.34 trillion increased by Rp97.49 billion or as much as 7.83% compared to the year ending on December 31, 2022 of Rp1.25 trillion. This is due to increase from toll, service, and construction revenues.

Arus kas yang digunakan untuk pengeluaran aktivitas investasi Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp730,39 miliar atau sebesar 20,78% menjadi Rp4,24 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3,51 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penambahan hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp1,17 triliun.

Net cash used for the Company's investing activities in the year ending on December 31, 2023 increased by Rp730.39 billion or as much as 20.78% to Rp4.24 trillion compared to the year ending on December 31, 2022 of Rp3.51 trillion. This has occurred due to acquisition of toll road concession rights of Rp1.17 trillion.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah meningkat sebesar Rp1,17 triliun menjadi Rp2,71 triliun dibandingkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1,54 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penerimaan utang bank sebesar Rp662,55 miliar.

Net cash used for the Company's financing activities in the year ending on December 31, 2023 increased by Rp1.17 trillion to Rp2.71 trillion compared to the year ending on December 31, 2022 of Rp1.54 trillion. The increase was due to receipt of bank loans of Rp662.55 billion.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash from Operating Activities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

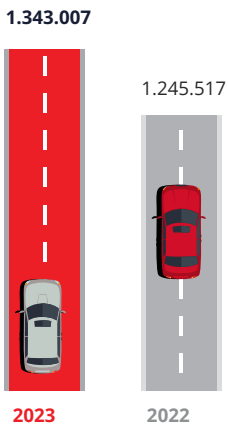

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Used in Investing Activities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

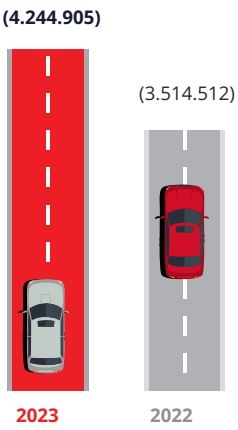

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash from Financing Activities

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

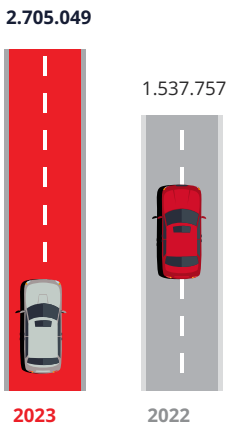

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Collectibility of Receivables

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan.

The Company's ability to pay short-term obligations is affected by the Company's liquidity level.

Likuiditas
Liquidity

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
		dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	158.701	356.925
Aset Lancar Current Assets	1.302.495	1.929.828
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	3.512.193	4.071.419
Rasio Kas Cash Ratio	0,05x	0,09x
Rasio Lancar Current Ratio	0,37x	0,47x

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu: (i) rasio lancar (ii) rasio kas.

Liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities, which can be calculated in several methods, namely: (i) current ratio and (ii) cash ratio.

Rasio lancar Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 0,47x dan 0,37x.

The Company's current ratio, which is calculated by comparing the total current assets with total current liabilities on December 31, 2022 and 2023 each being 0.47x and 0.37x respectively.

Rasio kas Perseroan, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 0,09x dan 0,05x.

The Company's cash ratio, which is calculated by comparing the total cash and cash equivalent with total current liabilities on December 31, 2022 and 2023 each being 0.09x and 0.05x respectively.

Penurunan rasio lancar dan rasio kas disebabkan karena adanya utang kepada kontraktor dari anak usaha PT Citra Karya Jabar Tol untuk proyek jalan Tol Cisumdawu dimana pendanaannya bersumber dari ekuitas dan utang bank jangka panjang. Pada tanggal 28 Desember 2022, PT Citra Karya Jabar Tol telah menandatangani Akta No. 68 Perjanjian Line Facility Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyawarah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan limit maksimum sebesar Rp5.515.000.000.000 (lima triliun lima ratus lima belas miliar Rupiah). Dengan adanya fasilitas pembiayaan tersebut utang jangka pendek kepada kontraktor akan dibiayai oleh utang bank jangka panjang sehingga rasio lancar Perseroan akan membaik.

The decrease of current ratio and cash ratio due to debts to contractors from its subsidiary of PT Citra Karya Jabar Tol for Cisumdawu toll road project where the funding comes from equity and long-term bank loans. On December 28, 2022, PT Citra Karya Jabar Tol signed Deed No. 68 of the Syndicated Financing Line Facility Agreement based on the Mutanaqishah Deliberation Principle with PT Bank Syariah Indonesia Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with a maximum limit of Rp5,515,000,000,000 (five trillion five hundred and fifteen billion Rupiah). With this financing facility, short-term debt to contractors will be financed by long-term bank loans so that the Company's current ratio will improve.

Solvabilitas
Solvency

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Liabilitas Liabilities	8.564.816	6.620.646
Ekuitas Equity	13.011.149	11.765.950
Aset Assets	21.575.964	18.386.596
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,37x	0,19x
Rasio Kewajiban terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,22x	0,12x

Tingkat solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh aset.

Solvency level is the Company's ability to meet its all liabilities by using all the assets it owns and capital, which is measured by comparing all liabilities with equities or total assets.

Tingkat solvabilitas Perseroan dinilai dengan dua cara perbandingan, yang pertama dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 0,19x dan 0,37x. Sedangkan tingkat yang kedua dengan cara membandingkan liabilitas dengan seluruh aset untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 0,12x dan 0,22x.

Solvency level is measured by two methods of comparison; the first by comparing the total liabilities with the total equities for the year ending December 31, 2022 and 2023 each being 0.19x and 0.37x respectively. The second method is done by comparing liabilities to all assets for the year ending December 31, 2022 and 2023 each being 0.12x and 0.22x respectively.

Dengan memperhatikan tingkat solvabilitas Perseroan diatas menunjukkan bahwa Perseroan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang.

By paying attention to the Company's solvency ratio, the Company has the ability to fulfill their long-term obligations.

Profitabilitas
Profitability

Keterangan Description	Periode 1 tahun yang berakhir pada 31 Desember 1 year period ending on December 31	
	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah	
Laba Neto Net Income	1.055.503	934.586
Ekuitas Equity	13.011.149	11.765.950
Aset Assets	21.575.964	18.386.596
Rasio Laba Neto terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	8,11%	7,94%
Rasio Laba Neto terhadap Aset Return on Asset (ROA)	4,89%	5,08%

Tingkat profitabilitas adalah tingkatan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan maupun pendapatan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan beberapa cara, yaitu: (i) rasio laba neto terhadap ekuitas, (ii) rasio laba neto terhadap aset.

Rasio laba neto terhadap ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari ekuitas yang diinvestasikan, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan ekuitas. ROE Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 7,94% dan 8,11%.

Rasio laba neto terhadap aset adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba neto dari aset yang dimiliki, yang diukur dari perbandingan antara laba neto dengan jumlah aset. ROA Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masing-masing adalah 5,08% dan 4,89%.

Profitability level is the company's ability to seek profit. This shows in company's income from revenue or investment income. This ratio is to measure the level of management effectiveness and efficiency in a company. Profitability can be calculated in several method, namely: (i) return on equity (ROE), (ii) return on asset (ROA).

Return on equity (ROE) is the Company's ability to generate net income from the equities invested, measured by the comparison between net incomes to equity. The Company's ROE on December 31, 2022 and 2023 are respectively 7.94% and 8.11%.

Return on asset (ROA) is the Company's ability to generate net income from the asset that it owns, measured by comparing net income to the total assets. The Company's ROA on December 31, 2022 and 2023 are respectively 5.08% and 4.89%.

Kolektibilitas Piutang
Collectibility of Receivables

Jumlah piutang pada tahun 2023 adalah Rp32,42 miliar dan pada tahun 2022 adalah Rp19,91 miliar. Persentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 56,67% pada tahun 2023 dan 78,84% pada tahun 2022. Penyisihan piutang pada tahun 2023 sebesar Rp18,37 miliar naik sebesar 17,04% dari Rp15,70 miliar pada tahun 2022. Penyisihan piutang mengalami peningkatan sebesar Rp2,68 miliar, hal ini disebabkan adanya peningkatan pembentukan penyisihan piutang. Manajemen berkeyakinan penyisihan yang ada cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The amount of receivables in 2023 is Rp32.42 billion and in 2022 is Rp19.91 billion. The percentage of total receivables that are due for payment is 56.67% in 2023 and 78.84% in 2022. Allowance for receivables in 2023 amounted to Rp18.37 billion increase of 17.04% from Rp15.70 billion in 2022. Allowance for receivables increased by Rp2.68 billion, this was due to the payment of receivables that had been set aside. Management believes that the existing allowance is adequate to cover possible uncollectible accounts.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Dalam berkelanjutan bisnis jalan tol, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam menjaga kesinambungan usahanya antara lain: menambahkan panjang jalan tol, menambahkan konsesi jalan tol melalui entitas anak, serta mengembangkan integrasi jaringan jalan tol untuk memberikan jaminan adanya volume lalu lintas dan menambah proyek-proyek strategis jalan tol baik di Jakarta Raya, Bandung Raya maupun Surabaya Raya.

To keep the sustainability of the toll road business, the Company take several strategic to maintain its business continuity, among others: to increase the lenght of toll roads, to increase toll road concessions through subsidiaries, to develop toll road network integration to guarantee the volume of traffic and adding to strategic toll road projects in Jakarta Raya, Bandung Raya and Surabaya Raya.

Selain itu, Perseroan juga terus mengembangkan bisnis, substitusi, suplementer dan komplementer melalui entitas anak yaitu pada bisnis operasi dan pemeliharaan, konstruksi, teknologi dan jasa konsultan.

The Company also continues to develop business, substitution supplementary and complementary through subsidiaries, namely in the business of operation and maintenance, construction, technology and consulting service.

Seluruh bisnis subtitutsi, suplementer dan komplementer pada entitas anak diharapkan dapat menunjang bisnis inti Perseroan.

All substitution, supplementary and complementary business in subsidiaries expected to support the Company's core business.

Belanja Modal
Capital Expenditure

Model bisnis Perseroan adalah membangun dan mengoperasikan jalan tol. Perseroan mengeluarkan belanja modal dalam rangka pembangunan jalan tol hanya diakui pada periode sejak dibangun sampai selesainya jalan tol tersebut. Setelah selesai, biaya pemeliharaan jalan tol dibebankan pada tahun berjalan.

The Company's business modal is the construction and operational of toll roads. The Company's allocation of capital expenditure in the process of toll road construction and is only recognized from the construction period until the toll road is completed.

Realisasi belanja modal pada tahun 2023 mencapai Rp4,44 triliun. Belanja modal tahun 2023 diperuntukkan penambahan Hak Pengusahaan Jalan Tol sebesar Rp4,42 triliun dan penambahan aset tetap sebesar Rp22,38 miliar.

Realization of capital expenditure in 2023 reached Rp4.44 trillion. Capital expenditure for 2023 was used for Acquisition Toll Road Concession Rights of Rp4.42 trillion and acquisition of fixed asset of Rp22.38 billion.

Pencapaian Target 2023 dan Target 2024

Achievement of 2023 Targets and 2024 Targets

Perseroan telah menetapkan sejumlah target untuk dicapai di tahun buku 2023 yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023. Namun terdapat beberapa target 2023 yang belum tercapai dikarenakan faktor internal dan eksternal yang turut mempengaruhi proyeksi Perseroan diantaranya belum terlaksananya aksi korporasi Perseroan dan mundurnya penyesuaian tarif tol. Berikut perbandingan pencapaian target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 dan target 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has set a number of targets to be achieved in the 2023 financial year as outlined in the 2023 Work Plan and Budget (RKAP). However, there are several 2023 targets that have not been achieved due to internal and external factors that have affected the Company's projections, including the non-implementation of the Company's corporate actions and the delay in toll tariff adjustments. The following is a comparison of the achievement of the targets set with the realisation of the 2023 financial year and 2024 targets:

Keterangan Description	**Target** Projection **2023**	**Realisasi** Realization **2023**	**Pencapaian** Achievement **2023**	**Target** Projection **2024**
Pendapatan Tol Toll Revenue	2.283.695	2.198.027	(3,75%)	2.567.861
Ekuitas Equity	19.273.265	13.011.148	(32,49%)	16.222.065
Laba Neto Net Income	1.059.949	1.055.503	(0,42%)	1.263.560
EBITDA EBITDA	1.976.363	1.924.632	(2,62%)	2.240.893
Belanja Modal Capital Expenditure	4.516.454	4.437.973	(1,74%)	5.129.380

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Di tahun 2023, Perseroan melakukan beberapa pembangunan, yaitu:

In 2023, the Company performed several constructions:

Uraian Description	**Vendor** Vendor	**Mata Uang** Currency
Pembangunan HBR HBR Construction	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Rupiah
Pembangunan Desari Desari Construction	PT Girder Indonesia	Rupiah
Pembangunan Cisumdawu Cisumdawu Construction	PT PP (Persero) Tbk PT Brantas Abipraya (Persero) PT Girder Indonesia PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Rupiah

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Subsequent Events

1. Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Jaminan Pelaksanaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijaminkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebesar Rp158.510.424 untuk pelaksanaan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam:
   a. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 6 tanggal 23 Juni 2020.
   b. Surat Perintah Mulai Kerja No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 tanggal 23 Juni 2020.

2. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi CKJT

   Berdasarkan Akta Notaris Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062302. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

   Dengan terlaksananya perubahan susunan Direksi Perusahaan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum dan setelah perubahan susunan adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris	: Agustinus Sudrajat
Komisaris	: Neil Andika

   Direksi

Direktur Utama	: Feisal Hamka
Direktur	: Muhdhor Nurohman
Direktur	: Satria Gunawan

3. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi CMLJ

   Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09 0076439 Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024.

1. On March 26, 2024, the Company obtained a Performance Guarantee from PT Bank Capital Indonesia Tbk which was guaranteed to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in the amount of Rp158,510,424 for the implementation of its obligations as specified in:
   a. Cawang – Tanjung Priok – East Ancol – Jembatan Tiga/Pluit Section Toll Road Concession Agreement No. 06 dated June 23, 2020.
   b. Work Start Order No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 dated June 23, 2020.

2. Changes in the composition of CKJT Board of Commissioners and Board of Directors
   Based on Notarial Deed No. 2 dated February 26, 2024 of Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., the Company agreed to change the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0062302. Year 2024 tanggal March 15, 2024.

   With the implementation of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors before and after the change in composition is as follows:

   Board of Commissioners

President Commissioner	: Mohamad Jusuf Hamka
Commissioner	: Agustinus Sudrajat
Commissioner	: Neil Andika

   Board of Directors

President Director	: Feisal Hamka
Director	: Muhdhor Nurohman
Director	: Satria Gunawan

3. Changes in the composition of CMLJ Board of Commissioners and Board of Directors
   Based on Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn. No. 2 dated February 13, 2024, the Company agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0076439 Year 2024 dated February 23, 2024.

Dengan terlaksananya perubahan susunan Direksi Perusahaan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum dan setelah perubahan susunan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Bambang Goerintno
Komisaris : Budi Santoso

Direksi
Direktur Utama : Fitria Yusuf
Direktur : Bagus Medi Suarso R
Direktur : Bimo Prasetyo

With the implementation of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors before and after the change in composition is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Bambang Goerintno
Commissioner : Budi Santoso

Board of Directors
President Director : Fitria Yusuf
Director : Bagus Medi Suarso R
Director : Bimo Prasetyo

Perjanjian Penting, Ikatan dan Kontijensi
Important Agreements, Commitment and Contigencies

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)
PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen IV mengenai perubahan Pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan di Jalan Tol dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol serta kenaikan nilai investasi sebesar Rp560.867.000 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 tanggal 24 Februari 2023.

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Seksi 2 (Pamulihan-Sumedang) dan seksi 3 (Sumedang Cimalaka) beroperasi pada tanggal 15 Desember 2022. Seluruh seksi telah sepenuhnya beroperasi pada tahun 2023.

B. Tarif Tol
1. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 tanggal 8 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT)
PPJT underwent the latest changes based on Amendment IV regarding changes to the Business of Rest Areas and Services on Toll Roads and the Utilization of Toll Road Space as well as an increase in investment value of Rp560,867,000 which was contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 dated February 24, 2023.

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on 24 January 2022. Section 2 (Pamulihan-Sumedang) and Section 3 (Sumedang-Cimalaka) started its operation on 15 December 2022. All sections have been fully operated in 2023.

B. Toll Rates
1. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)
Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 dated February 8, 2023, concerning the Adjustments of the CMS's Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

	Golongan Class	Tarif Baru New Rate	Tarif Lama Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000	9.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	13.500	12.500	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.500	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000	17.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	17.000	Truck five different gears

2. PT Citra Waspphutowa (CW)
   Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum an Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 pada tanggal 3 Maret 2023, Perubahan Sistem pengumpulan Tol pada jalan tol Depok–Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) menjadi sistem terbuka, dan perubahan besaran tarif tol, sebagaimana ditetapkan dalam rincian sebagai berikut:

2. PT Citra Waspphutowa (CW)
   Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 On March 3, 2023, changes to the toll collection system on the Depok–Antasari toll road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) to become an open system, and changes to the amount of toll rates, as stipulated to the amount of toll rates, as stipulated in details as follows:

	Golongan Class	Tarif Baru New Rate	Tarif Lama Previous Rate	
Sedan, jip, pickup, bus kecil, truk kecil, bus	I	13.000	8.000	City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus
Truk dengan 2 gardan	II	20.000	12.000	Truck double different gears
Truk dengan 3 gardan	III	20.000	12.000	Truck three different gears
Truk dengan 4 gardan	IV	27.000	16.000	Truck four different gears
Truk dengan 5 gardan	V	27.000	16.000	Truck five different gears

3. CKJT
   Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 tanggal 27 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

3. CKJT
   Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 dated February 27, 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

Titik Asal Start Point	Tujuan Destination	Tarif Per Golongan/Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Jatinangor	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
	Pamulihan	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
	Sumedang	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Cimalaka	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000
Jatinangor	Cileunyi	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
Pamulihan	Sumedang	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cimalaka	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
Sumedang	Cimalaka	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500

Titik Asal Start Point	Tujuan Destination	Tarif Per Golongan/Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cimalaka	Sumedang	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 11 Agustus 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan Seksi 4, 5 dan 6 (Cimalaka-Dawuan) dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 dated August 11, 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 4, 5 and 6 (Cimalaka-Dawuan) Toll Road with details as follows:

Titik Asal Start Point	Tujuan Destination	Tarif Per Golongan / Rate per Class				
		I	II	III	IV	V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	78.000	104.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	106.500	142.000	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	118.000	157.500	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	56.000	75.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	84.500	113.000	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	96.000	128.500	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	23.500	31.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	52.000	69.500	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	63.500	85.000	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	44.000	59.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	56.000	74.500	74.500

1. Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedelapan belas Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalam Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai *Overpass* (Sta 01+121 sd Sta 00+450/MR) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak Rp737.748.261 (termasuk PPN) dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 26 November 2030.

2. Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedua puluh Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif Sta.O+450 s.d STA.5+775.247 (Brigif/Cinere) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai pekerjaan Rp916.509.140 (belum termasuk PPN).

3. Pada 9 November 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Sub Kontraktor Pelaksanaan Pekerjaan Pelebaran dan *Erection Girder* Pada Jalan Tol Bogor *Ring Road* 11 Pada Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance dengan nilai Rp1.428.418 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 9 November 2023 sampai dengan 24 Desember 2023.

1. On August 30, 2023, the Company entered into the eighteenth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 North, Antasari to Cilandak Permai Overpass (Sta 01+121 to Sta 00+450/MR) with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp737,748,261 (including VAT) with a period from December 31, 2023 to November 26, 2030.

2. On October 2, 2023, the Company entered into the twentieth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 South, Cilandak Permai to Brigif Sta. O+450 to STA.5+775,247 (Brigif/Cinere) with PT Citra Waspphutowa with a value work Rp916,509,140 (excluding VAT).

3. On November 9, 2023, the Company entered into a Sub Contractor Work Agreement for the Implementation of Girder Widening and Erection Work on the Bogor Ring Road 11 Toll Road on a Management Contract for Toll Road Maintenance on the Bogor Ring Road Toll Road Section with PT Jasamarga Tollroad Maintenance with a work price of Rp1,428,418 (including VAT) with a work period from November 9, 2023 to December 24, 2023.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Perseroan mempunyai kebijakan dalam pemberian dividen minimal 20%, namun sejak tahun 2009 Perseroan telah mencanangkan ekspansi usaha sehingga Laba Bersih Perseroan akan digunakan untuk kebutuhan tersebut. Besaran persentase pemberian dividen diputuskan dalam mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan usulan dari pengurus Perseroan.

Dalam rangka memberikan manfaat maksimal kepada pemegang saham atas kepercayaan untuk berinvestasi dan mendukung langkah-langkah ekspansi Perseroan untuk menambah ruas jalan tol dalam portofolio Perseroan. Perseroan sejak tahun 2015 telah menempatkan laba bersih semaksimal mungkin dalam laba ditahan, untuk merealisasikan komitmen kepada pemegang saham dalam meberikan nilai tambah atas investasi saham tersebut.

The Company has a policy of 20% minimum dividend issued, however since 2009 the Company has planned business expansions so that the Company's Net Profit will be used for these needs. The percentage of dividend distribution as decided in the machinations of the Annual General Meeting of Shareholders based on the proposals of the Company's administration.

In order to give maximum benefit to the shareholder for their trust to invest and support the measures of expansion of the Company for adding toll road section in the Company portfolio. Since 2015, the Company has placed maximally the Net Profit into Retained Earnings, to show commitment to shareholders in providing added value on investments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Uang/Modal
Information on Material Investments, Expansion Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructurisation

Di tahun 2023, Perseroan telah melakukan investasi dan penambahan modal pada entitas anak yaitu:

In 2023, the Company has invested and increased capital on subsidiaries such as:

Entitas Anak Subsidiary	**Penambahan Modal** Capital Increase
PT Citra Karya Jabar Tol	Rp1.029.529.400.000

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Fund Usage

Perseroan telah menggunakan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan HMETD sebesar 100% atau sebesar Rp1.390.158.551.010 dari total dana hasil PUT II sesuai dengan rencana penggunaan dana.

The Company has used 100% or Rp1,390,158,551,010 of the total proceeds obtained from the Limited Public Offering II (LPO II) with pre-emptive rights in accordance with the plan for use of funds.

Adapun rincian dana yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

Details regarding the realization of the proceeds are as follows:

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS II DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023

REALIZATION OF THE LIMITED PUBLIC OFFERING II WITH PRE-EMPTIVE RIGHTS PROCEEDS AS OF DECEMBER 31, 2023

No	Keterangan Description	Rencana Penggunaan Utilization Plan		Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Utilization	
		%	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%	Jumlah (Rp) Total (Rp)
1	Pembayaran proyek Ir Wiyoto Wiyono, MSc. (Seksi Ancol-Timur-Pluit/Harbour *Road* 2) sepanjang 8,95 km Payment to Ir Wiyoto Wiyono, MSc. (East Ancol-Pluit/ Harbour Road 2) project with 8.95 km in length	80%	1.112.126.840.808	80%	1.112.126.840.808
2	Penyertaan Saham kepada PT Citra Waspphutowa yang akan digunakan untuk proyek Jalan Tol Antasari-Salabenda sepanjang 28 km Share Investment in PT Citra Waspphutowa which will be used to fund the Antasari – Salabenda Toll Road project with 28 km in length	6%	83.409.513.061	6%	83.409.513.061
3	Penyertaan Saham kepada PT Citra Karya Jabar Tol yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan sepanjang 62 km Share Investment in PT Citra Karya Jabar Tol which will be used to fund the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Section with 62 km in length	13%	180.720.611.631	13%	180.720.611.631
4	Penyertaan Saham kepada PT Citra Marga Lintas Jabar yang akan digunakan untuk proyek Ruas Tol Soreang Pasir Koja sepanjang 8,15 km Share Investment to PT Citra Marga Lintas Jabar which will be used to fund the Soreang Pasir Koja Toll Section with 8.15 km in length	1%	13.901.585.510	1%	13.901.585.510
Total		**100%**	**1.390.158.551.010**	**100%**	**1.390.158.551.010**

Sedangkan dana hasil penawaran umum dari waran seri I sebesar Rp1.241.945.356.400 sampai dengan saat ini masih belum terealisasi.

Meanwhile, the proceeds from the public offering of series I warrants amounting to Rp1,241,945,356,400 have yet to be realized.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

Selama tahun 2023, tidak ada transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan. Terdapat beberapa informasi material sebagai berikut:

Throughout 2023, there were no material transactions that contain conflict of interest. Information on material transactions can be seen bellow:

No	**Nilai Objek** Object Values	**Objek Transaksi** Transaction Objects	**Pihak yang melakukan transaksi** Parties involved in the transaction	**Jenis Fakta Material** Type of Material Fact	**Jenis Transaki** Type of Transaction
1.	Rp600.000.000.000	Pemberian Fasilitas Kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk Pembiayaan Pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour Road* II (*Elevated*). Provision of Credit Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk to Finance the Development of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road, Harbour Road II Section (Elevated).	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	Telah dilakukan penandatanganan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang dibuat di hadapan Notaris Widawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang Selatan, dengan No. Akta 2190 tertanggal 27 Desember 2023, antara PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perseroan) selaku Debitur dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk selaku Kreditur. Perseroan mendapatkan fasilitas kredit dari Bank Capital seluruhnya sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah). The signing of Deed of Agreement on the Provision of Banking Facilities made before Notary Widawati, S.H., M.Kn., Notary in South Tangerang City, under Deed No. 2190 dated December 27, 2023, between PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) as Debtor and PT Bank Capital Indonesia Tbk as Creditor. The Company obtained a credit facility from Bank Capital in the amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion rupiah).	Fakta Material Material Fact

Prospek Usaha
Business Prospect

Pembangungan infrastruktur jalan tol diperlukan untuk memperlancar lalu lintas di daerah yang telah berkembang terutama untuk meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan hasil pembangunan dan keadilan.

Untuk mewujudkan hal tersebut Pemerintah terus menggalakkan pembangunan jalan tol dengan menggaet mitra kerja swasta untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol. Selain itu Pemerintah juga sudah mulai memperbaiki regulasi-regulasi dapat mempermudah investor asing juga tertarik untuk berinvestasi di Indonesia. Hal ini telah memberikan dampak positif bagi investor lokal dan asing karena adanya kepastian regulasi yang mendukung pembangunan infrastruktur jalan tol.

Prospek usaha jalan tol masih terus berkembang, seiring dengan program-program pembangunan yang terus digalakan oleh Pemerintah. Kebutuhan akan konektivitas jalan di Indonesia sangat penting untuk mewujudkan transformasi ekonomi di setiap daerah.

Dengan adanya dukungan serta komitmen Pemerintah dalam membangun infrastruktur khususnya jalan tol telah memberikan banyak peluang bagi investor terutama Perseroan. Sebagai salah satu Badan Usaha Jalan Tol swasta pertama, Perseroan terus meningkatkan kinerja dengan menambah penjang jalan tol yang dimiliki serta menargetkan proyek-proyek jalan tol strategis dan pengembangan pada bisnis suplementer dan bisnis komplementer.

Toll road infrastructure development is needed to facilitate traffic in developed areas, especially to improve distribution services for goods and services to support economic growth, improve equitable distribution of development results and justice.

To realise this, the government continues to promote the construction of toll roads by attracting private partners to participate in the construction of toll roads. In addition, the government has also begun to improve regulations that can make it easier for foreign investors to invest in Indonesia. This has had a positive impact on local and foreign investors because there is regulatory certainty that supports the development of toll road infrastructure.

The prospect of toll road business is still growing, along with the development programmes that continue to be promoted by the Government. The need for road connectivity in Indonesia is very important to realise economic transformation in each region.

With the support and commitment of the Government in building infrastructure, especially toll roads, has provided many opportunities for investors, especially the Company. As one of the first private Toll Road Business Entities, the Company continues to improve its performance by increasing the length of toll roads owned and targeting strategic toll road projects and development in supplementary businesses and complementary businesses.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to the Laws and Regulations

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Changes to the Laws and Regulations

Perundang-undangan Law	**Penjelasan** Description	**Dampak terhadap Perseroan** Impact to the Company
POJK 15/POJK.04/2022	Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. Stock Split and Merger by a Public Company.	Peraturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. This regulation has no significant impact for the Company's business continuity.

Perundang-undangan Law	Penjelasan Description	Dampak terhadap Perseroan Impact to the Company
Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. KEP00024/BEI/04-2022 Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. KEP00024/BEI/04-2022	Perubahan Relaksasi Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. Changes to the Relaxation of the Deadline for Submitting Financial Statements and Annual Reports.	Peraturan ini berdampak terhadap jadwal penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Triwulanan Perseroan kepada Otoritas terkait. This regulation affected the submission schedule of Financial Statements and Quarterly Reports of the Company.
Peraturan Menteri PUPR RI No. 4 Tahun 2023 Tentang Pedoman Laik Fungsi Jalan Minister of Public Works of Housings of RI Regulation No. 4 Year 2023 Concerning Functional Feasibility Guideline of Roads	Untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan jalan dan tersedianya jalan yang memenuhi ketentuan keamanan, keselamatan, dan kelancaran arus penumpang dan barang, perlu disusun pedoman mengenai persyaratan, tata cara, dan penerbitan laik fungsi jalan. Dalam Pasal 7 ayat (1) memuat mengenai: Pemenuhan atas persyaratan teknis Laik Fungsi Jalan dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yang terdiri atas: a. bintang 1; b. bintang 2; c. bintang 3; d. bintang 4; atau e. bintang 5. Dalam Pasal 8 memuat mengenai: Jalan dapat dinyatakan laik fungsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) apabila memenuhi persyaratan administratif dan memenuhi persyaratan teknis dengan kategori minimal sebagai berikut: a. bintang 4 untuk Jalan tol; b. bintang 3 untuk Jalan baru non tol; c. bintang 2 untuk Jalan baru non tol tanpa perkerasan/ penutup; dan d. bintang 1 untuk Jalan non tol yang sudah beroperasi. To realize an orderly road administration and the availability of roads that meet the provisions of security, safety, and smooth flow of passengers and goods, it is necessary to prepare guidelines regarding the requirements, procedures, and issuance of road function feasibility. Article 7 paragraph (1) contains the following: The fulfillment of the technical requirements of the Road Functional Feasibility is grouped into 5 (five) categories consisting of: a. 1 star; b. 2 stars; c. 3 stars; d. 4 stars; or e. 5 stars. Article 8 contains the following: A road can be declared functionally feasible as referred to in Article 4 paragraph (1) if it meets the administrative requirements and fulfills the technical requirements with the following minimum categories: a. 4 stars for toll roads; b. 3 stars for new non-toll roads; c. 2 stars for new non-toll roads without pavement/cover; and d. 1 star for non-toll roads that are already in operation.	Peraturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. This regulation does not significantly impact for the Company's business continuity.
Peraturan Menteri PUPR RI No. 5 Tahun 2023 tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Perencanaan Teknis Jalan. Minister of Public Works of Housings of RI Regulation No. 5 Year 2023 Concerning Technical Requirements of Roads and Technical Planning of Roads.	Untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 24 dan Pasal 86 Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2006 tentang Jalan dan untuk mewujudkan jalan yang memenuhi ketentuan keamanan, keselamatan, kelancaran arus penumpang dan barang, dan jaringan jalan yang berkelanjutan perlu disusun ketentuan mengenai persyaratan teknis jalan dan perencanaan teknis jalan. Dalam lampiran III Permen ini, memuat mengenai persyaratan teknis jalan untuk ruas jalan bebas hambatan/ jalan tol. To comply with the provisions of Article 24 and Article 86 of Government Regulation No. 34 of 2006 concerning Roads and to construct roads that meet the provisions of security, safety, smooth flow of passengers and goods, and a sustainable road network, it is necessary to prepare provisions regarding road technical requirements and road technical planning. Appendix III of this Ministerial Regulation contains technical road requirements for freeway/toll road sections.	Peraturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. This regulation does not significantly impact for the Company's business continuity.

Perundang-undangan Law	**Penjelasan** Description	**Dampak terhadap Perseroan** Impact to the Company
Surat Edaran No. 12/SE/Db/2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyediaan Tanah Pengganti dan/atau Bangunan Pengganti oleh Badan Usaha Jalan Tol Dalam Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum Pada Sektor Jalan Tol. Circular Letter No. 12/SE/Db/2023 concerning Guidelines for the Implementation of Provision of Substitute Land and/or Substitute Buildings by Toll Road Business Entities in Land Acquisition for Development of Public Interest in the Toll Road Sector.	Surat Edaran ini bertujuan agar penyediaan tanah pengganti dan/atau bangunan pengganti sebagai bentuk ganti kerugian dalam pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum di sektor jalan tol dilaksanakan sesuai target waktu yang disepakati dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. This Circular Letter aims to ensure that the provision of substitute land and/or substitute buildings as a form of compensation in land acquisition for development of public interest in the toll road sector is carried out according to the time target agreed in the Toll Road Concession Agreement and in accordance with the provisions of laws and regulations.	Peraturan ini tidak memiliki dampak signifikan bagi keberlangsungan usaha Perseroan. This regulation does not significantly impact for the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes to Accounting Policy

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
2. Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi;
3. Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
4. Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

1. Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1;
2. Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates;
3. Amendment PSAK 16 "Fixed Assets" about proceeds before intended use;
4. The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

05

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

SDM merupakan aset yang terus berkembang seiring dengan waktu dan dinamika lingkungan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan, serta teknologi.

HR is an asset that continuously develops with time and in line with the dynamics of business environment, and the development of science and technology.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management

Sebagai perusahaan jalan tol swasta yang terus mengembangkan sayapnya, berbagai bentuk infrastruktur pendukung terus disiapkan dan dikembangkan untuk mencapai strategi bisnis Perseroan. Salah satunya adalah dengan menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan. SDM adalah aset dapat terus berkembang seiring dengan waktu dan dinamika lingkungan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Mengingat peran besar SDM dalam perkembangan bisnis perusahaan, Perseroan terus mempersiapkan SDM yang berkualitas, kompeten dan profesional secara terus menerus sesuai dengan tuntutan bisnis Perseroan.

Untuk mendukung hal tersebut, penerimaan karyawan dilakukan melalui proses seleksi dengan memperhatikan aspek-aspek potensi, kompetensi, dan attitude, yang dijadikan landasan sebagai upaya mendapatkan SDM yang berkualitas dan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Pelatihan dan pengembangan SDM terus dilakukan untuk meningkatkan *skill* dan kompetensi sesuai bidang kerjanya.

Dalam memenuhi kompetensi karyawan, pengelolaan SDM di Grup CMNP mengacu pada sistem dan kebijakan tingkat korporasi yang diturunkan dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan organisasi di masing-masing entitas anak Perseroan dengan menerapkan *Corporate Human Capital Management System* (CHCM).

As a private toll road company that continues to expand, various supporting infrastructures are continuously prepared and developed in order to realize the Company's business strategies. One of which is by preparing Human Capital (HC) that suit the Company's business needs. HC is an asset that can be continuously develop over time and the dynamics of business environment, development in science, and technology. Considering the significant role of HC in the Company's business development, the Company constantly develops quality, competent and professional HC according to its business needs.

To support this initiative, employee recruitment is carried out through selection process by considering the aspects of potential, competency, and attitude as the baseline of acquiring quality HC that fulfills the qualifications. HC training ad developments are held continuously in order to improve skills and competencies based on their respective field of work.

In developing employee competencies, CMNP Group's HC management refers to the corporate systems and policies that are implemented and applied based on the organization's needs in each of the Company's subsidiary by implementing Corporate Human Capital Management System (CHCM).

Untuk menjadikan CMNP sebagai "*high performance organization*" dengan didukung oleh "*high performance people*" terdapat tiga pilar utama yang mendasari strategi *human capital* yaitu:

1. Transformasi Budaya Perusahaan menuju Budaya Berkinerja Tinggi *(High Performance Culture)* dan menjadikan karyawan sebagai keunggulan Perusahaan.
2. Pengelolaan talenta yang akan memastikan tersedianya para kader dan pemimpin perusahaan di masa depan *(Future Cadres and Leaders).*
3. Penerapan prinsip "*Pay for Performance*" dimana kompetensi, kinerja dan kontribusi karyawan akan menentukan remunerasi.

Sepanjang tahun 2023, penyempurnaan praktek *Human Capital Management* difokuskan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Pemenuhan sumber daya manusia Grup CMNP diupayakan secara terpadu. Perencanaan pengalokasian karyawan, pengembangan karier, dan pengukuran produktivitas karyawan, dilakukan Perseroan dalam memproyeksikan kebutuhan *human capital* yang tepat, baik dari sisi jumlah tenaga kerja maupun kompetensi yang dibutuhkan.

Strategi pengelolaan SDM menekankan pada harmonisasi jumlah dan kompetensi SDM yang searah dengan portofolio bisnis Perseroan, di samping menyusun rencana pengalokasian karyawan ke depan dan rencana ketenagakerjaan setiap tahun, agar dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Rencana pengalokasian karyawan disusun pada triwulan keempat setiap tahun dan berlaku selama satu tahun ke depan.

Rencana pengalokasian karyawan berisi berbagai informasi, di antaranya posisi jabatan, level jabatan, penempatan, karyawan masuk dan keluar, status penugasan, serta promosi dan rotasi.

Rencana ketenagakerjaan disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan karyawan yang mencakup penjelasan mengenai profil sumber daya yang dihitung berdasarkan aktivitas bisnis dari tiap perusahaan di lingkungan Grup CMNP serta penjelasan berdasarkan pendidikan, posisi, dan usia.

Pemenuhan kebutuhan SDM di lingkungan Grup CMNP, diutamakan dipenuhi kandidat yang berasal dari internal dengan mengoptimalkan sumber daya dari lingkungan Perseroan, melalui sinergi SDM yang tersedia di lingkungan Grup CMNP. Sinergi tersebut bertujuan untuk mengedepankan efisiensi pembiayaan

In order to establish CMNP into a "high performance organization" which is supported by "high performance people", there are three main pillars that underline the human capital strategy, including:

1. Transforming the Corporate Culture into a High Performance Culture and making employees excel in the Company.
2. Talent management that will ensure the availability of future company cadres and leaders.
3. Implementation of "Pay for Performance" principle where competence, performance and contribution of the employee will determine remuneration.

Throughout 2023, the improvement of Human Capital Management practices is focused on the following:

1. Human Capital Planning and Recruitment

Recruitment of human capital in CMNP Group is carried out in integrated manner. Planning of employee allocation, career development, and assessment of employee productivity are carried out by the Company in projecting the needs for suitable human capital, both in terms of the number of employees and the required competencies.

The Company's HC management strategy emphasizes harmonization of the number and competencies of HC in line with the Company's business portfolio, in addition to preparing employee allocation for the next 5 years and annual employment plan, in order to provide more accurate information. The employee allocation plan is prepared in the fourth quarter of each year and is valid until the following year.

The employee allocation plan contains various information, including the job positions, job levels, placements, incoming and outgoing employees, assignment status, as well as promotions and rotations.

The employment plan is prepared by identifying employee needs, covering the description of the resources profile which is calculated based on the business activities of each company within CMNP Group as well as the description based on the education, position, and age.

The fulfillment of short-term HC needs in CMNP Group is carried out by prioritizing internal candidates by optimizing the Company's resources, through the available HC synergy within CMNP Group. Such synergy is intended to prioritize the efficiency of recruitment expenditure, obtaining the best candidate based on the required qualifications, and

rekrutmen, mendapatkan kandidat terbaik sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, dan memberikan kesempatan pengembangan karier yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja serta dedikasi karyawan kepada Perseroan.

Sedangkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang kompetensinya tidak dimiliki oleh Perseroan, akan dipenuhi melalui rekrutmen eksternal, baik rekrutmen untuk SDM yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* dari lembaga pendidikan terkemuka baik lokal maupun internasional untuk dididik dan dikembangkan lebih lanjut oleh Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Perseroan didukung oleh 737 karyawan sesuai dengan *skill* dan kompetensi di bidangnya. Komposisi karyawan Perseroan per Desember 2023 adalah sebagai berikut:

provides career development opportunity which is expected to improve employee's motivation and dedication to work with the Company.

As for the jobs which competencies are not available in the Company, these jobs will be fulfilled through external recruitment, whether to recruit experienced or fresh graduate HC from both local and international leading universities to be trained and developed further by the Company.

In carrying out its organizational activities, the Company is supported by 737 employees with suitable skills and competencies in their respective fields. The Company's employee composition as of December 2023 is as follows:

Jumlah Karyawan Tahun 2019-2023
Total Employees in 2019-2023

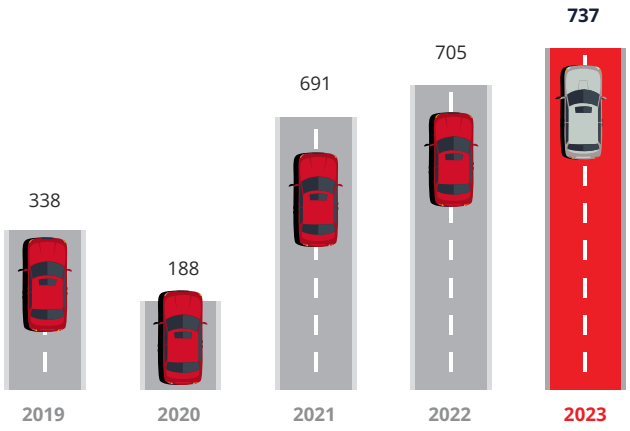

Jumlah Karyawan Tahun 2022-2023
Total Employees in 2022-2023

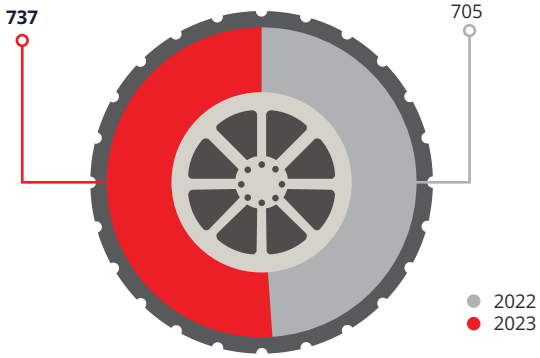

Profil Karyawan Berdasar Level Jabatan Tahun 2022-2023
Employee Profile Based on Position Level in 2022-2023

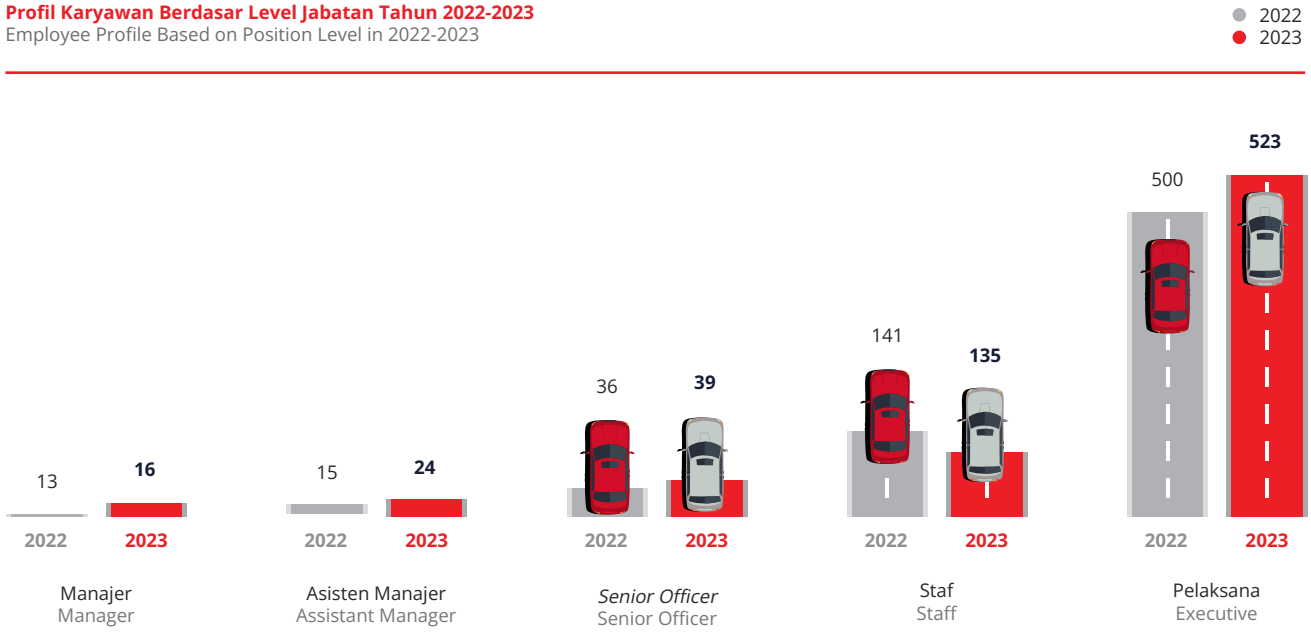

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2022-2023
Employee Profile Based on Educational Level in 2022-2023

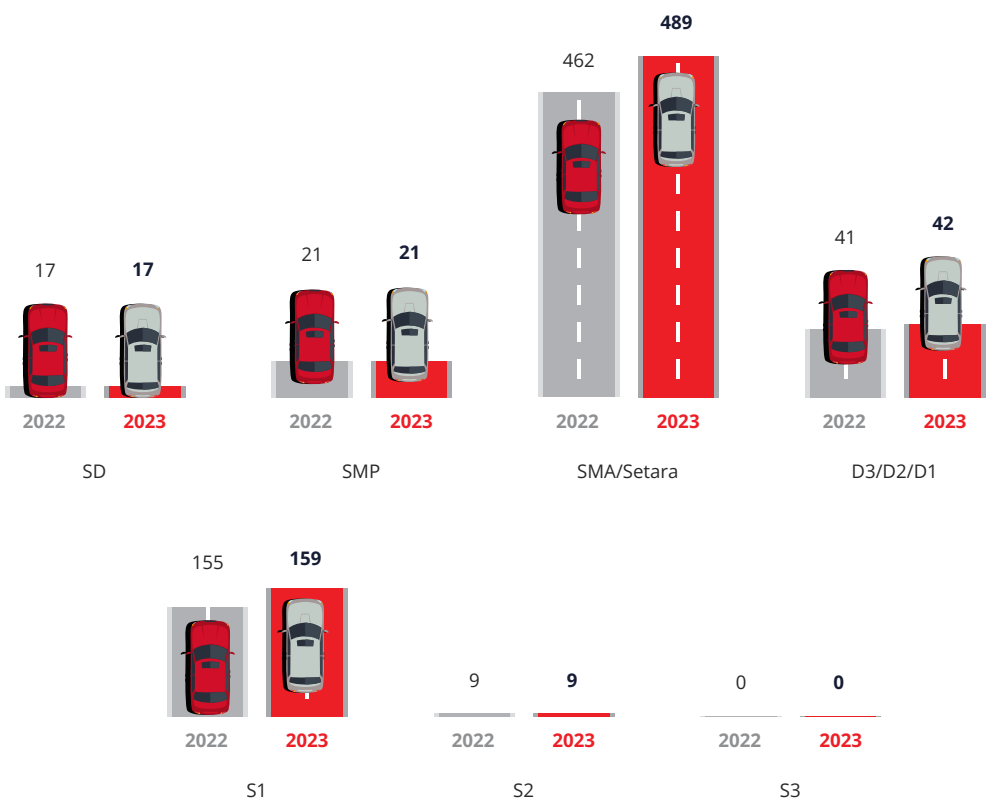

Profil Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2022-2023
Employee Profile Based on Age in 2021-2022

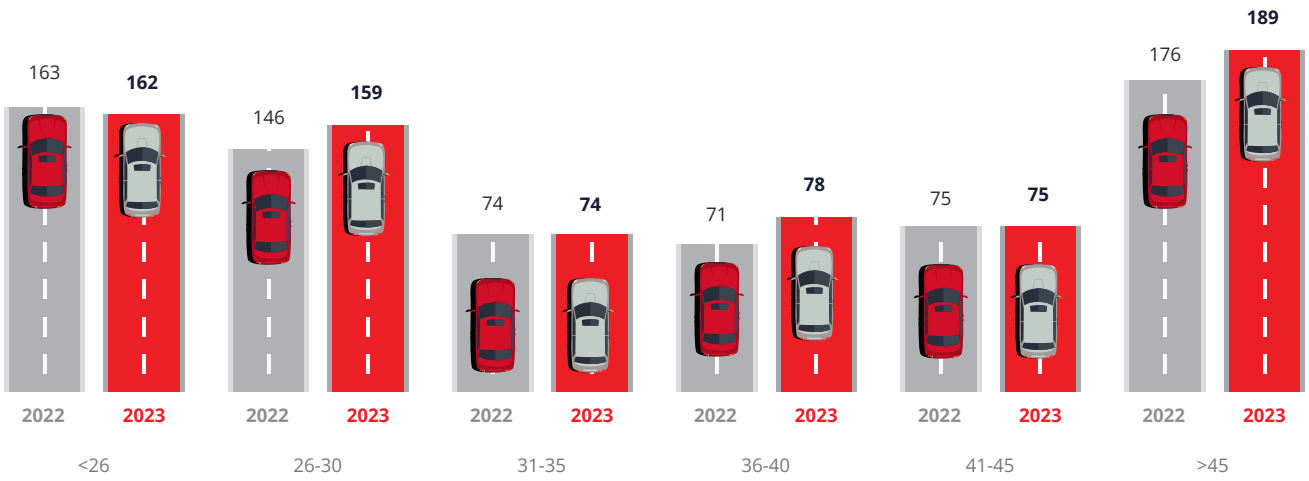

Jumlah Karyawan Swakelola Tahun 2022-2023
Total Self-Managed Employees in 2022 – 2023

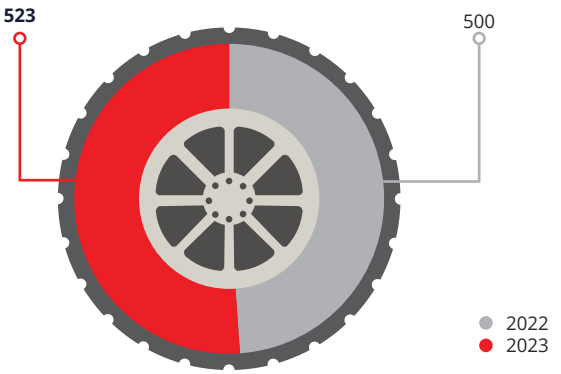

Perbandingan Jumlah Karyawan Pria dan Wanita Tahun 2023
Comparison of Total Male and Female Employees in 2023

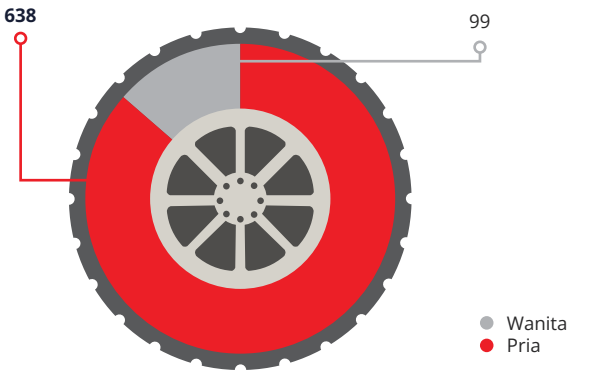

2. PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan senantiasa melakukan upaya komprehensif untuk mewujudkan SDM yang berdaya saing tinggi melalui pemberian target kerja, peningkatan standar kinerja maupun mendorong karyawan untuk keluar dari zona nyaman, agar karyawan tertantang dan berjuang untuk mencapai kinerja terbaiknya. Sejak tahun 2011, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Berbasis Kinerja (*Performance Based System*) untuk mencapai pengelolaan kinerja yang objektif, adil, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Pelaksanaan sistem penilaian kinerja dilakukan terhadap sejumlah indikator perilaku yang ditunjukkan karyawan pada saat mereka bekerja (*demonstrated behavior*). Penilaian kinerja karyawan diukur dalam 2 (dua) aspek. Pertama yaitu hasil kerja yang dirumuskan melalui Indikator Keberhasilan Kinerja atau *Key Performance Indicator* (KPI). Kedua adalah kompetensi yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), dan perilaku (*behavior*) yang diperlukan individu agar dapat mencapai hasil kerja yang diharapkan. Hasil penilaian kinerja akan dikaitkan juga dengan proses-proses lainnya seperti untuk kepentingan peningkatan kompetensi, kinerja, pengembangan karier, dan pemberian penghargaan.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward and punishment* yang menjadi komitmen bersama antara karyawan dan Perseroan dalam mencapai hasil kerja. Bagi karyawan yang memberikan upaya yang lebih dan terbukti memberikan kontribusi bagi keberhasilan Unit Kerja, akan diberikan penghargaan (*reward)* atas kinerjanya. Sedangkan bagi karyawan yang tidak dapat mencapai target akan mendapatkan sanksi (*punishment*).

3. PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Seiring dengan pertumbuhan dan tuntutan bisnis Perseroan, ketersediaan SDM yang kompetitif sangat diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut berbagai upaya telah dilakukan Perseroan melalui pembinaan dan pengembangan karyawan dengan mensinergikan antara kekuatan strategi Perseroan dengan potensi yang dimiliki karyawan. Sinergi menjadi modal utama keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan di industri dan bisnis yang digeluti.

2. EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company is constantly striving to comprehensively develop competent human capital by assigning performance targets, increasing performance standards and encouraging employees to go beyond their comfort zone, to make employee feels challenged and strive to achieve their best performance. Since 2011, the Company has implemented the Performance-Based System in its Management to realize an objective, fair, transparent and accountable performance management.

The implementation of performance assessment system is conducted on a number of behavioral indicators shown by employees when they are at work (demonstrated behavior). Employee performance assessment is measured by 2 (two) aspects. The first aspect is productivity which is formulated through the Key Performance Indicator (KPI). The second aspect is competency, which includes knowledge, skills, and behavior that are required by individuals to achieve the expected performance targets. The performance assessment results will also be connected to other processes including to improve competencies, performance, career development, and provision of rewards.

The Company also implements reward and punishment system which has become a mutual commitment between employees and the Company to achieve performance results. Employee who made extra efforts and proven to contribute to the success of a Work Unit, will be given a reward through their performance assessment. Meanwhile, employee who could not reach their targets will receive sanction (punishment).

3. EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

In conjunction with the Company's business development and demands, the availability of competitive HC is highly needed. In order to fulfill those needs, various efforts have been carried out by the Company through comprehensive employee coaching and development by synergizing the Company's strategic strengths with the employee's potential. The synergy becomes the Company's major advantage in dealing with competition in its industry and business.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan "*high performance people*" adalah melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan, yang didesain dan dikembangkan berdasarkan TNA (*Training Need Analysis).* Pengembangan karyawan terbagi menjadi tiga aspek, meliputi:

1. **Pengembangan Kompetensi,** yaitu pengembangan kemampuan teknis sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya masing-masing maupun untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sesuai kebutuhan individu.
2. **Pengembangan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan,** yaitu pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektivitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukkan tata nilai, etika, dan budaya kerja perusahaan.
3. **Pengembangan Standarisasi Profesi,** yaitu pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis karyawan agar sesuai dengan Standar Profesi yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan pekerjaan pada unit kerjanya.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara internal (*in house training*) maupun eksternal (*public training*). Pelatihan internal adalah pelatihan yang dilaksanakan oleh Divisi SDM bekerja sama dengan instruktur/narasumber dari dalam maupun dari luar perusahaan yang kompeten di bidangnya. Sedangkan pelatihan eksternal dilaksanakan dengan mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan.

Pelatihan yang dijalankan selama tahun 2023 antara lain:

a. **Pelatihan Internal**
   i. **Pelatihan HRIS**
   Pelatihan ini sebagai langkah Perusahaan dalam persiapan implementasi Aplikasi HRIS, yang dimulai pada September 2023. Narasumber pelatihan ini adalah dari PT Mitra Tech yang merupakan konsultan pengadaan Aplikasi HRIS.

One of the Company's efforts in recruiting "high performance people" is carried out through employee coaching and development, which are designed and developed based on TNA (Training Need Analysis). The employee development comprises of three aspects, including:

1. **Competency Development**, is a development of technical capabilities according to the needs of work unit or their respective duties as well as to improve and develop potential based on the individual's needs.
2. **Development of Corporate Values, Ethics, and Cultures,** is a training to improve and develop core competencies in order to improve the effectiveness of organization, develop positive working character and behavior, improving motivation as well as establishing corporate values, ethics and work cultures.
3. **Professional Standardization,** is a training to improve and develop employee's technical competencies to be in line with the required Professional Standard in order to support the implementation of duties in their work unit.

The trainings are held through internally (in house training) and externally (public training). Internal trainings are held by the HC Division in collaboration with internal or external instructors/source persons who possess competency in their respective fields. On the other hand, external trainings are held by dispatching employees to attend trainings held by training institutions.

The trainings provided in 2023 are:

a. **Internal Training**
   i. **HRIS Training**
   This training is an effort of the Company in preparing the implementation of HRIS Application in September 2023. The source person in this training comes from PT Mitra Tech which is a consultant in the procurement of HRIS Application.

ii. Forum Diskusi Bidang Hukum

Latar belakang diselenggarakannya Forum ini adalah sebagai wadah diskusi Tim Hukum Grup CMNP. Materi pembahasannya disesuaikan dengan isu atau topik yang sedang atau telah terjadi ataupun yang mungkin akan dihadapi oleh Perusahaan. Sehingga melalui forum diskusi ini diharapkan Tim Hukum Grup CMNP mendapatkan pemahaman yang lebih luas dalam penyelesaian terhadap permasalahan-permasalahan hukum.

Topik pada tahun ini adalah (1) Aspek Hukum Kontrak *Build, Operational, and Transfer* serta Penerapannya pada Proyek Infrastruktur Jalan Tol, (2) Kajian Hukum Mekanisme Pembiayaan Proyek Infrastruktur, dengan instruktur dari eksternal seorang praktisi dan akademisi.

ii. Legal Discussion Forum

The purpose of this Forum is to become a forum of discussion for CMNP Group's Legal team. The discussion materials are adjusted to the current or past issues faced by the Company. Therefore, CMNP Group's Legal Team is expected to utilize this discussion forum to gain broader understanding regarding the settlement of legal issues.

The topics in this year are (1) Legal Aspect of Build, Operational, and Transfer Contract as well as its Implementation in Toll Road Infrastructure Projects, (2) Legal Study on the Financing Mechanism of Infrastructure Projects, with external instructors, practitioners and academics.

iii. Pelatihan Pemadam Kebakaran

Pelatihan Pemadam Kebakaran rencananya akan dilaksanakan setiap tahun atau setiap semester. Pelatihan ini memanfaatkan tabung APAR yang akan dilakukan isi ulang baik tabung Apar yang berada di dalam gedung atau yang berada di gerbang tol.

iii. Firefighting Training

The Firefighting Training is planned to be held every year or every semester. This training utilizes Light Fire Extinguishers that will be refilled from either inside the building or in the toll gate.

iv. Pelatihan *Rescue*

Pelatihan ini sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis petugas operasional jalan tol dalam menangani kendaraan yang mengalami gangguan, terutama yang membutuhkan teknik dan alat khusus *rescue*, sehingga gangguan dapat diatasi dengan lebih cepat, tepat dan selamat. PT Anugerah Mekatama Sejahtera, yang merupakan Perusahaan penyedia peralatan *rescue* yang digunakan di Perusahaan dilibatkan sebagai narasumber pelatihan.

iv. Rescue Training

This training aims to improve the technical capabilities of toll road operating officers in handling troubled vehicles, especially those in need of special rescue technique and equipment, so that the trouble can be handled quickly, appropriately and safely. PT Anugerah Mekatama Sejahtera, a Company that provides rescue equipment used in the Company is involved as the source person of the training.

v. Pelatihan *Preventive Maintenance System* - PMS

Pelatihan ini sebagai langkah Perusahaan dalam menyeragamkan dan mengimplementasikan Aplikasi PMS Generasi Tiga atas pengembangan PMS Generasi Dua pada semua BUJT Grup CMNP. Di mana Perusahaan telah terlebih dahulu mengimplementasikan PMS Generasi Tiga. PMS adalah sebuah aplikasi inventarisasi aset jalan tol yang digunakan sebagai *monitoring* kondisi aset secara sistematis (nilai kondisi) berdasarkan BMS (*Bridge Management System*) dan deteksi duplikasi dari pekerjaan pemeliharaan yang berulang. Dengan pencatatan secara digital dapat menghindari adanya duplikasi pada lokasi pekerjaan yang masih dalam masa pemeliharaan, sehingga menjaga kondisi aset serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi anggaran.

v. Preventive Maintenance System – PMS Training

This training is an effort of the Company in aligning and implementing the Third Generation PMS Application, a development of the Second Generation PMS Application in all CMNP Group's Toll Road Business Entities (BUJT). Where the Company has first implemented PMS Generation Three. PMS is a toll road assets inventory application used to monitor assets condition systematically (conditional value) based on the BMS (Bridge Management System) and to detect duplication of repeated maintenance. The application uses digital recording to avoid duplication of maintenance locations, enabling us to maintain assets condition as well as to improve the effectiveness and efficiency of budget.

Sebagai narasumber pelatihan ini adalah dari internal perusahaan yaitu Tim Divisi Teknik & QA, Divisi Pelayanan & Pemeliharaan serta Divisi Teknologi Informasi.

The source person in this training are from the Company's internal, which includes the Engineering & QA Division, Service & Maintenance Division as well as the Information and Technology Division.

vi. Pelatihan SAP HANA

Pelatihan ini sebagai salah satu langkah persiapan implementasi Aplikasi SAP HANA pada BUJT Grup CMNP atas pengembangan Aplikasi yang sudah ada di perusahaan. SAP HANA adalah sebuah Aplikasi Akuntansi Keuangan yang implementasinya dijadwalkan mulai pada Januari 2024.

vi. SAP HANA Training

This training is one of methods to prepare the implementation of SAP HANA in CMNP Group's Toll Road Business Entities for the development of existing Applications in the Company. SAP HANA is a Financial Accounting Application scheduled to be implemented in January 2024.

b. Pelatihan Eksternal

Pelatihan eksternal yang dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain Seminar Nasional *Fly Ash dan Bottom Ash* (FABA), Mutasi Aset Konsesi Jasa Partisipasi Mitra dan Rekonsiliasi Pengendalian Tanah, Perpajakan PPH 21, Pengawasan Pelaksanaan Norma Kerja di Perusahaan Perlindungan Jaminan Sosial Bagi Pekerja, Penerapan Waktu Kerja dan Waktu Istirahat Pekerja, serta Peran K3 untuk terwujudnya pekerjaan layak yang berbudaya K3 guna mendukung keberlangsungan usaha di tempat kerja.

b. External Training

External trainings held in 2023 are: the National Seminar on Fly Ash and Bottom Ash (FABA), Mutation of Concession Assets in Partner Participation Services and Land Control Reconciliation, VAT 21 Taxation, Supervision of Work Norms Implementation in Companies, Social Security Protection for Workers, Implementation of Working Time and Workers Resting Time, as well as the Role of OHS in realizing decent work with OHS culture to support business continuity in the workplace.

Data Pelatihan Karyawan

Employee Training Data

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Total Trainings Based on the Types of Training

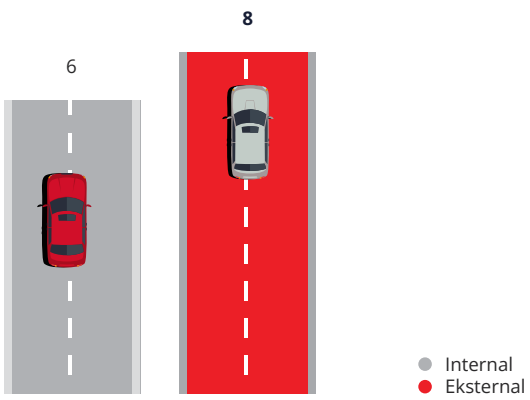

Jenis Pelatihan
Types of Training

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan
Total Trainings Based on the Types of Training

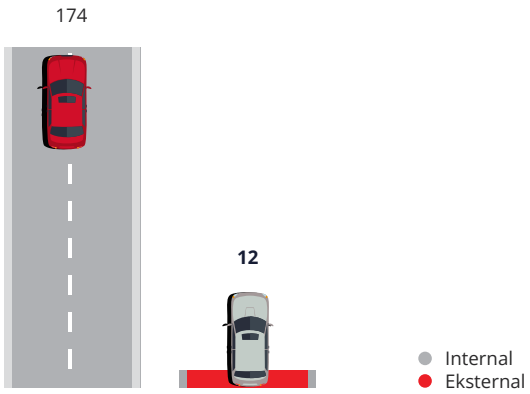

Jenis Pelatihan
Types of Training

4. PENUGASAN KARYAWAN PADA ENTITAS ANAK

Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis Perseroan, dan sebagai upaya pemerkayaan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta peningkatan jenjang karier dan jabatan karyawan di lingkungan Grup CMNP, maka telah dilakukan penugasan karyawan untuk mengisi posisi jabatan di lingkungan Anak Perusahaan. Penugasan karyawan pada Anak Perusahaan disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki karyawan.

Sampai dengan tahun 2023, Perseroan telah menugaskan 7 orang karyawan Perseroan ke Anak Perusahaan untuk mengisi kebutuhan di PT Citra Marga Nusantara Propertindo dan PT Marga Sarana Jabar.

4. EMPLOYEE ASSIGNMENT TO SUBSIDIARIES

In order to support the Company's business development, and as an effort to enrich knowledge, understanding and expertise, as well as to improve career development as well as employee position in CMNP Group, employees have been assigned to fill vacant positions in Subsidiaries. The assignment of employees to Subsidiaries are based on the employee's competency.

As of 2023, the Company has assigned 7 of its employees to Subsidiaries to fill vacant positions in PT Citra Marga Nusantara Propertindo and PT Marga Sarana Jabar.

5. PROGRAM FASILITAS DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

5. EMPLOYEE FACILITIES AND WELFARE PROGRAM

a. Ruang Menyusui

Perusahaan menyediakan ruang menyusui/laktasi untuk karyawan perempuan yang masih memberikan ASI kepada buah hatinya. Ruangan ini juga dilengkapi dengan lemari pendingin untuk penyimpanan ASI sementara.

b. Tempat Ibadah

Perusahaan membangun masjid untuk memfasilitasi karyawan muslim menjalankan ibadah sholat. Hal ini untuk keseimbangan kebutuhan lahir dan spiritual.

a. Lactation Room

The Company provides lactation room for female employees to feed their baby. This room is also facilitated by refrigerator to store breastmilk temporarily.

b. Praying Room

The Company built mosque to facilitate Muslim employees in praying. This facility is intended to balance physical and spiritual needs.

Praktik Sistem Anti Korupsi
Anti-Corruption System

Dalam mencegah praktik anti-korupsi Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip "*Good Corporate Governance*" agar terciptanya persaingan usaha yang sehat, dengan cara mewajibkan mitra kerja untuk membuat surat komitmen penyedia jasa untuk penerapan prinsip-prinsip "*Good Corporate Governance*" Tentang penerapan tata kelola yang baik "*Good Corporate Governance*" di mana terdiri atas asas transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) yang ditandatangani serta dibubuhi materai oleh mitra kerja.

In order to prevent corruption practices, the Company is committed to implement "Good Corporate Governance" principles to create a healthy business competition, by requiring its business partners to write a letter of commitment as a service provider to implement "Good Corporate Governance" principles, which includes transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness which is signed with duty stamp with the business partner

06

PROYEK DALAM PENGEMBANGAN

PROJECTS UNDER DEVELOPMENT

Percepatan pembangunan infrastruktur khususnya jaringan jalan tol dengan konektivitas, guna meningkatkan efisiensi moda kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang.

The acceleration of infrastructure development, especially toll road networks with connectivity that aims to increase the efficiency of transportation for personal vehicles or freight vehicles.

Proyek Jalan Tol Depok-Antasari (Desari)

Depok Antasari (Desari) Toll Road Project

Jalan Tol Depok–Antasari (Tol Desari) merupakan salah satu penghubung bagi mobilitas pengguna jalan Jakarta-Depok-Bogor demikian sebaliknya. Jalan Tol Depok-Antasari membentang dari arah Utara/Jl. Antasari Jakarta (Jalan Layang Non Tol-JLNT) ke arah Selatan/Bogor *Ring Road* (BORR). Jalan Tol Desari sepanjang 28 km, di Antasari *Interchange* (km 0+000) terhubung dengan Ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road*-1 (JORR-1), di Krukut *Junction* (km 8+500) terhubung dengan Ruas Tol Cinere-Jagorawi (JORR-2) hingga berakhir di Salabenda Junction (km 28+000) yang terkoneksi dengan Ruas Tol Bogor *Ring Road* (BORR) dan Ruas Tol Bogor-Serpong (JORR-3).

Ruas Jalan Tol Depok-Antasari hampir sejajar dengan ruas Jalan Tol Jagorawi. Kebutuhan dengan keberadaan Jalan Tol Depok-Antasari diharapkan dapat mengurangi kemacetan kendaraan dari Bogor menuju Jakarta demikian sebaliknya. Dengan didukung dari berbagai pihak baik dari pemerintah dan masyarakat, diharapkan pelaksanaan pembangunan proyek Jalan Tol Depok-Antasari dapat terselesaikan sampai akhir ruas.

Pengembangan ruas Jalan Tol Jakarta-Depok-Bogor diharapkan dapat melengkapi atas pengembangan prasarana transportasi secara terpadu pada koridor Utara-Selatan, yang pada saat ini selain dilayani oleh jalan arteri Jakarta–Bogor, juga dilayani oleh Jalan Tol Jagorawi dan Jalur Rel Kereta Listrik Jakarta–Bogor.

PT Citra Waspphutowa sebagai Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Ruas Jalan Tol Depok-Antasari, dalam pembangunan konstruksi terbagi beberapa tahap.

Tahap I terdiri atas Seksi 1 dan Seksi 2

Seksi 1: Antasari–Brigif panjang ruas 5,8 km

Ruas Seksi 1: Antasari–Brigif dimulai konstruksi pada bulan Desember 2014 dan diresmikan oleh Bapak Presiden Ir. H. Joko Widodo, selanjutnya telah dioperasikan pada September 2018 untuk pengguna jalan.

Terdapat 2 (dua) buah bukaan *On/Off Ramp* Andara dan *On/Off Ramp* Brigif dan sebuah *Interchange* Antasari pada km 0.00 sebagai penghubung dengan ruas Tol Jakarta *Outer Ring Road* 1 (JORR 1). Pencapaian ini merupakan titik awal keberhasilan Perseroan dalam menyumbangkan sebuah saran konektivitas untuk Indonesia. Jalan Tol Depok–Antasari ini merupakan jalan tol ke-44 yang beroperasi di Indonesia.

Seksi 2: Brigif – Sawangan panjang ruas 6,3 km

Ruas Brigif - Sawangan merupakan kelanjutan seksi 1. Pekerjaan konstruksi dimulai pada bulan Desember 2017 dan pada bulan April 2020 pekerjaan konstruksinya telah selesai terbangun dan telah dioperasikan untuk pengguna jalan pada bulan Juli 2020. Pada ruas ini terdapat sebuah *Junction* Krukut pada km

Depok-Antasari Toll Road (Desari Toll Road) is one of the connectors for the mobility of Jakarta-Depok-Bogor road users and vice versa. Depok-Antasari Toll Road stretches from the North/Jakarta Antasari Road (Non-Toll Elevated Road-JLNT) to the South/Bogor Ring Road (BORR). The 28-km Desari Toll Road, at Antasari Interchange (km 0+000) is connected to the Jakarta Outer Ring Road-1 (JORR-1) Toll Road, at Krukut Junction (km 8+500) is connected to the Cinere-Jagorawi Toll Road (JORR-2) until it ends at Salabenda Junction (km 28+000) which is connected to the Bogor Ring Road (BORR) Toll Road and the Bogor-Serpong Toll Road (JORR-3).

The track of the Depok-Antasari toll road is almost parallel to the Jagorawi toll road. The existence of the Depok-Antasari Toll Road is expected to reduce the traffic from Bogor to Jakarta and vice versa. With the support of both the government and society, the construction of the Desari toll road is expected to be completed to the final section.

The construction of the Jakarta-Depok-Bogor toll road is expected to complement the integrated development of transportation infrastructure in the North-South corridor, which is currently served by the Jakarta-Bogor artery, and also Jagorawi toll road as well as Jakarta–Bogor Railway.

PT Citra Waspphutowa as the Toll Road Business Entity (BUJT) of Depok–Antasari toll road, divided the construction into several stages.

Stage I consists of section 1 and section 2.

Section 1: Antasari – Brigif 5.8 km section length

Section 1: Antasari – Brigif has been constructed in December 2014 and in October 2018, this section has been inaugurated by Mr. President Ir. H. Joko Widodo and then fully operating for the public.

There are 2 (two) On/Off Ramp, namely On/Off Ramp Andara and On/Off Ramp Brigif, and also Antasari Interchange at km 0.00 as a connector with Jakarta Outer Ring Road 1 (JORR 1). This achievement is the beginning of the Company's success in presenting a connectivity for Indonesia. Depok-Antasari Toll Road is the 44th toll road operating in Indonesia.

Section 2: Brigif – Sawangan 6.3 km section length

Brigif – Sawangan section is the continuation of section 1. The construction started in December 2017 and the construction was built on April 2020 and fully operating for road users in July 2020. In this section, there is a Krukut Junction on 8+500 km which is connected with Cinere–Jagorawi toll section. As

8+500 yang terhubung dengan ruas Tol Cinere–Jagorawi. Saat ini semua jalur sudah beroperasi, yaitu dari Antasari/Cilandak ke arah Jagorawi (*Ramp* 3) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 8), dari Sawangan ke arah Jagorawi (*Ramp* 6) dan ke arah Cinere/Serpong (*Ramp* 1), kemudian dari Jagorawi ke arah Sawangan (*Ramp* 4) dan ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 5), dari Cinere/Serpong ke arah Antasari/Cilandak (*Ramp* 2) dan ke arah Sawangan (*Ramp* 7). Juga terdapat sebuah bukaan *On/Off Ramp* Sawangan di km 12+045. Bukaan *On/Off* Sawangan ini terhubung dengan akses Jalan Nasional Raya Sawangan, Parung-Depok.

Tahap II terdiri atas Seksi 3 dan Seksi 4:

Seksi 3: Sawangan–Bojonggede panjang ruas 9,5 km

Ruas seksi 3 masih dalam proses pembebasan lahan. Sampai saat ini pembebasan lahan yang sudah terbebaskan sampai 31 Desember 2023 baru 32,55%. Dijadwalkan pekerjaan konstruksi dapat dimulai triwulan ke 3 tahun 2024 dan selesai triwulan ke 4 tahun 2025.

Seksi 4: Bojonggede–Salabenda panjang ruas 6,4 km

Ruas Bojonggede–Salabenda merupakan ujung ruas Tol Depok-Antasari yang nantinya akan terhubung dengan ruas Tol Bogor *Ring Road* (BORR) dan ruas Tol JORR-3. Jumlah jalur direncanakan initial stage 2x2@3,5m dan final stagenya 2x3@3,5m dan dilengkapi dengan 2 (dua) buah Simpang Susun yakni di Bojonggede Interchange dan Salabenda Junction.

Saat ini ruas seksi 4 ini untuk Dokumen DPPT sudah selesai dan proses perbaikan hasil rapat pra pleno dokumen *Detail Engineering Desain* (DED).

Salabenda Junction:

Potensi perkembangnya di Salabenda *Junction* tersebut terhubung dengan rencana ruas Tol BORR – Ciawi dan ruas Tol JORR 3 Bogor-Serpong. Sehingga ini akan menjadikan Tol Depok – Antasari sebagai ruas jalan tol yang terintegrasi dengan baik karena terhubung langsung dengan beberapa ruas jalan tol dalam jaringan jalan tol terpadu yang termasuk dalam konsep 4 Ring 8 Radial di kawasan Jakarta–Bogor–Depok–Tangerang–Bekasi–Cianjur.

KEGIATAN PENGADAAN TANAH

Realisasi pengadaan tanah Tol Depok-Antasari seksi 1, 2, 3, 4& Salabenda *Junction* sampai tanggal 31 Desember 2023 adalah anggaran 6.425 triliun untuk 3.303 bidang (1.213.567 m^2).

of now, all sections are operating, including from Antasari/Cilandak to Jagorawi (Ramp 3) and to Cinere/Serpong (Ramp 8), from Sawangan to Jagorawi (Ramp 6) and to Cinere Serpong (Ramp 1), as well as from Jagorawi to Sawangan (Ramp 4) and to Antasari/Cilandak (Ramp 5), from Cinere/Serpong to Antasari/Cilandak (Ramp 2) and to Sawangan (Ramp 7). There is also On/Off Ramp Sawangan at km 12+045. This On/Off Ramp is connected with Sawangan Raya National Road, Parung-Depok.

Stage II consists of section 3 and section 4:

Section 3: Sawangan–Bojonggede 9.5 km section length

Section 3 is still in the land acquisition process. As of December 31, 2023, the acquired lands has reached 32.55%. The construction is scheduled at the third quarter of 2024 and fininshed at the fourth quarter of 2025.

Section 4: Bojonggede–Salabenda 6.4 km section length

The Bojonggede-Salabenda section is the final section of the Depok-Antasari Toll Road which will be connected to the Bogor Ring Road (BORR) and JORR-3 Toll Road sections. The number of lanes is planned for an initial stage of 2x2@3.5m and a final stage of 2x3@3.5m and will be complemented by 2 (two) Interchanges, namely at the Bojonggede Interchange and Salabenda Junction.

Currently, the DPPT Document for this section 4 has been completed and is at the process of improving the results of the pre-plenary meeting of the Detail Engineering Design (DED) document.

Salabenda Junction:

The potential development at Salabenda Junction is planned to be connected with the BORR - Ciawi Toll Road section and the Bogor-Serpong JORR 3 Toll Road section. This will make the Depok - Antasari Toll Road a well-integrated toll road section because it is directly connected to several toll roads in an integrated toll road network included in the 4 Ring 8 Radial concept in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi-Cianjur area.

LAND ACQUISITION ACTIVITY

The realization of land acquisition for Depok-Antasari Toll Road section 1, 2, 3, 4 & Salabenda Junction as of 31 December 2023 has a budget of 6,425 trillion for 3,303 parcels (1,213,567

Sisa lahan masih proses pembebasan adalah 3.754 bidang (1.193.272 m^2) dengan kebutuhan anggaran 3.339 triliun. Pengadaan Tanah didanai oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) dengan skema Pembayaran Langsung.

Progres pengadaan tanah sampai dengan akhir Desember 2023, sebagai berikut:

- Seksi 1: ruas Antasari~Brigif sebesar **99,39%** setara dengan **48,4** hektar dari total kebutuhan seluas **48,5** hektar.
- Seksi 2: ruas Brigif~Sawangan sebesar **100,0%** setara **49,7** hektar dari total kebutuhan seluas **49,7** hektar.
- Seksi 3: ruas Sawangan~Bojonggede, sebesar **32,55%** dari total **64,7** hektar. Sisa **67,4%** masih dalam proses penyelesaian.
- Seksi 4: ruas Bojonggede~Salabenda, sebesar **0%.** Total kebutuhan lahan sebesar **64,8** hektar.
- Salabenda *Junction* masih **0%**, total kebutuhan lahan sebesar **11,6** hektar.

PROSPEK PEMBANGUNAN PROYEK TOL DESARI

Sejak pendirian Perseroan pada tanggal 13 Januari 2006 hingga medio 2011 adalah era perjuangan bagi proyek Jalan Tol Depok-Antasari untuk mendapatkan kembali tingkat kelayakan investasi yang wajar. Pada awalnya (tahun 2006 hingga 2008) Perseroan memulai kegiatan pengembangan proyek ini secara penuh yang melingkupi desain, pengadaan tanah dan pendanaan. Namun, kegiatan ini terhenti sejak pertengahan 2008 karena Perseroan memprediksi eskalasi biaya pengadaan tanah dan (utamanya) biaya konstruksi yang sangat tinggi.

Selanjutnya, Perseroan memulai kembali pengadaan tanah pada pertengahan 2011 yang direncanakan akan selesai dalam kurun waktu lima tahun (hingga kuartal III 2016) atau tiga tahun lebih lambat dari rencana bisnis. Adapun waktu pelaksanaan konstruksi direncanakan sekitar dua setengah tahun sejak akhir 2014 hinggal awal 2017. Namun, realisasinya mengalami kemunduran dikarenakan proses pembebasan lahan (yang merupakan tanggung jawab Pemerintah).

Proyek pembangunan jalan tol merupakan bentuk kerja sama antara Swasta dan Pemerintah atau *Public-Private Partnership* (PPP). Dalam kerja sama ini, pihak swasta bertindak sebagai pengembang dan penghimpun dana, sementara pemerintah bertanggung jawab atas pengadaan tanah untuk proyek jalan tol tersebut. Proses pengadaan tanah yang tidak mudah cenderung mengakibatkan eskalasi biaya dan kemunduran jadwal penyelesaian konstruksi. Kedua hal ini sangat sulit dikendalikan sehingga risiko dan aspek ketidakpastian yang harus dikelola oleh investor jalan tol.

Bisnis infrastruktur selalu bertujuan meningkatkan konektivitas antar daerah yang dihubungkan oleh infrastruktur yang dibangun. Begitupun dengan Jalan Tol Depok-Antasari yang diharapkan dapat memberikan nilai positif terhadap masyarakat Depok dan Bogor serta masyarakat kota sekitarnya yang akan berkendara melintasi kota-kota tersebut.

m^2). The remaining land acquisition process is 3,754 parcels (1,193,272 m^2) with a budget requirement of 3,339 trillion. The land acquisition is funded by the State Asset Management Agency (LMAN) with a Direct Payment scheme.

Land acquisition progress as of the end of December 2023 is as follows:

- Section 1: Antasari~Brigif section, **99.39%** or equivalent to **48.4** hectares from the total requirements of **48.5** hectares.
- Section 2: Brigif~Sawangan section,**100%** or equivalent to **49.7** hectares from the total requirements of **49.7** hectares.
- Section 3: Sawangan~Bojonggede section, **32.55%** or equivalent to **64.7** hectares. The remaining **67.4%** is under settlement process.
- Section 4: Bojonggede~Salabenda section, **0%.** Total land requirement is at **64.8** hectares.
- Salabenda Junction is still **0%,** total land requirement is at **11.6** hectares.

PROSPECT OF DESARI TOLL ROAD PROJECT

Since the Company's establishment on January 13, 2006 until mid-2011 was an era of struggle for the Depok-Antasari Toll Road project to regain a reasonable level of investment viability. Initially (from 2006 to 2008), the Company started full development activities for the project, which included design, land acquisition and funding. However, these activities were halted since mid-2008 as the Company expected a significant escalation of land acquisition costs and (mainly) construction costs.

Afterwards, the Company restarted land acquisition in mid-2011 which is planned to be completed within five years (until the third quarter of 2016) or three years later than the business plan. The construction period was planned to be around two and a half years from late 2014 to early 2017. However, the realization was delayed due to the land acquisition process (which is the responsibility of the Government).

Toll road development projects are a form of Public-Private Partnership (PPP). In this partnership, the private sector acts as the developer and fundraiser, while the government is responsible for acquiring land for the toll road project. The challenging land acquisition process tends to result in escalation of costs and delays in the construction completion schedule. These challenges are very difficult to control, making it a risk and uncertainty aspect that must be managed by toll road investors.

The infrastructure business always aims to improve connectivity between regions connected by the infrastructure. Likewise, the Depok-Antasari Toll Road is expected to provide positive value to the people of Depok and Bogor as well as the people of the surrounding cities who will drive through these cities.

Dengan bantuan jalan tol ini, masyarakat dari luar Jakarta dapat melakukan perjalanan ke Jakarta tanpa melalui Kawasan Simpang Susun Cawang yang selama ini menjadi titik kemacetan bagi arus lalu lintas yang keluar-masuk khususnya dari arah selatan Jakarta sepanjang hari. Jalan Tol Depok-Antasari merupakan jaringan jalan dengan tingkat koneksi yang baik karena terhubung dengan beberapa ruas jalan tol dalam konsep jaringan jalan tol 4 Ring 8 Radial di Kawasan Jabodetabek. Di Sisi Utara, Tol Depok-Antasari akan terkoneksi dengan Jalan Tol JORR-I dan Jalan Layang Non-Tol (JLNT) Antasari-Blok M yang sekarang ini sudah beroperasi. Sedangkan di sisi Selatan, akan terkoneksi dengan jalan Tol JORR-II (di *Junction* Krukut), dengan jalan arteri Nasional Sawangan, dengan jalan arteri Bojonggede – Kemang dan di ujung paling Selatan akan terkoneksi dengan Jalan Tol Bogor *Ring Road* (Bagian dari JORR-III) di *Junction* Salabenda.

With the help of this toll road, people from outside Jakarta can travel to Jakarta without going through the Cawang Interchange Area which has been a congestion point for incoming and outgoing traffic flows, especially from the south of Jakarta throughout the day. Depok-Antasari Toll Road is a road network with a good level of connection because it is connected to several toll roads in the concept of the 4 Ring 8 Radial toll road network in the Greater Jakarta Area. On the north side, the Depok-Antasari Toll Road will be connected to the JORR-I Toll Road and the Antasari-Blok M Non-Toll Elevated Road (JLNT) which is currently operating. While on the South side, it will be connected to the JORR-II Toll Road (at Krukut Junction), with the Sawangan National arterial road, with the Bojonggede - Kemang arterial road and at the southernmost end will be connected to the Bogor Ring Road Toll Road (Part of JORR-III) at Salabenda Junction.

Dengan demikian, Jalan Tol Depok–Antasari akan membentuk jaringan Jagorawi kedua secara utuh. Dengan kata lain, Ruas Jalan Tol Depok–Antasari, memiliki potensi penambahan arus kendaraan yang tinggi yang sangat menjanjikan di masa yang akan datang. Hal ini didukung oleh hasil kajian *Study on Integrated Transportation Masterplan* (SITRAMP) yang menunjukkan bahwa koridor Utara-Selatan mempunyai proyeksi volume transportasi yang besar jika dibandingkan dengan koridor arah Timur.

Thus, the Depok-Antasari Toll Road will form the second Jagorawi network as a whole. In other words, the Depok-Antasari Toll Road has the potential to add high vehicle flows that are very promising in the future. This is supported by the results of the Study on Integrated Transportation Masterplan (SITRAMP) which shows that the North-South corridor has a large projected transportation volume compared to the East corridor.

Pembangunan Jalan Tol Antasari–Depok–Bogor dilakukan secara bertahap dengan tentunya memperhatikan prospek pengembangan dan kebutuhan jalan tol di sekitarnya. Dalam rencana yang lebih besar, jalan tol ini bertujuan menciptakan interkoneksi jaringan jalan bebas hambatan yang meliputi:

The construction of the Antasari-Depok-Bogor Toll Road is carried out in stages by taking into account the development prospects and needs of the surrounding toll roads. In the larger plan, this toll road aims to create an interconnected freeway network that includes:

- Jalan Layang Non Tol (JLNT) Antasari–Blok M
- Jalan Tol JORR-I (ruas Seksi E, ruas Seksi S, dan ruas Seksi W)
- Jalan Tol JORR-II (ruas Cilincing-Cibitung-Cimanggis-Cinere-Serpong-Kunciran-Cengkareng)
- Jalan Tol JORR-III (koridor Karawang-Kota Bogor, ruas BORR, koridor Salabenda–Serpong)
- Jalan Tol Radial Selatan (Koridor Jc Antasari, Jc Krukut, Jc Salabenda-Dramaga dan ruas Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi)

- Antasari-Blok M Non-Toll Elevated Road (JLNT)
- JORR-I Toll Road (Section E, Section S, and Section W)
- JORR-II Toll Road (Cilincing-Cibitung-Cimanggis-Cinere-Serpong-Kunciran-Cengkareng section)
- JORR-III Toll Road (Karawang-Kota Bogor corridor, BORR section, Salabenda-Serpong corridor)
- South Radial Toll Road (Jc Antasari, Jc Krukut, Jc Salabenda-Dramaga and Bocimi (Bogor-Ciawi-Sukabumi) corridors)

Dalam rangka terhubungnya dengan Jalan Tol BORR dan Bocimi, sejak awal 2013 PT CMNP Tbk (Pemegang Saham Mayoritas Perseroan) telah melakukan inisiasi pembangunan Ruas Jalan Tol Bojonggede-Ciawi (Bominci). Dari aspek keselarasan tata ruang, Ruas Tol Bominci ini sudah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bogor 2005–2025 dan telah mendapat respons positif dari Pemerintah Kabupaten Bogor dan Pemerintah Kota Bogor.

In order to connect BORR and Bocimi Toll Roads, since early 2013 PT CMNP Tbk (Majority Shareholder of the Company) has initiated the construction of Bojonggede-Ciawi (Bominci) Toll Road Section. From the aspect of spatial harmony, the Bominci Toll Road is in line with the 2005-2025 Bogor Regency Spatial Plan (RTRW) and has received a positive response from the Bogor Regency Government and Bogor City Government.

Tujuan interkoneksi ini penting diwujudkan mengingat tren jalan tol yang ideal di masa mendatang ialah jalan tol yang menyediakan kemudahan bagi pengguna jalan tol melalui penerapan transaksi tanpa uang tunai, transaksi tanpa berhenti, dan manajemen operasi yang terintegrasi untuk meminimalisir keterlambatan.

This interconnection goal is important to realize given that the ideal toll road trend in the future is a toll road that provides convenience for toll road users through the implementation of cashless transactions, non-stop transactions, and integrated operations management to minimize delays.

Berdasarkan Berita Acara BPJT No. 59/BA/Pt.6/2020, dan persetujuan Menteri PUPR tanggal 10 Agustus 2020, atas perubahan rencana usaha jalan tol Depok–Antasari serta Amendemen VIII Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok–Antasari yang telah ditandatangani pada 12 Agustus 2020. Perseroan telah mendapatkan persetujuan atas perubahan rencana usaha dari Antasari–Bojonggede–Salabenda pada tahun 2018 menjadi Antasari–Bojonggede–Salabenda–Jc Salabenda pada tahun 2020 dengan nilai investasi sebesar Rp6,874 triliun. Nilai investasi tersebut diharapkan dapat menyelesaikan seluruh ruas tol yang meliputi Antasari-Andara-Brigif-Krukut-Sawangan-Bojonggede-Salabenda dengan panjang ±28 km; yang mana pada September 2018 Perseroan telah menyelesaikan dan mengoperasikan Seksi 1 (Antasari - Brigif) panjang 5,80 km dan Juli 2020 Perseroan telah menyelesaikan dan mengoperasikan Seksi 2 (Brigif–Sawangan) sepanjang 6,30 km.

Dengan penambahan rencana usaha tersebut, Perseroan optimis akan dapat menghubungkan jaringan jalan tol antara Bogor *Ring Road* dengan Antasari–Depok–Salabenda yang dapat mempengaruhi arus kendaraan dari Bogor dan Depok ke Jakarta dan akan semakin memudahkan jalur transportasi serta memangkas waktu tempuh kendaraan, khususnya yang menghubungkan jalur distribusi barang dari ruas tol Sukabumi, Bogor, Depok, dan Jakarta.

Terhubungnya ketiga ruas tol tersebut akan meningkatkan potensi Perseroan dalam memperluas prospek pengembangan koridor Proyek Jalan Tol Depok–Antasari di masa mendatang.

Based on the Minutes of BPJT No. 59/BA/Pt.6/2020, and the approval of the Minister of Public Works and Public Housing dated August 10, 2020, on the change of business plan for the Depok-Antasari toll road and the 8th Amendment to the Depok-Antasari Toll Road Concession Agreement which was signed on August 12, 2020. The Company has obtained approval for the change in business plan from Antasari-Bojonggede-Salabenda in 2018 to Antasari-Bojonggede-Salabenda-Jc Salabenda in 2020 with an investment value of Rp6.874 trillion. The investment value is expected to complete the entire toll road section covering Antasari-Andara-Brigif-Krukut-Sawangan-Bojonggede-Salabenda with a length of ±28 km; of which in September 2018 the Company has completed and operated Section 1 (Antasari - Brigif) with a length of 5.80 km and July 2020 the Company has completed and operated Section 2 (Brigif-Sawangan) with a length of 6.30 km.

With the addition of the business plan, the Company is optimistic that it will be able to connect the toll road network between the Bogor Ring Road and Antasari-Depok-Salabenda which can affect the flow of vehicles from Bogor and Depok to Jakarta and will further facilitate transportation routes and cut vehicle travel time, especially those connecting goods distribution routes from Sukabumi, Bogor, Depok, and Jakarta toll roads.

The connection of the three toll roads will increase the Company's potential in expanding the development prospects of the Depok-Antasari Toll Road Project corridor in the future.

PROGRESS KONSTRUKSI

CONSTRUCTION PROGRESS

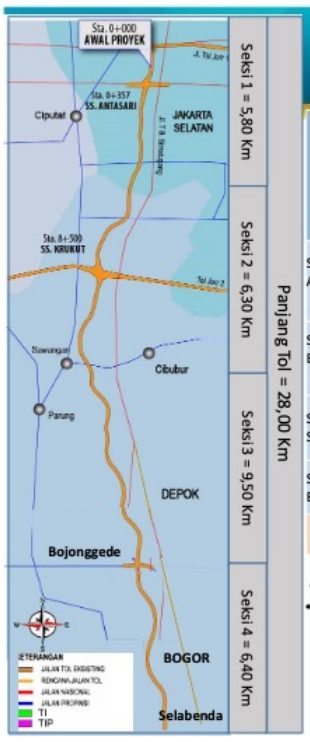

DEPOK– ANTASARI
PT CitraWaspphutowa

Seksi	Panjang (km)	Progres Tanah Bebas (%)	Pgres Konstruksi (%) Sd 31 Desember 2023			Target Operasi
			Rencana	Realisasi	Deviasi	
Seksi 1: Antasari – Brigif/Cinere*)	5,80	99,39	**98,677**	**97,660**	-1, 017	Sudah Operasi Sept 2018, tinggal pelebaran akses tol
Seksi 2: Brigif – Sawangan**)	6,30	100	**100**	**100**	0,00	Sudah Operasi Juli 2020 (Khusus MR Brigif-Sawangan)
Seksi 3: Sawangan – Bojonggede	9,50	32,55	0,00	0,00	0,00	Mar' 2026
Seksi 4: Bojonggede – Salabenda ***)	6,4	0,00	0,00	0,00	0,00	Mar' 2026
TOTAL	**28,00**	**50,42**	**42,940**	**42,730**	**-0,211**	

***) Addendum 19 Paket 1 Utara (Antasari – Brigif) perpanjangan waktusd 31 April 2024 (Proses).**
****) Addendum Final Paket 1 Selatan (Brigif – Sawangan) (Pengakhiran Kontrak 31 Oktober 2023).**
*****) Lahan bebas seksi 4 termasuk ROW JC Salabenda Tahap 1. (Perubahan data UGK, Sesuai data PPK)**

Aspek Teknis:
V rencana : 80 km/jam
Lajur : final stage 2x3 @3,5 m
Jenis perkerasan : rigid (badan jalan)

Tahap I: Seksi 1 (Antasari-Brigif) pjg 5,8 km+ 1,0 km (jln akses tol)
SPMK: 12 Agustus 2016
Kontraktor: WKPPHK KSO dilanjutkan PT Girder Indonesia (Feb '17)
Supervisi: KSO - PT Multi Phi Beta- PT Virama Karya & IKU
Konsultan PMI: PTSarana Multi Daya (Demob Des 2020)

Pengembangan Ruas Ancol Timur – Pluit atau *Harbour Road* II

Construction of East Ancol – Pluit Section or Harbour Road II

Pemerintah memprioritaskan percepatan pembangunan infrastruktur khususnya jaringan jalan tol, guna meningkatkan efisiensi moda kendaraan pribadi maupun kendaraan angkutan barang. Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) atau *Harbour Road* II (HBR-2) merupakan program Pemerintah untuk membangun kelengkapan interkonektivitas jaringan jalan tol khususnya di wilayah Jabodetabek, yaitu kelengkapan JORR-1 sebagai jalan lingkar sepenuhnya, dengan membangun segmen jalan tol JATP-W1W2 (Tanjung Priok-Ancol Timur) dan HBR-2 (Ancol Timur-Pluit) serta Pluit-Kamal. Kemudian Pemerintah cq. BPJT menyepakati bahwa Perusahaan akan mengintegrasikan HBR-2 dengan lingkup konsesi jalan tol Cawang – Priok – Pluit (NSL dan HBR-1).

Pada tanggal 17 Agustus 2021 Perseroan melakukan pengeboran pertama Proyek Ruas Jalan Tol Ancol Timur – Pluit atau HBR-2 di Jl. RE. Martadinata, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

The government prioritizes the acceleration of infrastructure development, especially toll road networks. This is in order to increase the efficiency of private vehicles and freight vehicles. The construction of Ancol Timur - Pluit Toll Road (Elevated) or Harbour Road II (HBR-2) is a Government program to build a complete interconnectivity of toll road networks, especially in the Jabodetabek area, including the interconnectivity of JORR-1 as a complete ring road, by building the JATP-W1W2 (Tanjung Priok-Ancol Timur) and HBR-2 (Ancol Timur-Pluit) as well as Pluit-Kamal toll road segments. Then, the Government, or in this case BPJT, agreed that the Company would integrate HBR-2 into the concession scope of Cawang - Priok - Pluit toll road (NSL and HBR-1).

On August 17, 2021, the Company commenced the first drilling of Ancol Timur - Pluit Toll Road Section Project or HBR-2 at Jl. RE. Martadinata, Tanjung Priok, North Jakarta.

Pembangunan jalan tol ini bertujuan guna menambah kapasitas dari jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. *Section Harbour* Road II di mana Rencananya Pembangunan Jalan Tol Ir Wiyoto Wiyono Wiyono, MSc. *Section Harbour Road* II akan akan dimulai dari Ancol Timur hingga Pluit dengan Panjang 9,6 km Tol ini akan terintegrasi dengan Akses Tanjung Priok (ATP) dan Tol Ir Sedyatmo atau Tol Bandara Soekarno Hatta.

Konsep pembangunan Jalan Tol HBR II yaitu jalan tol layang (*elevated*) yang bertujuan untuk mengoptimalkan kebutuhan lahan. Struktur jalan tol ini rencananya akan menggunakan PC Box Girder yang merupakan struktur perkembangan dari struktur konvensional yang digunakan pada jalan tol HBR I (Tanjung Priok – Jembatan Tiga/Pluit).

The construction of this toll road aims to increase the capacity of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc., Harbour Road II Section, where the planned construction of Ir Wiyoto Wiyono, MSc., Harbour Road II Section will start from East Ancol to Pluit with a length of 9.6 km This toll road will be integrated with Tanjung Priok Access (ATP) and Ir Sedyatmo Toll Road or Soekarno-Hatta Airport Toll Road.

The construction concept of the HBR II Toll Road is an elevated toll road that aims to optimize land requirements. The toll road structure is planned to use PC Box Girder which is a structural development of the conventional structure used on the HBR I toll road (Tanjung Priok - Jembatan Tiga/Pluit).

Dokumen Studi Kelayakan dan *Basic Design* yang dikerjakan oleh Konsorsium PT Multi Phi Beta – PT Virama Karya – PT Indotek menjadi dasar keputusan BPJT untuk meminta Perseroan membangun HBR-2 sebagai penambahan lingkup sesuai Pasal 4.2 PPJT 2007, dengan kompensasi berupa penambahan masa konsesi. Selanjutnya Perseroan menunjuk BUMN PT Wijaya Karya (Persero) atau WIKA sebagai penyedia jasa konstruksi dengan skema "*Design and Build*" (Rancang dan Bangun) untuk membangun HBR-2 *Elevated* tersebut. Kemudian, Amendemen Kontrak Ke-2 antara PT CMNP dan PT WIKA pada 10 Agutsus 2022 menjelaskan tentang perubahan lingkup kerja dengan pembagian dengan PT Girder Indonesia, yang disahkan pada 31 Agustus 2022.

The Feasibility Study and Basic Design documents drawn by the Consortium of PT Multi Phi Beta - PT Virama Karya - PT Indotek became the basis for BPJT's decision to invite the Company to build the HBR-2 as an additional scope in accordance with Article 4.2 PPJT 2007, with compensation in the form of an additional concession period. Furthermore, the Company appointed PT Wijaya Karya (Persero) or WIKA as a construction service provider SOEs with a "Design and Build" scheme to build the Elevated HBR-2. Then, the 2nd Contract Amendment between PT CMNP and PT WIKA on August 10, 2022 explains the changes in the scope of work by sharing with PT Girder Indonesia, which was ratified on August 31, 2022.

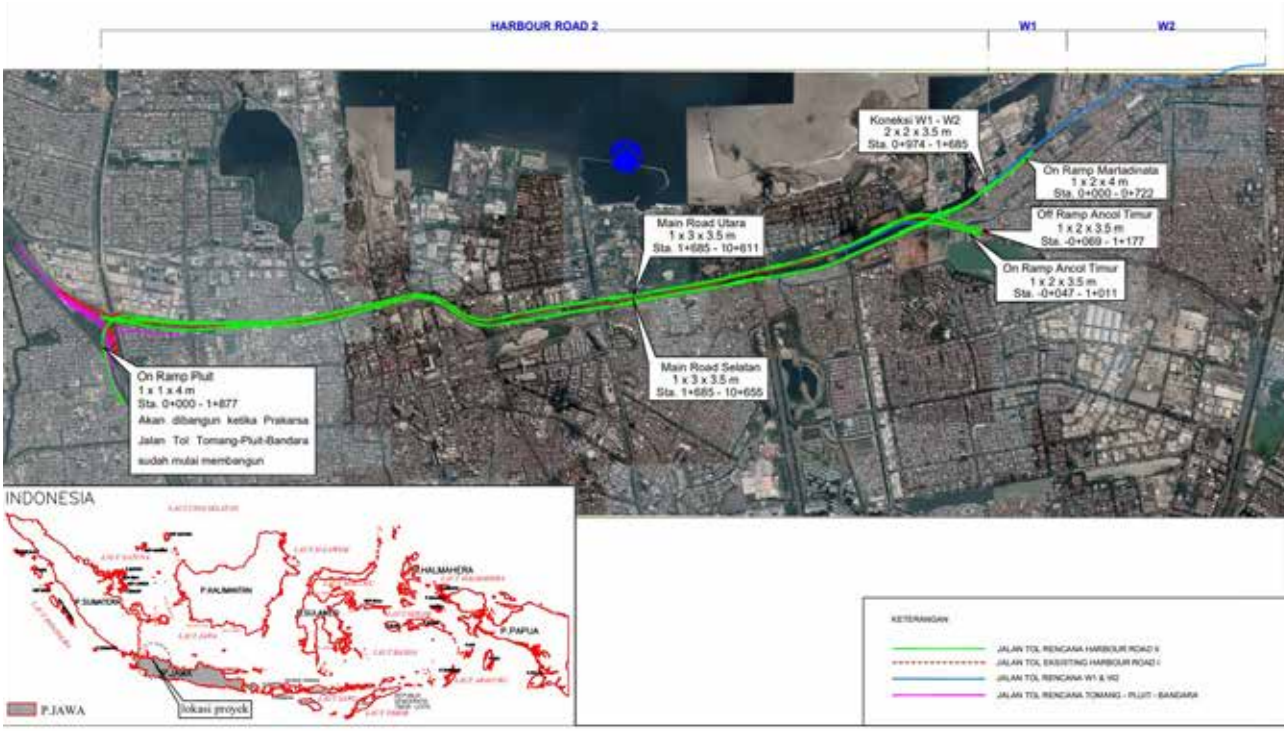

Struktur

Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) ini berada dibagian Utara DKI Jakarta yakni sejajar dengan *Harbour Road* I sepanjang ± 9,681 km, dimulai dari *Junction* Ancol Timur dan berakhir di *Junction* Pluit. Area proyek termasuk kedalam Kecamatan Penjaringan, Pademangan, dan Tanjung Priok.

7 tipe konstruksi jembatan akan diimplementasikan dalam rencana teknik proyek HBR-2 yang terdiri atas tipikal *single box* girder, tipikal *double box girde*r, tipikal portal *box girder*, tipikal *special span*, tipikal struktur baja, tipikal pileslab, dan tipikal PCU girder.

Structure

The construction project of Ancol Timur - Pluit Toll Road (Elevated) is located in the northern part of DKI Jakarta, parallel to Harbour Road I for ± 9.681 km, starting from Ancol Timur Junction and ending at Pluit Junction. The project area is within the Penjaringan, Pademangan, and Tanjung Priok sub-districts.

7 types of bridge construction will be implemented in the HBR-2 project engineering plan, including typical single box girder, typical double box girder, typical portal box girder, typical special span, typical steel structure, typical pileslab, and typical PCU girder.

Progres

Konsolidasi antara PT Wijaya Karya (WIKA) dan PT Girder Indonesia (GI) menghasilkan nilai progres realisasi pada 22 Januari 2024 sebesar 10,83%. Persentase ini diharapkan dapat terus bertambah menjadi 42,62% pada akhir Desember 2024. Sehingga, Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) diperkirakan selesai pada tahun 2025 dan akan beroperasi pada tahun 2026. Persentase progres konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) disajikan dalam gambar di bawah ini.

Progress

The consolidation between PT Wijaya Karya (WIKA) and PT Girder Indonesia (GI) resulted in a realized progress value of 10.83% as of January 22, 2024 . This percentage is expected to increase to 42.62% by the end of December 2024. Thus, the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road Construction Project is expected to be completed in 2025 and will operate in 2026. The percentage of construction progress of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road Development is presented in the following pictures.

Grider Indonesia (GI)

Wijaya Karya (WIKA)

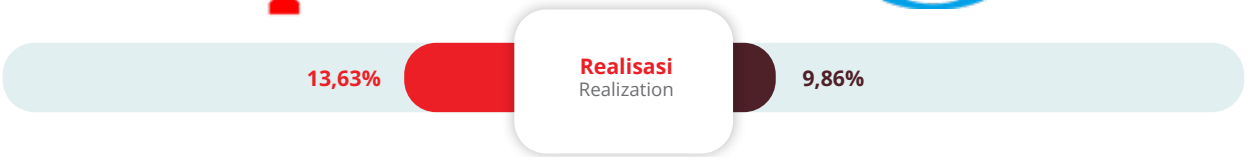

Konsolidasi Citra Marga

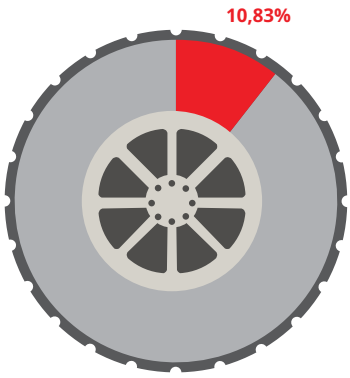

Realisasi
Realization

JALAN LAYANG TOL IR. WIYOTO WIYONO, M.Sc.
GERBANG TOL
TANJUNG PRIOK 1
2,9m
4,2m
2,9m
TINGGI MAKS 4.200 mm
GTO
GARDU TOL OTOMATIS
TIDAK MELAYANI BIS/TRUK/ROMBONGAN
TINGGI MAKS.2,1m
TARIF TOL (Rp)
GOLONGAN
HATI-HATI
PETUGAS MELINTAS

07

BISNIS SUBTITUSI, SUPLEMENTER DAN KOMPLEMENTER

BUSINESS SUBTITUTION, SUPPLEMENTARY AND COMPLEMENTARY

Perseroan dan anak usahanya berkomitmen memberikan pelayanan terbaik dalam menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia.

The Company and its subsidiaries are committed to providing the best service in being part of the government's and investors in improving infrastructure capabilities in Indonesia.

PT CITRA PERSADA INFRASTRUKTUR

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) merupakan Entitas Anak Perseroan yang telah berdiri selama 21 tahun sebagai bagian dari pengembangan lini usaha Perseroan. Terbukanya bisnis jalan tol di Indonesia serta diperlukannya *Industry Operation and Maintenance* (OM) dan industri terkait lainnya telah menuntut Perseroan untuk terus mengembangkan lini bisnisnya. Awal perjalanan usaha, CPI hanya menjalankan 2 proyek pekerjaan pemeliharaan berupa perawatan lingkungan gerbang tol dan perawatan pertamanan jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Namun seiring dengan perkembangan bisnis, saat ini CPI telah mengelola 12 (dua belas) ruas tol baik dalam Grup CMNP maupun di luar Grup CMNP dalam berbagai bidang terkait pengelolaan, operasional dan pemeliharaan jalan tol antara lain; layanan transaksi tol, pelayanan lalu lintas, pemeliharaan jalan dan konstruksi jalan tol, penyedia tenaga kerja dan lain sebagainya.

Berkembangnya bisnis CPI tidak terlepas dari adanya dukungan penuh CMNP sebagai perusahaan Induk serta kerja keras dan komitmen manajemen dan karyawan CPI. Sebagai induk Perusahaan, CMNP terus berusaha dan berkomitmen untuk mengembangkan anak-anak usahanya sehingga mampu menjadi salah satu Perusahaan terbesar di Indonesia. Sebagai perusahaan OM yang mulai berkembang dan bidang bisnis yang luas, CPI didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan kompeten di bidanganya serta jaringan bisnis yang kuat.

CPI memahami bahwa penyediaan pembangunan jalan termasuk jalan tol dan infrastruktur lainnya tidak akan pernah berhenti, bahkan disaat indikator ekonomi makro telah memperlihatkan angka pertumbuhan yang memuaskan, hal tersebut menunjukkan peluang bisnis OM memiliki prospek yang sangat baik, terutama di industri jalan tol dan industri lain yang terkait. Sebagai Perusahaan yang berpengalaman serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang OM jalan tol, CPI berkomitmen untuk berkembang menjadi penyedia *Operation and Maintenance Solution*.

KINERJA

CPI merupakan OM *Company* jalan tol maupun non-tol serta infrastruktur lainnya yang andal dan terpercaya. Hal ini terbukti dengan kinerja CPI yang telah tercatat dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan jalan tol, yaitu:

1. Pengadaan petugas operasional jalan tol
2. *Maintenance* dan perawatan jalan tol
3. Pengadaan barang-barang *supporting* jalan tol, dll.
4. Pengadaan dan Sewa Kendaraan Operasional, SPM dan Pemeliharaan Jalan Tol
5. Pembangunan Masjid dan sarana umum
6. Pemanfaatan lahan-lahan rumija Jalan Tol
7. Pemasangan dan pemeliharaan peralatan Tol dan IT
8. Perencanaan Pembangunan Rest Area CISUMDAWU

PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) is a subsidiary of the Company that has been in operation for 21 years as part of the Company's business development. The expansion of toll road business in Indonesia and the need for Operation and Maintenance (OM) Industry and other relevant industries have forced the Company to continue developing its business activities. At the beginning of its business journey, CPI only carried out 2 maintenance projects in the form of environmental maintenance of toll gates and landscaping maintenance for Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road, MSc. However, as its business grows, CPI now manages 12 (twelve) toll roads both within and outside CMNP group for various sectors related to toll road management, operations and maintenance, including; toll transaction services, traffic services, road maintenance and toll road construction, labor providers and so on.

CPI's business development is inseparable from the complete support of CMNP as the Parent company as well as the hard work and commitment of CPI's management and employees. As the parent company, CMNP continues to strive and is committed to developing its subsidiaries to become one of the largest companies in Indonesia. As a growing OM company with a wide range of business sectors, CPI is supported by experienced and competent human resources as well as a strong business network.

CPI understands that the construction of roads, including toll roads and other infrastructures, will never stop, even when macroeconomic indicators have shown satisfactory growth rates. This indicates that the prospects for the OM business are very promising, especially in the toll road industry and other related industries. As an experienced company with competencies and resources in toll road OM, CPI is committed to develop into an Operation and Maintenance Solution provider.

PERFORMANCE

CPI is a reliable and trusted OM Company for toll roads, non-toll roads and other infrastructures. This is proven by CPI's performance that has been recorded and taken part in the management of toll roads, including:

1. Procurement of toll road operational officers
2. Toll road maintenance and care
3. Procurement of toll road supporting equipment, etc.
4. Procurement and Rental of Operational Vehicles, SPM and Toll Road Maintenance
5. Construction of mosques and public facilities
6. Utilization of toll road lands
7. Installation and maintenance of toll roads and IT equipment
8. CISUMDAWU Rest Area Development Plan

PT CPI terus mengoptimalkan usaha pada bisnis inti dan bisnis pendukung lainnya. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan perkembangan dunia konstruksi dan bisnis infrastruktur misalnya, pada tahun 2012, PT CPI telah berekspansi melalui anak perusahaan PT Girder Indonesia (GI) yang bergerak di bidang *Precast Concrete* dan *General Contractor*. PT Girder Indonesia telah mencatatkan partisipasinya di berbagai proyek antara lain proyek jalan tol Waru – Juanda, jalan tol JORR W1, Jembatan Suramadu, Manila *Skyway Phase*-2 Philipina, proyek pembangunan jalan tol Cikampek-Palimanan, proyek pembangunan jalan tol Soreang-Pasir Koja, proyek pembangunan Antasari-Depok dan proyek pembangunan Cileunyi – Sumedang – Dawuan (Cisumdawu).

Kerja keras dan komitmen tinggi pelayanan merupakan motto yang ditunjukkan manajemen PT CPI, sebagai bentuk komitmen untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Efisiensi yang tinggi juga dilakukan agar hasil yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sehingga proyek-proyek yang diperoleh dan dijalankan memiliki tingkat keuntungan yang memadai sebagai modal perseroan untuk mandiri secara operasional.

Dengan berbagai macam bidang pekerjaan OM yang ditangani, PT CPI saat ini didukung dengan sumber daya manusia sebanyak 1.054 orang tenaga kerja yang terdiri atas 42 orang tenaga kantor dan 1.012 tenaga pelaksana lapangan. Organisasi PT CPI diisi dan dikendalikan oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya dan siap memberikan pelayanan terbaik. Seiring dengan berkembangnya usaha, aspek *financial* PT CPI telah tumbuh menjadi kekuatan yang dapat diandalkan. Kekuatan ini telah dimanfaatkan untuk secara langsung mendukung operasional perusahaan, mengembangkan jenis layanan lain serta memperkuat nilai investasi.

PELATIHAN

Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi baik CPI mempekerjakan tenaga kerja yang profesional di bidangnya, di mana dalam meningkatkan mutu para pekerja Perseroan mengadakan berbagai kegiatan pelatihan bagi karyawan CPI selama tahun 2023 yang di antaranya:

1. Pelatihan Calon Karyawan
2. Refreshment Jasa Layanan Operasi Jalan Tol
3. Pelatihan Sertifikasi Keahlian Konstruksi
4. Pelatihan Gada Utama
5. Pelatihan Gada Madya
6. Pelatihan Operator *Towing Car*
7. Training Layanan Prima dan Manajemen Mutu
8. Training Layanan Lalu Lintas

Dengan pencapaian tersebut, CPI telah mendapatkan sertifikasi

PT CPI continues to optimize its core business and other supporting businesses. To anticipate the needs and development of construction and infrastructure business, PT CPI has made and expansion in 2012 through its subsidiary, PT Girder Indonesia (GI) which is engaged in Precast Concrete and General Contractor. PT Girder Indonesia has recorded its participation in various projects, including Waru - Juanda toll road project, JORR W1 toll road, Suramadu Bridge, Manila Skyway Phase-2 Philippines, Cikampek-Palimanan toll road construction project, Soreang-Pasir Koja toll road construction project, Antasari-Depok construction project and Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) construction project.

Hard work and firm commitment to provide services are the motto shown by the management of PT CPI, as a form of commitment to be able to increase its revenue. High efficiency is also implemented in order to achieve the predetermined results. Thus, the projects obtained and carried out have an adequate level of profit as the company's capital to be operationally independent.

By handling various types of OM projects, PT CPI is currently supported by 1,054 human resources consisting of 42 office personnel and 1,012 field executives. PT CPI's organization is occupied and controlled by human resources who are competent in their fields and ready to provide the best service. Along with the development of its business, PT CPI's financial aspect has grown into a reliable asset. This asset has been utilized to directly support the company's operations, develop other types of services and strengthen the value of investments.

TRAINING

As a Company that has good accreditation, CPI employs professional employees, in order to improve the quality of its employees, CPI held various training activities for its employees throughout 2023, including:

1. Employee Candidate Training
2. Toll Road Operation Service Refreshment
3. Construction Skill Certification Training
4. Gada Utama Training
5. Madya Gada Training
6. Towing Car Operator Training
7. Excellent Service and Quality Management Training
8. Traffic Service Training

With these achievements, CPI has obtained ISO certifications

ISO sebagai bentuk pengakuan profesional Perseroan dalam melaksanakan usaha sesuai tuntutan standar kerja internasional. sertifikasi yang telah diperoleh CPI meliputi:

as a form of professional recognition in carrying out business according to the demands of international work standards. The certifications that have been obtained by CPI include:

Sertifikasi Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2015
SIO 14001 : 2015 Environmental Management Certification

Sertifikasi Teknologi Informasi Teknik Informasi Keamanan Manajemen Sistem ISO/IEC 27001 : 2013
ISO/IEC 27001 : 2013 Information Technology, Information Technology, Security Management System Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001 : 2007 ISO 9001 : 2015
OHSAS 18001 : 2007, ISO 9001 : 2015 Occupational Health and Safety management System Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001 : 2018
ISO 45001 : 2018 Occupational Health and Safety Management System Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015
ISO 9001 : 2015 Quality Management System Certification

Sertifikasi ini layak diperoleh dan sebagai syarat mutlak untuk dapat bersaing di luar. Pengalaman menjalankan dan mengelola proyek-proyek di dalam kelompok usaha Citra Marga Grup dan di luar Citra Marga Grup, menjadikan CPI sebagai bekal pengalaman usaha untuk dapat meraih peluang yang lebih besar di luar.

These certifications are worth obtaining and are essential requirements to be able to compete outside. The experience of running and managing projects within and outside Citra Marga Group has provided CPI with the business experience to be able to seize greater opportunities outside.

Perseroan melalui entitas anak akan terus melakukan pengembangan bisnis agar mampu berkembang lebih besar lagi. Pada tahun 2023, CPI bertekad akan melebarkan sayap usaha untuk keluar mendapatkan lebih banyak peluang dan potensi usaha baru terutama bidang *Operational and Maintenance*. Tentu hal ini akan dapat dilakukan dengan dukungan penuh dari segenap sumber daya yang ada pada CPI maupun dari CMNP selaku induk grup Perseroan.

The Company will continue to develop its business through its subsidiaries to be able to grow even bigger. In 2023, CPI is determined to expand its wings to explore more opportunities and new business potentials, especially in the Operational and Maintenance sector. This will certainly be possible with the full support of all the resources available at CPI and from CMNP as the parent of the Company's group.

PT CITRA MARGA NUSANTARA PROPERTINDO

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) merupakan entitas anak dari PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk yang bergerak di bidang perusahaan properti (apartemen, kondominium, kondotel, dan lainnya) serta pengembangan properti di sepanjang koridor dan jaringan jalan tol Citra Marga *Group* yang strategis guna memberikan dukungan maksimal untuk mendorong kemajuan anak usaha/afiliasi Citra Marga *Group*. CMNPro berusaha memberikan keuntungan tidak hanya secara *financial* namun juga secara nilai aset kepada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk termasuk pada anak-anak usaha dan perusahaan terafiliasi pada umumnya.

Salah satu bentuk kontribusi yang diberikan CMNPro pada Citra Marga *Group* adalah dengan menyediakan Gedung Kantor PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) yang berlokasi di Soreang, Bandung. Hal ini dilakukan demi kelancaran operasional usaha dan pengembangannya. CMNPro membidik beberapa peluang dalam partisipasi pengembangan properti di kawasan sepanjang koridor dan jaringan jalan tol, baik yang berada di dalam kota maupun di luar kota Jakarta. Sampai dengan tahun 2023 PT CMNPro telah memiliki aset yang berada di Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung, dan lainnya. Diiringi penjajakan oleh beberapa calon mitra strategis yang tertarik untuk bersama-sama mengembangkan bisnis properti adalah merupakan langkah positif dalam mewujudkan realisasi CMNPro sebagai mitra bisnis yang diperhitungkan dalam pengembangan usaha properti.

TARGET BISNIS CMNPRO ANTARA LAIN:

1. Jual beli sewa aset properti;
2. Menjadi mitra bisnis dalam pengembangan usaha properti; dan
3. Memberikan kontribusi kepada PT CMNP Tbk untuk mendukung operasional maupun pengembangannya.

PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro) is a subsidiary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk that engages in property business (Apartment, Condominium, Office Building, Condotel, and others) as well as property development throughout the toll road corridor and network operated by Citra Marga Group which is strategic in order to provide a maximum support and to encourage the development of subsidiary/ affiliation of Citra Marga Group. CMNPRo to not only strives provide financial benefit for PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk, but also for its subsidiaries and affiliated companies in general.

One of CMNPro contributions to Citra Marga Group is by providing Office Building, one of which is the Office Building of PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) which is located in Bandung. This was provided in order to support the continuity of business operational and development. CMNPro is targeting several opportunities to participate in property development throughout toll road corridor and network, both inside and outside of Jakarta. As of 2022, PT CMNPro owned assets in Jakarta, Banten, Surabaya, Bandung, and so on. Accompanied by the trial of several candidates of strategic partners who are interested to develop property business as a positive step to realize CMNPro as a recognized business partner in the development of property business.

THE BUSINESS TARGETS OF CMNPRO ARE:

1. Property asset sales, purchase, and rent;
2. Becoming business partner in the development of property business; and
3. Contributing to PT CMNP Tbk to support their operations and development.

PT GIRDER INDONESIA

Pembangunan infrastruktur merupakan bagian dari percepatan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mana mewujudkan terciptanya konektivitas secara lebih merata di tanah air dimana dengan adanya pembangunan infrastruktur yang masih dapat menurunkan biaya logistik, meminimalisir ketimpangan sosial yang terjadi akibat kesenjangan ekonomi di Indonesia dengan harapan terciptanya pertumbuhan ekonomi guna mencapai negara maju.

Infrastructure development is a part of an effor to accelerate the improvement of quality of life of the community in order to achieve a more prevalent connectivity across the nation. Massive infrastructure development can reduce expenses for logistics, minimize social inequality due to economic gap in Indonesia and strive to realize economic development and to become an advanced country.

Banyaknya permintaan akan kebutuhan pelaksanaan konstruksi, pemakaian beton pracetak adalah pilihan yang sampai saat ini masih paling tepat dan bahkan terus berkembang. Kegiatan infrastruktur yang merupakan bagian dari pembangunan nasional pun kembali menjadi prioritas utama Pemerintah.

With the massive demands for constructions, pre-cast concrete remains as the most favorable choice and the demand continues to increase. Infrastructure construction, which is a part of national development has become the major priority of the Government.

PT Girder Indonesia (GI) merupakan anak perusahaan Perseroan yang bergerak dalam dunia konstruksi berbasis produk beton, sebagai kontraktor spesialis jalan dan jembatan beton. Berpengalaman sejak tahun 2000, serta memiliki kompetensi dan sumber daya di bidang jembatan khususnya beton pracetak, PT Girder Indonesia berkomitmen menjadi penyedia jasa *girder fabricator* termasuk *prestressing* dan *erection* serta *engineering value* yang mampu memberikan solusi teknis di lapangan dan bahkan sampai dengan efisiensi *design engineering*. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor, PT Girder Indonesia juga telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2016, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja BS OHSAS 18001:2007, dan OHSAS.

PT Girder Indonesia (GI) is a subsidiary of the Company that engages in construction industry that offers precast products, as a contractor specializing in precast roads and bridges. Having experience since 2000, and possessing competency and resources in bridges, particularly in precast concrete, PT Girder Indonesia is committed to become the provider of girder fabricator service, including prestressing and erection as well as engineering value which is able to provide technical solution in the field and even to the efficiency of design engineering. As a company that engages in contractor field, PT Girder Indonesia has also acquired ISO 9001 – 2015 (Quality Management System) certification, ISO 14001:2015 Environmental Management System, ISO 45001:2016 Occupational Health and Safety Management System BS OHSAS 18001 : 2007 and OHSMS.

Menyikapi tuntutan tersebut serta berbagai prospek peluang bisnis, PT Girder Indonesia (GI) memberikan pelayanan terbaik dalam menjadi bagian dari upaya pemerintah dan pihak investor dalam meningkatkan kemampuan infrastruktur di Indonesia serta sebagai penunjang pengembangan usaha Perseroan.

Responding to these challenges and business opportunities, PT Girder Indonesia (GI) provides the best services as a part of the efforts of the government and investors to improve infrastructures capabilities in Indonesia as well as to support the Company's business development.

Kualitas pekerja profesional siap untuk melayani masyarakat dan memberikan hasil terbaik untuk Perseroan. Saat ini PT Girder Indonesia telah memiliki beberapa sumber daya untuk menunjang kebutuhan proyek yang dilaksanakan antara lain:

PT Girder Indonesia's professional employees are ready to serve the public and provide the best results to the Company. Currently, PT Girder Indonesia owned several resources to support its project needs, such as:

- *Workshop* di Rorotan (dalam tahap pengembangan)
- Launching Gantry
- *Hyap Crane* kap. 3 ton
- *Roughter Crane* kap. 25 ton
- *Crawler Crane* kap. 50 ton
- *Bar Bender & Cutter*, Genset 17.5/30/60 Kva.
- *Hydraulic Jack* kapasitas. 100 tons + Accessories

- Workshop in Rorotan (under development)
- Launching Gantry
- Hyap Crane, 3-tons capacity
- Roughter Cranne, 25-tons capacity
- Crawler Crane, 50-tons capacity
- Bar Bender & Cutter, Genset 17,5/30/60 Kva
- Hydraulic Jack 100 tons capacity + Accessories

- *Stressing Abutment*
- Alat Ukur GTS 255N & Auto level AT-B4
- *Concrete Bucket & Concrete Vibrator*
- *Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culvert*
- *Office & Storage Container 20 Feet*
- *Submersible Pump*
- Tangki BBM
- *Jack Hammer*

Pembuatan Girder Langsung di Lapangan

Pada saat melakukan pekerjaan proyek, GI memproduksi dan memproses pembuatan Girder langsung di lapangan, hal ini agar pekerjaan konstruksi dapat lebih efisien. Adapun persiapan dan proses pekerjaan yang dilakukan, antara lain:

1. **Persiapan dan Mobilisasi:** melakukan persiapan dan pengiriman *moulding set, bar bender* dan *cutter, concrete vibrator, genset, service crane* dan membuat *concrete stressing bed* di *casting yard* lokasi proyek.
2. **Fabrikasi Girder:** melakukan pekerjaan bongkar pasang *moulding set*, potong bengkok dan pasang besi beton, pemasangan *pre-stress tendon*, pengecoran dan *finishing.*
3. ***Prestressing*:** melakukan penarikan kabel prategang dan *grouting.*
4. ***Delivery & Erection*:** melakukan pengiriman girder baik segmental maupun monolit dan melakukan pemasangan girder sampai diletakkan di atas *bearing pad.*

Selain memproduksi PC Girder, PT Girder Indonesia juga dapat memproduksi material *precast* lainnya seperti *Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate*, dan lainnya.

- Stressing Abutment
- GTS 255N Measurement Tool & Auto level AT-4
- Concrete Bucket & Concrete Vibrator
- Formwork PC-I Girder, PC-U Girder, Box Girder, U-Ditch, Box Culver
- Office & Storage Container 20 Feet
- Submersible Pump
- Fuel Tank
- Jack Hammer

Girder Fabrication Direct On-Site

During the project construction, GI manufactured and processed Girder fabrication directly on-site, this makes construction more efficient. The preparation and work manufacturing processes are:

1. **Preparation and Mobilization**: preparing and delivering moulding set, bar bender and cutter, concrete vibrator, genset, service crane and manufacturing concrete stressing bed at the casting yard of project site.
2. **Girder Fabrication**: conducting overhaul on moulding set, bent cutting and installing steel concrete, installing pre-stress tendon, casting and finishing.
3. **Prestressing**: pulling and grouting of prestress cable.
4. **Delivery & Erection**: delivering girder, either segmental or monolith and installing girder until being placed above bearing pad.

Other than manufacturing PC Girder, PT Girder Indonesia can also manufacture other precast materials such as Voided Slab, U-Ditch, Sheet Pile, Square Pile, PC Plate, and others.

PROYEK – PROYEK TAHUN 2023

Kegiatan Operasional tahun 2023:

Proyek-proyek yang sedang berlangsung penyelesaian tahun 2023.

PROJECTS IN 2023

Operational activities in 2023:

Ongoing projects in 2023.

Proyek Cisumdawu 5B

Cisumdawu 5B Project

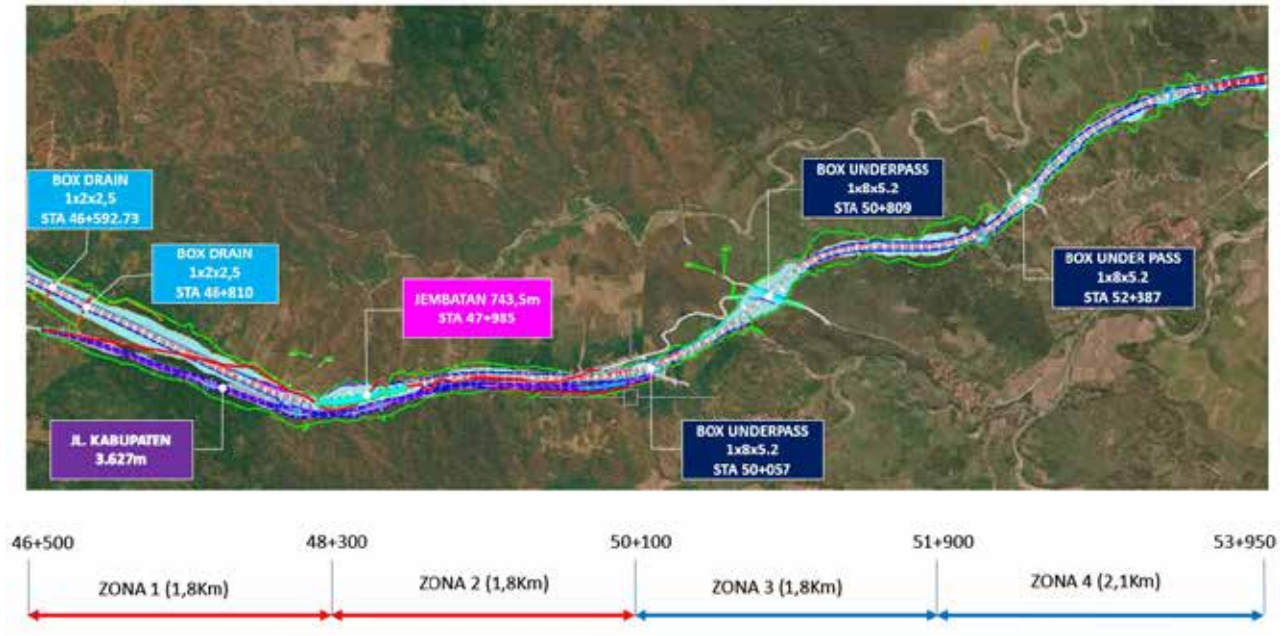

Proyek Cisumdawu 6A

Cisumdawu 6A Project

Proyek Tol Depok-Antasari

Depok-Antasari Toll Road

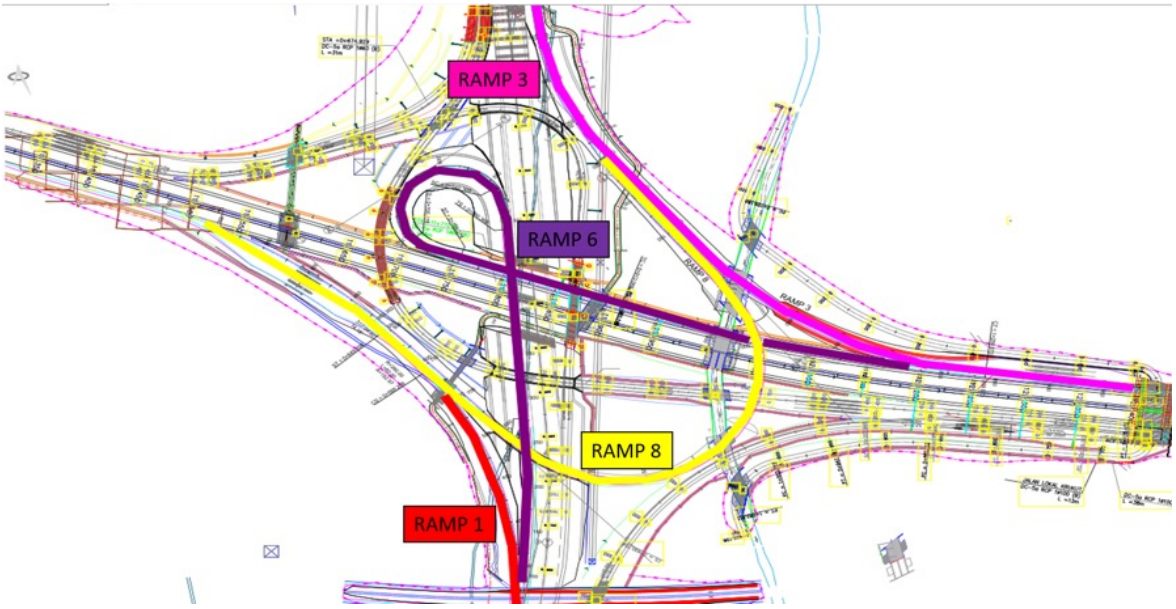

IC Krukut

Proyek HBR II

HBR II Project

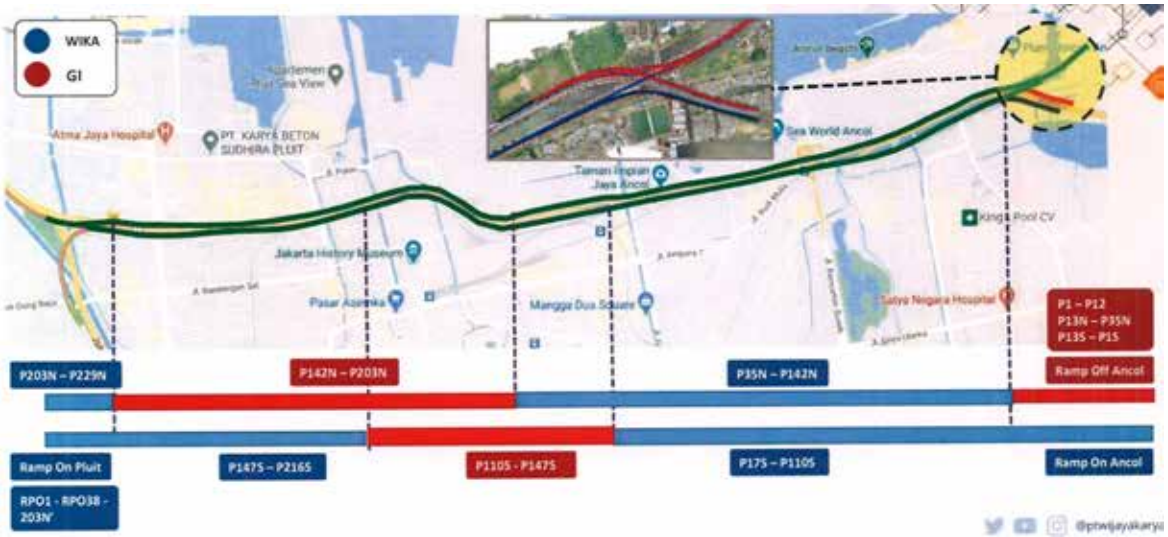

Proyek Papanggo

Papanggo Project

GERBANG TOL PAPANGGO
TINGGI MAKS. 4,2 m
2,9m
4,2m
TINGGI MAKS 4.200 mm
GERBANG
TOL
TEMPELKAN
E-TOL

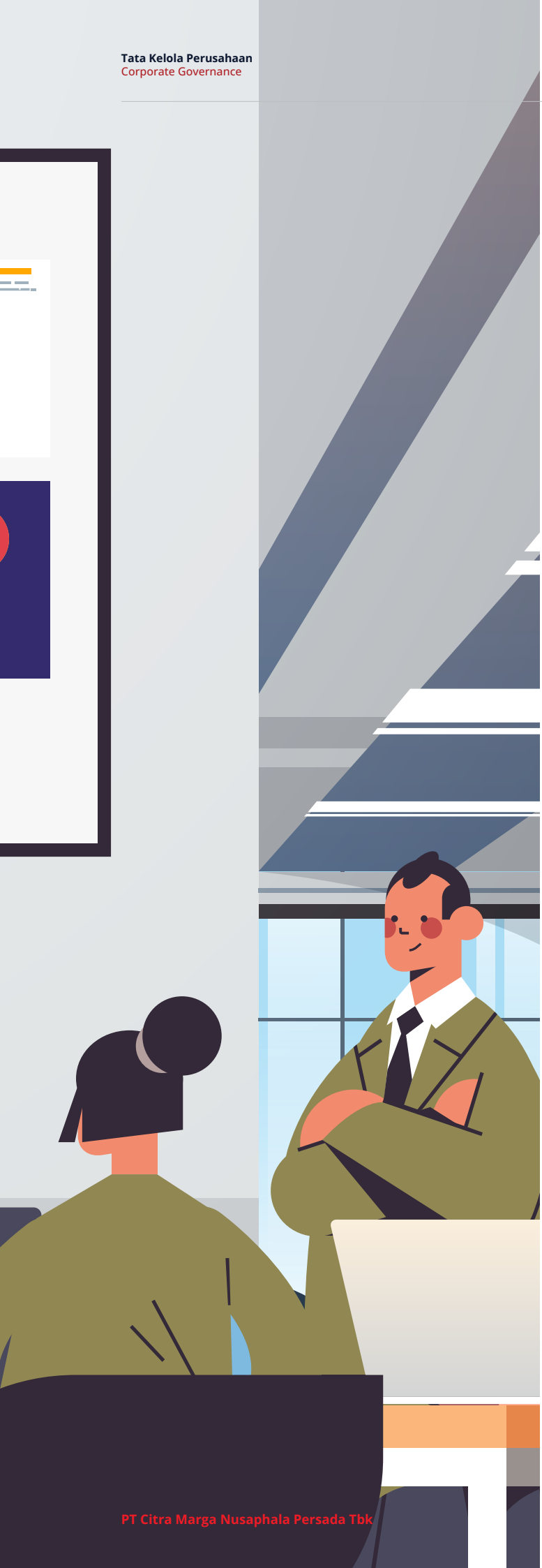

08

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan dan konsisten dapat mendukung kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur, dan budaya Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Continuous and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) can support business activities as well as strategic policies in establishing a system, structure, and culture of the Company that can provide added value for all stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkesinambungan dan konsisten dapat mendukung kegiatan usaha serta kebijakan strategis dalam membentuk sistem, struktur, dan budaya Perseroan yang mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam mengimplementasikan praktik GCG yang baik, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan undang-undang dan ketentuan yang berlaku. Implementasi prinsip-prinsip GCG yang baik dan selaras dengan perkembangan bisnis merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis, memperkuat ketahanan bisnis dalam menghadapi ketatnya persaingan serta menjadi pondasi yang kuat dalam hubungan antara Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan selalu berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG yang baik dalam setiap kegiatan usaha yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian serta Kesetaraan, dan Kewajaran untuk dapat memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan melalui proses pengambilan keputusan dan kontrol yang tepat sehingga dapat memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan serta mendukung tercapainya bisnis yang berkelanjutan.

As a public company, the Company realizes the importance of continuous and consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) to support its business activities and strategic policies in the establishment of corporate systems, structures, and cultures that can provide added values to all stakeholders. In the implementation of GCG practices, the Company always complies with the prevailing law and regulations. A proper and harmonious implementation of GCG principles is one of the important factors in dealing the dynamic business environment, strengthening business resilience amidst the competitive challenges and functions as a strong foundation of the relationship between Employees, Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders.

The Company is always committed to implement GCG principles in every business activity, which includes Transparency, Accountability, Responsibility, Independency as well as Fairness and Equality in order to ensure that the Company's strategies are carried out through appropriate decision making and control processes that can accommodate the interests of all stakeholders as well as support the achievement of sustainable business.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Undang–undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyebutkan bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS, Direksi dan Dewan Komisaris saling menghormati tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Organ Perseroan dibangun untuk menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dapat berjalan dengan efektif dengan peran dan tanggung jawab yang jelas sehingga tercipta mekanisme kontrol *check and balance*.

RUPS merupakan pelaksana perusahaan yang memegang kekuasaan dan wewenang tertinggi dalam melakukan pengambil keputusan penting yang didasari pada kepentingan Perseroan sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang mewakili Pemegang Saham untuk melaksanakan fungsi pengawasan atas kebijakan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan serta nasehat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dengan itikad yang baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsinya. Sementara, Direksi merupakan Organ Perseroan yang menjalankan tindakan kepengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan serta bertanggung jawab mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Corporate Governance Structure

The Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies stipulates that a Company Organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS, Board of Directors and Board of Commissioners respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company organs were established to ensure that corporate governance principles are implemented effectively through a clear duties and responsibilities so that a check and balance control mechanism can be established.

The GMS is a Company organ with the highest power and authority to make important decisions based on the Company's interests, while the Board of Commissioners is a company organ that represents the Shareholders to exercise supervisory functions on the Company's policies implemented by the Board of Directors and to provide directions as well as advices to the Board of Directors in managing the Company with good faith, full of prudence and responsibilities in carrying out their functions. Then, the Board of Directors is a Company organ that carries out management actions to achieve the Company's vision and mission for the Company's best interests as well as responsible to represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

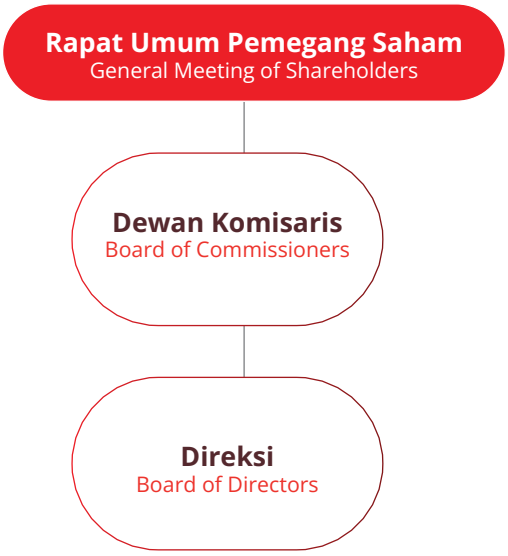

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan bagian dalam Perseroan yang memiliki kuasa atas segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi. Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan keuangan dan tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki fungsi yang sangat penting sebagai wadah bagi Pemegang Saham dalam hal menyampaikan suara ketika ingin mengambil suatu keputusan terutama ketika para pemegang saham menentukan kebijakan Perseroan dan RUPS merupakan bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan Perseroan selama tahun berjalan. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai manajemen Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 9 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham terbagi dalam 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan wajib diadakan setiap tahun dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar.

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu pada tanggal 15 Juni 2023.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tanggal 15 Juni 2023 Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun buku 2022 dan RUPSLB Tahun 2023 yang dihadiri oleh pemegang saham:

1. **RUPST** sebanyak 5.379.981.126 (Lima Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Seratus Dua Puluh Enam) lembar saham atau 98,98% (Sembilan Puluh Delapan Koma Sembilan Puluh Delapan Persen).
2. **RUPSLB** sebanyak 5.379.978.516 (Lima Miliar Tiga Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Tujuh Puluh

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a Company organ with higher authority than the Board of Commissioners or Board of Directors. The General Meeting of Shareholders has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, to approve the amendment of Articles of Association, as well as to approve the financial and annual report.

The General Meeting of Shareholders has an important function as a forum for Shareholders in expressing their opinion before making a decision, especially in the establishment of Company policy. The GMS is also a form of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors to Shareholders in their supervision and management of the Company during the year. The GMS is also a forum for legitimate shareholders to obtain information regarding the Company's management.

Pursuant to Article 9 of the Company's Articles of Association, the General Meeting of Shareholders is divided into 2 (two), which are the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Annual General Meeting of Shareholders is required to be held at least 6 (six) months after the Company's fiscal year ended, while the Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held at any time based on the Company's needs by considering the prevailing laws and regulations, as well as the Articles of Association.

Throughout 2023, the Company has held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on Juni 15, 2023.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

On June 15, 2023, the Company held the AGMS of 2022 Fiscal Year and the EGMS of 2023 Fiscal Year which were attended by shareholders:

1. **AGMS** with 5,379,981,126 (Five Billion Three Hundred Seventy Nine Million Nine Hundred Eighty One Thousand One Hundred Twenty Six) shares or 98.98% (Ninety Eight Point Ninety Eight Percent).

2. **EGMS** with 5,379,978,516 (Five Billion Three Hundred Seventy Nine Million Nine Hundred Seventy Eight Thousand

Delapan Ribu Lima Ratus Enam Belas) lembar saham atau 98,98% (Sembilan Puluh Delapan Koma Sembilan Puluh Delapan Persen).

Five Hundred Sixteen) shares or 98.98% (Ninety Eight Point Ninety Eight Percent).

Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Rencana dan pelaksanaan RUPST dan RUPSLB telah tertuang dalam surat Perseroan yang telah disampaikan ke OJK. Pengumuman, Pemanggilan RUPS dan Ringkasan Risalah Hasil RUPST dan RUPSLB telah diumumkan pada situs web Bursa Efek Indonesia (IDXnet) dan situs web Perseroan, dengan detail pelaksanaan sebagai berikut:

The organization of the AGMS and EGMS was based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of GMS in Public Company and the Company's Articles of Association. The plan and organization of the AGMS and EGMS have been informed to OJK. The GMS Announcement, Invitation, and Minutes Meeting of the AGMS and EMGS Resolutions have been announced in the Indonesian Stock Exchange (IDXnet) and the Company's website, with the following details:

Tanggal Date	**Tahapan** Stage	**Uraian** Description
2 Mei 2023 May 2, 2023	Pemberitahuan Rencana RUPS GMS Notification	Surat ke OJK No. 209/DIR-HK.05/V/2023, tembusan PT Bursa Efek Indonesia (Bursa), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan PT Raya Saham Registra. Letter to OJK No. 209/DIR-HK.05/V/2023, with a copy to PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and PT Raya Saham Registra.
9 Mei 2023 May 9, 2023	Pengumuman RUPS GMS Announcement	• Surat ke OJK No. 229/DIR-HK.05/V/2023 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 229/DIR-HK.05/V/2023 • Website of Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
24 Mei 2023 May 24, 2023	Pemanggilan RUPS GMS Invitation	• Surat ke OJK No. 266/DIR-HK.05/V/2023 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 266/DIR-HK.05/V/2023 • Website of Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
15 Juni 2023 June 15, 2023	Pelaksanaan RUPS GMS Organization	RUPS dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 15 Juni 2023 pukul 10.00 WIB bertempat di Gedung CMNP, lantai 3 Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara 14350. The GMS was held on Tuesday, June 15, 2023 at 10.00 WIB at floor 3 of CMNP Building, Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta Utara 14350.
19 Juni 2023 June 19, 2023	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS Minutes Summary	• Surat ke OJK No. 312/DIR-HK.05/VI/2023 • Situs web Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Situs web penyedia e-RUPS https://easy.ksei.co.id/ • Situs web Perseroan www.citramarga.com • Letter to OJK No. 312/DIR-HK.05/VI/2023 • Website of Indonesia Stock Exchange and Financial Services Authority https://spe.ojk.go.id/idxnet/ • Website of e-GMS provider https://easy.ksei.co.id/ • Website of the Company www.citramarga.com
14 Juli 2023 July 14, 2023	Berita Acara RUPS GMS Minutes	Surat ke OJK No. 340/DIR-HK.05/VII/2023 Letter to OJK No. 340/DIR-HK.05/VII/2023

Adapun mata acara dan hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang telah dipublikasikan adalah sebagai berikut:

As for the agenda and resolutions of the AGMS and EGMS which have been published are as follows:

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
RUPST AGMS	
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. Approval on the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2022, and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2022 fiscal year.	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor 00691/2.1051/AU.1/10/1091-2/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. 1. Approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Partners in accordance with the Independent Auditor No. 00691/2.1051/AU.1/10/1091-2/1/IV/2023 on April 27, 2023 with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022, as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2022 fiscal year. 2. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022 as well as the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2022 fiscal year, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties throughout 2022 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
2. Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval on the proposal for the use of the Company's Net Profits in the fiscal year ended on December 31, 2022.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 sebesar Rp934.586.111.143 (Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Enam Juta Seratus Sebelas Ribu Seratus Empat Puluh Tiga Rupiah), sebagai berikut: a. Sebesar Rp23.364.652.779 (Dua Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Enam Ratus Lima Puluh Dua Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Sembilan Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022, akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; dan b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2022 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Approved the use of the Company's Net Profits in 2022 fiscal year of Rp934,586,111,143 (Nine Hundred Thirty Four Billion Five Hundred Eighty Six Million One hundred Eleven Thousand One Hundred Forty Three Rupiah), as follows: a. A total of Rp23,364,652,779 (Twenty Three Billion Three Hundred Sixty Four Million Six Hundred Fifty Two Thousand Seven Hundred Seventy Nine Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profits in the fiscal year of 2022, to be allocated as reserve funds which usage have been determined, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company; and b. The remaining Net Profits of the Company in 2022 fiscal year after being allocated to reserve funds will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Appointment of the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2023.	1. Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kerjasamanya selama ini. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan b. Menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 1. Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountant who have audited the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022 with sincere gratitude for their services and cooperation so far. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023; and b. Determine the honorarium for the appointed Public Accountant, including the requirements for the appointment.

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
4. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT-HMETD) Tahun 2020. Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with pre-emptive rights (LPO II-HMETD) Year 2020.	Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II-HMETD) Tahun 2020. Approved the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with pre-emptive rights (PUT II-HMETD) Year 2020.
RUPSLB EGMS	
1. Persetujuan Atas Rencana Perseroan untuk Melakukan Penawaran Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (Dua Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima) lembar saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approval of the Company's Plan to Conduct a Limited Public Offering III (LPO III) of a maximum of 2,232,846,365 (Two Billion Two Hundred Thirty Two Million Eight Hundred Forty Six Thousand Three Hundred Sixty Five) shares with Pre-emptive Rights .	1. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) sebanyak-banyaknya 2.232.846.365 (Dua Miliar Dua Ratus Tiga Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Puluh Enam Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Lima) lembar saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dan untuk selanjutnya memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan PUT III. 2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk: a. Melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III, selanjutnya menyatakan dan menyusun kembali perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan berdasarkan hasil pelaksanaan PUT III tersebut ke dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris. b. Mengajukan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan tersebut. 1. Approved the Company's plan to increase capital through a Limited Public Offering III (LPO III) of a maximum of 2,232,846,365 (Two Billion Two Hundred Thirty Two Million Eight Hundred Forty Six Thousand Three Hundred Sixty Five) shares with Pre-emptive Rights (HMETD), in accordance with Financial Services Authority Regulation Number: 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning the Increase of Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights, and to grant full authority and power to the Company's Board of Directors to carry out the LPO III. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors to: a. Carry out the addition of issued and fully paid-up capital by issuing new shares in deposits based on the results of the LPO III, then to declare and re-organize the amendments to the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the addition of the Company's issued and fully paid-up capital based on the results of the LPO III in a Notarial Deed. b. Submit notification of amendments to the Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to make necessary changes and/or improvements in for the notification to be received.

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
2. Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Management Composition.	1. Menyetujui usulan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. 2. Menerima pengunduran diri Bapak Eka Pria Anas dalam jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dan oleh karena itu memberhentikan dengan hormat Bapak Eka Pria Anas tersebut dari masa jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan ucapan Terima Kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdiannya selama menjabat dalam Perseroan. 3. Mengangkat Ibu Olivia Allan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024. 4. Sehubungan dengan pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut di atas, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024, sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Feisal Hamka Komisaris Independen : Dionisius Widijanto Komisaris Independen : Olivia Allan **Direksi** Direktur Utama : Fitria Yusuf Direktur Independen : Hasyim Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: a. Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan b. Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan/atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi. 1. Approved the proposal to change the Company's Management Composition. 2. Approved the resignation of Mr. Eka Pria Anas from his position as the Company's Independent Commissioner, and thus respectfully dismiss Mr. Eka Pria Anas from his position as the Company's Independent Commissioner, with the utmost appreciation for his services and devotion to the Company. 3. Appointed Mrs. Olivia Allan as the Company's Independent Commissioner effectively as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2024. 4. In relation to the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners above, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year of 2024 is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Feisal Hamka Independent Commissioner : Dionisius Widijanto Independent Commissioner : Olivia Allan **Board of Directors** President Director : Fitria Yusuf Independent Director : Hasyim Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Approved to delegate power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to: a. Declare and re-organize the decision on the changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as stipulated in the Meeting in a Notarial Deed; and b. Report the changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as stipulated in the meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with a Notary or with anyone as deemed necessary, to provide and/or request necessary information, make or request to be made and signing deeds, letters and documents that are required, in short, to take all necessary actions to fulfill the above-mentioned purpose without exception and if an action requires higher authority, such authority is already granted along this resolution, thus, for one or another, such authority is no longer required.

RUPST dan RUPSLB berjalan dengan lancar dan tertib, seluruh pemegang saham berperan aktif selama RUPST dan RUPSLB berlangsung. Sesuai dengan Berita Acara RUPST No. 36 dan Berita Acara RUPSLB No. 37 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. Notaris di Jakarta.

The AGMS and EGMS went smooth and orderly, all shareholders were actively involved in the AGMS and EGMS. In accordance with the Minutes of AGMS No. 36 and the Minutes of EGMS No. 37 dated June 15, 2023, made before Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H in Jakarta.

Penerapan RUPST dan RUPSLB Tahun Sebelumnya

Realization of the Previous Year's AGMS and EGMS

MATA ACARA AGENDA		HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
	RUPST AGMS	
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan Pengesahan atas Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021. Approval on the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021, including ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and Ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners in 2021 fiscal year.	Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sesuai dengan Laporan Auditor Independen No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022 dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021. Dengan disetujui Laporan Tahunan termasuk disahkannya Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2021, Rapat sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tersebut. Approved the Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021, and ratified the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Kosasih, Mulyadi, Tjahjo & Partners in accordance with the Independent Auditor No. 00517/2.1051/AU.1/10/1091-1/1/IV/2022 on April 26, 2022 with unqualified opinion regarding the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021, as well as the financial performance and the consolidated cash flows for the year that ended on that date, in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia, and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners throughout the fiscal year of 2021. With the approval of the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021\ and the ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners throughout fiscal year of 2021, the Meeting immediately granted full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioners of any management and supervision duties that were executed in the 2021 fiscal year, so far as such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.
2.	Persetujuan atas usulan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval on the proposal of the Company's Net Profits usage for the fiscal year ended on December 31, 2021.	Menyetujui penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2021 sebesar Rp709.337.387.862 (Tujuh Ratus Sembilan Miliar Tiga Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Dua Rupiah) sebagai berikut: a. Sebesar Rp17.773.434.697 (Tujuh Belas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) atau 2,50% (dua koma lima puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021, akan ditempatkan sebagai dana cadangan yang telah ditentukan penggunaannya, guna memenuhi ketentuan Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. b. Seluruh sisa Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021 setelah dikurangi dana cadangan akan ditempatkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Approved the use of the Company's Net Profits in 2021 fiscal year of Rp709,337,387,862 (seven hundred nine billion three hundred thirty seven million three hundred eighty seven thousand eight hundred sixty two rupiah), as follows: a. A total of Rp17,773,434,697 (Seventeen Billion Seven Hundred Seventy Three Million four Hundred Thirty Four Thousand Six Hundred Ninety Seven Rupiah) or 2.50% (two point fifty percent) of the Company's Net Profits in the fiscal year of 2021, to be allocated as reserve funds which usage have been determined, in order to comply with the provision of Article 22 of the Company's Article of Association juncto Number 40 in 2007 regarding Limited Liability Company. b. The remaining Net Profits of the Company in 2021 fiscal year after being allocated to reserve funds will be allocated as retained earnings which usage have not been determined.

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment on the Company's Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2022.	1. Menyetujui pemberhentian Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan sebagai Akuntan Publik Perseroan yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan b. Menetapkan honorarium Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya. 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan sebagaimana tersebut di atas kepada Direksi Perseroan. 1. Approved the dismissal of Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners as the Company's Public Accountants who have audited the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on December 31, 2021. 2. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accountant who are registered in the Financial Service Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2022; and b. Determine the honorarium of the appointed Public Accountant, including the requirements for the appointment. 3. Delegated power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate their authority to appoint the Public Accountant as mentioned above to the Company's Board of Directors.
4. Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II-HMETD) Tahun 2022. Approval on the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with pre-emptive rights (PUT II-HMETD) Year 2022.	Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II-HMETD) Tahun 2022. Approved the Realization Report of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with pre-emptive rights (PUT II-HMETD) Year 2022.

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
RUPSLB EGMS	
1. Persetujuan Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No. 15/ POJK.04/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik ("POJK No. 16/ POJK.04/2020"). Approval on the Amendment of the Company's Articles of Association to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK No. 15/POJK.04/2020") and the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Organization of Electronic General Meeting of Shareholders in Public Companies ("POJK No. 16/POJK.04/2020")	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran dasar Perseroan yaitu tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020 (Dua Ribu Dua Puluh) berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. 2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: a. Menyatakan dan menyusun kembali perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta serta melakukan tindakan-tindakan menghadap kepada Notaris, menandatangani akta dan/atau dokumen lain yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, satu dan lain dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang dianggap baik dan berguna oleh Direksi Perseroan. b. Mengajukan permohonan persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya keputusan tentang perubahan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan ke dalam 1 (satu) akta yang telah diputuskan dalam Rapat pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan, dan jika diperlukan berhak membuat perubahan dan/ atau perbaikan dalam bentuk yang bagaimanapun juga yang diperlukan untuk disetujuinya dan/atau diterimanya permohonan tersebut. 1. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purposes, objectives and business activities to be adjusted with the Indonesia Standard Industrial Classification (KLBI) Year 2020 (two thousand and twenty) based on the prevailing laws and regulations. 2. Approved to delegate power and full authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to: a. Declare and re-organize the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in the Meeting, including but not limited to re-organize all provisions within the Company's Articles of Association within 1 (one) deed as well as carrying out necessary actions such as visiting Notary, signing the deed and/or other documents that are required for the amendment of the Company's Articles of Association, in one or more words and sentences that are considered as favorable and useful for the Company's Board of Directors. b. b. Request approval and/or report the amendment of the Company's Articles of Association to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or registering and/or causing the registration of the resolution to the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association including but not limited to re-organize all provisions within the Company's Articles of Association into 1 (one) deed as determined in the Meeting to institutions with the relevant authority, and if necessary, making changes and/or improvement in any form that are required for the request to be approved and/or received.

MATA ACARA AGENDA	HASIL KEPUTUSAN RESOLUTION
2. Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval on the Changes of the Company's Management.	1. Menyetujui usulan perubahan Pengurus Perseroan. 2. Menerima pengunduran diri Bapak Bambang Hartadi dalam jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak diterimanya surat pengunduran diri, dengan ucapan terima kasih atas pengabdiannya selama menjabat dalam Perseroan. 3. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas jasa-jasa dan pengabdian mereka selama menjabat dalam Perseroan, sekaligus menyetujui untuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 4. Mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan susunan sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Feisal Hamka Komisaris Independen : Dionisius Widijanto Komisaris Independen : Eka Pria Anas **Direksi** Direktur Utama : Fitria Yusuf Direktur Independen : Hasyim Direktur Independen : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membagi tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. 6. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran gaji dan/atau honorarium dan tunjangan setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 7. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk: a. Menyatakan dan menyusun kembali keputusan tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah diputuskan dalam Rapat ke dalam suatu akta di hadapan Notaris; dan b. Memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana diputuskan dalam Rapat kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Untuk keperluan tersebut berhak menghadap kepada Notaris atau kepada siapapun yang dianggap perlu, memberikan dan atau meminta keterangan-keterangan yang diperlukan, membuat atau minta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat serta dokumen-dokumen yang diperlukan, singkatnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut di atas, tidak ada tindakan yang dikecualikan, dan jika untuk suatu tindakan diperlukan kuasa yang lebih khusus atau yang lebih tegas maka kuasa yang sedemikian itu dianggap kata demi kata telah tercantum dalam kuasa ini, sehingga untuk satu dan lainnya tidak diperlukan kuasa lagi. 1. Approved the proposal to change the Company's Management. 2. Approved the resignation of Mr. Bambang Hartadi from his position as the Company's Independent Director effectively as of the receipt of resignation letter, with the utmost appreciation for his services to the Company. 3. Respectfully dismiss all members of the Company's Board of Commissioners and Directors effectively as of the end of this Meeting, with the utmost appreciation for their services to the Company, as well as approved to grant full release and discharge of responsibilities (acquit et de charge) from their supervisory and management actions as the Company's Board of Commissioners and Directors during their terms, as long as their actions are reflected on the Company's Financial Statements of 2021 fiscal year that has been ratified on the Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year that ended on December 31, 2021. 4. Appointed the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with 3 (three) years terms effectively as of the closing of this Meeting with the following composition: **Board of Commissioners** President Commissioner : Feisal Hamka Commissioner : Dionisius Widjianto Independent Commissioner : Eka Pria Anas **Board of Directors** President Director : Fitria Yusuf Independent Director : Hasyim Independent Director : Djoko Sapto M. Mulyo 5. Approved to delegate authority to the Company's Board of Directors to segregate the duties and authorities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Article of Association. 6. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and/or honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners and Directors. 7. Approved to delegate power and authority with substitution rights to the Company's Board of Directors to: a. Declare and re-organize the decision on the changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as stipulated in the Meeting in a Notarial Deed; and b. Report the changes of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition as stipulated in the meeting to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. For this purpose, the Board of Directors is entitled to meet with a Notary or with anyone as deemed necessary, to provide and/or request necessary information, make or request to be made and signing deeds, letters and documents that are required, in short, to take all necessary actions to fulfill the above-mentioned purpose without exception and if an action requires higher authority, such authority is already granted along this resolution, thus, for one or another, such authority is no longer required.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk menunjang pelaksanaan kinerja Direksi secara umum dan/atau khusus serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan *Good Corporate Governance* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan baik secara langsung maupun melalui rapat gabungan yang diselenggarakan dengan melibatkan Direksi untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dan langkah yang dibutuhkan dalam menghadapi kendala dan hambatan yang terjadi.

The Board of Commissioners is a Company organ with collective duties and responsibilities to supervise and to give advice to the Board of Directors to support the implementation of the Board of Directors general and/or specific duties as well as to ensure that the Company is implementing Good Corporate Governance in accordance with the prevailing law and regulations as well as the Company's Articles of Association. The advice is given directly to the Board of Directors or through joint-meeting that involves the Board of Directors to understand the management process and the required approaches to deal with existing issues and challenges.

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company's management policies implemented by the Board of Directors including the Company's development plans, the Company's annual work plan and budget, implementation of the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions.

Dalam hal melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, membentuk Komite-Komite dan Komite Audit untuk membantu mengawasi jalannya kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi atas setiap rekomendasi yang diberikan oleh komite dan Direksi.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith and prudent principles while supervising the management policies carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners establishes Committees and Audit Committee to assist the supervision of the Company's activities and periodically evaluates every recommendation provided by the committees and the Board of Directors.

Dewan Komisaris telah memiliki *Code of Conduct* sebagai acuan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya melakukan pembagian tugas di antara masing-masing anggota Dewan Komisaris agar secara khusus melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang tertentu, yang dituangkan baik dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris maupun dalam hasil keputusan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has a Code of Conduct as a reference in carrying out their supervisory duties of the Company's management by the Board of Directors. The Board of Commissioners segregates its duties among each member, specifically related to the supervision of certain fields, as stipulated both in the Board of Commissioners Decree and in the resolution of the Board of Commissioners Coordination Meeting.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan–keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, apabila semua Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dalam mengambil keputusan tindakan yang sangat *urgent*, dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan mengenai usulan yang dilakukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

The Board of Commissioners may take legal and binding decisions without holding a meeting if all members of the Board of Commissioners have been given written notification of such urgent decision, and all members of the Board of Commissioners have given their consent to the written proposal and signed the proposal.

Pada tahun 2023, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan, sebagaimana hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 15 Juni 2023.

In 2023, the Board of Commissioners' composition has changed following the resolution of the Company's EGMS on June 15, 2023.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan, sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners is:

Jabatan Position	Periode Period	
	6 Juli 2022 – 15 Juni 2023 July 6, 2022 – June 15, 2023	15 Juni 2023 – 31 Desember 2023 June 15, 2023 – December 31, 2023
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	Feisal Hamka
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eka Pria Anas	Olivia Allan

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen atau setara dengan 67% (enam puluh tujuh persen) dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Independent Commissioner

The Company has 2 (two) Independent Commissioners or equivalent to 67% (sixty seven percent) of the total members of the Board of Commissioners. Therefore, the Company has fulfilled the requirements of Financial Services Authority No. 33/POJK.03/2014 Concerning the Board of Directors and Board of Commissioners in Issuer or Public Company, where a public company is required to have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members Board of Commissioner.

Pada tahun 2023, Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang sesuai dengan hasil Keputusan RUPSLB tanggal 15 Juni 2023.

In 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners pursuant to the EGMS Resolutions on June 15, 2023.

Anggota Komisaris Independen Perseroan, sebagai berikut:

Members of the Company Independent Commissioner are as follows:

Jabatan Position	Periode Period	
	6 Juli 2022 – 15 Juni 2023 July 6, 2022 – June 15, 2023	15 Juni 2023 – 31 Desember 2023 June 15, 2023 – December 31, 2023
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	Dionisius Widijanto
	Eka Pria Anas	Olivia Allan

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengambil beberapa keputusan dan/atau persetujuan secara sirkuler yang tertuang dalam Persetujuan Dewan Komisaris dan Keputusan Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan:

- 3 (tiga) Persetujuan Dewan Komisaris.
- 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Meeting

In 2023, the Board of Commissioners has held 9 (nine) meetings and the Company's Board of Commissioners has taken a number of circular decision and/or approval as stipulated in the Board of Commissioners Approval and the Board of Commissioners Decree. Throughout 2023, the Board of Commissioners has issued:

- 3 (three) Board of Commissioners Approval.
- 6 (six) Board of Commissioners Decree.

Jabatan Position	**Periode Period** **1 Januari 2023 – 15 Juni 2023** January 1, 2023 – June 15, 2023	**Jumlah kehadiran** Attendance Rate	**Jabatan** Position	**Periode** Period **15 Juni 2023 – 31 Desember 2023** June 15, 2023 – December 31, 2023	**Jumlah kehadiran** Attendance Rate
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	4	Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eka Pria Anas	4	Komisaris Independen Independent Commissioner	Olivia Allan	5

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 8 (delapan) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Throughout 2023, 8 (eight) Coordination Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors have been held with the following attendance by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode** Period **1 Januari 2023 – 15 Juni 2023** January 1, 2023 – June 15, 2023	**Jumlah kehadiran** Attendance Rate	**Jabatan** Position	**Periode** Period **15 Juni 2023 – 31 Desember 2023** June 15, 2023 – December 31, 2023	**Jumlah kehadiran** Attendance Rate
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	3	Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	5
Komisaris Independen Independent Commissioner	Eka Pria Anas	3	Komisaris Independen Independent Commissioner	Olivia Allan	5
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	3	Direktur Utama PresidentDirector	Fitria Yusuf	5
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	3	Direktur Independen Independent Director	Hasyim	5
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	3	Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	5

Pelaksanaan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar, termasuk syarat penyampaian undangan/ panggilan rapat yang disampaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kalender sebelum rapat diadakan kecuali dalam keadaan

The organization of the Coordination Meeting between the Company's Board of Commissioners and Board of Directors always considers the provisions in the Articles of Association, including the requirement to deliver a meeting invitation within 7 (seven) calendar days before the meeting except for

sangat penting dan mendesak dapat disampaikan sebelum waktu 7 (tujuh) hari kalender atau sekurangnya 2 (dua) hari kalender sebelum rapat diadakan.

Kuorum kehadiran rapat Dewan Komisaris Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan harus dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Dewan Komisaris dan lebih dari 50% (lima puluh persen) anggota Direksi.

important and urgent matters, the invitation can be delivered before 7 (seven) calendar days or at least 2 (two) calendar days before the meeting.

The attendance quorum for the Company's Board of Commissioners meeting must be attended by more than 50% (fifty percent) of the Board of Commissioners members and the Coordination Meeting of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has to be attended by more than 50% (fifty percent) of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively.

Komite-Komite di Perseroan
Committees in the Company

KOMITE AUDIT

Tujuan umum Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan tujuan membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan secara efektif dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Dalam melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mempunyai tata cara dan prosedur kerja yang tercantum dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit. Komite Audit diwajibkan bertindak secara independen sesuai dengan pedoman piagam Komite Audit dan Komite Audit wajib menandatangani pernyataan yang menyatakan independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas Komite Audit antara lain berkomunikasi dengan KAP dan pengawas independen lainnya yang berkaitan dengan proses dan hasil pemeriksaan dan dengan persetujuan dan/atau melalui Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan pihak luar untuk melakukan pemeriksaan yang bersifat khusus.

Secara umum tugas dan bertanggung jawab Komite Audit salah satunya yaitu melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree. The general purpose of its establishment is to assists and facilitates the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions effectively and in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Work Procedures. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner and the Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners as well as responsible directly to the Company's Board of Commissioners.

In carrying out its authorities, duties, and responsibilities, the Audit Committee has a manual or work procedure as stipulated in the Audit Committee Charter. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is required to act independently in accordance with the Audit Committee Charter and the Audit Committee is required to sign an independency statement. The duties and responsibilities of the Audit Committee are to communicate with Public Accounting Firm and other independent supervisors related to audit processes and results and with approval and/or through the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external parties to conduct specific audits.

In general, one of the Audit Committee's duties and responsibilities is to review financial information issued by the Company to the public and/or to the authority such as financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information, reviewing the Company's compliance on Capital Market Regulations and other regulations

peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan KAP atas jasa yang diberikannya. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh Komite Audit tahun 2023 telah sesuai dengan piagam *charter* Komite Audit.

related to the Company's business activities as well as providing an independent opinion in the event of different opinion between the management and Public Accounting Firm on their services. Every Audit Committee's activity in 2023 has been carried out in accordance with the Audit Committee Charter.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit selalu mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan, dan rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

In carrying out its duties, the Audit Committee holds regular meetings at least once in 3 (three) months, and the Audit Committee Meeting can only be held if attended by more than ½ (one half) of its members.

Pada tahun 2023, terjadi perubahan anggota Komite Audit, sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 tanggal 17 Juli 2023 tentang pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, dengan susunan menjadi sebagai berikut:

In 2023, the membership composition of the Audit Committee has changed pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 04/KPTS-DEKOM-HK.01/VII/2023 dated July 17, 2023 concerning the appointment of Audit Committee Chairman and Members, the current composition is as follows:

Jabatan Position	**Periode** Period		
	1 Januari 2023 – 22 Februari 2023 January 1, 2023 - February 22, 2023	**22 Februari 2023 – 17 Juli 2023** February 22, 2023- July 17, 2023	**17 Juli 2023 – 31 Desember 2023** July 17, 2023 - December 31, 2023
Ketua Chairman	Eka Pria Anas	Eka Pria Anas	Dionisius Widijanto
Anggota Member	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin	Rachmat Arifin
Anggota Member	Budi Pirngadi	Benny Hakim Setiawan	Benny Hakim Setiawan

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, selama tahun 2023 Komite Audit telah mengadakan rapat dengan Akuntan Publik, Divisi Satuan Pengawas Intern ("SPI") dan Divisi terkait lainnya sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran masing-masing anggota Komite Audit, sebagai berikut:

To carry out its duties and responsibilities in 2023, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with Public Accountant, Internal Audit Unit ("IAU") and other related Divisions, with the following attendance of each Audit Committee member:

Jabatan Position	**Periode** | Period	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**Periode** | Period	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate	**Periode** | Period	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
	1 Januari 2023 – 22 Februari 2023 January 1, 2023 – February 22, 2023		**22 Februari 2023 - 17 Juli 2023** February 22, 2023 – July 17, 2023		**17 Juli 2023 – 31 Desember 2023** July 17, 2023 - December 31, 2023	
Ketua Chairman	Eka Pria Anas	-	Eka Pria Anas	2	Dionisius Widijanto	2
Anggota Member	Rachmat Arifin	-	Rachmat Arifin	2	Rachmat Arifin	2
Anggota Member	Budi Pirngadi	-	Benny Hakim Setiawan	2	Benny Hakim Setiawan	2

Pada tahun 2023 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti Komite Audit.

In 2023, the Audit Committee did not attend any education and/or training programs.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI ("KRN")

Sebagai bentuk implementasi terhadap *Good Corporate Governance* ("GCG"), Perseroan telah membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) sejak tahun 2007, sesuai dengan tujuannya untuk membantu Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen Perseroan, khususnya dalam memberikan pendapat profesional dan independen mengenai pemberian

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE ("RNC")

As a form of Good Corporate Governance ("GCG") implementation, the Company established the Remuneration and Nomination Committee (RNC) in 2007, in accordance with its purpose to assist the Company's Board of Commissioners in carrying out their supervisory function to the Company's management, especially in providing professional and independent advice regarding the remuneration and

remunerasi dan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak Perusahaan Perseroan.

Periode dan masa jabatan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berlaku sejak ditandatanganinya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang mana dalam tahun ini ditetapkan pada tanggal 5 Agustus 2020. Masa tugas anggota Komite Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Piagam Komite remunerasi dan nominasi Perseroan, rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan atau setiap waktu dalam keadaan mendesak apabila dianggap perlu.

Ketentuan mengenai Keanggotaan KRN diatur dalam Piagam KRN yang telah ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 tanggal 9 Agustus 2021, sebagai berikut:

1. Keanggotaan KRN terdiri dari beberapa orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya ditunjuk sebagai ketua dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Komite.
2. Sekretaris Komite dijabat secara *ex-officio* oleh Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia Perseroan dan dalam kedudukannya tersebut tidak mempunyai *voting rights* pada saat Rapat Komite. Sekretaris Komite sewaktu-waktu bilamana diperlukan dapat meninggalkan ruang Rapat Komite apabila terjadi pembahasan materi Rapat yang sifatnya *confidential*.
3. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan *Charter*/ Piagam Komite.
5. Pengangkatan dan Pemberhentian Komite diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab KRN sesuai dengan Piagam KRN, sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan serta rekomendasi tentang:
   a. Penilaian terhadap sistem penggajian dan pemberian tunjangan;
   b. Opsi yang diberikan, antara lain opsi atas saham;
   c. Sistem pensiun;
   d. Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan; dan
   e. Pembagian tantiem.
2. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Jumlah, susunan, dan kriteria bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan

nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors members.

The period and term of office for members of the Remuneration and Nomination Committee is effective as of the signing of the Board of Commissioners' Decree, which in this year was signed on August 5, 2020. The term of office of the Remuneration and Nomination Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Pursuant to the Company's Remuneration and Nomination Committee Charter, the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be held at least once in every month or at any time when deemed necessary.

The provisions regarding the RNC Membership are regulated in the RNC Charter that has been stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 55A/KPTS-DEKOM-HK.01/VIII/2021 dated August 9, 2021, as follows:

1. The RNC Membership consists of several members from the Board of Commissioners with one of them appointed as chairman, and assisted by the Corporate Secretary in carrying out their duties.
2. The position of Committee's Secretary is held in ex-officio by the Company's General Director and Director of Human Resources and the position has no voting rights in the Committee Meeting. The Committee Secretary can leave the meeting room at any time whenever there is a confidential discussion.
3. The Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and reports the implementation of their duties to the Board of Commissioners.
4. In carrying out their duties, the Committee refers to the prevailing constitutions and the Committee Charter.
5. Appointment and Dismissal of the Committee are decided in the Board of Commissioners Meeting.

The duties and responsibilities of the RNC according to the RNC Charter are as follows:

1. Preparing a remuneration and benefit system for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiaries, as well as providing recommendations on:
   a. Evaluation of payroll system and benefits;
   b. Given options, such as stock options;
   c. Retirement System;
   d. Compensation system and other benefits in terms of employee downsizing; and
   e. Distribution of bonus.
2. Reviewing and determining as well as providing recommendations on:
   a. The number, composition, and criteria of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

c. Penempatan nama-nama calon Dewan Komisaris dan Direksi pada anak perusahaan.

Susunan Komite KRN tahun 2023 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

c. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors in subsidiaries.

In 2023, there were no changes to the RNC composition, as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Eka Pria Anas	Ketua Chairman
Lena T Burhanudin	Anggota Member
Olivia Allan	Anggota Member

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI ("KMRI")

Sejak tahun 2007 Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Investasi ("KMRI") Perseroan yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap manajemen, khususnya dalam pengelolaan manajemen risiko dan investasi agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten.

Sesuai dengan Piagam KMRI sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KPTS-DEKOM-HK.00/XII/2010 tanggal 13 Desember 2010, tugas dan tanggung jawab KMRI sebagai berikut:

1. Menyusun sistem manajemen risiko Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas kepada risiko operasional Perseroan, risiko keuangan dan risiko hukum serta risiko yang pada umumnya dihadapi oleh sebuah Perusahaan jalan tol, yaitu risiko keterlambatan/tidak dilakukan penyesuaian kenaikan tarif tol, risiko proyek, risiko pencabutan hak pengusahaan jalan tol Pemerintah dan risiko makro pada umumnya.
2. Menyusun dan melakukan pemetaan (*mapping*) atas rencana-rencana investasi Perseroan, termasuk investasi Perseroan pada beberapa anak perusahaan atau investasi di mana Perseroan memiliki penyertaan dalam bentuk saham.
3. Mengkaji dan menentukan serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Aspek manajemen risiko;
   b. Aspek investasi dan anak dan perusahaan.

RISK MANAGEMENT AND INVESTMENT COMMITTEE ("RMIC")

Since 2007, the Company has established the Risk Management and Investment Committee ("RMIC") which is responsible to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions to the management, especially in risk management and investment so that the Company's management can be efficient and effective through a competent implementation of systems and supervisions.

Pursuant to the RMIC Charter, as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 07/KPTS-DEKOMHK.00/XII/2010 on December 13, 2010, the duties and responsibilities of KMRI are as follows:

1. Establishing a risk management system in the Company, including but not limited to the Company's operational risks, financial risks, and legal risks as well as the general risks faced by toll road companies, which are the risk of delay/nonenactment of toll fare adjustments, project risks, risk of toll road concession being revoked by the Government and macro risks in general.
2. Arranging and mapping the Company's investment plans, including the investment in subsidiaries or investments where the Company is involved in form of shares.
3. Reviewing and determining as well as providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Risk management aspect; and
   b. Investment and subsidiary aspect.

Susunan Komite KMRI tahun 2023 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

In 2023, there were no changes to the RMIC composition, as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Ketua Chairman	Feisal Hamka
Anggota Member	Olivia Allan
Anggota Member	Tinne Ratulangi

KOMITE *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* ("KCSR")

Dalam rangka pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* serta sebagai bentuk implementasi dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas terutama terhadap tanggung jawab sosial di lingkungan sekitar Perseroan, maka pada tahun 2013 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Perseroan yang bernama Komite *Corporate Social Responsibility* ("KCSR").

Tugas dan tanggung jawab KCSR sebagaimana tercantum dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KPTS-DEKOM-HK.00/VII/2013 tanggal 24 Juli 2013 tentang Piagam KCSR, sebagai berikut:

1. Merumuskan dan memperbarui visi, strategi dan pelaksanaan program CSR bagi Perseroan.
2. Menetapkan prinsip-prinsip yang mengatur kebijakan Perseroan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan menjadi panduan manajemen dalam pengambilan keputusan dan tindakan.
3. Mengawasi pengembang dan pelaksanaan sistem dan prosedur untuk memastikan pencapaian tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
4. Memastikan transparan yang diperlukan dan keterbukaan yang tepat dalam perilaku bisnis Perseroan dalam mencapai tujuan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
5. Mengawasi Program Perseroan yang berkaitan dengan CSR dan memastikan bahwa program tersebut terintegrasi dan diterapkan secara konsisten di seluruh organisasi.
6. Melakukan *review* tahunan dari program CSR yang terintegrasi untuk memastikan bahwa:
   a. Telah sesuai dengan hukum yang berlaku;
   b. Sesuai dengan standar nasional dan tren global; dan
   c. Konsisten dengan kebijakan Perseroan, pedoman dan tujuan CSR.
7. Meninjau kembali kebijakan Perseroan terhadap lingkungan, hak asasi manusia dan topik lain yang berkaitan dengan isu-isu tanggung jawab sosial.
8. Me-*review*, mengevaluasi dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas perubahan dalam Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan, di dalam area yang menjadi tanggung jawabnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITTEE ("CSRC")

In order to manage the company properly in accordance with the Good Corporate Governance principles and as a form of compliance with Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company, especially on social responsibility in a Company; therefore, in 2013, the Board of Commissioners established the Corporate Social Responsibility Committee ("CSRC") in the Company.

The duties and responsibilities of the CSRC as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 06/KPTS-DEKOM/VII/2013 on July 24, 2013 concerning CSRC Charter are as follows:

1. Formulating and updating the vision, strategies and organization of CSR programs for the Company.
2. Determining the principles that regulate the Company's policies regarding social and environmental responsibilities as a reference for the management in their decision making and actions.
3. Monitoring the development and implementation of systems and procedures to ensure the realization of the Company's social and environmental responsibilities.
4. Ensuring appropriate transparency and disclosure of the Company's business activities to realize the Company's objectives in social and environmental responsibilities.
5. Supervising the Company's CSR Programs and ensuring that the programs have been integrated and implemented consistently across the organization.
6. Conducting an annual review of the integrated CSR programs to ensure:
   a. The programs are in compliance with the prevailing law;
   b. The programs are in accordance with the national standards and global trends; and
   c. The programs are consistent with the Company's policies, guidelines and the purpose of CSR.
7. Re-evaluating the Company's policies regarding environment, human rights and other topics of social responsibility issues.
8. Reviewing, evaluating and providing recommendations to the Company's Board of Commissioners on the amendment of the Company's Business Conduct Guidelines, within its scope of responsibility.

9. Mengidentifikasi dan merekomendasikan program tambahan yang akan meningkat efektivitas dan peningkatan secara keseluruhan dalam kinerja dan citra perusahaan.
10. Mempertimbangkan topik lain yang sesuai.

9. Identifying and recommending additional programs to increase the effectiveness overall improvement of the Company's performance and images.
10. Considering other relevant topics.

Susunan Komite CSR tahun 2023 tidak ada perubahan yaitu sebagai berikut:

There were no changes in the CSR Committee's composition which was as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Ketua Chairman	Farid Hamka
Anggota Member	Fitria Yusuf
Anggota Member	Suarmin Tioniwar

Penilaian terhadap Kinerja Komite
Assessment of the Committee's Performance

Pada tahun 2023 Perseroan tidak melaksanakan Penilaian terhadap kinerja komite.

The Company did not conduct assessment on the committees' performance in 2023.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang menjalankan tugas kepengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas pengurusan Perseroan tersebut dilakukan oleh Direksi dengan mengambil kebijakan-kebijakan yang dianggap tepat dan beritikad baik. Direksi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan dan jalannya Perseroan yang dipimpinnya untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Perseroan di dalam maupun di luar.

The Board of Directors is a Company organ that carries out the management of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The management of the Company is carried out by the Board of Directors by implementing policies deemed appropriate in good faith. The Board of Directors has the duties, authorities and full responsibility to manage and run the Company under its direction for the interests and objectives of the Company as well as to represent and act for and on behalf of the Company inside and outside the court.

Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Dalam hal menjalankan tugasnya Direksi memiliki pedoman dalam mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan dan menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam *Code of conduct* dan Anggaran Dasar Perseroan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors acts carefully, cautiously and considers various critical aspects that are relevant to perform its duties. In carrying out its duties, the Board of Directors has guidelines in regulating the provisions of the Company's personnel and carrying out other actions, including the management and ownership of the Company, in accordance with the provisions stipulated in the Code of conduct and the Articles of Association of the Company set by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

Kewajiban Direksi Perseroan mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, menyiapkan waktu rencana pengembangan Perseroan, RKAP tahunan Perseroan dan termasuk rencana-rencana yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan.

The duties of the Board of Directors of the Company are to endeavor and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purposes and objectives as well as business activities, prepare the Company's development plan, the Company's annual RKAP and including plans related to the execution of the Company's business and activities.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur terdiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 3 (three) and a maximum of 5 (five) members, one of whom may be appointed as President Director.

Direksi diangkat oleh RUPS dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak ditutupnya RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The Board of Directors is appointed by the GMS for a period of 3 (three) years as of the closing of the GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Pada tahun 2023 susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagai berikut:

In 2023 the composition of the Company's Board of Directors has changed, as follows:

Jabatan Position	**Periode** Period	
	6 Juli 2022 – 15 Juni 2023 July 6, 2022 – June 15, 2023	**15 Juni 2023 – 31 Desember 2023** June 15, 2023 – December 31, 2023
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	Hasyim
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo

Rapat Direksi
Board of Directors Meeting

Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama berhalangan atau tidak hadir karena alasan apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Direksi akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi aslinya yang ditunjuk oleh para anggota Direksi yang hadir.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2023, Rapat Koordinasi Direksi Perseroan dilaksanakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali Rapat, dengan kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

The Board of Directors shall hold regular meetings at least 1 (once) a month and may be convened if attended by a majority of all members of the Board of Directors. The meeting shall be chaired by the President Director, in the event that the President Director is unavailable or absent for any reason whatsoever which need not be proven to a third party, then the Board of Directors meeting shall be chaired by one of the members of the BOD appointed by the members of the Board of Directors present at the meeting.

The Board of Directors is valid and eligible to make legal and binding decisions if more than 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Directors are present or legally represented in the meeting.

The Board of Directors may also adopt legal resolutions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board of Directors have approved the proposal in writing and signed the approval.

In 2023, the Coordination Meeting of the Board of Directors of the Company was held 27 (twenty seven) times, with the following attendance of each member of the Board of Directors:

Jabatan Position	**Periode** Period	**Jumlah kehadiran** Attendance Rate	**Periode Period**	**Jumlah Kehadiran** Attendance Rate
	1 Januari 2023 – 15 Juni 2023 January 1, 2023 – June 15, 2023		**15 Juni 2023 – 31 Desember 2023** June 15, 2023 – December 31, 2023	
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	8	Fitria Yusuf	19
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	8	Hasyim	19
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	8	Djoko Sapto M. Mulyo	19

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dengan Direksi

Work Relationship Between the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara umum, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi diarahkan untuk dapat menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sebagai organ Perseroan. Direksi bertugas menjalankan kegiatan operasional Perseroan dan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Direksi tersebut. Namun demikian, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi harus mengikuti prinsip-prinsip:

1. Dalam rangka menjaga independensi masing-masing organ Perseroan, setiap hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dalam rangka tugas dan tanggung jawab masing-masing merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Hubungan yang bersifat informal dapat saja dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Dewan Komisaris harus menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Berbagai hal yang menyangkut hubungan kerja sehari-hari antara Dewan Komisaris dengan Direksi, yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, panduan *Good Corporate Governance* serta dokumen ini akan diatur lebih lanjut sesuai kesepakatan antara Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri maupun kolegial dapat memperoleh akses informasi yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada informasi mengenai Anak Perusahaan.
4. Dalam hal permintaan informasi oleh Dewan Komisaris menyangkut Anak Perusahaan maka permintaan tersebut disalurkan melalui Direksi Perseroan. Merupakan wewenang Direksi Perseroan untuk meminta informasi tersebut dari Anak Perusahaan dengan kewenangannya sebagai Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris bersama-sama Direksi Perseroan secara periodik melakukan Rapat Koordinasi untuk membahas berbagai permasalahan yang menyangkut Perseroan.

In general, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is designed to fulfill their respective duties and functions as organs of the Company. The Board of Directors is in charge of running the Company's operational activities and the Board of Commissioners is in charge of overseeing the implementation of activities carried out by the Board of Directors. However, the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors must follow the principles of:

1. In order to maintain the independency of each organ of the Company, every relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to their respective duties and responsibilities is a formal relationship, meaning that it must always be based on a mechanism or correspondence that can be accounted for. Informal relationships may be carried out by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, but cannot be used as a formal policy prior to an accountable mechanism or correspondence.
2. The Board of Commissioners must respect the functions and roles of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. Various matters concerning the day-to-day working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, which have not been regulated by the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, the Good Corporate Governance guidelines and this document will be further regulated in accordance with the agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the principles of Good Corporate Governance.
3. Members of the Board of Commissioners either individually or collegially may obtain access to information related to the management of the Company including but not limited to information regarding Subsidiaries.
4. In the event that a request for information by the Board of Commissioners concerns a Subsidiary, the request shall be forwarded through the Company's Board of Directors. The Board of Directors is authorized to request such information from the Subsidiary with its authority as Shareholder.
5. The Board of Commissioners together with the Board of Directors of the Company periodically holds Coordination Meetings to discuss various issues concerning the Company.

Dalam Rapat Koordinasi tersebut, Komisaris Utama atau Direktur Utama berperan sebagai pimpinan rapat. Dalam hal Komisaris Utama atau Direktur Utama berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat menunjuk Anggota Dewan Komisaris lainnya sebagai orang yang mewakilinya.

6. Keputusan Rapat Koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan sesuatu yang mengikat bagi semua peserta rapat.

7. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris merupakan jabatan kolektif yang mempresentasikan keseluruhan anggota Dewan Komisaris lainnya sehingga setiap hubungan kerja antara seorang Anggota Dewan Komisaris dengan salah satu atau beberapa orang Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris lainnya.

In the Coordination Meeting, the President Commissioner or President Director acts as the chairman of the meeting. In the event that the President Commissioner or President Director is unable to attend, he/she may appoint another member of the Board of Commissioners to represent him/her.

6. Decisions made at the Coordination Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be binding on all meeting participants.

7. Every working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship in the sense that the Board of Commissioners is a collective position that represents all other members of the Board of Commissioners so that every working relationship between a Member of the Board of Commissioners and one or several Directors must be known by other Members of the Board of Commissioners.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board Directors Assessment

Secara keseluruhan, RUPS merupakan pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan.

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan *assessment* tersendiri terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Overall, the GMS is an organ that assesses the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in the relevant year.

In 2023, the Company did not conduct a separate assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2023, Honorarium dan Tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris mengacu pada keputusan Dewan Komisaris No. 727/KPTS-DEKOMHK.00/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan No. 05/KPTSDEKOM-HK.00/III/2019 tanggal 1 Maret 2019 tentang honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris terdiri atas honorarium, pemeliharaan kesehatan bagi Dewan Komisaris dan keluarga serta tunjangan purna tugas. Sedangkan Tunjangan Direksi mengacu pada Keputusan Dewan Komisaris No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 tentang Honorarium dan Tunjangan bagi Direksi. Adapun jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023 adalah sebesar Rp2.200.000.000.

In 2023, the Honorarium and Allowances granted to the Board of Commissioners refers to the decision of the Board of Commissioners Decree No. 05/KPTSDEKOM-HK.00/III/2019 dated June 29, 2020 and No. 05/KPYSDEKOM-HK.00/VI/2020 dated March 1, 2019 concerning honorarium and allowances for the Board of Commissioners which consist of honorarium, medical allowances for the Board of Commissioners and their families as well as post-employment allowances. On the other hand, the allowances for the Board of Directors refer to the Board of Commissioners Decree No. 728/KPTS-DEKOM-HK.00/VI/2020 concerning Honorarium and Allowances for the Board of Directors. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2023 was Rp2,200,000,000.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan daftar khusus Perseroan tahun 2023, kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Based on the Company's special register in 2023, the share ownership of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Jumlah Kepemilikan** Total Ownership
Komisaris Utama President Commissioner	Feisal Hamka	268.265.574
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dionisius Widijanto	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Olivia Allan	-
Direktur Utama President Director	Fitria Yusuf	240.176.700
Direktur Independen Independent Director	Hasyim	-
Direktur Independen Independent Director	Djoko Sapto M. Mulyo	-

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Training

Selama tahun 2023, tidak ada pelatihan maupun seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

During 2023, there were no trainings or seminars attended by the Board of Commissioners and Directors of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan wajib memiliki Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan mempunyai peran penting dalam memperlancar hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan hubungan antara Perseroan dan *Stakeholders*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dijalankan oleh seorang anggota Direksi Perseroan.

Salah satu tugas pokok Sekretaris Perusahaan dapat menjembatani antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan merupakan manajemen pimpinan perusahaan dan mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG serta tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders*.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG, mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan yang berlaku serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini.

As a Public Company, the Company is required to have a Corporate Secretary which role is important to expedite the relationship between the Board of Commissioners with the Board of Directors and between the Company and its Stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director. The Corporate Secretary must have academic qualifications and adequate professionality in order to carry out his/her duties and responsibilities properly. The Corporate Secretary function can be carried out by one member of the Company's Board of Directors.

One of the main duties of the Corporate Secretary is to liaise the Company and the public as well as to maintain the transparency of information. Corporate Secretary is an executive management in the company which main function is to handle the Company's secretariat functions, enforcing compliance and implementation of GCG as well as corporate social responsibilities towards Stakeholders.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that the Company has fulfilled the GCG principles, and complies with the applicable regulations regarding transparency requirements as well as all the prevailing laws and regulations.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Aktivitas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Mengarahkan, menyelenggarakan dan mengendalikan proses *Corporate Event* Perseroan (RUPS, *Public Expose,* HUT Perseroan dan CSR *Event*).
2. Mengoordinasikan penyelenggaraan media komunikasi (*website*, analisis media, media internal, *company profile*) dan penyediaan *press release*.
3. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban Perusahaan sebagai perusahaan terbuka.
4. Mengoordinasikan penyelenggaraan *shareholder relation*, yang mencakup tugas-tugas merespons permintaan informasi dari pemegang saham.
5. Membina hubungan dengan *government,*, wartawan, dan *stakeholder* Perseroan.

Implementation OF Corporate Secretary Duties

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:
1. Directing, organizing and managing Corporate Events (GMS, Public Expose, Company Anniversary and CSR Event).
2. Coordinating the organization of communication media (website, media analysis, internal media, company profile) and the provision of press releases.
3. Monitoring the development of capital market regulation and the fulfillment of the Company's responsibilities as a public company.
4. Coordinating the organization of shareholder relations, which covers the duties to respond to information requests from shareholders.
5. Fostering relations with the government, journalists, and stakeholders of the Company.

6. Memberikan *advise* atau arahan kepada BoD untuk hal-hal terkait dengan *corporate action*.
7. Menyelenggarakan rapat BoD, BoC dan BoDC.
8. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi komunikasi serta tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perusahaan dibantu oleh 2 (dua) Departemen yaitu Departemen Hubungan Investor, dan Departemen Komunikasi.

Pada tahun 2023, Perseroan dan Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan meliputi:
1. Melaksanakan kegiatan CSR.
2. Membuat Laporan Tahunan Tahun Buku 2023.
3. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
4. Melaksanakan *Public Expose* Tahun Buku 2023.
5. Menyelenggarakan rapat BoD dan BoC.
6. Menyelenggarakan rapat BoD dan Anak Perusahaan.
7. Menyelenggarakan rapat Komite Audit.
8. Memantau perkembangan peraturan pasar modal dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagai perusahaan terbuka serta melakukan keterbukaan informasi.

Selama tahun 2023 belum ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Direktur Independen yaitu, Hasyim yang berdomisili di Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 tanggal 21 Maret 2023 serta memiliki tugas dan tanggung jawab pokok yang meliputi komunikasi perusahaan baik secara internal maupun eksternal, hubungan investor, hubungan masyarakat dan kesekretariatan pimpinan perusahaan serta mematuhi dan mengikuti peraturan-peraturan Pasar Modal yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

6. Providing advice or direction to the BoD related to corporate action.
7. Organizing BoD, BoC, and BoDC meetings.
8. Organizing BoD and Subsidiary meetings.

In carrying out its communication function as well as duties and responsibilities, the Corporate Secretary is assisted by 2 (two) Departments, which are the Investor Relations Department and Communication Department.

In 2023, the Company and its Corporate Secretary have carried out the following activities:
1. Organizing CSR activities.
2. Preparing the Annual Report of 2023 Fiscal Year.
3. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
4. Organizing Public Expowse of 2023 Fiscal Year.
5. Organizing BoD and BoC meetings.
6. Organizing BoD and Subsidiary meetings.
7. Organizing Audit Committee Meetings.
8. Monitoring the development of the capital market and the fulfillment of corporate responsibilities as a public company as well as conducting information transparency.

Throughout 2023, the Corporate Secretary did not attend any education and/or training programs.

Currently, the Company's Corporate Secretary is served by an Independent Director, Hasyim who domiciled in Indonesia, based on the Board of Directors Decree No. 227/KPTS-KP.04/III/2023 dated March 21, 2023. The main duties and responsibilities of the Corporate Secretary include both internal and external corporate communication, investor relation, public relation and company leadership secretariat as well as complying and following the prevailing Capital Market regulations. Corporate Secretary is appointed and responsible directly to the President Director.

Hubungan Investor
Investor Relations

Perseroan memiliki Departemen Hubungan Investor yang berfungsi sebagai penghubung Perseroan antara Manajemen Perseroan dan pemegang saham, analis dan investor untuk menjalin dialog dengan menginformasikan perkembangan terkini tentang kondisi, kinerja dan prospek usaha Perseroan serta memberikan informasi secara tepat sasaran, efektif dan efisiensi sehingga dapat memberikan pemahaman publik mengenai Perseroan secara konsisten.

The Company has an Investor Relations Department which functions as a liaison between the Company's Management and shareholders, analysts and investors to establish communication by informing the latest development of the Company's conditions, performance and business prospects as well as providing accurate, effective and efficient information for better and consistent public understanding regarding the Company.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Hubungan Investor membangun hubungan baik dengan beberapa pihak di antaranya Regulator sebagai lembaga pemerintah yang berfungsi melakukan pembinaan, pengaturan dan pengawasan sehari-hari dengan tujuan mewujudkan kegiatan pasar modal yang teratur dan melindungi kepentingan investor dan masyarakat.

In carrying out its activities, the Investor Relation establishes good relationships with several parties, including the Regulator as a government institution that functions to guide, regulate and supervise daily with a purpose to realize orderly activities of the capital market and protecting the interests of the investor and the public.

Dalam pemenuhan kepatuhan Departemen Hubungan Investor selalu memantau setiap perubahan dan perkembangan dari peraturan-peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan yang ditetapkan dalam Perseroan. Sehingga Perseroan dapat menjalankan kewajibannya sebagai Perusahaan Terbuka. Departemen Hubungan Investor juga mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, *Publik Expose* dan Keterbukaan informasi lainnya serta memastikan pemenuhan terhadap seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan Bursa Efek Indonesia termasuk kewajiban pelaporan baik melalui surat maupun melalui IDX *e-reporting* (IDX Net).

To comply with the regulations, the Investor Relation Department always monitors all the regulatory changes and development in Capital Market and Financial Services Authority. Thus, the Company can carry out its responsibilities as a Public Company. The Investor Relation Department also prepares the organization of GMS, Public Expose, and other Information Transparency as well as ensuring the fulfillment of all Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange regulations, including the responsibility to report, whether by letter or IDX e-reporting (IDX Net).

Pengungkapan Informasi
Information Disclosure

Sesuai dengan prinsip transparansi dan pemenuhan tanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi, Perseroan senantiasa menyampaikan informasi terkini terkait setiap perkembangan yang terjadi di Perseroan yang disampaikan kepada pemegang saham dan pihak otoritas pasar modal melalui berbagai jalur komunikasi demi memastikan komunikasi yang efektif. Selain pelaporan langsung kepada pihak otoritas pasar modal dan bursa, informasi disampaikan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan di media massa serta diungkapkan pula pada *website* Perseroan dan *website* IDXnet.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan seluruh informasi telah diungkapkan secara tepat waktu, akurat lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku. Pada *website* juga tersedia Laporan Tahunan, laporan aktivitas kuartalan, laporan keuangan, serta informasi lain terkait operasional Perseroan. Selain *website*, Perseroan juga menyediakan sarana informasi bagi pengguna jalan tol yang ingin mengetahui kondisi lalu lintas terkini di tiap-tiap ruas jalan tol yang mengalami kemacetan serta informasi lalu lintas lainnya melalui *Hotline* dengan Nomor (021) 6518350.

In accordance with the principle of transparency and the fulfillment of responsibilities and compliance with the prevailing regulations applicable in the stock exchange and capital market concerning information disclosure, the Company constantly provides the latest information on every development that happens in the Company, which is conveyed to shareholders and authorities of the capital market through several communication channels to ensure effective communication. Besides reporting directly to the capital market authorities and stock exchange, information is delivered to shareholders in general through IDX news and mass media, and also uploaded on the Company's website and IDXnet.

The Corporate Secretary is responsible to ensure that all the information has been disclosed on time, accurate and complete according to the laws and regulations in effect. On the website is also available the Annual Report, quarterly activities report, financial report, and other information concerning Company operations. Besides the website, the Company also provides information for toll road users who would like to know the latest traffic conditions at every toll road section experiencing traffic jams and other traffic news through our Hot Line at (021) 6518350.

Satuan Pengawasan Internal (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)

Audit Internal adalah aktivitas pemberian jaminan dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi.

Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan pertanggungjawaban yang efektif.

Dalam melaksanakan perannya SPI berfungsi memberikan jaminan dengan cara menyajikan hasil-hasil analisis, mengoordinir kegiatan pemeriksaan, penyajian laporan, penilaian, rekomendasi serta informasi mengenai aktivitas yang diperiksa, dan memberikan konsultasi mengenai risiko manajemen dan sistem pengendalian internal.

SPI harus mempertahankan sikap objektif, independen dan memiliki kompetensi pada bidangnya serta selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Internal audit is an activity that provides independent and objective assurance as well as consultation designed to add value and improve an organization's operations.

The purpose of internal audit is to assist the management of an organization in providing effective accountability.

In carrying out its role, the IAU provides assurance by presenting the results of analysis, coordinating audit activities, presenting reports, assessments, recommendations and information on the audited activities, and providing consultation on risk management and internal control systems.

The IAU must maintain an objective, independent and competent attitude in its field and always avoid conflicts of interest. IAU is directly responsible to the President Director.

Audit Charter merupakan pedoman SPI dalam melaksanakan fungsi Pengawasan sejak tahun 2004, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 750/KPTS-HK.00/VI2004, tanggal 9 Juni 2004, dan telah di*review* serta ditetapkan pada tanggal 30 Juli 2020, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahunan berbasis Risiko.
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. Pemantauan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:
   a. Meminta persetujuan dari *auditee* atas seluruh temuan dan *collective recommendation* dengan mencantumkan upaya-upaya yang akan dilakukan *auditee* beserta batas waktu pelaksanaannya.
   b. Meminta hasil penerapan rekomendasi secara berkala dari *auditee*.
   c. Membuat laporan kepada Direktur Utama atas penerapan rekomendasi oleh *auditee*.
   d. Berkomunikasi dengan Komisaris melalui Komite Audit untuk mendorong pelaksanaan rekomendasi atas temuan dari SPI oleh *auditee*.
   e. Memberi penilaian atas pelaksanaan rekomendasi oleh auditee.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
6. Melakukan pemeriksaan pada Anak Perusahaan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (*guidance*), pengawasan (*supervision*), pembelajaran (*learning*), dan konsultasi (*consulting*) dalam mempersiapkan dan melaksanakan audit internal di Anak Perusahaan.

WEWENANG SPI

Direktur Utama memberi wewenang kepada SPI untuk:

1. Mengakses seluruh data dan informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi dan konsultasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
5. Meningkatkan peran SPI sebagai evaluator, katalisator

The Audit Charter has been the guidelines for IAU in carrying out its supervisory function since 2004, through the Board of Directors Decree Number: 750/KPTS-HK.00/VI2004, dated June 9, 2004, and has been reviewed and stipulated on July 30, 2020, through the Board of Directors Decree Number: 882.1/KPTS-HK.00/VII/2020.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Prepare and implement the Annual Audit Work Program.
2. Test and evaluate the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management System in accordance with Company policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, information technology and other activities in PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk's organization in accordance with the Risk-based Annual Audit Plan.
4. Monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up of suggested improvements. The monitoring is conducted through the following actions:
   a. Request approval from the auditee on all findings and collective recommendations by listing the efforts that will be made by the auditee along with the implementation deadline.
   b. Periodically requesting the results of the implementation of recommendations from the auditee.
   c. Submit a report to the President Director on the implementation of recommendations by the auditee.
   d. Communicate with the Commissioner through the Audit Committee to encourage the implementation of recommendations on the IAU's findings by the auditee.
   e. Assess the implementation of recommendations by the auditee.
5. Provide suggestions for improvement and objective information regarding the audited activities at all levels of management.
6. Conducting audits at subsidiaries as a special assignment from the President Director, in order to provide guidance, supervision, learning, and consulting in preparing and conducting internal audits at subsidiaries.

IAU's AUTHORITY

The President Director authorizes the IAU to:

1. Access all relevant data and information about the Company in relation to its duties and functions.
2. Communicate and consult directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the External Auditor's activities.
5. Enhance the role of IAU as an evaluator, catalyst and

dan konsultan internal Perseroan antara lain memberikan masukan kepada manajemen mengenai pengelolaan risiko, pengendalian dan proses *governance*.

Dalam hal pelaksanaan audit atau tugas lain yang memerlukan keahlian khusus, SPI dapat menggunakan tenaga ahli dari luar SPI baik dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

PELAKSANAAN TUGAS SPI PADA TAHUN BUKU 2023

1. Bersama Tim Anggaran me-*review* Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2024 PT CMNP dan Anak Perusahaan.
2. Pemeriksaan Internal antara lain sebagai berikut:
   a. Pemeriksaan Pekerjaan Monitoring Inspeksi dan Perawatan Peralatan Tol Tahun 2021.
   b. Pemeriksaan Pekerjaan *Expansion Joint* Rutin Tahun 2022 di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.
   c. Pemeriksaan Transaksi Tol Tunai PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) dan PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) Periode Januari-Oktober 2023.
   d. Pemeriksaan Monitoring Perawatan CCTV pada Ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Tahun 2021-2022.
3. *Surveillance* Audit internal terkait ISO 9001:2015, yang dilakukan per semester.
4. Resertifikasi/*Surveillance* Audit ISO 9001:2015 oleh Auditor Eksternal TUV Rheinland.
5. *Review Standard Operating Procedure* (SOP) Divisi Pelayanan & Pemeliharaan, Divisi Umum, Divisi Teknik & QA, dan Proyek HBR II pada PT CMNP.
6. *Review Standard Operating Procedure* (SOP) Divisi Manajemen Gerbang Tol pada PT CKJT.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal Perseroan ("SPI"). SPI berperan dalam melakukan pengawasan untuk mendukung Direksi terkait dengan efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan di Perseroan. Sistem pengendalian juga dilakukan pada entitas anak usaha. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi agar dapat ditindaklanjuti dan SPI memonitor setiap pelaksanaan yang dilakukan oleh masing-masing unit kerja agar dapat berjalan secara efektif.

Selama tahun 2023, SPI telah melakukan evaluasi dan telah berjalan dengan baik sebagaimana terlihat dalam Laporan Keuangan Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SPI

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti personel SPI dalam tahun buku 2023 adalah pelatihan sertifikasi Tingkat Manajerial dan mendapatkan Sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA) di Yayasan Pendidikan Internal Audit yang diikuti oleh Iwa Kartiwa (Senior Auditor).

internal consultant of the Company, including providing input to management regarding risk management, control and governance processes.

In terms of conducting audits or other duties that require special expertise, the IAU may employ experts from outside the IAU, either from within the Company or from outside the Company.

IMPLEMENTATION OF THE IAU's DUTIES IN FISCAL YEAR 2023

1. Together with the Budget Team, reviewed the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of PT CMNP and Subsidiaries.
2. Internal Audit, including the following:
   a. Examining the Toll Inspection and Equipment Maintenance in 2021.
   b. Inspecting Routine Joint Expansion Work in 2022 on the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road.
   c. Inspecting Cash Toll Transactions at PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) and PT Citra Karya Jabar Tol (PT CKJT) for the Period of January-October 2023.
   d. Inspecting the CCTV Maintenance on Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road Section in 2021-2022.
3. Internal Audit Surveillance related to ISO 9001: 2015, which is carried out per semester.
4. ISO 9001:2015 Recertification/Surveillance Audit by TUV Rheinland External Auditor.
5. Reviewing the Standard Operating Procedure (SOP) of Service & Maintenance Division, General Division, Engineering & QA Division, and HBR II Project at PT CMNP.
6. Reviewing the Standard Operating Procedure (SOP) of Toll Gate Management Division at PT CKJT.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system is implemented by the Company's Internal Audit Unit ("IAU"). The IAU is responsible for overseeing and supporting the Board of Directors in relation to the effectiveness of the control system implemented in the Company. The control system is also implemented in subsidiaries. The evaluation results are submitted to the Board of Directors so that they can be followed up and the IAU monitors the implementation carried out by each work unit so that it can run effectively.

In 2023, the IAU's evaluation has been carried out properly as seen in the Company's Financial Statements audited by the Public Accounting Firm with an "Unqualified" opinion.

IAU EDUCATION AND/OR TRAINING

Education and/or training attended by IAU personnel in the 2023 fiscal year was Managerial Level certification training and obtained a Qualified Internal Auditor (QIA) Certificate at the Internal Audit Education Foundation attended by Iwa Kartiwa (Senior Auditor).

STRUKTUR DIVISI SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Struktur Divisi SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 106/KPTS-OT.00/II/2022 tanggal 11 Februari 2022, sebagai berikut:

STRUCTURE OF INTERNAL CONTROL UNIT DIVISION

The structure of the IAU Division is based on the Company's Board of Directors Decree No. 106/KPTS-OT.00/II/2022 dated February 11, 2022, as follows:

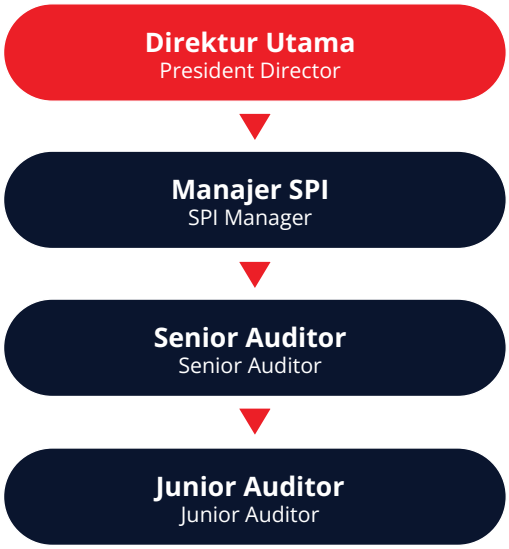

Saat ini Satuan Pengawas Internal dijabat oleh Manajer yaitu Indah Dahlia Lavie berdasarkan Surat Tugas No. 39/STG-KP.02/VII/2023, tanggal 26 Juli 2023.

Jumlah Auditor Internal di SPI sebanyak 5 (lima) orang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Manajer
- 2 (dua) orang Senior Auditor
- 3 (tiga) orang Asisten Auditor

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal dalam Perseroan sebagai berikut:

Currently, the Internal Audit Unit is chaired by the Manager, Indah Dahlia Lavie, based on Letter of Assignment No. 39/STG-KP.02/VII/2023, dated July 26, 2023.

The IAU has 5 (five) Internal Auditors consisting of:

- 1 (one) Manager
- 2 (two) Senior Auditors
- 3 (three) Assistant Auditors

The structure and position of the Internal Audit Unit in the Company are as follows:

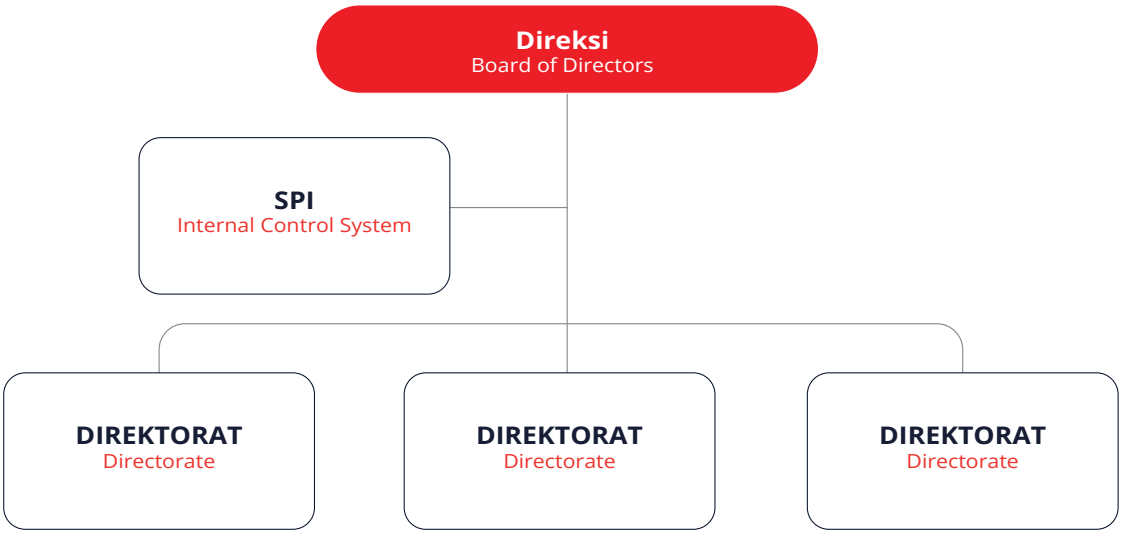

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada standar akuntansi dan *code of conduct*. Perseroan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan laporan kepada semua pihak yang berkepentingan secara transparan dan tepat waktu. Perseroan menjamin bahwa seluruh transaksi dicatat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku. Direksi Perseroan telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan aset-aset Perseroan dan menjaga keabsahan serta keandalan informasi yang digunakan Perseroan maupun yang dipublikasikan.

The implementation of internal control system by the Company refers to accounting standards and code of conduct. The Company is committed to disclosing reports to all interested parties in a transparent and timely manner. The Company ensures that all transactions are recorded based on the applicable regulations and standards. The Company's Board of Directors has established an effective internal control system to secure the Company's assets and maintain the validity and reliability of information used and published by the Company.

Akuntan Publik
Public Accountant

Dalam memenuhi prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diperlukan hasil audit atas Laporan Keuangan yang dilaksanakan oleh pihak independen, yaitu KAP, laporan hasil audit dimaksud selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Dasar pelaksanaan transparansi laporan keuangan yang berdasarkan pada ketentuan OJK. Berdasarkan hal tersebut Perseroan pada tanggal 15 Juni 2023 melaksanakan RUPS Tahunan, yang salah satu hasil keputusan yaitu memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik Perseroan kepada Direksi Perseroan.

In complying with the principles of GCG as well as the prevailing laws and regulations, the financial statements are audited by an independent party, which is the Public Accounting Firm (KAP), and the audit report is then submitted to the Financial Services Authority ("OJK"). The transparency of financial statements is based on the OJK regulations. Accordingly, on June 15, 2023, the Company held an Annual GMS, in which one of the resolutions was to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to delegate the authority to appoint the Company's Public Accountant to the Company's Board of Directors.

Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit untuk melakukan penunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan honorarium serta persyaratan lainnya yang dianggap perlu. Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.

The Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee shall appoint a Public Accountant Firm and determine the honorarium and other requirements deemed necessary. The Company has appointed Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi Bambang & Partners to audit the Financial Statements for the 2023 Fiscal Year.

Perseroan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada *Stakeholder* harus memastikan independensi dan integritas serta melakukan fungsi pengawasan terhadap aspek keuangan Perseroan dengan melaksanakan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Jasa Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun total biaya Jasa Audit Perseroan dan Entitas Anak Perseroan selama tahun 2023 sebesar Rp1.575.000.000.

In submitting the financial statements to Stakeholders, the Company must ensure independence and integrity as well as perform a supervisory function of the Company's financial aspects by carrying out an External Audit through a Public Accounting Firm that has been registered at the Financial Services Authority. The total cost of Audit Services of the Company and its Subsidiaries in 2023 was Rp1,575,000,000.

Manajemen Risiko
Risk Management

Perseroan memahami bahwa ujung dari manajemen risiko adalah untuk menjaga pencapaian harapan dari pemangku kepentingan utama khususnya *lender* dan investor di sisi badan usaha, serta *government* dan *road user* di sisi publik. Semangat penyediaan infrastruktur di dalam skema kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha atau *Public Private Partnership* perlu dilandasi oleh perencanaan dan penerapan manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian. Dengan berlandaskan pada adanya dua profil risiko yang sangat berbeda antara tahapan proyek yaitu sejak inisiasi hingga awal operasi, dan tahapan operasi yaitu selama masa pengoperasian. Keterpaduan manajemen risiko oleh Perseroan terhadap ruas-ruas jalan tol yang dimiliki dengan berbagai tahapannya menjadi sangat penting, untuk memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan utama bahwa risiko investasi jangka panjang dalam penyediaan infrastruktur telah terkendali dengan baik, sehingga unsur ketidakpastian yang tidak terkendali menjadi sangat minimal. Perseroan telah menerapkan manajemen risiko semaksimal mungkin hingga ke tahapan tindak lindung risiko. Penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan tersebut dimulai dari 1) identifikasi risiko, 2) penilaian dan analisis risiko lalu 3) perencanaan dan evaluasi mitigasi risiko, dilanjutkan dengan 4) monitoring dan pengendalian risiko.

The Company realizes that the goal of risk management is to maintain the realization of the major stakeholders' expectations especially the lenders and investors on the business entity side, and the Government and road users on the public side. The spirit of infrastructure development in the scheme of Government and Enterprises or Public Private Partnership needs to be based on careful and prudent planning and implementation of risk management. Based on the two significantly different risk profiles between the project stage; from the initiation to start of operations, and operational stage; operational period. The integration of risk management by the Company towards the sections of toll road in various stages under its possession becomes essential in assuring the primary stakeholders that the long-term investment risk in infrastructure development is under reliable control, so that the uncontrolled uncertainties can be minimized. The Company has implemented risk management to the utmost, even to the point of risk protection. The Company's implementation of risk management began with 1) risk identification, 2) risk evaluation and analysis, and 3) planning and evaluation of risk mitigation, followed by 4) monitoring and risk control.

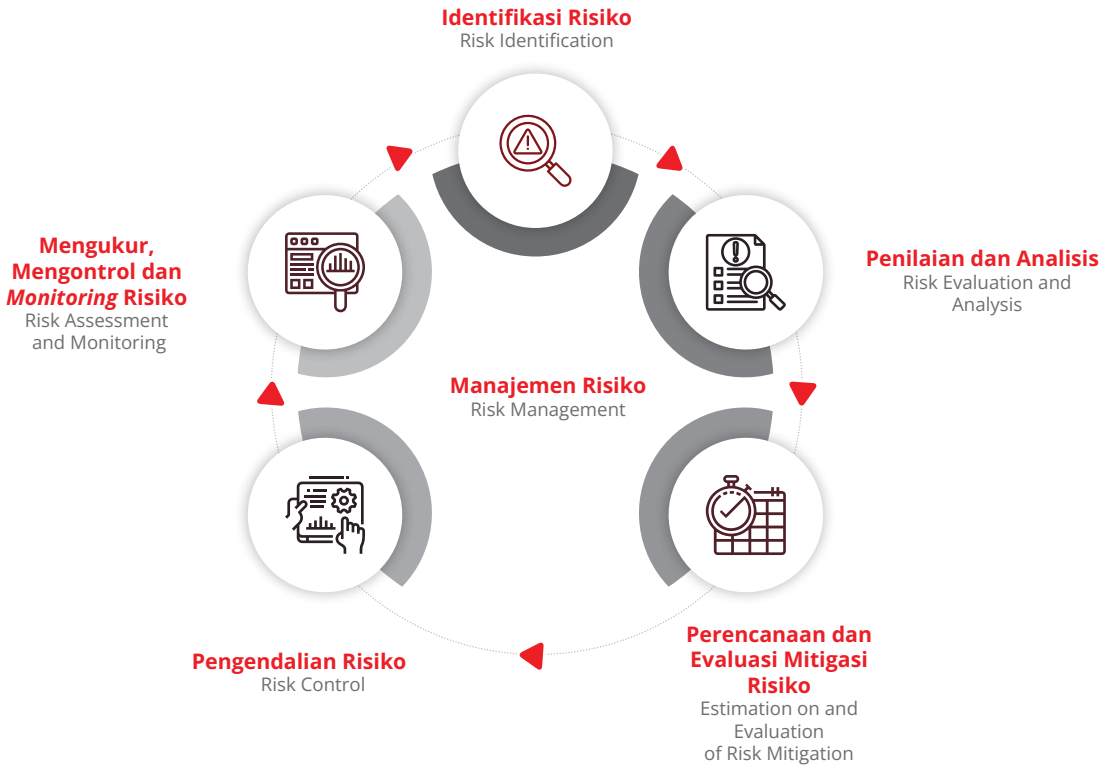

Perseroan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak secara mandiri sesuai dengan bisnis usaha masing-masing berdasarkan tahapan

We have identified and classified the risks faced by the Company and Subsidiaries independently according to each business enterprise based on project stages such as the development

proyek yaitu tahapan proyek atau pengembangan dengan tema efektivitas, dan tahapan operasi dengan tema efisiensi, serta masing-masing berdasarkan aspek keuangan investasi dan aspek keuangan operasi. Identifikasi dan klasifikasi risiko dilakukan Perseroan dimulai dari risiko yang memiliki tingkat probabilitas rendah hingga tinggi dan memiliki tingkat dampak yang rendah hingga tinggi terhadap tahapan dan jenis bisnis masing-masing. Analisis dan manajemen risiko tersebut dikelompokkan juga sesuai dengan tahapan investasinya, sehingga kebijakan mitigasinya bisa lebih fokus sebagaimana uraian dan contoh penerapannya berikut ini:

1. ***Asset* RDI (*Research-Development-Initiation*)**
   - Fokus manajemen risiko pada analisis tingkat kelayakan proyek investasi, mencakup dua sisi yaitu sisi pengeluaran (biaya proyek, biaya penyiapan lahan, dan biaya finansial) dan sisi pendapatan (pendapatan tol dan juga pendapatan non-tol).
   - Membedah peluang tidak hanya bisnis lalu-lintas pada ruas jalan tol (bisnis inti) tetapi juga bisnis SSK (substitusi-suplementer-komplementer) pada koridor transportasi dan pengembangan kawasan.
   - Manajemen risiko melakukan analisis sensitivitas sejak tahap inisiasi hingga tahap implementasi dan terminasi konsesi pada akhir masa konsesi.
   - Contoh: Perseroan melakukan analisis mendalam terhadap rencana proyek pembangunan jalan tol Dalam Kota Medan atau MIUT (Medan Intra Urban *Toll-road*) melengkapi segmen (sebagian) ruas jalan tol Belmera dan segmen (sebagian) ruas jalan tol Medan-Binjai.

2. ***Asset Building***
   - Fokus manajemen risiko pada pelaksanaan proyek mencakup rencana teknik akhir yang dilakukan secara terpadu sejak awal dengan penyiapan lahan dan pelaksanaan konstruksi; Perseroan menyadari tahapan ini adalah tahapan kritis bagi kesuksesan KPBU jalan tol sesuai dengan regulasi yang berlaku pada saat ini.
   - Contoh: Perseroan menerapkan skema jasa konstruksi rancang dan bangun untuk proyek pembangunan jalan tol HBR-2 *Elevated*; dengan demikian penyedia jasa konstruksi adalah kontraktor rancang dan bangun, dan konsultan manajemen konstruksi. Manajemen proyek internal Perseroan menjadi lebih ramping tetapi fokus kepada manajemen risiko investasi sebagai dasar manajemen risiko konstruksi.

3. ***Asset Raising***
   - Fokus manajemen risiko pada ruas jalan tol yang sudah beroperasi tetapi masih belum mencapai titik impas atau BEP adalah dengan pengelolaan operasional yang efektif dan efisien, tetapi juga sangat fokus pada monitoring realisasi pertumbuhan volume lalu-lintas. Pemahaman alokasi risiko terkait dengan kelengkapan jaringan harus dipahami sepenuhnya. Ada perbedaan utama antara jalan tol dalam kota dan jalan tol luar kota. Jalan tol dalam kota mengandalkan *diverted traffic* yang relatif cepat tumbuhnya, sedangkan jalan tol luar kota mengandalkan *development traffic* yang relatif lambat tumbuhnya.

stage with the theme of effectiveness, and the operational stage with the theme of efficiency, each one based on the aspect of investment finance and operational finance. Risk identification and classification are implemented by the Company beginning from having a risk probability level from low to high, and having a low to high impact level according to the stages and types of each business. The analysis and management of these risks are also classified based on the investment stages, so that the mitigation policy can be more focused as in the following explanation and examples of implementation below:

1. **RDI Assets (Research-Development-Initiation)**
   - The focus of risk management is on the feasibility analysis of investment projects, covering two sides, expenditure side (project costs, land preparation costs and financial costs) and the revenue side (toll revenues as well as non-toll revenues).
   - Exploring opportunities not only on toll road traffic businesses (core business) but also on the SSK business (substitution-supplementary-complementary) in the transportation corridor and regional development.
   - Risk management conducts a sensitivity analysis from the initiation stage to the implementation stage and termination of concession at the end of the concession period.
   - Example: The Company conducted an in-depth analysis of the construction project plan for the MIUT (Medan Intra Urban Toll-road) complementing (part of) the Belmera toll road segment and (part of) the Medan-Binjai toll road segment.

2. **Asset Building**
   - The focus of risk management on project implementation covers the final engineering plan which is carried out in an integrated manner since land preparation to construction stage; The company realizes that this stage is a critical stage for the success of the toll road PPP in accordance with the current regulations.
   - Example: The Company implements a design and build construction service scheme for the HBR-2 Elevated toll road construction project; thus, the construction service provider is the design and build contractors, as well as the construction management consultant. The Company's internal project management has become more streamlined but focuses on investment risk management as the foundation of construction risk management.

3. **Asset Raising**
   - The focus of risk management on toll road sections that are already operating but have yet to reach the breakeven point or BEP is through effective and efficient operational management, while also very focused on monitoring the realization of traffic volume growth. The understanding of risk allocation related to network infrastructures must be fully understood. There are major differences between inner-city toll roads and outer-city toll roads. Inner-city toll roads rely on diverted traffic which grows relatively fast, while outer-city toll roads rely on development traffic which grows relatively slow.

- Contoh: anak usaha CMS secara intentif melakukan kajian alokasi risiko dan evaluasi pengembangan jaringan jalan tol maupun non-tol, serta melakukan komunikasi termasuk presentasi dengan pihak BPJT dan DJBM. CMS dengan dibantu oleh konsultan ahli lalu-lintas menemukan adanya *suppressed demand* atau tidak berkembangnya volume lalu-lintas atau volume transaksi yang disebabkan oleh ketidaklengkapan jaringan jalan di wilayah kota Surabaya dan sekitarnya.

4. *Asset Harvesting*

- Fokus manajemen risiko pada keberlanjutan masa konsesi jalan tol, apakah ada peluang pengembangan jaringan jalan tol lebih lanjut selain tentunya mengembalikan kondisi struktur jalan tol sebelum habis masa konsesinya.
- Contoh: Perseroan mengembangkan jaringan jalan tol HBR-2 *Elevated* sebagai kelengkapan JORR, sehingga bersama segmen jalan tol JATP W-1 dan W-2 (bagian dari ruas jalan tol akses Tanjung Priok yaitu JATP segmen E-1 E-2 dan NS) serta segmen jalan tol Pluit-Kamal (bagian dari ruas jalan tol Tomang-Pluit-Kamal-Cengkareng).

5. *Asset Management (Portfolio Management)*

- Pada tingkat Perseroan selaku perusahaan induk, selain mengelola langsung (mengoperasikan sendiri) ruas jalan tol NSL dan HBR serta pembangunan HBR-2 *Elevated*, Perseroan mengelola risiko investasi dari anak-anak usaha yang bergerak di bisnis inti sebagai BUJT, dan mengelola risiko pengembangan dan operasi dari anak-anak usaha yang bergerak di bisnis pendukung SSK (substitusi-suplementer-komplementer).

- Example: a CMS subsidiary is intently conducting risk allocation studies and evaluating the development of toll and non-toll road networks, as well as conducting communications including presentations with BPJT and DJBM. Assisted by traffic expert consultants, CMS discovered that there was a suppressed demand or stagnation of traffic or transaction volume due to the incomplete road network in the city of Surabaya and its surroundings.

4. Asset Harvesting

- The focus of risk management on the continuity of toll road concession period, whether there are opportunities for further development of the toll road network other than restoring the condition of the toll road structure before the concession period expires.
- Example: The company built the HBR-2 Elevated toll road network as a complementary to JORR, to connect with the JATP W-1 and W-2 toll road segments (part of the Tanjung Priok access toll road section, JATP segments E-1 E-2 and NS) as well as the Pluit-Kamal toll road segment (part of the Tomang-Pluit-Kamal-Cengkareng toll road section).

5. Asset Management (Portfolio Management)

- At the Company as the holding company, apart from directly managing (self operation) the NSL and HBR toll roads and the construction of the HBR-2 Elevated, the Company manages the investment risks of its subsidiaries engaged in the core business as BUJT, and manages the development and operational risks of subsidiaries engaged in SSK supporting business (substitution-supplementary-complementary).

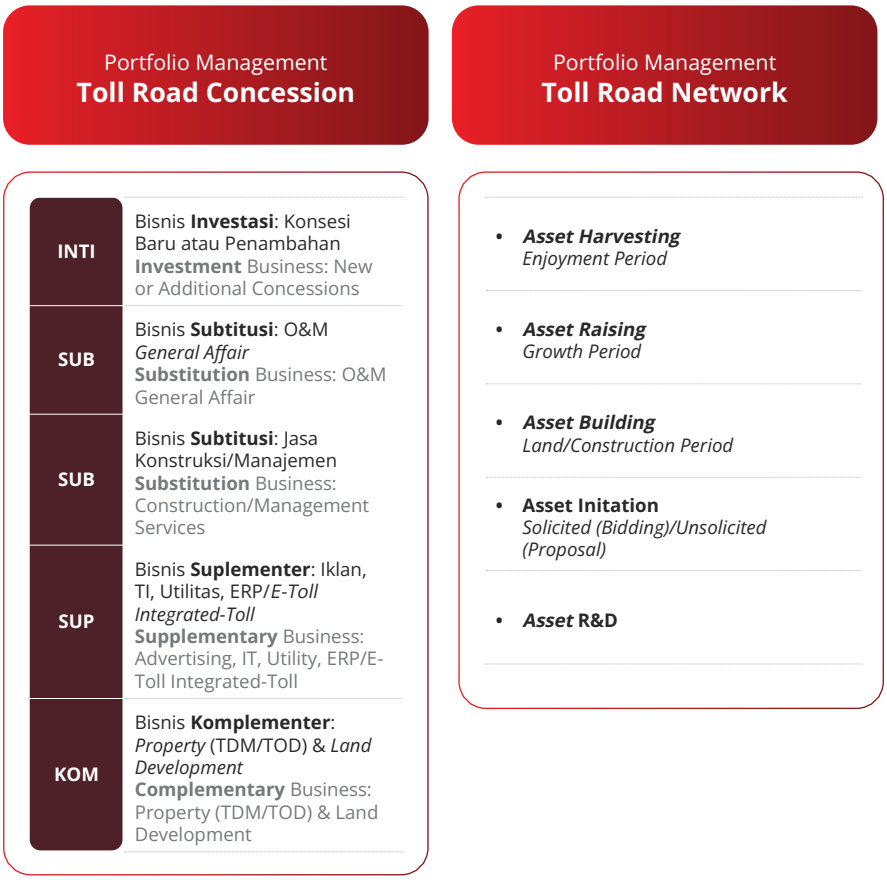

Tahapan Proyek

Tahapan proyek dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project sponsor* yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap proyek, dan Entitas Anak yaitu GI dalam project management termasuk konstruksi dan CMNPro dalam *building management*.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahap proyek jalan tol dengan fokus pada aspek efektivitas (selama proyek) adalah sebagaimana *matrix* di bawah ini:

Project Stage

The project stage is implemented under the coordination of a Subsidiary, which is the BUJT of each concession holder, supported by the Company as the project sponsor that determines the business process standards in the project stage, and the Subsidiary, which is GI, is in charge of the project management including the construction, while CMNPro is in charge of building management.

Risk Management based on high level of Probability, high impact to low probability, low impact, during the toll road project stage by focusing on the aspect of effectiveness are as shown in the following matrix:

Matriks Risiko Tahap Proyek
Risk Matrix in Project Stage

Probabilitas / Probability	Dampak / Impact: Rendah / Low	Sedang / Moderate	Tinggi / High
Tinggi / High		4. Manajemen Traffic Proyek 4. Project Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Desain 3. Penyiapan Lahan 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Designs 3. Preparation of Lands
Sedang / Moderate		8. Nilai Tukar (Kurs) 9. Kendala Pinjaman (*Debt Capacity*) 8. Foreign Exchange Rate 9. Debt Capacity	5. Keterlambatan Proyek 6. Eskalasi Biaya Proyek 7. Penetapan Tarif Awal 5. Project Delay 6. Escalation of Project Costs 7. Determination of Initial Toll Rates
Rendah / Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Termination of Concession (Revocation of PPJT)	11. Kendala Ekuitas (Struktur Permodalan) 11. Equity Issue (Capital Structure)	10. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 10. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

1. Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko Inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan proyek Perseroan. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan *Land Capping* yang pada awalnya sangat baik bagi kelancaran proyek, menjadi terkendala dengan keterbatasan dana APBN. Hal ini perlu dimitigasi dengan inovasi sumber dana talangan Pemegang Saham, yaitu dari lembaga keuangan setelah pihak kreditur.

2. Risiko Akurasi Desain

Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas *Land Capping,* ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan. Pengalaman Perseroan menghasilkan *insight* bahwa ada perbedaan peran tim penyiapan lahan di awal kajian rekayasa dan di masa konstruksi sebagaimana gambar berikut ini:

1. Risks of Inconsistent Implementation of Policy/ Regulation

The risk of inconsistent implementation of Policy/Regulation due to procedural details and imbalance between the Government's rights and obligations with Business Entities, impacting the continuation of the Company's project. To further understands the update on the existing policies, the Company intensely coordinates with the Government. The Land Capping policy which was initially useful in expediting the project was hampered by the limited funds from the APBN (State Budget). This risk has to be mitigated through innovative sources of bailout funds from Shareholders, such as from a financial institution other than the creditors.

2. Design Accuracy Risks

The risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition costs in the project stage remains high. Although various revolving funds and Land Capping facilities have been prepared, the incompatibility of land acquisition schedule cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has implications on the achievement of the Company's business development plans. This risk influenced the realization of the Company's business development plans. The Company's experience has provided an insight that there are some differences in the roles of land preparation team in the initial engineering study and in the construction period as illustrated below:

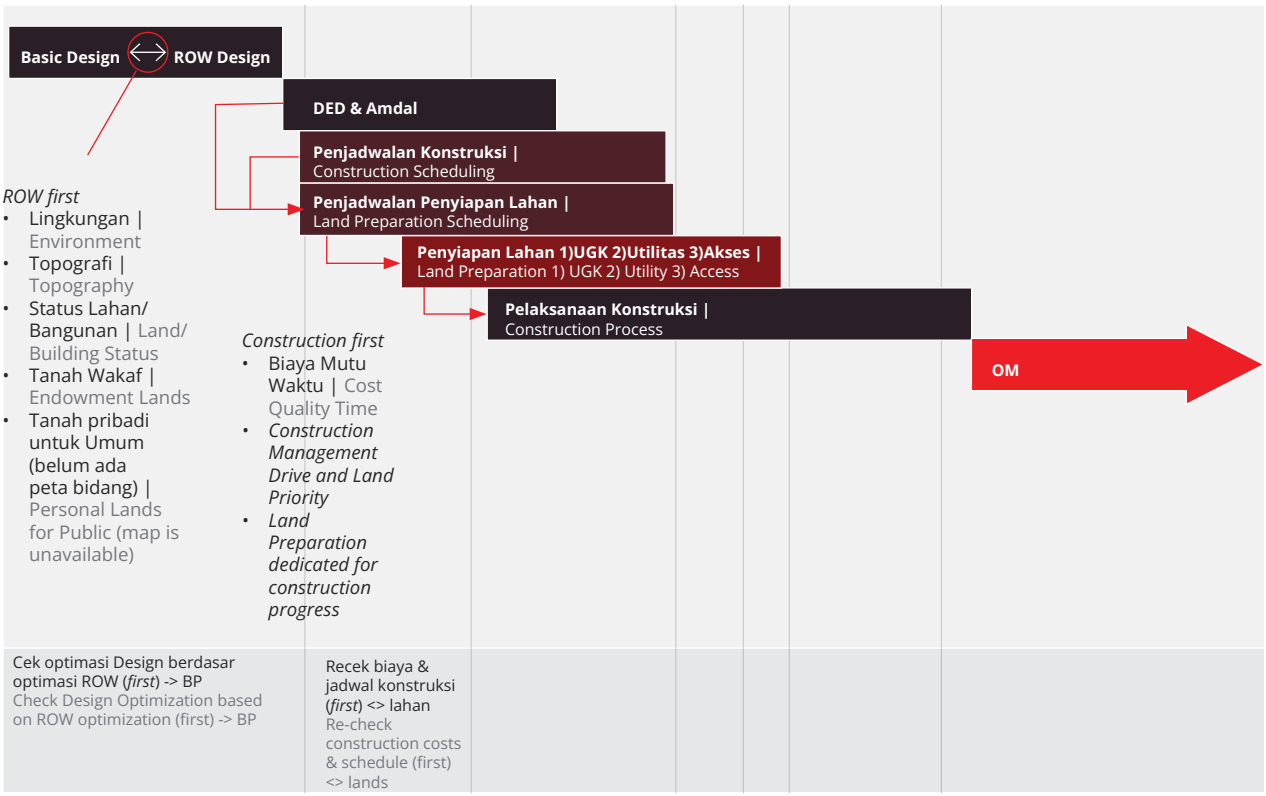

Faktor ketidakakuratan rencana atau estimasi yang menjadi berubah signifikan adalah diistilahkan sebagai *Cost OverRun*. Hal ini termasuk khususnya adalah ketidakakuratan teknik dalam hal prediksi lingkup dan biaya konstruksi.

Mitigasi risiko ini akan dilakukan berupa pelaksanaan Basic Design yang mendekati akurasi pelaksanaan RTA (Rencana Teknik Akhir) baik untuk bangunan atas dan juga untuk bangunan bawah dengan *soil investigation/soil* boring yang lebih akurat untuk mengetahui kondisi *sub-soil* sepanjang trase terpilih.

3. Risiko Penyiapan Lahan

Risiko Kemunduran Jadwal dan Kenaikan Biaya Pengadaan Tanah pada tahapan proyek tetap sangat tinggi. Meskipun telah tersedia berbagai fasilitas dana bergulir dan fasilitas *Land Capping*, ketidaksesuaian jadwal pengadaan tanah tidak dapat dihindari. Risiko ini terkait dengan adanya pengenaan nilai tambah tanpa batas waktu untuk dana bergulir BLU-BPJT. Hal ini memiliki pengaruh terhadap pencapaian rencana pengembangan bisnis Perseroan. Untuk meminimalisir kemunduran jadwal tersebut, Perseroan berkoordinasi secara intens dengan instansi terkait seperti TPT dan P2T. Perseroan melakukan mitigasi risiko dengan terlebih dahulu memetakan status dan kondisi lapangan baik bidang Tanah, Bangunan dan Tanaman, Benda yang terdampak serta penanganan dampak sosial yang perlu dikelola. Perseroan selalu mendampingi TPT dan P2T untuk mendukung perencanaan program pengadaan tanah yang bersifat strategis, efisien dari sisi biaya dan waktu tetapi bisa efektif dalam percepatan kesiapan lahan untuk pekerjaan pelaksanaan konstruksi.

The factor of plan or estimation inaccuracies becoming significant is referred to as Cost OverRun. This specifically includes engineering inaccuracies in terms of construction scope and cost predictions.

Mitigation of this risk will be carried out through the implementation of a Basic Design that is close to the accuracy of the implementation of the RTA (Final Engineering Plan) both for the superstructure and also for the substructure with a more accurate soil investigation/soil boring to determine the sub-soil conditions along the selected route.

3. Land Preparation Risks

The risk of Schedule Delay and Increasing Land Acquisition costs in the project stage remains high. Although various revolving funds and Land Capping facilities have been prepared, the incompatibility of land acquisition schedule cannot be avoided. This risk involves the imposition of added value without a time limit on BLU-BPJT revolving fund. This has influenced the achievement of the Company's business development plans. This risk has an influence to the realization of the Company's business development plans. In order to minimize such scheduling delays, the Company intensely coordinates with relevant institutions such as TPT and P2T. The Company mitigates this risk by conducting initial mapping of land status and conditions, which include Lots, Buildings and Plants, impacted Objects as well as the mitigation of social impacts that need to managed. The Company always assists TPT and P2T in planning a strategic and efficient land acquisition program in terms of costs and time but can be effective in accelerating land preparation to be ready for construction works.

4. Risiko Manajemen *Traffic* Proyek

Proyeksi *Traffic* merupakan salah satu faktor utama bagi kelancaran proyek jalan tol Perseroan. Setiap ruas jalan tol memiliki tingkat risiko trafik yang berbeda, tetapi Perseroan tetap fokus pada jalan tol di kawasan megapolitan atau metropolitan Jakarta, Bandung, Surabaya. Khusus Cisumdawu adalah menghubungkan kawasan Pusat Kegiatan Utama Bandung-Cirebon, dan terkoneksi secara jaringan dengan jalan tol dalam kota Bandung yaitu Padaleunyi dan jalan tol Pantura yaitu jalan tol Cipali. Bagi Entitas Anak yang mengelola ruas Simpang Susun Waru-Bandara Juanda, penyebab utama rendahnya pencapaian volume transaksi dibandingkan dengan rencana awal adalah karena belum terkoneksinya jaringan jalan arteri dan tol sekitar, sehingga masih bersifat *single destination* menjadi penyebab utama rendahnya volume transaksi. Adapun ruas Soreang-Pasir Koja potensi untuk peningkatan trafik perlu adanya konektivitas jaringan ke wilayah Kota Bandung. Sedangkan untuk Ruas Depok-Antasari percepatan pembangunan sampai dengan Salabenda akan meningkatkan volume trafik karena terintegrasi dengan jalan Tol Bogor *Ring Road* dan akan menjadi alternatif sebagai jalan tol Jagorawi kedua. Selain proyeksi *traffic* Perseroan juga memperhatikan penyusunan Andall atau Analisis Dampak Lalu Lintas khususnya selama pelaksanaan konstruksi mengingat proyek jalan tol Perseroan umumnya (kecuali Cisumdawu) berada di kawasan perkotaan yang padat.

4. Project Traffic Management Risks

Traffic Projection is one of the prime factors to expedite the Company's toll road projects. Each toll road section has a different risk level, but the Company remains focused on toll roads in the megapolitan or metropolitan areas of Jakarta, Bandung and Surabaya. Particularly, Cisumdawu connects the Major Centers of Activity of Bandung–Cirebon, and is connected to the network of Bandung's municipal toll roads by the Padaleunyi toll road and to the Pantura toll road by the Cipali toll road. For the Subsidiary that manages the Susun Waru–Juanda Airport Interchange, the main reason for the low volume of transactions compared to the initial plan was that the arterial and surrounding toll roads are not yet connected, this single destination nature is the reason for the low transaction volume. And to increase traffic volume in the Soreang–Pasir Koja section, there is a need for interconnectivity into the Bandung City area. Whereas for Depok-Antasari Section, the acceleration of construction to Salabenda could increase the volume of traffic and will become an alternative as a second Jagorawi Toll Road. Furthermore, the Company's traffic projections also consider the preparation of Andall or Traffic Impact Anlaysis, particularly during the project construction, considering that the Company's toll road projects are generally (except Cisumdau) located in a densely populated urban area.

5. Risiko Keterlambatan Proyek

Risiko keterlambatan proyek menjadi cukup signifikan karena akan berdampak pada banyak hal di saat awal, yaitu timbulnya *lost of opportunity* akibat berkurangnya hari efektif operasi pemungutan pendapatan tol (karena akhir konsesi sudah ditetapkan). Di sisi pembiayaan akan timbul eskalasi biaya pengadaan tanah maupun eskalasi biaya konstruksi, ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian.

5. Risks of Project Delay

The risk of project delay is quite significant because it will impact many things at the beginning, such as loss of opportunity due to less effective days of toll revenue collection (since the end of the concession has been set). On the financing side, there will be escalation of land acquisition costs and escalation of construction costs, the provisions regarding the determination of the initial toll rates are very clear, in line with the fulfillment of the project and the acquisition of Certificate of Operation. However, there is still a risk of delay in determining the initial toll rates related to the gradual completion of the entire length of the section, and the submission of a revised business plan at the end of the project or the beginning of operations.

6. Risiko Eskalasi Biaya Proyek

Faktor eskalasi berbeda dengan faktor *Cost Overrun*. Untuk eskalasi proyek akan selalu diterapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum di sektor keBinaMargaan, yaitu ada rumus bakunya. Titik fokusnya adalah pada pengendalian waktu atau jadwal pelaksanaan, baik jadwal penyiapan lahan maupun jadwal pekerjaan konstruksi. Sedangkan yang masuk dalam faktor risiko adalah faktor *Cost Overrun* yang terjadi di luar perkiraan tetapi tetap harus dimasukkan dalam analisis risiko sebagai kejadian dengan tingkat probabilitas rendah atau sedang tetapi dengan tingkat dampak tinggi.

6. Risks of Esalation of Project Costs

The escalation factor is different from the Cost Overrun factor. Project escalation will always be implemented in accordance with generally accepted provisions in the Highway sector, with a certain standard formula. The point of focus is on time control or implementation schedule, including the land preparation schedule and the construction work schedule. Meanwhile, Cost Overrun factor is included in the risk factors that occurs uprecedentedly but must still be included in the risk analysis as an event with a low or medium level of probability but with a high level of impact.

Faktor eskalasi biaya adalah peningkatan biaya yang disebabkan oleh faktor-faktor yang sesungguhnya bisa diprediksi seperti perkiraan inflasi, perencanaan jadwal, dan lain-lain. Dengan demikian aspek manajemen proyek yang baik menjadi faktor penting mitigasi risiko eskalasi biaya proyek.

Cost escalation factors are an increase in costs caused by factors that can actually be predicted such as estimated inflation, schedule planning, and others. Thus, the aspect of good project management is an important factor in mitigating the risk of project cost escalation.

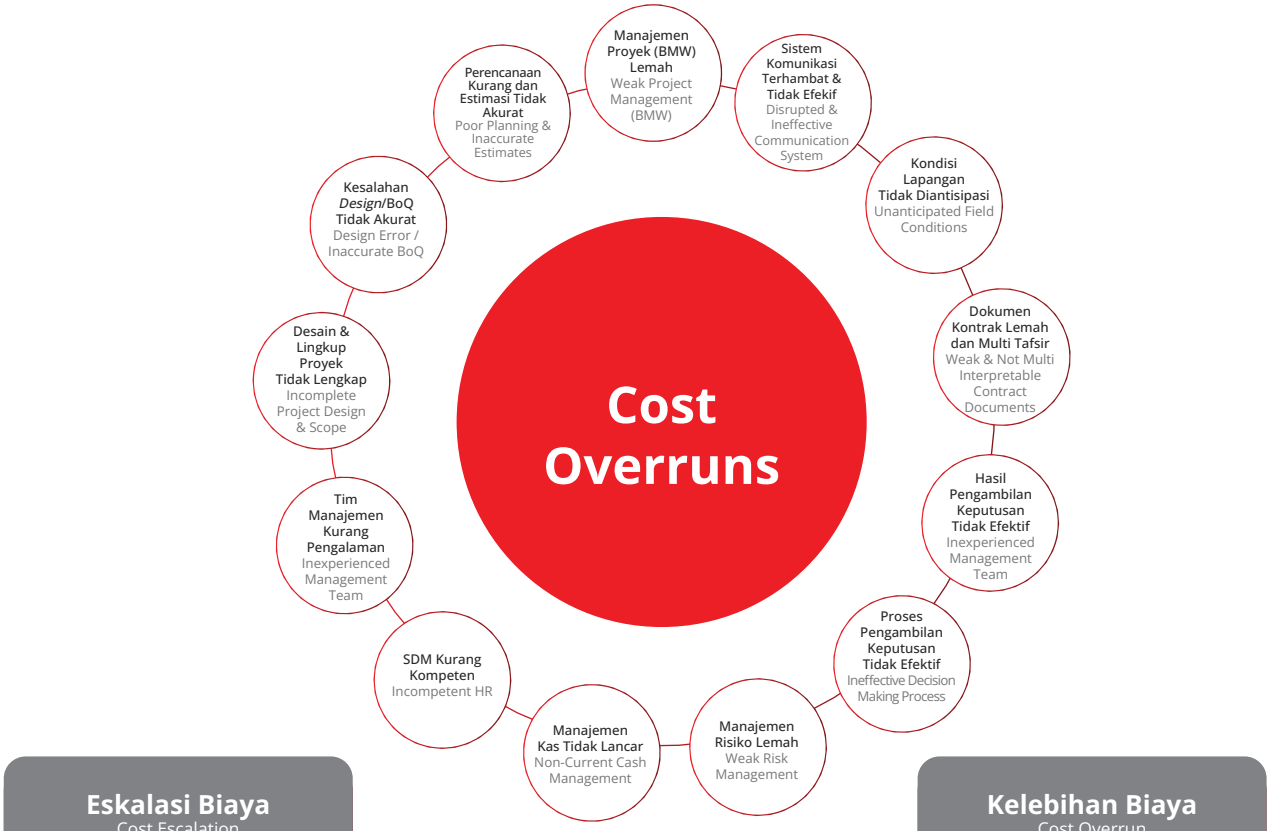

7. Risiko Keterlambatan Tarif Tol Awal

Ketentuan tentang penetapan tarif tol awal sudah sangat jelas seiring dengan penyelesaian proyek dan didapatkannya Sertifikat Laik Operasi. Namun demikian tetap ada risiko keterlambatan penetapan tarif tol awal terkait dengan penyelesaian bertahap dari seluruh panjang ruas, dan pengajuan revisi rencana bisnis pada akhir proyek atau awal pengoperasian. Pada saat ini, sudah ada ketentuan baru berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Jalan 2021 khususnya tentang tarif tol awal yaitu sebagai berikut:

7. Risks of Delay in the Determination of Initial Toll Rates

Regulations regarding the determination of initial toll rates are very clear and in line with the completion of the project and the attainment of the Operational Feasibility Certificate. However, there is still the risk of delays in the determination of the initial toll rates related to segmental completion of the whole toll section, and the submission of revised business plans at the end of the project or at the beginning of the operation. As of now, a new regulation has been issued based on the Law No. 2 Year 2022 concerning Road in 2021, especially related to initial toll rates as follows:

Pasal 48 | Article 48

1. Tarif Tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna Jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan Kelayakan investasi.
2. Tarif Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang besarannya tercantum dalam perjanjian pengusahaan Jalan Tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan pengoperasian Jalan dimaksud sebagai Jalan Tol.

1. Toll rates are calculated based on the paying ability of toll road users, the profit margins from vehicle operations cost, and investment feasibility.
2. Toll rates as stated in article (1) which rates are stipulated in the Toll Road concession contract, is determined along with the operation of said Road as a Toll Road.

8. Risiko Nilai Tukar (Kurs Mata Uang Asing)

Risiko ini menduduki peringkat rendah karena memiliki dampak rendah dan probabilitas rendah. Pada saat ini, umumnya BUJT menghindari adanya komponen mata uang asing dalam mobilisasi pendanaan, meskipun cukup banyak juga tawaran pinjaman mata uang asing dari *overseas creditor* dengan bunga relatif rendah akan tetapi apabila memasukkan biaya untuk *hedging* maka menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan tawaran tingkat suku bunga dari *domestic creditor* dalam mata uang Rupiah. Perseroan juga telah menjajagi penerbitan *global bond* tetapi masih mempertimbangkan aspek risiko yang masuk dalam kelompok tingkat probabilitas sedang dengan tingkat dampak tinggi.

8. Exchange Rate Risks (Foreign Currency Exchange)

This risk is at the low level due to its low impact and low probability. In general, BUJT currently avoids any component of foreign currency in fund mobilization, despite numerous offers of foreign currency loans from overseas creditors with relatively low-interest rates. However, if hedging costs are taken into account, then the offer becomes uncompetitive compared to the interest rates on loans offered in Rupiah by domestic creditors. The Company has also exlplored the issuance of global bonds while considering the risk aspect which is included in the moderate probability with a high impact.

9. Risiko Keterlambatan Pinjaman

Perseroan beserta Entitas Anak menghadapi risiko kredit pinjaman kepada kreditur baik kepada bank ataupun non-bank yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan usaha pada tahap pengembangan atau proyek khususnya oleh Entitas Anak yang dilakukan melalui realisasi penarikan kredit seiring progress konstruksi yang berujung pada mulainya pengoperasian. Memulai pengoperasian atau memulai pengumpulan tol merupakan *milestone* dari kesuksesan pengusahaan jalan tol dengan jangka waktu konsesi yang bisa mencapai 50 tahun. Perseroan serta Entitas anak terus berupaya mengendalikan dan mempertahankan *exposure* yang minimal terhadap risiko kredit yang dihadapi. Perseroan berusaha tidak melakukan pinjaman utang bank berdenominasi dalam mata uang asing, tidak terdapat kebijakan lindung nilai atas pinjaman karena seluruh pinjaman dilakukan dalam mata uang Rupiah.

9. Risks of Loan Delay

The Company and its Subsidiaries face credit risks both to bank or non-bank creditors which will be used in its business activities during the development stage or project stage, especially by Subsidiaries which is carried out through realization of credit in line with the construction progress until the operation stage. The stages of toll road operations and toll road collection are the milestones of success for toll road business entities which concession period can reach up to 50 years. The Company and its Subsidiary continuously strive to control and maintain a minimal exposure to the credit risks that it faces. The Company tries not to make any banking loans in foreign currency, there is no policy on loan hedging since all loans are in Rupiah.

10. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

Risiko Ekonomi baik Makro (global) maupun Transportasi (sektoral) adalah yang terkait dengan kebutuhan transportasi darat melalui jalan tol. Kajian proyeksi *traffic* selalu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan aspek jaringan (*networking*) baik makro (kelengkapan ruas jalan tol) maupun mikro (aksesibilitas). Selain itu juga sepenuhnya melakukan analisis bangkitan lalu-lintas 4 tahap. Hal penting dalam analisis tersebut adalah perlunya *disclosure* dari asumsi pengembangan jaringan dan asumsi pengembangan kawasan, serta asumsi kebijakan khususnya di sektor transportasi.

10. Macroeconomics and Transportation Economic Risks

Economic risks, both Macro (global) and Transportation (sectoral), are related to the need for land transportation via toll roads. Traffic projection studies are always conducted in a comprehensive manner by considering both macro (completeness of toll road) and micro (accessibility) networking aspects. In addition, it also fully performs a 4-stage traffic generation analysis. The important aspect in the analysis is the need of disclosure of assumptions in network development and assumption in area expansion, as well as assumption in policies, especially transportation policies.

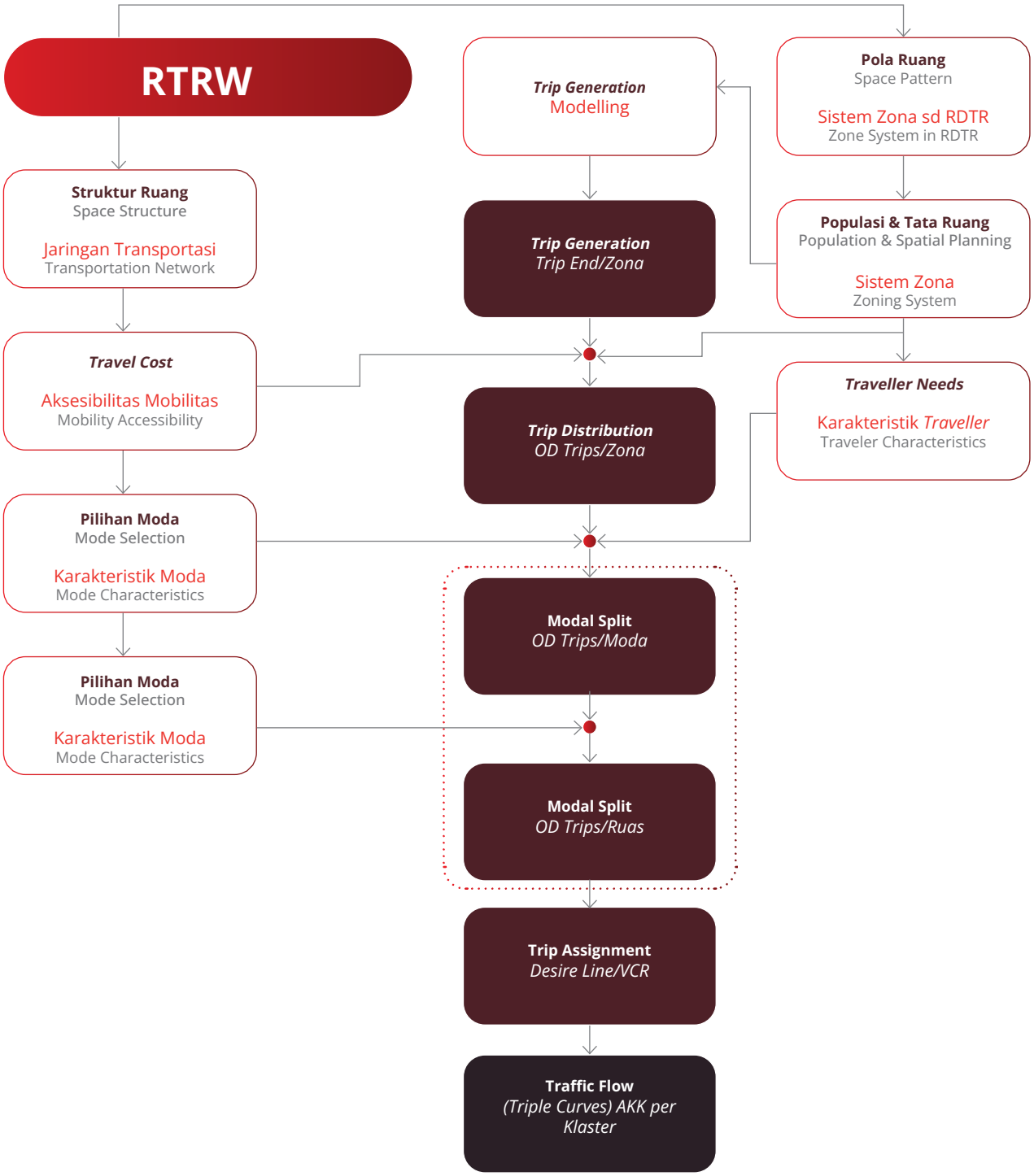

11. Risiko Ekuitas

Pada saat kebutuhan dana dari sisi ekuitas atas suatu proyek dibutuhkan, Pemegang Saham mempunyai kriteria *commercial viability* yang sangat *prudent* sehingga kepastian kelayakan investasi akan mempengaruhi kelancaran setoran moda dari Pemegang Saham. Sebagai contoh ketentuan *top up* ekuitas oleh Pemegang Saham di dalam perjanjian kredit apabila terjadi *cost overrun* cukup membuat Pemegang Saham sangat berhati-hati dalam mengucurkan Ekuitas. Mitigasi risiko ini Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap struktur permodalan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direksi dan manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

11. Equity Risks

When the need arises for equity funding in a project, Shareholders have a highly prudent criteria of commercial viability so that the assurance of investment feasibility will influence the smooth process of capital injection by the Shareholders. For example, the clause of equity top-up by the Shareholder in the credit agreement whenever a cost overrun occurs is sufficient to make the Shareholder cautious when contributing to the equity. To mitigate this risk, the Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, the Board of Directors and Management consider the costs of capital and the associated risks.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol mempunyai *legal standing* yang sangat kuat, sehingga kemungkinan adanya pencabutan konsesi cukup rendah probabilitasnya. Namun demikian apabila terjadi pencabutan konsesi maka dampaknya akan fatal bagi BUJT yaitu bagi Pemegang Saham khususnya adalah *lost of opportunity*, dan tentunya berdampak kepada Kreditur atau Pemegang Obligasi. Daftar simak pemenuhan kewajiban selama tahapan proyek harus dicermati agar tahapan proyek tidak mengalami kegagalan atau *default* di mata pemberi konsesi atau *grantor*, yaitu BPJT. Sepanjang sejarah pengusahaan jalan tol di Indonesia, terjadinya pencabutan konsesi adalah karena investor menyatakan sudah tidak mampu untuk melaksanakan atau meneruskan lingkup proyek yang ada dalam perjanjian konsesi. Pemerintah juga mempunyai pengalaman melakukan bundling ruas-ruas jalan tol sehingga proyek bisa berjalan kembali.

12. Risks of Revocation of Concession

Toll Road Concession Contract has a strong legal standing, so the possibility of the concession being revoked is quite low. However, should a concession happen to be revoked, the impact would be fatal for BUJT, especially for the Shareholders it would be a loss of opportunity, and would of course reflect on the Creditors and Stockholders. Referring to the list of fulfilled obligations during the project stage must be scrutinized so that the project stage does not experience failure or default in the sight of the concession giver (grantor), which is BPJT. Throughout the history of toll road concessions in Indonesia, the revocation of concessions were revoked only when the investor stated that they are unable to carry out or continue the scope of project as stipulated in the concession contract. The government also has the experience in bundling toll road sections so that the project can operate again.

Tahapan Operasi

Tahapan operasional dilaksanakan di bawah koordinasi Entitas Anak yaitu BUJT masing-masing pemegang konsesi, dengan dukungan Perseroan sebagai *project* sponsor yang menetapkan standarisasi proses bisnis tahap operasi, dan Entitas Anak yaitu CPI dalam *operational management* dan CMNPro dalam *building management*.

Manajemen Risiko berdasarkan tingkat Probabilitas tinggi, dampak tinggi hingga tingkat probabilitas rendah, dampak rendah, pada tahapan operasional jalan tol dengan fokus pada aspek efisiensi (selama masa operasi) adalah sebagaimana matriks di bawah ini:

Operational Stage

The operational stage is implemented under the coordination of Subsidiary Entity, which is the BUJT of each concession holder, supported by the Company as the project sponsor that determines the business process standards in the operational stage, and our Subsidiaries, CPI, is in charge of operational management, while CMNPro is in charge of building management.

Risk Management based on high level of Probability, high impact to low probability, low impact, during the toll road project stage by focusing on the aspect of efficiency (during operational period) as in the following matrix:

Matriks Risiko Tahap Operasi
Risk Matrix in Operational Stage

Probabilitas / Probability	Dampak / Impact: Rendah / Low	Sedang / Moderate	Tinggi / High
Tinggi / High		5. Manajemen *Traffic* Operasi 5. Operational Traffic Management	1. Inkonsistensi Kebijakan 2. Akurasi Konstruksi 3. Defisit Arus Kas 4. Akurasi Proyeksi *Traffic* 1. Inconsistency of Policies 2. Accuracy of Construction 3. Deficit of Cash Flows 4. Accuracy of Traffic Projections
Sedang / Moderate		9. Kasus Lahan 10. Kendala Pelunasan Pinjaman 9. Land Dispute 10. Loan Settlement Issue	6. Kenaikan Tarif Berkala 7. Kegagalan SPM 8. Kegagalan PBMC 6. Periodic Tarriff Increase 7. SPM Failure 8. PBMC Failure
Rendah / Low	12. Pemutusan Konsesi (Pencabutan PPJT) 12. Termination of Concession (Revocation of PPJT)		11. Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi (Kebijakan Sistranas) 11. Macroeconomics and Transportation Economics (Sistranas Policy)

1. Risiko Inkonsistensi Pelaksanaan Kebijakan/Peraturan

Risiko inkonsistensi pelaksanaan Kebijakan/Peraturan yang terhambat oleh rincian prosedur serta ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban Pemerintah dengan Badan Usaha, berdampak pada kelangsungan pengoperasian jalan tol selama masa pengoperasian. Untuk lebih mengetahui *updating* mengenai kebijakan yang diterapkan, Perseroan secara intens melakukan koordinasi dengan Pemerintah. Kebijakan *zero* ODOL pada faktanya sangat sulit untuk diterapkan, selama tidak ada koordinasi antar instansi terkait, yaitu sejak hulu yaitu sektor industri kendaraan angkutan barang hingga sektor hilir yaitu perhubungan darat dan korlantas. Risiko ODOL khususnya bagi struktur jalan tol layang harus bisa dimitigasi dengan operasi ODOL hingga berujung pada permintaan kompensasi karena kejadian yang di luar kendali badan usaha jalan tol.

2. Risiko Akurasi Konstruksi

Trilogi pelaksanaan konstruksi adalah BMW atau Biaya-Mutu-Waktu. Biaya diusahakan agar lebih rendah, Waktu diusahakan agar lebih cepat, tetapi untuk Mutu jelas tidak ada toleransi. Pencapaian mutu akan menentukan efisiensi dan efektivitas Pemeliharaan (Rutin dan Berkala) sehingga berpengaruh hingga kebutuhan Pemeliharaan Khusus atau upaya untuk mengembalikan SN (*Structural Strength*) pada kurva rencana. Faktor ODOL menjadi sangat berpengaruh dalam penurunan nilai SN meskipun pelaksanaan konstruksi telah berhasil dalam hal Mutu sesuai rencana atau spesifikasi.

3. Risiko Defisit Arus Kas

Risiko defisit Arus Kas harus diatasi dengan CDS (*Cash Deficiency Support*) sehingga menambah beban pemegang saham. Apabila hal ini sudah bisa diprediksi sebelumnya, yaitu apabila "*ramp-up traffic volume*" di awal masa operasi lambat, maka bisa disusun strategi pemenuhan CDS-nya. Risiko ini berkaitan erat dengan kenaikan berkala tarif tol, dan khususnya berkaitan dengan inkonsistensi kebijakan transportasi khususnya transportasi darat, baik aspek perhubungan darat maupun aspek penegakan hukum oleh kepolisian.

4. Risiko Akurasi Proyeksi *Traffic*

Inkonsistensi yang harus dimitigasi sejak awal proyek (lihat uraian Manajemen Risiko No. 1 di tahapan proyek) adalah inkonsistensi penerapan *master plan* jaringan jalan tol dan jalan non-tol, yaitu mencakup makro (jaringan jalan tol/arteri) dan mikro (aksesibilitas jalan non-tol/pengumpan). Ruas jalan tol SERR-1 atau Waru-Juanda telah mengajukan permohonan kompensasi/solusi atas ketidaklengkapan jaringan SERR-123, dengan dilengkapi dokumen kronologis sejak proses FS 1992-1994 dan proses tender 1995-1996. Untuk ruas jalan tol Cisumdawu didukung oleh aspek positif bahwa ruas Cileunyi-Sumedang (hampir setengah dari panjang total sekitar 60 km) adalah segment dengan karakteristik "*urban toll road*" sehingga risiko ketidakpastian BIJB Kertajati tidak berpengaruh signifikan.

1. Risks of Inconsistent Implementation of Policy/ Regulation

The risk of inconsistent implementation of Policy/Regulation due to procedural details and imbalance between the Government's rights and obligations with Business Entities, impacting the continuation of the Company's project. To further understands the update on the existing policies, the Company intensely coordinates with the Government. The zero ODOL policy is in fact difficult to be implemented without coordination between relevant institutions, which means from upstream or the freight industry sector to downsteam or the land transportation and traffic coordinator. The ODOL risk, especially for elevated toll road structures, must be mitigated through ODOL traffic operations, leading to compensation requests due to events beyond the toll road business entity's control.

2. Construction Accuracy Risks

The trilogy of construction is CQT or Cost-Quality-Time. Costs are attempted to be lower, time is attempted to be faster, but for quality there is clearly no tolerance. Achieving quality will determine the efficiency and effectiveness of (Routine and Periodic) Maintenance so that it will affect the need for Special Maintenance or efforts to return SN (Structural Strength) on the plan curve. The ODOL factor becomes very influential in reducing the value of SN even though the construction has been successful in terms of quality according to plans or specifications.

3. Cash Flow Deficit Risks

The risk of a cash flow deficit must be mitigated through CDS (Cash Deficiency Support) which increase the burden on shareholders. If this risk can be predicted beforehand, or if the "ramp-up traffic volume" at the beginning of the operational stage is slow, then a strategy for fulfilling the CDS can be developed. This risk is closely related to the periodic increase in toll rates, and particularly related to the inconsistency of transportation policies, especially land transportation, both in the land transportation aspect and law enforcement aspect by the police.

4. Traffic Projection Accuracy Risks

The inconsistency that must be mitigated from the start of the project (see the description of Risk Management No. 1 at the project stage) is the inconsistency in the implementation of the toll road and non-toll road network master plan, which includes macro (toll/arterial road networks) and micro (accessibility of non-toll roads) /feeder). The SERR-1 or Waru-Juanda toll road section has submitted a request for compensation/solution for the incompleteness of the SERR-123 network, accompanied by chronological documents since the FS process in 1992-1994 and the tender process in 1995-1996. The Cisumdawu toll road section is supported by the positive aspect that the Cileunyi-Sumedang section (almost half of the total length of around 60 km) is a segment with "urban toll road" characteristics so that the risk of uncertainty for BIJB Kertajati has no significant effect.

5. Risiko Manajemen *Traffic* Operasi

Pencapaian manajemen lalu-lintas selama operasi sangat menentukan pencapaian SPM, yang menjadi faktor kepastian kenaikan berkala tarif tol menurut Undang-Undang Jalan 2022. Perseroan senantiasa berpendapat dan diterapkan dalam implementasi di lapangan, bahwa SPM adalah HAK pengguna jalan tol sebagai pelanggan Perseroan, tidak sekedar sebagai Kewajiban operator jalan tol.

5. Operational Traffic Management Risks

The achievement of traffic management during operations greatly determines the achievement of SPM, which is the determining factor of the periodic increase in toll rates according to the Road Law of 2022. The Company always believes and is applicable in field implementation, that SPM is the RIGHTS of toll road users as the Company's customers, not just as the Obligation of toll road operators.

Pasal 48 | Article 48

1. Tarif Tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna Jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.
2. Tarif Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang besarannya tercantum dalam perjanjian pengusahaan Jalan Tol ditetapkan bersamaan dengan penetapan pengoperasian Jalan dimaksud sebagai Jalan Tol.
3. Evaluasi dan penyesuaian tarif Tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan:
   a. pengaruh laju inflasi; dan
   b. evaluasi terhadap pemenuhan SPM Jalan Tol.

1. Toll rates are calculated based on the paying ability of toll road users, the profit margins from vehicle operations cost, and investment feasibility.
2. Toll rates as stated in article (1) which rates are stipulated in the Toll Road concession contract, is determined along with the operation of said Road as a Toll Road.
3. Evaluation and adjustment of toll rates are conducted every 2 (two) years based on:
   a. influence of inflation rate; and
   b. evaluation to the fulfillment of Toll Road SPM.

6. Risiko Keterlambatan Penyesuaian Berkala Tarif Tol

Ketentuan tentang jadwal dan formula kenaikan berkala tarif tol sudah sangat jelas dan kuat tercantum di dalam regulasi sejak dari tingkat Undang-Undang hingga Peraturan Pemerintah. ATI (Asosiasi Jalan Tol Indonesia) selalu melakukan sosialisasi tentang kewajaran kenaikan berkala dua tahunan untuk tarif tol yang mengikuti besaran angka inflasi sesuai ketetapan BPS (Badan Pusat Statistik) setempat.

6. Risk of Delay in the Periodic Toll Rates Adjustment

Provisions regarding the schedule and formula for the periodic toll rates increase are very clear and firmly stated in the regulations, from the Law to Government Regulation. ATI (Indonesian Toll Road Association) always organizes socialization regarding the fairness of the bi-annual periodic increase in toll rates that follows the inflation rate as determined by the local BPS (Central Statistics Agency).

7. Risiko Kegagalan Pencapaian SPM

Aspek politis atau populis seringkali menyertai realisasi pelaksanaan kenaikan tarif tol berkala, dan khusus untuk jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit yang dioperasikan secara terpadu dengan ruas Cawang-Tomang-Pluit. Kedua operator jalan tol harus mampu secara bersama-sama memenuhi SPM yang telah ditetapkan oleh BPJT. Pemenuhan SPM perlu menjadi perhatian khusus karena apabila operator jalan tol belum mampu memenuhi SPM, maka kenaikan tarif tol akan mengalami penundaan (berkaitan dengan No. 5 di atas).

7. Risk of Failure to Achieve SPM

Political or populist aspects often accompany the implementation of periodic toll rate increases, and specifically for the Cawang-Tanjung Priok-Ancol-Jembatan Tiga/Pluit toll road which is operated in an integrated manner with the Cawang-Tomang-Pluit section. The two toll road operators must be able to jointly achieve the SPM set by BPJT. The achievement of SPM needs special attention, because if toll road operators are unable to fulfill the SPM, then the increase in toll rates will be delayed (related to No. 5 above).

8. Risiko Kontrak *Operation* dan *Maintenance* (PBMC)

Bagi entitas anak Perseroan yang bergerak dalam bidang *Operation* dan *Maintenance* (O&M) yaitu PT Citra Persada Infrastruktur (CPI) kontrak merupakan nilai pendapatan dalam menjalankan bisnis usahanya. Saat ini kontrak yang dimiliki CPI merupakan kontrak periodik dengan jangka waktu singkat yang dilakukan per tahun anggaran,

8. Operation and Maintenance Contract Risk (PBMC)

For the Company's subsidiary that engaged in the Operation and Maintenance (O&M) sector, namely PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), contracts are the source of revenues in its business activities. Currently, the contracts owned by CPI are periodic contracts with a short period of time which is carried out per fiscal year, so there is uncertainty of obtaining the work contract. Losing contracts or not

sehingga terjadi ketidakpastian perolehan kontrak pekerjaan. Kehilangan kontrak atau tidak tercapainya target pendapatan akan berakibat fatal bagi CPI dalam menjalankan bisnis O&M. Untuk meminimalisir risiko tersebut, sebaiknya kontrak O&M dikemas dalam kontrak jangka panjang, meningkatkan marketing dengan mencari pendapatan lain pada iklan. CPI juga telah melakukan hal-hal seperti pembaharuan Sertifikasi ISO dan Format kontrak berbasis kinerja – PBMC (*performance-based maintenance contract*).

achieving revenue targets will be fatal for CPI in running the O&M business. To minimize this risk, O&M contract should be signed in a long-term contract, increasing marketing by seeking other income from advertising. CPI has also carried out initiatives such as ISO certification renewal and performance-based contract format – PBMC (performance-based maintenance contract).

9. Risiko Kasus Pengadaan Tanah

Risiko kasus Pengadaan Tanah pada tahap operasi sangat rendah probabilitasnya tetap seandainya terjadi sangat tinggi dampaknya, apabila badan usaha harus memberikan kompensasi Uang Ganti Kerugian kepada pemegang hak atas tanah, meskipun kemudian mendapat kompensasi perpanjangan konsesi dari Pemerintah.

9. Risk of Land Acquisition Cases

The risk of Land Acquisition cases at the operational stage is very low, the probability remains low but when it occurs, the impact is very high, if the business entity has to provide Compensation Money to the land owners, even though they later receive compensation for a concession extension from the Government.

10. Risiko Hutang dan Kesulitan Membayar Tepat Biaya-Waktu

Upaya mendanai proyek-proyek jalan tol tidak terlepas dari kebutuhan dari proyek tersebut. Dana yang diperoleh dapat dari pinjaman bank maupun dari surat berharga dengan tingkat bunga yang bervariasi. Kenaikan tingkat bunga serta ketidaksesuaian jumlah *real volume* lalu lintas yang berada di bawah hasil kajian konsultan lalu lintas akan berdampak negatif pada kinerja keuangan BUJT tersebut. Akibat dari hal tersebut akan terdapat kesulitan untuk membayar hutang bunga baik bunga pinjaman maupun surat berharga.

Untuk mengurangi risiko tersebut di atas, Perseroan harus mempunyai kebijakan sistem pendanaan melalui pihak perbankan maupun dengan instrumen hutang dengan tenor yang lebih panjang.

10. Debt Risks and Difficulty of Paying Fees on Time

The efforts to fund toll road projects are inseparable from the needs of the project. The funds can be obtained from bank loans or from securities with varying interest rates. The increase in interest rates and the discrepancy between the actual amount of traffic volume and the results of a traffic consultant review will have a negative impact on the financial performance of the BUJT. As a result of this there will be difficulties in paying interest debts, both loan interest and securities.

To reduce the above mentioned risks, the Company must have a funding system policy both from the banking sector or from debt instruments with longer tenors.

11. Risiko Ekonomi Makro dan Ekonomi Transportasi

Risiko Ekonomi Makro dan Transportasi adalah pada persaingan antar moda transportasi yang berbeda, seiring dengan dinamika perkembangan radikal transportasi daring (*online*), pembangunan angkutan umum masal besar-besaran, dan pergeseran "*back to the city*" melalui pembangunan apartemen hunian di tengah kota secara masif pada berbagai tingkat ekonomi masyarakat. Risiko Nilai dan Persaingan pasar merupakan risiko berdampak tinggi bagi entitas anak Perseroan yaitu CMNPro yang bergerak di bidang properti dan Girder Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Perkembangan moda transportasi angkutan barang dan jasa berlangsung sangat dinamis, dan hal ini menimbulkan potensi risiko labilnya pertumbuhan lalu-lintas di jalan tol. Perseroan mengelola risiko ini dengan mencermati berbagai tantangan dan

11. Macroeconomic Risks and Transportation Economics

Macroeconomic and Transportation risks are the competition between different modes of transportation, along with the dynamics of the radical development of online transportation, the construction of massive mass public transportation, and the shift "back to the city" through the massive construction of residential apartments in the city center for various economic levels of society. Value risk and market competition are high-impact risks for the Company's subsidiaries, namely CMNPro which is engaged in the property sector and Girder Indonesia which is engaged in the construction sector. The development of modes of transportation for goods and services is very dynamic, and this creates a potential risk of unstable traffic growth on toll roads. The Company manages this risk by observing various challenges and opportunities in different

peluang dalam berbagai moda transportasi berbeda, di dalam koridor jalan tol yang dikelola Perseroan atau Entitas Anak.

12. Risiko Pencabutan Konsesi

Risiko ini sedikit lebih rendah daripada risiko pencabutan konsesi pada masa proyek, karena solusi terhadap permasalahan selama pengoperasian justru berfokus pada keberlanjutan pelayanan transportasi kepada masyarakat.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN

Perusahaan memiliki kebijakan terkait Manajemen Risiko yang berfungsi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengelolaan risiko di setiap unit kerja yang ada di Perusahaan. Kebijakan tersebut meliputi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengukuran tingkat dan besaran setiap risiko dengan memperhitungkan skala dampak dan kemungkinan terjadinya risiko;
2. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko sebagai dasar pemetaan dan pengendalian risiko yang signifikan;
3. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi;
4. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan, khususnya yang memiliki dampak signifikan terhadap kondisi usaha Perusahaan.

modes of transportations within the toll road corridors managed by the Company or its Subsidiaries.

12. Concession Revocation Risk

This risk is slightly lower than the risk of revoking the concession during the project period, since the solution to the operational issues are focused on the sustainability of public transportation services.

OVERVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has a Risk Management policy which function is to optimize the implementation of risk management in each work unit. The policy stipulates, the following:

1. Measuring the level and impact of each risk by considering the the scale of the impact and the probability of the risk occurring;
2. Evaluating the source of risk as the foundation of mapping and mitigation of significant risks;
3. Developing strategic mitigation plans for high priority risks;
4. Regular risks monitoring, especially those that have a significant impact on the Company's business conditions.

Perkara Hukum
Legal Cases

Selama tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, maupun anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun 2023, yang berpengaruh terhadap kondisi Perseroan.

In 2023, there were no significant cases faced by the Company, its Subsidiaries, or members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company who served in 2023, which affected the Company's condition.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan
Code of Conduct and Corporate Culture

Kode Etik Perseroan atau disebut *Code of Conduct* merupakan prinsip-prinsip pokok pengelolaan organisasi, harta dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat menjamin tercapainya suatu standar kerja yang maksimal bagi seluruh karyawan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan.

The Company's Code of Conduct is the main principles in the management of the organization, assets and other valuable resources so as to ensure the achievement of a maximum standard of work for all employees and interested parties in dealing with the Company.

Perseroan telah melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan hingga level staf. Selain itu, Kode Etik Perseroan juga dapat dilihat dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh karyawan.

The Company has socialized the Code of Conduct to all employees up to the staff level. In addition, the Company's Code of Conduct can also be found in the implementation of duties and responsibilities of all employees.

Code of Conduct merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan praktik-praktik terbaik (*best practices*), oleh karena itu *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

The Code of Conduct is the Company's commitment in running its business based on the principles of good corporate governance in accordance with the best practices. Therefore, the Code of Conduct is applicable to all employees of the Company including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam Kode Etik, Perseroan telah mengatur beberapa kebijakan internal Perseroan yang wajib dipatuhi, antara lain:

In the Code of Conduct, the Company has regulated several internal policies that must be complied with, including:

1. **Integritas dalam Berusaha**
   Perseroan menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak *fair* dan pelanggaran atas norma-norma serta peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. **Hubungan dengan Pemegang Saham**
   Perseroan menjamin bahwa setiap Pemegang Saham mendapatkan perlakuan yang wajar serta dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Integrity in Business**
   The Company implements a supervisory function by utilizing audits based on the correct and generally accepted principles and always endeavors so that illegal, unfair actions and violations of applicable norms and regulations can be sanctioned in accordance with applicable regulations.

2. **Relationship with Shareholders**
   The Company ensures that every Shareholder receives fair treatment and can exercise their rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. **Hubungan dengan Pemakai Jalan**
   Perseroan akan memberikan pelayanan dengan kualitas prima kepada pengguna jalan dengan memberikan rasa aman dan nyaman dalam berkendara di jalan tol Perseroan.
4. **Karyawan dan Hubungan Industrial**
   Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kualitas sumber daya manusianya sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
5. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan**
   Perseroan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengambil tindakan yang tepat agar terhindar dari kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja dan selalu memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perseroan.
6. **Kemitraan dengan Masyarakat**
   Perseroan sangat memperhatikan terhadap masalah-masalah masyarakat khususnya yang tinggal di wilayah sekitar jalan tol. Perseroan senantiasa menegakkan komitmen bahwa di manapun Perseroan beroperasi, hubungan baik serta pengembangan masyarakat sekitar merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan.
7. **Persaingan Usaha**
   Perseroan sepenuhnya mendukung pembangunan infrastruktur khususnya jalan tol di Indonesia yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat dan mendorong terciptanya daya saing Perseroan.
8. **Manajemen Risiko**
   Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan dan mengidentifikasikan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat memengaruhi Perseroan baik risiko eksternal maupun internal, sehingga Perseroan dapat melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

   Dengan demikian, pihak-pihak yang berkepentingan dengan Perseroan dapat mengetahui risiko yang relevan apabila melakukan transaksi dengan Perseroan.

9. **Benturan Kepentingan**
   Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai suatu situasi di mana kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dengan kepentingan Perseroan berada dalam posisi yang saling bertentangan. Perseroan memiliki 2 (dua) prinsip utama yang harus dipatuhi untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkan, antara lain:
   - Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait; dan
   - Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

3. **Relationship with Road Users**
   The Company will provide excellent quality services to road users by providing a sense of security and comfort in driving on the Company's toll roads.
4. **Employees and Industrial Relations**
   The Company is committed to continuously developing the quality of its human resources in accordance with the Company's needs.
5. **Occupational and Environmental Health and Safety**
   The Company always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) and environmental preservation. The Company is always committed to taking appropriate measures to avoid accidents and health problems in the workplace and always pays attention to environmental issues as well as impacts from all of the Company's activities.

6. **Partnership with the Community**
   The Company is deeply concerned with the community's problems, especially those living in the area around the toll road. The Company always upholds its commitment that wherever the Company operates, good relations and the development of the surrounding community are the basic foundation for the Company's long-term success.

7. **Business Competition**
   The Company fully supports infrastructure development, especially toll roads in Indonesia, which is expected to provide greater benefits to the community and encourage the Company's competitiveness.

8. **Risk Management**
   The Company is committed to transparently disclose and identify risks that can significantly affect it, both external and internal risks, so that the Company can make the necessary actions to minimize the occurrence of such risks.

   Thus, parties with interests in the Company are aware of the relevant risks when conducting transactions with the Company.

9. **Conflict of Interest**
   The Company defines conflict of interest as a situation where the personal interests of the Board of Commissioners, Directors and employees and the interests of the Company are in a conflicting position. The Company has 2 (two) main principles that must be adhered to in order to prevent conflicts of interest and the subsequent implications that are often caused, including:
   - Not exploiting one's position for personal gain or for the benefit of other related persons or parties; and
   - Avoiding any outside activities that may negatively affect independency and objectivity of judgment in decision making.

10. Benturan Kepentingan dalam Pengadaan
Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perseroan di mana yang bersangkutan atau keluarga yang bersangkutan mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial.

11. Suap
Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada tindakan disiplin oleh Perseroan.

12. Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi
Perseroan melarang seluruh karyawan untuk mengungkapkan informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan tanpa persetujuan Direksi.

10. Conflict of Interest in Procurement
The Board of Commissioners, Board of Directors, Management and employees shall not participate in any procurement activities involving a Company in which they or their respective families have a significant shareholding or financial interest.

11. Bribery
The Company prohibits any form of bribe, solicitation, receipt or attempt to obtain a bribe. Violation of this rule may result in disciplinary action by the Company.

12. Company Data and Information Confidentiality
The Company prohibits all employees from disclosing confidential information about the Company without the approval of the Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan telah mengatur mengenai mekanisme pelaporan (*whistleblower*) untuk setiap kejadian pelanggaran atau dugaan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* maupun terhadap setiap bentuk pelanggaran etika lainnya. Setiap karyawan dapat melaporkan kejadian pelanggaran baik secara langsung atau melalui surat kepada Perseroan. Karyawan yang memberikan laporan harus mengungkapkan identitasnya secara jelas, tidak ada hukuman yang dijatuhkan kepada pihak pelapor manakala pelanggaran tersebut benar terjadi, kecuali yang bersangkutan juga terlibat dapat pelanggaran tersebut. Apabila pelanggaran benar terjadi dan pihak pelapor tidak terlibat di dalamnya, maka kepada pihak pelapor akan diberikan penghargaan yang sesuai.

Kerahasiaan pihak pelapor akan dijaga kecuali apabila diperlukan dalam kaitan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah, sejalan dengan kepentingan Perseroan dan diperlukan oleh Biro Hukum untuk mempertahankan posisi Perseroan.

The Company has set up a reporting mechanism (whistleblower) for any violations or suspected violations of the Code of Conduct as well as for any other forms of ethical violations. Employees can report incidents of violations either directly or by mail to the Company. The whistleblower must disclose their identity clearly, no punishment will be imposed on the whistleblower if the violation is true, unless the person concerned is also involved in the violation. If the violation is true and the whistleblower is not involved in it, then the whistleblower will be given an appropriate award.

The confidentiality of the whistleblower will be guaranteed except when necessary in relation to reports or investigations conducted by the Government, in line with the Company's interests and required by the Legal Bureau to defend the Company's position.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Selama tahun 2023, Perseroan mendapatkan sanksi administratif dari institusi Pasar Modal yaitu:

In 2023, the Company received the following administration sanctions from the Capital Market institution:

No	Institusi Pasar Modal Capital Market Institution	Perihal Subject	Sanksi Sanction
1	PT Bursa Efek Indonesia	Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang Berakhir per 31 Maret 2023 Late Submission of Interim Financial Statements that Ended on March 31, 2023	Peringatan Tertulis I, Peringatan Tertulis II dan Denda sebesar Rp50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) Frist Written Warning, Second Written Warning and a fine of Rp50,000,000 (Fifty Million Rupiah)

09

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Pembangunan berkelanjutan membantu melindungi keanekaragaman hayati dan mempertahankan ekosistem yang sehat bagi semua makhluk hidup.

A sustainable construction helps to protect biodiversity and maintains a healthy ecosystem for all living beings.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Explanation on Sustainability Strategy

Perseroan telah memiliki strategi keberlanjutan untuk memberikan manfaat positif bagi negeri terutama pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen tersebut diwujudkan dalam Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan, Perlindungan terhadap Lingkungan dan Karyawan.

The Company sets up a sustainability strategy to provide positive benefits for the country, especially in the economic, environmental, and social sectors. The commitment is realized in Sustainable Economic Growth, Protection of the Environment and Employees.

Perseroan memaknai keberlanjutan sebagai sebuah pendekatan Perseroan dalam menjalankan usaha dengan menyeimbangkan aspek *profit, planet*, dan *people*. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak hanya mencetak laba tetapi juga harus mengurangi dampak negatif dan memitigasi risiko terhadap lingkungan. Selain itu, keseimbangan terhadap aspek sosial dan tata kelola perusahaan juga perlu dicapai agar Perseroan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Pembangunan berkelanjutan membantu melindungi keanekaragaman hayati bumi dan mempertahankan ekosistem yang sehat bagi semua makhluk hidup.

The Company defines sustainability as an approach of running a business by balancing the aspects of profit, planet, and people. We realize that the Company's operational activities are not only to generate profits but also to reduce negative impacts and mitigate risks to the environment. Moreover, a balance of social and corporate governance aspects also needs to be achieved so that the Company can provide benefits to all stakeholders. Sustainable development helps protect the earth's biodiversity and maintains a healthy ecosystem for all living beings.

Sebagai wujud komitmen untuk mengembangkan perusahaan yang bertanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan, Perseroan telah memiliki 3 (tiga) pilar yang dapat memberikan manfaat positif bagi negeri terutama pada bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen Perseroan diwujudkan dalam 3 (tiga) pilar yaitu:

1. Ekonomi
2. Sosial
3. Lingkungan

As a form of commitment to develop a socially and environmentally responsible company, the Company has 3 (three) pillars that can provide positive benefits to the country, especially in the economic, environmental, and social sectors. The Company's commitment is realized in 3 (three) pillars, i.e.:

1. Economic
2. Social
3. Environment

Perseroan juga mewujudkan prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan melaksanakan upaya anti korupsi serta menyelenggarakan operasional melalui pelibatan-pelibatan pemangku kepentingan.

The Company also manifests the principles of Good Corporate Governance by upholding legal compliance, ethics, integrity, and implementing anti-corruption efforts and organizing operations through stakeholder engagement.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Perseroan disusun melalui penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan petunjuk teknis laporan keberlanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atas Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional yaitu Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2020: *comprehensive option*, dengan memuat informasi pengungkapan khusus sektor konstruksi dan *real estate* (*Construction and Real Estate/ CRE*), yaitu:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Company is designed by the implementation of sustainability principles based on the technical guideline of sustainability report in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies on Sustainability Performance Overview. This Sustainability Report also refers to the international standard of Global Reporting Initiative (GRI) 2020 comprehensive option, by presenting specific disclosure on Construction and Real Estate (CRE) sectors, including:

Pilar Ekonomi

- Perseroan sebagai penyelenggara infrastruktur jalan tol memberikan dampak positif atas pertumbuhan ekonomi lokal, regional, dan nasional melalui aksesibilitas.

Economic Pillar

- The Company as the provider of toll road infrastructures provide positive impacts to the development of local, regional, and national economy through accessibility.

- Perseroan menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja di Indonesia melalui proyek yang berjalan.
- Perseroan terlibat atas pengerjaan program pemerintah atas pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Pilar Sosial:

- Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).
- Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada prioritas utama sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.
- Perseroan berkomitmen untuk rutin memberikan bantuan sebagai wujud tanggung jawab perseroan terhadap lingkungan sekitar wilayah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, di mana suatu perusahaan yang melakukan kegiatan komersial di bidang ini dan/atau yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial.

Pilar Lingkungan:

- Perseroan bertanggung jawab atas efek pengadaan pada area jalan tol atas ruang lingkup hayati, kimiawi serta pencemaran udara dan kebisingan dengan terus dipantau untuk meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dengan berbagai upaya.
- Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.
- Perseroan melakukan pemeliharaan terhadap tanaman dan pepohonan termasuk media tamannya sebagai ruang terbuka hijau, serta penambahan jenis vegetasi sesuai kebutuhan.

- The Company provides job opportunities in Indonesia through its ongoing projects.
- The Company is involved in the government program for the construction of infrastructures in Indonesia.

Social Pillar

- The Company is committed to manage Occupational Health and Safety (OHS) system by minimizing the violation of human rights in its work relationship based on the prevailing law and regulations, including: Law No. 13 Year 2013 concerning Employment, Law No. 2 Year 2004 concerning Settlement of Industrial Dispute, Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 40 Year 2004 concerning National Social Security System, Law No. 24 Year 2011 concerning Social Security Administrator (BPJS).
- The Company always put road users (consumers) as main priority by providing safety, comfort, and fluidity that can represent their satisfaction. Best services are not merely a goal or target, but also a requirement in the implementation of corporate values as the foundation and mental attitude in the daily activities of all employees.
- The Company is committed to routinely provides assistance as form of its responsibility towards the surrounding environment, in accordance with the Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") stipulating social and environmental responsibilities, where a company that conducts commercial activities in this sector and/or related to natural resources is required to carry out social responsibility.

Environmental Pillar:

- The Company is responsible on the impact of toll road constructions related to biodiversity, chemical, as well as air and noise pollution through continuous monitoring in order to minimize negative impacts and maximize positive impacts through various approaches.
- The Company is committed to comprehensively and sustainably managing and conserving the environment based on the prevailing law and regulations, including: Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Conservation and Preservation, Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permit, Minister of Environment Decree No. 45 Year 2005 concerning Environmental Impact Assessment Guidelines.
- The Company is taking care of plants and trees including its garden as a part of green open space, as well as adding other types of vegetation as needed.

- Perseroan peduli akan pemeliharaan sanitasi lingkungan dengan menjaga kebersihan ruang dan lingkungan kerja di antaranya dengan menyediakan bak-bak sampah di ruang kerja setiap lantai.
- Perseroan melakukan pemantauan terhadap dampak tingkat kebisingan dilakukan di 3 titik pemantauan.
- Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair yang dihasilkan yang berasal dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari DHL Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017.
- Perseroan melakukan beautifikasi pada jalan tol untuk mempercantik jalan tol melalui Kegiatan pengembangan kualitas serta estetika jalan tol seperti *landscaping* marka, pemasangan dan pemeliharaan *guardrail*.

- The Company contributes to the maintenance of environmental sanitation by maintaining the cleanliness of working room and environment by providing trash bins at the working room of each floor.
- The Company monitors the impact of noise levels from 3 monitoring points.
- The Company manages liquid waste from its domestic activities through WWTP that has been licensed by the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017.
- The Company conducts beautification of its toll roads through toll road quality and aesthetics improvement activities such as landscaping road marks, installation and maintenance of guardrails.

MATERI DAN BATASAN TOPIK

TOPIC MATERIALS AND BOUNDARIES

Topik Topic		**Penjelasan Materi** Material Explanation	**Batasan Pelaporan** Reporting Boundary	**Kode GRI terkait** Relevant GRI Code
Dampak Ekonomi Economic Impact	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Perseroan tercatat sah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) performa ekonomi Perseroan yang stabil dan bertumbuh merupakan hal penting untuk keberlanjutan jangka panjang untuk seluruh pemangku kepentingan Perseroan, investor, karyawan, dan konsumen. The Company is legally listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) the Company's stable and growing economic performance is key to the long-term sustainability of all stakeholders, investors, employees, and consumers of the Company.	Perseroan The Company	201-1 Nilai Langsung Ekonomi 201-1 Direct Economic Value
	Antikorupsi Anti-corruption	Perseroan dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen dengan jujur dan transparan melalui kebijakan antikorupsi yang berlaku bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan. The Company is committed to carry out its business in honesty and transparency through anticorruption policy which applies to all levels of management and employees.	Perseroan, Kantor, Karyawan, Konsumen, Vendor. The Company, Office, Employees, Consumers and Vendors.	205-2 Komunikasi dan Sosialisasi mengenai Antikorupsi 205-2 Communication and Socialization on Anti-Corruption

	Topik Topic	**Penjelasan Materi** Material Explanation	**Batasan Pelaporan** Reporting Boundary	**Kode GRI terkait** Relevant GRI Code
Dampak Lingkungan Environmental Impact	Energi Energy	Perseroan melakukan pengembangan desain bangunan ramah lingkungan yang mengutamakan efisiensi energi listrik dengan menyuplai energi dari PLN. The Company develops an environmentally friendly building design that prioritizes the efficiency of electrical energy by supplying energy from PLN.	Kantor Office	302-3 Intensitas Energi 302-3 Energy Intensity
	Limbah Cair dan Sampah Waste and Effluent	Perseroan melakukan pengelolaan limbah cair yang dihasilkan yang berasal dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari DHL Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 dengan sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *BiotechSeries*. The Company manages liquid waste from its domestic activities through WWTP that has been licensed by the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 through a liquid waste processing that uses Sewage Treatment Plant (STP) with Biotech-Series system.	Kantor Office	306-2 Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan 306-2 Waste based on the Type and Disposal Method

	Topik Topic	Penjelasan Materi Material Explanation	Batasan Pelaporan Reporting Boundary	Kode GRI terkait Relevant GRI Code
Dampak Sosial Social Impact	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	Perseroan berupaya menjaga semua operasi kegiatan perusahaan dan prosedurnya dengan memprioritaskan keselamatan karyawan, barang dan lingkungan. The Company strives to maintain all its operations activities and procedures by prioritizing the safety of employees, assets, and environment.	Karyawan Employees	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403-2 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden 403-9 Cidera Sehubungan dengan Pekerjaan 403-1 Occupational Health and Safety Management System 403-2 Risk Identification, Risk Assessment and Investigation of Incident 403-9 Job Related Injury
	Pelatihan & Pendidikan Training & Education	Perseroan yang bergerak dalam bisnis jalan tol, berkomitmen meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan, Perseroan secara berkesinambungan menyelenggarakan program pelatihan untuk meningkatkan kinerja untuk Perseroan. Engaging in toll road business, the Company is commitment to improve the capabilities and capacities of its employees, the Company continuously organizes training programs to improve the employees' performance.	Karyawan Employees	404-1 Jam rata-rata dari pelatihan per tahun per karyawan 404-1 Average training hours per year per employee
	Kepegawaian Employment	Perseroan dalam menunjang bisnisnya, seluruh karyawan yang direkrut telah sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan oleh Perseroan. In supporting its business, all employees recruited by the Company have fulfilled the applicable competency requirements of the Company.	Karyawan Employees	401-1 Mempekerjakan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan 404-1 Employee Recruitment and Turnover
	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Perseroan dalam menjalankan bisnis terkait dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berupaya untuk dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan pada lingkungan kerja dan operasi dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. In carrying out its business, the Company relies on the support of all stakeholders. The Company strives to provide positive contributions to the communities and the environment in its work environment and operations by developing and empowering the communities.	Masyarakat termasuk masyarakat lokal di area Perseroan Public, including local communities around the Company	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan. 413-1 Operations with local communities' involvement, assessment of impacts and development program

LANDASAN HUKUM BAGI STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya tercapainya keberlanjutan, Perseroan memacu pada tata kelola yang berlandaskan pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan Keuangan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atas ikhtisar kinerja keberlanjutan.
2. Laporan Keberlanjutan ini juga mengacu pada standar internasional yaitu Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2020: *comprehensive option*, dengan memuat informasi pengungkapan khusus sektor konstruksi dan *real estate (Construction and Real Estate/*CRE*).*

LEGAL BASIS OF THE COMPANY'S GOVERNANCE STRUCTURE

In order to achieve sustainability, the Company's governance refers to:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance in Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies on sustainability performance overview.
2. This Sustainability Report also refers to the international standard of Global Reporting Initiative (GRI) 2020: comprehensive option, by containing specific information disclosure on construction and real estate (CRE) sector.

ASPEK EKONOMI

Di tengah berbagai tantangan di industri jalan tol selama tahun 2023, serta adanya komitmen dari Pemerintah untuk mempercepat penyelesaian pembangunan proyek jalan tol, Perseroan telah berhasil meresmikan dan mengoperasikan ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) yang dikelola oleh Entitas Anak PT Citra Karya Jabar Tol pada tanggal 11 Juli 2023. Jalan Tol Cisumdawu telah meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya untuk masyarakat di wilayah Bandung, Sumedang, dan Majalengka. Selain itu, ruas tol Cisumdawu juga terkoneksi dengan ruas tol Cipali dan ruas tol Purbaleunyi. Dengan diresmikan jalan tol tersebut telah menambah panjang ruas jalan tol yang dimiliki Perseroan serta menambah pendapatan konsolidasi Perseroan. Kedepan proyek-proyek yang masih berjalan menjadi prioritas Perseroan agar dapat diselesaikan sesuai dengan target.

Perseroan juga telah menetapkan target kinerja keuangan 2023 dan terdapat peningkatan pada realisasi di tahun 2023 di bandingkan tahun 2022 dengan mencetak Laba bersih Perseroan yang meningkat hingga 12,94% pada akhir tahun 2023 menjadi Rp1,06 triliun dari Rp934 miliar di tahun 2022.

Kenaikan laba bersih tersebut tidak luput dari langkah-langkah strategis yang dilakukan Perseroan dan adanya peningkatan pada pendapatan usaha Perseroan dan anak usaha yang berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 71,38% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun buku 2022.

ASPEK SOSIAL

- Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika, dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi.
- Selama bulan Ramadan tahun 2023 Perseroan menggelar kegiatan Safari Ramadan yang bekerja sama dengan Yayasan Babah Alun Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa masjid dan musala di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Dalam menyambut Idul Adha 1444 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban yang diberikan kepada setiap lingkungan CSR meliputi wilayah di Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Sunter Jaya yang mana merupakan wilayah CSR Perseroan.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Perseroan melakukan Pengembangan desain bangunan ramah lingkungan yang mengutamakan efisiensi energi listrik dengan menyuplai energi dari PLN dengan daya sebesar 625 kVA dan sumber listrik cadangan berupa 2 unit *generator set* dengan kapasitas 150 kVA (untuk pompa air) dan 500 kVA (untuk operasional kantor) yang mana

ECONOMIC ASPECT

Amidst various challenges in the toll road industry during 2023, as well as a commitment from the Government to accelerate the completion of toll road projects, the Company has successfully inaugurated and operated the Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) toll road section managed by its subsidiary PT Citra Karya Jabar Tol on July 11, 2023. The Cisumdawu Toll Road has increased economic growth, especially for people living in Bandung, Sumedang, and Majalengka areas. In addition, the Cisumdawu toll road is also connected to the Cipali toll road and the Purbaleunyi toll road. The inauguration of the toll road has increased the length of toll road owned by the Company and increased the Company's consolidated revenue. In the future, ongoing projects will be the Company's priority in order to be completed on target.

The Company has also set a 2023 financial performance targets and there was an increase in realization in 2023 compared to 2022 with the increase of the Company's net profit by 12.94% at the end of 2023 to Rp1.06 trillion from Rp934 billion in 2022.

The increase in net profit was due to the strategic actions taken by the Company and an increase in the operating revenues of the Company and its subsidiaries which contributed to an increase in the Company's revenue of 71.38% when compared to the revenue of 2022 financial year.

SOCIAL ASPECT

- Employee or workforce is a group of internal stakeholders which is an important asset of the Company in carrying out its business. In order to support the Company's performance improvement, employees are provided with competency and skill development through trainings based on the needs of work unit, field of work, improvement of value system, company ethics, and cultures as well as professional standardization.
- During the Ramadan month of 2023, the Company organizes Ramadan Safari in collaboration with Babah Alun Foundation Indonesia. The event was held in several mosques and musala around the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. toll corridor. To welcome Eid Al-Adha 1444 H, the Company has donated sacrificial animals to its CSR areas, including Sungai Bambu Village, Warakas Village, East Pademangan Village, Ancol Village, Pejagalan Village, Penjaringan Village, and Sunter Jaya Village which are the area of the Company's CSR.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- The Company develops an environmentally friendly building design that prioritizes the efficiency of electrical energy by supplying 625 kVA electricity energy from PLN and reserve electricity source of 2 generators with a capacity of 150 kVA (for water pump) and 550 kVA (for office operational) in which the 150 kVA generator has obtained the permit to use

mesin genset dengan kapasitas 150 kVA sudah mempunyai izin penggunaan mesin genset dari Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 4984 tahun 2008. Sedangkan yang berkapasitas 500 kVA sudah dilakukan pengujian oleh Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta dan telah memiliki Pengesahan Pemakaian Pesawat Tenaga dan Produksi No. 78/11.14.31/I.837/2016 pada tanggal 17 Februari 2016.

- Perseroan dalam melakukan aktivitas operasional dalam penggunaan air, membuat *cone block*/bahan porous untuk menutup halaman gedung sehingga ketika hujan turun dapat meresap kedalam tanah.
- Perseroan bertanggung jawab atas pengelolaan limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan domestik yang memiliki izin IPAL dari DLH Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 yang berlaku sampai tanggal 3 November 2022, yang meliputi WC/Toilet karyawan, *pantry* dari setiap gedung, kantin dan masjid. Dengan sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series* yang kemudian air yang telah di proses selanjutnya dapat digunakan untuk menyiram tanaman vegetasi yang ada di lingkungan Perseroan.
- Perseroan bertanggung jawab atas operasional yang menghasilkan limbah padat/sampah dengan volume berkisar 2 m^3/hari yang biasanya berupa sampah kertas, kardus, plastik dan limbah padat hasil kegiatan kantor lainnya. Limbah dikumpulkan terlebih dahulu di tempat sampah tertutup dan terpisah antara sampah organik dan anorganik, kemudian diangkut oleh petugas kebersihan ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) Gedung Perseroan yang berada di area belakang gedung. Sampah di TPS kemudian akan diangkut ke Tempat Penampungan Akhir (TPA) oleh truk pengangkut sampah dari Suku Dinas Kebersihan Kota Administrasi Jakarta Utara dengan frekuensi 3-4 kali sebulan.
- Perseroan bertanggung jawab atas limbah B3 yang di hasilkan dalam operasional Gedung, limbah yang dihasilkan biasanya berupa kain majun terkontaminasi limbah B3, kaleng cat bekas, jerigen bekas bahan bakar genset, material *spare part* bekas seperti Lampu TL, lampu *downligth,* oli bekas genset dan lainnya dalam jumlah yang sedikit. Limbah B3 yang dihasilkan dikumpulkan di gudang limbah B3 kemudian diangkut oleh pihak ketiga. Untuk hal ini, Perseroan bekerja sama dengan PT Transwaste Moda Indonesia sebagai pengangkut Limbah B3 dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri sebagai pengelola Limbah B3.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian penting dalam tercapainya keberhasilan penerapan strategi dan tujuan. Perseroan menafsirkan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang memberikan atau memperoleh dampak dari kegiatan, produk, dan jasa perusahaan.

generator from the Labor and Transmigration Department of DKI Jakarta Province No. 4984 year 2008. In addition, the 500 kVA generator has been tested by the Labor and Transmigration Department of DKI Jakarta and obtained an Authorization for the Use of Power and Production Aircraft No. 78/11.14.31/I.837/2016 on February 17, 2016.

- The Company in carrying out its operational activities in water usage, has constructed cone block/porous material to close its building yard that can absorb rainwater to the ground when it rains.
- The Company is responsible for the management of liquid waste from domestic activities by obtaining WWTP license from the Environmental Department of DKI Jakarta No. 44/K.8/31/-1.774.15/2017 valid through November 3, 2022, covering Employee (Toilet), pantry of each building, canteen and mosque. The liquid waste processing system uses Sewage Treatment Plant (STP) with Biotech-Series system, the processed water can then be used to water plants in the Company's environment.
- The Company is responsible for its operations which produce solid waste/garbage in the range of 2 m^3/day which are mostly paper, cardboard, plastic and other solid waste from office activities. First, the waste is collected in closed bins and separated between organic and inorganic waste, then transported by cleaning staff to the Company's Temporary Disposal (TPS) behind the building to avoid disturbances (such as bad smells and slum views) to activities in the building. Garbage at the TPS will then be transported to the final disposal site (TPA) by garbage trucks from the Sanitation Office of the North Jakarta City Administration in every 3-4 times a month.
- The Company is responsible for the B3 waste generated in building operations, which are mostly the form of rags contaminated with B3 waste, used paint cans, jerry cans used for generator fue, used spare part materials such as TL lamps, downlights, used generator oil and others but in small amounts. The B3 waste is collected in a B3 waste warehouse and then transported by a third party. For this matter, the Company cooperates with PT Transwaste Moda Indonesia as the B3 waste transporter and PT Prasadha Pamunah Waste Industry as the B3 waste manager.

STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT

Stakeholders' engagement is an integral part in achieving success in the implementation of the Company's strategies and goals. The Company interprets stakeholders as an entity or individual who provides or receives impact from the company's activities, products, and services.

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Interaksi Melalui/ Frekuensi Interaction/Frequency	Response dan Sasaran Perseroan Company's Response and Targets
1	Para Pemegang Saham Shareholders	1. RUPS & RUPST 2. Paparan Media 3. *Press Release* 4. Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan-laporan Keuangan per tiga bulan, Situs Web Perseroan, Pengumuman-pengumuman IDX, Keterbukaan Informasi melalui IDX net. 1. GMS & AGMS 2. Media Exposure 3. Press Release 4. Annual Report, Sustainability Report, Financial Statements every three month, Company Website, IDX Announcements, Information Disclosure via IDX net.	1. Minimal 1 (satu) kali setahun 2. Minimal 1 (satu) kali setahun 3. Minimal 4 (empat) kali setahun 4. Sesuai dengan peraturan 1. At least 1 (one) time a year 2. At least 1 (one) time a year 3. Minimum 4 (four) times a year 4. In accordance with regulations	1. Berkomitmen menjaga kepercayaan pemegang saham dengan menyediakan informasi rutin atas kinerja keuangan dan Informasi terhadap hasil/usaha maupun keadaan industri melalui laporan berkala. 2. Melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik untuk melindungi hak-hak pemegang saham dan meningkatkan transparansi. 3. Melakukan Pelaporan Kinerja atas Perseroan. 1. Committed to maintaining shareholders' trust by providing routine information on financial performance and Information on the results/business or condition of the industry through periodic reports. 2. Implementing Good Corporate Governance to protect shareholders' rights and improve transparency. 3. Submitting the Company's Performance Report.
2	Karyawan Employees	1. Rapat Internal yang dilakukan secara rutin 2. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan 3. Kesehatan dan Kesejahteraan karyawan 1. Routine Internal Meeting 2. Employees Training and Development 3. Employees' Health and Safety	Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan Daily, Weekly, Monthly, and Annually	1. Kegiatan Rapat Internal guna terciptanya sinergi antar karyawan dan Perseroan dalam menciptakan optimalisasi hasil kerja. 2. Pelatihan dan Pengembangan dilakukan guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, serta kemampuan teknis dan rasa profesionalisme karyawan sesuai dengan kebutuhan unit kerja atau bidang pekerjaannya. 3. Pembekalan Tata Nilai, Etika, dan Budaya Perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi inti dalam rangka efektifitas organisasi, mengembangkan karakter dan sikap kerja positif, meningkatkan motivasi serta pembentukkan tata nilai, etika dan budaya kerja Perusahaan. 4. Peningkatan kesejahteraan karyawan diberikan dalam bentuk tunjangan pensiun, tunjangan hari raya, seragam perusahaan. 1. Internal Meetings in order to establish synergy between employees and the Company to optimize performance results. 2. Trainings and Development that are intended to improve and develop employees' competency, as well as technical expertise and professionalism based on the needs of business unit or their field of work. Provision of Value System, Ethics, and Cultures of the Company in order to improve and develop core competencies for the effectiveness of the organization, developing characters and positive working attitude, improving motivation as well as establishing value system, ethics and work cultures of the Company. 3. Health programs for employees by providing Polyclinic and doctors, nurses, as well as medicines. 4. Improving employees' welfare by providing pension allowance, holiday allowance, company uniform.

No	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Interaksi Melalui/ Frekuensi Interaction/Frequency	Response dan Sasaran Perseroan Company's Response and Targets
3	Badan Pemerintahan dan Berwenang Government Institutions	1. Keselarasan Hukum dan Peraturan 2. Sertifikasi dan Pelaporan 3. Kunjungan kerja 1. Compliance to Law and Regulations 2. Certification and Reporting 3. Field Visit	Menyesuaikan As needed	1. Patuh terhadap Hukum dan Peraturan dan undang–undang yang berlaku. 2. Melakukan pelaporan pada institusi yang berwenang terdaftar di pasar modal dan mempunyai sertifikasi dari badan yang berwenang serta melakukan Pelaporan dan audit. 3. Meningkatkan keunggulan kinerja perseroan melalui kegiatan standar sertifikasi ISO setiap tahun. 1. Complying with the Prevailing Law and Regulations 2. Reporting to authorized institutions that are registered in the capital market with certification from the authorized institution as well as preparing Report and audit. 3. Improving the Company's performance advantage through annual ISO certification.
4	Masyarakat Public	1. Penanggulangan Dampak dari Kegiatan Usaha terhadap Lingkungan 2. Program CSR 1. Mitigating the Impacts of Business Activities to the Environment 2. CSR Program	Menyesuaikan As needed	1. Pemilihan material serta energi ramah lingkungan, sistem pengolahan limbah, pemberdayaan lingkungan, dan sertifikasi di bidang lingkungan. 2. Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi maupun pelatihan terhadap masyarakat melalui kegiatan rutin yang di selenggarakan perseroan. 1. Selecting environmentally friendly materials and energy, waste management system, environmental preservation, and environmental certifications. 2. The Company provides positive contributions to economic life or training to the communities through routine events.
5	Media Massa Mass Media	Rilis Pers Press Release	Menyesuaikan As needed	Perseroan menyampaikan informasi secara transparansi, baik itu berupa pelaksanaan kegiatan maupun kinerja keuangan. The Company disloses information transparently, including the organization of activities or financial performance.
6	Pelanggan Customers	1. Manajemen keluhan pelanggan 2. Layanan pengaduan pelanggan 1. Management of customers complaint 2. Customer's complaint channel	Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan. Daily, Weekly, Monthly, and Annually	Perseroan memberikan pelayanan terbaik, cepat, tanggap dan solusi atas penyediaan informasi atas kondisi lalu lintas dan keluhan pelanggan. The Company provides the best, quick, responsive and solutive services on the Provision of Information related to traffic conditions and customer complaints.
7	Mitra Kerja Business Partners	1. Pengadaan barang dan jasa 2. Kinerja mitra kerja 1. Procurement of goods and services. 2. Performance of business partners	Menyesuaikan As needed	1. Perseroan melakukan penawaran (tender) kontrak kerja dengan terbuka dan transparan. 2. Pengawasan serta evaluasi pelaksanaan kontrak kerja vendor. 1. The Company held tender of work contract openly and transparently. 2. Supervision as well as evaluation of the performance of work contact by vendors.

Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Kemasyarakatan

Management of Social and Community Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara konsisten Perseroan dalam memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat sekaligus mendorong jalannya keberlangsungan usaha Perseroan dengan meningkatkan nilai Perseroan dan menimbulkan adanya hubungan interaksi antar perseroan dengan masyarakat terlibat sehingga bisnis berpotensi menjalin kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak.

Seperti halnya pengalaman para pelaku usaha di beberapa negara maju, Perseroan meyakini pengelolaan CSR yang dijalankan dengan baik dan konsisten menjadi salah satu perangkat penting yang dapat membantu Perseroan untuk memperbesar pendapatan, mempertahankan dan meningkatkan kesetiaan pelanggan, memperluas pangsa pasar, bahkan dapat mendorong produk dan layanan baru.

PRAKTIK CSR CMNP

Bagi Perseroan, praktik CSR memiliki tujuan utama yaitu untuk memastikan bahwa kepentingan sosial dari berbagai kelompok pemangku kepentingan Perseroan dapat dipenuhi secara tepat dan proporsional. Melalui 4 (empat) praktik CSR berikut ini,

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) in order to provide broad benefits for the community whilst encouraging the Company's business continuity by increasing added-values of the Company and establishing relationship between the company and the relevant community so that the business has the potential to provide mutually beneficial partnership with various parties.

Similar with the experience of business entities in developed countries, the Company believes that a proper and consistent management of CSR is one of the key components that can help the Company in increasing revenues, maintaining, and improving customers loyalty, expanding market share, and even encouraging new products and services.

CMNP'S CSR PRACTICE

For the Company, the main purpose of CSR practice is to ensure that the social interests of various stakeholder groups in the Company can be fulfilled appropriately and proportionally. Through 4 (four) CSR practices, the Company strives to balance

Perseroan mengupayakan keseimbangan kepentingan bisnis dengan kepentingan lingkungan dan sosial yang meliputi:
1. Tanggung jawab terhadap lingkungan;
2. Tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Tanggung jawab terhadap konsumen; dan
4. Tanggung jawab terhadap sosial dan kemasyarakatan.

Meskipun sejak kelahirannya, yaitu pada 13 April 1987 Perseroan secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, keempat pilar CSR tersebut juga dibuat dengan didasari dari beberapa landasan regulasi. Landasan-landasan CSR itu di antaranya diatur melalui Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan atas terlaksananya program CSR Perseroan meliputi fungsi strategis dalam menetapkan arah dan strategi pelaksanaan program CSR adalah Departemen Komunikasi Korporat Divisi Sekretaris Perusahaan yakni program CSR Perseroan selalu disesuaikan dengan kebutuhan dan kepentingan bisnis, di antaranya:
1. Program CSR harus mampu mengidentifikasi seluruh potensi dampak dari proses bisnis dan merancang program yang tepat sasaran untuk menyeimbangkannya;
2. Program CSR perlu didesain lebih kreatif agar dapat memberikan kontribusi maksimal serta memiliki nilai tambah yang dapat meningkatkan harkat dan martabat para pemangku kepentingan; dan
3. Program CSR perlu dikomunikasikan secara efektif kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan kontrol umpan balik dan pencitraan positif Perseroan.

its business interests with the environmental and social interests, including:
1. Responsibility to the environment;
2. Responsibility to employment, occupational health, safety;
3. Responsibility to consumers; and
4. Responsibility to social and community.

Although since the establishment on April 13, 1987 the Company has been consistently contributing to the communities and environment, the four CSR pillars were designed based on several regulations. The foundations of CSR are regulated by Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation No 47 Year 2012 concerning Social and Environmental Responsibility.

CSR PROGRAM POLICY

The policy on the implementation of the Company's CSR programs including the determination of direction and implementation strategy of the CSR programs is the responsibility of the Corporate Communication Department of Corporate Secretary Division, the Company's CSR programs are constantly adjusted to business needs and interests, such as:
1. The CSR Program must be able to identify all the potential impacts from business processes and to design an appropriate program to keep the balance;
2. The CSR Program must be creatively designed to provide maximum contributions and possess added values that would increase the stakeholders' praise and prestige; and
3. The CSR Program must be communicated effectively to all stakeholders in order to obtain feedback control and positive reputation of the Company.

Tanggung Jawab terhadap Lingkungan
Environmental Responsibility

Dalam menjalani bisnis yang tidak terlepas dari risiko atas sebab akibat maka Perseroan menyadari bahwa operasional bisnis yang dilakukan dapat membawa dampak bagi lingkungan sekitar, baik di area Gedung Citra Marga maupun di area operasional jalan tol. Untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan, Perseroan secara komprehensif mengkampanyekan budaya cinta lingkungan baik di lingkungan perusahaan, masyarakat sekitar maupun para pengguna jalan tol.

In carrying out a business which is inseparable from the risk of causality, the Company realizes that its business operations could impact the surrounding environment, whether in the vicinity of Citra Marga Building or in the toll road operational area. In order to minimize the negative impacts, the Company comprehensively campaigns the culture of loving the environment in the Company's environment, nearby communities as well as to toll road users.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian lingkungan secara komprehensif dan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah No. 27 tentang Izin Lingkungan, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan AMDAL.

Melalui pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baik, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, masyarakat sekitar dan para pengguna jalan tol. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut Perseroan perlu menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Perseroan memastikan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan dapat dijalankan dengan konsekuen;
2. Perseroan menempatkan penanganan dampak operasional jalan tol sebagai program strategis;

POLICY

The Company is committed to comprehensively and sustainably implement environmental management and control based on the applicable regulations, such as: Law No. 32 Year 2009 concerning Environmental Conservation and Preservation, Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permit, Minister of Environment Decree No. 45 Year 2005 concerning Environmental Impact Assessment Guidelines.

A proper environmental management and control is expected to provide added values to the Company, surrounding communities and toll road users. In order to manifest these interests, the Company needs to implement the following policies:

1. The Company ensures the implementation of Environmental Management System can be implemented consequently;
2. The Company considers the handling of toll road operational impacts as a strategic program;

3. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan lingkungan di area Gedung Citra Marga dilaksanakan oleh Divisi Umum;
4. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan lingkungan di area operasional jalan tol dilaksanakan Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan, bekerja sama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan; dan
5. Direksi, karyawan dan mitra kerja Perseroan berkomitmen mendukung upaya pengelolaan dan pengendalian lingkungan sesuai kapasitas dan tanggung jawabnya masing-masing.

PROGRAM YANG TELAH DIJALANKAN

1. **Pengelolaan UKL – UPL Gedung Citra Marga**
   Sesuai dengan Keputusan Kementerian Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 2005, Perseroan secara konsisten dan periodik melakukan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) sebagai konsekuensi operasional di lingkungan Gedung Citra Marga. Pada setiap semester satu dan kedua tahun berjalan upaya tersebut dilaporkan ke Kantor Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Utara.

2. **Pengelolaan RKL – RPL Gedung Citra Marga**
   Perseroan melakukan pemantauan lingkungan di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. yang merupakan wujud Pelaksanaan dari studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL, RKL dan RPL) yang telah disetujui berdasarkan No. KL0302/MN/428 (*North South Link*) tanggal 21 September 1992 No. KL0302/MN/471 (*Harbour Road*) tanggal 9 November 1994. Selanjutnya, Pelaksanaan pemantauan lingkungan ini dilakukan sebagai bentuk pematuhan terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Lingkungan Hidup (AMDAL) Pasal 22 ayat (1) bahwa Pemrakarsa usaha dan/atau kegiatan wajib menyampaikan laporan Pelaksanaan rencana pengelolaan lingkungan hidup dan rencana pemantauan lingkungan hidup kepada instansi yang membidangi usaha dan/atau kegiatan yang bersangkutan.

3. **Pengelolaan AMDAL Jalan Tol**
   Setiap proyek jalan tol yang dibangun oleh Perseroan selalu bersamaan dengan pengelolaan lingkungan melalui penerapan AMDAL. Untuk mempertahankan kualitas lingkungan pada jalan yang telah beroperasi, Perseroan selalu memastikan pelaksanaan program Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) untuk mengetahui kualitas udara dan kebisingan yang diakibatkan oleh kendaraan yang melintas di jalan tol. Hasil penelitian menunjukkan kedua parameter yang diuji tersebut masih di bawah baku mutu dan batas toleransi yang ditentukan. Program yang dilaksanakan setahun dua kali ini hasilnya disampaikan ke BPLHD dalam bentuk Laporan RKL dan RPL.

3. The function of environmental planning, management, control, and supervision in Citra Marga Building operational area is conducted by the General Affair Division;
4. The function of environmental planning, management, control, and supervision in of toll roads operational area is conducted by the Service and Maintenance Division, in cooperation with Corporate Secretary Division; and
5. The Board of Directors, employees and business partners of the Company are committed to manage and control the environment according to their capacity and responsibilities.

IMPLEMENTED PROGRAMS

1. **Management of UKL – UPL in Citra Marga Building**
   In accordance with the Ministry of Environment Decree No. 45 Year 2005, the Company consistently and periodically carries out Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) as a part of operational responsibility in the vicinity of Citra Marga Building. Every first and second semester of the year, such activities are reported to the Office of the Environment, North Jakarta City Administration.

2. **Management of RKP – RPL of Citra Marga Building**
   The Company monitors the environment on the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. Toll Road as a manifestation of the implementation of the Environmental Impact Analysis study (ANDAL, RKL and RPL) which has been approved under No. KL0302/MN/428 (North South Link) Dated September 21, 1992 No. KL0302/MN/471 (Harbour Road) November 9, 1994. Furthermore, this monitoring was carried out as a form of compliance with Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Analysis of the Environment (AMDAL) Article 22 paragraph (1) that the Initiator of a business and/or activity is obliged to submit a report on the implementation of the plan for environmental management and the plan for environmental development to the agency in charge of the related business and/or activity.

3. **Management of AMDAL in Toll Road**
   All of the Company's toll road projects are accompanied by environmental management through AMDAL (Environmental Impact Assessment). In order to maintain environmental quality on operating roads, the Company always ensures the implementation of Environmental Management Program Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) in order to monitor the air quality and noise pollution caused by vehicles driving on the toll roads. The assessment shows that both of the examined parameters are still within the quality standards and the fixed tolerance limit. The result of this twice a year program is submitted to the BPLHD in form of RKL and RPL reports.

4. Efisiensi Air

Perseroan menaruh perhatian besar terhadap pengawasan penggunaan air. Di beberapa titik penggunaan air seperti toilet, tempat wudhu dan tempat cuci kendaraan dipasang stiker yang mengkampanyekan penghematan air. Perseroan juga menyiapkan danau buatan untuk menampung aliran air hujan.

5. Efisiensi Listrik

a. Spanduk imbauan penghematan penggunaan listrik dan penggunaan lampu hemat energi juga dipasang di beberapa area ruang kerja dan lingkungan Gedung Perseroan. Cara ini merupakan bagian dari upaya membudayakan hemat energi di lingkungan kerja.
b. Pemeriksaan secara rutin mengenai penggunaan listrik secara bijak dalam proses kerja maupun setelah jam kerja yang dibantu oleh Divisi Mekanikal Elektrikal atau dikenal dengan ME merupakan suatu pekerjaan di mana pelakunya akan menangani kedua bidang tersebut (Mekanik dan Elektrik).

6. Efisiensi Kertas

Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi yaitu dengan diterapkannya sistem *paperless* secara luas di lingkungan Perseroan. Sistem ini merupakan *e-correspondence* yang memungkinkan korespondensi di lingkungan internal perusahaan dapat dilakukan secara elektronik. Sistem ini juga memungkinkan penyusunan *draft* korespondensi eksternal dalam bentuk *softcopy*. Selain membantu mengurangi penggunaan kertas, sistem ini juga memungkinkan penataan dokumen lebih baik dan ramah lingkungan.

7. Pengurangan Emisi

a. Jumlah dan Intensitas Emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya

Berdasarkan hasil pemantauan studi Pelaksanaan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) yang dilakukan 2 kali setahun atau per semester, dapat diketahui bahwa Emisi Sumber Tidak bergerak (Emisi Genset) Gedung Citra Marga berada dalam kondisi baik dapat dilihat bahwa kecenderungan tingkat emisi bersifat fluktuatif dan *relative* menurun serta masih memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan yaitu Permen LHK No. P. 15/ MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019.

4. Water Efficiency

The Company pays close attention on water efficiency. Several points of water usage such as toilets, water for ablution and car washing areas, are placed stickers campaigning water conservation. The Company also built reservoir to contain rain-water.

5. Electricity Efficiency

a. Banners urging to uses electricity efficiently and the use of energy-saving lamps were also installed in several workspace and the Company's Building. This initiative is part of an effort to cultivate energy saving culture at environment.
b. Routinely checking the efficient usage of electricity at work process and after working hours assisted by the Electrical-Mechanical division or known as ME, a job where the member will handle both fields (Mechanical and Electrical).

6. Paper Efficiency

Paper efficiency is implemented by utilizing communication and information technology through paperless system in the Company's premises. This e-correspondence system enables correspondence within the Company's inner circle to be done electronically. This system also enables external correspondence drafts in the form of soft copy. Besides reducing paper usage, this system also enables a better and more environment-friendly document archiving.

7. Reducing Emissions

a. Total and intensity of emissions based on its type

Based on the of Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) conducted twice a year or every semester, the Stationery Source of Emissions (Generator Emissions) of Citra Marga Building are in good condition, and the trend of emission levels is fluctuating and relatively decreasing while still within the established quality standards from the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P. 15/ MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019.

Parameter	BML ($\mu g/Nm^3$)	Hasil Pemantauan Emisi Genset ($\mu g/Nm^3$) SMT I 2023 Generator Emissions Monitoring Results ($\mu g/Nm^3$) SMT I 2023
Nitrogen Oksida (NO^x) Nitrogen Oxide (NO^x)	1400	104
Sulfur Dioksida (SO^2) Sulfur Dioxide (SO^2)	800	<2,6
Karbon monoksida (CO) Carbon monoxide (CO)	600	134
Partikulat Particulate	150	30,5

Parameter	BML (µg/Nm³)	Hasil Pemantauan Emisi Genset (µg/Nm³) SMT I 2023 Generator Emissions Monitoring Results (µg/Nm³) SMT I 2023
Genset 160 kVA 160 kVA Generator		
Nitrogen Oksida (NO^x) Nitrogen Oxide (NO^x)	1400	171
Sulfur Dioksida (SO^2) Sulfur Dioxide (SO^2)	800	<2,6
Karbon monoksida (CO) Carbon monoxide (CO)	600	83
Partikulat Particulate	150	23,5

Catatan:
1. Perhitungan Emisi GRK atas pemakaian BBM (Pertamax) menggunakan referensi pedoman teknis penghitungan *baseline* emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan Emisi GRK dari pemakaian Kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
3. Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*).

Note:
1. The calculation of GHG emissions from the use of fuel (Pertamax) uses the reference of technical guidelines for calculating GHG emission baseline for energy-based sectors, Bappenas, 2014.
2. The calculation of GHG emissions from the use of electricity Kwh is carried out based on the provisions of the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
3. The calculation of GHG emissions from official travel is carried out in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards.

b. Upaya dan pencapaian pengurangan Emisi yang dilakukan

Berdasarkan hasil studi Pelaksanaan implementasi UKL UPL semester I Tahun 2023 dapat diketahui tingkat kritis Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi Genset) berada pada tingkat kritis yang rendah, yang artinya berada pada kondisi yang baik, karena dilihat bahwa kecenderungan data tingkat pencemaran udara bersifat menurun serta masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan yaitu Permen LHK No. P. 15/MenLHK/Setjen/Kum.1/4/2019 (Lampiran III A).

Perseroan juga telah melakukan seluruh upaya pengelolaan lingkungan akibat dampak Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi Genset) semaksimal mungkin dengan melakukan *service* genset secara periodik dan melakukan riksa uji secara berkala terhadap kinerja mesin genset serta melakukan penanaman tanaman yang berfungsi sebagai ekologis untuk penyaring debu sesuai dengan rencana yang tertuang dalam UKL-UPL dan berdasarkan hasil pemantauan kondisi lingkungan akibat dampak Emisi Sumber Tidak Bergerak (Emisi Genset) telah dalam kondisi cukup baik dan akan terus berupaya dalam memenuhi tolok ukur yang disampaikan dalam UKL-UPL.

8. Pembersihan Sampah Kolong Tol

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan kolong tol, Perseroan telah melakukan pembersihan sampah di kolong tol di RW 08 Kelurahan Papanggo bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, RW 08 Kelurahan Papanggo dan PPSU beserta warga setempat guna menjaga lingkungan sekitar koridor tol dan struktur jalan tol.

PELAKSANAAN PROGRAM KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa keberadaan gedung dan aktivitas kantor tersebut dapat memberikan dampak positif maupun

b. Emission reduction efforts and achievements

Based on the results of the UKL UPL study for the first semester of 2023, it can be seen that the critical level of Stationary Source of Emissions (Generator Emissions) is at a low critical level, meaning that it is in good condition, because it is seen that the trend of air pollution level data is decreasing and still within the established quality standards, Permen LHK No. P. 15/MenLHK/Setjen/Cum.1/4/2019 (Appendix III A).

The Company has also been striving to manage the environmental impact of Stationary Source of Emissions (Generator Emissions) by conducting periodic generator maintenance and periodic examination of the generator engine performance as well as planting plants that function as ecological dust filters in accordance with the plan contained in the UKL-UPL and based on the monitoring results of environmental conditions due to the impact of Stationary Source of Emissions (Generator Emissions) are in good condition and will continue to strive to meet the benchmarks outlined in the UKL-UPL.

8. Cleaning Garbage in Toll Road Underpass

As a form of the Company's concerns toward the underpass, the Company has cleaned up the garbages in the underpass of Sungai Bambu Village RW 08 through collaboration with the Environmental Department, Sungai Bambu Village RW 08 and PPSU along with nearby community in order to preserve the environment around the toll corridor and toll road structure.

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PROGRAM

The Company realizes that the existence of its building and office activities can cause both positive and negative impacts

negatif terhadap lingkungan sekitarnya. Dampak positif yang ditimbulkan berupa tumbuh kembangnya perekonomian baru di sekitar area jalan tol (efek penggandaan) serta kelancaran lalu lintas orang, barang dan pelayanan. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan meskipun relatif rendah, namun tetap berdampak pada ruang lingkup hayati, kimiawi serta pencemaran udara dan kebisingan. Besaran dampak yang timbul tersebut selanjutnya perlu untuk dikelola dan dipantau untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatifnya di mana hasil yang dokumen Laporan Implementasi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) serta Rencana Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

to its surrounding environment. The positive impacts are the economic growth in the surrounding toll road area (doubling effect) as well as the fluidity of traffics for people, goods, and services. As for the negative impacts, despite being relatively low, they still impacting in terms of biodiversity, chemical as well as air and noise pollution. The arising impacts need to be managed and monitored in order to maximize the positive impacts and minimize the negative impacts where the results are documented in the Implementation Report of the Environmental Management Efforts (UKL) and the Environmental Monitoring Efforts (UPL) as well as Environmental Plans (RKL) and Environmental Monitoring Plans (RPL).

1. Biaya Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perusahaan adalah sebesar Rp259.105.557 atau turun sekitar 0,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tersebut meliputi biaya pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) gedung kantor, pengelolaan limbah padat dan limbah B3, pemeliharaan dan kebersihan taman gedung serta riksa uji secara berkala sarana penunjang operasional gedung dan gerbang tol seperti *generator set.*

1. Environmental Expenses

In 2023, the environmental expenses incurred by the Company were Rp259,105,557 a decrease of approximately 0.69% compared to the previous year. These expenses include the maintenance costs of the Wastewater Treatment Plant (WWTP) in the office building, the management of solid waste and hazardous waste, the Maintenance and Cleaning of the Building Park and periodic inspection of operational supporting facilities for buildings and toll gates such as generators.

2. Pengunaan Material yang Ramah Lingkungan

Didasari oleh tanggung jawab terhadap lingkungan serta sebagai bagian dari pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan juga memperhatikan pemilihan metode serta material ramah lingkungan pada beberapa sarana penunjang operasional gedung kantor seperti:

a. Pemilihan sistem *Biotech Series* Teknologi ramah lingkungan pada sistem Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di mana air limbah dari WC, toilet dan dapur yang telah diolah dalam *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series* kemudian diproses kembali melalui IPAL *sandfilter* yang kemudian dapat digunakan untuk menyiram tanaman vegetasi yang ada di lingkungan kantor.
b. Pemilihan material *cone block* sebagai penutup halaman parkir di lingkungan gedung kantor agar dapat tetap meresap air pada saat terjadi hujan.

2. Use of Environmentally-Friendly Materials

Based on environmental responsibility and as part of the compliance with the prevailing laws and regulations on environmental management, the Company also pays attention to the selection of environmentally friendly methods and materials of some operational supporting facilities for office buildings, such as:

a. Installation of an environmentally friendly technology, Biotech Series system in the Wastewater Treatment Plant (WWTP) where wastewater from restrooms, toilets and kitchens that have been processed in the Sewage Treatment Plant (STP) with the Biotech-Series system is then reprocessed through a sandfilter WWTP which can then be used to water vegetation in the office environment.
b. Selection of cone block material as a parking lot cover in the office building environment so that it can continue to absorb water when it rains.

3. Sumber Energi

Energi merupakan salah satu kebutuhan vital dalam menunjang operasional PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan menggunakan beberapa sumber energi, di antaranya energi listrik dan energi bahan bakar minyak.

Sumber energi listrik untuk Gedung CMNP disuplai oleh PLN dengan daya sebesar 625 kVA, dengan sumber listrik cadangan menggunakan 2 (dua) unit *Generator Set* (*standby unit*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 500 kVA (untuk operasional gedung kantor) dan 150 kVA (untuk pompa Air bersih).

3. Source of Energy

Energy is one of the vital necessities to support the operations of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. In its operational activities, the Company uses several energy sources, including electrical energy and fuel oil energy.

The source of electrical energy for CMNP Building is supplied by PLN with a power of 625 kVA, including a backup power source using 2 (two) Generator units (standby units) with a capacity of 500 kVA each (for office building operations) and 150 kVA (for clean Water pumps).

Sumber energi Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan salah satu energi yang digunakan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan kendaraan operasional perusahaan.

Fuel (BBM) is one of the energy sources used by the Company to support the activities of its operational vehicles.

Perseroan selalu mengedepankan aspek efisiensi dalam penggunaan energi baik itu Energi Listrik maupun Energi BBM ini dapat dilihat dari penurunan konsumsi energi tersebut di setiap tahunnya.

The Company always prioritizes the efficiency aspect in the use of both electrical energy and fuel energy, this can be seen from the decrease in energy consumption every year.

Pemakaian Energi
Energy Consumption

Jenis Pemakaian Type of Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
BBM Fuel	Liter	181.038	169.777	183.272
	Gigajoules	6.518	6.824	7.367
Listrik Electricity	Kwh	5.980.64	2.661,66	2.700,91
	Gigajoules	21.530	9.582	9.723
Total	**Gigajoules**	**28.048**	**16.406**	**17.090**

Catatan/Note:
1. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke gigajoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
1. Fuel consumption is converted from liters to gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004
2. Electricity consumption is converted from kwh to gigajoules using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004

4. Sumber Air

Jenis air yang digunakan di Gedung Citra Marga adalah air bersih dan air minum. Air bersih digunakan untuk operasional kegiatan Gedung seperti: toilet, kantin, masjid dan *cleaning* Gedung. Kebutuhan air bersih ini disuplai oleh PT Aetra yang disalurkan melalui jaringan pipa dan ditampung dalam *reservoir* bawah tanah dengan kapasitas 85 m^3, sedangkan untuk sumber air minum menggunakan air minum dalam kemasan yang disuplai oleh perusahaan air minum kemasan. Dengan kebutuhan air bersih rata–rata per harinya sebanyak +24 m^3 dan air *recycle* dari IPAL untuk menyiram tanaman sebanyak 3 m^3/hari.

4. Source of Water

Citra Marga Building uses both clean water and drinking water. Clean water is used for building operational activities such as: toilets, canteens, mosques and building cleaning. Our clean water is supplied by PT Aetra which is channeled through a pipe network and stored in an underground reservoir with a capacity of 85 m^3, while drinking water is supplied by a bottled drinking water company. Our average daily clean water requirement is +24 m^3 and recycled water from the WWTP for watering plants is 3m^3/day.

Dalam penggunaan energi air, perusahaan juga mengedepankan aspek efisiensi dengan memanfaatkan air hasil *recycle* dari Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk kebutuhan menyiram tanaman di lingkungan Gedung kantor serta penggunaan air bersih secara hemat dan efektif. Ini tercermin dari jumlah konsumsi air bersih yang terus menurun dari tahun ke tahun.

In using water energy, the Company also prioritizes the efficiency aspect by utilizing recycled water from the Wastewater Treatment Plant (WWTP) for watering plants in the office building environment and using clean water economically and effectively. This is reflected in the amount of clean water consumption that continues to decline from year to year.

Sementara itu, untuk menutupi kebutuhan air bersih di setiap gerbang tol perusahaan bekerja sama dengan mitra kerja penyedia air bersih dengan suplai menggunakan mobil tangki ke setiap gerbang tol dengan kebutuhan rata-rata perhari 13,7 m^3.

Meanwhile, to cover the need for clean water at each toll gate, the Company cooperates with clean water providers that can supply clean water using a tank to each toll gate with an average daily requirement of 13.7 m^3.

Dalam proses aktivitas cuci bersih untuk kebutuhan domestik kami menggunakan air bersih yang disuplai oleh perusahaan air bersih Aetra melalui jaringan pipa. Dalam 3 tahun terakhir pemakaian air bersih adalah, sebagai berikut:

In our clean washing activities for domestic needs, we use clean water supplied by a clean water company, Aetra through the pipeline network. The use of clean water in the last 3 years is as follows:

Pemakaian Air (M^3)
Water Consumption (M^3)

Jenis Pemakaian Type of Consumption	2023	2022	2021
Air PAM Gedung Kantor Clean Water in Office Building	7.747	8.802	7.128
Air Bersih Gerbang Tol Clean Water in Toll Gates	4.542	5.002	4.853
Air Recycle IPAL WWTP Recycled Water	1.056	1.056	1.056
Total Pemakaian **Total Consumption**	**13.345**	**14.860**	**13.037**

5. Limbah dan Efluen

a. Limbah Padat Domestik

Kegiatan Gedung operasional gedung kantor menghasilkan limbah padat/sampah dengan volume 2 m^3/hari yang biasanya berupa sampah kertas, kardus, limbah sisa makanan dari kantin dan limbah hasil kegiatan kantor lainnya.

Perseroan selalu melakukan pemeliharaan sanitasi lingkungan dengan menjaga kebersihan ruang dan lingkungan kerja diantaranya dengan menyediakan bak-bak sampah di ruang kerja setiap lantai, lalu dikumpulkan dahulu di tempat sampah tertutup dan terpisah antara sampah organik dan anorganik kemudian diangkut oleh petugas ke Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Gedung Citra Marga yang berada di area belakang gedung untuk menghindari timbulnya gangguan (seperti bau busuk dan pemandangan kumuh) terhadap kegiatan di gedung. Kemudian sampah di TPS diangkut secara periodik dengan frekuensi 3-4 kali dalam sebulan menggunakan truk oleh Suku Dinas Kebersihan untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

5. Waste and Effluents

a. Solid Domestic Waste

The operational activities of our office building produce solid waste with a volume of 2 m^3/day which is usually in the form of paper waste, cardboard, food waste from the canteen and waste from other office activities.

The Company always performs environmental sanitation by maintaining the cleanliness of the work space and environment, including by providing garbage bins in the workspace on each floor, which are then collected first in a closed trash can and separated between organic and inorganic waste before being transported by officers to the Citra Marga Building Temporary Waste Disposal Site (TPS) located in the back area of the building to avoid disturbances (such as foul odors and dirty looks) to activities in the building. The waste in the TPS is then transported periodically 3-4 times a month by a truck from the Cleaning Service Department to be disposed at the Final Disposal Site (TPA).

Limbah Padat
Solid Waste

Pengungkapan | Disclosure	Kuantitas | Quantity	Unit
Total limbah padat yang dihasilkan Total generated solid waste	96.000	Kg
Penggunaan Kembali Reuse	-	Kg
Daur ulang Recycle	-	Kg
Pengolahan menjadi kompos Recycled into compost	-	Kg
Pembakaran masa Mass burning	-	Kg
Tempat pembuangan akhir Landfill	96.000	Kg

b. Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan dalam operasional Gedung Citra Marga biasanya berupa kain majun terkontaminasi limbah B3, kaleng cat bekas, jerigen bekas bahan bakar genset, material *spare part* bekas seperti lampu TL, lampu *downlight,* oli bekas genset dan lainnya.

b. Hazardous Waste

Hazardous waste generated from Citra Marga Building operations is usually in the form of rags contaminated with hazardous waste, used paint cans, used jerry cans of generator fuel, used spare part materials such as TL lamps, downlight lamps, used generator oil and others.

Volume limbah B3 dari operasional gedung kantor Citra Marga jumlahnya hanya sedikit sehingga limbah yang dihasilkan dikumpulkan terlebih dahulu pada Gudang Limbah B3 lalu setelah terkumpul kemudian diangkut dan diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin pengolahan limbah B3 yang mana sudah melakukan perikatan kerja sama dengan Perseroan. Untuk hal ini, Perseroan bekerja sama dengan PT Transwaste Moda Indonesia sebagai pengangkut Limbah B3 dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri sebagai pengelola limbah B3.

The volume of hazardous waste from Citra Marga's office building operations is relatively small so that the waste generated is first collected in the Hazardous Waste Storehouse and then transported and handed over to a third party that has a license to process hazardous waste which has made an agreement with the Company. For this, the Company cooperates with PT Transwaste Moda Indonesia as a hazardous waste transporter and PT Prasadha Pamunah Limbah Industri as a hazardous waste manager.

Limbah Berbahaya
Hazardous Waste

Pengungkapan | Disclosure	**Kuantitas** | Quantity	**Unit**
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan | Total weight of generated hazardous waste	150	kg
Total berat limbah berbahaya yang diangkut | Total weight of transported hazardous waste	150	kg

c. Efluen

Gedung Citra Marga memiliki Izin IPAL dari DLH Provinsi DKI Jakarta dengan No. 44/K.8/31/-1.774.15/2007 yang berlaku sampai dengan tanggal 3 November 2022. Pengelolaan limbah cair yang dihasilkan berasal dari kegiatan domestik (WC/Toilet) karyawan, *pantry* dari setiap gedung, kantin dan masjid. Sistem pengolahan limbah cair menggunakan *Sewage Treatment Plant* (STP) dengan sistem *Biotech-Series* dengan kapasitas 30 m^3/hari dengan debit 26.915 m^3/hari dan efisiensi IPAL 95%, dengan deskripsi:

- Air limbah dari WC, toilet, dapur dan masjid dialirkan kedalam 2 unit STP *Biotech-Series* yang masing-masing berukuran 11,5 m x 2,5 m x 2,5 m yang memiliki 4 fungsi yaitu penyaringan, pemisahan, penyerapan dan fungsi netralisir baru kemudian disalurkan kedalam *drainase* kota.
- Air bekas dari kantin sebelum dialirkan ke STP *Biotech-Series* terlebih dahulu dilakukan pemisahan minyak dan lemak di dalam bak khusus (*grease trap*) berukuran 2 m x 2,4 m x 1,5 m dengan volume 7,2 m^3. Terdapat empat fungsi *grease trap* antara lain penyaringan, pemisahan, penyerapan dan fungsi netralisir.
- Sebagian air kotor atau limbah cair yang dihasilkan oleh proses *Biotech-Series* kemudian diproses melalui sistem IPAL *Sandfilter* untuk di daur ulang yang selanjutnya dapat digunakan untuk menyiram tanaman vegetasi yang ada di lingkungan Gedung Perseroan.

STP *Biotech-Series* merupakan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan yang terbuat dari *fiberglass* dan terbagi dalam 5 kompartemen atau ruang filter dilengkapi dengan *disinfektan tube* yang berfungsi sebagai pengurai bakteri *pathogen* sehingga proses pengurai dan filterisasi bakteri menjadi sangat efektif, cepat dan sempurna. Beberapa keistimewaan sistem STP *Biotech-Series* adalah:

c. Effluent

Citra Marga Building has a WWTP permit from the Environment Department of DKI Jakarta Province with No. 44/K.8/31/-1.774.15/2007 which is valid until November 3, 2022. The wastewater is generated from domestic activities (Restrooms/Toilets) of employees, pantry of each building, canteen and mosque. The wastewater treatment system uses a Sewage Treatment Plant (STP) with a Biotech-Series system with a capacity of 30 m^3/day with a debit of 26,915 m^3/day and a WWTP efficiency of 95%, as described below:

- Wastewater from toilets, toilets, kitchens and mosques is channeled into 2 units of STP Biotech-Series, each measuring 11.5 m x 2.5 m x 2.5 m which has 4 functions, including filtering, separating, absorbing and neutralizing functions and then channeled into city drainage.
- Before channelling used water from the canteen into the STP Biotech-Series, oil and fat is separated in a special tub (grease trap) measuring 2 m x 2.4 m x 1.5 m with a volume of 7.2 m^3. There are four functions of the grease trap including filtering, separation, absorption and neutralization functions.
- Some of the dirty water or wastewater generated by the Biotech-Series process is then processed through the Sandfilter WWTP system for recycling which can then be used for watering vegetation plants in the Company Building environment.

STP Biotech-Series is an appropriate and environmentally friendly technology made of fiberglass and is divided into 5 compartments or filter rooms equipped with disinfectant tubes that function as pathogenic bacteria decomposers so that the process of decomposing and filtering bacteria becomes very effective, fast and perfect. Some of the features of the STP Biotech-Series system are:

1. Tidak membutuhkan tempat yang luas karena tidak membutuhkan bidang resapan.
2. Anti bocor sehingga tidak mencemari lingkungan
3. Memiliki 5 kompartemen dengan 2 jenis media kontak sehingga prosesnya lebih efektif dan sempurna.
4. Terbuat dari bahan-bahan yang tahan terhadap korosi.
5. Dilengkapi dengan sistem disinfektan yaitu proses pencucian hama dan air limbah.

1. Does not require a large area because it does not require an absorption field.
2. Leak-proof, so it does not pollute the environment.
3. Has 5 compartments with 2 types of contact media so that the process is more effective and perfect.
4. Made of materials that are resistant to corrosion.
5. Equipped with a disinfectant system, including pests and wastewater washing process.

Efluen
Effluent

Pengungkapan | Disclosure	**Kuantitas** | Quantity	**Unit**
Total volume air yang dibuang | Total volume of disposed water	11.030	M^3
Persentase air yang didaur ulang | Percentage of recycled water	1.056	M^3

6. Sistem Drainase

Perseroan memiliki sistem jaringan drainase makro dan mikro. Drainase makro (drainase kota) berada di sisi timur (depan gedung) dan drainase mikro berada di sisi utara dan selatan gedung. Di mana Perseroan memiliki elevasi lahan yang lebih rendah dari drainase makro sehingga menggunakan teknologi pompanisasi dengan pompa *submersible* dari *reservoir* drainase mikro ke drainase makro. Gedung Perseroan juga memiliki kolam penampungan untuk menampung limpasan air hujan di area belakang gedung seluas 120 m^2, kemudian air tersebut dimanfaatkan untuk hidran dan menyiram tanaman.

6. Drainage System

The Company has both macro and micro drainage system. Macro drainage (city drainage) is located at east side (in front of the building) and micro drainage is located at north and south of the building. The Company has a lower land elevation from the macro drainage which made the Company to use submersible pump from the micro drainage to macro drainage. The Company's building also has a 120 m^2 rainwater collection pool which is located behind the building, the rainwater is then being used for hydrant and watering plants.

7. Proteksi Kebakaran

Proteksi kebakaran Gedung Citra Marga menggunakan sistem proteksi aktif di mana sistem proteksi kebakaran yang secara lengkap terdiri atas sistem pendeteksian kebakaran baik manual ataupun otomatis, sistem pemadam kebakaran berbasis air seperti *sprinkler,* pipa tegak dan selang kebakaran, serta sistem pemadam kebakaran berbasis bahan kimia, seperti APAR (Alat Pemadam Api Ringan). Seperti yang nampak di gedung utama, sistem proteksi kebakaran yang tersedia.

7. Fire Protection

Fire protection at Citra Marga Building uses active protection system where the fire protection system comprehensively consists of manual and automatic fire detection system, water-based fire extinguisher system such as sprinkler, standpipe and fire hose, as well as chemical-based fire extinguisher, such as APAR (Light Fire Extinguisher). As seen in the main building, the fire protection system is still available.

8. Vegetasi

Dalam menunjang estetika, ekosistem dan ekologi lingkungan seperti resapan air, oksigen dan lainnya seluruh area gedung Perseroan yang bukan bangunan fisik dan perkerasan dimanfaatkan sebagai area penghijauan. Untuk area di dalam gedung, penghijauan dilakukan dengan media pot dan vas bunga untuk memudahkan penyesuaian dengan kebutuhan dan perawatan serta pemeliharaan. Di luar gedung, pemeliharaan dilakukan dengan menanam tanaman pelindung dan tanaman hias, berikut merupakan rincian beberapa tanaman di Gedung Citra Marga beserta fungsi ekologisnya:

8. Vegetation

In supporting aesthetics, ecosystem and ecology of the environment such as infiltration of water, oxygen and others, all the Company's buildings that are not physical and pavement buildings are utilized as green area. For area inside the building, the greening is conducted through flower pot and vase to accommodate the adjustment of needs and care as well as maintenance. Outside the building, the maintenance is conducted by planting protective pants and decorative plants, the following are the details of several trees in Citra Marga Building including with its ecological functions:

a. Mahoni: Mengurangi polusi udara sekitar 47% – 69% sehingga disebut sebagai pohon pelindung sekaligus filter udara dan daerah tangkapan air.
b. Bunga kupu-kupu: Peneduh dan penghijauan.
c. Trembesi: Memiliki tajuk penetes air, teduh karena berkanopi lebar serta menyerap karbon dalam jumlah besar.
d. Cempaka: Sebagai penyerap gas/partikel beracun untuk mengurangi pencemaran udara dan sebagai peredam kebisingan.
e. Bambu Kuning: Akarnya berfungsi sebagai penahan erosi guna mencegah bahaya kebanjiran serta penyuplai oksigen dan menyerap karbon dioksida.
f. Kelapa: Penyuplai oksigen dan menyerap karbon dioksida.

a. Mahogany: Reduces air pollution by 47% – 69% which can be called as protective tree as well as air filter and water infiltration area.
b. Butterfly tree: Shade and greenery.
c. Trembesi: Has water dropper canopy, shaded due to its wide canopy as well as absorbing carbon in large amount.
d. Cempaka: As absorber of toxic gas/particle to reduce air pollution and noise canceling.
e. Yellow Bamboo: Its roots function as erosion protection in order to prevent floods as well as to supply oxygen and absorb carbon dioxide.
f. Coconut: Supplier of oxygen and absorbing carbon dioxide.

Pengelolaan Keberlanjutan Lingkungan Dampak Kualitas Udara yang dimuat dalam laporan RKL & RPL Tahun 2023
Management of Environmental Sustainability Impact on Air Quality is presented in the RKL & RPL reports of 2023

No	Upaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Effort	Pelaksanaan RKL Implementation of RKL	Hasil yang Dicapai Realization
1	Mewajibkan pengguanaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas tol *gate*. Require the use of face masks for traffic control officers and toll gate attendants.	Telah mewajibkan penggunaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas tol *gate*. Has made the use of face masks mandatory for traffic control officers and toll gate attendants.	Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut, PT CMNP Tbk telah melakukan pengelolaan dampak kualitas udara ambien dengan baik. Hal ini ditandai dengan mewajibkan penggunaan masker bagi petugas pengatur lalu lintas dan petugas tol *gate* sehingga potensi penyakit pernafasan dapat diminimalisir. Based on the implementation results, PT CMNP Tbk has properly managed the impact of ambient air quality. This is indicated by the mandatory use of face masks for traffic control officers and toll gate attendants so that the potential for respiratory diseases can be minimized.
2	Menanam areal penghijauan dengan tanaman yang bersifat ekologis yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis. Planting greenery areas with ecological plants that can neutralize pollutants from vehicle exhaust gases without ignoring the aesthetic function.	Telah menanam areal penghijauan dengan tanaman dengan tanaman yang bersifat ekologis yang dapat menetralisir polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dengan tidak mengesampingkan fungsi estetis. Has planted greenery areas with ecological plants that can neutralize pollutants from vehicle exhaust gases without ignoring the aesthetic function.	Berdasarkan pelaksanaan tersebut, maka potensi cemaran debu dapat diminimalisir karena telah melakukan penghijauan di sepanjang jalan. Based on the implementation, the potential for dust contamination can be minimized by the greenery along the road.
3	Mengelola dampak yang berasal dari lalu lintas kendaraan yang menggunakan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. (Ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit) sesuai dengan pengelolaan dampak transportasi. Manage impacts from vehicle traffic on the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Toll Road (Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit Toll Road Section) in accordance with transportation impact management.	Telah mengelola dampak yang bersumber dari lalu lintas kendaraan yang menggunakan Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc (Ruas Jalan Tol Cawang – Tanjung Priok – Jembatan Tiga – Pluit) sesuai dengan pengelolaan dampak transportasi. Has managed the impacts from vehicle traffic on the Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. Toll Road (Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga - Pluit Toll Road Section) in accordance with transportation impact management.	Berdasarkan hasil pelaksanaan tersebut dampak yang bersumber dari lalu lintas kendaraan sudah dikelola dengan baik sehingga polutan yang berasal dari gas buang kendaraan dapat dikelola dengan baik. Based on the implementation results, impacts from vehicle traffic have been managed properly so that pollutants from vehicle exhaust gases can be managed properly.

Pengelolaan Keberlanjutan Lingkungan Dampak Tingkat Kebisingan yang dimuat dalam laporan RKL & RPL Tahun 2023
Management of Environmental Sustainability Impact on Noise Level is presented in the RKL & RPL reports of 2023

No	Upaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Effort	Pelaksanaan RKL Implementation of RKL	Hasil yang Dicapai Realization
1	Untuk mengurangi perambatan suara/ melokalisir kebisingan lingkungan sekitarnya dilakukan dengan jalan menanam pohon/tumbuan yang berfungsi sebagai *sound barier.* Reducing sound propagation/localizing noise in the surrounding environment by planting trees/plants that function as sound barriers.	Telah melakukan penanam pohon/tumbuan yang berfungsi sebagai *sound barier* untuk mengurangi perambatan suara/melokalisir kebisingan lingkungan sekitar. Has planted trees/plants that function as "green barriers" to reduce sound propagation/localizing noise in the surrounding environment.	Dikarenakan telah melakukan penanam pohon/ tumbuan yang berfungsi sebagai *sound barier* untuk mengurangi perambatan suara/melokalisir kebisingan lingkungan sekitar, maka pengelolaan dampak peningkatan. Has planted trees/plants that function as sound barriers trees/plants that function as sound barriers to reduce sound propagation/localize noise of the surrounding environment, the management of impact of the increase.
2	Pada daerah pemukiman/DAMIJA dibuat *sound barier* sebagai pemisah ruang untuk meredam/menurunkan tingkat kebisingan. Building sound barrier in residential areas/DAMIJA as a separator to dampen/reduce the noise level.	Pada daerah pemukiman/DAMIJA sudah dibuat *sound barier* sebagai pemisah ruang untuk meredam/menurunkan tingkat kebisingan. Has built sound barrier in residential areas/ DAMIJA as a separator to dampen/ reduce the noise level.	Dikarenakan daerah pemukiman/DAMIJA sudah dibuat *sound barier* sebagai pemisah ruang untuk meredam/menurunkan tingkat kebisingan, maka pengelolaan dampak peningkatan kebisingan dapat diatasi. Due to the residential area/DAMIJA already made a sound barrier as a space separator to muffle/ lower the noise level, then the management of the impact of increased noise can be overcome.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM LINGKUNGAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program lingkungan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.

FINANCIAL IMPACT FROM THE ENVIRONMENTAL PROGRAMS

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the environmental program, since the expenses are adjusted to the environmental conditions and needs.

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan dan K3

Responsibility To Employment and HSE

Karyawan atau tenaga kerja adalah kelompok pemangku kepentingan internal yang merupakan aset utama Perseroan dalam menjalankan usahanya. Di samping tugas dan tanggung jawab yang diemban, karyawan juga memiliki hak-hak yang harus diperhatikan agar kontribusinya terhadap Perseroan dapat terus dipertahankan bahkan ditingkatkan menjadi lebih baik.

Employees or workforce are a group of internal stakeholders who are the Company's main asset in running its business. Besides the duties and responsibilities that they bear, employees also have rights that must be attended to, so that their contribution towards the Company can continue to be maintained and improved for the better.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan Ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku, seperti: Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

POLICY

The Company is committed to managing its Employment and Occupational Health and Safety (OHS) in order to minimize violations of human rights in work relations in accordance with the applicable law and regulations, such as: Law No. 13 Year 2013 concerning the Employment, Law No. 2 Year 2004 concerning the Settlement of Industrial Relation Disputes, Law No. 1 Year 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 40 Year 2004 concerning the National Social Security System, Law No. 24 Year 2011 concerning the Social Security Administrator (BPJS).

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengelolaan ketenagakerjaan dan K3 sebagai berikut:

1. Perseroan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap perundang-undangan ketenagakerjaan dan K3;
2. Perseroan menjunjung tinggi hak asasi pekerja dengan memberikan perlakuan yang layak dan kesempatan yang sama, tanpa adanya diskriminasi terhadap agama, suku maupun jenis kelamin; dan
3. Perseroan meletakkan pertimbangan utama terhadap perlindungan K3 pada setiap pengambilan kepentingan bisnis.

PROGRAM KETENAGAKERJAAN YANG TELAH DIJALANKAN

1. Pengelolaan Hubungan Karyawan dengan Manajemen

Hubungan karyawan dan manajemen telah terbina sejak dibentuknya Serikat Karyawan (SKCMNP) pada tahun 1999. SKCMNP adalah organisasi yang merepresentasikan karyawan. Keberadaan SKCMNP di dalam Perusahaan sangat strategis, terutama menjadi perwakilan karyawan dalam menjalankan hubungan industrial dengan manajemen sehingga terwujud keseimbangan hak dan kewajiban antara karyawan dan Perseroan yang diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

2. Pengembangan Kompetensi dan *Skill*

Untuk mendukung peningkatan kinerja Perseroan, karyawan diberikan penguatan kompetensi dan *skill* mereka melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan unit kerja, bidang kerja, penguatan tata-nilai, etika dan budaya perusahaan serta standarisasi profesi. Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan diri dan mencapai karier sesuai dengan kompetensinya yang diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

3. Penghargaan Karyawan

Untuk mendorong prestasi karyawan, Perseroan menjalankan sistem Penilaian Kinerja yang lebih objektif dengan mengukur tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan level kompetensi setiap karyawan. Hasil Penilaian Kinerja akan menjadi barometer pemberian penghargaan yang akan diterima karyawan.

4. Hari Kerja dan Waktu Kerja

Untuk menjaga produktivitas dan menghindari eksploitasi tenaga kerja, Perseroan telah menetapkan batasan waktu kerja untuk karyawan *shift* dan non-*shift*. Karyawan pada unit kerja tertentu diberlakukan waktu kerja periodik/*shift* yang tidak melebihi 40 jam per minggu dengan memperhatikan unsur keadilan.

5. Istirahat dan Cuti Karyawan

Perseroan memberikan istirahat dan cuti tahunan diantaranya libur mingguan, libur hari nasional, cuti

In order to realize such interests, the Company needs to implement the following employment and OHS policies:

1. The Company ensures compliance to employment and OHS law and regulations;
2. The Company upholds employees' rights by providing the proper treatments and equal opportunities, without discrimination towards religion, race or gender; and
3. The Company prioritizes the consideration to protect OHS in every business decision.

IMPLEMENTED EMPLOYMENT PROGRAMS

1. Management of Relations between Employees and Management

Relationship between Employees and Management has been cultivated since the formation of the Labour Union (SKCMNP) in 1999. SKCMNP is an organization that represents employees. The existence of SKCMNP in the Company is very strategic, especially as employees' representatives in industrial relations with management, so as to form a harmonious balance of rights and obligations between employees and the Company as arranged in the Collective Labour Agreement (CLA).

2. Competency and Skill Development

In order to improve the Company's performance, employees are given competence and skill development through training according to the needs of the work unit, field of work, strengthening of value system, company ethics and culture, and professional standards. The Company also provides opportunity to employees for self-development and career achievement according to their competency which will be adjusted to the Company's business needs.

3. Employee Appreciation

In order to motivate employees, the Company implemented a more objective system of Performance Evaluation by measuring the level of achievement through Key Performance Indicator (KPI) and the level of competency of each employee. The results of the performance evaluation will be the barometer in the distribution of bonus or annual appreciation which will be received by the employee.

4. Working Days and Hours

In order to maintain productivity and to avoid labour exploitation, the Company has set the limit of working time for shift and non shift employees. Employees on certain work units are imposed with working hours/shifts not exceeding 40 hours per week by considering fairness principle.

5. Employee's Break Time and Leave

The Company provides break time and annual leave, among which are weekly holidays, national holidays, annual

tahunan, cuti tambahan, cuti melahirkan, cuti keguguran, cuti haid, cuti di luar tanggungan perusahaan dan cuti menunaikan ibadah wajib keagamaan.

6. **Remunerasi Karyawan**
   Perseroan memahami bahwa kompensasi yang diberikan kepada karyawan dapat berimbas pada produktivitas karyawan. Paket remunerasi diberikan kepada karyawan cukup kompetitif di antaranya berupa gaji bulanan dan tunjangan hari raya.

7. **Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Karyawan**
   Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program jaminan sosial tenaga kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian. Perseroan juga menyertakan karyawan dalam program jaminan hari tua dalam bentuk Program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Program Jaminan Pensiun Nasional (JPN) yang diselenggarakan oleh BP Jamsostek.

8. **Masa Persiapan Pensiun**
   Perseroan menetapkan Masa Persiapan Pensiun (MPP) yaitu 3 bulan sebelum memasuki usia pensiun. Selama MPP, karyawan dibebaskan dari tugasnya dengan tetap mendapatkan hak-haknya dan diberikan pelatihan kewirausahaan.

PROGRAM K3 YANG TELAH DIJALANKAN

1. **Pembentukan Unit *Health, Safety and Environment* (HSE)**

   Untuk memastikan setiap karyawan memiliki perilaku kerja yang aman, sejak 2016 Perseroan telah membentuk unit HSE dengan mengoptimalkan peran 1 (satu) orang Pengawas HSE yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasi. Ketiga Pengawas HSE tersebut bertanggung jawab atas:

   a. ***Safety Induction,*** yaitu melakukan pengawasan penerapan norma keselamatan kerja terhadap pelaksanaan pekerjaan baik di kantor, gerbang tol maupun di ruas jalan tol. *Safety Induction* disampaikan sebelum dimulainya pekerjaan terutama para petugas lapangan seperti Petugas Patroli Jalan Tol, Petugas *Rescue*, Petugas *Ambulance*, Petugas Derek, Kepala *Shift* Pengumpul Tol, Petugas Pengumpul Tol, Petugas Pengamanan Gerbang Tol, Petugas Kebersihan dan Pekerja Proyek.
   b. ***Safety Inspection,*** yaitu melakukan identifikasi kondisi di lingkungan kerja (area kantor, gerbang tol, ruas jalan tol), mengevaluasi pelaksanaan tanggap darurat (gangguan keamanan, kecelakaan, bencana alam, demo masa dll.) serta membuat rekomendasi tindak lanjut hasil temuan *safety inspection*.
   c. **Investigasi,** yaitu upaya penelitian, penyelidikan, pengusutan, pencarian, pemeriksaan dan pengumpulan data, informasi dan temuan lainnya untuk mengetahui dan membuktikan kebenaran atau bahkan kesalahan

leave, additional leave, maternity leave, miscarriage leave, menstruation leave, unpaid leave, and religious pilgrimage leave.

6. **Employee Remuneration**
   The Company understands that the compensation paid to employees could reflect the employee's productivity. The remuneration package given to employees is quite competitive, covering the monthly salary and holiday allowance.

7. **Employee Social Security and Welfare**
   The Company registers all of its employees in the employee social security program from the BPJS of Labour covering workplace accidents, life insurance and old age benefits. The Company also includes employees in the old-age security program in the form of the Old Age Security Program (JHT) and the National Pension Security Program (JPN) organized by BP Jamsostek.

8. **Pension Plan**
   The Company determines Pension Plan (MPP) as 3 months before old-age retirement. During the MPP, the employee is relieved of his/her duties while still receiving his rights and is given entrepreneurship training.

IMPLEMENTED OHS PROGRAMS

1. **Establishment of Health, Safety and Environment (HSE) Unit**
   In order to ensure that each employee behaves safely at work, the Company established HSE unit in 2016 by optimizing the role of 1 (one) HSE Supervisor who are responsible directly to the Director of Operations. The HSE Supervisor is responsible for:

   a. **Safety Induction,** which is supervising the implementation of occupational safety norms in the execution of duties, whether at the office, toll gate, as well as at toll road sections. Safety induction is provided before the work begins, especially for field personnel such as Toll Road Patrol Officer, Rescue Personnel, and Ambulance Personnel, Crane and Towing Personnel, Head Shift of Toll Collection, Toll Collection Personnel, Toll Gate Security Personnel, Cleaning Service Personnel, and Project Workers.
   b. **Safety Inspection,** which is identifying the condition of work environment (office area, toll gates, toll road sections), evaluating emergency responses (security disturbances, accidents, natural disasters, mass demonstration, etc.) and submitting followup recommendations on the safety inspection findings.
   c. **Investigation,** which is an attempt to research, investigate, analyze, search, inspect and collect data, information and other findings in order to find out and prove the truth or even faults of a fact to then presents

sebuah fakta yang kemudian menyajikan kesimpulan atas rangkaian temuan dan susunan kejadian yang menyebabkan kecelakaan atau hampir menyebabkan kecelakaan serta membuat rekomendasi tindak lanjut atas hasil temuan investigasi.

conclusion on a series of findings and arrangements of incident that caused accident or near accident as well as making recommendations of follow-up on the investigation findings.

2. **Pemenuhan Kompetensi Bidang K3**
   Perseroan mendukung pelaksanaan Sistem Manajemen K3 dengan menyiapkan sejumlah Ahli K3 Umum untuk melaksanakan dan mengawasi pelaksanaan norma-norma K3 di lingkungan kerja.

2. **Fulfillment of OHS Competency**
   The Company supports the implementation of OHS Management System by preparing a number of General OHS Experts in order to carry out and supervise the implementation of OHS norms at workplace.

3. **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan dan Fasilitas Penunjang Kesehatan**
   Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial pemeliharaan kesehatan melalui program yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

3. **Health Care Insurance and Health Support Facility**

   The Company registers its employees including their families in a healthcare program organized by the Health Social Security Administrator (BPJS Kesehatan).

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program ketenagakerjaan dan K3, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan Perseroan.

FINANCIAL IMPACT FROM THE EMPLOYMENT AND OHS PROGRAMS

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the employment and HSE program, since the expenses are always adjusted to the conditions and capabilities of the Company.

Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Responsibility to Customers

Perseroan senantiasa menempatkan pelayanan pengguna jalan (konsumen) pada prioritas utama sehingga keamanan, kenyamanan dan kelancaran perjalanannya di jalan tol dapat merepresentasikan kepuasan mereka. Pelayanan terbaik tidak sekedar menjadi tujuan atau target, tetapi telah menjadi kebutuhan dalam menerapkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan dan sikap mental karyawan sehari-hari.

The Company always prioritizes its services to road users (customers) so that their safety, comfort and fluidity of driving in toll road can represent their satisfaction. The best services are not only the objectives or targets, but has become requirements to implement corporate values as foundation and mental attitude of employees in their daily activities.

KEBIJAKAN

Sebagai Badan Usaha Jalan Tol, Perseroan berkomitmen menjalankan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan sebaik-baiknya sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM.

Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang pelayanan konsumen sebagai berikut:

a. Perseroan memastikan pemenuhan SPM sebagai program strategis yang merupakan bagian dari tuntutan bisnis yang harus dianggarkan dan dijalankan dengan baik;
b. Fungsi perencanaan, pengelolaan, pengendalian dan pengawasan SPM dilaksanakan oleh Divisi Pelayanan dan Pemeliharaan; dan

POLICY

As a Toll Road Business Entity, the Company is committed to implement the Minimum Standard Service (SPM) to the best of its abilities as mandated in the Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 dated October 17, 2014 concerning SPM.

In order to realize such commitments, the Company has implemented the following customer service policies:

a. The Company ensures the fulfillment of SPM as a strategic program which is a part of business demand that must be allocated and implemented properly;
b. The functions of planning, management, control and supervision of SPM is carried out by the Service and Maintenance Division; and

c. Perseroan menjunjung tinggi hak-hak konsumen dengan memberikan pelayanan transaksi, pelayanan lalu lintas dan pelayanan kualitas jalan secara terintegrasi dan mumpuni.

PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN YANG TELAH DIJALANKAN

1. **Operasi Penertiban Kendaraan *Overload***
   Perseroan menaruh perhatian besar terhadap keselamatan pemakai jalan dengan menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload*. Program yang telah dimulai sejak tahun 2014 ini dilaksanakan Perseroan bekerjasama dengan Polda Metro Jaya dan Dinas Perhubungan untuk menekan pelanggaran kendaraan angkutan barang dengan muatan lebih. Selain mengkampanyekan keselamatan berkendara di jalan tol, program ini sekaligus untuk menjaga keandalan struktur dan kualitas jalan tol.

   Pada tahun 2023, Perseroan telah menggelar Operasi Penertiban Kendaraan *Overload* dalam operasi ini tingkat pelanggaran tercatat sebanyak 526 kendaraan dan sebanyak 1.543 kendaraan untuk tahun 2022.

2. **Peningkatan Arus Informasi di Jalan Tol**
   Guna meningkatkan arus informasi kepada pengguna jalan, Perseroan mengoptimalkan fungsi Sentral Komunikasi (Senkom) dengan memberi kemudahan pelayanan informasi selama 24 jam melalui telepon 021–6518350 baik pelayanan permintaan informasi, permintaan bantuan maupun pelayanan keluhan atau pengaduan. Senkom juga menjadi pengendali operasional petugas dalam penanganan lalu lintas atau kecelakaan di jalan tol.

   Peningkatan arus informasi juga diwujudkan melalui VMS (*Variable Message Sign*) yang disediakan di jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. baik di median jalan maupun di gerbang-gerbang tol yang berjumlah 22 unit. Akses informasi juga difasilitasi melalui Twitter @SenkomCMNP dan Instagram @senkom_cmnp yang menginformasikan berita lalu lintas secara *update*.

3. **Peningkatan Kualitas Jalan dan Konstruksi**
   Menyadari lebih dari 95% struktur jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, M.Sc. berupa jalan layang (*elevated*) serta mempertimbangkan usia jalan yang telah mencapai 36 tahun, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap kualitas jalan dan konstruksi agar keandalan jalan tetap terjaga. Selain melakukan pemeliharaan rutin, Perseroan juga intensif melakukan penelitian bekerja sama dengan Balai Bahan dan Perkerasan Jalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (Pusjatan) Kementerian Umum dan Perumahan Rakyat.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PELAYANAN KONSUMEN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pelayanan Konsumen, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.

c. The Company upholds customer rights by providing transaction service, traffic service and road quality service in an integrated and professional manner.

IMPLEMENTED CUSTOMER SERVICE PROGRAMS

1. **Overload Vehicle Control Operation**
   The Company pays great attention to the safety of road users by conducting Overload Vehicle Control Operation. The program has been carried conducted by the Company since 2014 in collaboration with Jakarta Metropolitan Police and Transportation Agency to suppress the violation of transport vehicle with excessive loads. Other than campaigning safety driving in toll roads, this program also maintains the structural integrity and quality of toll roads.

   In 2023, the Company has conducted the Overload Vehicle Control Operation, in this operation the violation rate was recorded at 526 vehicles and 1,543 vehicles in 2022.

2. **Improving Flow of Toll Road Information**
   In order to improve the flow of information to road users, the Company optimizes the function of Communication Center (Senkom) by providing 24 hours information service by phone 021-6518350 whether for requesting information, assistance as well as submitting complaints or reports. Senkom also manages operational personnel in handling traffics as well as toll road accidents.

   The improvement of information flow is also realized through the addition of 18 VMS units; therefore, the number VMS units available at Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. both on the toll roads and toll gates are 22 units. Information access is also available on twitter @SenkomCMNP and Instagram @ senkom_cmnp which informs on up-to-date traffic updates.

3. **Improving Road and Construction Quality**
   Realizing that over 95% of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road structures are elevated roads and considering the age of the road which has reached 36 years, the Company pays great concern towards road and construction quality to safeguard the reliability of the road structure. Besides routine maintenance, the Company also carries out detailed research in cooperation with the Materials and Pavement Hall, the Center for Road and Bridge Research (Pusjatan), and the Ministry for Public Works and Housings.

FINANCIAL IMPACT FROM THE CUSTOMER SERVICE PROGRAMS

The Company does not implement specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the Customer Service Program, since the expenses are adjusted to the environmental conditions and needs.

Tanggung Jawab terhadap Sosial Kemasyarakatan

Responsibility to Social and Community

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk bisa terus berkembang secara berkelanjutan, diperlukan optimisme yang kuat untuk meningkatkan laba dalam setiap aktivitas bisnisnya. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa keberlanjutan dan keuntungan bisnis tersebut tidak bisa dipisahkan dengan peran masyarakat di mana operasional Perseroan berada.

Implementasi program CSR yang mengedepankan hubungan baik dengan masyarakat terus dibangun secara konstruktif dengan pendekatan *emotional appeal* yang terarah. Melalui upaya-upaya tersebut diyakini mampu menjadi *trigger* yang tidak hanya berdampak positif bagi keamanan aset jalan tol Perseroan, tetapi juga bagi peningkatan reputasi Perseroan.

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab pengembangan sosial kemasyarakatan. Untuk mewujudkan kepentingan tersebut, Perseroan perlu menetapkan kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:

1. Perseroan menetapkan prioritas wilayah jangkauan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan di 3 (tiga) Kecamatan yaitu Tanjung Priok, Pademangan dan Penjaringan yang meliputi 8 (delapan) Kelurahan yaitu Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, Pademangan Timur, Ancol Timur, Penjaringan dan Pejagalan. Penetapan wilayah tersebut atas pertimbangan besarnya potensi risiko terhadap keamanan struktur jalan tol yang membelah pemukiman padat di wilayah tersebut; dan
2. Program pengembangan sosial kemasyarakatan Perseroan meliputi 5 (lima) pilar yaitu sosial, pendidikan, lingkungan, kesehatan, sarana dan prasarana.

The Company is fully aware that continuous development requires strong optimism to increase profits in each business activity. However, the Company understands that business continuity and profits are inseparable from the participation of the communities where the Company operates.

Implementation of CSR programs that prioritize good relations with the community continues to be developed constructively through a directed emotional appeal approach. Such efforts are believed to act as a trigger, not only as a positive impact on the security of the Company's toll road assets, but also to enhance the Company's reputations.

POLICY

The Company is committed to carry out social community development responsibility. In order to realize such responsibility, the Company needs to establish social and community development policy as follows:

1. The Company determines the priority of social and community development area in 3 (three) Sub districts which are Tanjung Priok, Pademangan and Penjaringan which covers 8 (eight) Urban Villages of Sunter Jaya, Sungai Bambu, Warakas, Papanggo, East Pademangan, East Ancol, Penjaringan and Pejagalan. The determination of the areas is based on the potential of security risks in the toll road structure that cuts through the densely populated area; and
2. The Company's social community development programs consist of 5 (five) pillars which are social, education, health, environment, facilities and infrastructures.

PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN

1. **BIDANG SOSIAL**
   a. **Safari Ramadan**
   Selama bulan Ramadan tahun 2023 Perseroan menggelar kegiatan *Safari* Ramadan yaitu memberikan bantuan kepada 15 Masjid dan Musala berupa donasi perbaikan, perawatan tempat ibadah di wilayah CSR yang bekerja sama dengan Yayasan Babah Alun Indonesia. Kegiatan tersebut dilaksanakan di beberapa Masjid dan Musala di kawasan koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

   b. **Buka Puasa Gratis**
   Selama bulan Ramadan tahun 2023 Perseroan menggelar kegiatan Buka Bersama Gratis untuk masyarakat umum yang dilaksanakan di Gedung Citra Marga dilakukan rutin.

   c. **Idul Adha**
   Dalam menyambut Idul adha 1444 H, Perseroan memberikan bantuan berupa hewan kurban sebanyak 2 ekor kambing untuk 22 RW di wilayah CSR yang meliputi Kelurahan Sungai Bambu, Kelurahan Warakas, Kelurahan Papanggo, Kelurahan Pademangan Timur, Kelurahan Ancol, Kelurahan Pejagalan, Kelurahan Penjaringan dan Kelurahan Sunter Jaya.

IMPLEMENTED SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

1. **SOCIAL SECTOR**
   a. **Ramadan Safari**
   During the Ramadan month of 2023, the Company organizes Ramadan Safari by distributing donations to 15 Mosques and Musalla in the form of reparation and maintenance of worship place in our CSR area in collaboration with Babah Alun Foundation Indonesia. The event was held at several Mosques and Musalla in the corridor of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc.

   b. **Free Iftar**
   During the month of Ramadan in 2023, the Company routinely organizes Free Iftar for the general public which were held at the Citra Marga Building.

   c. **Eid Al-Adha**
   In welcoming Eid Al-Adha 1444 H, the Company has donated 2 goats to 22 RW within its CSR area, including to Sungai Bambu Village, Warakas Village, Papanggo Village, Pademangan Timur Village, Ancol Village, Pejagalan Village, Penjaringan Village and Sunter Jaya Village.

Kegiatan Safari Ramadan
Ramadan Safari Event

Pemberian hewan kurban di wilayah CSR
Donation of sacrificial animals in our CSR area

2. BIDANG PENDIDIKAN

Pembinaan kelompok Belajar Anak (KBA)

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Srikandi yang merupakan yayasan Pemberdayaan Masyarakat Cilincing (PMC) dengan membentuk dan dan melakukan pembinaan KBA di Kelurahan Warakas, Sungai Bambu dan Papanggo. Dalam kegiatan KBA ini, Pembinaan yang diberikan berupa pembinaan KBA Mata Pelajaran, KBA Tari Tradisional dan KBA Musik Hadroh. Dalam hal ini, anak-anak yang berdomisili di koridor tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. diberikan pendampingan belajar mata pelajaran sekolah dan diarahkan minat dan bakatnya melalui latihan menari dan musik. Kedepannya, program KBA akan dikembangkan di kelurahan-kelurahan lain di kawasan Rumija tol.

3. BIDANG LINGKUNGAN

a. Pembersihan Sampah Kolong Tol

Pembersihan sampah di kolong tol ruas Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. untuk mengurangi polusi yang berdampak pada lingkungan masyarakat sekitar.

b. Penanaman Pohon

Perseroan melalui anak usahanya melakukan penanaman pohon sebanyak 1.654 pohon di sepanjang ruas jalan tol Waru - Juanda dan Kantor PT Citra Margatama Surabaya (PT CMS) di antaranya Pohon Jaranan 184 pohon, Kamboja 65 pohon, Bougenvil 642 pohon, Bintaro 387 pohon, Nangka 30 pohon, Glodokan Tiang 22 pohon, Sukun 12 pohon, Sawo 7 pohon, Pucuk Merah 92 pohon, Tabebuya 213 pohon.

PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) juga melakukan penanaman pohon di sepanjang ruas jalan tol Soreang – Pasir Koja dan di depan Kantor PT CMLJ, di antaranya 600 batang Lidah mertua, 600 batang pohon Pisang Daun Hijau, 600 batang pohon Pisang Daun Kuning, 200 batang pohon Hanjuang, 200 batang bibit Bromolia, 1.100 batang bibit Sengon, 530 bibit Pohon Damar, 20 batang pohon Pisang Calathea, 55 bibit pohon Pete, 1 bibit Aglonema, 1 bibit Walisongo dan 250 batang bibit Pohon Pinus.

2. EDUCATIONAL SECTOR

Fostering Children Study Group (KBA)

The Company partners with Srikandi Foundation which is a Cilincing Community Empowerment (PMC) foundation by establishing and fostering KBA at Warakas, Sungai Bambu and Papanggo Village. In this KBA program, the KBA Study Course, KBA Traditional Dance and KBA Hadroh Music were given. In this case, children who lives at the corridor of Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road were given assistance to study school couce and their interests and talents are directed through dance and music courses. In the future, KBA program will be expanded to other villages around the toll corridor.

3. ENVIRONMENTAL SECTOR

a. Under Toll Clean Up

Cleaning up garbage under the Ir. Wiyoto Wiyono, MSc. toll road to reduce pollution that affects the surrounding community environment.

b. Tree Planting

The Company through its subsidiaries planted 1,654 trees along the Waru - Juanda toll road and PT Citra Margatama Surabaya (PT CMS) Office including 184 Jaranan Trees, 65 Cambodia Trees, 642 Bougainvillea Trees, 387 Bintaro Trees, 30 Jackfruit Trees, 22 Glodokan Tiang Trees, 12 Sukun Trees, 7 Sawo Trees, 92 Pucuk Merah Trees, 213 Tabebuya Trees.

PT Citra Marga Lintas Jabar (PT CMLJ) also planted trees along the Soreang - Pasir Koja toll road and in front of the PT CMLJ Office, including 600 Lidah Mertua Trees, 600 Green Leaf Banana Trees, 600 Yellow Leaf Banana Trees, 200 Hanjuang Trees, 200 Bromolia seedlings, 1,100 Sengon seedlings, 530 Damar Tree seedlings, 20 Calathea Banana trees, 55 Pete seedlings, 1 Aglonema seedling, 1 Walisongo seedling and 250 Pine Tree seedlings.

Penanaman di PT CMS
Tree planting in PT CMS

Penanaman di PT CMLJ
Tree Planting in PT CMLJ

4. BIDANG SARANA DAN PRASARANA

a. Pos Pemadam Kebakaran (Damkar)

Perseroan bekarja sama dengan Kelurahan Warakas menyediakan lahan untuk pengadaan Posko Damkar di kolong tol, tepatnya wilayah RW 08 Kelurahan Warakas. Nantinya, Pos Pemadam Kebakaran ini bertujuan agar pemanfaatan Rumija tol CMNP tepat sasaran dan berguna untuk kepentingan masyarakat umum.

4. FACILITIES AND INFRASTRUCTURES SECTOR

a. Fire Station (Damkar)

The Company collaborates with Warakas Village to provide land to be used as Fire Station in the toll corridor, precisely in RW 08 Warakas Village. So that, the utilization of CMNP's Rumija toll can be precise and useful for the general public's interests.

b. Lapangan Futsal

Perseroan telah merevitalisasi lapangan futsal di kawasan RW 06 Kelurahan Sungai Bambu. Program ini merupakan program kemitraan antara CSR Perseroan dan Pertagas sebagai donasi untuk program Revitalisasi PAUD dan Lapangan Futsal di koridor tol.

b. Futsal field

The Company has revitalized the futsal field at RW 06 of Sungai Bambu Village. This program is a form of partnership between the Company's CSR and Pertagas as a donation for the revitalization program of PAUD and Futsal field in the toll corridor.

DAMPAK KEUANGAN DARI PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan tidak menetapkan kebijakan khusus terkait jumlah biaya sebagai dampak keuangan dari program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, karena penggunaan biaya selalu disesuaikan dengan kondisi wilayah dan kemampuan Perseroan.

FINANCIAL IMPACT FROM THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS

The Company does not implement a specific policy related to the amount of expenses as a financial impact from the social and community development programs, since the expenses are adjusted to the environmental conditions and needs.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan 2023 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Responsibility of Annual Report & Sustainability Report 2023 PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara benar dan lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We hereby the undersigned declare that all information contained in this Annual Report & Sustainability Report of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk year 2023 have been diclosed in a complete and truthful manner, and that we are responsible for truthfulness of the Company Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,27 Mei/May 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Feisal Hamka
Komisaris Utama
President Commissioner

Dionisius Widijanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Olivia Allan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Fiona Yusuf
Direktur Utama
President Director

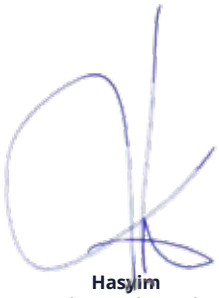

Hasyim
Direktur Independen
Independent Director

Djoko Sapto M. Mulyo
Direktur Independen
Independent Director

10

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BUKU 2023

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED IN 2023

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Infrastructure Solution Enterprise

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS AT DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : **FITRIA YUSUF**
   Alamat Kantor/*Office address* : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
   Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
   Jakarta 14350
   Alamat domisili sesuai KTP /*Domicile as stated on ID Card* : Jl. Bukit Hijau Raya VIII/8
   Kebayoran Lama – Jakarta Selatan
   Nomor telepon/Phone number : 021 - 65306930
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : **HASYIM**
   Alamat Kantor/*Office address* : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
   Jl. Yos Sudarso Kav. 28, Sunter
   Jakarta 14350
   Alamat domisili sesuai KTP /*Domicile as stated on ID Card* : Jl. Nanas I Blok F-8
   Matraman – Jakarta Timur
   Nomor telepon/Phone number : 021 - 65306930
   Jabatan/*Position* : Direktur Independen / *Independent Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system,*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, April 2024 / *Jakarta April , 2024*

METERAI TEMPEL
10000
1CFEAAKX783480396

Fitria Yusuf	**Hasyim**
Direktur Utama /	Direktur /
President Director	*Director*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	158.700.685	356.925.223	*Cash and cash equivalent*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	5	14.049.453	4.214.709	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	6	296.079.270	480.692.580	*Third parties*
Tagihan bruto pemberi kerja	7	164.683.665	359.265.339	*Gross amount due from customers*
Biaya dibayar di muka	8	3.095.233	2.191.148	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	34a	1.853.699	58.890.156	*Prepaid taxes*
Uang muka - jangka pendek	9	9.033.037	23.214.768	*Short-term advance payments*
Aset lancar lainnya	10	655.000.000	644.434.021	*Other current assets*
Total aset lancar		**1.302.495.042**	**1.929.827.944**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka - jangka panjang	9	63.870.019	69.764.625	*Long-term advance payments*
Investasi pada entitas asosiasi	11	530.310.781	512.605.673	*Investments in associates*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	34d	1.577.623	1.577.623	*Estimated claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	34h	8.883.447	77.790.998	*Deferred tax assets*
Hak pengusahaan jalan tol	12	18.524.658.563	14.554.663.359	*Toll road concession rights*
Aset tetap	13	191.346.865	200.014.831	*Property and equipment*
Aset hak-guna	14	263.369	1.539.521	*Right-of-use assets*
Properti investasi	15	916.439.693	920.467.550	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya	16	36.119.139	118.344.036	*Other non-current assets*
Total aset tidak lancar		**20.273.469.499**	**16.456.768.216**	***Total non-current assets***
TOTAL ASET		**21.575.964.541**	**18.386.596.160**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan *Notes*	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023	31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	24a	550.000.000	413.153.704	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	17	368.099.357	212.766.098	*Trade payables - third parties*
Beban akrual				*Accrued expenses*
Pihak ketiga	18a	67.826.118	784.793.113	*Third parties*
Pihak berelasi	18a,35	19.517.826	44.380.300	*Related parties*
Utang pajak	34b	76.044.855	178.754.096	*Taxes payable*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga		329.630.867	461.974.723	*Third parties*
Pihak berelasi	35	1.199.717.582	1.346.160.263	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25	24.136.697	14.607.755	*Short-term employee benefits liabilities*
Pendapatan diterima di muka	19	12.978.466	39.847.250	*Unearned revenues*
Provisi pelapisan jalan tol - jangka pendek	20	34.240.000	33.496.500	*Provision for toll road overlay - short-term*
Liabilitas bruto kepada pemberi kerja				*Gross amount due to customers*
Progress billing	21	263.410.520	506.352.563	*Billing Progress*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	14	1.473.225	486.627	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	23	6.352.660	5.398.761	*Long-term loans*
Utang bank	24b	12.075.000	9.000.000	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	22	546.690.120	20.247.492	*Other liabilities*
Total liabilitas jangka pendek		**3.512.193.293**	**4.071.419.245**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga - jangka panjang	17	4.398.565	4.398.565	*Long-term trade payables - third parties*
Beban akrual	18b			*Accrued expenses*
Pihak ketiga		591.087.905	-	*Third parties*
Pihak berelasi		27.294.936	-	*Related parties*
Provisi pelapisan jalan tol - jangka panjang	20	76.949.182	52.444.410	*Provision for toll road overlay - long-term*
Pendapatan diterima di muka	19	17.388.723	29.181.390	*Unearned revenues*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	34h	62.199.280	42.377.666	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	14	-	870.678	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	23	6.052.792	7.504.100	*Long-term loans*
Utang bank	24b	4.212.813.796	1.777.262.185	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	22	-	580.448.216	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	35	52.030.988	52.770.763	*Due to shareholder of subsidiary*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25	2.406.488	1.969.259	*Long-term employee benefits liabilities*
Total liabilitas jangka panjang		**5.052.622.655**	**2.549.227.232**	***Total non-current liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**8.564.815.948**	**6.620.646.477**	***TOTAL LIABILITIES***

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Share capital - with par value of Rp 500 per share*
Modal dasar - 10.850.000.000 saham				*Authorized - 10,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.436.479.508 saham pada tahun 2023 dan 5.435.300.645 saham pada tahun 2022	1b, 26	2.718.239.755	2.717.650.323	*Issued and fully paid - 5,436,479,508 shares in 2023 and 5,435,300,645 shares in 2022*
Tambahan modal disetor	1b, 36	2.735.901.253	2.735.335.399	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	26	412.558.783	389.194.131	*Appropriated*
Belum dicadangkan		5.690.493.158	4.691.159.688	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16	(95.537.443)	(98.433.621)	*Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				*Total equity attributable to:*
Pemilik entitas induk		11.461.655.506	10.434.905.920	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	27	1.549.493.087	1.331.043.763	*Non-controlling interest*
Total ekuitas		**13.011.148.593**	**11.765.949.683**	***Total equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**21.575.964.541**	**18.386.596.160**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITy***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN	28	7.649.712.092	4.463.597.398	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(5.763.623.736)	(3.058.069.773)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**1.886.088.356**	**1.405.527.625**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	30	(158.671.010)	(159.700.972)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**1.727.417.346**	**1.245.826.653**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	31	57.797.254	34.901.579	*Finance income*
Biaya keuangan	32	(317.011.459)	(93.740.768)	*Finance cost*
Kerugian neto penurunan nilai aset keuangan dan kontrak aset	5,6,7	(116.402)	(19.984.930)	*Net impairment losses on financial assets and contract assets*
Beban lainnya	33	(1.271.050)	(2.910.681)	*Other expense*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**1.466.815.689**	**1.164.091.853**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
BEBAN PAJAK FINAL	34f	(67.175.875)	(30.852.646)	*FINAL TAX EXPENSE*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.399.639.814**	**1.133.239.207**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	34c,e	(344.137.199)	(198.653.096)	*INCOME TAX EXPENSE - NET*
LABA TAHUN BERJALAN		**1.055.502.615**	**934.586.111**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Saldo pindahan		**1.055.502.615**	**934.586.111**	***Balance brought forward***

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catata/ *Notes*	2022	
Saldo pindahan	**1.055.502.615**		**934.586.111**	***Balance carried forward***
LABA TAHUN BERJALAN	**1.055.502.615**		**934.586.111**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada tahun berikutnya:				***Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(827.277)	25	5.177.785	*Remeasurement of employee benefits liability*
Perubahan nilai wajar dari ekuitas yang ditetapkan pada investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.878.011	16	(79.692.080)	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	560.889	34g	14.126.240	*Related income tax*
Laba (rugi) komprehensif lain – neto	2.611.623		(60.388.055)	*Other comprehensive income (loss) - net*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**1.058.114.239**		**874.198.056**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.022.964.510		914.461.645	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	32.538.105		20.124.466	*Non-controlling interest*
	1.055.502.615		**934.586.111**	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	1.025.594.301		853.942.198	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	32.519.938		20.255.858	*Non-controlling interest*
	1.058.114.239		**874.198.056**	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**188**	37	**168**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Fina
In Ind

Ekshibit C

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA M
A
CONSOLIDATED
F
(Expressed in thous

	Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ *Equity sttributable to parent*						
	Saldo laba/ *Retained earning*						
			Saldo Laba/ *Retained Earning*		**Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income***		
	Modal Saham/ *Share Capital*	**Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ *Unrealized loss on investment in equity instrument***	**Total/ *Total***	**Kepe Non-Pe *Non-Co Int***
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**2.715.979.313**	**2.773.392.590**	**371.460.697**	**3.790.400.338**	**(33.883.035)**	**9.617.349.903**	**971.**
Penerbitan saham baru	1.671.010	1.604.170	-	-	-	3.275.180	
Uang muka setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	300
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	-	(39.661.361)	-	-	-	(39.661.361)	39
Laba tahun berjalan	-	-	-	914.461.645	-	914.461.645	20
Pembentukan cadangan umum	-	-	17.733.434	(17.733.434)	-	-	
Penghasilan komprehensif lainnya:							
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	5.073.666	-	5.073.666	
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(79.692.080)	(79.692.080)	
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(1.042.527)	15.141.494	14.098.967	
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	4.031.139	(64.550.586)	(60.519.447)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**2.717.650.323**	**2.735.335.399**	**389.194.131**	**4.691.159.688**	**(98.433.621)**	**10.434.905.920**	**1.331.**

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued In Indonesian Language

Ekshibit C/ 2 | *Exhibit C/ 2*

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk/ *Equity sttributable to parent*								
	Saldo laba/ *Retained earning*				Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				
	Saldo Laba/ *Retained Earning*								
	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Kerugian yang belum direalisasi dari investasi instrumen ekuitas/ *Unrealized loss on investment in equity instrument*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**2.717.650.323**	**2.735.335.399**	**389.194.131**	**4.691.159.688**	**(98.433.621)**	**10.434.905.920**	**1.331.043.763**	**11.765.949.683**	***Balance as of 31 December 2022***
Penerbitan saham baru	589.432	565.854	-	-	-	1.155.286	-	1.155.286	*Issuance of new shares*
Setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	184.484.400	184.484.400	*Subscription in subsidiary*
Delusi saham pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	1.444.986	1.444.986	*Share dilution in subsidiary*
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.022.964.510	-	1.022.964.510	32.538.105	1.055.502.615	*Profit for the year*
Pembentukan cadangan umum	-	-	23.364.652	(23.364.652)	-	-	-	-	*Appropriation of general reserve*
Penghasilan komprehensif lainnya:					-	-	-	-	*Other comprehensive income*
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	(827.277)	-	(827.277)	-	(827.277)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	2.896.178	2.896.178	(18.167)	2.878.011	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	560.889	-	560.889	-	560.889	*Related income tax*
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	(266.388)	2.896.178	2.629.790	(18.167)	2.611.623	*Total comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**2.718.239.755**	**2.735.901.253**	**412.558.783**	**5.690.493.158**	**(95.537.443)**	**11.461.655.506**	**1.549.493.087**	**13.011.148.593**	***Balance as of 31 December 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Pendapatan tol		2.196.738.254	1.766.375.803	*Toll revenues*
Pendapatan jasa		1.172.241.595	896.236.609	*Service revenue*
Pendapatan sewa		43.638.927	50.304.861	*Rental revenue*
Pembayaran kepada karyawan		(172.385.768)	(171.129.619)	*Cash paid to employees*
Pembayaran kepada kontraktor dan pemasok		(1.258.324.702)	(1.001.414.530)	*Cash paid to contractors and suppliers*
Kas neto diperoleh dari operasi		**1.981.908.306**	**1.540.373.124**	***Net cash generated from operations***
Penerimaan bunga		59.820.668	34.147.010	*Interest received*
Pembayaran biaya keuangan		(301.323.930)	(53.453.647)	*Finance cost paid*
Pembayaran pajak penghasilan		(324.188.536)	(246.133.296)	*Corporate income tax paid*
Pembayaran pajak final		(73.209.859)	(29.416.527)	*Final tax paid*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**1.343.006.649**	**1.245.516.664**	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan rekening bank yang dibatasi, bank garansi dan rekening operasional penggunaannya		87.093.769	10.617.425	*Redemption of restricted cash in banks, bank guarantees and operational accounts*
Perolehan hak pengusahaan jalan tol		(2.477.808.967)	(1.848.989.361)	*Acquisition of toll road concession rights*
Penerimaan dari piutang talangan tanah kepada Pemerintah		121.492.825	346.565.631	*Proceeds from land bridging fund to the Government*
Perolehan aset tetap		(22.379.137)	(22.655.111)	*Acquisition of property and equipment*
Pencairan investasi				*Disbursement of deposit*
Pembayaran uang muka untuk pengusahaan jalan tol		(5.894.606)	(69.764.625)	*Advance payment for concession rights*
Biaya pinjaman yang dibayar yang dikapitalisasi ke dalam hak pengusahaan jalan tol		(391.645.936)	(5.698.357)	*Borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	1.893.436	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan dari pendapatan bunga dikurangi biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada hak pengusahaan jalan tol		60.139.092	66.875.312	*Proceeds from interest income - net to borrowing cost paid capitalized to toll road concession rights*
Pembayaran liabilitas atas hak pengusahaan jalan tol		(1.600.383.956)	(1.383.916.763)	*Payment of liabilities for toll road concession rights*
Penambahan piutang talangan tanah kepada Pemerintah		(3.518.025)	(126.439.314)	*Addition of land bridging fund to the Government*
Penempatan investasi		(12.000.000)	(483.000.000)	*Placement of investment*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(4.244.904.941)**	**(3.514.511.727)**	***Net cash used in investing activities***

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	**27**	184.484.400	300.000.000	*Proceeds from deposit for future shares subscription of subsidiary from non-controlling interest*
Pembayaran utang bank jangka pendek		(413.153.704)	(484.492.120)	*Payment of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka pendek		550.000.000	413.153.704	*Receipt from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang		2.462.549.999	1.800.000.000	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang		(23.750.001)	(491.561.521)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	**14**	(5.398.761)	(434.275)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang kepada Pemerintah		(55.000.000)	(2.183.854)	*Payment of Government loan*
Penerimaan pinjaman jangka panjang		11.254.012	-	*Receipt from long-term liability*
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(6.352.660)	-	*Payment of long-term liability*
Pembayaran pinjaman entitas anak dari kepentingan nonpengendali		(739.775)	-	*Subsidiary loan payments from non-controlling interests*
Penerimaan dari penerbitan modal saham		1.155.286	3.275.180	*Proceeds from issuance of share capital*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**2.705.048.796**	**1.537.757.114**	***Net cash from financing activities***
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		**(1.375.042)**	**2.958.128**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(198.224.538)**	**(728.279.821)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**356.925.223**	**1.085.205.044**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**158.700.685**	**356.925.223**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang- Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan perubahan terakhir diaktakan dalam akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. No. 1 tanggal 1 Agustus 2022 mengenai penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 tanggal 2 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan penyediaan atas jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, dan pengembangan serta dalam menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990. Perusahaan telah memperoleh izin melalui Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, dimana hak konsesi diberikan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk meyelenggarakan kerjasama operasi dengan Perusahaan untuk kegiatan konstruksi, operasi dan pemeliharaan atas jalan tol Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004, telah disetujui perpanjangan masa HPJ sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa HPJ adalah dalam waktu 31 tahun dan 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari S.H., Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (Elevated) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060 sesuai dengan Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the company

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on Notarial Deed No. 58 dated 13 April 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated 19 June 1987. The Company's articles of association have been amended several times, the latest amendment of which was notarized under deed No. 1 dated 1 August 2022 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the rearrangement of all provisions of the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0054230.AH.01.02.TAHUN.2022 dated 2 August 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment in, and provision of, other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started its commercial operations on 9 March 1990. The Company obtained its license through Decision Letter No.59/KPTS/1993 dated 12 February 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang-Tanjung Priok-Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from 1 January 1994 to 31 December 2023.

Based on a letter dated 14 October 2004 of the Minister of Settlement and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until 31 March 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated 25 July 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period is for 31 years and 3 months, starting 1 January 1994.

Based on the Deed of Concession Agreement of the Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/ Pluit Toll Road No. 06 dated 23 June 2021 made before Notary Rina Utami Djauhari S.H., the Company obtained additional scope for the development of the Ancol Timur – Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060 in accordance with the Minutes of Amendment to Business Plan No. 37/BA/Pt.6/2020 dated 17 June 2020.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum perusahaan** (Lanjutan)

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar senilai uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) terbaru No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007 antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996 antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkar dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 40a). Pada tanggal 7 April 2010, pembagian hasil ini ditegaskan kembali dalam perjanjian pengoperasian terpadu antara JM dan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta Utara 14350.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management, dan pemilik manfaat akhir adalah Mohamad Jusuf Hamka.

b. **Penawaran umum Perusahaan**

1. Pada 30 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat ketua Bapepam No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 (dalam Rupiah penuh). Setiap saham dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (selanjutnya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia) pada 10 Januari 1995.
2. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 60 tanggal 11 Juni 1996 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui pembagian saham bonus sebanyak 500.000.000 lembar saham.
3. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 58 tanggal 17 Juni 1997 oleh SP Henny Singgih di Jakarta, pemegang saham menyetujui penambahan modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Establishment and general information of the company (Continued)

Upon the expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government/Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Toll Road Concession Rights Agreement (PPJT) No. 05/PPJT/IV/Mn/ 2007 dated 5 June 2007 between the Company and the Department of Public Works.

Based on the Joint Decision Letters No. 272- A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996, both dated 20 June 1996 of the Minister of Public Works and the Minister of Finance, respectively, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue-sharing of 75% and 25%, respectively. On 19 March 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue-sharing of 55% for the Company and 45% for JM, which is effective retroactively from 1 January 2003 (Note 40a). On 7 April 2010, the revenue- sharing was reaffirmed in an integrated operational agreement between JM and the Company.

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Yos Sudarso Street Kav 28, North Jakarta 14350.

The Company's immediate parent company is BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management and its ultimate beneficial owner is Mohamad Jusuf Hamka.

b. The Company's public offering of shares

1. On 30 November 1994, the Company received notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with a par value of Rp 500 (in full amount) and an offering price per share of Rp 2,600 (in full amount). The shares were registered both in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (subsequently combined to become the Indonesian Stock Exchange) on 10 January 1995.
2. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 60 of SP Henny Singgih dated 11 June 1996 in Jakarta, the shareholders approved the addition of capital through the distribution of 500,000,000 bonus shares.
3. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 58 of SP Henny Singgih dated 17 June 1997 in Jakarta, shareholders agreed to increase capital through a rights issue of 1,000,000,000 shares.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum Perusahaan** (Lanjutan)

4. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 10 Agustus 2011 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.D4 dan peraturan bursa No.I A dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB. Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2013 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-00002/BEI.PPJ/01-2013 tanggal 2 Januari 2013. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.500 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan seluruhnya diambil oleh Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Januari 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 18 tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham sebesar Rp 1.507.000.000 atau sejumlah 550.000.000 lembar saham dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 2.740 (dalam Rupiah penuh) per saham.

6. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 oleh Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui membagikan dividen saham sebagaimana terdapat dalam Akta No. 4 tanggal 8 Februari 2017 dengan jumlah sebesar Rp 962.268.589 bersih setelah dipotong pajak atau sejumlah 595.831.944 lembar saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia yaitu sebesar Rp 1.615 (dalam Rupiah penuh) per saham.

7. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 19 Desember 2016 dari Edwar, S.H., di Jakarta, pemegang saham menyetujui melakukan penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham-saham baru dalam simpanan sebanyak 275.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dengan jangka waktu pelaksanaan maksimum 2 tahun sejak keputusan RUPSLB, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2 tanggal 11 Desember 2018 dari Edwar S.H., Notaris di Jakarta.

Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 dan telah tercatat di bursa sesuai dengan pengumuman bursa dalam surat No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11-2018 tanggal 13 November 2018. Harga pelaksanaan adalah Rp 1.550 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham seluruhnya diambil oleh PT Raja Berkah Tentram.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*b. **The Company's public offering of shares** (Continued)*

4. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 13 dated 10 August 2011 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the Company's plan to increase share capital without Pre- emptive Rights by issuing with maximum 200,000,000 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of Bapepam-LK No. IX.D4 and regulatory exchanges No. I.A with maximum implementation time frame of 2 years since the decision in the EGM. The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 3 January 2013 and the additional shares were listed in the stock exchange in accordance with the announcement in its letter No. Peng- P-00002/BEI.PPJ-01-2013 dated 2 January 2013. The exercise price was Rp 1,500 (in full amount) per share, and the shares were entirely subscribed for by Emirates Tarian Global Ventures SPC.

5. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 30 January 2015, which was notarized under Notarial Deed No. 18 of Edwar, S.H., dated 30 January 2015, the Company declared stock dividends of Rp 1,507,000,000 representing 550,000,000 shares, from retained earnings using the closing price by the Indonesian Stock Exchange Rp 2,740 (in full amount) per share.

6. Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held which was notarized under Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., dated 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to distribute stock dividends as contained in Deed No. 4 dated 8 February 2017 with an amount of Rp 962,268,589 net after tax or representing 595,831,944 shares from retained earnings using the closing price of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange which is Rp 1,615 (in full amount) per share.

7. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) stated in Notarial Deed No. 11 of Edwar, S.H., 19 December 2016 in Jakarta, the shareholders agreed to conduct increase in capital without Pre-emptive Rights by issuing new shares in deposits totaling 275,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) in accordance with the regulations of the Service Authority Finance No. 38/POJK.04/2014 with a maximum implementation period of 2 years from the resolution of the EGM, as stated in the deed No. 2 dated 11 December 2018 of Edwar S.H., Notary in Jakarta.

The capital increase without Pre-emptive Rights was undertaken on 14 November 2018 and has been listed on the stock exchange in accordance with the announcement of the exchange in letter No. Peng-P-01434/BEI.PP2/11- 2018 dated 13 November 2018. The implementation price is Rp 1,550 (in full amount) per share which all shares had been taken by PT Raja Berkah Tentram.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum Perusahaan** (Lanjutan)

8. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 22 Desember 2020 dari Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan menerbitkan saham baru sejumlah 1.810.415.972 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) disertai dengan penerbitan waran seri I sejumlah 1.267.291.180 lembar waran seri I, sesuai dengan peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan HMETD.

   Penambahan Modal dengan HMETD telah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 dengan harga pelaksanaan Rp 770 (dalam rupiah penuh) per lembar.

   Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 3.342.020 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 1.671.010. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 1.604.170.

   Pada tahun 2023, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran I sebanyak 1.178.863 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham atau sebesar Rp 589.432. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp 980 (dalam rupiah penuh) per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor sebesar Rp 565.854.

c. **Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*b. **The Company's public offering of shares** (Continued)*

8. Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) covered by Notarial Deed No. 09 dated 22 December 2020 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) by issuing 1,810,415,972 new shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) accompanied by the issuance of 1,267,291,180 warrant I series, in accordance with OJK regulations No. 14/POJK.04/2019 regarding changes to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 concerning Increase of Capital for Public Companies with Pre-emptive Rights.

   Capital Increase with Pre-emptive Rights was undertaken on 27 October 2020 with the implementation price of Rp 770 (in full amount) per share.

   In 2022, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 3,342,020 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 1,671,010. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid- in capital amounting to Rp 1,604,170.

   In 2023, there was an increase in paid-in capital from the exercise of Warrant I of 1,178,863 shares with a nominal value of Rp 500 (in full amount) per share or Rp 589,432. The price determined for the exercise of warrants is Rp 980 (in full amount) per share. The difference between the exercise price and the nominal price for the exercise of the warrants was recorded in additional paid-in capital amounting to Rp 565,854.

*c. **Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees***

The composition of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, Komite Audit Serta Karyawan** (Lanjutan)

1. ***GENERAL INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Board of Directors, Audit Committee and Employees*** *(Continued)*

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Feisal Hamka	Feisal Hamka	*President Commissioner*
Komisaris	Dionosius Widijanto	Dionosius Widijanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Olivia Allan	Eka Pria Anas	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Fitria Yusuf	Fitria Yusuf	*President Director*
Direktur	Hasyim	Hasyim	*Director*
Direktur	Djoko Sapto M. Mulyo	Djoko Sapto M. Mulyo	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2023	**31 Desember/ *December* 2022**	
Ketua	Dionosius Widijanto	Eka Pria Anas	*Chairman*
Anggota	Rachmat Arifin	Budi Pringadi	*Member*
Anggota	Benny Hakim Setiawan	Rachmat Arifin	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ketua unit audit internal masing-masing adalah Ibu Indah Dahlia Lavie dan sekretaris Perusahaan adalah Bapak Hasyim.

As at 31 December 2023 and 2022, the chairman of the internal audit unit is Ms. Indah Dahlia Lavie and the Company's Corporate Secretary is Mr. Hasyim.

Perusahaan memiliki 225 dan 205 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

The Company had 225 and 205 permanent employees as of 31 December 2023 and 2022, respectively (unaudited).

d. **Entitas anak**

d. ***Subsidiaries***

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation***	**Lokasi/ *Location***	**Jenis Usaha/ *Nature of Business***	**Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company***		**Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Ellimination***	
				2023	**2022**	**2023**	**2022**
Kepemilikan Langsung/ *Direct ownership*							
PT Citra Margatama Surabaya (CMS), didirikan tanggal 26 Desember 1996/ *established on 26 December 1996*	27 April 2008/ *27 April 2008*	Surabaya	Penyelenggaraan ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Juanda di Surabaya/ *Operator of the Simpang Susun Waru - Juanda toll road in Surabaya* Periode konsesi/ *Concession period:* 21 Mei 2005 - 21 Mei 2040/ *21 May 2005 - 11 May 2040*	96,83%	96,83%	944.405	943.171
PT Citra Waspphutowa (CW) didirikan tanggal 13 Januari 2006/ *established on 13 January 2006*	Beberapa tahap sudah berjalan dan beberapa tahap pengembangan/ *Several stage already running and under development stage*	Jakarta	Penyelenggaraan ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ *Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta* Periode konsesi/ Concession period: 29 Mei 2006 - 11 Agustus 2056/ *29 May 2006 - 11 August 2056*	79,79%	79,79%	5.375.055	5.287.162

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

d. **Entitas anak** (Lanjutan) / *d. **Subsidiaries** (Continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tahun Beroperasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Lokasi/ *Location*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Persentase Kepemilikan Efektif Perusahaan/ *Effective Percentage of Ownership of the Company* 2023	2022	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Ellimination* 2023	2022
PT Citra Persada Infrastruktur (CPI), didirikan tanggal 13 Februari 2002/ *established on 13 February 2002*	Januari 2009/*January 2009*	Jakarta	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ *Trading, development and other services*	99,99%	99,99%	297.994	399.410
PT Citra Marga Nusantara Propertindo (CMNPro), didirikan tanggal 3 Juni 2014/ *established on 3 June 2014*	10 Juni 2014/ *10 June 2014*	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa lainnya/ *Construction, trading, industry and other services*	99,93%	99,93%	617.443	619.613
PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ), didirikan tanggal 8 Juli 2015/ *established on 8 July 2015*	Desember 2017/ *December 2017*	Bandung	Penyelenggaraan ruas jalan tol Soreang - Pasir Koja di Bandung/*Operator of the Soreang - Pasir Koja toll road in Bandung* Periode konsesi/ Concession period: 12 Agustus 2016 - 11 Agustus 2056/ *12 August 2016 - 11 August 2056*	82,40%	82,40%	1.664.541	1.646.862
PT Elevasi Teknologi Indonesia (ETI), didirikan tanggal 21 November 2011 / *established on 21 November 2011*	Agustus 2017/ *August 2017*	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/*Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	99,95%	99,95%	3.785	3.764
PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT) didirikan tanggal 30 Januari 2017 / *established on 30 January 2017*	Juli/2023 *July 2023*	Sumedang	Penyelenggaraan ruas jalan tol Ciawi Sumedang Dawuan/ *Operator of the Sumedang Dawuan toll road* Periode konsesi/ Concession period: 10 April 2018 - 9 April 2058/ *10 April 2018 - 9 April 2058*	63,30%	54,59%	11.040.613	7.615.752
PT Girder Indonesia (GI), didirikan tanggal 9 Juni 2005/ *established on 9 June 2005*	18 Januari 2012/ *18 January 2012*	Jakarta	Perdagangan, kontraktor, pengolahan lahan, pengadaan barang, perindustrian dan jasa lainnya/ *Trade, contractors, land management, procurement, industry and other services*	97,55%	97,55%	2.439.295	3.157.331

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru:

a) Berdasarkan Akta Notaris Hambit Maseh, S.H., No. 706 tanggal 24 Februari 2021, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 495.625.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 62,50% menjadi 72,70%.

b) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 36 tanggal 26 Februari 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 320.000.000 yang akan diambil Perusahaan sebesar Rp 188.388.311 atau 59%. Hal ini menyebabkan delusi pada kepemilikan Perusahaan pada CMLJ dari 68,80% menjadi 65,98%.

c) Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H, No. 08 tanggal 21 Juni 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui untuk melakukan konversi utang CMLJ kepada Perusahaan menjadi modal sebanyak 12.241.141 saham atau dengan nominal seluruhnya Rp 122.411.410.288. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semua 65,98% menjadi 72,74%.

d) Berdasarkan Akta Notaris Relawati, S.H, No. 10 tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham CMLJ menyetujui rencana pemindahan sebagian hak saham milik PT Jasa Sarana yang ditempatkan sebesar Rp 72.940.000 seluruhnya kepada Perusahaan. Dengan dilaksanakannya pelepasan kepemilikan saham PT Jasa Sarana kepada Perusahaan menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 72,74% menjadi 78,87%.

e) Berdasarkan Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 tanggal 13 Oktober 2021, para pemegang saham Perusahaan mnyetujui peningkatan modal CKJT menjadi sebesar Rp 2.331.513.800.000. Atas peningkatan ini Perusahaan mengambil alih penambahan modal saham sebesar Rp 1.475.779.400.000 atau sebanyak 63,30%. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 51% menjadi 63,30%.

f) Berdasarkan Akta Notaris Rudi Afianto, S.H., No. 6 tanggal 27 Mei 2022, para pemegang saham CMLJ menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 238.592.630 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CMLJ dari semula 78,87% menjadi 82,40%.

*1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:

a) Based on the Notary Deed of Hambit Mase, S.H., No. 706 dated 24 February 2021, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 492,625,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 62.50% to 72.70%.

b) Based on the Notary Deed of Volawati, S.H, No. 36 dated 26 February 2021, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 320,000,000 which will be taken by the Company in the amount of Rp 188,388,311 or 59%. This resulted in a decrease in the Company's ownership of CMLJ from 68.80% to 65.98%.

c) Based on the Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., No. 08 dated 21 June 2021, the shareholders of CMLJ agreed to convert CMLJ's debt to the Company to share capital of 12,241,141 shares or a total nominal value of Rp 122,411,410,288. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 65.98% to 72.74%.

d) Based on the Notarial Deed of Relawati, S.H, No. 10 dated 31 December 2021, the shareholders of CMLJ approved the plan to transfer part of the issued shares of PT Jasa Sarana totaling Rp 72,940,000 to the Company. This transfer resulted in an increase in the Company's share ownership of CMLJ from 72.74% to 78.87%

e) Based on the Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, No. 36 dated 13 October 2021, the Company's shareholders agreed to increase CKJT's capital to Rp 2,331,513,800,000. For this increase, the Company took over the additional share capital of Rp 1,475,779,400,000 or 63.30%. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CKJT from 51% to 63.30%.

f) Based on the Notary Deed of Rudi Afianto, S.H., No. 6 dated 27 May 2022, the shareholders of CMLJ agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 238,592,630 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership of CW from 78.87% to 82.40%.

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas anak** (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan entitas anak dan entitas baru: (Lanjutan)

g) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 tanggal 13 Oktober 2022, para pemegang saham CW menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 639.760.000 yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CW dari semula 72,27% menjadi 79,79%.

h) Berdasarkan Akta Notaris Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 tanggal 21 Juli 2023, para pemegang saham CKJT menyetujui penambahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.076.185.000. Hal ini menyebabkan kenaikan kepemilikan saham Perusahaan pada CKJT dari semula 54,59% menjadi 63,30%.

e. **Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2024.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

***Changes of ownership of subsidiary and new subsidiaries:** (Continued)*

g) Based on the Notary Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 24 dated 13 October 2022, the shareholders of CW agreed to increase the issued and paid-up capital of Rp 639,760,000 which will be taken by the Company. This resulted in an increase in the Company's share ownership in CW from 72.27% to 79.79%.

h) Based on the Notary Deed of Herdimasyah Chaidirsyah, S.H., No. 47 dated 21 July 2023, the shareholders of CKJT agreed to increase the share capital and issued and paid-up capital of Rp 2,076,185,000. This resulted in an increase in the Company's ownership in CKJT from 54.59% to 63.30%.

e. Completion of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 27 April 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK- IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective 1 January 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. **Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efekrif 1 Januari 2023**

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara subtansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amandemen PSAK 1 mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akutansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" – Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana entitas membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

a. ***Basis of preparation of the consolidated financial statements*** *(Continued)*

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. ***New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023***

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- *Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1*

  The amended PSAK 1 required entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is 'material accounting policy information' and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

- *Amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors" Definition of Accounting Estimates*

  The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" – Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

- *Amendment PSAK 16 "fixed assets" about proceeds before intended use*

  The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Standar baru, amandemen dan penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan efekrif 1 Januari 2023** (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" – Pajak Tangguhan terkait asset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa bagi penyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

  Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

  Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

c. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

  Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*b. **New standards, amendments and improvements of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2023** (Continued)*

- *The amendment PSAK 46 "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  The amendment PSAK 46 "Income Taxes" – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

  The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

  The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

*c. **New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective***

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after 1 January 2024

- *Amendment PSAK 1 "Presentation of Financial Statement"*

  The amendment PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif** (Lanjutan)

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

  Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

  Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik

  Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amandemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan terdampak.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

  PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

  PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

  Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*c. **New standards, interpretations, and amendments that are not yet effective** (Continued)*

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies (Continued)*

  The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

  The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

  This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

- *Amendement PSAK 73 "Leases" – Lease Liability in Sale and Leaseback*

  This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognise a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

- *PSAK 74 Insurance Contracts*

  PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after 1 January 2025.

  PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

  Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

(i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
(i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

(ii) untuk diperdagangkan,
(iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
(iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*d. **Current and non-current classification***

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

*(i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
*(i) expected to be settled in the normal operating cycle,
(ii) held primarily for the purpose of trading,
(iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
(iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

*e. **Principles of consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investi tersebut, termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Principles of consolidation** (Continued)*

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Prinsip-prinsip konsolidasi** (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing- masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Principles of consolidation** (Continued)*

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito *on call*, yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. **Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada
(i) biaya perolehan diamortisasi,
(ii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI"), dan
(iii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalents include cash on hand and deposits held at call with banks, with original maturities of three (3) months or less, unrestricted and not used collateral.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

g. ***Financial instruments***

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at
(i) amortized cost,
(ii) fair value through OCI ("FVTOCI"), and
(iii) fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada niali wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya, diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi dalam instrumen ekuitas, diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang bank jangka panjang, liabilitas lainnya dan utang pemegang saham entitas anak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*g. **Financial instruments** (Continued)*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurem recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost and investments in equity instruments classified as financial asset at fair value through other comprehensive income. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, short- term employee benefits liability, lease liabilities, long-term loans, long-term bank loans, other liabilities and due to shareholder of subsidiary classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

*g. **Financial instruments** (Continued)*

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

  Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

g. ***Financial instruments** (Continued)*

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for- trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. On derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. **Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;

2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. ***Fair value measurement***

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;

2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Pengukuran nilai wajar** (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

i. **Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

h. ***Fair value measurement*** *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re•assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

i. ***Prepaid expenses***

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. ***Investment in associates***

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. Investment in associates *(Continued)*

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment and tested for impairment as part of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Investasi pada entitas asosiasi** (Lanjutan)

sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. **Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)*

j. Investment in associates (Continued)

of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investmet in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Property and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. **Aset Tetap** (Lanjutan)

k. ***Property and equipment*** *(Continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perlengkapan gedung	5	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	5 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	5	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	5	*Office equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap"/PSAK 13, "Properti Investasi".

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, Plant and Equipment"/PSAK 13, "Investment Properties".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. **Properti investasi**

l. ***Investment properties***

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau kenaikan harga atau keduanya, dan tidak ditempati oleh Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the Group is classified as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Properti investasi** (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 13, "Properti Investasi"/PSAK 16, "Aset Tetap".

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Investment properties*** *(Continued)*

Depreciation is computed using the straight- line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 13, "Investment properties"/PSAK 16, "Property, plant and equipment".

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner- occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

l. Properti investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. **Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. **Perjanjian konsesi jasa**

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. Investment properties *(Continued)*

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

m. ***Borrowing costs***

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. ***Service concession arrangement***

The Group has applied ISAK 16, "Service Concession Arrangement", and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosures".

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Perjanjian konsesi jasa** (Lanjutan)

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset tak berwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah hak pengusahaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalin terhadap estimasi total volume lalin jalan tol atas sisa masa konsesi. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Hak konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemeritah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dihentikan pengakuannya. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Service concession arrangement*** *(Continued)*

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for required disclosure regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. Concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road using unit of usage method based on traffic volume to the estimated total traffic volume of toll roads over the remaining periods of the concession agreements. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Concession rights granted to the Group are transferrable with approval from the Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Indonesia Toll Road Authority (BPJT) for no consideration.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non- toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from contracts with customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Perjanjian konsesi jasa** (Lanjutan)

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

o. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non- keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

p. **Sewa**

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

n. ***Service concession arrangement*** *(Continued)*

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not a unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognized revenues and costs of construction in accordance with the contract.

o. ***Impairment of non-financial***

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non- financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.

p. ***Leases***

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Sewa** (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Leases*** *(Continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in- substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Sewa** (Lanjutan)

- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*
Kendaraan	3-4

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak- guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Leases*** *(Continued)*

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Vehicles

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to its investment property.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Sewa** (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

q. **Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melaluisiaran pers atas Persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya dan berjalan. Grup telah mencerminkan dalam periode berjalan efek kumulatif dari penyesuaian periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Leases*** *(Continued)*

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. ***Employee benefits***

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through apress release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Group has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Imbalan kerja** (Lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

p. ***Leases*** *(Continued)*

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in consolidated the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Tagihan bruto pemberi kerja" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka" dan "Liabilitas bruto kepada pemberi kerja".

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan tol
- Pendapatan sewa
- Pendapatan jasa konstruksi
- Pendapatan jasa

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol (khususnya oleh Perusahaan, CMLJ, CW, CMS dan CKJT) diakui pada suatu waktu tertentu saat penjualan karcis tol. Pendapatan tol Perusahaan adalah setelah dikurangi bagian dari JM (Catatan 1a dan 40a) dimana untuk CMS, CW and CMLJ yang merupakan entitas anak, pendapatan tol diterima seluruhnya secara penuh.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan diakui pada suatu periode waktu sesuai dengan kontrak sewa. Sewa diterima dimuka disajikan sebagai "Pendapatan diterima dimuka".

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian dari jasa yang diberikan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and expense recognition***

Revenue

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Gross amount due from customers" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues" and "Gross amount due to customers".

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- *Toll revenues*
- *Rental income*
- *Construction services revenue*
- *Service revenues*

Toll revenues

Revenues from toll road operations (specifically by the Company, CMLJ, CW, CMS and CKJT) are recognized point in time upon of sale of toll tickets. The Company's toll revenue is net of the revenue share of JM (Notes 1a and 40a) while CMS, CW and CMLJ, as subsidiaries, received the toll revenue entirely.

Rental income

Rent revenue is recognized overtime based on lease term. Rent revenue received in advance are presented as part of "Unearned Revenue".

Service revenues

Service revenue is recognized over time based on the completion of the services rendered.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pengakuan pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan dan beban jasa konstruksi diakui pada suatu periode waktu berdasarkan penyelesaian kemajuan fisik pada akhir periode pelaporan. Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan jasa konstruksi

Grup mengakui aset tak berwujud untuk jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi. Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Pendapatan jasa konstruksi

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

r. ***Revenue and expense recognition*** *(Continued)*

Construction services revenue

Revenue from construction services is recognized over time based on the physical progress at the end of the reporting period. In the most likely event that the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Construction revenue

The Group recognizes intangible assets for construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public usage of the service. In the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction. Construction cost are recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

Construction revenue

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Construction cost

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road. Construction of toll road includes the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to fund the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

s. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo**

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata- rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ *31 December 2023*	**31 Desember 2022/ *31 December 2022***	
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (US$)*
1 Dolar Amerika Singapore (SG$)	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar (SG$)*

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

t. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

(i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
(ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
(iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

s. ***Foreign currency transactions and balances translation***

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

t. ***Transactions with related parties***

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

(i) has control or joint control over the Group;
(ii) has significant influence over the Group; or,
(iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) (satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

u. **Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Transactions with related parties*** *(Continued)*

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
(iii) both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

u. ***Segment information***

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Informasi segmen** (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. **Laba per saham**

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

u. ***Segment information*** *(Continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra- group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. ***Basic earnings per share***

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Income taxes***

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry- forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Pajak penghasilan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang- undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

x. **Pajak final**

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

y. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***Income taxes***

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

x. ***Final tax***

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46, "Income Tax".

y. ***Events after reporting period***

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Provisi dan kontinjensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi pelapisan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang dipelrukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Liabilitas kontinjensi diakuisisi dalam kombinasi bisnis pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akhir periode pelaporan selanjutnya, liabilitas kontinjensi tersebut diukur pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 57 dan jumlah yang diakui awal dikurangi jumlah kumulatif pendapatan yang diakui berdasarkan prinsip PSAK 72.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

z. ***Provision and contingencies***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for toll road overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works, that is by perfoming overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided for based on estimation with the utilization of toll road by customers. The provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures requires to settle present obligation at the reporting date.

Contingent liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value at the acquisition date. At the end of subsequent reporting periods, such contingent liabilities are measured at the higher of the amount that would be recognized in accordance with PSAK 57 and the amount recognized initially less cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.

3. ***CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY***

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

Grup mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) dengan BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Grup berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Service concession arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

The Group enteres into Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) with BPJT granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construction, operate and maintain the toll roads (Note 2). Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities.

The Group has made judgment that the PPJT qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Grup diharuskan oleh ISAK 16 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengakui pendapatan konstruksi sebesar Rp 4.232.342.587 dan Rp 1.744.759.310 (Catatan 28).

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 72. Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan. Grup mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi pada nilai wajar atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Mengingat bahwa pekerjaan konstruksi telah disubkontrakkan ke kontraktor luar, pendapatan konstruksi yang diakui mendekati biaya konstruksi.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - grup sebagai lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

The Group is required by ISAK 16 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended 31 December 2023 and 2022, the Group recognized construction revenue amounting to Rp 4,232,342,587 and Rp 1,744,759,310, respectively (Note 28).

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 72 revenue from contracts with customers. The Group measures construction revenue at the fair value of the consideration received or to be received. Given that the construction works have been subcontracted to outside contractors, the recognized construction revenue roughly approximates the construction costs.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - group as lessee

The Group determines the lease term as the non- cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha, piutang lain-lain dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 5, 6 dan 7.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi, dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap, properti investasi, aset takberwujud, dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 13, 14 dan 15.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

Impairment of trade receivables, other receivables and contract assets

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions

The information about the ECLs on the Group's trade receivables, other receivables and contract assets is disclosed in Notes 5, 6 and 7.

Estimated useful lives of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets

The costs of property, plant and equipment, investment properties and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment, investment properties, and right-of-use assets are disclosed in Notes 13, 14 and 15.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Volume lalu lintas dan amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun, volume lalu lintas aktual di masa depan dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan akan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

Nilai tercatat neto atas hak pengusahaan jalan tol Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 18.523.037.809 dan Rp 14.554.663.359.

Provisi pelapisan jalan tol

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 25.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

Traffic volume and amortization of toll road concession rights

In determining amortization of toll road concession rights, the management has to project traffic volume after current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison to actual vehicle volume. However, the actual vehicle volume in the future could differ from the estimate, depending upon changes in external factors that may affect toll rates and vehicle volume.

The management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

The net carrying value of toll road concession rights of the Group as at 31 December 2023 and 2022 amounting to Rp 18,523,037,809 and Rp 14,554,663,359, respectively.

Provision for overlay

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 25.

3. **PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the fiscal losses and deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENT*

	2023	2022	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	668.308	8.647.652	*Rupiah*
Dolar Singapura (SG$ 5.000)	58.560	58.295	*Singapore Dollar (SG$ 5,000)*
Dolar Amerika Serikat (US$ 1.263)	19.470	21.441	*United States Dollar (US$ 1,263)*
Total kas	**746.338**	**8.727.388**	
Bank			***Bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.413.293	13.322.428	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.047.801	6.775.538	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.130.711	5.066.540	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.858.221	2.063.289	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	6.413.639	1.334.612	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.212.896	941.609	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	756.051	848.219	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	585.931	83.530	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Mega Tbk	283.528	490.051	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank DKI	227.031	59.733	*PT Bank DKI*
PT Bank KB Bukopin Tbk	23.938	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.179	3.589	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Jasa Jakarta	642	878	*PT Bank Jasa Jakarta*
Sub total	**72.956.861**	**30.990.016**	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 148,79 pada 2023 dan US$ 6.169,98 pada 2022)	2.292	97.060	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 148.79 in 2023 and US$ 6,169.98 in 2022)*
PT Bank Mega Tbk (US$ 3.920,57 pada 2023 dan US$ 3.930,90 pada 2022)	60.440	61.837	*PT Bank Mega Tbk (US$ 3,920.57 in 2023 and US$ 3,930.90 in 2022)*
Sub-total	**62.732**	**158.897**	***Sub-total***
Total bank	**73.019.593**	**31.148.913**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	84.132.600	290.071.830	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	500.000	-	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-total	**84.632.600**	**290.071.830**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 19.600 pada 2023 dan US$ 1.714.900 pada 2022)	302.154	26.977.092	*PT Bank Capital Indonesia Tbk (US$ 19,600 in 2023 and US$ 1,714,900 in 2022)*
Total deposito berjangka	**84.934.754**	**317.048.922**	***Total time deposits***
Total	**158.700.685**	**356.925.223**	***Total***

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan) / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENT** (Continued)*

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *The ranges of annual interest rates on time deposits were as follows:*

	2023	**2022**	
Rupiah	4,25% - 5,75%	4,25% - 5,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1% -1,25%	1% -1,25%	*United States Dollar*

Semua saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga. / *All bank balances and time deposits are placed with third parties.*

5. **PIUTANG USAHA** / *5. **TRADE RECEIVABLES***

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pendapatan jasa konstruksi	24.008.088	3.794.150	*Construction revenues*
Pendapatan jasa	5.972.208	14.964.483	*Service revenues*
Pendapatan tol	2.443.665	1.155.234	*Toll revenues*
Sub total	32.423.961	19.913.867	***Sub total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(18.374.508)	(15.699.158)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**14.049.453**	**4.214.709**	***Total***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging of these receivables is as follows:*

	2023	**2022**	
Belum jatuh tempo	14.049.453	4.214.709	*Current*
Jatuh tempo			*Past due*
>91 hari	18.374.508	15.699.158	*>91 days*
Total	**32.423.961**	**19.913.867**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan. / *As at 31 December 2023 and 2022, trade receivables are not pledged as collateral.*

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut: / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2023	**2022**	
Pada awal tahun	15.699.158	549.442	*At the beginning of the year*
Provisi selama tahun berjalan	2.675.350	15.149.716	*Provision during the year*
Pada akhir tahun	**18.374.508**	**15.699.158**	***At the end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. / *Management believes that the above allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.*

6. PIUTANG LAIN - LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third Parties***
Piutang Pemerintah	278.341.638	396.316.438	*Government receivables*
Piutang bunga	17.307.046	77.446.138	*Interest receivables*
Karyawan	4.447.840	1.164.736	*Employees*
Lain-lain	99.377	9.625.674	*Others*
Sub total	300.195.901	484.552.986	***Sub total***
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(4.116.631)	(3.860.406)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**296.079.270**	**480.692.580**	***Total***

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2023	2022	
Pada awal tahun	3.860.406	5.040.265	*At the beginning of the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(1.179.859)	*Recovery during the year*
Provisi tahun berjalan	256.225	-	*Provisions for the current year*
Pada akhir tahun	**4.116.631**	**3.860.406**	***At the end of year***

Piutang Pemerintah merupakan piutang terhadap Pemerintah atas dana talangan pembebasan tanah.

Government receivables represent receivables from the government for land acquisition.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 30 tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 71 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum sebagaimana diubah terakhir kali dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 148 tahun 2015, Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum dapat bersumber terlebih dahulu dari dana badan usaha yang akan dibayar kembali dengan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara.

Based on Indonesian Presidential Regulation No. 3 year 2016 on Accelerating the Implementation of Strategic Projects of National and Presidential Regulation of the Republic Indonesia No. 30 year 2015 concerning Third Amendment to the Regulation of the Republic Indonesia No. 71 Year 2012 on the Implementation of Land Procurement for Development for Public Interest as amended by Presidential Decree of the Republic Indonesia No 148 year 2015, Funding Land Procurement for Public Interest can be sourced in advance by the entities which will be repaid with funds from the state budget and expenditure

Piutang Pemerintah dikenakan "biaya dana" sebesar Bank Indonesia *7-day repo rate* dan akan dikembalikan setelah permohonan pembayaran dana ganti kerugian disetujui oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

The Government receivable is charged at "cost of fund" using Bank Indonesia 7-day repo rate and will be refunded after the request for payment of the compensation funds approved by Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN).

Mutasi piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

The movement in the Government receivables are as follows:

	2023				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Saldo awal	**96.516.730**	**3.860.406**	**295.939.302**	**396.316.438**	***Beginning balance***
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	-	-	3.518.025	3.518.025	*Land acquisition during the year*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(28.576.140)	-	(92.916.685)	(121.492.825)	*Reimbursed by the Government*
Saldo akhir	**67.940.590**	**3.860.406**	**206.540.642**	**278.341.638**	***Ending balance***

6. **PIUTANG LAIN – LAIN** (Lanjutan) / 6. ***OTHER RECEIVABLES*** *(Continued)*

	2022				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Saldo awal	123.307.914	5.040.265	488.094.576	616.442.755	*Beginning balance*
Pengadaan tanah selama tahun berjalan	-	-	126.439.314	126.439.314	*Land acquisition during the year*
Pembayaran kembali dari Pemerintah	(26.791.184)	(1.179.859)	(318.594.588)	(346.565.631)	*Reimbursed by the Government*
Saldo akhir	**96.516.730**	**3.860.406**	**295.939.302**	**396.316.438**	***Ending balance***

Informasi lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Additional information as of 31 December 2023 and 2022 are follows:

	2023				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Pengadaan tanah	3.259.572.662	68.419.578	2.651.224.140	2.816.160.448	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.251.732.211	68.419.578	1.690.629	70.110.207	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	7.840.451	-	25.443.508	25.443.508	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	59.921.048	3.860.406	205.748.650	306.125.786	*Billed but not yet reimbursed by the Government*

	2022				
	CW	**CMLJ**	**CKJT**	**Total**	
Pengadaan tanah	3.259.572.662	68.419.577	2.649.273.709	5.977.265.948	*Land acquisition*
Yang sudah ditagih ke Pemerintah	3.251.732.211	68.419.577	2.375.494.482	5.695.646.270	*Billed to the Government*
Yang belum ditagih	7.840.451	-	273.779.227	281.619.678	*Unbilled*
Yang sudah ditagih tetapi belum dikembalikan oleh Pemerintah	88.676.279	3.860.406	22.160.075	114.696.760	*Billed but not yet reimbursed by the Government*

Entitas anak – CW

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 01 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen II perjanjian pengusahaan jalan tol Depok - Antasari, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan Jalan Tol Depok - Antasari dengan jumlah maksimum Rp 580.000.000 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya. Perjanjian pengusahaan jalan tol telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan amendemen terakhir yaitu amandemen VI tanggal 31 Mei 2018 yang meningkatkan jumlah dana talangan yang harus disediakan oleh CW maksimum menjadi Rp 4.062.121.708.

Pendapatan bunga masing-masing sebesar Rp 3.525.216 dan Rp 5.454.917 atas piutang pemerintah pada tahun 2023 dan 2022 diakui di laba rugi (Catatan 31).

Subsidiary - CW

Based on Notarial Deed No. 01 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 16 May 2016 regarding the Amendment II of the Depok - Antasari toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Depok - Antasari Toll Road with a maximum amount of Rp 580,000,000 which is reimbursable from the Government including interest. Toll road concession agreement has been amended several times, with the latest amendment, amendment VI on 31 May 2018 which increased the maximum amount of bridging funds that must be provided by CW to Rp 4,062,121,708.

Interest income amounted to Rp 3,525,216 and Rp 5,454,917 from the government receivables in 2023 and 2022 were recognized in profit and loss, respectively (Note 31).

6. **PIUTANG LAIN – LAIN** (Lanjutan)

Entitas anak - CMLJ

CMLJ telah menandatangani perjanjian penyediaan dana talangan untuk Pengadaan Tanah Jalan Tol Ruas Soreang - Pasir Koja dengan BPJT dan telah tertuang dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 2 tanggal 16 Mei 2016 tentang Amendemen I perjanjian pengusahaan jalan tol Soreang-Pasir Koja Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Soreang - Pasir Koja maksimum sebesar Rp 53.319.621 yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari. S.H. No. 17 tanggal 19 Desember 2016 tentang Amendemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Soreang-Pasir Koja, jumlah dana talangan maksimum untuk pengadaan tanah telah ditingkatkan menjadi Rp 72.500.000.

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. No. 26 tanggal 29 November 2021 tentang Amendemen III Perjanjian Pengusahaan ruas Cileunyi - Sumedang - Dawuan, Perusahaan setuju untuk menyediakan dana talangan untuk pembebasan lahan terkait dengan jalan tol ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan sebesar Rp 2.540.000.000 untuk bagian pertama dan Rp 300.000.000 untuk bagian berikutnya yang akan dikembalikan oleh Pemerintah termasuk bunganya.

Pendapatan bunga atas piutang pemerintah masing- masing sebesar Rp 57.045.995 dan Rp 42.018.291 pada tahun 2023 dan 2022 yang dikurangkan dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada aset konsesi dalam penyelesaian (Catatan 12).

*6. **OTHER RECEIVABLES** (Continued)*

Subsidiary - CMLJ

CMLJ has signed a bridging fund agreement for land acquisition toll road Soreang - Pasir Koja with BPJT based on Notarial Deed No. 2 dated 16 May 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment I toll road concession agreement Soreang-Pasir Koja the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Soreang - Pasir Koja with maximum amount of Rp 53,319,621 which is reimbursable from the Government including the interest.

Based on the Notarial Deed No.17 dated 19 December 2016 of Rina Utami Djauhari. S.H. regarding Amendment II Toll Road Concession Agreement Soreang-Pasir Koja, the maximum amount for bridging funds for land acquisition has been increased to Rp 72,500,000.

Subsidiary - CKJT

Based on Notarial Deed No. 26 of Rina Utami Djauhari, S.H. dated 29 November 2021 regarding the Amendment III of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road concession agreement, the Company agreed to provide bridging fund for land acquisition related to Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road amounting to Rp 2,540,000,000 for the first phase and Rp 300,000,000 for the next phase which are reimbursable from the Government including interest.

Interest income from the government receivables amounted to Rp 57,045,995 and Rp 42,018,291 in 2023 and 2022 which were deducted from the borrowing cost capitalized on concession assets in progress (Note 12).

7. **TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA**

Akun ini merupakan kelebihan dari tagihan kontrak atas biaya dan estimasi pendapatan konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut:

*7. **GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS***

This account represents the gross amount of the excess cost and estimated earnings over billings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	2023	**2022**	
Biaya kontrak	2.031.178.874	1.664.110.162	*Contract cost*
Ditambah laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	176.051.548	144.422.901	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	2.207.230.422	1.808.533.063	*Sub total*
Termin	(2.036.780.507)	(1.440.686.301)	*Progress billings*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	170.449.915	367.846.762	*Gross amount due from customers*
Penyisihan atas ekspektasi kerugian kredit	(5.766.250)	(8.581.423)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**164.683.665**	**359.265.339**	***Total***

7. TAGIHAN BRUTO PEMBERI KERJA (Lanjutan) / *GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMERS (Continued)*

Mutasi penyisihan atas ECL adalah sebagai berikut: / *The movement in allowance for ECLs are as follows:*

	2023	2022	
Pada awal tahun	8.581.423	2.566.350	*At the beginning of the year*
(Keterpulihan) provisi selama tahun berjalan	(2.815.173)	6.015.073	*(Recovery) provision during the year*
Pada akhir tahun	**5.766.250**	**8.581.423**	***At the end of year***

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Asuransi	3.082.900	1.921.606	*Insurance*
Sewa gedung	12.333	269.542	*Office building rental*
Total	**3.095.233**	**2.191.148**	***Total***

9. UANG MUKA / *ADVANCE PAYMENTS*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Uang muka - jangka pendek operasional	9.033.037	23.214.768	*Short-term advance payments operational*
Uang muka - jangka panjang konstruksi	63.870.019	69.764.625	*Long-term advance payments construction*
Total	**72.903.056**	**92.979.393**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *OTHER CURRENT ASSETS*

Aset lancar lainnya merupakan investasi asuransi pada PT Capital Life Indonesia masing-masing senilai Rp 655.000.000 dan Rp 644.434.021 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Other current assets represent insurance investments in PT Capital Life Indonesia insurance amounting to Rp 655,000,000 and Rp 644,434,021 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Investasi ini dikenakan bunga tetap sebesar 6,05% dan 4.75% - 5.75% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Investasi ini akan jatuh tempo dalam 9 dan 12 bulan masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022.

These investments were subjected to a fixed interest rate of approximately 6.05% and 4.75% - 5.75% per annum in 2023 and 2022, respectively. This investment matures in 9 and 12 months at 31 December 2023 and 2022, respectively

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES*

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *The details of the investments in associates are as follows:*

	2023	2022	
Metode Ekuitas pada Entitas Asosiasi			*Equity Method for Associates*
PT Marga Sarana Jabar (MSJ)			***PT Marga Sarana Jabar (MSJ)***
Biaya perolehan			*Acquisition cost*
Saldo awal	553.242.400	553.242.400	*Beginning balance*
Penambahan investasi	-	-	*Additional investment*
Saldo akhir	553.242.400	553.242.400	*Ending balance*
Bagian atas akumulasi kerugian:			*Share of accumulated losses:*
Saldo awal	(40.732.727)	(33.075.977)	*Beginning balance*
Ekuitas dengan laba (rugi)			*Share in gain (loss)*
bersih asosiasi pada tahun berjalan	17.705.108	(7.656.750)	*of associate during the year*
Saldo akhir	(23.027.619)	(40.732.727)	*Ending balance*
Nilai tercatat pada akhir tahun	**530.214.781**	**512.509.673**	***Carrying amount at end of year***
PT Sari Bangun Persada (SBP)			***PT Sari Bangun Persada (SBP)***
Biaya perolehan	4.900.000	4.900.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian	(4.900.000)	(4.900.000)	*Share of accumulated losses*
Nilai tercatat pada akhir tahun	-	-	***Carrying amount at end of year***
PT Pradas Marga Persada (PMP)			***PT Pradas Marga Persada (PMP)***
Biaya perolehan	96.000	96.000	*Acquisition cost*
Bagian atas akumulasi kerugian	-	-	*Share of accumulated losses*
Nilai tercatat pada akhir tahun	**96.000**	**96.000**	***Carrying amount at end of year***
Total	**530.310.781**	**512.605.673**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persentase kepemilikan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *As at 31 December 2023 and 2022, the percentages of share ownership in the associates are as follows:*

	2023	2022	
MSJ	45,00%	45,00%	*MSJ*
SBP	49,00%	49,00%	*SBP*
PMP	40,00%	40,00%	*PMP*

Informasi tambahan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: / *Additional information as at 31 December* 2023 and 2022 *and for the years then ended, the investments in associates are as follows:*

	Total aset/ ***Total assets***	**Total liabilitas/*Total liabilities***	**Total pendapatan/** ***Total revenues***	**Laba (rugi) tahun berjalan/** ***Gain (loss) for the year***	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
PT Marga Sarana Jabar	3.307.264.831	2.287.109.644	301.104.529	39.344.683	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*
31 Desember 2022					***31 December 2022***
PT Marga Sarana Jabar	3.267.854.000	2.287.044.000	263.661.000	(17.015.000)	*PT Marga Sarana Jabar*
PT Sari Bangun Persada	-	-	-	-	*PT Sari Bangun Persada*
PT Pradas Marga Persada	-	-	-	-	*PT Pradas Marga Persada*

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO** (Lanjutan)

MSJ

Berdasarkan akta notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No. 100 tanggal 27 Mei 2013, Perusahaan membeli 7.926.900 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 101.000.000. Disamping itu, pada bulan Juli dan Desember 2013, Perusahaan juga menyetor tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebanyak 1.800.000 saham dengan total sebesar Rp 18.000.000 untuk kepemilikan sebesar 30%.

Pada tanggal 6 November 2014, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 6.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada tanggal 19 Juni 2015 dan 31 Agustus 2015, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar masing-masing Rp 4.500.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada November 2019, Perusahaan menyetorkan tambahan modal sebesar Rp 77.052.820 sehingga kepemilikannya meningkat dari 30% menjadi 40%.

Berdasarkan akta notaris Suherdiman, S.H., M. Kn., No. 17 tanggal 19 Mei 2020, Perusahaan membeli 2.963.570 saham MSJ (nilai nominal Rp 10.000 (dalam Rupiah penuh)) dari PT Jasa Sarana (JS) dengan harga beli sebesar Rp 40.000.000. Hal ini mengubah kepemilikan Perusahaan pada MSJ dari 40% menjadi 45%.

Pada Juni 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang dikeluarkan oleh MSJ sebesar Rp 24.750.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Pada 30 Desember 2020, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 181.980.270. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 05 tanggal 17 Mei 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 10.744.110. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 12.150.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

*11. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET** (Continued)*

MSJ

Based on notarial deed No. 100 dated 27 May 2013 of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the Company purchased 7,926,900 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount)) from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 101,000,000. Additionally, in July and December 2013, the Company subscribed for 1,800,000 new shares issued by MSJ for Rp 18,000,000 for a 30% ownership.

On 6 November 2014, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 6,000,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 19 June 2015 and 31 August 2015, the Company subscribed additional shares for Rp 4,500,000, respectively. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

In November 2019, the Company subscribed additional shares for Rp 77,052,820 which increase the Company's ownership from 30% to 40%

Based on notarial deed No. 17 dated 19 May 2020 of Suherdiman, S.H., M. Kn., the Company purchased 2,963,570 MSJ shares (nominal value Rp 10,000 (in full amount))from PT Jasa Sarana (JS) for a total purchase price amounting to Rp 40,000,000. This changed the Company's ownership in MSJ from the initial 40% to 45%.

In June 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 24,750,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

On 30 December 2020, the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 181,980,270. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 05 dated 17 May 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 10,744,110. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

Based on notarial deed No. 49 dated 14 October 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 12,150,000 The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

11. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI – NETO** (Lanjutan)

MSJ (Lanjutan)

Bedasarkan akta notaris Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn. No. 50 tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menyetorkan tambahan saham baru yang diterbitkan oleh MSJ sebesar Rp 7.020.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan di MSJ.

SBP

SBP didirikan oleh CPI pada bulan Juni 2004, yang bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan CPI, entitas anak, pada SBP adalah sebesar 49%.

Sejak tahun 2009, aktivitas operasional SBP telah berhenti beroperasi. Akumulasi kerugian SBP hanya diakui sampai sebesar nilai tercatat investasi.

PMP

Pada tanggal 24 Desember 2004, berdasarkan Akta Notaris Esther Marcia Sulaiman, S.H. No. 125 Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP, yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Persentase kepemilikan Perusahaan pada PMP adalah sebesar 40%. PMP tidak memiliki kegiatan apapun sejak didirikan pada tahun 2004.

*11. **INVESTMENTS IN ASSOCIATES – NET** (Continued)*

***MSJ** (Continued)*

Based on notarial deed No. 50 dated 29 December 2021 of Mochamad Isneini Januar, S.H., M.Kn., the Company subscribed for new shares issued by MSJ for Rp 7,020,000. The increase in the issued and fully paid capital stock did not change the Company's percentage of ownership in MSJ.

SBP

SBP was established by CPI in June 2004, with activities comprising regional development, contracting and general trading. CPI, a subsidiary, owns 49% share ownership in SBP.

Since 2009, the operational activities of SBP have been discontinued. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PMP

On 24 December 2004, based on Notarial Deed No.125 of Esther Marcia Sulaiman, S.H., the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. The Company owns 40% share ownership in PMP. PMP has had no any activities since its establishment in 2004.

12. **HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL**

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan, ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, ruas Depok - Antasari, Jakarta yang diberikan kepada CW, ruas Soreang - Pasir Koja Bandung yang diberikan kepada CMLJ dan ruas Cileunyi – Sumedang - Dawuan yang diberikan kepada CKJT dengan rincian sebagai berikut:

*12. **TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS***

Toll road concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concessions at Cawang-Jembatan Tiga, Jakarta to the Company, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya to CMS, Depok - Antasari, Jakarta to CW, Soreang - Pasir Koja Bandung to CMLJ and Cileunyi – Sumedang - Dawuan to CKJT, with details as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan	9.870.243.494	100.185.309	-	9.605.973.027	19.576.401.830	*Acquisition Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	6.545.640.626	4.026.957.168	-	(9.605.973.027)	966.624.767	*Concession asset in progress*
Total	**16.415.884.120**	**4.127.142.477**	**-**	**-**	**20.543.026.597**	***Total***
Akumulasi amortisasi	1.860.810.884	157.147.273	-	-	2.017.958.157	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	*Accumulated impairment*
Total	**1.861.220.761**	**157.147.273**	**-**	**-**	**2.018.368.034**	***Total***
Nilai buku neto	**14.554.663.359**				**18.524.658.563**	***Net book value***

12. **HAK PENGUSAHAAN JALAN TOL** (Lanjutan) / *12. **TOLL ROAD CONCESSION RIGHTS** (Continued)*

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan	8.855.294.502	64.925.809	-	950.023.183	9.870.243.494	*Acquisition Cost*
Aset konsesi dalam penyelesaian	3.974.630.012	3.521.033.797	-	(950.023.183)	6.545.640.626	*Concession asset in progress*
Total	**12.829.924.514**	**3.585.959.606**	**-**	**-**	**16.415.884.120**	***Total***
Akumulasi amortisasi	1.729.760.718	131.050.166	-	-	1.860.810.884	*Accumulated amortization*
Penurunan nilai	409.877	-	-	-	409.877	*Accumulated impairment*
Total	**1.730.170.595**	**131.050.166**	**-**	**-**	**1,861.220.761**	***Total***
Nilai buku bersih	**11.099.753.919**				**14.554.663.359**	***Net book value***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol untuk ruas jalan tol yang sudah beroperasi secara komersial masing-masing sebesar Rp 157.147.273 dan Rp 131.050.166 dibebankan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 29).

For the years ended 31 December 2023 and 2022, amortization of toll road concession rights for toll road section that is already operating amounting to Rp 157,147,273 and Rp 131,050,166, respectively were charged to the cost of revenues (Note 29).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset konsesi masing-masing sebesar Rp 273.537.233 dan Rp 5.698.357, sedangkan pendapatan bunga yang dikapitalisasi ke aset konsesi yang mengurangi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp 57.045.992 dan Rp 42.018.291 (Catatan 6).

For the years ended 31 December 2023 and 2022, borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to Rp 273,537,233 and Rp 5,698,357, respectively while interest income net to the borrowing cost capitalized to the concession assets amounted to Rp 57,045,992 and Rp 42,018,291, respectively (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengadaan tanah proyek CW atas jalan tol Depok- Antasari telah mencapai 1.249.420 m2 (50,20%) dan 1.222.493 m2 (49,88%) dari yang direncanakan seluas 2.488.873 m2.

As of 31 December 2023 and 2022, the toll road project land acquisition for the Depok-Antasari project of CW has reached 1,249,420 m2 (50.20%) and 1,222,493 m2 (49.88%) out of the planned total of 2,488,873 m2.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pengadaan tanah proyek CKJT atas jalan tol Cileunyi – Sumedang - Dawuan telah mencapai masing- masing 5.205.825 m2 (98,64%) dan 4.818.900 m2 (91,95%) dari yang direncanakan seluas 5.277.600 m2 dan 5.240.600 m2.

As of 31 December 2023 and 2022, the toll road project land acquisition for the Cileunyi – Sumedang - Dawuan project of CKJT has reached 5,205,825 m2 (98.64%) and 4,818,900 m2 (91.95%) out of the planned total of 5,277,600 m2 and 5,240,600 m2.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan, CMS, CW, CMLJ dan CKJT telah mengasuransikan aset konsesi atas hak pengusahaan jalan tol terkait pengoperasian jalan tol terhadap segala risiko kepada pihak ketiga PT Asuransi Central Asia (ACA) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.591.732.277. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company, CMS, CW, CMLJ, dan CKJT's concession assets from toll concession rights are insured against operations' all risks with third party PT Asuransi Central Asia (ACA) with total coverage amounting to Rp 10,591,732,277. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak pengusahaan jalan tol entitas anak (CKJT dan CW) digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 24b).

The toll road concession rights of the subsidiaries toll road (CKJT and CW) are used as collateral for bank loans (Note 24b).

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan manajemen Grup, tidak ada indikasi penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022 sehingga tidak ada penurunan nilai yang dilakukan pada tahun-tahun tersebut.

Based on the Group's assessment, there was no indication of impairment in 2023 and 2022, therefore, no impairment was performed during those years.

13. ASET TETAP / *13. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost:***
Tanah	55.170.883	10.079.815	-	-	65.250.698	*Land*
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385	*Buildings*
Perlengkapan gedung	7.275.045	173.105	(781.923)	-	6.666.227	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	148.707.139	14.229.892	(316.008)	-	162.621.023	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	159.059.698	4.586.172	(1.081.719)	-	162.564.151	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	26.534.242	295.104	(81.762)	-	26.747.584	*Office equipment*
Total	**468.431.392**	**29.364.088**	**(2.261.412)**	**-**	**495.534.068**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	5.949.104	-	-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	33.297.180	2.645.864	-	-	35.943.044	*Buildings*
Perlengkapan gedung	6.784.718	336.326	(781.925)	-	6.339.119	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	100.401.347	15.786.166	(316.008)	-	115.871.505	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	103.119.874	16.677.848	(1.003.127)	-	118.794.595	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	18.864.338	2.507.260	(81.762)	-	21.289.836	*Office equipment*
Total	**268.416.561**	**37.953.464**	**(2.182.822)**	**-**	**304.187.203**	***Total***
Jumlah tercatat	**200.014.831**				**191.346.865**	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost:***
Tanah	55.170.883	-	-	-	55.170.883	*Land*
Bangunan	71.684.385	-	-	-	71.684.385	*Buildings*
Perlengkapan gedung	7.282.165	-	(7.120)	-	7.275.045	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	120.842.352	30.829.112	(2.964.325)	-	148.707.139	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	154.090.226	3.807.279	(25.633)	1.187.826	159.059.698	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	23.598.158	4.175.882	(51.972)	(1.187.826)	26.534.242	*Office equipment*
Total	**432.668.169**	**38.812.273**	**(3.049.050)**	**-**	**468.431.392**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanah	5.949.104		-	-	5.949.104	*Land*
Bangunan	29.779.643	3.592.830		(75.293)	33.297.180	*Buildings*
Perlengkapan gedung	6.422.710	369.128	(7.120)	-	6.784.718	*Building equipment*
Kendaraan dan alat berat	85.738.897	16.652.990	(1.838.892)	(151.648)	100.401.347	*Vehicles and heavy equipment*
Mesin dan peralatan	86.150.619	16.833.858	(10.253)	145.650	103.119.874	*Machinery and equipment*
Inventaris kantor	16.150.774	2.684.245	(51.972)	81.291	18.864.338	*Office equipment*
Total	**230.191.747**	**40.133.051**	**(1.908.237)**	**-**	**268.416.561**	***Total***
Jumlah tercatat	**202.476.422**				**200.014.831**	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation of property and equipment is allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	25.608.274	26.983.244	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	12.345.190	13.149.807	*General and administrative expense (Note 30)*
Total	**37.953.464**	**40.133.051**	***Total***

13. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Grup telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada Perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 98.618.245 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*13. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

The Group's property and equipment are insured against fire and other risks with third party insurance companies: PT Estika Jasatama, PT Cakrawala Proteksi Indonesia, PT Asuransi Sahabat, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, PT Asuransi Total Bersama, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Takaful Umum, PT Astra Sedaya Finance, PT Mandiri Tunas Finance, PT Asuransi Central Asia, with total coverage amounting to Rp 98,618,245 as at 31 December 2023 and 2022, respectively. The management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Details on the sale and disposal of property and equipment are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	2.261.412	3.049.050	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(2.182.822)	(1.908.237)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	78.590	1.140.813	*Carrying amount*
Harga jual	-	1.893.436	*Selling price*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 33)	**(78.590)**	**752.623**	***Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 33)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan biaya perolehan sebesar Rp 113.187.232.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has property and equipment that have been fully depreciated and are still in use with acquisition cost amounting to Rp 113,187,232.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset tetap.

As of 31 December 2023 and 2022, management believes that there is no impairment in value of the property and equipment.

14. **S E W A**

Grup memiliki kontrak sewa untuk kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa kendaraan memiliki jangka waktu sewa 3-4 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

*14. **L E A S E***

The Group has lease contracts for vehicles used in its operations. Leases of vehicles have lease terms 3-4 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of- use assets recognized and the movements during the period:

	1 Januari/ *1 January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December* 2023	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	2.371.000	-	-	2.371.000	*Vehicles*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	831.479	1.276.152	-	2.107.631	*Vehicles*
Jumlah tercatat	**1.539.521**			**263.369**	***Carrying amount***

	1 Januari/ *1 January* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *31 December* 2022	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Kendaraan	2.371.000	-	-	2.371.000	*Vehicles*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	227.729	603.750	-	831.479	*Vehicles*
Jumlah tercatat	**2.143.271**			**1.539.521**	***Carrying amount***

14. **S E W A** (Lanjutan) / *14. **L E A S E** (Continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2023	2022	
Pada 1 Januari	**1.357.305**	**1.791.580**	***As at January 1***
Penambahan	4.325.223	-	*Additions*
Penambahan bunga	880.192	180.113	*Accretion of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(4.209.303)	(434.275)	*Principal*
Bunga	(880.192)	(180.113)	*Interest*
Pada 31 Desember	**1.473.225**	**1.357.305**	***As at December 31***
Jangka pendek	1.473.225	486.627	*Current*
Jangka panjang	-	870.678	*Non-current*

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 39.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 39.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 30)	1.276.152	603.750	*Depreciation expense of right- of-use assets (Note 30)*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 32)	880.192	180.113	*Interest expense on lease liabilities (Note 32)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek termasuk dalam:			*Expense relating to short-term leases included in:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	-	605.488	*Cost of revenues (Note 29)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	-	153.107	*General and administrative expenses (Note 30)*
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah (termasuk dalam beban umum dan administrasi (Catatan 30)	-	117.153	*Expense relating to leases of low-value assets (included in general and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**2.156.344**	**1.659.611**	***Total amount recognized in profit or loss***

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTIES*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	*Land*
Entitas Anak - CMNPro						***Subsidiary - CMNPro***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	16.820.296	-	2.249.688	-	14.570.608	*Buildings*
	886.820.296	-	2.249.688	-	884.570.608	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	5.697.577	838.347	939.822	-	7.475.746	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**881.122.719**				**877.094.862**	***Net Book Value***
Entitas Anak - CMS						***Subsidiary - CMS***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	39.344.831	-	-	-	39.344.831	*Land*
Total	**39.344.831**	**-**	**-**	**-**	**39.344.831**	***Total***
Jumlah tercatat	**920.467.550**				**916.439.693**	***Carrying amount***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deduction*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Perusahaan						***The Company***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	285.000.000	-	-	-	285.000.000	*Land*
Entitas Anak - CMNPro						***Subsidiary - CMNPro***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	585.000.000	-	-	-	585.000.000	*Land*
Bangunan	16.820.296	-	-	-	16.820.296	*Buildings*
	886.820.296	-	-	-	886.820.296	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	4.859.230	838.347	-	-	5.697.577	*Buildings*
Nilai Buku Neto	**881.961.066**				**881.122.719**	***Net Book Value***
Entitas Anak - CMS						***Subsidiary - CMS***
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	39.344.831	-	-	-	39.344.831	*Land*
Total	**39.344.831**	**-**	**-**	**-**	**39.344.831**	***Total***
Jumlah tercatat	**921.305.897**				**920.467.550**	***Carrying amount***

Perusahaan

Properti investasi Perusahaan merupakan tanah yang belokasi di Permata Hijau, Jakarta dengan luas tanah sebesar 8.927 m2.

The Company

The Company's investment property represents land located in Permata Hijau, Jakarta with an area of 8,927 m2.

CMS

Properti investasi CMS merupakan tanah yang telah diperoleh, berlokasi di luar Right of Way (ROW) dari proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dengan biaya perolehan sebesar Rp 33.743.629. Semua sertifikat tanah ini masih atas nama pemilik lama.

Beberapa bidang tanah dengan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202 direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru - Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai properti investasi.

CMS

Investment properties represent land acquired, that is located outside the Right of Way (ROW) of the Simpang Susun Waru - Juanda Airport toll road project with an acquisition cost of Rp 33,743,629. The certificates of land are still in the name of the former owner.

Several parcels of land with an acquisition cost of Rp 5,601,202 were intended for the construction of stages II and III of the Waru - Tanjung Perak Interchange toll road project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road was cancelled, those parcels of land were recorded as investment properties.

15. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan)

CMNPro

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan tanah dan bangunan, yang terdiri dari:

Tanah:
Megapolitan - Jakarta dengan luas 130.308 m2

Bangunan:
- Apartemen The H Tower - Jakarta Selatan dengan luas 339 m2.
- Kondominium Pantai Carita - Pandeglang dengan luas 282 m2.
- Apartemen Sunter Park View - Jakarta Utara dengan luas 273 m2.

Properti investasi CMNPro sudah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan pada tahun 2023 sebesar Rp 269.063.250 dan Rp 17.000.000 kepada PT Mega Insurance dan PT Asuransi Staco Mandiri, pada tahun 2022 sebesar Rp 383.751.000 diasuransikan ke PT Asuransi Bintang Tbk. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*15. **INVESTMENT PROPERTIES** (Continued)*

CMNPro

Investment properties as of 31 December 2023 and 2022 in land and buildings, consist of:

Land:
Megapolitan - Jakarta with an area of 130,308 m2

Buildings:
- *Apartment The H Tower - South Jakarta with an area of 339 m2.*
- *Condominium Pantai Carita - Pandeglang with an area of 282 m2.*
- *Apartment Sunter Park View - North Jakarta with an area of 273 m2.*

CMNPro investment properties are insured against all risks of damage with an insured value in 2023 of Rp 269,063,250 and Rp 17,000,000 to PT Mega Insurance and PT Asuransi Staco Mandiri, in 2022 an insured value of Rp 383,751,000 is insured to PT Asuransi Bintang Tbk. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively are as follows:

	2023	**2022**	
Pendapatan sewa	3.241.500	4.493.748	*Rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan sewa	(2.085.776)	(947.041)	*Direct operating expenses from property that generate rental income*
Biaya usaha langsung atas properti yang tidak menghasilkan pendapatan sewa	(3.513.717)	(263.056)	*Direct operating expenses from property that did not generate rental income*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 838.347 dan Rp 838.347 dibebankan pada beban pendapatan (Catatan 29).

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.038.638.328 yang dihitung berdasarkan nilai pasar dan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai properti investasi yang dimiliki Grup selama tahun berjalan, karena Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat properti investasi tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, depreciation expense amounting to Rp 838,347 and Rp 838,347 were charged to cost of revenues (Note 29).

The fair value of the investment property as at 31 December and 2022 is Rp 1,038,638,328 which is calculated based on market value and taxable sale value ("NJOP") by Public Appraisal Service Office ("KJPP").

Management believes that there is no impairment in the value of investment properties owned by the Group during the year, because management believes that the carrying amounts of investment properties do not exceed the estimated recoverable amount.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Equity investment designated at fair value through other comprehensive income***
PT Jasa Sarana (JS)			*PT Jasa Sarana (JS)*
Nilai wajar	31.373.190	28.477.012	*Fair value*
Bank garansi			***Bank guarantees***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.143.858	5.269.906	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.612	97.613	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	84.086.850	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Lain-lain	238.452	119.322	*Others*
Sub-total	2.479.922	89.573.691	*Sub-total*
Aset takberwujud - neto	**2.266.027**	**293.333**	***Intangible asset - net***
Total	**36.119.139**	**118.344.036**	***Total***

Investasi ekuitas ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Equity investment designated at fair value through other comprehensive income.

Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

The Group has investment in equity instrument designated as financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) with details as follows:

	2023	2022	
PT Jasa Sarana			***PT Jasa Sarana***
Harga perolehan	150.000.000	150.000.000	*Acquisition cost*
Cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(118.626.810)	(121.522.988)	*Reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income*
Saldo akhir	**31.373.190**	**28.477.012**	***Carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 16,95% kepemilikan saham di PT Jasa Sarana. Nilai wajar investasi saham di PT Jasa Sarana ditentukan dengan menggunakan metode diskonto arus kas.

As of 31 December 2023 and 2022, the Group has 16.95% ownership in PT Jasa Sarana. The fair value of investment in equity of PT Jasa Sarana is determined using discounted cash flow methods.

16. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan) / *16. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Mutasi cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement in the reserves for financial assets designated at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(98.433.621)	(33.883.036)	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak	2.896.178	(64.550.585)	*Gain (loss) in other comprehensive income during the year - net of tax*
Saldo akhir	**(95.537.443)**	**(98.433.621)**	***Carrying value***

Bank garansi / ***Bank guarantees***

Bank garansi yang ditempatkan oleh CKJT pada PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai jaminan pelaksanaan dan penyelesaian konstruksi jalan tol pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp 84.086.850.

Bank guarantees placed by CKJT in PT Bank Capital Indonesia Tbk represents guarantee for execution and completion of the toll road construction which amounted to nil and Rp 84,086,850 as of 31 December 2023 and 2022, respectively.

Bank garansi yang ditempatkan oleh CPI sebagai jaminan jasa layanan operasi pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 2.143.858 dan Rp 5.269.906 dan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 97.613 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank guarantees placed by CPI in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as collateral for Toll Road Services Operation amounted to Rp 2,143,858 and Rp 5,269,906 as of 31 December 2023 and 2022, respectively and CPI in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 97,613 as of 31 December 2023 and 2022.

Deposito berjangka pada bank dalam likuidasi / ***Time deposits in banks under liquidation***

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank dalam likuidasi sebagai berikut:

The Company has time deposits in banks under liquidation as follows:

	2023	2022	
PT Bank Yama	77.500.000	77.500.000	*PT Bank Yama*
PT Bank Andromeda	32.245.900	32.245.900	*PT Bank Andromeda*
Total	109.745.900	109.745.900	*Total*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(109.745.900)	(109.745.900)	*Allowance for expected credit losses*
Total	**-**	**-**	***Total***

16. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Yama (YAMA) merupakan deposito berjangka dengan status "Diblokir" sejak tahun 1998 dan telah disisihkan atas kerugian kredit ekpestasian sebesar 100%. Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77.500.000, Rp 1.343.577 dan Rp 76.089 kepada Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan berupa:
   - Deposito berjangka sebesar Rp 77.500.000 dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.
   - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.
3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan terhitung sejak YAMA dibekuusahakan.

*16. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

Time deposit - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposit placed with PT Bank Yama (YAMA) is a time deposit with a status of "Blocked" since 1998 and has been provided with allowance for expected credit losses of 100%. On 24 February 2004, the Company through the South Jakarta District Court filed its claims amounting to Rp 77,500,000, Rp 1,343,577 and Rp 76,089 to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Government of the Republic of Indonesia c.q. Minister of Finance with respect to time deposits, interest on deposits and demand deposits, respectively, in Bank Yama.

On 29 September 2004, based on Decision of the South Jakarta District Court No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, stipulated among others:

1) Declare that IBRA, TPS YAMA, and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
2) Punish IBRA and the provisional management team to pay to the Company the following:
   - *Time deposits of Rp 77,500,000 and the corresponding interest of Rp 1,343,577.*
   - *Bank current account balance amounting to Rp 76,089.*
3) Punish IBRA and TPS YAMA to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company calculated since the date when YAMA's operations were suspended.

16. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan upaya hukum sebagai berikut:

1) Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta
2) Kasasi kepada Mahkamah Agung
3) Peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung RI

Upaya hukum yang diajukan oleh Pemerintah c.q. Menteri Keuangan dan BPPN telah ditolak.

Pada tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan eksekusi putusan ke Mahkamah Agung RI kepada Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima dana tersebut dan belum terdapat perkembangan atas penyelesaian hak tagih yang dimiliki Perusahaan kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan bank umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA diumumkan pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, deposito berjangka tersebut belum dapat tertagih.

*16. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

The Government of the Republic of Indonesia c.q. Ministry of Finance and IBRA filed legal actions as follows:

1) Appeal to the High Court of DKI Jakarta
2) Appeal to the Supreme Court
3) Judicial review to the Supreme Court

The legal actions filed by the Government c.q. Ministry of Finance and IBRA were rejected.

On 1 December 2011, the Company through its legal counsel filed an execution of the decision of the Supreme Court to the South Jakarta District Court. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Company has not received yet the funds and there has been no progress on the completion of the Company's collection from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic of Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before 27 January 1998. The liquidation of BA was announced on 1 November 1997. Time deposits in BA were fully provided with 100% allowance for possible losses.

Until the completion date of these consolidated financial statements, the time deposits have not been collected.

17. **UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

*17. **TRADE PAYABLES***

The details of trade payables are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Jangka pendek			***Short term***
Rupiah	**368.099.357**	**212.766.098**	*Rupiah*
Jangka panjang			***Long term***
Rupiah	**4.398.565**	**4.398.565**	*Rupiah*

Dalam akun ini termasuk utang retensi kepada kontraktor masing-masing sebesar Rp 6.946.114 dan Rp 6.486.896 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Utang usaha jangka panjang merupakan utang retensi yang jatuh tempo lebih dari satu tahun sejak akhir periode pelaporan. Umur utang usaha 30 - 90 hari.

This account includes retention payables to contractors which amounted to Rp 6,946,114 and Rp 6,486,896 as at 31 December 2023 and 2022, respectively. Long-term trade payables represent retention payables that are due more than one year from the end of the reporting period. Trade payables is aged 30 - 90 days.

18. BEBAN AKRUAL / *18. ACCRUED EXPENSES*

a. Akrual jangka pendek / *a. Current accrued expenses*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya bunga utang bantuan Pemerintah (Catatan 22a)	-	591.087.905	*Interest on loans from Government (Note 22a)*
Utang bank	19.927.071	4.694.518	*Bank loans*
	19.927.071	**595.782.423**	
Biaya kontraktor dan konsultan	19.493.627	147.488.164	*Contractors and consultants fee*
Biaya operasi	2.614.352	14.794.262	*Operating expenses*
Penambahan hak pengusahaan jalan tol	25.791.068	26.728.264	*Acquisition of toll road concession rights*
	67.826.118	**784.793.113**	
Pihak berelasi			***Related parties***
Bunga (Catatan 35)	19.517.826	44.380.300	*Interest (Note 35)*
Total	**87.343.944**	**829.173.413**	***Total***

b. Akrual jangka panjang / *b. Non-current accrued expenses*

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Biaya bunga utang bantuan Pemerintah (Catatan 22a)	591.087.905	-	*Interest on loans from Government (Note 22a)*
Pihak berelasi			***Related parties***
Bunga (Catatan 35)	27.294.936	-	*Interest (Note 35)*
Total	**618.382.841**	**-**	***Total***

Biaya bunga merupakan bunga pinjaman dari BSI, Capital, BRI, BCA dan Bank Mega, pemegang saham entitas anak serta bunga (Nilai Tambah) dari utang bantuan pemerintah atas pengadaan tanah proyek jalan tol Depok - Antasari dan Simpang Susun Waru Juanda (Catatan 22 dan 24).

Interest represents interest on loans from BSI, Capital, BRI, BCA and Bank Mega, shareholders of subsidiaries and interest ("Nilai Tambah") on loans from the goverment related to land acquisition for the Depok - Antasari toll road project and Simpang Susun Waru - Juanda (Notes 22 and 24).

Beban akrual atas penambahan hak pengusahaan jalan tol merupakan biaya tambahan terkait pengadaan tanah jalan tol ruas Simpang Susun Waru -Juanda yang belum diselesaikan oleh CMS.

Accrued expense of acquisition of toll road concession rights represent additional costs related to the land acquisition for Simpang Susun Waru - Juanda toll road section which is not yet settled by CMS.

Rincian saldo beban akrual terkait penambahan hak pengusahaan jalan tol pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of accrued toll road concession rights balance as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	26.728.264	27.541.078	*Beginning balance*
Pembayaran	(937.196)	(812.814)	*Payment*
Total	**25.791.068**	**26.728.264**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. UNEARNED REVENUE*

	2023	2022	
Jangka pendek			***Short term***
Pendapatan sewa diterima di muka	12.693.724	36.470.296	*Unearned rent revenues*
Pendapatan proyek diterima di muka	284.742	3.376.954	*Unearned project revenues*
	12.978.466	**39.847.250**	
Jangka panjang			***Long term***
Pendapatan sewa diterima di muka	17.388.723	29.181.390	*Unearned rent revenues*
Total	**30.367.189**	**69.028.640**	***Total***

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan) / *UNEARNED REVENUE (Continued)*

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan penerimaan uang sewa atas sewa pemanfaatan lahan ruang milik Jalan Tol Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Pertamina Gas dan lahan ruang milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda dari PT Pertamina (Persero).

Unearned rent revenues represent the receipt of rent for the lease of land-use space owned by Toll Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) from PT Perusahaan Gas Negara Tbk and PT Pertamina Gas and land-use space owned by (Rumija Toll) Simpang Susun Waru - Juanda Airport from PT Pertamina (Persero).

Pendapatan proyek diterima di muka merupakan pembayaran yang diterima GI dari pelanggannya untuk proyek yang belum dimulai.

Unearned project revenue constitutes payment received by GI from its customers for projects that have not yet started.

20. PROVISI PELAPISAN JALAN TOL / *PROVISION FOR TOLL ROAD OVERLAY*

	2023	2022	
Saldo awal	85.940.910	77.859.823	*Beginning balance*
Penambahan	34.240.000	36.294.232	*Additions*
Realisasi	(8.991.728)	(28.213.145)	*Realization*
Saldo akhir	**111.189.182**	**85.940.910**	***Ending balance***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(34.240.000)	(33.496.500)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**76.949.182**	**52.444.410**	***Long term portion***

21. LIABILITAS BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA / *GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS*

Akun ini merupakan kelebihan dari biaya dan estimasi pendapatan atas tagihan kontrak konstruksi GI yang belum selesai, dengan rincian sebagai berikut

This account represents the gross amount of the excess of billings over cost and estimated earnings on the uncompleted construction contract of GI, with details as follows:

	2023	2022	
Biaya kontrak	1.740.477.317	1.871.054.257	*Contract cost*
Laba yang diakui (dikurangi rugi yang diakui)	617.082.924	284.127.509	*Recognized profit (less recognized losses)*
Sub total	2.357.560.241	2.155.181.766	*Sub total*
Termin yang ditagih	(2.620.970.761)	(2.661.534.329)	*Progress billings*
Saldo akhir	**(263.410.520)**	**(506.352.563)**	***Ending balance***

22. LIABILITAS LAINNYA / *OTHER LIABILITIES*

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other liabilities are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Jangka pendek			***Short term***
Utang bantuan Pemerintah	525.448.217	-	*Loan from the Government*
Pinjaman Dragon Equity Group Limited	21.241.903	20.247.492	*Loan from Dragon Equity Group Limited*
Jangka panjang			***Long term***
Utang bantuan Pemerintah	-	580.448.216	*Loan from the Government*
Total	**546.690.120**	**600.695.708**	***Total***

22. **LIABILITAS LAINNYA** (Lanjutan)

a. Utang bantuan Pemerintah

Sesuai dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 Januari 2012 yang dikeluarkan oleh Trie Sulistiowarni, S.H., CW telah menandatangani perjanjian layanan dana bergulir untuk uang ganti kerugian pengadaan tanah dalam rangka pengusahaan konsesi jalan tol ruas Depok - Antasari seksi/tahap I (antara Antasari - Sawangan) dengan Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") dengan pagu pinjaman sebesar Rp 378.754.000 dengan jangka waktu pinjaman terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah, namun tidak lebih dari bulan Maret 2013.

Pada tanggal 27 Maret 2013, perjanjian tersebut telah di addendum dengan pagu pinjaman sebesar Rp 580.456.000 dengan jangka waktu penarikan pinjaman paling lambat tanggal 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, nilai dana bergulir yang telah dicairkan dan digunakan untuk pembebasan lahan tahap I adalah sebesar Rp 580.448.216. Pinjaman tersebut akan dilunasi saat selesainya proses pengadaan tanah tahap I, dimana paling lambat dilakukan 14 hari sejak tanggal diterimanya Surat Pemberitahuan Penyelesaian Pembebasan Tanah untuk seksi/tahap I dari BPJT. Pinjaman ini dibebankan nilai tambah sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% dan denda sebesar 2% per bulan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima surat pemberitahuan tersebut dari BPJT. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 total pinjaman dari pemerintah adalah sebesar Rp 580.448.216.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi CW atas kewajiban Nilai Tambah sebesar Rp 353.718.137 dan denda sebesar Rp 237.369.768 dengan total Rp 591.087.905 (Catatan 18).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 822/KPTS/M/2021, kewajiban nilai tambah yang dikenakan kepada CW hanya dihitung selama 2 tahun dan tanpa denda. Karena perhitungan biaya kepada CW masih harus direview oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP"), CW belum melakukan penyesuaian atas nilai tambah dan denda yang diakui. Mulai 1 Januari 2021, CW tidak mengakui lagi penambahan Nilai Tambah atas pinjaman ini.

*22. **OTHER LIABILITIES** (Continued)*

a. Loan from the Government

In accordance with the Notarial Deed No. 4 dated 16 January 2012 issued by Trie Sulistiowarni, S.H., CW has signed a service agreement covering a revolving fund for the compensation of land acquisition for Depok - Antasari toll road concession section/phase I (between Antasari - Sawangan) with Badan Layanan Umum - funding sector of Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") with a maximum loan amount of Rp 378,754,000 for a period from the date of signing of the loan agreement until the completion of the land acquisition process, but should not be later than March 2013.

Based on the addendum of the agreement dated 27 March 2013, the maximum amount was increased to Rp 580,456,000 with a maximum term until 31 December 2013. As at 31 December 2015, the amounts of revolving funds that have been disbursed and used for land acquisition for phase I amounted to Rp 580,448,216. The loan will be paid upon the completion of the process of land acquisition for phase I, which should be no later than 14 days from the date of receipt of the Notice of Completion of Land Acquisition for section/phase I from the BPJT. This loan is charged value added at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% and penalty of 2% per month. Up to 31 December 2023, the Company has not received the notification letter from the BPJT. As of 31 December 2023 and 2022, the balance of the loan from government amounted to Rp 580,448,216.

As of 31 December 2023 and 2022, CW estimated the Value Added amounting to Rp 353,718,137 and penalties amounting to Rp 237,369,768 totaling to Rp 591,087,905 (Note 18).

Based on Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 822/KPTS/M/2021, the value added to be charged to CW is only for 2 years with no penalty. As the calculation charges to the CW are still subject to review by the Development Finance Comptroller ("BPKP"), CW has not yet made adjustment to the recognized value added and penalties. Starting 1 January 2021, CW did not recognize Value Added on this loan.

22. **LIABILITAS LAINNYA** (Lanjutan)

b. Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited

CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEGL) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran utang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam utang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya utang kepada Bank Mega dan BCA, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran pinjaman akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CMS belum menerima tagihan apapun dari DEGL dan saat ini manajemen CMS sedang menentukan pihak atau pihak-pihak yang terafiliasi dengan DEGL yang berhak menerima pelunasan utang tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*22. **OTHER LIABILITIES** (Continued)*

b. Loan from Dragon Equity Group Limited

CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEGL) on 16 January 2009 which was used for the payment of interest to Bank Mega.

This loan has no collateral and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into the principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the settlement of loan to Bank Mega and BCA, and can be extended based on the written agreement from both parties. If the CMS fails to pay the loan, it will be penalized 1% per month.

As of 31 December 2023 and 2022, CMS has not received any billing from DEGL and currently, CMS management is determining the party or parties affiliated to DEGL who is entitled to receive repayment of the debt.

The balance of the loan as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	20.247.492	17.787.966	*Beginning balance*
Penambahan kapitalisasi bunga ke pokok utang (Catatan 32)	817.998	786.234	*Capitalization of interest into loan principal (Note 32)*
Amortisasi penyesuaian nilai wajar (Catatan 32)	-	1.673.292	*Amortization of present value adjustment (Note 32)*
Saldo akhir	**21.065.490**	**20.247.492**	***Ending balance***

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *23. LONG-TERM LOAN*

Rincian pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut: / *The details of long-term loans are as follows*

	2023	2022	
PT Toyota Astra Financial Service	7.425.087	2.975.005	*PT Toyota Astra Financial Service*
PT Astra Sedaya Finance	4.014.388	6.829.989	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Shinhan Indo Finance	322.672	-	*PT Shinhan Indo Finance*
PT Dipo Star Finance	252.832	1.136.808	*PT Dipo Star Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	178.070	602.052	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	147.618	805.739	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	64.785	553.268	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Total pinjaman jangka panjang	12.405.452	12.902.861	*Total long-term loan*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(6.352.660)	(5.398.761)	*Less: Current portion*
Bagian jangka panjang	**6.052.792**	**7.504.100**	**Long-term portion**

CPI (Entitas Anak) memperoleh fasilitas pembiayaan investasi dengan beberapa lembaga pembiayaan, untuk perolehan kendaraan pada tahun 2022, dibayarkan setiap bulannya untuk jangka waktu 12- 48 bulan dan dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 2,02%-4,82% per tahun.

CPI (a Subsidiary) entered into several investment financing facilities with several financial institutions for acquisition of vehicles in 2022, payable monthly for a period of 12-48 months and bears interest at 2.02%-4.82% per annum.

Pada tahun 2023 dan 2022, jumlah beban bunga atas pinjaman jangka panjang di atas masing-masing sebesar Rp 880.218 dan Rp 430.201.

In 2023 and 2022, interest expense on the long-term loans amounted to Rp 880,218 and Rp 430,201, respectively.

24. UTANG BANK / *24. BANK LOANS*

a. **Utang bank jangka pendek** / *a. Short-term bank loan*

	2023	2022	
Perusahaan			***The Company***
PT Bank Capital Indonesia Tbk	550.000.000	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Entitas Anak - CMS:			***Subsidiary - CMS:***
PT Bank Capital Indonesia Tbk			*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Pinjaman Rekening Koran	-	13.153.704	*Checking Account Credit*
Pinjaman Akseptasi	-	400.000.000	*Acceptance Loan*
	-	**413.153.704**	
Total	**550.000.000**	**413.153.704**	***Total***

24. **UTANG BANK** (Lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (Lanjutan)

Perusahaan - CMNP

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 2190 tanggal 27 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Widiawati, SH., M.Kn, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk untuk Pembiayaan Harbour Road II (*Elevated*) dari Ancol Timur hingga Pluit sepanjang +/- 9,6KM dengan struktur fasilitas kredit sebagai berikut:

*24. **BANK LOANS** (Continued)*

***a. Short-term bank loan** (Continued)*

The Company - CMNP

Based on Deed of Bank Loan Facilities No. 2190 dated 27 December 2023 drawn up before Notary Widiawati, SH., M.Kn., the Company obtained a financing facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk for the financing of Harbor Road II (Elevated) from East Ancol to Pluit for +/- 9.6KM with a credit facility structure as follows:

Fasilitas Pinjaman / *Loan Facility*	**Plafond / *Limit***	**Bunga / *Interest***	**Jangka Waktu / *Loan Period***
Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Revolving - Uncommitted / Current Account Loan (PRK) Revolving - Uncommitted*	50.000.000	13% p.a	1 tahun sejak akad kredit / *1 year from the credit agreement*
Pinjaman Akseptasi *Money Market* (PA MM) *Revolving - Uncommitted / Money Market Acceptance Loan (PA MM) Revolving - Uncommitted*	550.000.000	13% p.a	1 tahun sejak akad kredit / *1 year from the credit agreement*

Debitur wajib meminta persetujuan tertulis kepada Bank atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Debitur atau mengubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar aset perusahaan atau aktivanya.
3. Mengadakan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan.
4. Tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan.
5. Mengubah pemegang saham pengendali.
6. Mengubah anggaran dasar.
7. Mengubah direksi maupun komisaris.
8. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga Debitur menjadi penegang saham pengendali.
9. Mendapat pinjaman dari Bank atau kreditur lainnya.

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan telah mencairkan pinjaman Akseptasi Money Market sebesar Rp550.000.000.

The debtor is required to request written approval from the Bank for the following matters:

1. *Make changes to the aims, objectives and business activities of the Debtor or change the legal form/status of the Company or dissolve the Company.*
2. *Selling or disposing of all or most of the company's assets or assets.*
3. *Carrying out mergers, consolidations and takeovers.*
4. *It is not permitted to withdraw capital that has been deposited.*
5. *Changing controlling shareholders.*
6. *Change the articles of association.*
7. *Change directors and commissioners.*
8. *Making new investments or participation in a business so that the Debtor becomes the controlling shareholder.*
9. *Get a loan from a bank or other creditor.*

On 28 December 2023, the Company has disbursed the Money Market Acceptance loan amounting to Rp550,000,000.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Entitas anak - CMS

Pada tanggal 29 Agustus 2022, CMS memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman rekening koran, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 50.000.000, dengan suku bunga 8% per tahun dan jangka waktu satu tahun.

b. Fasilitas pinjaman akseptasi money market revolving – fasilitas tanpa komitmen, dengan pagu pinjaman sebesar Rp 400.000.000, dengan suku bunga 8% per tahun dan jangka waktu satu tahun.

Pinjaman ini digunakan untuk pelunasan utang di PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk serta pengembalian pinjaman pemegang saham.

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian, persyaratan tertentu tidak memperbolehkan untuk, antara lain, mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan bentuk kegiatan atau merubah status hukum atau membubarkan perusahaan; menjual atau melepaskan seluruh atau sebagian besar aset perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari termasuk tetapi tidak terbatas pada aktivitas pendanaan perusahaan; mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha sehingga perusahaan menjadi pemegang saham pengendali; mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk afiliasi perusahaan, kecuali untuk transaksi yang dilakukan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari; tidak diperbolehkan menarik modal yang telah disetorkan; mengubah pemegang saham pengendali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hak pengusahaan jalan tol ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda selama masa konsesi.

Pada tahun 2022, CMS telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

Pada tahun 2023, CMS telah melunasi seluruh utang bank.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

***a. Short-term bank loan** (continued)*

Subsidiary - CMS

On 29 August 2022, CMS obtained several credit facilities from PT Bank Capital Indonesia Tbk, with details as follows:

a. Account loan facility with maximum limit of Rp 50,000,000, with an interest rate of 8% per annum and a one-year term.

b. Acceptance Money Market Revolving – Uncommitted Facility with maximum limit of amounting Rp 400,000,000, with an interest rate at 8% per annum and a one-year term.

This loan is used for refinancing loan at PT Bank Mega Tbk and PT Bank Central Asia Tbk as well as repayment of shareholder loans.

Covenants

Based on the agreement, the restrictive covenants prohibit, among others, make changes to the purpose, purpose and form of activity or change the legal status or dissolve the company; sell or release all or all or a majority of the company's assets, except for transactions carried out in the course of daily business activities including but not limited to the company's funding activities; holding new investments or participation in a business so that the company becomes the controlling shareholder; obtain loans from other parties or lend money to any other party including company affiliates, except for transactions carried out in carrying out daily business activities; it is not allowed to withdraw the paid-up capital; change the controlling shareholder.

The above loans are collateralized by toll road concession rights of Simpang Susun Waru -Juanda Airport.

In 2022, CMS has complied with the financial covenants.

In 2023, CMS has fully repaid the bank loan.

24. UTANG BANK (Lanjutan) / ***24. BANK LOANS*** *(Continued)*

b. Utang bank jangka panjang / ***b. Long term bank loans***

	2023	2022	
Entitas Anak - CKJT:			***Subsidiary - CKJT:***
Bank Sindikasi			**Bank Sindikasi**
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	1.483.177.419	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	815.747.580	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
	2.298.924.999	**-**	
Entitas Anak - CW:			***Subsidiary - CW:***
Bank Sindikasi			***Syndicated Bank***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.042.125.000	966.807.692	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah	893.250.000	828.692.308	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9. 411. 203)	(9.237.815)	*Unamortized transaction cost*
	1.925.963.797	**1.786.262.185**	
Total liabilitas jangka panjang	**4.224.888.796**	**1.786.262.185**	***Total long-term liabilities***
Dikurangi bagian jangka pendek			***Less current maturities:***
Entitas Anak - CW:			***Subsidiary - CW***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	5.250.000	4.846.154	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	4.500.000	4.153.846	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
	9.750.000	**9.000.000**	
Entitas Anak - CKJT:			***Subsidiary - CMS:***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	815.748	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Sarana Multi Infrastructure - Unit Usaha Syariah	1.509.252	-	*PT Sarana Multi Infrastruktur - Unit Usaha Syariah*
	2.325.000	**-**	
Total bagian jangka pendek	**12.075.000**	**9.000.000**	***Total current maturities***
Bagian jangka panjang - neto setelah dikurangi atas bagian jangka pendek	**4.212.813.796**	**1.777.262.185**	***Long-term portion - net of current maturities***

Entitas anak - CW

Bank Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 60 tanggal 28 Juni 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CW memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (*Refinancing*) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari seksi 1 dan seksi 2 sepanjang 12,10 Kilometer dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1.950.000.000 dengan porsi masing-masing pemberi fasilitas sebagai berikut:

a. Porsi bagian Fasilitas Pembiayaan MMq BSI sebesar Rp 1.050.000.000 atau 53,85% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
b. Porsi bagian Fasilitas Pembiayaan MMq, SMI Syariah sebesar Rp 900.000.000 atau 46,15% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Subsidiary - CW

Syndicated Bank

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 60 dated 28 June 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CW obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Joined Mandated Lead Arranger ("JMLA") to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Depok-Antasari Toll Road Sections 1 and 2 sections 12.10 kilometers with a maximum financing facility limit of Rp 1,950,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

a. The portion of the BSI MMq Financing Facility is Rp 1,050,000,000 or 53.85% of the maximum limit of the financing facility.
b. The portion of the MMq, SMI Syariah Financing Facility is Rp 900,000,000 or 46.15% of the maximum limit of the financing facility.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (Lanjutan)

Entitas anak - CW

Bank Sindikasi

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiyaan MMq selama 10 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Besarnya Nisbah Bagi Hasil ditentukan dan diatur lebih lanjut lanjut dalam akad MMq No. 02/029/CB2-FOG/VI/2022/MMQ tanggal 29 Juni 2022. Fasilitas ini dijaminkan dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi dan seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Depok – Antasari (Catatan 12).

Pembatasan penting dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini adalah:
a. Rasio pembiayaan terhadap *Self Financing/ Equity* sebesar 46%: 54%
b. *Debt Service Coverage* ratio sebesar 1,0 kali
c. Menjaga modal (ekuitas) selalu positif

Pembatasan terhadap tindakan:

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sindikasi Line Facility, selama CW memiliki fasilitas pembiayaan, CW tidak dapat melakukan hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:
a. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali hal-hal tertentu.
b. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul.
c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan/untuk pembiayaan kontruksi pembangunan Jalan Tol Ruas Depok-Antasari Seksi 3 dan 4.
d. Mengubah susunan Para Pemegang Saham yang mengakibatkan Perusahaan, tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CW dengan menempatkan wakil Perusahaan, sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
e. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pinjaman kepada pegawai untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CW.
f. Melakukan perubahan PPJT Depok - Antasari terkait dengan perubahan Business Plan
g. Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Depok - Antasari kepada pihak lain.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

***b. Long term bank loans** (Continued)*

Subsidiary - CW

Syndicated Bank

The term of use of the MMq Financing Facility is 10 years starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. The Profit Sharing Ratio is further determined in the MMq contract No. 02/029/CB2-FOG/VI/2022/MMQ dated 29 June 2022. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period and all Toll Road and Toll Road Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Depok – Antasari (Note 12).

The major covenants of this facility include the followings:
a. Ratio of financing to Self Financing/Equity of 46%: 54%
b. Debt to Service Coverage Ratio of 1.0 time
c. Maintain the capital (equity) positive at all times

Restriction of covenant:

Based on the Syndicated Financing Line Facility Agreement, while CW has outstanding credit facility, CW shall not perform the following without prior written approval from the bank:
a. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters.
b. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
c. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running/for financing the construction of the Depok-Antasari Toll Road Sections 3 and 4.
d. Change the composition of the Shareholders resulting in the Company, no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the Company, as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
e. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CW's business.
f. Make changes to PPJT Depok-Antasari related to the business plan
g. Transfer the concession rights of the Toll Road concession based on PPJT Depok - Antasari to another party.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. **Utang bank jangka panjang** (Lanjutan)

Entitas anak – CW (Lanjutan)

Bank Sindikasi (Lanjutan)

h. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
   1. CW mengajukan surat permohonan kepada Para Pemberi Fasilitas, paling lambat 15 Hari Kerja sebelum pembagian dividen
   2. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
   3. *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
   4. Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran 1 Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
   5. Laba operasional tahun berjalan dan 1 tahun sebelumnya positif berdasarkan laporan keuangan audited

i. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagihasil atas pinjaman kepada Pemegang Saham, kecuali:
   1. Pembayaran pinjaman Pemegang Saham sesuai ketentuan dalam mekanisme cash waterfall
   2. Pembayaran pinjaman pokok kepada Pemegang Saham terkait pembiayaan pembangunan Proyek yang terjadi sebelum Fasilitas Pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan Fasilitas Pembiayaan MMq.
   3. Pembayaran pinjaman kepada Pemegang Saham terkait dana talangan tanah (bila ada).

j. Melakukan pembayaran pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya Fasilitas Pembiayaan MMq ini (bila ada)

k. Melakukan penawaran umum (*go public*)

l. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk badan hukum

n. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha dalam anggaran dasar CW yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya pengusahaan jalan tol

Beban bunga dari utang bank jangka panjang CW yang dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp 184.221.169 dan Rp 28.157.414.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

*b. **Long term bank loans** (Continued)*

***Subsidiary – CW** (Continued)*

***Syndicated Bank** (Continued)*

h. Distribute dividends, unless the following terms and conditions have been met:
   1. CW submits an application letter to the Facility Providers, no later than 15 Working Days before dividend distribution
   2. Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") is maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years as measured quarterly based on quarterly in-house financial reports and audited annual financial reports
   3. Debt to EBITDA maximum of 4.0 times
   4. Funds in the Reserve Account for Paying 1 Obligation (DSRA) have been fulfilled
   5. The operating profit for the current year and the previous year is positive based on the audited financial reports

i. Make principal payments and/or profit sharing on loans to Shareholders, except:
   1. Shareholder loan payments are in accordance with provision in the cash waterfall mechanism
   2. Payment of principal loans to Shareholders related to Project development financing that occurred before the MMq Financing Facility is formed and the funds came from withdrawing the MMq Financing Facility.
   3. Payment of loans to Shareholders related to land bridging funds (if any).

j. Make payment of principal financing and/or profit sharing to third parties or other creditors, except for payments loan principal financing and/or profit sharing to land bailout creditors prior to the existence of the facility MMq funding (if any)

k. Make an initial public offering (go public)

l. Make new investments in other companies and/or co-finance other companies.

m. Conduct a business merger, acquisition or consolidation with other companies and/or change form of legal entity

n. Change the name, form and status of the legal entity, aims and objectives as well as the nature and business activities of the in the CW's articles of association that are inconsistent with the intention of granting toll road concessions

Borrowing cost from CW's long-term bank loans recognized in profit or loss in 2023 and 2022 amounted to Rp 184,221,169 and Rp 28,157,414, respectively.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. **Utang bank jangka panjang** (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT

Berdasarkan Akta Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan Sindikasi berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 68 tanggal 28 Desember 2022 dari notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., CKJT memperoleh line fasilitas Pembiayaan Sindikasi dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dan PT Sarana Multi Infrastruktur unit usaha syariah (Persero) selaku *Joined Mandated Lead Arranger* ("JMLA") untuk pembiayaan Investasi (Refinancing) Aset Hak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cileunyi- Sumedang – Dawuan seksi 3,4,5 dan 6 termasuk *Junction* Dawuan dengan limit maksimum fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5.515.000.000 yang terbagi dalam 2 tahap yaitu:

Tranche I

Fasilitas pembiayaan MMq dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 2.325.000.000 yang merupakan bagian dari sindikasi yang terdiri dari :

a. BSI sebesar Rp 825.000.000 atau 35,48% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.
b. SMI Syariah sebesar Rp 1.500.000.000 atau 64,52% dari limit maksimum fasilitas pembiayaan.

Tranche II

Fasilitas accordion dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 3.190.000.000 untuk membiayai pembangunan yang belum dibiayai oleh fasilitas pembiayaan MMq tranche I (bila ada)

Jangka Waktu penggunaan Fasilitas Pembiyaan MMq selama 180 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Line Fasilitas Pembiayaan MMq. Fasilitas ini dijaminkan dengan Hak Pengusahaan Jalan Tol selama masa konsesi (Catatan 12), seluruh tagihan dan pendapatan Jalan Tol dan Ruang Milik Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi-Sumedang – Dawuan, dana dalam rekening penampungan dan seluruh tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

*b. **Long-term bank loans** (Continued)*

Subsidiary - CKJT

Based on the Deed of Syndicated Financing Facility Line Agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principle No. 68 dated 28 December 2022 of notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. CKJT obtained a Syndicated Financing facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) and PT Sarana Multi Infrastruktur sharia business unit (Persero) as the Joined Mandated Lead Arranger ("JMLA") to finance Investment (Refinancing) Concession Rights Assets for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Sections 3,4,5 and 6 with a maximum financing facility limit of Rp 5,515,000,000 with the portion of each facility provider as follows:

Tranche I

MMq financing facility with a maximum financing of Rp 2,325,000,000 which is part of a syndication consisting of :

a. BSI of Rp 825,000,000 or 35.48% of the maximum limit of the financing facility.
b. Sharia SMI of Rp 1,500,000,000 or 64.52% of the maximum limit of the financing facility.

Tranche II

Accordion facility with a maximum financing of Rp 3,190,000,000 to finance construction that has not been financed by the MMq tranche I financing facility (if any)

The term of use of the MMq Financing Facility is 180 months starting from the signing date of the MMq Financing Facility Line Agreement. This facility is secured by Toll Road Concession Rights during the concession period (Note 12), all Toll Road and Space Owned Bills and Revenues are based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan, funds in the escrow accounts and all bills for income from insurance claims.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. **Utang bank jangka panjang** (Lanjutan)

Entitas anak – CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan:

Tanpa persetujuan atau ijin tertulis terlebih dahulu dari para pemberi fasilitas, terhitung sejak tanggal Perjanjian Line Facility Pembiayaan MMq sampai dengan dilunasinya seluruh kewajiban oleh Nasabah kepada para pemberi Fasilitas, maka Nasabah tidak diperkenankan antara lain termasuk namun tidak terbatas pada untuk melakukan hal-hal dan tindakan sebagai berikut:

a. Memperoleh fasilitas pembiayaan baru ataupun pinjaman lainnya dari lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya, kecuali:
   1) Pinjaman yang telah berjalan
   2) Pinjaman dari para pemegang saham atau pihak ketiga lainnya yang bersifat subordinasi
   3) Pinjaman dari para pemegang saham atau perbankan atau pihak ketiga lainnya yang berkaitan dengan dana talangan tanah (bila ada)
   4) Pinjaman dalam rangka *cash defiency support* yang menjadi pinjaman subordinasi
   5) Utang usaha dalam kaitannya dengan operasional proyek atau dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
   6) Utang yang digunakan untuk pelunasan fasilitas pembiayaan MMq kepada para pemberi fasilitas
b. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Pembiayaan MMq.
c. Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, kecuali yang telah berjalan.
d. Mengubah susunan Para Pemegang Saham Nasabah yang mengakibatkan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., tidak lagi menjadi Pemegang Saham mayoritas dengan kepemilikan minimal 51% atau menjadi Pemegang Saham Pengendali atas CKJT dengan menempatkan wakil PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pada CKJT.
e. Memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Pemegang Saham, kecuali pemberian pinjaman kepada pegawai dan/atau untuk kegiatan usaha yang normal dalam usaha CKJT.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

*b. **Long-term bank loans** (Continued)*

***Subsidiary – CKJT** (Continued)*

Restriction of covenant:

Without prior written approval or permission from the facility providers, starting from the date of the MMq Financing Line Facility Agreement until the repayment of all obligations by the Customer to the Facility providers, the Customer is not allowed, including but not limited to, doing the following things and actions:

a. Obtain new financing facilities or other loans from financial institutions or other third parties, except for certain matters:
   1) Outstanding loans
   2) Subordinated loans from shareholders or other third parties
   3) Loans from shareholders or banks or other third parties relating to land bailout (if any)
   4) Loans for cash defiency support that become subordinated loans
   5) Trade payables in relation to project operations or in the course of day-to-day business activities
   6) Payables used for repayment of MMq financing facilities to facility providers
b. Transfer or surrender to another party, in part or in whole, the rights and obligations that arise.
c. Bind itself as a guarantor or debt guarantor or guarantee assets to other parties, except for those that have been running.
d. Change the composition of the Shareholders resulting in the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., no longer the majority shareholder with minimum ownership of 51% or become controlling shareholder by placing representatives of the PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk., as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
e. Provide loans to any party, including but not limited to Shareholders, except for loans to employees for normal business activities in CKJT's business.

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. **Utang bank jangka panjang** (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

f. Melakukan perubahan PPJT Cileunyi – Sumedang – Dawuan terkait dengan perubahan *Business Plan*, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan total Biaya Investasi dan hal-hal lain yang meningkatkan risiko para pemberi fasilitas, kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia yang tidak berdampak kepada kemampuan CKJT dalam memenuhi kewajiban dan juga tidak meningkatkan risiko bagi para pemberi fasilitas.
g. Mengalihkan hak konsesi pengusahaan Jalan Tol berdasarkan PPJT Cileunyi – Sumedang – Dawuan kepada pihak lain.
h. Melakukan pembagian dividen, kecuali telah dipenuhi syarat dan ketentuan sebagai berikut:
   1) CKJT mengajukan surat permohonan kepada para pemberi fasilitas paling lambat 15 (lima belas) hari kerja sebelum dilakukan pembagian dividen
   2) *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") terjaga lebih dari 1,0 kali selama 2 tahun berturut-turut yang diukur secara triwulanan berdasarkan laporan keuangan inhouse triwulanan dan laporan keuangan tahunan audited
   3) *Debt to EBITDA* maksimal sebesar 4,0 kali
   4) Dana dalam Rekening Cadangan Pembayaran Kewajiban (DSRA) telah terpenuhi
   5) Laba operasional tahun berjalan dan 1 (satu) tahun sebelumnya positif
i. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil atas pinjaman kepada pemegang saham, kecuali:
   1) Pembayaran pinjaman pokok kepada pemegang saham terkait pembiayaan pembangunan proyek yang terjadi sebelum fasilitas pembiayaan MMq terbentuk dan dananya bersumber dari penarikan fasilitas pembiayaan MMq ini.
   2) Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham terkait dana talangan tanah
j. Melakukan pembayaran pokok dan/atau bagi hasil kepada pihak ketiga atau kreditur lain, kecuali pembayaran pinjaman pokok pembiayaan dan/atau bagi hasil kepada kreditur dana talangan tanah sebelum adanya fasilitas pembiayaan MMq ini (bila ada).

***24. BANK LOANS** (Continued)*

*b. **Long-term bank loans** (Continued)*

***Subsidiary - CKJT** (Continued)*

Restriction of covenant: (Continued)

f. Make changes to the Cileunyi - Sumedang - Dawuan PPJT related to changes in the Business Plan, including but not limited to changes in the total Investment Cost and other matters that increase the risk of the facility providers, unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia which do not impact CKJT's ability to fulfil its obligations and also do not increase the risk for the facility providers.

g. Transferring the concession rights of Toll Road concession based on PPJT Cileunyi - Sumedang - Dawuan to other parties.
h. Making dividend distributions, unless the following terms and conditions have been fulfilled:
   1) CKJT submits an application letter to the facility providers no later than 15 (fifteen) working days prior to the dividend distribution.
   2) Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") maintained at more than 1.0 times for 2 consecutive years measured on a quarterly basis based on quarterly inhouse financial statements and audited annual financial statements
   3) Debt to EBITDA maximum of 4.0 times
   4) Funds in the Liability Payment Reserve Account (DSRA) have been met
   5) Operating profit for the year and 1 (one) year earlier is positive
i. Make principal and/or profit sharing payments on loans to shareholders, except:
   1) Payment of principal loans to shareholders related to project development financing that occurred before the MMq financing facility was established and the funds were sourced from the drawdown of this MMq financing facility.
   2) Loan repayments to shareholders related to land bailouts
j. Make principal and/or profit sharing payments to third parties or other creditors, except for principal and/or profit sharing loan payments to land bailout creditors prior to this MMq financing facility (if any).

24. UTANG BANK (Lanjutan)

b. **Utang bank jangka panjang** (Lanjutan)

Entitas anak - CKJT (Lanjutan)

Pembatasan terhadap tindakan: (Lanjutan)

k. Melakukan penawaran umum (*go public*)
l. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain dan/atau mengubah bentuk-bentuk hukum kecuali hal tersebut merupakan pelaksanaan kebijakan/ketentuan baik yang tertulis maupun tidak tertulis (arahan) dari pemerintah Republik Indonesia.
n. Mengubah nama, bentuk dan status badan hukum, maksud dan tujuan serta sifat dan kegiatan usaha CKJT dalam anggaran dasar CKJT yang tidak sesuai dengan maksud diberikannya pengusahaan jalan tol.

***24. BANK LOANS** (Continued)*

*b. **Long term bank loans** (Continued)*

***Subsidiary - CKJT** (Continued)*

Restriction of covenant: (Continued)

k. Conducting a public offering (going public)
l. Making new investments in other companies and/or co-financing other companies.
m. Carry out mergers, acquisitions or consolidations with other companies and/or change legal forms unless it is the implementation of written or unwritten policies / provisions (directives) from the government of the Republic of Indonesia.
n. Changing the name, form and status of legal entity, purpose and objectives as well as the nature and business activities of CKJT in the articles of association of CKJT which are not in accordance with the purpose of granting toll road concession.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

	2023	2022	
Tunjangan	6.505.448	8.392.722	*Benefits*
Bagian jangka pendek imbalan kerja karyawan	17.631.249	6.215.033	*Short-term maturities of employee benefit obligation*
Saldo akhir	**24.136.697**	**14.607.755**	***Ending balance***

Imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen- komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Maret 2024 dan 23 Maret 2023 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits

Post-employment benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit of loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Steven & Mourits based on its reports dated 5 March 2024 and 23 March 2023 for 31 December 2023 and 2022, respectively

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) / ***25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*** *(Continued)*

Imbalan kerja karyawan jangka pendek (Lanjutan) / *Short-term employee benefits (Continued)*

Jumlah yang diakui pada laba rugi atas beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The amounts recognized in profit or loss in respect of post-employment benefits are as follows:*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	11.985.993	6.385.875	*Current service cost*
Biaya bunga	120.765	157.772	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.026.264)	(278.750)	*Past service cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(201.192)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Provisi untuk imbalan terminasi	16.476	53.664	*Provision for termination benefits*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	-	4.199	*Adjustment of past services liabilities*
Total beban imbalan kerja - neto	**11.096.970**	**6.121.568**	***Total employee benefits expense***

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut: / *The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:*

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.037.737	8.184.292	*Present value of defined benefits obligations*

Mutasi liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: / *The movement in the defined benefit obligation over the year are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	8.184.292	7.305.903	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	11.985.993	6.385.875	*Current service cost*
Biaya bunga	120.765	157.772	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.026.264)	(278.750)	*Past service cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(201.192)	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Provisi untuk imbalan terminasi	16.476	53.664	*Provision for termination benefits*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu		4.199	*Adjustment of past services liabilities*
Pembayaran selama tahun berjalan	(54.326)	(65.394)	*Payment during the year*
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(16.476)		*Payment of compensation for termination fees*
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income:*
Dampak perubahan asumsi keuangan	80.773	(104.386)	*Effect of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian dari pengalaman	746.504	(5.073.399)	*Effect of experience adjustments*
Saldo pada akhir tahun	**20.037.737**	**8.184.292**	***Balance at end of year***
Dikurangi: jangka pendek	(17.631.249)	(6.215.033)	*Less: short-term maturities*
Imbalan kerja jangka panjang	**2.406.488**	**1.969.259**	***Long-term employee benefits liabilities***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) | ***25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*** *(Continued)*

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen yang memenuhi syarat, adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries, are as follows:

	2023	**2022**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
IPK – Permanen	6,68%	7,18%	*PEB - Permanent*
IPK – Kontrak	6,35%	5,25%	*PEB - Temporary*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	4,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian tahunan	TMI - 2011	TMI - 2011	*Annual mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011	10% dari TMI 2011	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 25 dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun/ *5% up to age 25 and declining linearly up to 0% up to 45 and there after*		*Resignation rate*

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Cipta Kerja.

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Job Creation Law.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto	7.68%	5.68%	*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti - neto	19.840.144	20.252.744	*Impact on the net defined benefits obligations - net*
Gaji	6%	4%	*Salary*
Dampak kewajiban manfaat pasti manfaat pasti - neto	20.197.878	19.894.486	*Impact on the net defined benefits obligations - net*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as at 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	2023	**2022**	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan berikutnya)	23.407.714	10.927.638	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 2 dan 5 tahun	1.116.764	1.619.467	*Between 2 and 5 years*
Antara 6 dan 10 tahun	2.576.696	2.689.860	*Between 6 and 10 years*
Di atas 10 tahun	10.666.127	9.972.895	*Beyond 10 years*
Total	**37.767.301**	**25.209.860**	***Total***

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 10,74 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation at the end of reporting period is 10.74 years.

26. MODAL SAHAM / *26. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders and their respective share ownership as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2023

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.204.436.274	58,94%	1.602.218.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Komisaris dan Direksi				*Commissioner and Director*
Feisal Hamka	268.265.574	4,93%	134.132.787	*Feisal Hamka*
Fitria Yusuf	240.176.700	4,42%	120.088.350	*Fitria Yusuf*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.723.600.960	31,70%	861.800.480	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.436.479.508**	**100,00%**	**2.718.239.755**	***Total***

31 DESEMBER/ *DECEMBER* 2022

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management	3.204.436.274	58,99%	1.602.218.137	*BP2S Singapore/BNP Paribas Singapore Branch Wealth Management*
Komisaris dan Direksi				*Commissioner and Director*
Feisal Hamka	268.338.074	4,94%	134.169.037	*Feisal Hamka*
Fitria Yusuf	240.176.700	4,42%	120.088.350	*Fitria Yusuf*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5% kepemilikan)	1.722.349.597	31,68%	861.174.799	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**5.435.300.645**	**100,00%**	**2.717.650.323**	***Total***

Pada tahun 2023 dan 2022, peningkatan modal disetor berasal dari pelaksanaan Waran I Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/HMETD (PUT II) (Catatan 1b.8).

In 2023 and 2022, the increase in paid-in capital were from the exercise of Warrant I from the Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II) (Note 1b.8).

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 20 Juli 2021 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2020 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 9.377.502.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 30 dated 20 July 2021 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2020 as a statutory reserve in the amount of Rp 9,377,502.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 26 tanggal 6 Juli 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2021 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 17.733.435.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 26 dated 6 July 2022 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2021 as a statutory reserve in the amount of Rp 17,733,435.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 36 tanggal 15 Juni 2023 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., pemegang saham telah menyetujui untuk menyisihkan laba ditahan tahun 2022 sebagai cadangan wajib sebesar Rp 23.364.653.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders Deed No. 36 dated 15 June 2023 of Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., the shareholders agreed to appropriate retained earnings for 2022 as a statutory reserve in the amount of Rp 23,364,653.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS*

	2023	2022	
Saldo awal	1.331.043.763	971.126.545	*Balance at beginning of year*
Uang muka setoran modal pada entitas anak	184.484.400	300.000.000	*Deposit for future shares subscription in subsidiary*
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	1.408.652	39.661.360	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Bagian total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	32.556.272	20.255.858	*Share in total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo akhir tahun	**1.549.493.087**	**1.331.043.763**	***Balance at end of the year***

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023	2022	
PT Citra Waspphutowa	442.125.798	408.698.796	*PT Citra Waspphutowa*
PT Citra Karya Jabar Tol	856.198.250	682.626.889	*PT Citra Karya Jabar Tol*
PT Citra Marga Lintas Jabar	229.403.381	220.688.744	*PT Citra Marga Lintas Jabar*
PT Girder Indonesia	14.326.299	13.125.408	*PT Girder Indonesia*
PT Citra Margatama Surabaya	7.378.990	5.843.558	*PT Citra Margatama Surabaya*
PT Citra Persada Infrastruktur	58.499	58.499	*PT Citra Persada Infrastruktur*
PT Elevasi Teknologi Indonesia	1.869	1.869	*PT Elevasi Teknologi Indonesia*
Total	**1.549.493.087**	**1.331.043.763**	***Total***

27. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

27. ***NON-CONTROLLING INTEREST*** *(Continued)*

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling that are material to the Group.

	2023			
	PT Citra Waspphutowa	**PT Citra Karya Jabar Tol**	**PT Citra Marga Lintas Jabar**	
Aset				***Assets***
Aset lancar	812.978.090	281.851.927	33.788.556	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.562.076.976	10.758.761.129	1.630.752.499	*Non-current assets*
Total aset	5.375.055.066	11.040.613.056	1.664.541.055	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	699.354.534	6.389.581.697	186.605.623	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.487.911.040	2.328.056.800	174.829.843	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3.187.265.574	8.717.638.497	361.435.466	*Total liabilities*
Aset neto	2.187.789.492	2.322.974.559	1.303.105.589	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.745.663.694	1.466.776.309	1.073.702.208	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	442.125.798	856.198.250	229.403.381	*Non-controlling interests*

	2022			
	PT Citra Waspphutowa	**PT Citra Karya Jabar Tol**	**PT Citra Marga Lintas Jabar**	
Aset				***Assets***
Aset lancar	679.418.043	364.496.785	8.756.379	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.607.743.463	7.251.255.460	1.638.105.724	*Non-current assets*
Total aset	5.287.161.506	7.615.752.245	1.646.862.103	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	744.734.208	6.468.245.432	154.520.342	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	2.520.073.548	4.971.680	238.695.275	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	3.264.807.756	6.473.217.112	393.215.617	*Total liabilities*
Aset neto	2.022.353.750	1.142.535.133	1.253.646.486	*Net assets*
Diatribusikan kepada:				*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.613.654.954	459.908.244	1.032.957.742	*Equity holders of parent*
Kepentingan nonpengendali	408.698.796	682.626.889	220.688.744	*Non-controlling interests*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income and statements of cash flows:

	2023			
	PT Citra Waspphutowa	**PT Citra Karya Jabar Tol**	**PT Citra Marga Lintas Jabar**	
Pendapatan	418.600.265	262.226.829	125.737.175	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	165.405.973	(33.620.890)	49.504.450	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	165.435.742	(33.574.375)	49.459.103	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	205.479.490	218.902.861	99.480.630	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(648.425.464)	(4.099.486.301)	(27.050.433)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	525.962.905	3.909.077.601	(46.858.966)	*Financing activities*

27. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *27. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

	2022			
	PT Citra Waspphutowa	PT Citra Karya Jabar Tol	PT Citra Marga Lintas Jabar	
Pendapatan	288.925.196	1.307.490.136	114.885.468	*Revenues*
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.071.600)	16.189.818	65.659.196	*Profit (loss) for the year*
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(554.025)	16.189.818	65.709.648	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Arus kas masuk: (keluar) neto dari:				*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan operasi	(275.711.498)	(23.947.576)	86.257.900	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	25.585.393	(2.066.345.783)	(23.656.257)	*Investing activities*
Kegiatan Pendanaan	304.661.535	2.053.087.546	(64.820.141)	*Financing activities*

28. **PENDAPATAN** / *28. **REVENUES***

	2023	2022	
Pendapatan konstruksi penyelenggara tol	4.232.342.587	1.744.759.310	*Construction revenues toll road operator*
Pendapatan tol:			*Toll revenues:*
Ruas Lingkar Dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 40a)	1.184.997.900	1.125.082.302	*Jakarta Intra Urban Toll (JIUT) (Notes 40a)*
Ruas tol Depok - Antasari (Catatan 40b)	418.600.265	219.080.618	*Toll Depok – Antasari (Note 40b)*
Ruas tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Catatan 40b)	262.226.829	40.926.227	*Toll Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Note 40b)*
Ruas tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya (Catatan 40b)	206.581.256	172.632.506	*Toll Simpang Susun Waru – Juanda Airport Surabaya (Note 40b)*
Ruas tol Soreang - Pasir Koja (Catatan 40b)	125.620.435	114.714.994	*Toll Soreang - Pasir Koja (Note 40b)*
Pendapatan jasa konstruksi	1.050.863.841	904.797.526	*Construction service revenue*
Pendapatan jasa	124.840.052	91.506.439	*Service revenue*
Pendapatan sewa	43.638.927	50.097.476	*Food and beverages*
Total	**7.649.712.092**	**4.463.597.398**	***Total***

29. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** / *29. **COST OF REVENUES***

	2023	2022	
Beban konstruksi penyelenggara jalan tol	4.232.342.587	1.744.759.310	*Construction cost toll road operator*
Beban jasa konstruksi	1.000.128.068	850.777.192	*Construction service expense*
Amortisasi aset hak pengusahaan jalan tol (Catatan 12)	157.147.273	131.050.166	*Amortization of toll road concession rights assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	103.314.132	96.793.255	*Repairs and maintenance*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	109.115.296	82.031.192	*Salaries and allowance*
Pajak bumi dan bangunan	64.933.634	64.945.557	*Tax on land and building*
Jasa pengumpul tol	34.553.606	31.651.838	*Toll collection service*
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	25.608.274	26.983.244	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Bahan bakar dan pelumas	14.831.647	12.285.020	*Fuels and lubricants*
Listrik, telepon dan air	9.124.646	7.100.673	*Electricity, telephone and water*
Asuransi	7.059.636	3.729.651	*Insurance*
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	838.347	838.347	*Depreciation of investment property (Note 15)*
Sewa	-	605.488	*Rent*
Pengembangan usaha	278.100	313.889	*Business development*
Lain-lain	4.348.490	4.204.951	*Others*
Total	**5.763.623.736**	**3.058.069.773**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE*

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	72.353.510	57.050.733	*Salaries and allowance*
Konsultan	12.956.357	26.551.365	*Consultant fee*
Penyusutan asset tetap (Catatan 13)	12.345.190	13.149.807	*Depreciation of property and equipment (Note 13)*
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	11.096.970	6.121.568	*Employee benefits expense (Note 25)*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.279.661	9.938.670	*Repairs and maintenance*
Pajak bumi dan bangunan	7.447.102	5.442.297	*Tax on land and building*
Rumah tangga dan peralatan kantor	7.310.022	9.587.743	*Household and office equipment*
Administrasi	3.805.249	11.589.506	*Administration*
Telepon, listrik dan air	3.670.627	2.984.303	*Telephone, electricity and water*
Sewa	3.574.424	270.260	*Rent*
Sumbangan	3.140.246	4.828.445	*Donation*
Bahan bakar dan pelumas	2.179.437	2.509.250	*Fuels and lubricants*
Perjalanan dinas	2.171.336	2.034.107	*Business travel*
Penyusutan aset guna-usaha (Catatan 14)	1.276.152	603.750	*Depreciation of right-of-use assets (Note 14)*
Promosi dan publikasi	873.992	1.009.026	*Promotion and publication*
Representasi	428.753	-	*Representation*
Asuransi	-	1.459.741	*Insurance*
Lainnya	4.761.982	4.570.401	*Others*
Total	**158.671.010**	**159.700.972**	***Total***

31 PENGHASILAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL INCOME*

	2023	2022	
Investasi asuransi	48.154.937	11.202.072	*Investment in insurance*
Deposito berjangka	5.446.111	17.917.872	*Time deposits*
Rekening koran	670.990	326.718	*Bank current accounts*
Piutang Pemerintah (Catatan 6)	3.525.216	5.454.917	*Government receivables (Note 6)*
Total	**57.797.254**	**34.901.579**	***Total***

32. BIAYA KEUANGAN / *32. FINANCIAL EXPENSES*

	2023	2022	
Beban bunga dari:			***Interest expense on:***
Utang bank	312.425.831	60.803.724	*Bank loans*
Utang pemegang saham entitas anak	2.432.462	-	*Shareholder loan of subsidiary*
Pinjaman jangka panjang	-	430.201	*Long-term loans*
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	817.998	786.234	*Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)*
Liabilitas sewa (Catatan 14)	880.192	180.113	*Lease liabilities (Note 14)*
	316.556.483	62.200.272	
Beban amortisasi penyesuaian nilai wajar atas:			***Amortization of present value adjustment:***
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 22)	(621.637)	1.673.292	*Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 22)*
Utang bank	-	28.477.438	*Bank loans*
	(621.637)	30.150.730	
Beban provisi	1.076.612	1.389.766	*Provision expense*
Total	**317.011.459**	**93.740.768**	***Total***

33. LAIN LAIN NETO / *33. OTHER NET*

	2023	2022	
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi (Catatan 11)	17.705.108	(7.656.750)	*Share in gain (loss) of an associate (Note 11)*
Klaim asuransi	3.976.043	568.393	*Insurance claim*
Penghapusan piutang	(16.278.340)	-	*Write-off Receivables*
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	(1.375.042)	3.068.788	*Foreign exchange gain - net*
Rugi penghapusan aset tetap	(256.225)		*Loss on disposal asset*
Administrasi bank	(159.103)	(121.563)	*Bank charges*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 13)	(78.590)	752.623	*Gain (loss) on sale of property and equipment (Note 13)*
Lain-lain	(4.804.901)	477.828	*Others*
Total	**(1.271.050)**	**(2.910.681)**	***Total***

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	1.853.699	58.890.156	*Value Added Tax - In*

b. Utang Pajak terdiri dari: / *b. Taxes payable consists of the following:*

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai Keluaran	3.324.280	2.312.094	*Value Added Tax-Out*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	6.508.362	12.528.555	*Article 4 (2)*
Pasal 21	322.746	411.588	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	369.965	46.135.575	*Article 23 and 26*
Pasal 25	18.501.935	6.865.418	*Article 25*
Pasal 29	47.017.567	110.500.866	*Article 29*
Total	**76.044.855**	**178.754.096**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2023	2022	
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Beban pajak untuk tahun berjalan			*Current tax on profits for the year*
Perusahaan	(239.065.859)	(231.708.197)	*The Company*
Entitas Anak	(15.781.287)	(7.447.747)	*Subsidiaries*
Penyesuaian untuk pajak kini tahun lalu	-	(3.509.215)	*Adjustment in respect of prior year curent tax*
Total beban pajak kini	**(254.847.146)**	**(242.665.159)**	***Total current tax expense***
Manfaat (Beban) pajak tangguhan			***Deferred tax benefit (expenses)***
Perusahaan			*The Company*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(10.006.029)	3.229.931	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *34. **TAXATION** (Continued)*

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan) / *c. Income tax expense (Continued)*

	2023	2022	
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(79.284.024)	(33.116.214)	*Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	-	73.898.346	*Adjustment in respect of prior year deferred tax*
Total manfaat (beban) pajak tangguhan	**(89.290.053)**	**44.012.063**	***Total deferred tax benefit (expense)***
Total beban pajak penghasilan	**(344.137.199)**	**(198.653.096)**	***Total income tax expense***

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 pada tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 pada tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 in 2022 and Government Decree No. 30 Year 2020 in 2021, and therefore, has applied the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.466.815.689	1.164.091.853	*Consolidated profit before final tax and income tax*
Dikurangi: (laba) rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	(466.218.069)	(109.610.116)	*Less: loss (income) of subsidiaries before income tax*
Efek eliminasi	340.773.445	192.769.479	*Effect of elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**1.341.371.065**	**1.247.251.216**	***Profit before income tax attributable to the Company***
Beda temporer			***Temporary differences***
Provisi pelapisan jalan tol	2.976.200	13.818.355	*Provision for toll road overlay*
Liabilitas imbalan kerja - neto	2.981.514	2.814.902	*Employee benefits - net*
Penyisihan atas tantiem dan purna tugas	2.877.104	187.000	*Provision for liability for tantiem and for pension*
Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol	8.436.851	4.652.373	*Amortization of toll road concession rights*
Amortisasi nilai wajar piutang jangka panjang	(16.694.801)	(4.511.286)	*Fair value amortization of long-term receivable*
Beban penyusutan aset tetap	2.015.567	38.294	*Depreciation of property and equipment*
Total beda temporer	**2.592.435**	**16.999.638**	***Total temporary differences***

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *34. **TAXATION** (Continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan) / *d. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows (continued):*

	2023	2022	
Beda tetap			***Permanent differences***
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			*Non-deductible expenses:*
Pengembangan usaha	274.600	-	*Business development*
Sumbangan dan representasi	1.828.341	3.478.051	*Donation and representation*
Kenikmatan karyawan	236.346	963.541	*Employee benefits in kind*
Biaya kendaraan Direksi	(1.135.805)	-	*Directors's vehicle expenses*
Promosi dan publikasi	353.287	484.521	*Promotion and publication*
Biaya rapat	1.166.802	-	*Meeting expense*
Biaya kantor	3.010.858	-	*Office expenses*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(17.705.108)	7.656.750	*Share in loss (income) of an associate*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final			*Income already subjected to final tax*
Pendapatan bunga	(44.523.693)	(22.837.889)	*Interest income*
Pendapatan sewa	(29.227.766)	(34.479.004)	*Rental income*
Total beda tetap	**(85.722.138)**	**(44.734.030)**	***Total permanent differences***
Estimasi laba kena pajak Perusahaan	**1.258.241.362**	**1.219.516.824**	***Estimated taxable income of the Company***
Beban pajak kini			***Current income tax expense***
Perusahaan	239.065.859	231.708.197	*The Company*
Entitas anak	15.781.287	7.447.747	*Subsidiaries*
Total	**254.847.146**	**239.155.944**	***Total***
Pajak penghasilan dibayar dimuka penghasilan badan tahun:			*Prepayment of income taxes:*
Perusahaan	202.907.309	128.655.077	*The Company*
Entitas anak	4.922.270	1.577.623	*Subsidiaries*
Total	**207.829.579**	**130.232.700**	***Total***
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	36.158.550	103.053.120	*The Company*
Entitas anak	10.859.017	7.447.747	*Subsidiaries*
Total utang pajak penghasilan	**47.017.567**	**110.500.867**	***Total income tax payable***
Taksiran pajak penghasilan Entitas Anak	**(15.781.287)**	**(1.577.623)**	***Estimated claim for tax refund Subsidiary***

Rincian estimasi tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut: / *The details of the estimated claims for tax refund are as follows:*

	31 Desember/ *31 December* 2023	31 Desember/ *31 December* 2022	
Entitas anak 2022	1.577.623	1.577.623	*Subsidiaries 2022*

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Perusahaan per laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*34. **TAXATION** (Continued)*

e. Reconciliation between consolidated profit before final tax and income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.466.815.689	1.164.091.853	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	322.699.452	256.100.209	*Theoretical income tax expense at applicable rate*
Dampak pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.633.549)	52.523.026	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(16.225.321)	(31.004.136)	*Income subject to final tax*
Pendapatan setelah dikurangi biaya- biaya yang dikenakan pajak final	-	(240.234)	*Revenue net of expenses subject to final tax*
Penyesuaian untuk pajak tangguhan tahun lalu	-	(73.896.108)	*Adjustment in respect of deferred tax of the previous years*
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diperhitungkan	(31.431.790)	27.736.641	*Unrecognized deferred tax assets on fiscal loss*
Efek penurunan tarif untuk pajak Perusahaan	(616.545.991)	(36.075.517)	*Effect of lower tax rate of the Company*
Penyesuaian untuk pajak kini tahun lalu	-	3.509.215	*Adjustment in respect of prior years curent tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(344.137.199)**	**198.653.096**	***Income tax expense - net***

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. Pajak final

Akun ini merupakan pajak atas pendapatan pajak final dari pendapatan konstruksi dan pendapatan atas sewa properti dari entitas anak sebesar Rp 67.175.875 dan Rp 30.852.646 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

g. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

*34. **TAXATION** (Continued)*

f. Final tax

This account represents final income tax expense from construction revenues and rental income of property of subsidiaries amounted to Rp 67,175,875 and Rp 30,852,646 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

g. Income tax recognized in other comprehensive income

	2023	2022	
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Dari penghasilan dan beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Arising on income and expenses recognized in other comprehensive income:*
Perusahaan			*Company*
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(550.274)	15.141.495	*Changes in the fair value of equity investment designated at fair value through other comprehensive income*
Keuntungan atau kerugian actuarial atas kewajiban imbalan pasti	20.264	(474.202)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(30.879)	(541.053)	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	**(560.889)**	**14.126.240**	***Total income tax recognized in other comprehensive income that will not be reclassified subsequently to profit or loss***

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *34. **TAXATION** (Continued)*

h. Pajak tangguhan / ***h. Deferred tax***

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(charged) to other comprehensive income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Akrual bonus	1.514.442	47.496	-	1.561.938	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	608.031	640.448	(20.264)	1.228.215	*Long-term employe benefits liability*
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka Panjang	9.694.745	(9.694.745)	-	-	*Fair value adjustment of long-term receivable*
Penyusutan aset tetap	716.270	38.296	-	754.566	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(11.693.018)	(1.603.002)	-	(13.296.020)	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	23.089.367	-	550.274	23.639.641	*Investment in equity instruments*
Provisi pelapisan jalan tol	7.925.252	565.478	-	8.490.730	*Provision for toll road overlay*
Sub total Perusahaan	31.855.089	(10.006.029)	530.010	22.379.070	*Sub total of the Company*
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Rugi fiskal	138.015.632	(31.431.790)	-	106.583.842	*Fiscal loss*
Tantiem dan purna tugas	415.200	(415.200)	-	-	*Tantiem and retirement*
Sewa	(28.311)	(117.919)	-	(146.230)	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	619.609	971.394	64.339	1.655.342	*Long-term employee benefits liability*
Provisi pelapisan jalan tol	7.024.013	44.889	-	7.068.902	*Provision for toll road overlay*
Penyusutan aset tetap	(216.898)	(169.879)	-	(386.777)	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	849.290	-	-	849.290	*Allowance for expected credit losses*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(100.742.626)	(28.377.366)	-	(129.119.992)	*Amortization of toll road concession rights*
Sub total entitas anak	45.935.909	(59.495.871)	64.339	(13.495.623)	*Sub total subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**77.790.998**	**(69.501.900)**	**594.349**	**8.883.447**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	(11.225.495)	11.225.495	-	-	*Amortization of the fair value of long-term debt*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	90.173	-	-	90.173	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	146.152	414.908	(33.460)	527.600	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	11.566	14.881	-	26.447	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(34.106.441)	(30.637.093)	-	(64.743.534)	*Amortization of toll road concession rights*
Provisi pelapisan jalan tol	2.706.379	(806.344)	-	1.900.035	*Provision for toll overlay*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(42.377.666)**	**(19.788.153)**	**(33.460)**	**(62.199.280)**	***Total deferred tax liabilities***

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *34. **TAXATION** (Continued)*

h. Pajak tangguhan (Lanjutan) / *h. Deferred tax (Continued)*

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(charged) to other comprehensive income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Akrual bonus	1.478.912	35.530	-	1.514.442	*Accrued bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	547.402	534.831	(474.202)	608.031	*Long-term employe benefits liability*
Penyesuaian nilai wajar piutang jangka Panjang	10.551.889	(857.144)	-	9.694.745	*Fair value adjustment of long-term receivable*
Penyusutan aset tetap	708.994	7.276	-	716.270	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(12.576.969)	883.951	-	(11.693.018)	*Amortization of toll road concession rights*
Investasi pada instrument ekuitas	7.947.872	-	15.141.495	23.089.367	*Investment in equity instruments*
Provisi pelapisan jalan tol	5.299.765	2.625.487	-	7.925.252	*Provision for toll road overlay*
Sub total Perusahaan	13.957.865	3.229.931	14.667.293	31.855.089	*Sub total of the Company*
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Rugi fiskal	-	138.015.632	-	138.015.632	*Fiscal loss*
Tantiem dan purna tugas	-	415.200	-	415.200	*Tantiem and retirement*
Sewa	(62.204)	33.893	-	(28.311)	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	380.213	632.398	(393.002)	619.609	*Long-term employee benefits liability*
Provisi pelapisan jalan tol	-	7.024.013	-	7.024.013	*Provision for toll road overlay*
Penyusutan aset tetap	-	(216.898)	-	(216.898)	*Depreciation of property and equipment*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	-	849.290	-	849.290	*Allowance for expected credit losses*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	-	(100.742.626)	-	(100.742.626)	*Amortization of toll road concession rights*
Sub total entitas anak	318.009	46.010.902	(393.002)	45.935.909	*Sub total subsidiaries*
Total aset pajak tangguhan	**14.275.874**	**49.240.833**	**14.274.291**	**77.790.998**	***Total deferred tax assets***
Liabilitas pajaktangguhan					*Deferred tax liabilities*
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Amortisasi nilai wajar pinjaman jangka panjang	(18.793.458)	7.567.963	-	(11.225.495)	*Amortization of the fair value of long-term debt*
Penyisihan penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol	90.173	-	-	90.173	*Allowance for impairment of toll road concession right*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	145.710	148.493	(148.051)	146.152	*Long-term employee benefits liability*
Penyusutan aset tetap	17.555	(5.989)	-	11.566	*Depreciation of property and equipment*
Amortisasi hak pengusahaan jalan tol	(22.429.403	(11.677.038)	-	(34.106.441)	*Amortization of toll road concession rights*
Provisi pelapisan jalan tol	3.968.578	(1.262.199)	-	2.706.379	*Provision for toll road overlay*
Total liabilitas pajak tangguhan	**(37.000.845)**	**(5.228.770)**	**(148.051)**	**(42.377.666)**	***Total deferred tax liabilities***

34. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

h. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

*34. **TAXATION** (Continued)*

h. Deferred tax (continued)

Change in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to Harmonisation of Tax Regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on 1 April 2022, then to 12% which will take effect no later than 1 January 2025;
c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from 1 April 2022;
d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period 1 January – 30 June 2022, on the basis of asseets acquired during 1 January 1985 – 31 December 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI / *35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS*

Rincian dari akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan penjelasan atas hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties and the description of the relationship with such related parties are as follows:

	Total		Persentase (%) terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage (%) to Total Assets/Liabilities*		
	31 Desember/ *31 December* 2023	31 Desember/ *31 December* 2022	31 Desember/ *31 December* 2023	31 Desember/ *31 December* 2022	
Beban akrual (Catatan 18)					***Accrued expenses (Note 18)***
Biaya bunga					*Interest*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	27.294.936	24.862.474	0,32%	0,38%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Toll Road	8.814.567	8.814.567	0,10%	0,13%	*PT Waskita Toll Road*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.212.826	6.212.826	0,07%	0,09%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.490.433	4.490.433	0,05%	0,07%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
	46.812.762	**44.380.300**	**0,55%**	**0,67%**	
Utang lain-lain					***Other payables***
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	35.196.546	6.415.487	0,41%	0,10%	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	380.000.000	380.000.000	4,45%	5,74%	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	200.885.573	635.684.434	2,35%	9,60%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Brantas Abipraya (Persero)	583.635.463	324.060.342	6,83%	4,89%	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
	1.199.717.582	**1.346.160.263**	**14,04%**	**20,33%**	
Utang pemegang saham					***Due to shareholder of subsidiary***
Pinjaman					***Loans***
Entitas anak - CMLJ					*Subsidiary - CMLJ*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.030.988	52.770.763	0.61%	0,80%	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*

35. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan) / ***35. BALANCES AND NATURE OF RELATED PARTIES TRANSACTIONS*** *(Continued)*

Entitas anak - CMLJ / *Subsidiary - CMLJ*

Berdasarkan Perjanjian Penyediaan Dana Talangan Untuk Pengadaan Lahan Jalan Tol Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 tanggal 30 Juni 2016, CMLJ memperoleh pinjaman dana talangan dari masing-masing pemegang saham yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Perusahaan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 480.000.000 dan pinjaman tersebut dibebankan bunga sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, dan akan dikembalikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah CMLJ mendapatkan penggantian dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Based on Bridging Fund Agreement For Toll Road Land Acquisition Soreang - Pasir Koja No. 19/SPJK-HK.04/VI/2016 dated 30 June 2016, the CMLJ obtained bridging funds from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and the Company as CMLJ's shareholders with a maximum loan amount of Rp 480,000,000 and interest bears at Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1%, and will be paid no later than three (3) business days after the Company received a reimbursement from the Ministry of Public Works and Public Housing.

Sifat hubungan dan rincian transaksi Grup dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship and the details of the Group's related party transactions are as follows:

No	Pihak-Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Relasi/ *Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/Transactions*
a.	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, pinjaman, bunga /*Construction fee, loan, interest*
b.	PT Waskita Toll Road	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Bunga /*Interest*
c.	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee, Interest*
d.	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Induk dari pemegang saham entitas anak/ *parent of subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi, bunga/*Construction fee, Interest*
e.	PT Brantas Abipraya (Persero)	Pemegang saham entitas anak/ *subsidiary's shareholder*	Biaya konstruksi/*Construction fee*

Kompensasi manajemen kunci / *Key management compensation*

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation and other benefits of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2023		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/*Boards of Commisioners*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	8.106.594	3.394.950	*Salaries and other short-term employee benefits*

	2022		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/*Boards of Commisioners*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	6.721.747	2.442.298	*Salaries and other short-term employee benefits*

36. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *36. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian akun Tambahan Modal Disetor adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2023 and 2022, the Additional Paid-in Capital account details are as follows:

	2023	2022	
Agio saham	2.823.961.042	2.823.395.188	*Share premium*
Selisih karena perubahan ekuitas entitas anak	(98.506.939)	(98.506.939)	*Difference due to changes in equity of subsidiaries*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	10.447.150	10.447.150	*Difference from restructuring between entities under common control*
Total	**2.735.901.253**	**2.735.335.399**	***Total***

37. LABA PER SAHAM / *37. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of basicearnings per share computation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal / *Years ended*	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit for the year attributable to owners of the parent entity*	Jumlah rata - rata tertimbang saham tahun berjalan/ *Weighted average number of outstanding shares during the year*	Laba per saham/ *Earnings per share*	
31 Desember 2023	1.022.964.510	5.436.293	188	*31 December 2023*
31 Desember 2022	914.461.645	5.434.525	168	*31 December 2022*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto selama tahun berjalan diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing profit during the year attributable to owners of the parent entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

38. INSTRUMEN KEUANGAN / *38. FINANCIAL INSTRUMENTS*

	31 Desember/*31 December* 2023		31 Desember/*31 December* 2022		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada *FVTOCI*/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / *Equity instrument designated as at FVTOCI*	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset Keuangan pada *FVTOCI*/ Financial asset at FVTOCI Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI / *Equity instrument designated as at FVTOCI*	
Aset keuangan lancar					***Current financial assets***
Kas dan setara kas	158.700.685	-	356.925.223	-	*Cash and cash*
Piutang usaha - neto	14.049.453	-	4.214.709	-	*equivale Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	296.079.270	-	480.692.580	-	*Other receivables - net*
Aset lancar lainnya	655.000.000	-	644.434.021	-	*Other current assets*
Aset keuangan tidak lancar					***Non-current financia assets l***
Aset tidak lancar lainnya	4.745.947	-	89.573.691	-	*Other non-current assets*
Investasi pada instrumen ekuitas	-	31.373.190	-	28.477.012	*Investment in equity instrument*
Total Aset Kuangan	**1.128.575.352**	**31.373.190**	**1.575.840.224**	**28.477.012**	***Total Financial Assets***

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/*Liabilities at amortized cost*		
	31 Desember/ *31 December* 2023	31 Desember/ *31 December* 2022	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	550.000.000	413.153.704	*Short-term bank loans*
Utang usaha	368.099.357	212.766.098	*Trade payables*
Beban akrual	87.343.944	829.173.413	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.529.348.449	1.808.134.986	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.136.697	8.392.722	*Short-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	1.473.225	486.627	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	6.352.660	5.398.761	*Long-term loans*
Utang bank	12.075.000	9.000.000	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	546.690.120	20.247.492	*Other liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities - net of current maturities*
Liabilitas sewa	-	870.678	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	6.052.792	7.504.100	*Long-term loans*
Utang bank	4.212.813.796	1.777.262.18	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	-	580.448.216	*Other liabilities*
Beban akrual	618.382.841	-	*Accrued expenses*
Utang pemegang saham entitas anak	52.030.988	52.770.763	*Due to shareholder of subsidiary*
Total Liabilitas Keuangan	**8.014.799.869**	**5.725.609.745**	***Total Financial Liabilities***

38. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan) / *38. **FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities held at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	4.224.888.796	4.224.888.796	1.786.262.185	1.573.811.606	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	12.405.452	12.405.452	12.902.861	14.764.432	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	1.473.225	1.473.225	1.357.305	1.401.502	*Lease liabilities*
Total	**4.238.767.473**	**4.238.767.473**	**1.800.522.351**	**1.589.977.540**	***Total***

2023	Jumlah nilai tercatat/ *Carrying Amount*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	*2023*
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Asset measured at fair value***
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	31.373.190	-	-	2.831.373.190	*Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	4.224.888.796	-	4.224.888.796	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	12.405.452	-	12.405.452	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	1.473.225	-	1.473.225	-	*Lease liabilities*
	4.238.767.473	**-**	**4.238.767.473**	**-**	

2022	*Jumlah nilai tercatat/ Carrying Amount*	*Level 1*	*Level 2*	*Level 3*	*2022*
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Asset measured at fair value***
Aset keuangan pada FVTOCI Efek ekuitas yang tidak tercatat di bursa	28.477.012	-	-	28.477.012	*Financial assets at FVTOCI unlisted equity instrument*
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					***Liabilities for which fair values are disclosed***
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities at amortized cost*
Utang bank jangka panjang	1.786.262.185	-	1.573.811.606	-	*Long-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	12.902.861	-	14.764.432	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	1.357.305	-	1.401.502	-	*Lease liabilities*
	1.800.522.351	**-**	**1.589.977.540**	**-**	

38. **INSTRUMEN KEUANGAN** (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada instrument ekuitas yang tidak terdaftar di bursa ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Pada pendekatan ini, metode arus kas diskonto digunakan untuk menghitung nilai kini dari manfaat ekonomi masa depan ekspektasian yang didapat dari kepemilikan. Tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada pengalihan dari pengukuran nilai wajar Level 2 dan 3.

*38. **FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The fair value of investment in unlisted equity instrument is determined by using income approach. In this approach, the discounted cash flow method was used to capture the present value of the expected future economic benefits to be derived from the ownership of this investee. There were no transfers between Levels 1 and 2 during the period.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no transfer from Level 2 and 3 fair value measurement.

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

a. Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk and liquidity risk. The main function of the Group risk management is to identify all key risks, measure these risks and manage the risk positions in accordance with the Group policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas Finance Controller dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Risiko Penyesuaian Tarif Tol

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan Tol pada pasal 48 ayat 3 dinyatakan bahwa evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali berdasarkan pengaruh laju inflasi. Penerapan keputusan tentang kenaikan tarif diperkirakan masih mempertimbangkan faktor kondisi sosial dan politik yang terjadi.

Risiko Volume Lalu Lintas

Risiko yang berdampak langsung dengan kegiatan operasional sehari-hari adalah volume lalu lintas pengguna jalan tol. Volume lalu lintas itu sendiri sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, sosial politik, budaya dan sarana alternatif transportasi serta kondisi lingkungan jalan umum di sekitar jalan tol tersebut.

Risiko Proses Pengadaan Tanah

Tertundanya pengadaan tanah untuk kepentingan jalan tol akan menunda juga rencana pembangunan jalan tol, yang kemudian akan berpengaruh pada proyeksi pendapatan Grup.

Risiko Pencabutan Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan PPJT, antara lain disebutkan bahwa apabila Perusahaan, CMS, CMLJ, CKJT dan CW oleh sebab apapun lalai dalam memenuhi isi PPJT, maka Pemerintah dapat mencabut konsesi yang dimiliki oleh Perusahaan, CMS dan CW tanpa kompensasi apapun.

Selain itu untuk entitas anak yang saat ini masih dalam tahap konstruksi (CW dan CKJT), jika terjadi kelalaian yang menyebabkan pembangunan jalan tol tidak dapat dilaksanakan dalam waktu yang ditentukan atau kelalaian terhadap kewajiban kreditur yang dapat menyebabkan kepailitan CW, maka Pemerintah dapat memutuskan PPJT secara sepihak. Grup senantiasa melakukan langkah-langkah monitoring yang ketat untuk meminimalkan peluang atas risiko ini.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Risk Management

Risk management is the responsibility of the Board of Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee consists of the Finance Controller and Operational Manager of each subsidiary, and is led by the Chief Financial Officer. The Board of Directors has the responsibility to determine basic principles of Group risk management policies as a whole and policies in specific area such as credit risk, market risk and liquidity risk.

Market risk

Toll Rates Adjustment Risk

Based on Indonesia Regulation No. 38 article 48 paragraph 3, year 2004 on Toll Roads, the evaluation and adjustment of toll rates will be performed every 2 (two) years based on the impact of the inflation rate. The implementation of the decision for rate increase considers social and political conditions.

Traffic Volume Risk

Risks directly impacting the daily operations are traffic volume toll road users. Traffic volume itself is influenced by macroeconomic conditions, socio-political, cultural and alternative transportation and public roads, and environmental condition around the toll road.

Land Acquisition Process Risk

Delays in land acquisition for use as toll road also delay the toll road construction plan, which will then affect the Group's revenue projections.

Risk on Revocation of Concession Rights

Based on the PPJT, if the Company, CMS, CMLJ, CKJT and CW for any reason of negligence in fulfilling the PPJT contents, the Government may revoke the concessions held by the Company, CMS and CW without any compensation.

In addition, the subsidiaries which are currently still under construction (CW and CKJT), in the event of negligence that causes the construction of toll roads cannot be completed within the specified time or negligence against its liability that could lead bankruptcy of CW, then the Government can decide PPJT unilaterally. The Group is constantly stringent monitoring to minimize the chance of this risk.

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko

Risiko Peraturan Pemerintah

Mengingat kegiatan usaha Grup berhubungan dengan kepentingan umum, Pemerintah dapat senantiasa melakukan pengawasan kegiatan secara ketat melalui berbagai peraturan. Munculnya peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat berdampak berkurangnya pendapatan Grup yang telah diproyeksikan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

a. Risk Management

Government Regulation Risk

Considering that the Group's business activities are related with public interest, the Government will most likely supervise closely the activities with various regulations. The emergence of new rules set by the Government could affect the Group's revenue which has been projected.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

Overview of the Group's exposure to c redit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ *Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit/ *Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis/ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

a. **Manajemen Risiko** (Lanjutan) / *a. **Risk Management** (Continued)*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

31 Desember 2023	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*31 December 2023*
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	158.700.685	-	158.700.685	*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	14.049.453	-	14.049.453	*Trade receivables (Note 5)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	18.374.508	(18.839.933)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	291.962.639	-	291.962.639	*Other receivables (Note 6)*
		Dicadangkan/ *Doubtful*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	4.116.631	(4.116.631)	-	
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	170.449.915	(5.766.250)	164.683.665	*Gross amount due from customers (Note 7)*
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	655.000.000	-	655.000.000	*Other current assets (Note 10)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/ *performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	36.119.134	-	36.119.134	*Other non-current assets (Note 16)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	31.373.190	-	31.373.190	*Investment in equity instrument (Note 16)*
Total				**1.380.146.155**	**(28.257.389)**	**1.351.888.766**	***Total***

31 Desember 2022	Peringkat Kredit External/ *External Credit Rating*	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount*	*31 December 2022*
Bank dan setara kas (Catatan 4)	AAA(idn)	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	348.197.835	-	348.197.835	*Cash in banks and cash equivalents (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 5)	AA-(idn)	Lancar/*performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	4.214.709	-	4.214.709	*Trade receivables (Note 5)*
		Gagal bayar/ *In default*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	15.699.158	(15.699.158)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 6)	N/A	Lancar/*performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	480.692.580	-	480.692.580	*Other receivables (Note 6)*
		Dicadangkan/ *Doubtful*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	3.860.406	(3.860.406)		
Tagihan bruto pemberi kerja (Catatan 7)	N/A	Lancar/*performing*	ECL sepanjang umur/ *Lifetime ECL*	367.846.762	(8.581.423)	359.265.339	*Gross amount due from customers (Note 7)*
Aset lancar lainnya (Catatan 10)	N/A	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	644.434.021	-	644.434.021	*Other current assets (Note 10)*
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 16)	N/A	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	89.573.691	-	89.573.691	*Other non-current assets (Note 16)*
Investasi pada instrumen ekuitas (Catatan 16)	N/A	Lancar/*performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	28.477.012	-	28.477.012	*Investment in equity instrument (Note 16)*
Total				**1.982.996.174**	**(28.140.987)**	**1.954.855.187**	***Total***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Manajemen Risiko** (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Operasi bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur jalan dan fasilitas dan untuk mendanai operasi serta meningkatkan fasilitas bagi pengguna jalan tol.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

*39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (Continued)*

*a. **Risk Management** (Lontinued)*

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

Operation of the toll road business owned by the Group requires substantial capital to build and expand the roads infrastructure and facilities and to fund operations and improve the facilities for toll road users.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

a. Manajemen Risiko / *a. Risk Management*

Risiko likuiditas / ***Liquidity risk***

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at 31 December 2023 and 2022, based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/*31 December 2023*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Total/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	550.000.000	-	-	-	550.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	363.700.792	4.398.565	-	-	368.099.357	*Trade payables*
Beban akrual	87.343.944	618.382.841	-	-	705.726.785	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.529.348.449	-	-	-	1.529.348.449	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.136.697	-	-	-	24.136.697	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Liabilitas sewa	1.473.225	-	-	-	1.473.225	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	6.352.660	6.052.792	-	-	12.405.452	*Long-term loans*
Utang bank	12.075.000	643.178.179	854.194.529	2.715.441.088	4.224.888.796	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	546.690.120	-	-	-	546.690.120	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.030.988	-	-	52.030.988	*Due to shareholder of subsidiary*
Total	**3.121.120.887**	**1.324.043.365**	**854.231.464**	**2.715.441.088**	**8.014.799.869**	***Total***

39. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)*

a. **Manajemen Risiko** (Lanjutan) / *a. **Risk Management** (Continued)*

Risiko likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity risk** (Continued)*

	31 Desember/*31 December 2022*					
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**4-5 tahun/ *4-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	435.188.568	-	-	-	435.188.568	*Short-term bank loan*
Utang usaha	212.766.098	4.398.565	-	-	217.164.663	*Trade payables*
Beban akrual	829.173.413	-	-	-	829.173.413	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.808.134.98	-	-	-	1.808.134.986	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.392.722	-	-	-	8.392.722	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang:						*Long-term debts:*
Liabilitas sewa	614.388	955.664	-	-	1.570.052	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	6.146.132	7.890.124	58.800	-	14.095.056	*Long-term loans*
Utang bank	140.732.953	279.840.838	548.264.156	1.742.903.948	2.711.741.895	*Bank loans*
Liabilitas lainnya	20.247.492	580.448.216			600.695.708	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	-	52.770.763			52.770.763	*Due to shareholder of subsidiary*
Total	**3.461.396.752**	**926.304.170**	**548.322.956**	**1.742.903.948**	**6.678.927.826**	***Total***

b. **Manajemen Modal** / *b. **Capital Management***

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahamereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehatdan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The Group strives to achieve an optimal capital structure in achieving its business objectives, including maintaining healthy capital ratios and strong credit rating, and maximizing shareholder value.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management oversight of capital uses several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's purpose is to maintain the debt-to-equity ratio at a maximum of 3 as at 31 December 2023 and 2022.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The ratios of net debt to equity as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Total pinjaman dan utang	5.387.488.581	2.867.142.526	*Total borrowings*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.461.655.501	10.434.905.920	*Net equity attributable to owners of the parent entity*
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0,47 : 1**	**0,27 : 1**	***Debt to Equity Ratio***

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT):

a. Perusahaan

Kerjasama Operasi Jalan Tol dengan PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Perusahaan mengadakan kerjasama dengan JSMR dalam bentuk pengoperasian jalan tol secara terpadu yang dimuat dalam Akta No. 42 tanggal 4 Juni 1993 juncto Akta No. 386 tanggal 31 Desember 1994.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perumahan dan Prasarana Wilayah No. JL.01.04-Mn/582 tertanggal 7 November 2002, pembagian pendapatan Jalan Lingkar Dalam Jakarta antara JSMR dan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT):

a. The Company

Toll Road Joint Operation with PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

The Company has entered into a joint operation agreement with JSMR in the form of integrated toll road operation as put forth in the Deed No. 42 dated 4 June 1993 in conjunction with the Deed No.386 dated 31 December 1994.

Based on the subsequent Decree of the Minister of Housing and Regional Infrastructure No. JL.01.04-Mn/582 dated 7 November 2002, the Jakarta Inner Ring Road revenue sharing between JSMR and the Company is set forth as follows:

	Persentase Bagi Hasil/ *Percentage of Revenue Sharing*		
	Perusahaan/ *the Company*	JSMR	
Pada Awal Konsesi s/d 9 Mei 2002	75%	25%	*Beginning of Concession Period until 9 May 2002*
Mulai 10 Mei 2002 s/d 31 Desember 2002	65%	35%	*From 10 May 2002 to 31 December 2002*
Mulai 1 Januari 2003 s/d Akhir Masa Konsesi (Tahun 2025)	55%	45%	*From 1 January 2003 to the End of Concession Period (Year 2025)*

Pengembangan Jalan Tol Ancol Timur - Pluit (Elevated)

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha pada Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No.37/BA/Pt.6/2020 tanggal 17 Juni 2020, Perusahaan dan Pemerintah telah sepakat untuk menyusun kembali Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/ Pluit, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 tanggal 23 Juni 2020.

Sesuai dengan perjanjian di atas Perusahaan memperoleh penambahan lingkup untuk pengembangan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) dengan hak konsesi selama 35 tahun sampai dengan 31 Maret 2060.

Toll road Ancol TImur - Pluit (Elevated) Development

Based on Evaluation Minutes on Changes in Business Plan for the toll road concession Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga/Pluit No. 37/BA/Pt.6/2020 dated June 17, 2020, Company and Government agreed to re-arrange Concession Agreement Toll Road Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur _ Jembatan Tiga/Pluit as stated on Deed Notarial Rina Utami Djauhari, S.H., No. 06 dated 23 June 2020.

Accordance to above agreement, the Company will obtain additional scope for the development of the Ancol Timur - Pluit (Elevated) Toll Road with concession rights for 35 years until 31 March 2060.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) : (Lanjutan)

b. Entitas anak perusahaan

Jalan Tol Depok - Antasari - PT Citra Waspphutowa (CW)

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Depok - Antasari. Perjanjian tersebut menetapkan, antara lain, hak konsesi CW selama 35 tahun dari 29 Mei 2006 hingga 29 Mei 2041 yang telah diubah menjadi 11 Agustus 2056. Pada akhir periode konsesi, CW akan mentransfer jalan tol ke Pemerintah atau melalui BPJT tanpa kompensasi apa pun.

PPJT telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir yang didasarkan pada Amendemen IX tentang perubahan definisi Pemerintah, kewajiban pelaporan selama masa konsensi, pada masa pemeliharaan dan pengoperasian dalam surat No. BM.08-P/295 tanggal 8 April 2021 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.08.

Seksi 1 (Antasari - Brigif) telah memulai operasinya mulai 20 November 2018. Seksi 2 (Brigif - Sawangan) telah memulai operasinya mulai 20 Agustus 2020.

Simpang Susun Waru - Jalan Tol Bandara Juanda Surabaya - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 12 Februari 2007, CMS bersama dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007 dengan ruas jalan sepanjang 12,8 km. Dalam perjanjian tersebut, Pemerintah menunjuk dan memberikan hak konsesi Pengusahaan Jalan Tol kepada CMS, dan CMS bertanggung jawab untuk melaksanakan berbagai aspek dari manajemen jalan tol yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan. Masa konsesi ditetapkan selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

B. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries

Depok - Antasari Toll Road - PT Citra Waspphutowa (CW)

On 29 May 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CW's concession rights for 35 years from 29 May 2006 to 29 May 2041 which has amended to become until 11 August 2056. At the end of the concession period, CW will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been amended several times, the latest amendment which was based on Amendment IX regarding changes in the definition of the Government, reporting obligations during the concession period, during the maintenance and operation period in letter No. BM.08-P/295 dated 8 April 2021 which is contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari SH No.08.

The section 1 (Antasari - Brigif) has commenced it operations starting 20 November 2018. The section 2 (Brigif – Sawangan has commenced it operations starting 20 August 2020.

Simpang Susun Waru - Bandara Juanda Surabaya Toll Road - PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

On 12 February 2007, CMS and the Department of Public Works of the Republic of Indonesia entered into a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Waru - Juanda Airport Interchange Toll Road project with length of 12.8 km. The agreement stated that the Government appointed and granted concession right of toll road to CMS and CMS has the responsibility for various aspects of the management of the toll road which includes funding, technical planning, construction, operation and maintenance. Term of concession rights is for 35 years starting from 21 May 2005 until 21 May 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

A. Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT): (Lanjutan)

b. Entitas anak perusahaan (Lanjutan)

Soreang - Jalan Tol Pasir Koja – PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

Pada tanggal 4 September 2015, CMLJ dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani PPJT untuk proyek jalan tol Soreang - Pasir Koja. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CMLJ adalah selama 45 tahun, terhitung sejak tanggal penerbitan SPMK tanggal 12 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2061. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CMLJ harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/ melalui BPJT tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen V mengenai perubahan masa konsesi dari 45 tahun menjadi 40 tahun dan terbitnya Berita Acara Perubahan Rencana Usaha No. 219/BA/Pt.6/2017 tanggal 24 November 2017 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No.05 tanggal 7 Februari 2019.

Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

Pada tanggal 22 Februari 2017, CKJT dan Pemerintah telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) Cileunyi - Sumedang - Dawuan. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi CKJT adalah selama 40 tahun, terhitung sejak penerbitan SPMK tanggal 10 April 2018 sampai dengan tanggal 9 April 2058. Pada saat berakhirnya masa konsesi, CKJT harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/melalui Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa kompensasi apapun.

PPJT mengalami perubahan terakhir berdasarkan Amendemen IV mengenai perubahan Pengusahaan Tempat Istirahat dan Pelayanan di Jalan Tol dan Pemanfaatan Ruang Milik Jalan Tol serta kenaikan nilai investasi sebesar Rp 560.867.000 yang termuat dalam akta PPJT dengan notaris Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 tanggal 24 Februari 2023.

Jalan Tol CKJT ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) mulai beroperasi pada tanggal 24 Januari 2022. Seksi 2 (Pamulihan-Sumedang) dan seksi 3 (Sumedang-Cimalaka) beroperasi pada tanggal 15 Desember 2022. Seluruh seksi telah sepenuhnya beroperasi pada tahun 2023.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

A. Toll Road Concession Arrangements (PPJT): (Continued)

b. Subsidiaries (Continued)

Soreang - Pasir Koja Toll Road - PT Citra Marga Lintas Jabar (CMLJ)

On 4 September 2015, CMLJ and the Government of the Republic of Indonesia signed PPJT for the Soreang - Pasir Koja toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CMLJ's concession rights for 45 years date of SPMK from 12 August 2016 to 11 August 2061. At the end of the concession period, CMLJ will transfer the toll road to the Government or through BPJT without any compensation.

PPJT has been latest amended based on Amendment V regarding the change in the concession period from 45 years to become 40 years and the issuance of Minutes of Amendment to Business Plan No. 219/BA/Pt.6/2017 dated 24 November 2017 which has been included in the PPJT Notarial Deed No. 05 by Rina Utami Djauhari S.H. dated 7 February 2019.

Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road - PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

On 22 February 2017, CKJT and the Government of the Republic of Indonesia signed toll road concession agreement (PPJT) for the Cileunyi - Sumedang - Dawuan toll road project. The agreement stipulates, among other matters, CKJT's concession rights for 40 years from 10 April 2018 to 9 April 2058. At the end of the concession period, CKJT will transfer the toll road to the Government/through Toll Road Regulatory Agency (BPJT) without any compensation.

PPJT underwent the latest changes based on Amendment IV regarding changes to the Business of Rest Areas and Services on Toll Roads and the Utilization of Toll Road Space as well as an increase in investment value of Rp 560,867,000 which was contained in the PPJT deed with notary Rina Utami Djauhari S.H. No. 19 dated 24 February 2023.

CKJT Toll Road section Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) started its operation on 24 January 2022. Section 2 (Pamulihan-Sumedang) and Section 3 (Sumedang-Cimalaka) started its operation on 15 December 2022. All sections have been fully operated in 2023.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol

1. Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 tanggal 31 Desember 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol Perusahaan pada ruas jalan tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dengan rincian sebagai berikut:

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates

1. The Company

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 74/KPTS/M/2022 dated 31 December 2022, concerning the Adjustments of the Company's Toll Rate on the Cawang- Tomang-Pluit and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga / Pluit toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	10.500	10.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	15.500	15.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	15.500	15.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	17.500	17.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	17.500	17.000	*Truck five different gears*

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah tanggal 31 Januari 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1231/KPTS/M/2019 tentang Penyesuaian Tarif Tol pada Jalan Tol Cawang-Tomang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Letter of Minister is effective 14 days after 31 January 2022 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1231/KPTS/M/2019 concerning the Adjustment of Toll Rates on Cawang-Tomang-Pluit Toll Road and Cawang-Tanjung Priok-Ancol Timur- Jembatan Tiga/Pluit are revoked and declared invalid.

2. CMS

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 tanggal 8 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMS pada ruas jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda dengan rincian sebagai berikut:

2. CMS

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 232/KPTS/M/2023 dated 8 February 2023, concerning the Adjustments of the CMS's Toll Rate on the Simpang Susun Waru-Bandara Juanda toll roads with details as follows:

	Golongan/ *Class*	Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)*	Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)*	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	9.000	8.500	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	13.500	12.500	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	13.500	12.500	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	18.000	17.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	18.000	17.000	*Truck five different gears*

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

3. CMLJ

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 570/KPTS/M/2022 tanggal 13 Juni 2022, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CMLJ pada ruas jalan tol Soreang-Pasir Koja dengan rincian sebagai berikut:

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

3. CMLJ

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 69/KPTS/M/2020 dated 4 February 2020, concerning the Adjustments on the CMLJ Toll Rates on the Soreang-Pasir Koja toll roads with the following details:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	8.000	7.500	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	12.000	12.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	12.000	12.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	15.500	15.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	15.500	15.000	*Truck five different gears*

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 7 hari setelah tanggal 13 Juni 2022 dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 69/KPTS/M/2020 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif Tol pada Jalan Tol Soreang-Pasir Koja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Letter of Minister is effective 7 days after 4 February 2020 and the Letter of Minister of Public Works and Public Housing No. 1010/KPTS/M/2017 concerning Determination of Class Type of Vehicles and Tariffs Toll on the Soreang-Pasir Koja Toll Road is revoked and declared invalid.

4. CW

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum an Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 pada tanggal 3 Maret 2023, Perubahan Sistem pengumpulan Tol pada jalan tol Depok – Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) menjadi sistem terbuka, dan perubahan besaran tarif tol, sebagaimana ditetapkan dalam rincian sebagai berikut:

4. CW

Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 326/KPTS/M/2023 On 3 March 2023, changes to the toll collection system on the Depok – Antasari toll road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) to become an open system, and changes to the amount of toll rates, as stipulated to the amount of toll rates, as stipulated in details as follows:

	Golongan/ *Class*	**Tarif Baru (dalam Rupiah penuh)/ *New Rate (in full amount)***	**Tarif Lama (dalam Rupiah penuh)/ *Previous Rate (in full amount)***	
Sedan, jip, *pickup*, bus kecil, truk kecil, bus	I	13.000	8.000	*City car, jeep, pick up, minibus, minitruck, bus*
Truk dengan 2 gardan	II	20.000	12.000	*Truck double different gears*
Truk dengan 3 gardan	III	20.000	12.000	*Truck three different gears*
Truk dengan 4 gardan	IV	27.000	16.000	*Truck four different gears*
Truk dengan 5 gardan	V	27.000	16.000	*Truck five different gears*

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

5. CW

Keputusan Menteri tersebut berlaku efektif 14 hari setelah keputusan Menteri ditetapkan dan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1640/KPTS/M/2020, No. 1323/KPTS/M/2020, dan No. 551/KPTS/M/2020 tentang Perubahan Sistem pengumpulan Tol, penetapan golongan jenis kendaraan bermotor dan perubahan besaran tarif Tol pada jalan Tol Depok – Antasari Seksi 1 (Antasari-Brigif) dan Seksi II (Brigif-Sawangan) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

6. CJKT

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 tanggal 27 Februari 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 1 (Cileunyi-Pamulihan) dengan rincian sebagai berikut:

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

B. Toll rates (Continued)

5. CW

The Ministerial Decree is effective 14 days after the Ministerial Decree is stipulated and the Ministerial Decree of Public Works and Public Housing No. 1640/KPTS/M/2020, No.1323/KPTS/M /2020, and No. 551/KPTS/M/2020 concerning Changes to the Toll collection system, determination of motorized vehicle types and changes to the Toll fare on the Depok – Antasari Toll Road Section 1 (Antasari-Brigif) and Section II (Brigif-Sawangan) are repealed and declared invalid.

6. CJKT

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 312/KPTS/M/2023 dated 27 February 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 1 (Cileunyi-Pamulihan) Toll Road with details as follows:

Titik asal/ ***Start point***	**Tujuan/** ***Destination***	**Tarif per Golongan/** ***Rate per Class*** **I**	**II**	**III**	**IV**	**V**
Cileunyi	Jatinagor	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
	Pamulihan	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
	Sumedang	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
	Cimalaka	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000
Jatinangor	Cileunyi	7.500	11.500	11.500	15.500	15.500
Pamulihan	Sumedang	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cimalaka	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	14.500	22.000	22.000	29.000	29.000
Sumedang	Cimalaka	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	22.000	32.500	32.500	43.500	43.500
	Cileunyi	36.500	54.500	54.500	72.500	72.500
Cimalaka	Sumendang	5.000	8.000	8.000	10.500	10.500
	Pamulihan	27.000	40.500	40.500	54.000	54.000
	Cileunyi	41.500	62.000	62.000	83.000	83.000

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

B. Tarif tol (Lanjutan)

6. CJKT (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 tanggal 11 Agustus 2023, mengenai Penyesuaian Tarif Tol CKJT pada ruas Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Seksi 4, 5 dan 6 (Cimalaka-Dawuan) dengan rincian sebagai berikut:

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

B. Toll rates (Continued)

6. CJKT (Continued)

Based on the Letter of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 959/KPTS/M/2023 dated 11 August 2023, concerning the adjustment of the CKJT's toll rate on the Cileunyi-Sumedang-Dawuan-Section 4, 5 and 6 (Cimalak-Dawuan) Toll Road with details as follows:

Titik asal/ *Start point*	**Tujuan/** *Destination*	**Tarif per Golongan/** *Rate per Class* I	II	III	IV	V
Cileunyi	Paseh	52.000	78.000	78.000	104.000	104.000
	Cisumdawu Jaya	71.000	106.500	106.500	142.000	142.000
	Cisumdawu Utama	78.500	118.000	118.000	157.500	157.500
Pamulihan	Paseh	37.500	56.000	56.000	75.000	75.000
	Cisumdawu Jaya	56.500	84.500	84.500	113.000	113.000
	Cisumdawu Utama	64.000	96.000	96.000	128.500	128.500
Sumedang	Paseh	15.500	23.500	23.500	31.500	31.500
	Cisumdawu Jaya	34.500	52.000	52.000	69.500	69.500
	Cisumdawu Utama	42.500	63.500	63.500	85.000	85.000
Cimalaka	Paseh	10.500	15.500	15.500	21.000	21.000
	Cisumdawu Jaya	29.500	44.000	44.000	59.000	59.000
	Cisumdawu Utama	37.000	56.000	56.000	74.500	74.500

C. Pada tanggal 1 Juni 96.000, CMS menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru – Bandara Juanda dengan PT Pertamina (Persero). Dalam perjanjian tersebut, CMS memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi avtur di Ruang Milik Jalan Tol (Tol Rumija) Simpang Susun Waru - Bandara Juanda kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 20 tahun dengan sistem pembayaran setiap 5 tahun sekali. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 1 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2032.

C. On 1 June 2012, CMS signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation fuel Toll Road Interchange Waru – Juanda with PT Pertamina (Persero). Based on this agreement, CMS will give rights to PT Pertamina (Persero) to use the land along Simpang Susun Waru – Juanda Airport toll road for avtur pipelines for 20 years with the payment of the lease fee once every 5 years. The agreement period started on June 1, 2012 and will end on May 31, 2032.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

D. Pada tanggal 18 Agustus 2014, CW mengadakan Perjanjian dengan PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) dan PT Indotek Konsultan Utama terkait pekerjaan Jasa Konsultan Review Desain dan Pengawasan Teknik Pembangunan Jalan Tol Depok – Antasari dengan nilai kontrak sebesar Rp 39.692.820 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan selama 20 bulan sampai dengan 21 April 2016. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum VII pada tanggal 9 November 2021 dengan nilai kontrak Rp 97.393.105 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 90 bulan, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 28 Februari 2022.

E. Pada tanggal 23 Januari 2017, GI telah menandatangani perjanjian dengan CW terkait dengan pekerjaan konstruksi jalan tol Depok – Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 sampai dengan Sta. 00+450/MR) dengan nilai kontrak sebesar Rp 215.071.800 termasuk didalamnya pajak pertambahan nilai dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 180 hari.

Pada tanggal 30 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedelapan belas Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalam Tol Depok-Antasari Paket 1 Utara, Antasari s.d Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 sd Sta 00+450/MR) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai kontrak Rp. 737.748.261 (Termasuk PPN) dengan jangka waktu dari 31 Desember 2023 sampai dengan 26 November 2030.

F. Pada 30 April 2017, CW mengadakan perjanjian penerusan pembangunan jalan Tol Depok Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai – Brigif (STA-0+450 – STA5+775.247/MR) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 419.679.900 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 180 hari kalender.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan Addendum kedua puluh Perjanjian Pekerjaan Penerusan Pembangunan Jalan Tol Depok-Antasari Paket 1 Selatan, Cilandak Permai s.d Brigif Sta.O+450 s.d STA.5+775.247 (Brigif/Cinere) dengan PT Citra Waspphutowa dengan nilai pekerjaan Rp 916.509.140 (belum termasuk PPN).

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

D. On 18 August 2014, CW entered into an agreement with PT Multi Phi Beta, PT Virama Karya (Persero) and PT Indotek Konsultan Utama regarding Service on Consultant, Design Review and Monitoring Techniques for the Depok – Antasari Toll Road Development with a total contract value of Rp 39,692,820 (not included with VAT). The implementation period of 20 months until 21 April 2016. This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is addendum VII dated 9 November 2021 with a contract value of Rp 97,393,105 (including VAT) with the exercise period of 90 months, since the Working Order (SPMK) until 28 February 2022.

E. On 23 January 2017, GI entered into an agreement of contract continuation with CW regarding construction of Depok – Antasari Paket 1 Utara toll road, Antasari until Cilandak Permai Overpass (Sta. 01+121 to Sta. 00+450/MR) with total contract value of Rp 215,071,800, including value added tax, and the implementation period of 180 days.

On 30 August 2023, the Company entered into the eighteenth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 North, Antasari to Cilandak Permai Overpass Sta 01+121 to Sta 00+450/MR) with PT Citra Waspphutowa with a contract value of Rp. 737,748,261 (Including VAT) with a period from 31 December 2023 to 26 November 2030.

F. On 30 April 2017, CW entered into an agreement to continue the construction of the Depok Antasari Toll Road, South Package 1, Cilandak Permai – Brigif (STA-0+450 – STA5+775,247/MR) with GI with a contract value of Rp 419,679,900 (including VAT) with a implementation period of 180 calendar days.

On 2 October 2023, the Company entered into the twentieth Addendum to the Continuing Work Agreement for the Construction of the Depok-Antasari Toll Road Package 1 South, Cilandak Permai to Brigif Sta.O+450 to STA.5+775,247 (Brigif/Cinere) with PT Citra Waspphutowa with a value work Rp. 916,509,140 (excluding VAT).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

G. Pada tanggal 4 Maret 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero) terkait Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Sigli – Banda Aceh pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 18.959.055 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 1 tahun terhitung sejak diterbitkannya SPMK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 18 Oktober 2021 dengan nilai kontrak Rp 19.270.340 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan 715 hari kalender, terhitung sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja.

H. Pada 15 Juli 2020, CKJT mengadakan Perjanjian Pekerjaan Pembangunan pada Jalan Tol Cisumdawu Seksi 6° (Sta. 53+950 s/d Sta. 56+983) dengan GI dengan nilai kontrak Rp 415.866.260 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 426 hari kalender.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022, Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja ("SPMK") tanggal 16 Juli 2022 sampai dengan selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2023.

I. Pada 1 September 2020, GI mengadakan Perjanjian Pekerjaan Cut & Fill untuk proyek pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi VI A dengan PT Infra Prima Optima dengan nilai kontrak Rp 64.059.291 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2020 sampai 30 April 2021.

Pada 6 Desember 2021, GI mengadakan adendum Perjanjian ini dengan nilai kontrak Rp 47.120.125 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 September 2021 sampai dengan 22 Desember 2022.

J. Pada tanggal 9 Oktober 2020, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero), Tbk terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 (termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

G. On 4 March 2020, CPI entered into several agreements with PT Hutama Karya (Persero) regarding providing Job Contracting Service Operation Sigli – Banda Aceh Toll Road on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value amounting to Rp 18,959,055 (including VAT) with a term of work of one year as at the issuance of SPMK. This agreement has undergone several addendums with the last addendum being addendum II on 18 October 2021 with a contract value of Rp 19,270,340 (including VAT) with an implementation period of 715 calendar days, starting from the date of the Work Start Order.

H. On 15 July 2020, CKJT entered into an Agreement with GI regarding the work of Cisumdawu Section 6A (Sta. 53+950 to Sta. 56+983) Toll Road with a contract value of Rp 415,866,260 (excl. VAT) with a term of work commencing 426 calendar days.

This agreement has been amended several times, the latest addendum of which is on 18 October 2022, The period for the execution of the work is from the issuance of the Work Commencement Order ("SPMK") on 16 July 2022 until 31 January 2023 at the latest.

I. On 1 September 2020, GI entered into an Agreement with PT Infra Prima Optima regarding the work of Cut & Fill for Cisumdawu Section VI A Toll Road with a contract value of Rp 64,059,291 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on 1 September 2020 to 30 April 2021.

On 6 December 2021, this agreement has been amended with a contract value of Rp 47,120,125 (incl. VAT and income tax) with a term of work commencing on 1 September 2021 to 22 December 2022.

J. On 11 May 2021, CPI entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero), Tbk regarding the Contract Agreement for Operation Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 38,217,037 (including VAT) with a period of 36 months from the issuance of Working Order (SPMK).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2022, Terdapat Addendum perjanjian dengan PT HK terkait Perjanjian Pemborongan Pekerjaan Jasa Layanan Operasi Jalan Tol Ruas Palembang-Indralaya Pada Jalan Tol Trans Sumatera dengan nilai kontrak Rp 39.044.965 menjadi Rp 38.392.420 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

K. Pada tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) terkait Pekerjaan Design and Build Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit (Elevated) dengan nilai kontrak Rp 7.396.094.145 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu 1095 hari terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

Pada tanggal 10 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan adendum Perjanjian ini Perubahan nilai pekerjaan sebesar Rp 5.022.599.598, belum termasuk PPN; Perubahan nilai uang muka dan jaminan uang muka menjadi sebesar Rp 100.000.000.

L. Pada 4 Januari 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Brantas Abipraya (Persero) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 6b Sta. 56+983 s/d Sta. 59+383 dengan nilai kontrak Rp 247.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 426 hari kalender teritung sejak tanggal Surat Perintah Kerja.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III pada tanggal 30 Desember 2022. Beberapa addendum tersebut antara lain yaitu merubah ruang lingkup pekerjaan menjadi Pekerjaan Pembangunan Jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan seksi 6b (Sta 56+893 sd Sta 59+050), seksi 4b (Sta 36+500 sd Sta 39+050) dan jembatan Conggeang (Sta. 45+162 sd Sta. 45+802) dengan nilai kontrak Rp 1.437.498.519 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 14 Maret 2022 untuk seksi 6b dan 28 Februari 2023 untuk seksi 4b dan jembatan Conggeang.

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

On 14 April 2022, there was an Addendum to the agreement with PT HK regarding the Work Contracting Agreement for Operational Services for the Palembang-Indralaya Toll Road Section on the Trans Sumatra Toll Road with a contract value of Rp 39,044,965 to Rp 38,392,420 with a work period of 36 calendar months commencing since the receipt of work order (SPMK).

K. On 4 January 2021, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) regarding the Design and Build Work for the construction of the Ancol Timur- Pluit (Elevated) Toll Road with a contract value of Rp 7,396,094,145 (excluding VAT) with a term of 1095 days. Starting from the issuance of the Work Order (SPMK).

On 10 August 2022, Company entered into an addendum to this Agreement Changes in the value of work amounting to Rp 5,022,599,598, excluding VAT; Changes in the value of advance payments and advance payment guarantees to Rp 100,000,000.

L. On 4 January 2021, CKJT entered into an agreement with PT Brantas Abipraya (Persero) regarding the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 6b Sta. 56+983 to Sta. 59+383 with a contract value of Rp 247,000,000 (excluding VAT). The work execution period is 426 calendar days from the date of the Work Order.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum III on 30 December 2022. Several addendum matters include changing the scope of work to the Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road construction work section 6b (Sta 56+893 to Sta 59+050), section 4b (Sta 36+500 to Sta 39+050) and the Conggeang bridge (Sta. 45+162 to Sta. 45+802) with a contract value of Rp 1,437,498,519 (excluding VAT) with an implementation period from the date of the Work Commitment Order until 14 March 2022 for section 6b and 28 February 2023 for section 4b and the Conggeang bridge.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

M. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan GI terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 5b Sta. 46+500 s/d Sta. 53+950 dengan nilai kontrak Rp 891.316.127 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum III Kontrak Pekerjaan Pelaksanaan Pembangunan Jalan tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan seksi 5b (Sta 46+500 sd Sta 53+950 dan jembatan kedongdong (Sta. 47+985 sd Sta. 48+729) dengan nilai kontrak Rp 1.433.872.471 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Desember 2022.

N. Pada tanggal 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) terkait Pekerjaan Pembangunan Junction Dawuan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan dengan nilai kontrak Rp 825.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (Final Hand Over) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II pada tanggal 29 November 2022. Beberapa addendum tersebut antara lain yaitu merubah nilai kontrak menjadi Rp 634.172.000 (belum termasuk PPN, namun termasuk PPh) dan jangka waktu pelaksanaan menjadi dimulai sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 30 Juni 2022.

O. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 4 Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.563.330.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

M. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with GI regarding the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Work Section 5b Sta. 46+500 to Sta. 53+950 with a contract value of Rp 891,316,127 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum III Contract for the Construction of the Cileunyi – Sumedang – Dawuan toll road section 5b (Sta 46+500 to Sta 53+950 and the Kedongdong bridge (Sta. 47+985 to Sta. 48+729) with a contract value of Rp 1,433,872,471 (not including VAT) with an implementation period from the date of the Work Commencement Letter until 31 December 2022.

N. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) regarding the work of Junction Dawuan at Ciluenyi – Sumedang – Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 825,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum, namely addendum II on 29 November 2022. Some of these addendums include changing the contract value to Rp 634,172,000 (not including VAT, but including PPh) and the implementation period starts from the date of the Work Commitment Order until 30 June 2022.

O. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) regarding the Cileunyi – Sumedang – Dawuan Toll Road Construction Contractor Services Section 4 Sta. 30+850 to Sta. 39+050 with a contract value of Rp 1,563,330,000 (excluding VAT). The period for carrying out the work is up to 31 December 2021.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Pada 24 Februari 2023, Perusahaan mengadakan addendum perjanjian dengan PT Wijaya Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Lokasi Seksi 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) dan Jembatan Cikondang (STA. 34+398 s.d STA 34+600). Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan Seksi 4A sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja tanggal 20 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2023 dan Jembatan Cikondang sejak diterbitkannya Surat Izin Mulai Kerja tanggal 9 Juni 2022 samapi dengan 31 Mei 2023. Addendumm ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.508.270.023 atas nilai kontrak Seksi 4A sebesar Rp1.316.470.023 dan jembatan Cikondang sebesar Rp191.800.000.

P. Pada 11 Mei 2021, CKJT mengadakan perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan Seksi 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 dengan nilai kontrak Rp 1.246.000.000 (belum termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Serah Terima Pekerjaan (Final Hand Over) hasil pekerjaan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa addendum dengan addendum yang terakhir yaitu addendum II dengan nilai kontrak Rp 1.070.180.000 (belum termasuk PPN) dengan jangka waktu pelaksanaan sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada 17 Mei 2023, Perusahaan mengadakan adendum perjanjian dengan PT Adhi Karya Persero (Tbk) terkait Pekerjaan Jasa Kontraktor Jalan Tol Cileunyi – Sumedang – Dawuan Seksi 5A (STA.39+050 s.d STA. 45+164,48 dan STA. 45+801,998 s.d STA 46+500). Perpanjangan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selambat-lambatnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Adendum ini juga mengubah nilai kontrak sebesar Rp1.232.767.457 (tidak termasuk PPN).

Q. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan KSO KE ASIA-INDOTEK-CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA terkait Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur-Pluit dengan nilai kontrak Rp 97.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan adalah selama 36 bulan masa konstruksi terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 24 bulan sejak masa konstruksi selesai.

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

On 24 February 2023, the Company entered into an addendum to the agreement with PT Wijaya Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 4A (STA. 30+850 s.d STA.34+600) and Cikondang Bridge (STA. 34+398 s.d STA 34+600). The period of implementation of Section 4A work since the issuance of Work Start Order dated 20 May 2022 until 31 May 2023 and Cikondang Bridge since the issuance of Work Start Permit dated 9 June 2022 until 31 May 2023. This addendum also changes the contract value by Rp1,508,270,023 on the contract value of Section 4A of Rp1,316,470,023 and Cikondang bridge of Rp191,800,000.

P. On 11 May 2021, CKJT entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero)Tbk regarding the work of Contractor Services for the Construction of the Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5a Sta. 30+850 s/d Sta. 39+050 at Ciluenyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Construction Project with a contract value amounting to Rp 1,246,000,000 (excluding VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Final Hand Over of work. The term of construction period is up to 31 December 2021.

This agreement has undergone several addendums with the latest addendum namely addendum II with a contract value of Rp 1,070,180,000 (excluding VAT) with an implementation period from the date of the Work Commitment Order until 31 December 2022.

On 17 May 2023, the Company entered into an addendum to the agreement with PT Adhi Karya Persero (Tbk) related to the Contractor Services of Cileunyi - Sumedang - Dawuan Toll Road Section 5A (STA.39+050 s.d STA. 45+164,48 and STA. 45+801,998 s.d STA 46+500). Extension of the period of implementation of the work no later than 30 June 2023. This addendum also changes the contract value of Rp1,232,767,457 (excluding VAT).

Q. On 19 May 2021, the Company entered into an agreement with KSO KE ASIA-INDOTEK- CIPTA STRADA-DIANTAMA REKANUSA related to Construction Management Consultant Services for the construction of the East Ancol-Pluit Toll Road with a contract value of Rp 97,000,000 with a period of 36 months construction starting from the issuance of the Work Order and a maintenance period of 24 months from the completion of the construction period.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

R. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal dan Expansion Joint Asphaltic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 – Jalur Bandung Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, Msc dengan nilai kontrak Rp 13.645.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu 75 hari terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

S. Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Probicindo Tunggal Tarunal terkait Pekerjaan Scrapping Filling Aspal & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodik Lokasi Ruas Cawang ABT.1 – Rawamangun P 109.1 Jalur Ambon Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc dengan nilai kontrak Rp 14.248.500 (sudah termasuk PPN) dnegan jangka waktu pekerjaan 75 hari kalender terhitung sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja.

T. Pada tanggal 26 Agustus 2021, CPI mengadakan perjanjian dengan PT Hutama Karya (Persero), Tbk. Terkait Jasa Layanan Rest Area Temporary KM 49°, KM 65B, KM 82° & KM 82B Jalan Tol Ruas Pekanbaru-Dumai (Addendum I) dengan nilai kontrak Rp 3.105.102.000 (sudah termasuk PPN) dengan jangka waktu pekerjaan 13 bulan kalender terhitung sejak tanggal ditetapkan dalam SPMK.

U. Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang – Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit untuk penempatan pipa gas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 65.017.920. Bedasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan Lahan Rumija Tol kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Desember 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Desember 2023.

V. Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Indotek Konsultan Utama terkait Perjanjian Pekerjaan Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit dengan nilai kontrak Rp 67.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan 36 bulan masa konstruksi dan 12 bulan masa pemeliharaan.

W. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Tanah pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 177.073.101 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

R. On 15 July 2021, the Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding Asphalt Scrapping Filling and Expansion Joint Asphaltic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 – Rawamangun P 109 Bandung Route Ir. Wiyoto Wiyono, Msc with a contract value of Rp 13,645,000 (including VAT) with a work period of 75 days from the issuance of SPMK.

S. On 15 July 2021, the Company entered into an agreement with PT Probicindo Tunggal Tarunal regarding Asphalt Scrapping Filling & Expansion Joint Asphalatic Plug Periodic Location Section Cawang ABT.1 – Rawamangun P 109.1 Ambon Line Toll Road Ir. Wiyoto Wiyono, MSc with a contract value of Rp 14,248,500 (including VAT) with a work period of 75 calendar days from the receipt of the Work Order.

T. On 26 August 2021, CPI entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero), Tbk. Related to Temporary Rest Area Services KM 49A, KM 65B, KM 82A & KM 82B Pekanbaru-Dumai Toll Road (Addendum I) with a contract value of Rp 3,105,102,000 (including VAT) with a work period of 13 calendar months from the issuance of Working Order (SPMK).

U. On 29 December 2021, the Company signed an agreement of land used for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang – Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk with a cost utilized amounting to Rp 65,017,920. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk to use the land along Cawang – Tanjung Priuk – Jembatan Tiga/Pluit toll road for 3 years. The agreement period started on 3 December 2020 and will end on 2 December 2023.

V. On 1 March 2022, Company entered into an agreement with PT Indotek Konsultan Utama regarding the Construction Management Consulting Services Work Agreement for the Construction of the East Ancol – Pluit Toll Road with a contract value of Rp 67,000,000 with a work period of 36 months for the construction period and 12 months for the maintenance period.

W. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding Land Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 177,073,101 (including income tax and VAT) with a work period from June 1, 2022 to 30 December 2022.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

X. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Lapis Pondasi Agregat Base A pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 16.776.599 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

Y. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Capping Layer pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 8.579.629 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

Z. Pada tanggal 1 Juni 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Granular Backfill (Sirtu) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi V B dengan nilai kontrak Rp 5.343.952 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Desember 2022.

AA. Pada tanggal 6 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Acset Pondasi Indonusa terkait Pekerjaan Pondasi Bore Pile (Pembangunan Jembatan kedondong) pada proyek Pembangunan jalan Tol Cisumndawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.844.421 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, GI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 13.728.991 (termasuk PPh dan PPN).

BB. Pada tanggal 6 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Aneka Jaringan Indonesia terkait Pekerjaan Pondasi Bore Pile (Pembangunan Jembatan kedondong) pada proyek Pembangunan jalan Tol Cisumndawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.844.421 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 6 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, GI mengadakan addendum perjanjian dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp 10.822.078 (termasuk PPh dan PPN).

CC. Pada tanggal 11 Juli 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Infra Prima Optima terkait Pekerjaan Pembersihan Lahan Kerja (Pekerjaan Tanah, Granular, Pasangan Batu, Kontainer dan Pemeliharaan) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 22.659.577 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022.

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

X. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Aggregate Base A Basework Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 16,776,599 (including income tax and VAT) with a work period from 1 June 2022 to 30 December 2022.

Y. On June 1, 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Capping Layer Work on the Cisumdawu Toll Road Section V B Development Project with a contract value of Rp 8,579,629 (including income tax and VAT) with a work period from June 1, 2022 until December 30, 2022.

Z. On 1 June 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Granular Backfill (Sirtu) Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section V B with a contract value of Rp 5,343,952 (including income tax and VAT) with a work period from 1 June 2022 to 30 December 2022.

AA. On 6 July 2022, GI entered into an agreement with PT Acset Pondasi Indonusa regarding the Bore Pile Foundation Work (Construction of the Kedondong Bridge) on the Cisumndawu Toll Road Construction projects Section 5b with a contract value of Rp. 11,844,421 (including income tax and VAT) with a work period from 6 July 2022 to 30 October 2022.

On 30 August 2022, GI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 13,728,991 (including income tax and VAT).

BB. On 6 July 2022, GI entered into an agreement with PT Aneka Televisi Indonesia regarding the Bore Pile Foundation Work (Construction of the Kedondong Bridge) on the Cisumndawu Toll Road Construction projects Section 5b with a contract value of Rp 11,844,421 (including income tax and VAT) with a work period from 6 July 2022 to 30 October 2022.

On 17 October 2022, GI entered into an addendum agreement with a change in the contract value to Rp 10,822,078 (including PPh and VAT).

CC. On 11 July 2022, GI entered into an agreement with PT Infra Prima Optima regarding the Work of Clearing Work (Ground, Granular, Stone Pairing, Container and Maintenance Works) on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section 5b with a contract value of Rp 22,659,577 (including income tax and VAT) with a term of work from 11 July 2022 to 30 October 2022.

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

DD. Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Module Intracs Yasatama terkait Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan Rutin Peralatan Tol tahun 2022 dengan nilai kontrak Rp 2.719.495 dengan jangka waktu pekerjaan sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

EE. Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping dan Filling Aspal Rutin (NON PBMC) dengan nilai kontrak Rp 3.615.000 dengan jangka waktu pekerjaan 30 hari sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

FF. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit dengan PT Pertamina Gas dengan biaya pemanfaatan sebesar Rp 61.236.480. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan memberikan hak pemanfaatan lahan untuk pipanisasi gas di Ruang Milik Jalan Tol Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit kepada PT Pertamina Gas untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu perjanjian mulai tanggal 31 Mei 2021 dan akan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.

GG. Pada tanggal 31 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur Pluit dengan nilai kontrak Rp 1.938.114.062 dengan jangka waktu pekerjaan 1095 hari sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

HH. Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Kontrak Pekerjaan Design dan Build Pembangunan On OFF Ramp Papanggo dengan nilai kontrak Rp 125.302.230 dengan jangka waktu pekerjaan 365 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

II. Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Girder Indonesia terkait Perjanjian Pekerjaan Pemeriksaan Khusus Serta Perbaikan Struktur Pasca Terbakar Jembatan Tiga dengan nilai kontrak Rp 2.820.000 dengan jangka waktu pekerjaan 120 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

***40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

DD. On 29 July 2022, Company entered into an agreement with PT Module Intracts Yasatama regarding the Toll Equipment Routine Maintenance Work Agreement for 2022 with a contract value of Rp 2,719,495 with a work period from the issuance of the Work Commencement Order (SPMK) until 31 December 2022.

EE. On 29 July 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Routine Asphalt Scrapping and Filling Work Agreement (NON PBMC) with a contract value of Rp 3,615,000 with a work period of 30 days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

FF. On 29 August 2022, the Company signed the agreement of land use for pipeline in the areas of aviation gas Toll Road Interchange Cawang - Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit with PT Pertamina Gas with a cost utilized amounting to Rp 61,236,480. Based on this agreement, the Company will give rights to PT Pertamina Gas to use the land along Cawang -Tanjung Priuk - Jembatan Tiga/Pluit toll road for 5 years. The agreement period started on 31 May 2021 and will end on 30 May 2026.

GG. On 31 August 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Work Agreement for the Construction of the Ancol Timur Pluit Toll Road with a contract value of Rp 1,938,114,062 with a work period of 1095 days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

HH. On 28 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Design and Build Work Contract Agreement for the On OFF Ramp Papanggo Construction with a contract value of Rp 125,302,230 with a work period of 365 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

II. On 30 September 2022, Company entered into an agreement with PT Girder Indonesia regarding the Work Agreement for Special Inspection and Repair of the Post-Burning Structure of the Tiga Bridge with a contract value of Rp 2,820,000 with a work period of 120 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

40. PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (Lanjutan)

Perjanjian penting dan ikatan yang berhubungan dengan Grup adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

JJ. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling & Expansion Joint Jalur Ambon dengan nilai kontrak Rp 15.595.000 dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

KK. Pada tanggal 17 Oktober 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Modern Widya Tehnical terkait Perjanjian Pekerjaan Scrapping Filling & Expansion Joint Jalur Bandung dengan nilai kontrak Rp 17.901.500 dengan jangka waktu pekerjaan 90 hari kalender sejak diterimanya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).

LL. Pada tanggal 9 November 2022, GI mengadakan perjanjian dengan PT Citra Wijaya Karya Nusantara terkait Pekerjaan Erection PC-I Girder (Jembatan Kedondong) pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Cisumdawu Seksi 5b dengan nilai kontrak Rp 11.655.000 (termasuk PPh dan PPN) dengan jangka waktu pekerjaan sejak tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 15 Januari 2023.

MM. Pada 9 November 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pekerjaan Sub Kontraktor Pelaksanaan Pekerjaan Pelebaran Dan Erection Girder Pada Jalan Tol Bogor Ring Road 11 Pada Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance dengan nilai Rp 1.428.418 (termasuk PPN) dengan jangka pekerjaan sejak tanggal 9 November 2023 sampai dengan 24 Desember 2023.

40. SIGNIFICANTAGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

Agreements and commitments related to the Group are as follows: (Continued)

JJ. On 17 October 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Scrapping Filling & Expansion Joint Work Agreement for Jalan Ambon with a contract value of Rp 15,595,000 with a work period of 90 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

KK. On 17 October 2022, Company entered into an agreement with PT Modern Widya Tehnical regarding the Bandung Strip Scrapping Filling & Expansion Joint Work Agreement with a contract value of Rp 17,901,500 with a work period of 90 calendar days from receipt of the Work Commencement Order (SPMK).

LL. On 9 November 2022, GI entered into an agreement with PT Citra Wijaya Karya Nusantara regarding the PC-I Girder (Kedondong Bridge) Erection Work on the Cisumdawu Toll Road Construction Project Section 5b with a contract value of Rp 11,655,000 (including income tax and VAT) with a term of work from 15 December 2022 to 15 January 2023.

MM. On November 9 2023, the Company entered into a Sub Contractor Work Agreement for the Implementation of Girder Widening and Erection Work on the Bogor Ring Road 11 Toll Road on a Management Contract for Toll Road Maintenance on the Bogor Ring Road Toll Road Section with PT Jasamarga Tollroad Maintenance with a work price of IDR 1,428,418 (including VAT) with a work period from 9 November 2023 to 24 December 2023.

41. KONTINJENSI

Penempatan jangka panjang

Perusahaan memiliki penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US$ 28.000.000 dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US$ 28.000.000 dan US$ 1.000.000.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

1. Menyatakan sah sertifikat-sertifikat NCD yang diterbitkan oleh Unibank.
2. Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat NCD.
3. BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
4. BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat NCD tersebut yang seluruhnya bernilai US$ 28.000.000.

41. CONTINGENCIES

Long-term placement

The Company had a long-term placement in the form of Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank) amounting to US$ 28,000,000 with annual discount rate of 6% and which matured in May 2002.

On 8 January 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD to the Central Jakarta District Courtagainst Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and immaterial compensation amounting to US$ 28,000,000 and US$ 1,000,000, respectively.

In its Decision Letter No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated 29 July 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

1. The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
2. The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
3. IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
4. IBRA shall pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US$ 28,000,000.

41. KONTINJENSI (Lanjutan)

Penempatan jangka panjang

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung RI. Mahkamah Agung mengabulkan permohonan kasasi BPPN.

Pada tanggal 15 November 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan permohonan peninjauan kembali terhadap keputusan kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas. Mahkamah Agung RI menolak permohonan peninjauan kembali yang dilakukan Perusahaan.

Perusahaan terus akan melakukan upaya hukum lainnya berkenaan dengan hak tagih atas penempatan jangka panjang dalam bentuk NCD.

***41. CONTINGENCIES** (Continued)*

Long-term placement

On 31 October 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the DKI Jakarta High Court of Justice to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The Supreme Court granted IBRA's appeal.

On 15 November 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision No. 413K/PDT/2006 mentioned above by the Supreme Court of the Republic of Indonesia. The judicial review was rejected by the Supreme Court.

The Company will continuously take other legal actions related to its right to collect long-term investment in the NCD.

42. INFORMASI SEGMEN

42. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The following segment informa used by management in evalu segment and in determining information of the Group is as f

	2023						
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	**Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda***	**Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja***	**Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan***	**Ruas tol Depok Antasari/ *Toll Depok Antasari***	**Lainnya/ *Others***	**Elim *Elimi***
Pendapatan	1.833.907.713	213.695.524	125.737.175	3.865.604.731	477.763.740	1.245.645.171	(11
Beban pendapatan	(899.358.557)	(40.313.382)	(22.734.834)	(3.642.268.404)	(138.178.682)	(1.080.815.853)	6
Laba bruto	934.549.156	173.382.142	103.002.341	223.336.327	339.585.058	164.829.318	(5
Beban umum dan administrasi	(78.515.417)	(16.520.618)	(22.628.479)	(11.088.853)	(6.673.909)	(31.029.965)	
Laba usaha	856.033.739	156.861.524	80.373.862	212.247.474	332.911.149	133.799.353	(4
Penghasilan keuangan	44.523.693	144.399	956.836	4.347.338	7.332.478	492.509	
Biaya keuangan	(57.423.675)	(99.353.057)	(18.513.455)	(225.981.382)	(188.543.615)	(902.291)	27
Lain-lain - neto	754.091.952	755.876	467.368	1.109.722	59.988.046)	7.723.933	(82
	741.191.970	(98.452.782)	(17.089.251)	(220.524.322)	(121.223.091)	(7.314.151)	(55
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.597.225.709	58.408.742	63.284.611	(8.276.848)	211.688.058	141.113.504	(59
Beban pajak final	-	-	-	-	-	(67.175.875)	
Beban pajak penghasilan - neto	(249.071.888)	(10.042.616)	(13.780.161)	(25.344.043)	(46.282.086)	420.210	(
Laba tahun berjalan	**1.348.153.821**	**48.366.126**	**49.504.450**	**(33.620.891)**	**165.405.972**	**74.357.839**	**(596**

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / ***42. SEGMENT INFORMATION*** *(Continued)*

	2023								
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ *Jakarta Intra Urban Toll (JIUT)*	Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ *Toll Simpang Susun Waru Juanda*	Ruas tol Soreang Pasir Koja/ *Toll Soreang Pasir Koja*	*Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari*	Ruas tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan / *Toll Cileunyi - Sumedang - Dawuan*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ Consolidated	
INFORMASI LAINNYA									***OTHER INFORMATION***
Total aset	13.787.669.175	944.404.958	1.664.541.054	5.375.055.066	11.040.613.056	3.358.517.647	(14.594.836.417)	21.575.964.539	*Total assets*
Total liabilitas	1.442.553.519	572.970.063	361.435.465	3.187.265.574	8.717.638.498	1.804.081.796	(7.521.128.967)	8.564.815.948	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	1.998.001	501.044	531.324	192.771	1.923.930	14.348.014	-	19.495.084	*Acquisitions of property,and equipment*
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	638.651.046	-	17.565.033	93.858.326	3.387.243.934	-	-	4.137.318.339	*Acquisition- toll road concession Rights*
Beban penyusutan -aset tetap	10.907.327	1.760.132	1.710.676	204.042	553.578	24,065,767	(3.693.221)	35.508.301	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi - hak pengusahaan jalan tol	79.953.850	15.185.759	14.157.078	34.694.851	13.155.736	-	-	157.147.273	*Amortization expense- toll road concession Rights*
Beban penyusutan -properti investasi	-	-	-	-	-	1.778.169	(939.822)	838.347	*Depreciation expense -investment properties*
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	-	-	-	-	*Depreciation expense -right-of-use assets*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	*Share in loss of an associate*

42. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *42. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

	2022							
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll(JIUT)	**Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda**	**Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/**	***Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari***	***Lainnya/ Others***	***Eliminasi/ Elimination***	**Konsolidasi/ Consolidated**	
Pendapatan	1.489.326.821	178.964.056	114.885.468	367.510.504	2.373.469.847	(60.559.298)	4.463.597.398	*Revenues*
Beban pendapatan	(604.210.717)	(35.074.787)	(27.292.180)	(212.318.756)	(2.284.518.869)	105.345.536	(3.058.069.773)	*Cost of revenues*
Laba bruto	885.116.104	143.889.269	87.593.288	155.191.748	88.950.978	44.786.238	1.405.527.625	*Gross income*
Beban umum dan administrasi	(89.925.914)	(19.098.867)	(15.187.551)	(12.403.760)	(25.991.021)	2.906.141	(159.700.972)	*General and administrative expenses*
Laba usaha	795.190.190	124.790.402	72.405.737	142.787.988	62.959.957	47.692.379	1.245.826.653	*Operating income*
Penghasilan keuangan	22.837.890	744.117	429.924	6.434.305	4.455.343		34.901.579	*Finance income*
Biaya keuangan	- (	84.072.287)	(33.146.837)	(171.412.368)	(610.314)	195.501.038	(93.740.768)	*Finance cost*
Lain-lain - neto	538.833.253	151.292	1.346.210	1.542	3.099.166	(566.327.074)	(22.895.611)	*Others - net*
	561.671.143	(83.176.878)	(31.370.703)	(164.976.521)	6.944.195	(370.826.036)	(81.734.800)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.356.861.333	41.613.524	41.035.034	(22.188.533)	69.904.152	(323.133.657)	1.164.091.853	*Profit before final tax and income tax*
Beban pajak final	(9.287.616)	-	-	-	(21.565.030)	-	(30.852.646)	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto	(228.478.265)	(11.192.784)	24.624.163	21.116.935	(4.686.528)	(36.617)	(198.653.096)	*Income taxesexpense - net*
Laba tahun berjalan	**1.119.095.452**	**30.420.740**	**65.659.197**	**(1.071.598)**	**43.652.594**	**(323.170.274)**	**934.586.111**	***Profit for the year***

	2022							
	Ruas lingkar dalam kota Jakarta/ Jakarta Intra Urban Toll(JIUT)	**Ruas tol simpang susun Waru - Juanda/ Toll Simpang Susun Waru Juanda**	**Ruas tol Soreang Pasir Koja/ Toll Soreang Pasir Koja/**	***Ruas tol Depok Antasari/ Toll Depok Antasari***	***Lainnya/ Others***	***Eliminasi/ Elimination***	**Konsolidasi/ Consolidated**	
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Total aset	11.834.891.211	943.171.467	1.646.862.103	5.287.161.506	11.795.869.680	(13.121.359.807)	18.386.596.160	*Total assets*
Total liabilitas	888.911.152	620.174.813	393.215.617	3.264.807.756	9.343.088.460	(7.889.551.321)	6.620.646.477	*Total liabilities*
Perolehan aset tetap	8.406.039	604.211	1.620.981	211.875	27.969.167	-	38.812.273	*Acquisitions of property,and equipment*
Perolehan Hak pengusahaan jalan tol	329.765.516	-	18.479.468	69.844.578	3.332.012.565	(164.142.521)	3.585.959.606	*Acquisition- toll road concession Rights*
Beban penyusutan - aset tetap	9.923.403	1.674.668	1.888.408	170.615	26.475.957	-	40.133.051	*Depreciation expense property and equipment*
Beban amortisasi -hak pengusahaan jalan tol	76.133.429	13.285.320	13.212.587	28.417.300	1.163.618	(1.162.088)	131.050.166	*Amortization expense- toll road concession Rights*
Beban penyusutan - properti investasi	-	-	-	-	838.347	-	838.347	*Depreciation expense - investment properties*
Beban penyusutan - aset hak-guna	-	-	-	-	603.750	-	603.750	*Depreciation expense - right-of-use assets*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(7.656.750)	-	-	-	-	-	(7.656.750)	*Share in loss of an associate*

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS*

a. Aktivitas non-kas yang signifikan / *a. Significant non-cash activities*

	2023	2022	
Akuisisi aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	4.901.352	15.086.715	*Acquisition of property and equipment credited through long-term loans*
Penambahan hak pengusahaan jalan tol dengan mengkredit (mendebit):			*Addition to toll road concession rights credited (debited) to:*
Beban akrual	66.565.600	147.488.165	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	1.160.708.107	1.426.167.529	*Other payables*
Utang usaha	422.076.878	199.634.484	*Trade payable*
Piutang lain-lain	-	(24.319.886)	*Other receivables*
Penambahan atas liabilitas lainnya:			*Addition to other liabilities related to:*
Kapitalisasi bunga	994.411	786.234	*Capitalized interest*
Amortisasi penyesuaian nilai wajar	-	1.673.292	*Amortization of present value adjustment*
Penambahan utang bank jangka panjang melalui biaya bunga yang diakui pada laba rugi:			*Addition to long term bank loans related to interest expense recognized in profit or loss:*
Amortisasi biaya transaksi	173.389	28.477.438	*Amortization of transaction cost*

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/*Non-cash transaction*: Penambahan atas liabilitas lainya/*Addition to other liabilities*	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/*Additions to right-of-use assets and Property and equipment*	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ *Amortization of transaction cost and premium*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	413.153.704	136.846.296	-	-	-	550.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.786.262.185	2.426.725.000	-	-	(173.389)	4.212.813.796	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	600.695.708	(55.000.000)	994.411	-	-	546.690.119	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	(739.775)	-	-	-	52.030.988	*Due to shareholders of subsidiaries*
Liabilitas sewa	1.357.305	115.920	-	-	-	1.473.225	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	12.902.861	(5.398.761)	-	4.901.352	-	12.405.452	*Lease liabilities*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	**2.867.142.526**	**2.502.548.680**	**994.411**	**4.901.352**	**(173.389)**	**5.375.413.580**	***Total liabilities arising from financing activities***

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas/ *Cash flows*	Transaksi non-kas/Non-cash transaction: Penambahan atas liabilitas lainya/*Addition to other liabilities*	Penambahan aset hak-guna dan aset tetap/*Additions to right-of-use assets and Property and equipment*	Amortisasi biaya transaksi dan premium/ *Amortization of transaction cost and premium*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Utang bank jangka pendek	484.492.120	(71.338.416)	-	-	-	413.153.704	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	449.346.268	1.308.438.479	-	-	28.477.438	1.786.262.185	*Long term bank loans*
Liabilitas lainnya	598.236.182	-	-	-	-	600.695.708	*Other liabilities*
Utang pemegang saham entitas anak	52.770.763	-	2.459.526	-	-	52.770.763	*Due to shareholders of subsidiaries*
Liabilitas sewa	1.791.580	(434.275)	-	-	-	1.357.305	*Lease liabilities*
Pinjaman jangka panjang	-	(2.183.854)	-	15.086.715	-	12.902.861	*Lease liabilities*
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	**1.586.636.913**	**1.234.481.934**	**2.459.526**	**15.086.715**	**28.477.438**	**2.867.142.526**	***Total liabilities arising from financing activities***

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan memperoleh Jaminan Pelaksanaan dari PT Bank Capital Indonesia Tbk yang dijaminkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) sebesar Rp 158.510.424 untuk pelaksanaan kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam:

- Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cawang – Tanjung Priok – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit No. 06 tanggal 23 Juni 2020.
- Surat Perintah Mulai Kerja No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 tanggal 23 Juni 2020.

b. Perubahan susunan komisaris dan direksi CKJT.

Berdasarkan Akta Notaris Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0062302. Tahun 2024 tanggal 15 Maret 2024.

Dengan terlaksananya perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum dan setelah perubahan susunan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Mohamad Jusuf Hamka	*President Commissioner*
Komisaris	Agustinus Sudrajat	*Commissioner*
Komisaris	Neil Andika	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Feisal Hamka	*Directors*
Direktur	Muhdhor Nurohman	*Directors*
Direktur	Satria Gunawan	*Directors*

c. Perubahan susunan komisaris dan direksi CMLJ.

Berdasarkan Akta Notaris Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0076439 Tahun 2024 tanggal 23 Februari 2024.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. On 26 March 2024, the Company obtained a Performance Guarantee from PT Bank Capital Indonesia Tbk which was guaranteed to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) in the amount of Rp 158,510,424 for the implementation of its obligations as specified in:

- *Cawang – Tanjung Priok – East Ancol – Jembatan Tiga/Pluit Section Toll Road Concession Agreement No. 06 dated 23 June 2020.*
- *Work Start Order No. 02/BPJT/SPMK/P/JL.01.03/2020 dated 23 June 2020.*

b. Changes in the composition of CKJT commissioners and directors.

Based on Notarial Deed No. 2 dated 26 February 2024 of Nurdiani Alfantinah, S.H., M.Kn., the Company agreed to change the Company's Board of Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU- AHU-AH.01.03-0062302. Year 2024 tanggal 15 March 2024.

With the implementation of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors before and after the change in composition is as follows:

c. Changes in the composition of CMLJ commissioners and directors.

Based on Notarial Deed of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn. No. 2 dated 13 February 2024, the Company agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0076439 Year 2024 dated 23 February 2024.

44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (Lanjutan)

c. Perubahan susunan komisaris dan direksi CMLJ. (Lanjutan)

Dengan terlaksananya perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebelum dan setelah perubahan susunan adalah sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD *(Continued)*

c. Changes in the composition of CMLJ commissioners and directors. (Continued)

With the implementation of the changes in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors before and after the change in composition is as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Bambang Goeritno	*President Commissioner*
Komisaris	Budi Santoso	*Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Fitria Yusuf	*Directors*
Direktur	Bagus Medi Suarso R	*Directors*
Direktur	Bimo Prasetyo	*Directors*

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

The original report is in the Indonesian language

No. : 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. : 00357/2.1068/AU.1/05/1742-1/1/IV/2024

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Commissioner and Directors
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal ini dibahas dalam konteks tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol grup adalah sebesar Rp 18.524.658.563 juta atau 85,86% dari total aset konsolidasian. Hak pengusahaan jalan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan perbandingan antara volume lalu lintas aktual dengan estimasi volume lalu lintas jalan tol selama sisa masa konsesi. Penilaian hak pengusahaan jalan tol penting bagi audit kami karena jumlahnya material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan metode amortisasi memerlukan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, khususnya dalam menentukan estimasi total volume lalu lintas selama sisa periode perjanjian pengusahaan, yang diperkirakan oleh manajemen. Estimasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, pengembangan jaringan jalan tol, termasuk perluasan yang sedang berlangsung dan yang akan datang.

Pengungkapan hak pengusahaan jalan tol diungkapkan pada Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang perhitungan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, termasuk estimasi volumen lalu lintas selama sisa periode perjanjian
- Kami menguji keakuratan, relevansi dan keandalan data yang digunakan, ketepatan método yang digunakan, dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi amortisasi
- Kami memeriksa keakuratan matematis dari amortisasi untuk hap pengusahaan jalan tol yang disiapkan oleh manajemen
- Kami menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan pengusahaan jalan tol dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Amortization of Toll Road Concession Right

As of 31 December 2023, the Group recognized intangible assets of toll road concession rights amounting Rp 18,524,658,563 million or 85.86% of consolidated total assets. The toll road concession rights are amortized using unit of usage method based on the ratio of the actual traffic volume to the estimated traffic volume of toll roads over the remaining period of the concession agreements. The valuation of toll road concession rights is significant to our audit as the amount is material to the consolidated financial statements and the amortization method required significant management's judgement and estimate, particularly in determining the total expected traffic volume over the remaining periods of the concession agreements, which were estimated by the management. Such estimation was affected by different factors such as population growth, economic growth, development infrastructure, development of toll road network including ongoing and future expansions.

Disclosures regarding the toll road concession rights are made in Note 12 to the accompanying consolidated financial statements.

How our Audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding of the amortization calculation of the toll road concession rights, including estimation of the traffic volume over the remaining periods of the concession agreements*
- *We tested the accuracy, relevance and reliability of the data used, the appropriateness of the method used and the consistency of assumptions underlying the amortization estimate*
- *We examined the mathematical accuracy of the amortization for the toll road concession prepared by the management*
- *We assessed the appropriateness and adequacy of disclosures for the toll road concession in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya 00691/2.1051/AU.1/10/1091-2/1/IV/2023 tanggal 27 April 2023, yang menyatakan opini menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut.

Other Matters

The financial statements of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and Its Subsidiaries for the year ended 31 December 2022 have been audited by another independent auditor whose report 00691/2.1051/AU.1/10/1091-2/1/IV/2023 dated 27 April 2023, which expressed an opinion presents fairly, in all material respects to the financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

In preparing consolidated the financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742

27 April 2024 / *27 April 2024*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Gedung Citra Marga
Jl. Yos Sudarso Kav. 28 Jakarta 14350
Phone : (021) 65306930
Fax : (021) 65306931
E-mail : sekper@citramarga.com
Website : www.citramarga.com
Hotline Service : (021) 6518350
Instagram : @official.cmnp
Twitter : @officialcmnp
@senkomcmnp